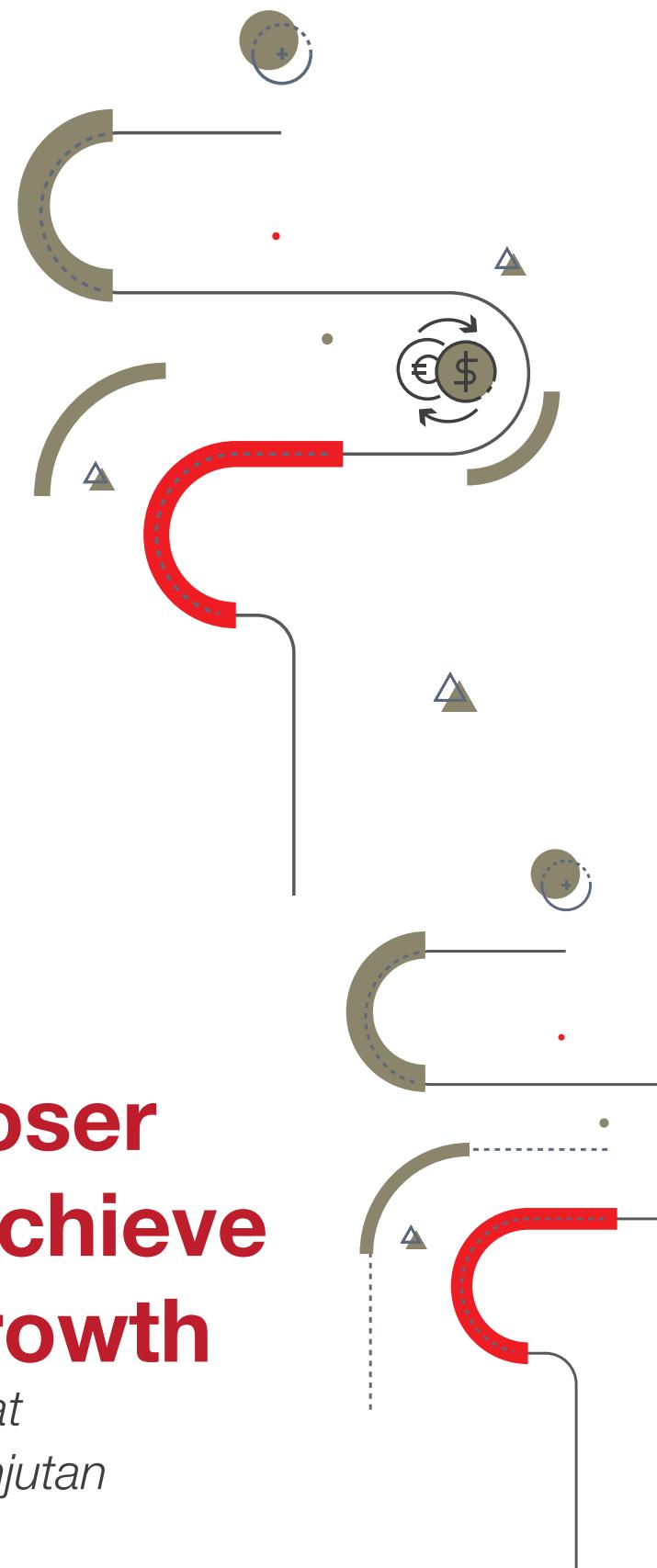


**Developing Closer Synergies  
to Achieve Sustainable Growth**

# Tema Laporan Tahunan Perusahaan 2018

2018 Annual Report Company's Theme



## Developing Closer Synergies to Achieve Sustainable Growth

*Membangun Sinergi yang Erat  
Untuk Pertumbuhan Berkelanjutan*



Menyusul proses reorganisasi PT Anabatic Technologies Tbk untuk menjadi perusahaan induk di tahun yang lalu, kemajuan positif berhasil diraih sepanjang tahun 2018 untuk mensinergikan dan mengintegrasikan lini-lini usaha dan fungsi-fungsi pendukung Perseroan. Berbagai inisiatif ini tidak saja bertujuan untuk membangun organisasi yang lebih solid dan efisien. Upaya-upaya tersebut juga telah meningkatkan kemampuan Perseroan dalam memberikan produk dan solusi terbaik yang dibutuhkan pasar. Inilah cara kami untuk memberi kontribusi pada Indonesia.

*Following the reorganization of PT Anabatic Technologies Tbk to become a holding company a year ago, good progress was achieved to synergize and integrate the Company's line of businesses and support functions over the course of 2018. This set of initiatives aims not just to build a stronger and more efficient organization. These efforts also allow us to increase the Company's capabilities in delivering the best products and solutions that the market needs. This is our way to bring positive contribution to the nation.*

# Daftar Isi

## Table Of Content

### BAB I: Ikhtisar Kinerja Utama *Performance Highlight*

Judul Tema Perusahaan <i>The Company's Big Name</i>	2
Ikhtisar Kinerja Keuangan <i>Financial Performance Highlights</i>	8
Grafik Keuangan <i>Financial Graphic</i>	10
Ikhtisar Saham <i>Stock Highlights</i>	12
Informasi Aksi Korporasi <i>Corporate Action Information</i>	14
Ikhtisar Obligasi <i>Bond Highlights</i>	15
Ikhtisar Kebijakan Dividen <i>Dividen Policy Highlights</i>	15
Peristiwa Penting <i>Significant Events in 2017</i>	16

### BAB II: Laporan Manajemen *Management Report*

Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Report</i>	20
Laporan Direksi <i>Board of Director Report</i>	23
Penghargaan dan Sertifikasi <i>Award and Certification</i>	26

### BAB III: Profil Perusahaan *Company Profile*

Sekilas Perusahaan <i>Company at a Glance</i>	30
Bidang Usaha <i>Business Line</i>	33
Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	34
Jejak Langkah <i>Milestone</i>	36
Visi dan Misi <i>Vision and Mission</i>	38
Struktur Perusahaan <i>Company Group Structure</i>	40
Struktur Pemegang Saham <i>Shareholders Structure</i>	41
Profil Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners Profile</i>	42
Profil Direksi <i>The Board of Directors Profile</i>	45
Profil Manajemen <i>Management Profile</i>	49
Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali <i>Information on Major and Controlling Shareholders</i>	53
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya <i>Other Security Listing Chronology</i>	55
Informasi Perusahaan dan Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Professional Institutes Supporting the Company</i>	55

### Informasi Entitas Anak dan Asosiasi

*Information on Subsidiaries and Associated Entities* 56

### Wilayah Operasional

*Operational Area* 60

### Sumber Daya Manusia

*Human Resources* 62

### BAB IV: Analisis Dan Pembahasan Manajemen

*Management Discussions and Analysis*

#### Kajian Ekonomi

*Economic Overview* 68

#### Kajian Sektor Teknologi

*Informasi Indonesia*  
*Indonesia's Information Technology Sector in Review* 68

#### Kajian Operasional 2018 per Segmen Usaha

*2018 Operational Review By Business Segment* 69

#### Kinerja Keuangan Tahun 2018

*2018 Financial Performance* 72

#### Laporan Posisi Keuangan

*Konsolidasian*  
*Statements of Consolidated Financial Position* 75

#### Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Audit

*Subsequent Events after Auditor Reporting Date* 78

#### Rasio Keuangan

*Financial Ratio* 79

<b>Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang</b> <i>Solvency and Receivables Collectability</i>	79	<b>Dewan Komisaris</b> <i>Board of Commissioners</i>	94	<b>Sistem Pelaporan Pelanggaran</b> <i>Whistleblowing System</i>	118
<b>Ikatan yang Material untuk Investasi Barang dan Modal pada Buku Terakhir</b> <i>Material Commitment for Capital Goods Investment in The Last Fiscal Year</i>	80	<b>Direksi</b> <i>Board of Directors</i>	97	<b>Kasus Hukum</b> <i>Legal Case</i>	118
<b>Kebijakan Dividen</b> <i>Dividend Policy</i>	80	<b>Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi</b> <i>Joint Meeting of Boards of Commissioners and Directors</i>	100	<b>Akses Informasi dan Data Perusahaan</b> <i>Information and Data Access of the Company</i>	118
<b>Rincian Informasi Pembagian Dividen</b> <i>Information Regarding Payment of Devidents</i>	80	<b>Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi</b> <i>Assesment for the Performance of Board of Commissioners and Directors</i>	101	<b>Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan OJK</b> <i>Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles in Compliance with OJK Provisions</i>	119
<b>Strategi dan Kegiatan Pemasaran</b> <i>Marketing Strategy and Activities</i>	83	<b>Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan</b> <i>Affiliation between the Company's Board of Commissioners and Board of Directors</i>	103		
<b>Rencana Jangka Panjang Perusahaan</b> <i>The Company's Long-term Plan</i>	83	<b>Komite Audit</b> <i>Audit Committee</i>	104		
<b>BAB V: Laporan Tata Kelola Perusahaan</b> <i>Corporate Governance Report</i>		<b>Sekretaris Perusahaan</b> <i>Corporate Secretary</i>	108		
<b>Tata Kelola Perusahaan</b> <i>Good Corporate Governance</i>	88	<b>Unit Audit Internal</b> <i>Internal Audit Unit</i>	111	<b>Aktivitas Pengembangan Masyarakat</b> <i>Community Development Activities</i>	124
<b>Penerapan Tata Kelola Perusahaan di Perseroan</b> <i>GCG Implementation in the Company</i>	89	<b>Sistem Pengendalian Internal</b> <i>Internal Controlling System</i>	113	<b>Ketenagakerjaan, Praktek Keselamatan dan Kesehatan Kerja</b> <i>Employment, Occupational Safety and Health Practice</i>	125
<b>Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</b> <i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	90	<b>Akuntan Publik</b> <i>Public Accountant</i>	114	<b>Perlindungan Konsumen</b> <i>Customer Protection Practice</i>	126
<b>Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)</b> <i>Annual GMS</i>	91	<b>Manajemen Resiko</b> <i>Risk Management</i>	114		
<b>Kode Etik Perusahaan</b> <i>Code of Conduct</i>		<b>Kode Etik Perusahaan</b> <i>Code of Conduct</i>	116		

01

# Ikhtisar Kinerja Utama

*Highlights Performance*





# Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Keterangan	2018	2017	2016	Description
Angka dinyatakan dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain <i>Numerical expressed in billions, unless otherwise stated</i>				
<b>Laporan Laba Rugi</b> <i>Profit &amp; Loss Statement</i>				
Penjualan Neto	5.433,5	4.593,9	4.308,1	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	4.606,2	3.864,7	3.671,8	Cost of Sales
Laba Bruto	827,3	729,2	636,3	Gross Profit
Laba Usaha	249,3	199,1	173,1	Operating Income
Laba Neto Tahun Berjalan	68,7	79,1	72,1	Net Income For The Year
Laba Neto Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net Income For The Year attributable to the:
Pemilik Entitas Induk	10,4	34,5	39,9	Owners of the parent
Kepentingan Non-pengendali	58,3	44,6	32,1	Non-controlling interests
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive Income attributable to the:
Pemilik Entitas Induk	11,1	32,3	40,2	Owners of the Parent
Kepentingan Non-pengendali	60,3	44,9	31,7	Non-controlling Interests
Saham Beredar (dalam jutaan)	1.875,0	1.875,0	1.875,0	Issued Shares (in million)
Laba per Saham Dasar (Rp)	5,53	18,42	21,30	Basic Earning per Share (Rp)
Laba per Saham Dilusian (Rp)	4,52	18,24	21,09	Diluted Earning per Share (Rp)

Keterangan	2018	2017	2016	Description
<b>Laporan Posisi Keuangan (Neraca)</b>				
Total Aset	3.961,0	3.258,0	2.753,9	<i>Total Assets</i>
Kas dan Setara Kas	601,2	331,3	303,8	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Total Aset Lancar	3.115,1	2.518,9	2.060,1	<i>Total Current Assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	845,9	739,1	693,8	<i>Total Non-current Assets</i>
Aset Tetap - Neto	533,8	515,6	536,8	<i>Fixed Assets - Net</i>
Total Liabilitas	3.078,6	2.454,2	1.980,3	<i>Total Liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.227,3	2.252,2	1.744,7	<i>Total Current Liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang	851,3	201,9	235,6	<i>Total Non-current Liabilities</i>
Modal Kerja Bersih (1)	2.208,7	1.631,2	1.318,0	<i>Net Working Capital (1)</i>
Utang Bersih (2)	914,8	1.047,6	756,2	<i>Net Debt (2)</i>
Total Ekuitas	882,3	803,9	773,6	<i>Total Equity</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	620,9	596,2	606,3	<i>Equity attributable to the Owners of the Parent</i>
<b>Analisis Rasio</b>				
Laba Neto terhadap Aset (3)	1,7%	2,4%	2,6%	<i>Return on Assets (3)</i>
Laba Neto terhadap Ekuitas (4)	7,8%	9,8%	9,3%	<i>Return on Equity (4)</i>
Marjin Laba Bruto	15,2%	15,9%	14,8%	<i>Gross Profit Margin</i>
Marjin Laba Usaha	4,6%	4,3%	4,0%	<i>Operating Income Margin</i>
Marjin Laba Neto	1,3%	1,7%	1,7%	<i>Net Income Margin</i>
Rasio Lancar (x)	1,4	1,1	1,2	<i>Current Ratio (x)</i>
Total Liabilitas terhadap Total Aset (x)	0,8	0,8	0,7	<i>Total Liabilities to Total Assets (x)</i>
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (x)	3,5	3,1	2,6	<i>Total Liabilities to Total Equity (x)</i>
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas (x) (5)	1,5	1,8	1,2	<i>Net Debt to Equity Ratio (x) (5)</i>

(1) Kas &amp; Setara Kas + Piutang Usaha + Persediaan - Utang Usaha

(1) Cash &amp; Cash Equivalents + Trade Receivables + Inventories - Trade Payables

(2) Utang Bank - Kas dan Setara Kas

(2) Bank Loans - Cash and Cash Equivalents

(3) Laba Neto Tahun Berjalan / Total Aset

(3) Net income for the year / Total Assets

(4) Laba Neto Tahun Berjalan / Total Ekuitas

(4) Net income for the year / Total Equity

(5) Utang Bank - Kas dan Setara Kas / Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk

(5) Bank Loans - Cash and Cash Equivalents / Equity Attributable to the owners of the parent

# Grafis Keuangan

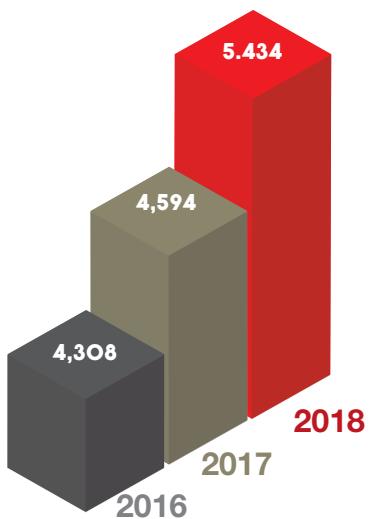
Financial Graphic

## Penjualan Neto

Net Sales

**5.434**

Miliar/Billion

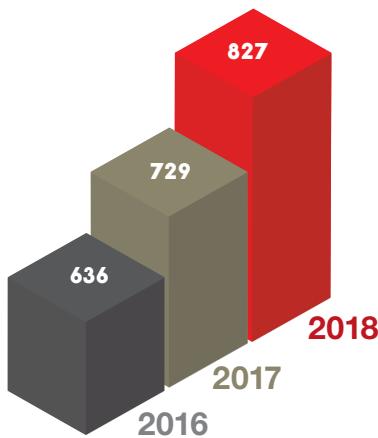


## Laba Bruto

Gross Profit

**827**

Miliar/Billion

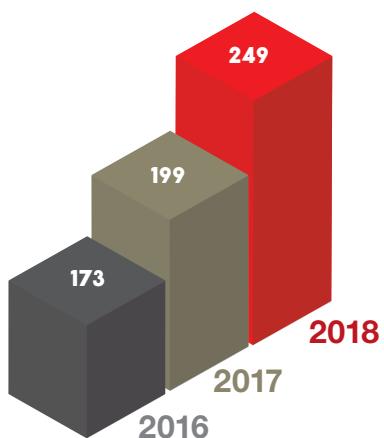


## Laba Usaha

Operating Income

**249**

Miliar/Billion

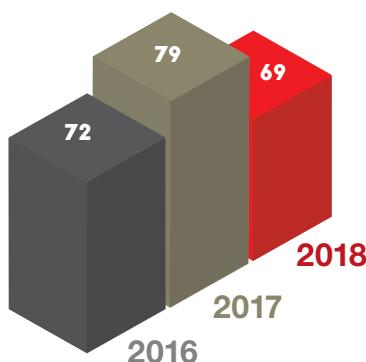


## Laba Neta Tahun Berjalan

Net Income for The Year

**69**

Miliar/Billion

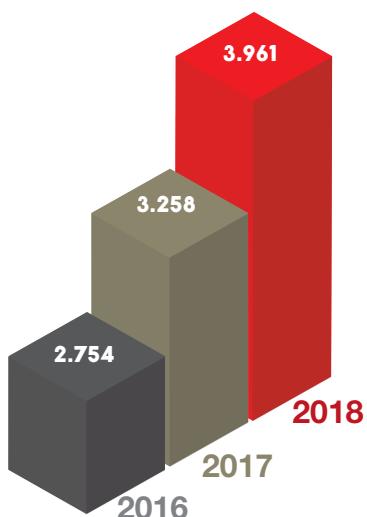


## Total Asset

*Total Assets*

**3.961**

Miliar/Billion

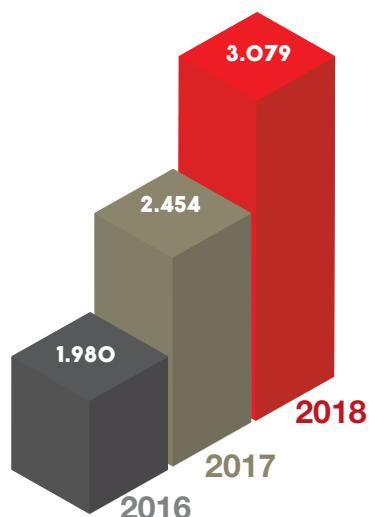


## Total Liabilitas

*Total Liabilities*

**3.079**

Miliar/Billion

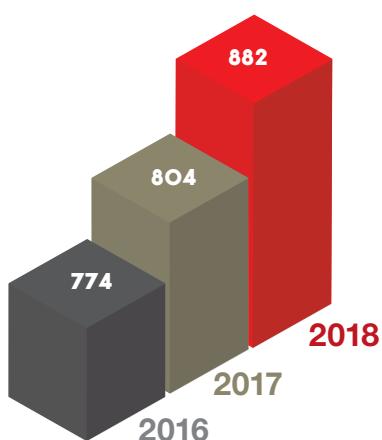


## Total Ekuitas

*Total Equity*

**882**

Miliar/Billion

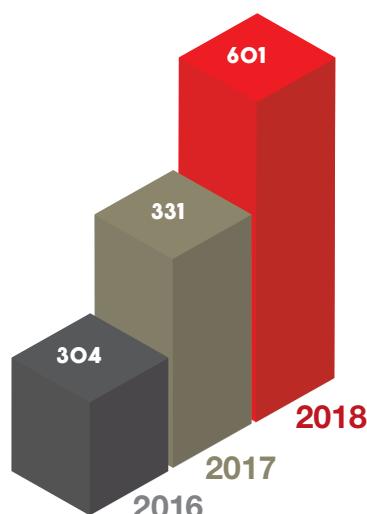


## Kas dan Setara Kas

*Cash and Cash Equivalent*

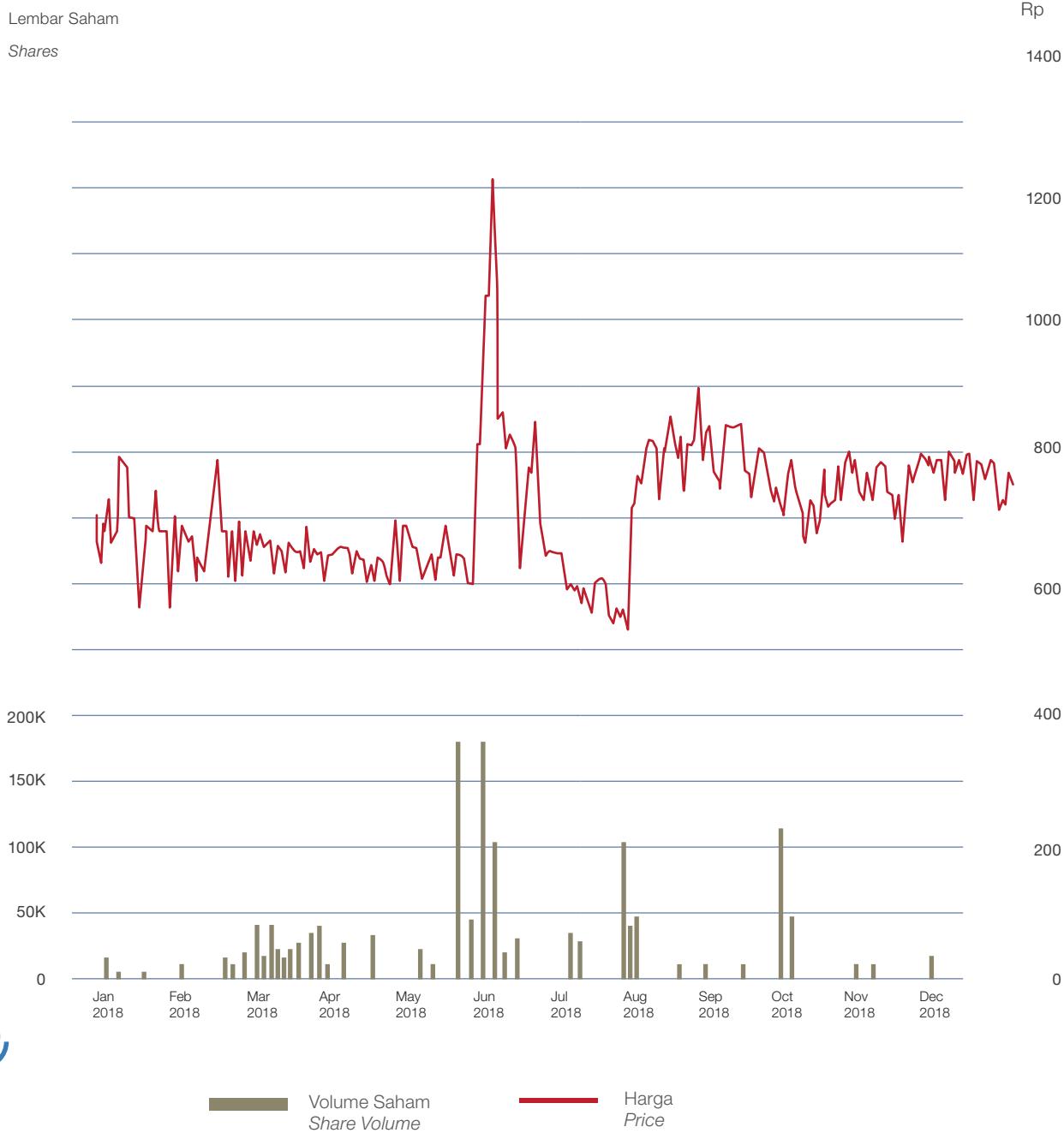
**601**

Miliar/Billion



# Ikhtisar Saham

Stock Highlights



## Harga dan Volume Saham per Triwulan di BEI

## Quarterly Share Price and Volume at IDX

Keterangan	2018				2017				Description
	Highest (Rp)	Lowest (Rp)	Closing (Rp)	Average Volume (Units)	Highest (Rp)	Lowest (Rp)	Closing (Rp)	Average Volume (Units)	
Triwulan Pertama	890	660	740	5.694	725	680	720	11.938	First Quarter
Triwulan Kedua	1.210	700	870	13.211	715	675	710	5.867	Second Quarter
Triwulan Ketiga	950	645	890	8.068	730	700	720	11.715	Third Quarter
Triwulan Keempat	900	750	900	6.514	950	660	890	4.260	Fourth Quarter

## Kapitalisasi Saham

## Stock Capitalization

Keterangan	2018		2017		Description
	1,39 Trillion	1,63 Trillion	1,35 Trillion	1,33 Trillion	
Triwulan Pertama	1,39 Trillion		1,35 Trillion		First Quarter
Triwulan Kedua		1,63 Trillion		1,33 Trillion	Second Quarter
Triwulan Ketiga		1,67 Trillion		1,35 Trillion	Third Quarter
Triwulan Keempat		1,69 Trillion		1,67 Trillion	Fourth Quarter

## Informasi Aksi Korporasi Dan Perdagangan Saham /

Information On Corporate Actions And Stock Trading

1. Kapitalisasi pasar Perseroan pada akhir tahun 2018 adalah Rp1.687.509.000.000,-. Jumlah saham Perseroan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia per tanggal penutupan bursa tanggal 28 Desember 2018 adalah sebanyak 1.875.010.000 lembar saham.
2. Saham Perseroan diperdagangkan dengan harga Rp870,- per saham pada pembukaan pasar tanggal 2 Januari 2018 dan ditutup di harga Rp900,- per saham pada penutupan pasar pada tanggal 28 Desember 2018.
3. Penambahan modal disetor melalui Hak Opsi program MESOP sejumlah 18.750.000 saham yang terbagi menjadi tiga tahap.  
Pada tanggal penutupan bursa yaitu pada 28 Desember 2018, tidak ada saham baru yang diterbitkan sehubungan dengan MESOP.
4. Pada tanggal 24 Mei 2018, Perseroan melakukan pembayaran dividen kepada para pemegang saham sebesar Rp13.125.070.000,- dari hasil pencapaian laba neto tahun berjalan pada tahun 2017.
5. Perseroan telah menerbitkan obligasi konversi melalui mekanisme Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan nama Obligasi Konversi Anabatic Tahun 2018 sebanyak 560.001.736.660 lembar dengan nilai denominasi sebesar Rp1,- per lembar sehingga seluruhnya berjumlah Rp560.001.736.660,-.
6. Jumlah pemegang saham Perseroan yang terdaftar adalah 1.140 pemegang saham per tanggal 28 Desember 2018.

1. The Company's market capitalization at the end of 2018 was Rp1.687.509.000.000,-. The Company's total shares registered at Indonesia Stock Exchange on 28 December 2018, its closing date, was 1,875,010,000 shares.

2. The Company's shares were sold at Rp870,- per share at the market opening on 2 January 2018 and were closed at Rp900,- per share at the market closure on 28 December 2018.

3. Additional paid-in capital through MESOP program up to 18,750,000 shares was divided into three stages.

On the Stock Exchange's closing date on 28 December 2018, there was no new shares issued for MESOP.

4. On 24 May 2018, the Company paid dividends to the shareholders with amounted Rp13,125,070,000.- from the results of net income for the year in 2017.

5. The Company has issued convertible bonds preemptive rights mechanism under the name Anabatic Year 2018 Convertible Bonds amounted 560.001.736.660 with a denomination value of Rp1,- each in total amounted to Rp560.001.736.660,-.

6. The Company's total registered shareholders are 1.140 shareholders per 28 December 2018.

## Kronologis Pencatatan Saham

Chronological Share Listing

Tahun Pencatatan Listing Year	Tindakan Action	Jumlah Saham Number of Shares
<b>2015</b>	Penawaran Umum Pertama atas 375.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham. Dengan harga penawaran Rp700 (tujuh ratus Rupiah) per saham. <i>Initial Public Offering of 375,000,000 shares, with par value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share. Offering price of Rp700 (seven hundred Rupiah) per share.</i>	<b>1.875.000.000</b>
<b>2016</b>	Penambahan modal disetor melalui Hak Opsi Program MESOP sejumlah 18.750.000 saham yang terbagi menjadi tiga tahap. Pada saat 30 Desember 2016, 10.000 lembar saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi program MESOP. <i>Additional paid in capital through MESOP program up to 18,750,000 shares divided into three stages. As per 30 December 2016, 10,000 shares was exercised in relation to the execution of MESOP program.</i>	<b>1.875.000.000</b>
<b>2017</b>	Sepanjang tahun 2017, tidak ada penambahan jumlah saham. <i>No issuance of additional shares during 2017.</i>	<b>1.875.000.000</b>

## Ikhtisar Obligasi

*Highlight Overview*

Tahun Year	Nama Obligasi Bonds Name	Total Emisi	Bunga (per tahun) Interest (Per Year)	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Obligasi Bonds Rating
2018	Obligasi Konversi Anabatic Tahun 2018	Rp 560.001.736.660,-	5%	11 Juli 2021	BBB+

## Ikhtisar Kebijakan Dividen

*Dividen Policy Hightlihgts*

KETERANGAN	Angka dinyatakan dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain			DESCRIPTION
<i>Numerical expressed in billion Rupiah, unless otherwise stated</i>				
	2018	2017		
Dividen untuk tahun buku	2017	2016		Dividends for Fiscal Year
Dividen Final per Saham (Rp)	7	7		Final Dividends per Share (Rp)
Jumlah Lembar Saham	1.857.010.000	1.875.010.000		Total Number of Shares
Jumlah Dividen yang Dibayarkan (Rp)	13.125.070.000	13.125.070.000		Total Dividends Declared (Rp)
Pengumuman Pembagian Dividen	20 April 2018	20 Mei 2017		Announcement of Dividends Declara- tion
Tanggal Pembagian Dividen	20 April 2018	20 Mei 2017		Date of Dividend DistributioN
Tanggal Pembayaran	24 Mei 2018	20 Juni 2017		Dividend Payout Date
Dividen Final (Rp)	13.125.070.000	13.125.070.000		Final Dividends (Rp)
Rasio Dividen terhadap Laba Bersih	38.01%	16.6%		Dividend Payout Ratio

## Pencatatan Efek Lainnya

*Other Stock Listing*

Perseroan Tidak Melakukan Pencatatan Efek Lainnya pada 2018.

*The Company has never done other stock listing in 2018.*

Ikhtisar  
Keuangan

Laporan  
Manajemen

Profil  
Perusahaan

Analisis  
dan Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung Jawab  
Sosial  
Perusahaan

PT Anabatic Technologies Tbk

# Peristiwa Penting 2018

Significant Events of The Years



## Penandatanganan Nota Kesepahaman PocketBank on LinuxOne

Penandatanganan Nota Kesepahaman antara Perseroan dan IBM sebagai penanda kolaborasi antara kedua perusahaan untuk meluncurkan produk Anabatic, PocketBank pada perangkat IBM LinuxOne.

*The MoU Signing Ceremony between The Company and IBM to denote the collaboration between the two companies by launching Anabatic's PocketBank on IBM LinuxOne.*



## IBM BP Solution Summit 2018

Sesi konferensi pers di IBM BP Solution Summit 2018, di mana CEO dari Anabatic Digital Raya, Adriansyah Adnan menjelaskan mengenai bagaimana solusi PocketBank dapat menyokong bisnis pada industri keuangan Indonesia dan bagaimana teknologi IBM dapat mendukung perkembangan PocketBank.

*Press conference session in IBM BP Solution Summit 2018, where CEO of Anabatic Digital Raya, Adriansyah Adnan described how our solution, PocketBank will support financial business in Indonesia and how IBM technology would support PocketBank's development.*



## KPSG International Memulai Operasi di Filipina

Awal tahun 2018, KPSG International, subsidiary KPSG di Filipina, telah mulai beroperasi. Proyek pertama yang dilakukan adalah proyek percontohan dalam bentuk operasi telemarketing dengan salah satu perusahaan asuransi di Filipina.

*At the start of 2018, KPSG International, a subsidiary of KPSG in Philippine, has started to operate. It began with its pilot project in the form of telemarketing operation with an insurance company in Philippine.*



## Peluncuran PT Jaga Nusantara Satu (JN1) yang bergerak di bidang jasa keamanan berbasis IT

Pada awal tahun 2018, anak perusahaan KPSG, PT Jaga Nusantara Satu (JN1) yang bergerak di bidang jasa keamanan berbasis IT telah resmi beroperasi. Layanan yang ditawarkan oleh JN1 adalah penerapan aplikasi keamanan, pendidikan & pelatihan satuan pengamanan, konsultasi jasa keamanan terintegrasi, dan layanan koperasi modern berbasis teknologi.

*At the start of 2018, one of KPSG's subsidiary, PT Jaga Nusantara Satu (JN1) which engaged in IT-based Security Service has officially operated. JN1 offers implementation of security applications, education & training of security unit, integrated security consultancy, and modern IT-based cooperative services.*



## CTI IT Infrastructure Summit

CTI IT Infrastructure Summit merupakan acara terbesar yang dilengkapi kesempatan untuk berbagi wawasan dan praktik kerja terbaik bersama para pemuka dan ahli di bidangnya. Acara ini juga akan menjadi standar konferensi di mana para CIO dan rekanan bisnis diwajibkan hadir secara tahunan. Diposisikan sebagai salah satu perusahaan terdepan, setiap tahunnya CTI IT Infrastructure Summit berbagi informasi seputar teknologi terkemuka yang akan mempengaruhi berbagai jenis bisnis. Setiap tahunnya juga ada lebih dari 800 profesional bisnis, direksi, dan manajer dari perusahaan di berbagai industri dan bagian di Indonesia. Pada tahun 2018, CTI IT Infrastructure Summit bertemakan:

### Blockchain :The Next Digital Revolution in Every Industry

Dalam acara ini juga diberikan penghargaan kepada para CIO dan CEO terbaik di Indonesia. Penghargaan iCIO ini ditujukan kepada Chief Information Officers (CIO) atau Staff IT Senior yang telah berhasil memimpin organisasi dalam menghasilkan nilai bisnis lebih dan penerapan IT yang luar biasa. Penghargaan tersebut, dalam tahun ke lima-nya, telah menarik kandidat dari berbagai industri dan latar belakang yang luas. Penerima penghargaan dan organisasi akan menerima pengakuan besar atas pencapaian tersebut. Berbeda dengan penghargaan iCIO sebelumnya, tahun ini memiliki kategori baru yaitu "The Most Inspiring CEO". Kategori tersebut akan diberikan kepada Chief Executive Officer (CEO) yang memiliki pandangan transformatif untuk mendorong dan mendukung CIO dalam mengembangkan penggunaan Informasi Komunikasi dan Teknologi untuk mencapai tujuan organisasi.

Sebagai bentuk apresiasi Grup CTI untuk rekan bisnis atas kontribusi tahunan serta kolaborasi yang telah dilakukan bersama, CTI mengadakan reseller night untuk para rekanan bisnisnya secara tahunan yang dihadiri oleh lebih dari 800 profesional IT. CTI akan mempersembahkan penghargaan pencapaian partner yang disebut Golden Circle Award, diterima oleh CEO dari rekan bisnis. Pada tahun 2018, CTI Partner Kick Off diadakan dengan menghadirkan suasana film "Great Gatsby".

## CTI IT Infrastructure Summit

*CTI IT Infrastructure Summit is the most comprehensive event and the perfect opportunity to share insights, best practices with leaders and experts. It will also become a standard conference that CIOs and principals must attend annually. Positioned as thought leadership, annually CTI IT Infrastructure Summit shares the leading technologies which will influence many businesses. Annually there are more than 800 of business professionals, C-level management and managers of enterprise from cross industries and departments across Indonesia. In 2018, CTI IT Infrastructure Summit 2018 theme :*

### *Blockchain : The Next Digital Revolution in Every Industry*

*In this event also, there is award for best CIOs and CEO in Indonesia. iCIO Awards honors Chief Information Officers (CIOs) or Senior IT staff who lead their organizations by delivering business value and innovative use of IT in exceptional ways. The awards, in its fifth year, draws applicants from a wide diversity of industries and backgrounds. Recipients and their organizations will receive broad recognition for their accomplishments. Unlike the previous iCIO Awards, this year award has a new category called "The Most Inspiring CEO". The category will be given to a Chief Executive Officer (CEO) who has transformative visionary to encourage and support CIOs in improving ICT utilization in order to achieve organization goals.*

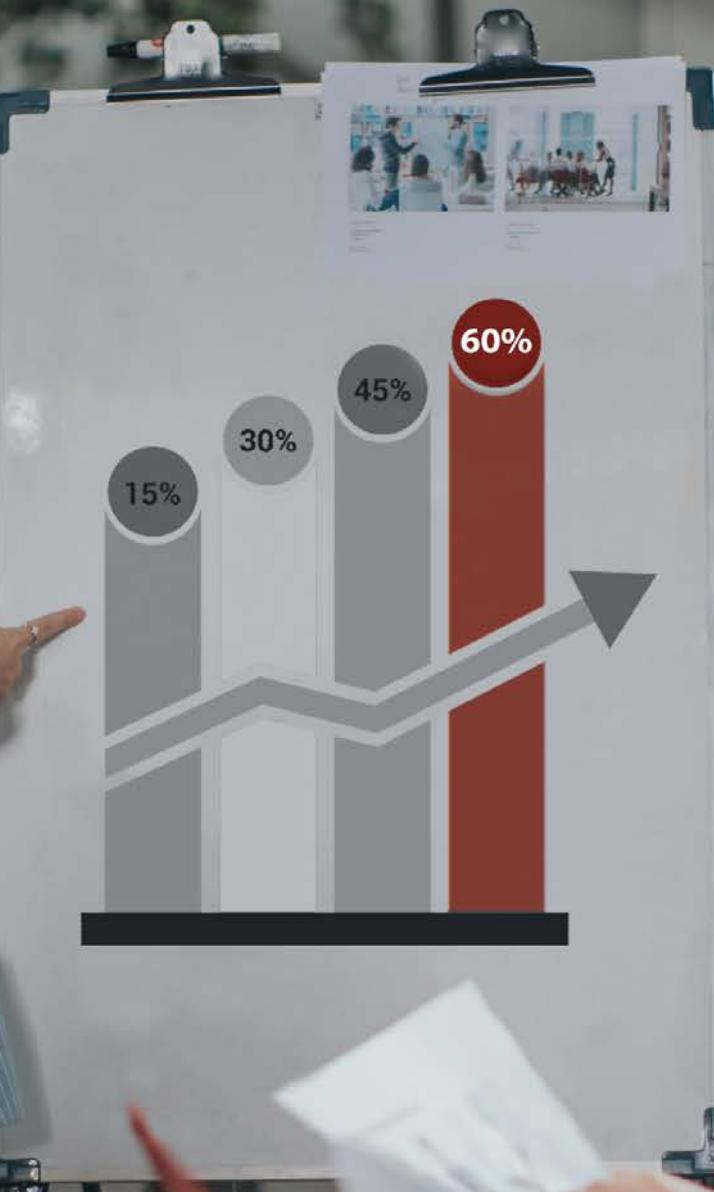
*As the appreciation of CTI Group to our Business Partners for their yearly contribution and collaboration, CTI holds an annual reseller night for our business partners which attended by more than 800 IT Professionals. CTI will present partners achievement award named Golden Circle Award that received by CEO of the business partners. In 2018, CTI Partner Kick Off bring the ambiance of "Great Gatsby" movie.*

02

# Laporan Manajemen

*Management Reports*





# Sambutan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Message

## Pemegang Saham yang kami hormati,

Dengan ditopang oleh komitmen Perseroan untuk melakukan penyempurnaan terus menerus akan kinerjanya, Perseroan mampu memperlihatkan kinerja yang cukup baik pada tahun 2018. Peningkatan kinerja Perseroan yang konsisten ini diharapkan akan memperkokoh posisi Perseroan di peta industri teknologi informasi nasional dan regional.

Kondisi perekonomian Indonesia cukup stabil di tahun 2018, di mana Indonesia mengalami pertumbuhan secara positif sebesar 5,2%, hal ini lebih baik dibanding dengan pertumbuhan sebesar 5,1% di tahun sebelumnya, tingkat inflasi tetap terjaga di 3,1%, nilai tukar Rupiah yang meraih kinerja yang cukup positif dengan depresiasi sekitar 7% dan menutup tahun 2018 dengan nilai tukar sekitar Rp14.481, serta penurunan tingkat pengangguran yang semula sebesar 5,5% pada tahun 2017 menjadi 5,3% pada tahun 2018, yang dapat dimanfaatkan dengan cukup baik oleh Perseroan. Hal ini ditandai dengan capaian pertumbuhan dan peningkatan kinerja yang memuaskan, ditunjukkan salah satunya dengan keberhasilan Perseroan dalam membukukan angka penjualan sebesar Rp5,4 trilyun dan meraih kinerja laba yang memuaskan, dengan nilai laba bersih setelah pajak sebesar Rp68,7 miliar.

Tidak hanya berhasil memanfaatkan peluang dari kondisi ekonomi, Perseroan berhasil pula dalam memanfaatkan peluang dan mengatasi persaingan dari berkembangnya pasar teknologi informasi yang juga sedang berkembang dengan baik. Berdasarkan data Gartner di tahun 2018, 9,5% atau sebesar Rp38,9 triliun, dari total nilai belanja teknologi informasi nasional berasal dari segmen enterprise.

Pertumbuhan penjualan Perseroan yang memuaskan tersebut tidak lepas pula dari usaha-usaha yang dilakukan guna mengembangkan bidang usaha dan menjalin berbagai kerja sama dan hubungan yang baik dengan mitra-mitra strategis Perseroan.

Perseroan berhasil melakukan pengembangan bidang usaha outsourcing services dan financial technology,

## Distinguished Shareholders,

*Supported by the Company's commitment to continuously improving its performance, the Company was able to show good results in 2018. This consistent increase in the Company's performance is expected to strengthen the Company's position on the national and regional information technology industry map.*

*The Indonesian economy was quite stable in 2018, where the country experienced a positive growth of 5.2%, an improvement from 5.1% growth in the previous year, while inflation rate was maintained at 3.1%, Rupiah exchange rate delivered a positive performance with a depreciation of around 7% and closing 2018 with an exchange rate of around Rp14,481, and unemployment rate declined from 5.5% in 2017 to 5.3% in 2018, which was well capitalized by the Company. This was demonstrated by the positive growth and performance improvement delivered, as indicated by the sales performance of Rp5.4 trillion and satisfactory profitability performance with a net profit after tax of Rp68.7 billion.*

*On top of benefiting from opportunities from the economic conditions, the Company has also succeeded in taking advantage of opportunities and overcoming competition from the development of the information technology market that grew positively. Based on Gartner's data in 2018, 9.5% or Rp.38.9 trillion, of the total value of national information technology expenditure came from the enterprise segment.*

*The Company's satisfactory sales growth was attributed to efforts to develop its business sectors establish close collaboration and relationships with its strategic partners.*

*The Company has succeeded in developing its outsourcing service and financial technology businesses, predicted to*

yang diprediksi akan meningkatkan daya saing dan menambahkan portofolio strategis bagi Perseroan.

Di tengah gencarnya perkembangan sektor financial technology di Indonesia, Perseroan melihat potensi dan kebutuhan pasar yang luar biasa atas produk dan solusi finansial.

Pada tahun 2018, Perseroan telah masuk ke dalam pasar financial technology melalui anak usahanya, PT Emporia Digital Raya, yang saat ini sedang mengembangkan produk finansial berbasiskan teknologi secara intensif. Untuk ke depannya, Perseroan akan menyiapkan sumber daya yang diperlukan baik dari sisi finansial maupun manusia untuk mendukung Perseroan dalam menjadi pemain utama di sektor ini.

### **Penilaian Atas Kinerja Direksi**

Kami sangat menghargai upaya Direksi dalam mengendalikan Perseroan dalam menghadapi tantangan internal dan eksternal Perseroan. Sejalan dengan tujuan Perseroan, manajemen berfokus pada strategi peningkatan daya saing dan penyempurnaan proses internal. Manajemen fokus membenahi tata cara penerimaan karyawan baru, menyusun Key Performance Indicator (KPI) yang tepat bagi masing-masing individu. Berbagai inisiatif yang dilakukan terbukti mampu menunjukkan pertumbuhan performa yang cukup baik.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa selama tahun 2018, jajaran Direksi telah menjalankan fungsinya dan mengimplementasikan kebijakan-kebijakan yang kami pandang tepat demi tercapainya target-target strategis Perseroan.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor di atas, secara keseluruhan kami merasa puas atas pengelolaan yang dilaksanakan Direksi Perseroan sepanjang tahun.

### **Tata Kelola Perusahaan**

Sebagai perusahaan publik, Anabatic Technologies menyadari bahwa implementasi yang konsisten di bidang tata kelola perusahaan dan manajemen risiko merupakan faktor penting untuk membangun kepercayaan para pemangku kepentingan, serta menjamin kinerja usaha yang sehat.

Sepanjang tahun, Perseroan terus berupaya menyempurnakan praktik-praktek tata kelola perusahaan dan manajemen risikonya, tidak saja sekedar untuk mematuhi persyaratan ketentuan yang berlaku namun juga untuk mendorong standar tertinggi di bidang transparansi, akuntabilitas dan etika profesional di seluruh organisasi.

Dalam menjalankan tanggung jawab kami sebagai Dewan Komisaris, kami telah melakukan berbagai upaya

increase the Company's level of competitiveness and its strategic portfolio.

In the midst of rapid growth of financial technology sector in Indonesia, the Company sees tremendous market potential and needs for financial product and solutions.

In 2018, the Company entered the financial technology market through its subsidiary, PT Emporia Digital Raya, which is currently developing technology-based financial products intensively. In the future, the Company will prepare the necessary financial and human resources to support the Company in becoming a major player in this sector.

### **Evaluation On The Performance Of The Board Of Directors**

We appreciate the efforts of the Board of Directors in managing the Company through internal and external challenges. In line with the Company's objectives, management prioritizes its strategies to drive growth, by focusing on improving and optimizing its competitiveness and improving internal processes. Various initiatives have been proven to show good performance growth.

The Board of Commissioners viewed that during 2018, the Board of Directors has carried out its functions and implemented policies that we consider as appropriate to achieve the Company's strategic targets.

Considering the above factors, overall we feel satisfied with the Board of Directors' management performance throughout the year.

### **Good Corporate Governance**

As a public company, Anabatic Technologies recognizes that consistent implementation of good corporate governance and risk management is essential to build stakeholders trust, and ensure sound business performance.

Over the course of the year, the Company continued to put efforts to enhance its good corporate governance and risk management practices, not just to comply with the prevailing regulatory requirements but also to promote the highest standard in transparency, accountability and professional ethics across the entire organization.

In carrying out our responsibilities as the Board of Commissioners, we have carried out various supervisory

pengawasan. Pada tahun 2018, kami mengadakan sekurangnya 6 pertemuan formal dengan Direksi, dimana dalam pertemuan tersebut kami membahas berbagai inisiatif strategis, kendala, risiko dan peluang. Selain itu, pengawasan dilakukan pula melalui pelaksanaan fungsi Komite Audit.

Dalam rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris memberikan berbagai saran dan rekomendasi kepada Direksi yang sekurangnya mencakup topik implementasi strategi bisnis, manajemen risiko, dan peluang bisnis baru.

## Prospek Dan Prioritas 2019

Dengan melihat dari berbagai faktor eksternal dan internal, di antaranya berlanjutnya tekanan dari meningkatnya ketegangan geopolitik, Pemerintah Indonesia diperkirakan akan tetap menjalankan kebijakan fiskal dan moneter untuk mempertahankan stabilitas dan menjaga momentum pertumbuhan.

Pemanfaatan teknologi informasi akan terus mendorong terjadinya disrupti di berbagai sektor. Termasuk, meningkatnya popularitas metode pembayaran digital, yang menciptakan banyak peluang pertumbuhan baru. Sebagai salah satu strategi, Perseroan akan bergerak ke arah penggandaan upaya dalam melakukan inovasi solusi di bidang financial technology agar Perseroan dapat tetap hadir dan relevan di industri yang sangat menarik namun juga sangat kompetitif ini.

Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi atas prospek dan rencana Perseroan untuk tahun 2019, kami berpandangan bahwa rencana tersebut telah sejalan dengan rencana jangka panjang Perseroan. Dewan Komisaris juga memberikan dukungan penuh kepada keputusan Direksi untuk terus melakukan investasi di bidang pengembangan sumber daya manusia guna membangun individu-individu kompeten yang berintegritas, sebagai aset penting guna mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

## Ucapan Terima Kasih

Mewakili Dewan Komisaris, saya ingin menutup laporan ini dengan menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham, mitra usaha, serta pelanggan atas dukungan, kepercayaan dan loyalitas yang diberikan kepada Perseroan. Kami menyampaikan pula penghargaan kepada Direksi, jajaran manajemen Perseroan dan anak-anak usahanya, serta seluruh karyawan atas kepercayaan, dedikasi dan dukungan yang diberikan kepada Perseroan sepanjang tahun 2018.

Dengan kepercayaan, dedikasi, dan dukungan tersebut, kami meyakini bahwa Anabatic Technologies akan dapat terus memberikan sumbangan yang berarti dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

efforts. In 2018, we held at least 6 formal meetings with the Board of Directors, during which we discussed various strategic initiatives, constraints, risks and opportunities. In addition, the supervision duties were also conducted through the implementation of the function of the Audit Committee.

During these meetings, the Board of Commissioners provided various advices and recommendations to the Board of Directors, covering business strategy implementation, risk management and new business opportunities.

## 2019 Prospects And Priorities

Considering various external and internal factors, among others the persistent headwinds from rising geopolitical tensions, the Indonesian Government is expected to continue implementing sound fiscal and monetary policy directed at stability whilst maintaining growth momentum.

The implementation of information technology will continue to drive disruptions in many sectors. This includes the growing popularity of digital payment, presenting many new growth opportunities. As one its strategies, the Company will move to accelerate efforts to innovate breakthrough solutions in financial technology to stay relevant in this exciting but highly competitive industry.

The Board of Commissioners has reviewed the Company's 2019 outlook and plan, and feels it is already in line with the Company's long-term plan. The Board of Commissioners also gives its full support to the Board of Directors' decision to continue investing in people development to develop competent individuals with integrity, an essential asset to support sustainable business growth.

## A Thank You Note

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to close this message by extending appreciation to the shareholders, business partners, and customers for their ongoing support, trust and loyalty. We applaud the Board of Directors and the management of the Company and its subsidiaries, as well as our employees, for their unwavering trust, dedication and support for the Company over the course of 2018.

With this level of trust, dedication and support, we are confident that Anabatic Technologies can continue delivering valuable and long lasting contributions to all stakeholders.

# Laporan Direksi

Board of Directors Report

Iktisar  
Keuangan

Laporan  
Manajemen

Profil  
Perusahaan

Analisis  
dan Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung Jawab  
Sosial  
Perusahaan

## Yang Terhormat Para Pemegang Saham,

Dengan senang hati saya menyampaikan laporan atas berbagai kinerja Perseroan di sepanjang tahun 2018.

Di tahun 2018, total penjualan konsolidasian Perseroan tumbuh sebesar 18,3% menjadi Rp5.433,5 miliar, dibanding pencapaian di tahun sebelumnya sebesar Rp4.593,9 miliar.

Pertumbuhan penjualan tersebut didukung oleh pertumbuhan penjualan bisnis Cloud & Digital Platform Partner (CDPP) sebesar 29,5% menjadi Rp4.108,3 miliar di mana hal tersebut meningkatkan kontribusi CDPP sebesar 75,6% terhadap total penjualan Perseroan. Bisnis Mission Critical Digital Solution (MCDS) mengalami penurunan penjualan sebesar 15,2% menjadi Rp847,3 miliar dan menyumbang 15,6% dari total penjualan Perseroan di 2018. Digitally Enriched Outsourcing Services (DEOS) meraih penjualan sebesar Rp457,9 miliar di 2018, tumbuh 12,6% dari tahun sebelumnya dan menyumbang 8,4% dari total penjualan Perseroan.

Pencairan ini diraih ketika mata uang Rupiah mengalami depresiasi, bahkan hingga menyentuh level Rp15.000 per Dollar AS, serta meningkatnya suku bunga sepanjang tahun 2018. Melemahnya mata uang Rupiah serta meningkatnya beban bunga di tahun 2018 telah berdampak negatif pada laba bersih Perseroan. Laba bersih tercatat sebesar Rp68,7 miliar di tahun 2018, turun 13,2% dari kinerja tahun sebelumnya, atau sebesar Rp5,53 per saham bagi para pemegang saham.

Untuk memperkuat posisi keuangan Perseroan, kami telah menerbitkan obligasi konversi senilai Rp560 miliar pada Juli 2018. Penerimaan dari obligasi konversi akan digunakan untuk pengembangan produk, perluasan pasar, akuisisi dan pelunasan utang.

Sepanjang tahun 2018, unit usaha CDPP terus mengembangkan portofolio produk dan layanannya, guna memastikan agar dapat senantiasa memberikan solusi IT enterprise terbaik yang dibutuhkan pelanggan. Unit usaha MCDS berhasil mempertahankan posisinya sebagai penyedia solusi mission critical terdepan di pasar, yang tidak saja melayani institusi keuangan domestik namun juga beberapa perusahaan perbankan terbesar

## Distinguished Shareholders,

*I am pleased to report a set of business performance achieved by the Company in 2018.*

*In 2018, total consolidated revenue of the Company increased by 18.3% to Rp5,433.5 billion in 2018, compared to the previous year's result of Rp4,593.9 billion*

*Such sales growth was supported by a 29.5% sales growth of Cloud & Digital Platform Partner (CDPP) business amounted to Rp4,108.3 billion boosting its contribution to the Company's total sales to 75.6%. Mission Critical Digital Solution (MCDS) business has a decrease in sales by 15.2%, which amounted to Rp847.3 billion and accounted 15.6% of the Company's total sales for the year. Digitally Enriched Outsourcing Services' (DEOS) sales amounted to Rp457.9 billion in 2018, growing 12.6% from the previous year and accounted 8.4% of the Company's total sales.*

*This performance was delivered when the Rupiah currency had to endure depreciation, even touching the Rp15,000 per U.S. Dollar level, and rising interest rates during 2018. The weakening of Rupiah and the rise in interest expenses during 2018 had negatively impacted our net profit. Net profit was registered at Rp68.7 billion in 2018, 13.2% lower than the previous year's performance, which translates to Rp5.53 per share for stockholders.*

*To further strengthen the Company's financial standing, we issued Rp560 billion convertible bonds in July 2018. The proceeds from the convertible bonds will be used for product development, market expansion, acquisition and debt repayment.*

*During the year, the CDPP unit continued to expand its products and services portfolio, to ensure that we can always offer the best IT enterprise solution that our customers' need. The MCDS unit has been able to maintain its position in the market as a premier provider of mission critical solution, not just for domestic financial institutions, but for some of the largest banks in the regional market*

di pasar regional. Dengan bangga saya sampaikan pula bahwa Anabatic Pocket Bank, aplikasi perbankan yang dikembangkan Perseroan guna memfasilitasi transaksi perbankan melalui perangkat mobile telah disertifikasi dan didukung oleh IBM untuk pasar regional. Pencapaian ini membuktikan kepercayaan pasar atas kualitas produk Owned Software License (OSL), serta standar pengembangan perangkat lunak Perseroan. Dengan gembira kami sampaikan pula kemajuan dari unit usaha DEOS, seiring upayanya untuk mengembangkan usaha ke pasar internasional. Di tahun 2018, DEOS telah membangun kehadirannya di pasar ASEAN dengan melayani bank multinasional dan perusahaan asuransi lokal terbesar di Filipina. Penetrasi Perseroan ke sektor financial technology juga berhasil direalisasikan melalui PT Emporia Digital Raya pada tahun 2018 yang saat ini sedang dalam tahap pengembangan produk secara intensif.

Menyusul keputusan reorganisasi tahun 2017 untuk memposisikan Perseroan sebagai perusahaan induk, kami juga meraih kemajuan positif dalam mengkonsolidasikan beragam kegiatan usaha kami, guna meningkatkan koordinasi dan efisiensi kegiatan operasional.

Perseroan tetap berkomitmen untuk mengembangkan sumber daya manusia (SDM) yang merupakan aspek penting dalam menghadapi makin ketatnya iklim persaingan dan pesatnya perkembangan di bidang teknologi informasi. Sepanjang tahun 2018, kami telah melakukan transformasi manajemen SDM, yang meliputi perubahan di seluruh siklus manajemen SDM dari proses rekrutmen dan orientasi, hingga proses-proses pelatihan, pengembangan serta manajemen kompensasi. Pendekatan baru di bidang manajemen SDM ini akan meningkatkan kemampuan Perseroan dalam menarik kandidat-kandidat karyawan terbaik, menawarkan peluang menarik untuk peningkatan potensi karyawan, serta pemberian penghargaan berbasis kinerja.

## Praktek Tata Kelola Perusahaan Dan Praktek Keberlanjutan

Kami memiliki komitmen pada standar tertinggi di bidang transparansi dan akuntabilitas kepada seluruh pemangku kepentingan – para pemegang saham/investor, pelanggan, karyawan, regulator, mitra usaha, vendor serta masyarakat keseluruhan. Kami percaya bahwa budaya tata kelola yang sehat akan senantiasa memberi manfaat bagi kegiatan usaha Perseroan, mengingat budaya ini akan berperan dalam membangun kepercayaan, keyakinan dan profesionalisme jangka panjang dalam hubungan kami dengan berbagai pemangku kepentingan.

Tata kelola perusahaan yang baik telah kami lengkapi dengan upaya-upaya untuk menjadi warga masyarakat yang bertanggungjawab. Sepanjang tahun 2018, kami terus meraih kemajuan berarti di bidang praktik keberlanjutan usaha Perseroan, seperti terlihat pada berbagai penyempurnaan pada praktik-praktik tanggung jawab sosial, ketenagakerjaan yang adil, serta perlindungan pelanggan.

as well. I am also proud to report that Anabatic Pocket Bank, the Company's banking application that facilitate banking transactions from mobile devices, was officially certified and endorsed by IBM for the regional market. This achievement demonstrates market's confidence on the quality of our Owned Software License (OSL) product and software development standards. I am also pleased with the progress of DEOS unit, as it embarked on expanding its business to the international market. In 2018, DEOS has started to build its presence in the ASEAN market by serving a multinational bank and one of the biggest local insurance firm in the Philippines. The Company's penetration into the financial technology sector was also successfully realized through PT Emporia Digital Raya in 2018, which currently is in the intensive product development phase.

*Following the reorganization decision in 2017 to position the Company as a holding company, we have also recorded positive progress in consolidating our diverse business activities to achieve greater coordination as well as more cost-efficient operation.*

*We remain committed in building our human capital, an important area to face the more competitive environment and the rapid advancements in information technology. During 2018, we have transformed our human capital management, encompassing changes in the entire human capital management cycle from recruitment and onboarding processes to training, development and compensation management processes. The new approach in human capital management will allow the Company to attract the best talents in the market, offering them exciting opportunities to grow their potentials, and reward based on their performances.*

## Corporate Governance And Sustainability Practices

*We are committed to the highest standards of transparency and accountability to all our stakeholders – shareholders/investors, customers, employees, regulators, business partners, vendors and the public community at large. We believe that a strong and healthy corporate governance culture always makes good business sense since this culture builds trust, confidence and professionalism over the long term in our relationships with our various stakeholders.*

*Good corporate governance is complemented by our efforts to become a responsible member of the community. During 2018, we continued to achieve important progress in the Company's business sustainability practices, as evidenced in improvements in our social responsibility, fair employment, and customer protection.*

Pada akhir tahun 2018, jajaran Direksi terdiri atas Harry Surjanto Hambali sebagai Presiden Direktur; Adriansyah dan Hiromitsu Fujino masing-masing sebagai Direktur; serta Hendra Halim sebagai Direktur Independen Perseroan.

## Prioritas 2019

Pasar teknologi informasi diperkirakan akan terus berkembang, mengubah banyak industri serta memperkenalkan peluang-peluang baru yang menarik. Namun demikian, kita harus secara cermat mengawasi adanya gejolak nilai tukar mata uang serta melakukan adaptasi strategi, demi tercapainya sasaran pertumbuhan dan profitabilitas Perseroan.

Ditahun 2019, ke-tiga lini usaha utama Perseroan akan terus meraih peluang-peluang baru, serta mengembangkan kehadirannya di pasar untuk meraih pertumbuhan usaha. Upaya-upaya akan ditingkatkan di tahun 2019 untuk lebih meningkatkan penetrasi di pasar-pasar regional tertentu, serta meningkatkan pendapatan dari pasar internasional.

Selain itu, pesatnya pertumbuhan pengguna smartphone, tingkat koneksi dan keterlibatan pengguna yang sangat tinggi menjadikan landasan kuat bagi Indonesia untuk tetap menjadi pasar yang menjanjikan untuk produk dan solusi finansial berbasis teknologi di tahun 2019. Manajemen optimis bahwa pengembangan teknologi yang saat ini sedang dilakukan oleh Perseroan melalui lini usaha financial technology dapat mulai memberikan kontribusi di tahun 2019.

Pengembangan SDM akan tetap menjadi prioritas utama Perseroan, guna mengembangkan pemimpin-pemimpin Perseroan yang kompeten di masa depan.

Lebih jauh, inisiatif pengembangan sinergi akan ditingkatkan pada tahun 2019, tidak hanya untuk meraih peningkatan efisiensi operasional, tetapi juga untuk meningkatkan kemampuan Perseroan dalam menawarkan produk dan layanan yang terbaik ke pasar.

## Apresiasi

Ijinkan saya untuk menutup sambutan ini dengan menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, pelanggan, mitra usaha serta rekan-rekan karyawan atas berlanjutnya dukungan kepada Perseroan.

Jajaran Direksi dan manajemen senior berkomitmen untuk memberikan yang terbaik guna terus meningkatkan kinerja tahun 2019, serta membangun masa depan yang lebih baik bagi Perseroan, serta komunitas pemangku kepentingan di tahun-tahun mendatang.

*As of end of 2018, the Board of Directors comprised of Harry Surjanto Hambali as the President Director; Adriansyah and Hiromitsu Fujino respectively as Director; and Hendra Halim as Independent Director of the Company.*

## 2019 Priorities

*The information technology market is expected to continue growing, reshaping the nature of many industries and introducing new exciting opportunities. However, we must closely monitor the exchange rate volatility and adapt our strategies accordingly to ensure that we remain on track towards the Company's growth and profitability goals.*

*In 2019, our three core lines of businesses will continue to pursue new opportunities, as well as expand their market presence to deliver business growth. More intensified efforts will be launched next year to increase our penetration in the selected regional markets, and to grow our revenue from the international market.*

*In addition, the rapid growth of smartphone users, high level of connectivity and user involvement become a solid foundation for Indonesia to remain a promising market for financial technology product and solutions in 2019. Management is optimistic that the technology that is currently under development by the Company through financial technology segment can start contributing in 2019.*

*Human capital development remains our ongoing top priority, aiming at developing the Company's competent future leaders.*

*Finally, synergy building initiatives will accelerate in 2019, not just to deliver greater operation efficiency but also to increase our ability to offer the best products and services to the market.*

## Appreciation

*Allow me to close this message by extending our thank you to all shareholders, customers, business partners, and fellow employees for the continuous support to the Company.*

*The Board of Directors and senior management are committed to giving our very best to further enhance our performance for 2019 and to build a better future for the Company and its larger community of stakeholders in the years ahead.*

# Penghargaan & Sertifikasi

Award & Certification

## Penghargaan

Award



Warta Ekonomi Special  
Mention for Valuable Brand  
in Information Technology  
Services Industry

Warta Ekonomi



Best Performance Partner 2018  
Blue Power Technology



Microsoft Partner Network FY18  
Microsoft Indonesia



Indonesia Most Innovative  
Business 2018

Warta Ekonomi



2018 IBM Business Partner Award  
Top TSS Business Partner  
IBM Indonesia



Oracle Platinum Partner  
Oracle



FY18 Training Partner of The Year  
Redhat



The Best NPD Process of the  
Year

OCI Award



2018 IBM Business Partner Award  
Top Systems Distributor  
IBM Indonesia



APJ Channel Partner Awards 2018  
Technical Excellence – Asia Pacific Japan  
Solarwinds



FY18 Best Distributor –  
Pointnext  
Hewlett Packard Enterprise



Service Excellence Awards  
ADP



1<sup>st</sup> Place Telefundraiser  
Unicef



Agency Collection Terbaik I  
Kategori Pencapaian Payment Account GA Tertinggi Nasional  
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk



Agency Collection Terbaik II  
Kategori Pencapaian Payment Account LP Tertinggi Nasional  
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

## Sertifikasi Certification



ISO 9001:2015



ISO 9001:2015



OHSAS 18001:2007



CMMI Level 3

Iktisar  
Keuangan

Laporan  
Manajemen

Perusahaan  
Profil

Analisis  
dan Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

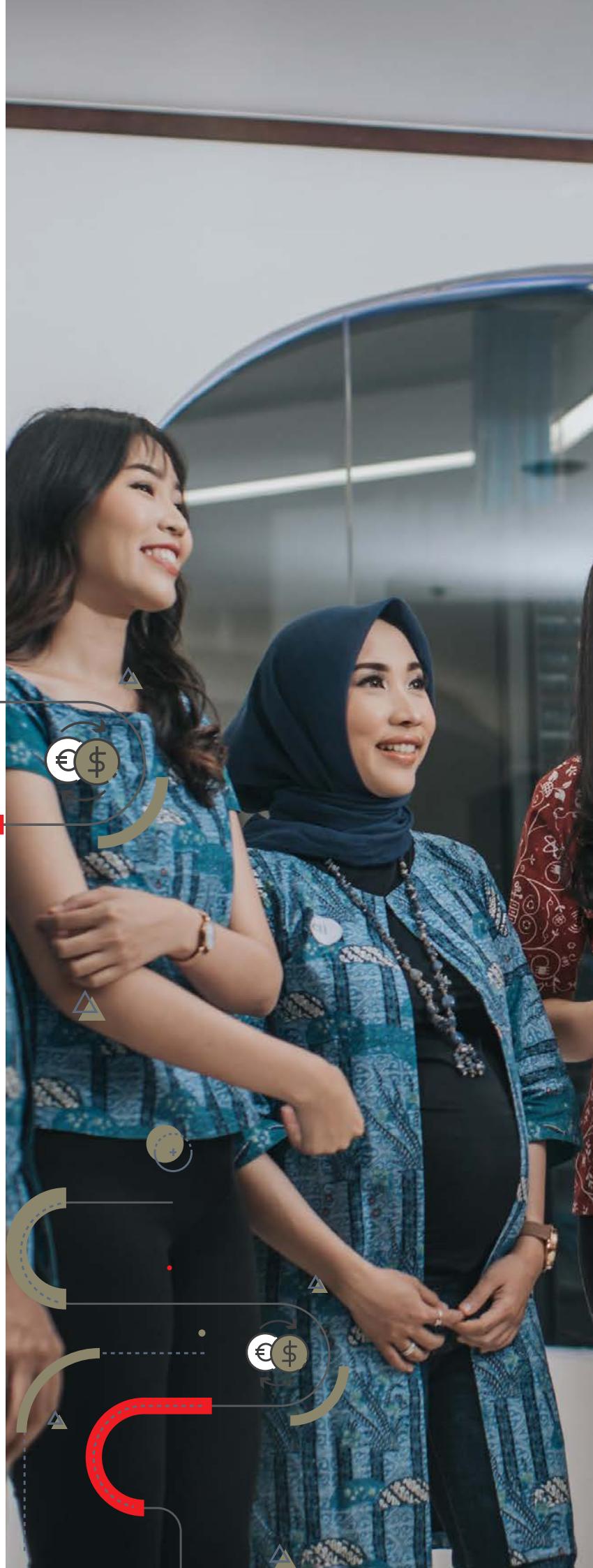
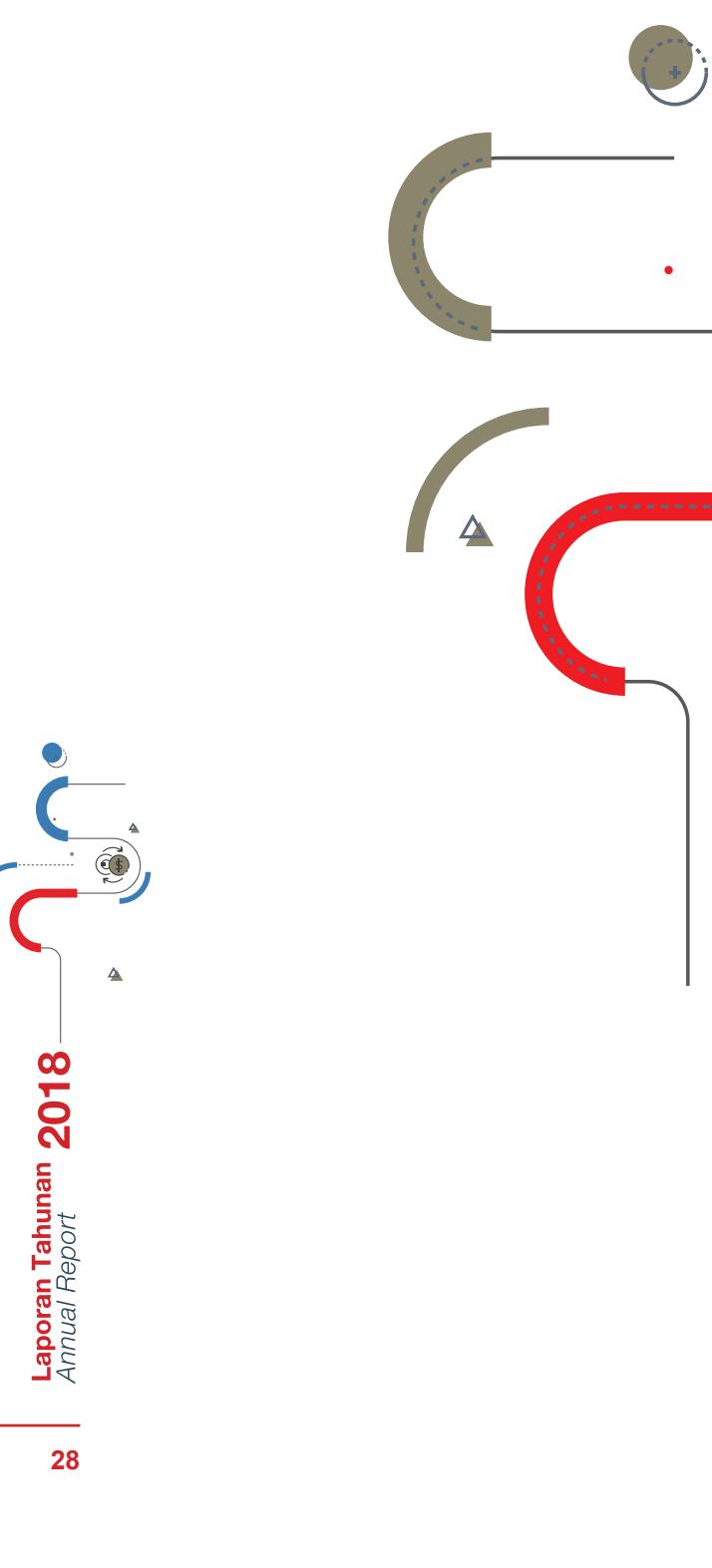
Tanggung Jawab  
Sosial  
Perusahaan

# 03

# Profil

# Perusahaan

Company Profile





# Sekilas Perusahaan

Company at Glance

## Sekilas Anabatic

PT Anabatic Technologies Tbk (Anabatic) didirikan pada tanggal 1 November 2001 dengan nama PT Anabatic Teknologi, dengan visi untuk menjadi perusahaan penyedia solusi TI terbaik di regional. Di tahun 2010 Anabatic mengubah Namanya menjadi PT Anabatic Technologies, dan kemudian ketika mengubah statusnya menjadi perusahaan terbuka dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, Anabatic menyesuaikan namanya menjadi PT Anabatic Technologies Tbk pada tahun 2015.

Dari tahun ke tahun, Anabatic telah tumbuh menjadi salah satu penyedia solusi TI terdepan di kawasan, terutama di sektor keuangan, serta dipercaya sebagai mitra bisnis pilihan (preferred business partner) dari berbagai penyedia dan produsen teknologi terkemuka di dunia. Melalui pertumbuhan organik serta merger dan akuisisi, jangkauan usahanya telah merambah ke berbagai bidang, yang kini dikelola melalui 46 anak-anak usaha: 4 anak usaha langsung dan 42 anak usaha tidak langsung.

Selain melayani institusi-institusi keuangan terkemuka di Indonesia, Anabatic juga telah membangun kehadirannya di pasar internasional, melalui kantor-kantor perwakilan di Singapura, Malaysia, India dan Filipina. Pelanggan internasionalnya meliputi perusahaan-perusahaan keuangan yang beroperasi di ASEAN, serta pasar-pasar Asia Selatan dan kawasan Timur Tengah.

Anabatic memasuki babak baru di tahun 2015, menyusul keberhasilan pencatatan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 2015 dan menjadi perusahaan terbuka.

Di tahun 2017, Anabatic mengumumkan keputusannya untuk mentransformasi Anabatic Technologies menjadi perusahaan induk (holding company). Di bawah perusahaan induk, berbagai kegiatan usahanya kini telah digabungkan menjadi tiga lini usaha utama yaitu: layanan Mission Critical Digital Solution (MCDS) di bawah PT Anabatic Digital Raya (ADR), Digital Enriched Outsourcing Services (DEOS) di bawah PT Karyaputra Suryagmilang (KPSG), and Cloud & Digital Platform Partner (CDPP) di bawah PT Computrade Technology International (CTI).

## Anabatic In Brief

*PT Anabatic Technologies Tbk (Anabatic) was established on November 1, 2001 under the name of PT Anabatic Teknologi, with the vision to be the leading IT solution company in the region. In 2010 Anabatic changed its name to PT Anabatic Technologies, then later in 2015 when Anabatic changed its status into a public company and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange, Anabatic adjusted its name to PT Anabatic Technologies Tbk.*

*Over the years, Anabatic has grown to become one of the region's premier IT solution providers particularly in the financial sector and is trusted as the preferred business partner of many of the world's leading technology providers and manufacturers. Through organic growth and through mergers and acquisitions, its business interests have expanded into diverse areas, now operated through its 46 subsidiaries: 4 direct subsidiaries and 42 indirect subsidiaries.*

*On top of serving Indonesia's most prominent financial institutions, Anabatic has also established its footprint in the international market, with representative offices in Singapore, Malaysia, India and the Philippines. Its international client list includes leading financial firms operating in the ASEAN countries, as well as in South Asia and the Middle East markets.*

*Anabatic entered a new chapter in 2015, after successfully listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on July 8, 2015 and becomes a public company.*

*In 2017, Anabatic announced its decision, transforming Anabatic Technologies to become a holding company. Under the holding company, its many business interests are now grouped into three lines of business: Mission Critical Digital Solution (MCDS) services under PT Anabatic Digital Raya (ADR), Digital Enriched Outsourcing Services (DEOS) under PT Karyaputra Suryagmilang (KPSG), and Cloud & Digital Platform Partner (CDPP) under PT Computrade Technology International (CTI).*

<b>Nama Perusahaan</b>	PT Anabatic Technologies Tbk
<i>Company Name</i>	
<b>Tanggal Pendirian</b>	1 November 2001
<i>Date of Establishment</i>	
<b>Dasar Hukum Pendirian</b>	Akta Pendirian No. 4 tanggal 1 November 2001 dengan pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-13242 HT.01.01.TH.2001 <i>Deed of Establishment No. 4 dated 1 November 2001 ratified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-13242 HT.01.01.TH.2001.</i>
<b>Legal Basis</b>	
<i>of Establishment</i>	
<b>Kegiatan Usaha</b>	Kegiatan Usaha Utama / <i>Core Business Activities</i>
<i>Business Acitivities</i>	<p>a. Jasa Komputer, perangkat keras dan peripheral; <i>Computer, hardware, and peripheral services;</i></p> <p>b. Jasa Teknologi Informasi, internet dan perangkat lunak; <i>Information technology, internet and software services;</i></p> <p>c. Jasa Instalasi dan perawatan jaringan komputer dan peripheral; <i>Maintenance and installation of computer network and peripherals;</i></p> <p>d. Jasa konsultasi bidang komputer; <i>Computer consultation services;</i></p> <p>e. Jasa dalam bidang teknik terutama dalam bidang pemasangan, perbaikan dan pemeliharaan perangkat lunak dan perangkat keras; <i>Technical services, including installation, repair, and maintenance of software and hardware;</i></p> <p>f. Jasa sewa menyewa peralatan komputer; <i>Computer equipment leasing;</i></p> <p>g. Jasa konsultasi bidang manajemen dan rekayasa informatika; <i>Consultation service in informatics management and engineering;</i></p> <p>h. Jasa pengolahan/manajemen proyek dan/atau operasional dari komplek instalasi komputer (facility management services); <i>Facility management services for computer installation complex;</i></p> <p>i. Jasa pemborong sebagai kontraktor dalam perencanaan, pengembangan dan pemeliharaan piranti lunak komputer untuk kebutuhan dalam dan luar negeri. <i>Contractor services in the planning, development and maintenance of computer software for domestic and overseas markets.</i></p>
<b>Kegiatan Usaha</b>	Kegiatan Usaha Penunjang / <i>Supporting Business Activities</i>
<i>Business Acitivities</i>	<p>a. Menjalankan usaha dalam bidang industri komputer dan peripheral, jasa teknologi informasi, internet dan perangkat lunak. <i>Business activities in the computer and peripheral industry, information technology, internet and software services.</i></p> <p>b. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan yaitu: Trading business, namely:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Perdagangan secara impor, ekspor, lokal serta antar pulau (intersair) baik demikian pula usaha-usaha perdagangan besar, sebagai agen, leveransir (supplier) grosir dan distributor; <i>Import, export, local and inter-island for its own account or on commission basis for another party's account, as well as large trading business as agent, purveyor (supplier), wholesaler and distributor;</i></li> <li>● Perdagangan umum baik untuk perhitungan sendiri maupun secara komisi atas tanggungan pihak lain, termasuk pula perdagangan impor, ekspor, interinsair, lokal dan retail (eceran) serta kegiatan usaha sebagai pemasok dan penyalur untuk berbagai rupa barang dagangan, terutama bahan/alat yang diperlukan atau hasil usaha industri komputer/informatika; <i>General trading for its own account or on commission basis for another party's account, including import, export, local, inter-island and retail trading and as supplier and distributor of various goods, namely products for or produced by the computer/informatics industry;</i></li> <li>● Bertindak sebagai agen, perwakilan, pemegang/pemberi lisensi waralaba (franchise) bagi perusahaan atau badan lain, baik di dalam maupun luar negeri; <i>As agent, representative, holder/issuer of franchise licensing for companies or other entities, both domestic and overseas;</i></li> <li>● Perdagangan komputer dan alat elektronika; <i>Trading in computer and electronic goods;</i></li> <li>● Jasa konsultasi bidang komputer; <i>Computer Consulting Services</i></li> <li>● Ekspor-impor dan perdagangan peralatan telekomunikasi, peralatan informatika dan multimedia. <i>Export-import and trading of telecommunication, informatics and multimedia equipment.</i></li> </ul>

## Kegiatan Usaha Business Activities

- Kegiatan Usaha Lain  
Other Business Activities
- a. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang perindustrian antara lain:  
Business in industrial sector, among others:
    - Industri peralatan transmisi telekomunikasi;  
Telecommunication transmission equipment industry;
    - Industri perakitan komponen jadi (elektronika);  
Component assembly (electronics) industry;
  - b. Menjalankan usaha dalam bidang ekspor-impor dan perdagangan peralatan transmisi telekomunikasi.  
Export-import and trading in telecommunication transmission equipment.
  - c. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang jasa atau pelayanan yaitu meliputi:  
Service delivery businesses in:
    - Telekomunikasi umum;  
General telecommunication;
    - Konsultasi bidang manajemen sumber daya manusia;  
Human resources management consulting;
    - Konsultasi bidang pelatihan dan keterampilan;  
Training and skill development consulting;
    - Jasa instalasi dan perawatan jaringan komputer peripheral;  
Installation and maintenance services for computer network and peripheral;
    - E-commerce;  
E-commerce;
    - Konsultasi bidang telekomunikasi;  
Telecommunication consulting;
    - Jasa pelatihan dan keterampilan tenaga kerja;  
Employee training and skill development;
    - Konsultasi bidang bisnis, manajemen dan administrasi;  
Business, management and administration consulting;
    - Jasa periklanan, promosi reklame dan hubungan kemasayarakatan;  
Advertisement, promotion and public relation services;
    - Penyelenggara usaha Teknik;  
Technical business;
    - Konsultasi bidang pengelolaan manajemen perusahaan;  
Corporate management consulting;
    - Jasa pengolahan data dan sistem jaringan telekomunikasi bernilai tambah (value added network services);  
Data processing and value-added network services;
    - Jasa distribusi termasuk penyelenggaraan mata rantai saluran distribusi (retail chain).  
Distribution services, including retail chain distribution channel.

## Kantor Pusat Headquarter

Graha BIP Lt. 7  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi  
Setiabudi, Jakarta Selatan 12930, Indonesia  
Telp : +62 21 8063 6010  
Fax : +62 21 8063 6011  
  
E-mail : [corporate.secretary@anabatic.com](mailto:corporate.secretary@anabatic.com)  
Website : [www.anabatic.com](http://www.anabatic.com)

## Tanggal Pencatatan Saham Listing Date

8 Juli 2015  
8 July 2015

## Kode Saham Share Code

ATIC

## Kepemilikan Saham Share Ownership

- PT Artha Investama Jaya (35.434%)
- Handoko Anindya Tanuadji (12.615%)
- PT Sam Investama (6.400%)
- TIS Inc. (30.513%)
- Pemegang Saham lainnya dengan kepemilikan di bawah 5% / Shareholders with ownership below 5% (15.038%)

## Modal Dasar Authorized Capital

Rp600.000.000.000,00

## Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Rp187.501.000.000,00

## Issued and Fully Paid Capital

## Jumlah Saham Yang Beredar

1.875.010.000 saham / shares

## Total Shares in Circulation

# Bidang Usaha

Business Lines



## PT Anabatic Digital Raya

Menyediakan solusi mission critical, yang meliputi sistem untuk:

- a. Industri Perbankan dan asuransi
- b. Sektor Pemerintahan
- c. Cyber Security
- d. Konsultasi Perbankan Digital
- e. Penjaminan dan pengujian perangkat lunak

*Provides mission critical solution, covering systems for:*

- a. Banking and insurance industries
- b. Government sector
- c. Cyber Cyber Security
- d. Digital Banking Consultation
- e. software assurance and testing

## PT Karyaputra Suryagmilang

Menawarkan layanan business process outsourcing (BPO) yang komprehensif dan terintegrasi, meliputi:

- a. Layanan sumber daya manusia
- b. Layanan teknologi informasi yang berhubungan dengan BPO
- c. Layanan proses bisnis

*Provides a comprehensive and integrated business process outsourcing (BPO) services, covering:*

- a. Human resources services
- b. BPO related information technology
- c. Business process services

## PT Computrade Technology International

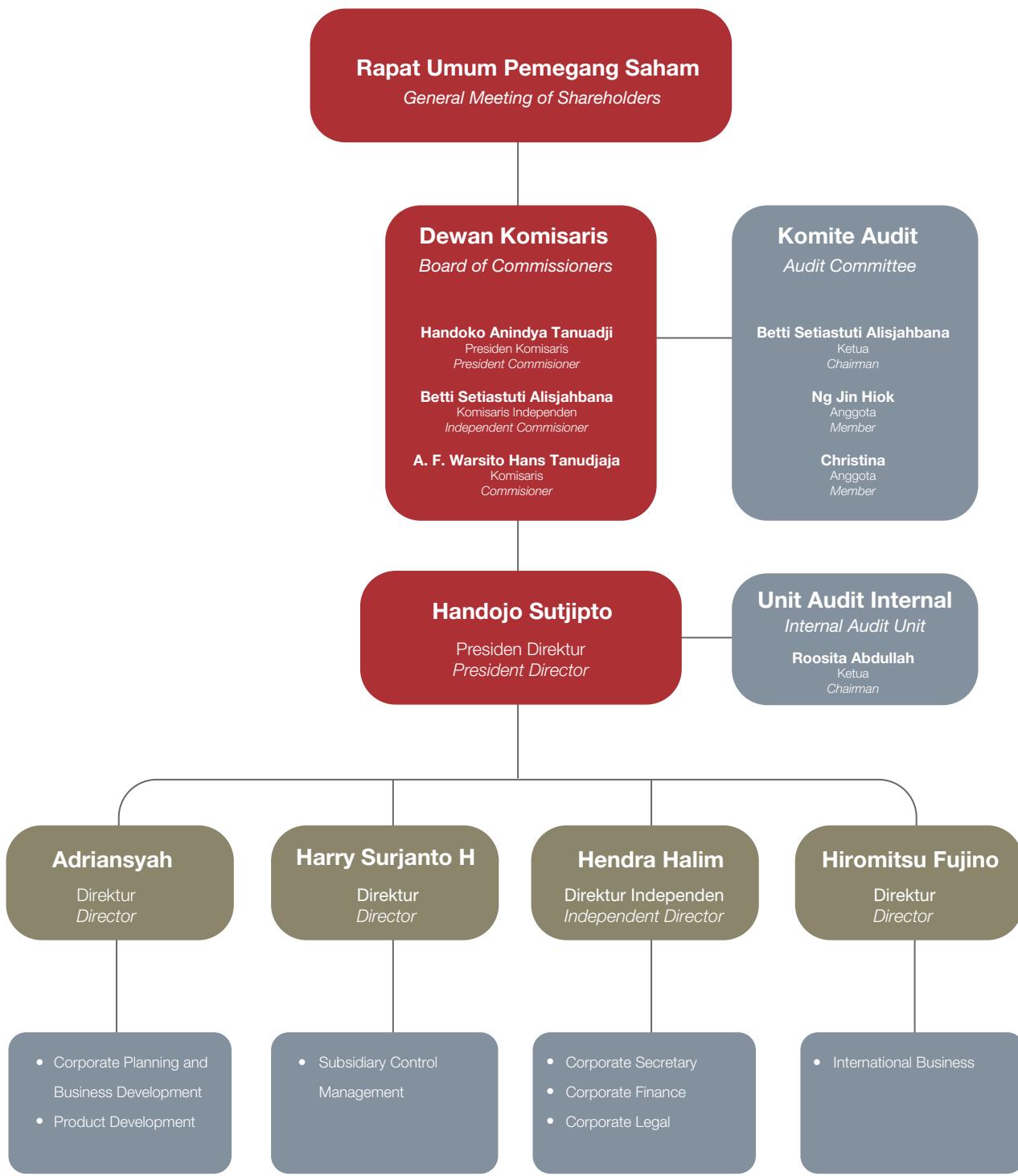
- a. Penyediaan solusi TI yang berstandar internasional
- b. Distribusi produk komputer dan peralatan komputer lainnya melalui jaringan outlet maupun secara online
- c. Penyediaan fasilitas pelatihan, pengujian perangkat keras, serta layanan migrasi data dan perangkat lunak

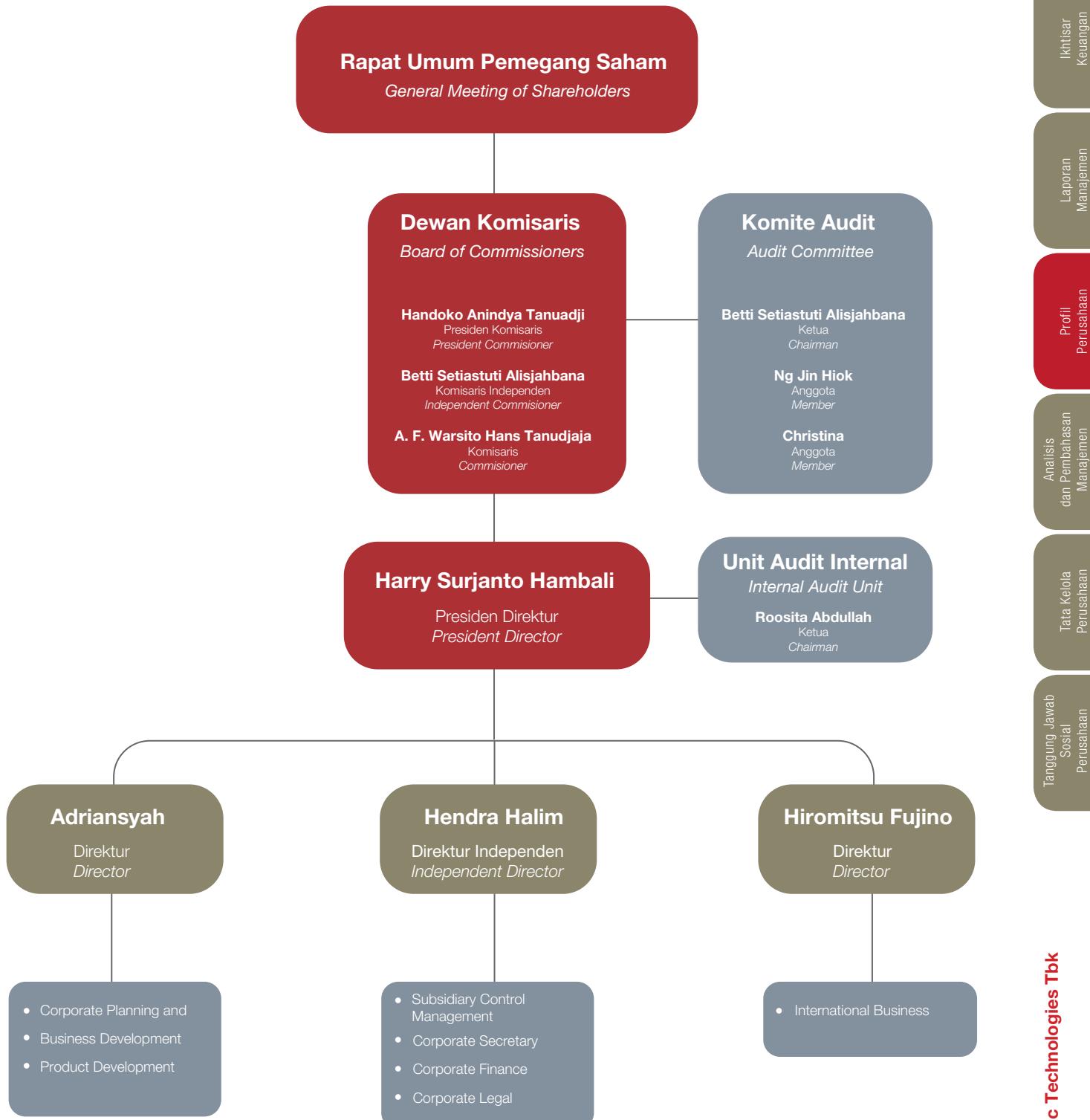
- a. Providing international standard IT solution
- b. Distribution of computer products through outlet network and online retailers
- c. Providing training facilities, hardware testing and data or software migration services.

# Struktur Organisasi

Organizational Structure

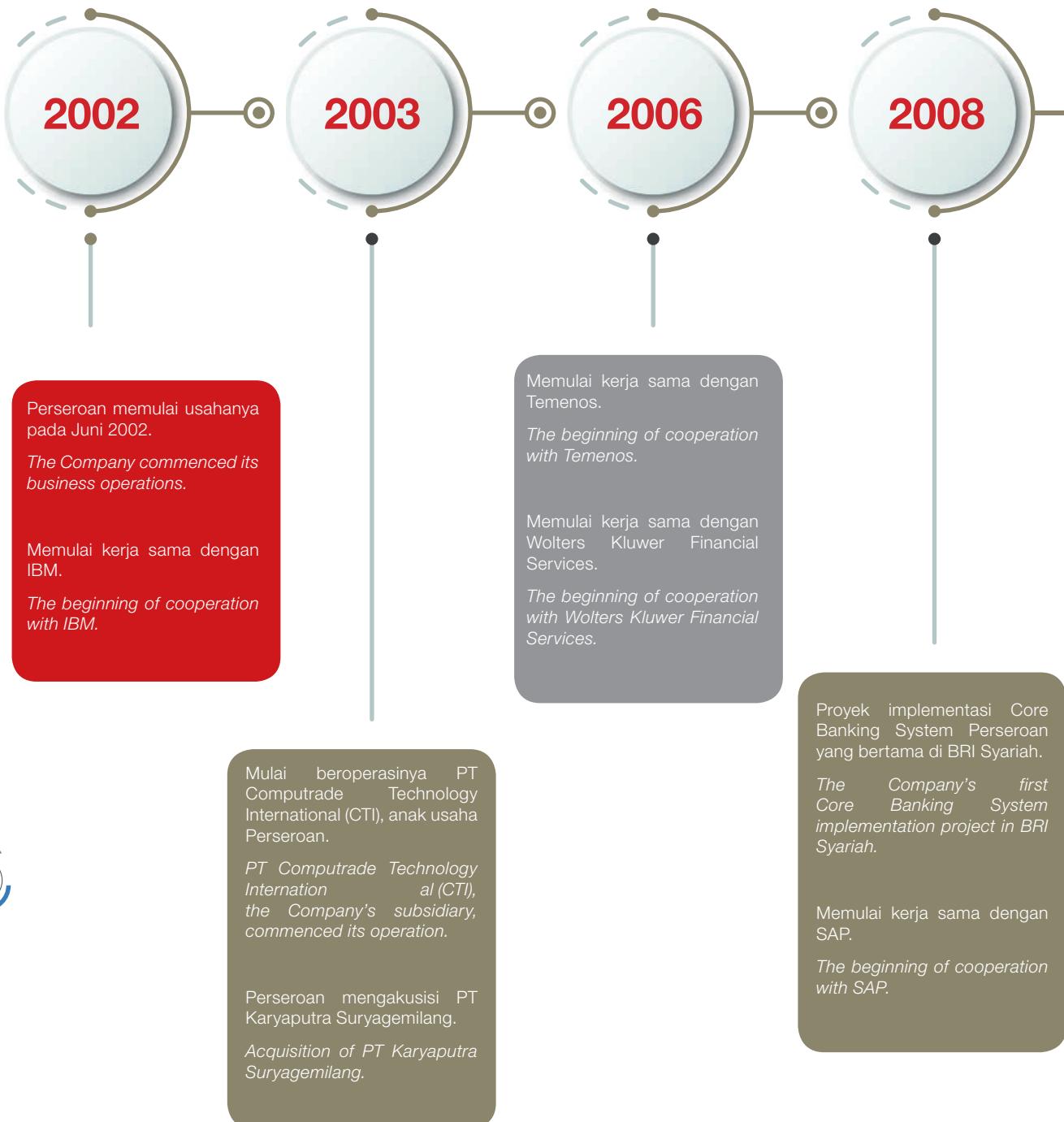
Struktur Organisasi Perseroan per tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 20 April 2018.  
The Company's Organizational structure as per 1 Januari 2018 to 20 April 2018

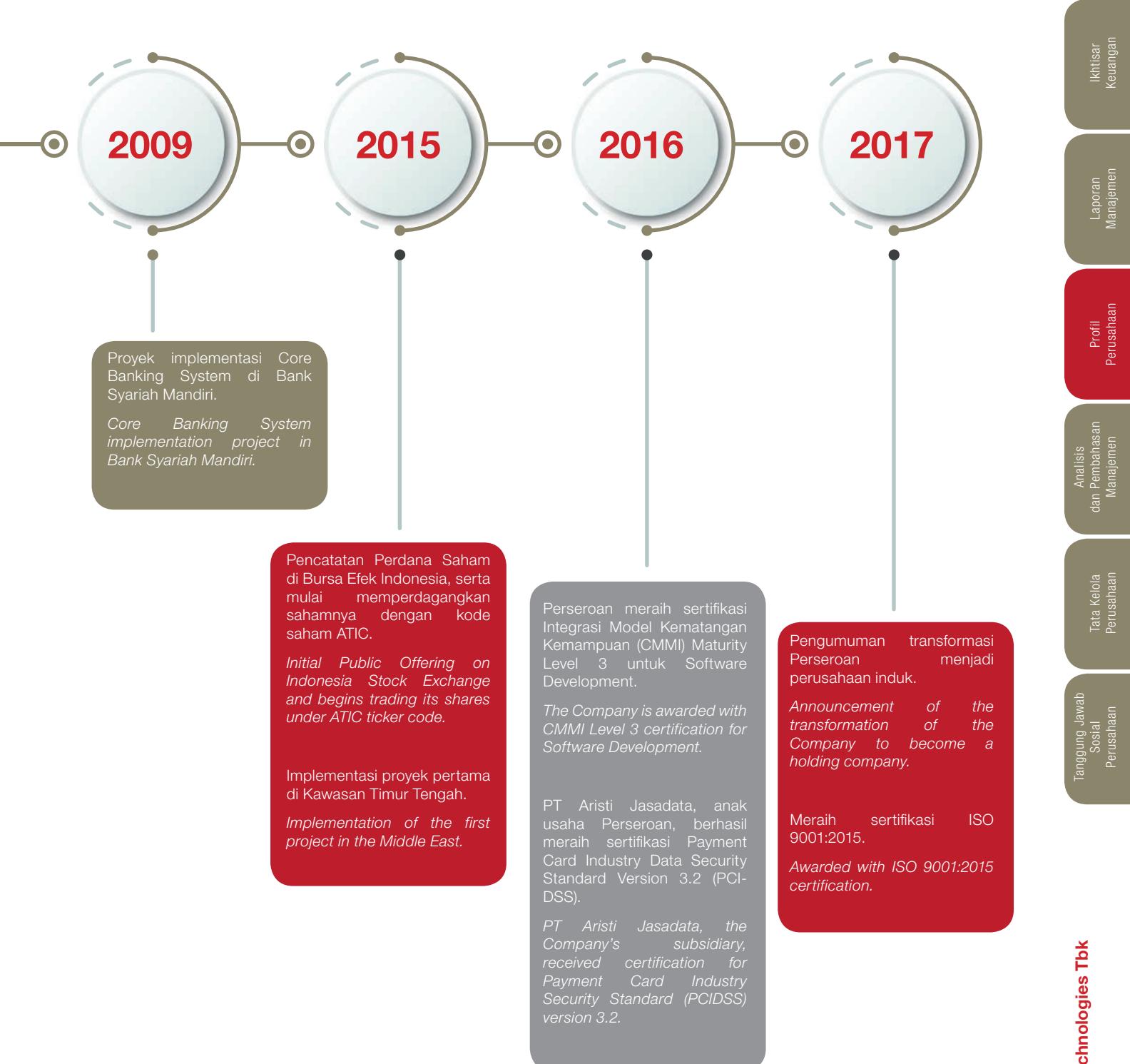




# Jejak Langkah

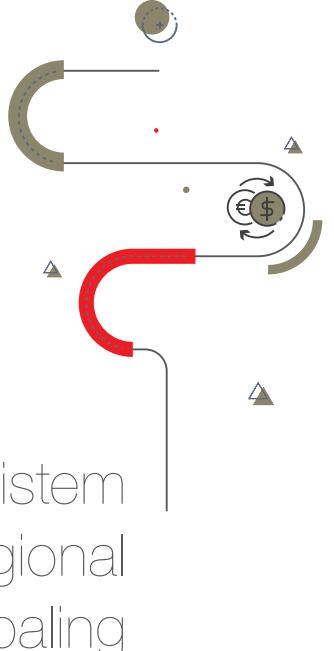
Milestone





# Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan

Vision, Mission and Corporate Values



## VISI VISION

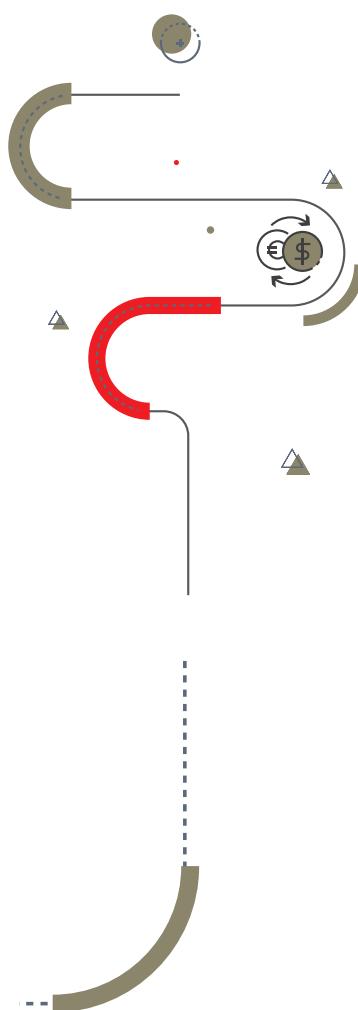
Menjadi perusahaan integrator sistem Teknologi Informasi terbaik di regional dan menjadi mitra bisnis yang paling dicari oleh klien maupun prinsipal.

*To be the leading IT system integrator company in the region, we aim to be your most preferred business partner by utilizing our strategic customers and principals.*

## MISI MISSION

Menyediakan produk dan jasa yang bernilai tinggi dan terbaik bagi klien sehingga dapat meningkatkan keuntungan kompetitif Perusahaan serta agar Perseroan dapat tumbuh bersama seluruh stakeholders.

*Aspires to deliver the most suitable products and services to increase customer competitive advantage, while simultaneously developing growth to delight all stakeholders involved.*



## **Customer Orientation**

Anabatic mengerti bagaimana menjadi pendengar dengan baik. Perseroan mengerti bahwa hal ini menjadi satu-satunya cara untuk mempelajari bisnis Anda dan untuk dapat memberikan solusi yang sesuai dengan kebutuhan Anda untuk tetap bisa kompetitif. Kami mengerti apa yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan. Kami akan bekerja keras dan bekerjasama dengan Anda untuk mewujudkan janji yang kami berikan sesuai dengan target waktu dan anggaran Anda.

## **Customer Orientation**

*Anabatician knows how to listen. We understand it is the only way to learn about your business and the only way to deliver the individualized solutions you need in order to stay competitive. We know how to get the job done. We will roll up our sleeves and work with you until every promise is delivered on time and within your budget.*

## **Integration**

Rekam jejak Perseroan sebagai perusahaan penyedia solusi TI telah membekali Anabatic secara bertahap untuk meningkatkan keahlian dan pemahaman mengenai industri ini. Pengalaman yang terbentuk, dituangkan dalam pemahaman dasar, baik bagi praktik bisnis dan budaya lokal maupun pembelajaran bagi karyawan, yang sangat penting bagi kesuksesan sebuah implementasi.

## **Integration**

*Our proven track record as an IT solution provider has empowered Anabatic in building layers of knowledge by constructing expertise blueprints versatile for industries. The experience is translated into grassroots comprehension about local business practice, culture and workforce learning curve - the essential background for successful implementation.*

## **Teamwork**

Sebuah tantangan akan lebih baik jika dinilai dari berbagai sudut pandang. Anabatic memiliki karyawan dengan beragam latar belakang ilmu dan keahlian. Keragaman ini, serta kerja sama tim yang solid, memastikan solusi yang terbaik akan diberikan kepada para pelanggan kami.

## **Teamwork**

*A challenge is best assessed from different points views. Anabatic has a diverse range of employees from different backgrounds and skills. This diversity in addition to solid teamwork ensures the best solution is delivered to our customers.*

## **Excellence**

Di Anabatic, kami mengetahui bahwa standar tertinggi di industri tidak akan terpenuhi jika hanya dengan kemampuan atau pengetahuan saja, namun inovasi juga dibutuhkan. Kami tidak hanya ingin memenuhi ekspektasi para mitra kami, kami ingin melampaui semua ekspektasi dan keterbatasan. Kami selalu memikirkan cara-cara terbaik untuk menyediakan solusi-solusi baru.

## **Excellence**

*In Anabatic, we know that the highest standards of the industry will not be met simply through ability or knowledge, it also requires innovation. We don't aim to simply fulfill our partners' expectations we aim to surpass all expectations and limits. We are always thinking of better ways to provide new solutions.*

## **Learning**

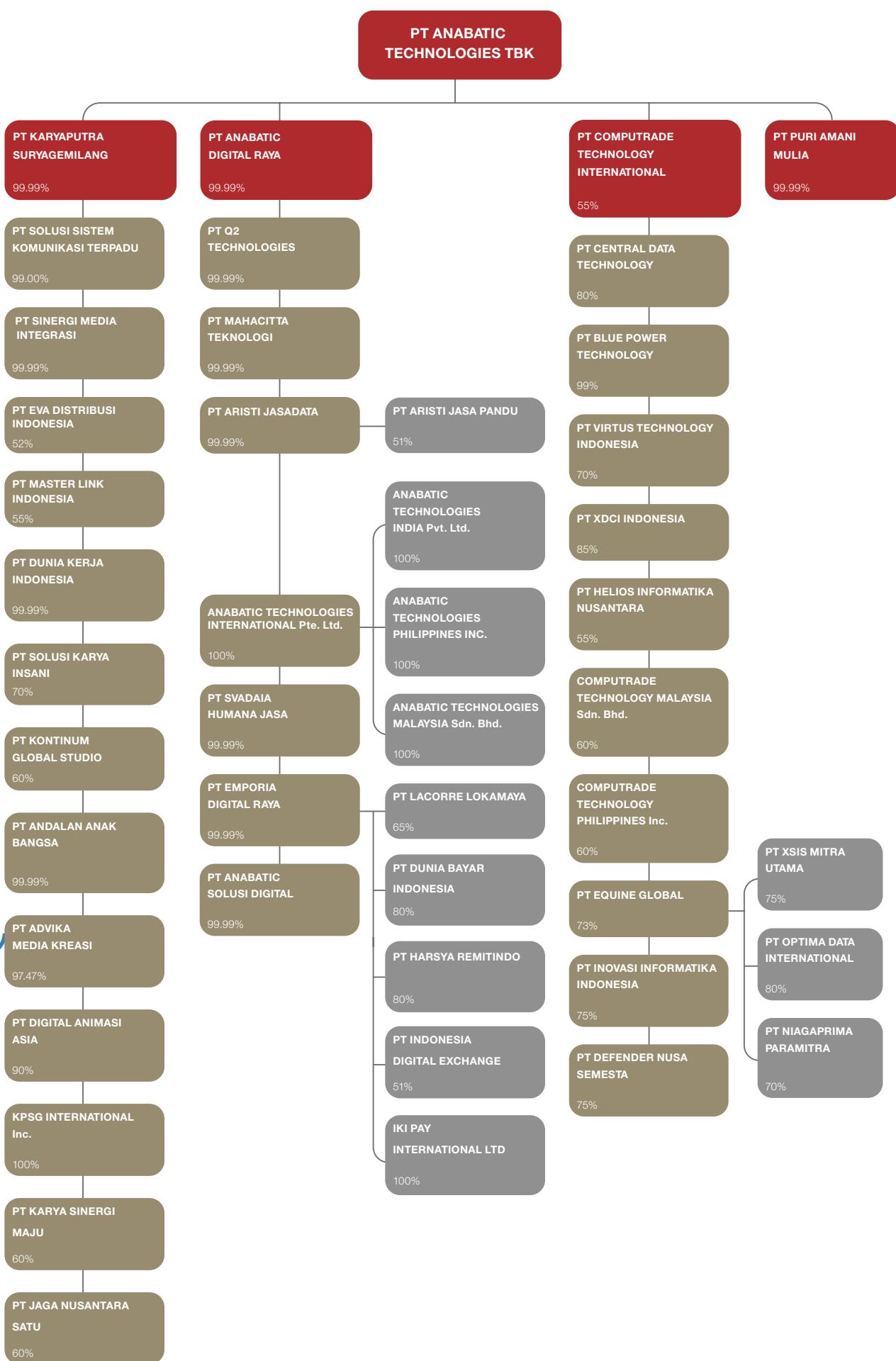
Dengan membangun Anabatic sebagai organisasi pembelajaran, kami yakin bahwa perkembangan perusahaan akan terus berlanjut dan Anabatic dapat terus menarik bakat-bakat terbaik di industri. Di samping itu, penambahan ilmu sangat dianjurkan. Para karyawan kami diwajibkan untuk memiliki sertifikasi teknis yang diakui oleh mitra global kami di Indonesia dan di luar negeri. Kami juga mengadakan pelatihan manajerial untuk menciptakan karyawan-karyawan serba bisa yang mumpuni secara teknis dan memiliki kedewasaan emosional.

## **Learning**

*As we develop our learning organization, we believe that corporate growth can be sustained and Anabatic can continue to attract and retain the best talents in the industry. Our engineers must comply with technical certification levels predetermined by our world-class alliances in Indonesia and overseas. We also conduct carefully developed managerial training to build well-rounded members who are also technically capable and demonstrate mature emotional intelligence.*

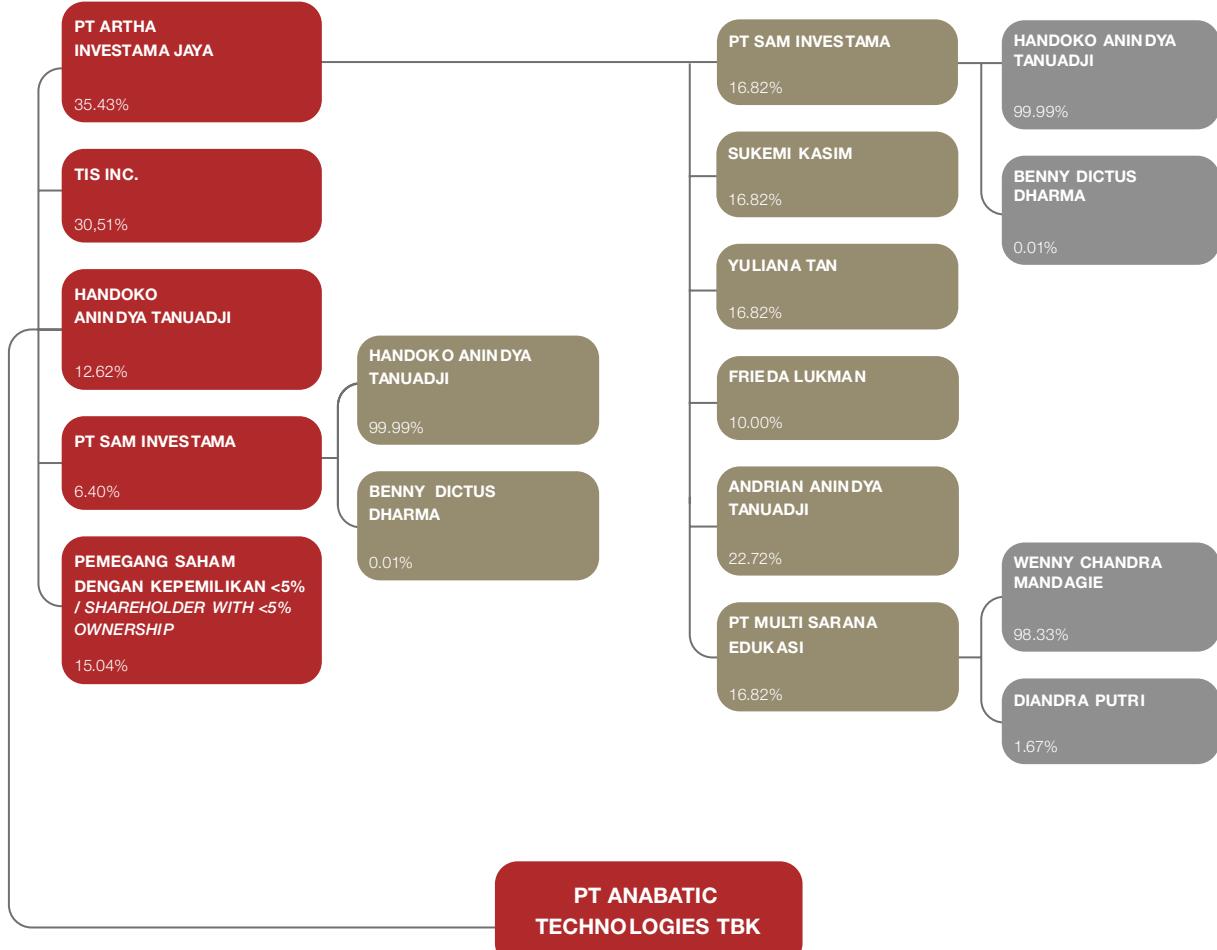
# Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure



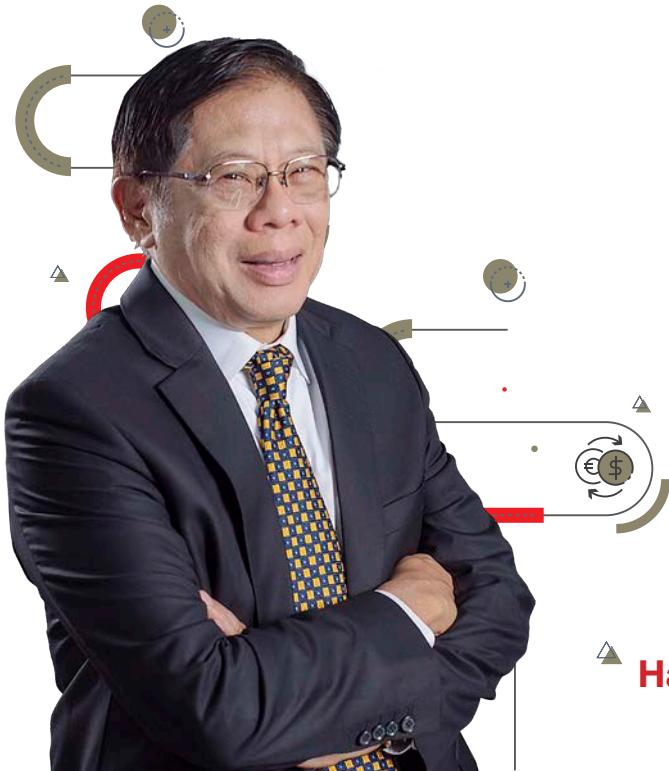
# Struktur Pemegang Saham

Shareholder Structure



# Profil Komisaris

The Board of Commissioner's Profile



**Handoko Anindya Tanuadji**

Presiden Komisaris  
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada Februari 1956. Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2011 dan terakhir diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Akta keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 03 tanggal 20 April 2018. Rangkap jabatan saat ini sebagai Chairman Titan Group (2002-sekarang).

Pengalaman kerja antara lain sebagai Presiden Direktur Perseroan (2002-2010), Presiden Direktur di PT Multipolar Tbk (2000-2002), Direktur di PT Multipolar Tbk (1984-2000), serta sebagai System Engineer di PT Komputa Agung (1981-1983).

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 1981, serta gelar Master di bidang Bisnis Internasional dari University of Southern California, Los Angeles, Amerika Serikat pada tahun 1995.

*Indonesian citizen, born in February 1956. He has been serving as the President Commissioner of the Company since and last appointed as President commissioner of the Company pursuant to the Deed of Resolution of AGMS No. 03 dated 20 April 2018. Concurrent Position as a Chairman Titan Group (2002- now).*

*His track records include serving as the President Director of the Company (2002-2010), President Director of PT Multipolar Tbk (2000-2002), Director of PT Multipolar Tbk (1984-2000), and as a System Engineer at PT Komputa Agung (1981-1983).*

*He obtained his Bachelor Degree in Electrical Engineering from Gadjah Mada University, Yogyakarta in 1981 and his Master Degree in International Business from the University of Southern California, Los Angeles, USA, in 1995.*



## Betti Setiastuti Alisjahbana

Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir pada bulan Agustus 1960. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 03 tanggal 20 April 2018.

Memulai karirnya dalam bidang Teknologi Informasi di PT IBM Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Presiden Direktur (1984-2007). Pada tahun 2008 mendirikan PT Quantum Business Internasional, serta menjadi Komisaris Independen di beberapa perusahaan. Saat ini aktif di dunia pendidikan sebagai ketua Majelis Wali Amanat Institut Teknologi Bandung.

Meraih gelar Sarjana Teknik Arsitektur dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1984.

*Indonesian citizen, born in August 1960. She has been serving as an Independent Commissioner pursuant to the Deed of Resolution of AGMS No. 03 dated 20 April 2018.*

*She started her Information Technology career at PT IBM Indonesia with the last position as President Director (1984-2007). In 2008, she established PT Quantum Business International. She also holds the position of Independent Commissioner at several companies. Currently, she is active in education sector as the Chairman of the Board of Trustees of Bandung Institute of Technology.*

*She obtained her Bachelor Degree in Architectural Engineering from Bandung Institute of Technology in 1984.*



## A.F. Warsito Hans Tanudjaja

Komisaris  
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada Desember 1955. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2011 dan terakhir diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 03 tanggal 20 April 2018.

Juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Titan Mineral Utama (2008-sekarang), serta Komisaris dari PT Karunia Multifinance (2016-sekarang) dan PT Computrade Technology International (2002-sekarang). Pengalaman kerja sebelumnya antara lain sebagai Direktur Perseroan (2002-2006), Direktur PT Titan Mining Indonesia (2006-2014), Direktur PT Titan Multi Agro (2004-2006), Direktur PT Primasel (2004-2006), Direktur PT Karyaputra Suryagmilang (2002-2006), Presiden Direktur PT Natrindo Kartu Panggil (2000-2002), Direktur PT Natrindo Telepon Seluler (2000-2002), Vice President of Solution Partnership Group PT Multipolar Tbk (1987-2000), Management Trainee di Atlay Kunststoff Gmbh, Jerman (1985-1986).

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1977, gelar Sarjana Teknik Sipil dari Technische Hochschule Aachen, Jerman pada tahun 1985, dan gelar Magister di bidang Manajemen dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta pada tahun 1988.

*Indonesian citizen, born in December 1955. He has been serving as Commissioner of the Company since 2011 and last appointed as Commissioner of the Company pursuant to the Deed of Resolution of AGMS No. 03 dated 20 April 2018.*

*Currently, he also serves as the President Director of PT Titan Mineral Utama (2008-present) and Commissioner of PT Karunia Multifinance (2016-present) and PT Computrade Technology International (2002-present). His track records include Director of the Company (2002-2006), Director at PT Titan Mining Indonesia (2006-2014), Director at PT Titan Multi Agro (2004-2006), Director at PT Primasel (2004-2006), Director at PT Karyaputra Suryagmilang (2002-2006), President Director of PT Natrindo Kartu Panggil (2000-2002), Director at PT Natrindo Telepon Seluler (2000-2002), Vice President of Solution Partnership Group PT Multipolar Tbk (1987-2000), Management Trainee at Atlay Kunststoff Gmbh, Germany (1985-1986).*

*He obtained his Bachelor Degrees in Economics from Parahyangan University, Bandung, in 1977 and in Civil Engineering from Technische Hochschule Aachen in 1985, as well as his Master of Management degree from Pelita Harapan University, Jakarta, in 1988.*

# Profil Direksi

## The Board of Directors' Profile



### Harry Surjanto Hambali

Presiden Direktur  
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada Juli 1964. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017 dan terakhir diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Akta Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 03 tanggal 20 April 2018. Rangkap jabatan saat ini sebagai Direktur Utama PT Computrade Technology International (2003-sekarang).

Pengalaman kerja sebelumnya antara lain sebagai COO/Direktur di PT Computrade Indonesia (2001-2002), Vice President of Professional Service Group (2000-2001), Vice President of Customer Partnership Group (1999-2000), Product Team Leader (1998-1999), BR Team Leader (1993-1997), Business Representative (1990-1993) di PT Multipolar Corporation Tbk, dan Technical Engineer di PT Indofa Utama Multicrop (1989-1989).

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Kristen Satya Wacana dan memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas Pelita Harapan pada tahun 1998.

Indonesian citizen, born in July 1964. He has been serving as Director of the Company since 2017 and last appointed as President Director pursuant to the Deed of Resolution of AGMS No. 03 dated 20 April 2018. Now, he serves in a concurrent position as President Director of PT Computrade Technology International (2003-present).

His track records include the COO/Director of PT Computrade Indonesia (2001-2002), Vice President of Professional Service Group (2000-2001), Vice President of Customer Partnership Group (1999-2000), Product Team Leader (1998-1999), BR Team Leader (1993-1997) and Business Representative (1990-1993) at PT Multipolar Corporation Tbk, and Technical Engineer at PT Indofa Utama Multicrop (1989-1989).

He obtained his Bachelor Degree in Electrical Engineering from Satya Wacana Christian University and his Master of Management Degree from Pelita Harapan University in 1998.



**Adriansyah**

Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada November 1970. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2006 dan Direktur Perseroan berdasarkan Akta keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 03 tanggal 20 April 2018. Rangkap jabatan saat ini adalah sebagai Presiden Direktur PT Anabatic Digital Raya (2018 – sekarang).

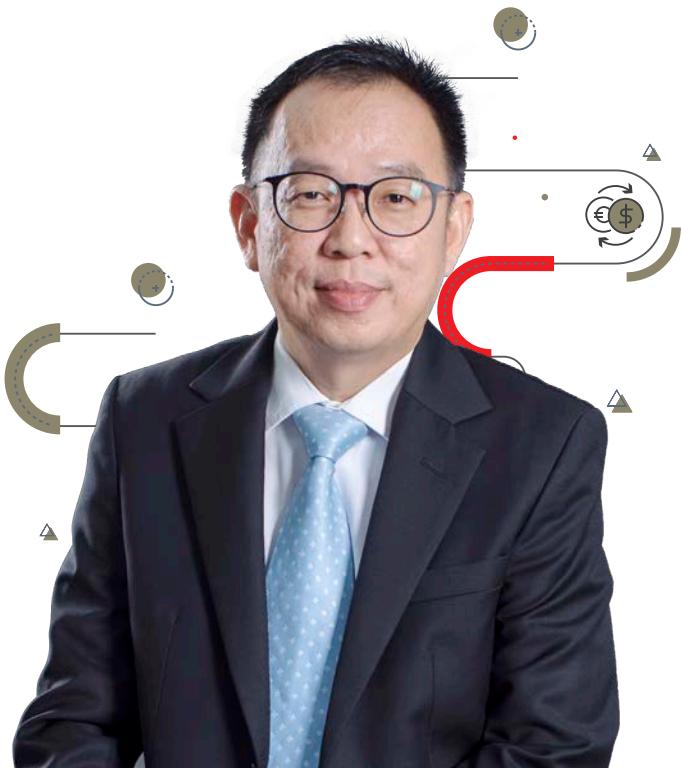
Pengalaman kerja sebelumnya antara lain sebagai General Manager di Perseroan (2002-2005), Project Manager di PT GlobalTech Computer Konsulindo (2001-2002), Senior Consultant di PT Pradana Consulting (2000-2001), Project Manager di PT Visi Bahana Indonesia (1996-1999), dan Database & Statistic Engineer di PT Schneider Ometraco (1994-1996).

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 1996.

*Indonesian citizen, born in November 1970. He has been serving as the Director of the Company since 2006 and last appointed as the Director of the Company pursuant to the Deed of Resolution of AGMS No. 03 dated 20 April 2018. Now, he is in concurrent position as President Director of PT Anabatic Digital Raya (2018 – now).*

*His track records include serving as General Manager of the Company (2002-2005), Project Manager at PT Global Tech Computer Konsulindo (2001-2002), Senior Consultant at PT Pradana Consulting (2000-2001), Project Manager at PT VisiBahana Indonesia (1996-1999), and Database & Statistic Engineer at PT Schneider Ometraco (1994-1996).*

*He obtained his Bachelor Degree in Electrical Engineering from the University of Indonesia, Jakarta, in 1996.*



## Hendra Halim

Direktur Independen  
*Independent Director*

Warga Negara Indonesia, lahir pada November 1972. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2011 dan terakhir diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan berdasarkan Akta keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 03 tanggal 20 April 2018.

Pengalaman kerja sebelumnya antara lain sebagai General Manager Perseroan (2006-2010), Networking System Engineer di PT Multipolar Tbk (2004-2005), HRM Application Manager di PT Sharestar Indonesia (2001-2003), dan Pre-Sales Consultant di PT Multipolar Tbk (1996-2000).

Meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1996, dan gelar Pascasarjana di bidang Sistem Informasi dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 2003.

*Indonesian citizen, born in November 1972. He has been serving as the Director of the Company since 2011 and last appointed as Independent Director pursuant to the Deed of Resolution of AGMS No. 03 dated 20 April 2018.*

*His track records include serving as General Manager of the Company (2006-2010), Networking System Engineer at PT Multipolar Tbk (2004-2005), HRM Application Manager of PT Sharestar Indonesia (2001-2003), and a Pre-Sales Consultant at PT Multipolar Tbk (1996-2000).*

*He obtained his Bachelor Degree in Electrical Engineering from Trisakti University in 1996, and his Master Degree in Information System from Bina Nusantara University in 2003.*



**Hiromitsu Fujino**

Direktur  
Director

Warga Negara Jepang, lahir pada Oktober 1965. Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 03 tanggal 20 April 2018.

Pengalaman kerja sebelumnya antara lain sebagai Executive Fellow of The Payment Solution Business Planning Department di TIS Inc. Beliau memulai karirnya di salah satu Perusahaan penyedia layanan kartu kredit terbesar di Jepang dan memiliki pengalaman luas di bidang Business Management, Internal Control, serta sebelumnya bekerja sebagai konsultan di Pricewaterhouse Coopers.

Meraih gelar sebagai Sarjana Hukum dari Universitas Gakushuin, Jepang pada tahun 1988.

Japanese citizen, born in October 1965. He has been serving as the Director of the Company pursuant to the Deed of Resolution of AGMS No. 03 dated 20 April 2018.

His track record includes serving as Executive Fellow of The Payment Solution Business Planning Department at TIS Inc. He began his career at one of the largest credit card service providers in Japan and has vast experience in Business Management and Internal Control. He also previously worked as consultant at Pricewaterhouse Coopers.

He obtained his Bachelor Degree in Law from Gakushuin University, Japan, in 1988.

# Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary's Profile



## Camelia Suryana

Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, lahir pada November 1977. Menjabat sebagai Sekretaris Perseroan sejak 2016.

Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perseroan, menjabat sebagai General Manager untuk Finance, Accounting dan General Affairs Perseroan (2004-2016), Accounting Supervisor PT Bureau Veritas Consumer (2002-2003), dan sebagai Junior Accountant di PT Salim Gratis Indonesia (2001-2002).

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti pada tahun 2000 dan memperoleh gelar Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2004.

Indonesian citizen, born in November 1977. She has been serving as the Corporate Secretary of the Company since 2016.

Prior to serving as Corporate Secretary, she was General Manager for Finance, Accounting and General Affairs of the Company (2004-2016), Accounting Supervisor at PT Bureau Veritas Consumer (2002-2003), and Junior Accountant at PT Salim Gratis Indonesia (2001-2002).

She obtained her Bachelor Degree in Economics from Trisakti University in 2000 and Master of Accounting from University of Indonesia in 2004.

# Profil Komite Audit

Audit Committee Profile



**Christina**

Anggota Komite Audit  
Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, lahir pada Juni 1979. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan, sejak tahun 2015 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Anabatic Technologies Tbk No. 002/ATI/SK Dewan Komisaris/III/2015 tanggal 26 Maret 2015 tentang Pembentukan Komite Audit.

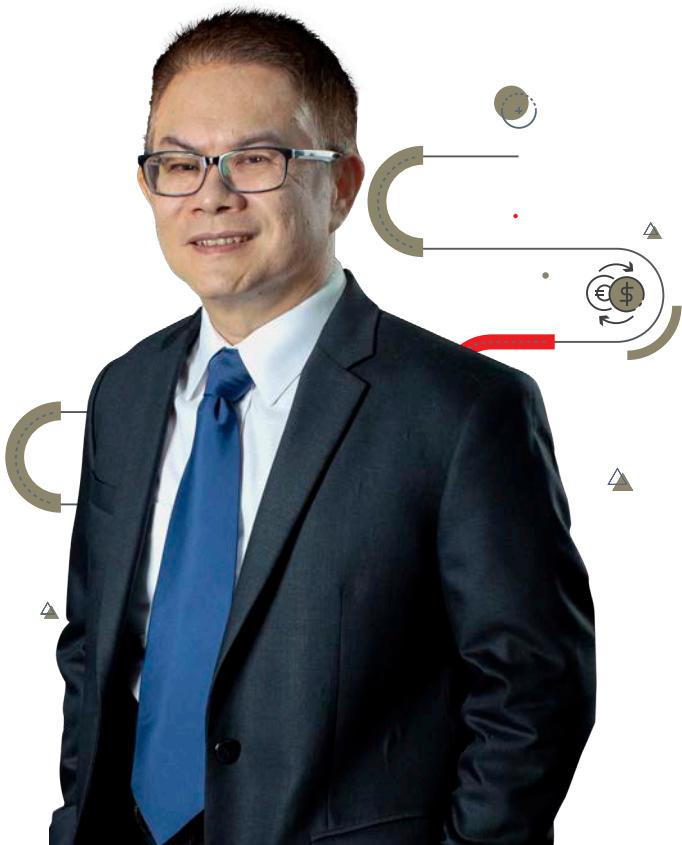
Sebelumnya menjabat sebagai Audit Partner di KAP Osman Bing Satrio dan Eny (2012-2014), Junior Auditor di KAP Osman Bing Satrio dan Eny (2002-2012), dan Chief Accounting di PT Mitra Cipta Hardi Elektrindo (2001-2002).

Memperoleh gelar Sarjana Akutansi dalam Bidang Akutansi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta pada tahun 2001.

*Indonesian citizen, born in June 1979. Serving as a member of the Company's Audit Committee since 2015 through the Decree of the Board of Commissioners of PT Anabatic Technologies Tbk No. 002/ATI/SK Dewan Komisaris/III/2015 dated 26 March 2015 regarding establishment of Audit Committee.*

*Previously served as an Audit Partner in KAP Osman Bing Satrio and Eny (2012 – 2014), Junior Auditor in KAP Osman Bing Satrio and Eny (2002-2012), and Chief Accounting in PT Mitra Cipta Hardi Elektrindo (2001-2002).*

*She obtained her Bachelor of Accounting in Accounting from Tarumanegara University, Jakarta, in 2001.*



## Ng Jin Hiok

Anggota Komite Audit  
*Audit Committee Member*

Warga Negara Malaysia, lahir pada November 1959. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2015 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Anabatic Technologies Tbk No. 002/ATI/SK Dewan Komisaris/III/2015 tanggal 26 Maret 2015 tentang Pembentukan Komite Audit.

Sebelumnya menjabat sebagai Vice President of Corporate Finance di Telekomunikasi Selular (2007-2009), Chief Financial Officer di Bukaka Singtel International (1996-2007), Internal Auditor di Neptune Orient Lines (1990-1996), dan Audit Supervisor di Ernst and Young (1987-1990).

Memperoleh gelar Magister Bisnis Administrasi dalam bidang Manajemen Bisnis dari Adelaide University, Australia pada tahun 2003.

*Malaysian citizen, born in November 1959. Serving as member of the Audit Committee since 2015 through the Decree of the Board of Commissioners of PT Anabatic Technologies Tbk No. 002/ATI/SK Dewan Komisaris/ III/2015 dated 26 March 2015 regarding establishment of Audit Committee.*

*Previously served as a Vice President of Corporate Finance in Telekomunikasi Selular (2007-2009), Chief Financial Officer in Bukaka Singtel International (1996-2007), Internal Auditor in Neptune Orient Lines (1990-1996), and Audit Supervisor in Ernst and Young (1987-1990).*

*He obtained a Master of Business Administration in Business Management from Adelaide University, Australia, in 2003.*

# Profil Komite Audit Internal

Internal Audit Unit Chairman Profile



**Roosita Abdullah**

Unit Audit Internal  
Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, lahir pada April 1961. Menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak tahun 2016.

Pengalaman kerja sebelumnya antara lain sebagai Compliance Group Head (2016), Central Operation Group Head (2014-2016), IT Strategy & Assurance Division Head (2005-2014), Application Development Manager (2002-2005) di PT Bank Syariah Mandiri, Business Development Manager di PT Kontiki Asia Prima (1994-1997), Application Development Head dan Help Desk Manager di PT Bank Pos Nusantara (1997-2000), Project Manager dan Senior System Analyst di PT Intikom Berlian Mustika (1990-1997), dan Senior System Analyst, System Analyst dan Programmer di PT Multipolar Corporation (1987-1990).

Memperoleh gelar Sarjana Matematik dari Universitas Indonesia pada tahun 1987.

Indonesian citizen, born in April 1961. She has been serving as the Head of Internal Audit Unit of the Company since 2016.

Her previous track records include serving as Compliance Group Head (2016), Central Operation Group Head (2014-2016), IT Strategy & Assurance Division Head (2005-2014), Application Development Manager (2002-2005) at PT Bank Syariah Mandiri, Business Development Manager at PT Kontiki Asia Prima (1994-1997), Application Development Head and Help Desk Manager at PT Bank Pos Nusantara (1997-2000), Project Manager and Senior System Analyst at PT Intikom Berlian Mustika (1990-1997), and Senior System Analyst, System Analyst and Programmer at PT Multipolar Corporation (1987-1990).

She obtained her Bachelor Degree in Mathematics from University of Indonesia in 1987.

# Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information on Major and Controlling Shareholders

## Kepemilikan Saham 5% atau Lebih

Share Ownership of 5% or More

Keterangan Description	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nominal Saham Par Value	Persentase Percentage
PT Artha Investama Jaya	664,387,148	66,438,714,800	35.43%
TIS Inc.	572,043,410	57,204,341,000	30.51%
Handoko Anindya Tanuadji	236,534,523	23,653,452,300	12.62%
PT Sam Investama	120,000,287	12,000,028,700	6.40%

## Kepemilikan Saham Perseroan oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Company's Share Ownership by the member of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Bulan ini Total Share in This Month	Persen Saham Bulan Ini Percentage
Handoko Anindya Tanuadji	Presiden Komisaris President Commissioner	236,534,523	12.62%
Betti Setiastuti Alisjahbana	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0%
A.F. Warsito Hans Tanudjaja	Komisaris Commissioner	42,339,088	2.26%
Harry Surjanto Hambali	Presiden Direktur President Director	0	0%
Hendra Halim	Direktur Independen Independent Director	10,000	0.00%
Adriansyah	Direktur Director	0	0%
Hiromitsu Fujino	Direktur Director	0	0%

## Kepemilikan oleh Masyarakat atau Kurang dari 5%

Ownership by the Public or Less Than 5%

Keterangan Description	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nominal Saham Par Value	Persentase Percentage
Masyarakat Kurang dari 5% Public Less than 5%	325,328,024	32,532,804,200	17.35%
Program ESA	3,750,000	375,000,000	0.20%
Program MESOP	10,000	1,000,000	0.00%

## Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Keterangan Description	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nominal Saham Par Value	Persentase Percentage
Pemodal Nasional National Investor			
Individu Nasional National Individuals	1.122	340,507,131	18.16%
Institusi Nasional National Business Entities	8	962,328,259	51.32%
<b>Subtotal</b>	<b>1.130</b>	<b>1,302,835,390</b>	<b>69.48%</b>
Pemodal Asing Foreign Investors			
Individu Asing Foreign Individuals	9	131,200	0.01%
Institusi Asing Foreign Business Entities	1	572,043,410	30.51%
<b>Subtotal</b>	<b>10</b>	<b>572,174,610</b>	<b>30.52%</b>
<b>Total</b>	<b>1.140</b>	<b>1,875,010,000</b>	<b>100</b>

# Cabang & Pusat Rekrutmen BPO di Indonesia

BPO Branches Recruitment Center in Indonesia

## Cabang dan Rekrutmen Center

Branch and Recruitment Center

## Alamat

Address

## Keterangan

Description

### Tangerang

Ruko CBD Bidex, Blok H No. 1  
BSD City Sektor 3A  
Tangerang 15321  
Telepon : (021) 2996 0088

Cabang  
Recruitment Center

### Medan

Ruko Tomang Eloq Blok I No. 33/172  
Jl. Gatot Subroto Km. 5  
Medan 20122  
Telepon : (061) 844 6127  
Faximili : (061) 844 1461

Cabang  
Recruitment Center

### Bandung

Jl. Kebon Jati 136  
Bandung 40181  
Telepon : (022) 607 8431 432  
Faximili : (022) 607 8430

Cabang  
Recruitment Center

### Semarang

Jl. Mgr. Soegijapranata 36  
Semarang 50246  
Telepon : (024) 358 1948  
Faximili : (024) 352 2672

Cabang  
Recruitment Center

### Yogyakarta

Ruko Mas Plaza Kav. 7  
Jl. Urip Sumoharjo  
Yoyakarta 55221  
Telepon : (0274) 583 063  
Faximili : (0274) 541 321

Cabang  
Recruitment Center

### Surabaya

Jl. Nginden Inten Raya No. 6  
Surabaya 60118  
Telepon : (031) 591 3970  
Faximili : (031) 591 3969

Cabang  
Recruitment Center

### Malang

Jl. Terusan Candi Mendut No. 17-C  
Malang 65142  
Telepon : (0341) 476 689  
Faximili : (0341) 474 674

Cabang  
Recruitment Center

### Samarinda

Ruko Mitra Mas 8  
Jl. A. Yani 1 No. 23  
Samarinda 75117  
Telepon : (0541) 770 870  
Faximili : (0541) 770 870

Cabang  
Recruitment Center

### Makassar

Jl. Adyaksa No. 9C  
Makasar 90231  
Telepon : (0411) 466 3132, 466 4131  
Faximili : (0411) 466 3141

Cabang  
Recruitment Center

### Palembang

Jl. Angkatan 66, No. 67  
Palembang 50246  
Telepon : (024) 358 1948  
Faximili : (024) 352 2672

Cabang  
Recruitment Center

# Kronologi Pencatatan Saham Lainnya

Share Listing Chronology

## Kronologi Pencatatan Saham

Sharelisting Chronology

Peristiwa	Tanggal	Jumlah Saham Transaksi	Jumlah Seluruh Saham	Nilai Nominal Saham	Harga Penawaran	Nama Bursa Efek Tempat Saham Dicatatkan
Highlights	Date	Number of Shares Transaction	Total Shares	Par Value	Offering Price	

Penawaran Umum  
Saham Perdana  
Initial Public Offering

8 Juli 2015

20,372,300

1,875,000,000

100

800

Bursa Efek Indonesia

## Informasi Perusahaan dan Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Professional Institutes Supporting the Company

### Akuntan Publik

**Kosasih, Nurdyayaman, Muliadi, Tjahjo dan Rekan**

(Member Crowe Horwath International)

Gedung Jaya Lt. 1, Suite L01-43

Jl. M.H. Thamrin No. 12, Jakarta 10340

No. Telepon : (021) 3192 8000

### Public Accountant

**Kosasih, Nurdyayaman, Muliadi, Tjahjo dan Rekan**

(Member Crowe Horwath International)

Gedung Jaya Floor1, Suite L01-43

Jl. M.H. Thamrin No. 12, Jakarta 10340

Phone : (021) 3192 8000

### Biro Administrasi Efek

**PT Datindo Entrycom**

Jl. Hayam Wuruk No. 28 Lantai 2

Jakarta 10120

No. Telepon : (021) 350 8077

Fax : (021) 350 8088

### Share Registrar

**PT Datindo Entrycom**

Jl. Hayam Wuruk No. 28 Floor 2

Jakarta 10120

Phone : (021) 350 8077

Fax : (021) 350 8088

Iktisar  
Keuangan

Laporan  
Manajemen

Profil  
Perusahaan

Analisis  
dan Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung Jawab  
Sosial  
Perusahaan

# Entitas Anak Langsung dan Tidak Langsung

Direct and Indirect Subsidiaries

## Entitas Anak Langsung

Direct Subsidiaries

No.	Nama Perusahaan Company Name	Kegiatan Usaha Business Activity	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Tahun Penyertaan Awal First Year of Investment	Keterangan Operasional Operational Description	Alamat Address
1	PT Karyaputra Suryagemilang	Jasa outsourcing proses bisnis berbasis TI, termasuk recruitment dan konsultasi bidang manajemen sumber daya manusia dan proses bisnis  IT-based business process outsourcing service, including recruitment and consultation for human resources and business process management	99,99% kepemilikan langsung oleh Perseroan  99,99% direct ownership through Company	2003	Sudah Beroperasi  Fully Operated	Graha BIP Lt. 9, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
2	PT Computrade Technology International	Perdagangan dan jasa konsultasi piranti keras dan lunak teknologi informasi  Trade and service for information technology hardware and software	55,00% kepemilikan langsung oleh Perseroan  55,00% direct ownership through Company	2003	Sudah Beroperasi  Fully Operated	Graha BIP Lt. 7, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
4	PT Puri Amani Mulia	Jasa pembangunan dan penyewaan gedung perkantoran dan/atau apartemen  Office and/ or apartment buildings construction and leasing	99,99% kepemilikan langsung oleh Perseroan  99,99% direct ownership through Company	2013	Sudah Beroperasi  Fully Operated	Graha BIP Lt. 7, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
3	PT Anabatic Digital Raya	Jasa teknologi informasi  Information technology service	99,99% kepemilikan langsung oleh Perseroan  99,99% direct ownership through Company	2017	Sudah Beroperasi  Fully Operated	Graha Anabatic Lt. 7, Jl. Scientia Boulevard Kav. U2, Curug Sangereng, Kelapa Dua, Kab. Tangerang

## Entitas Anak Tidak Langsung

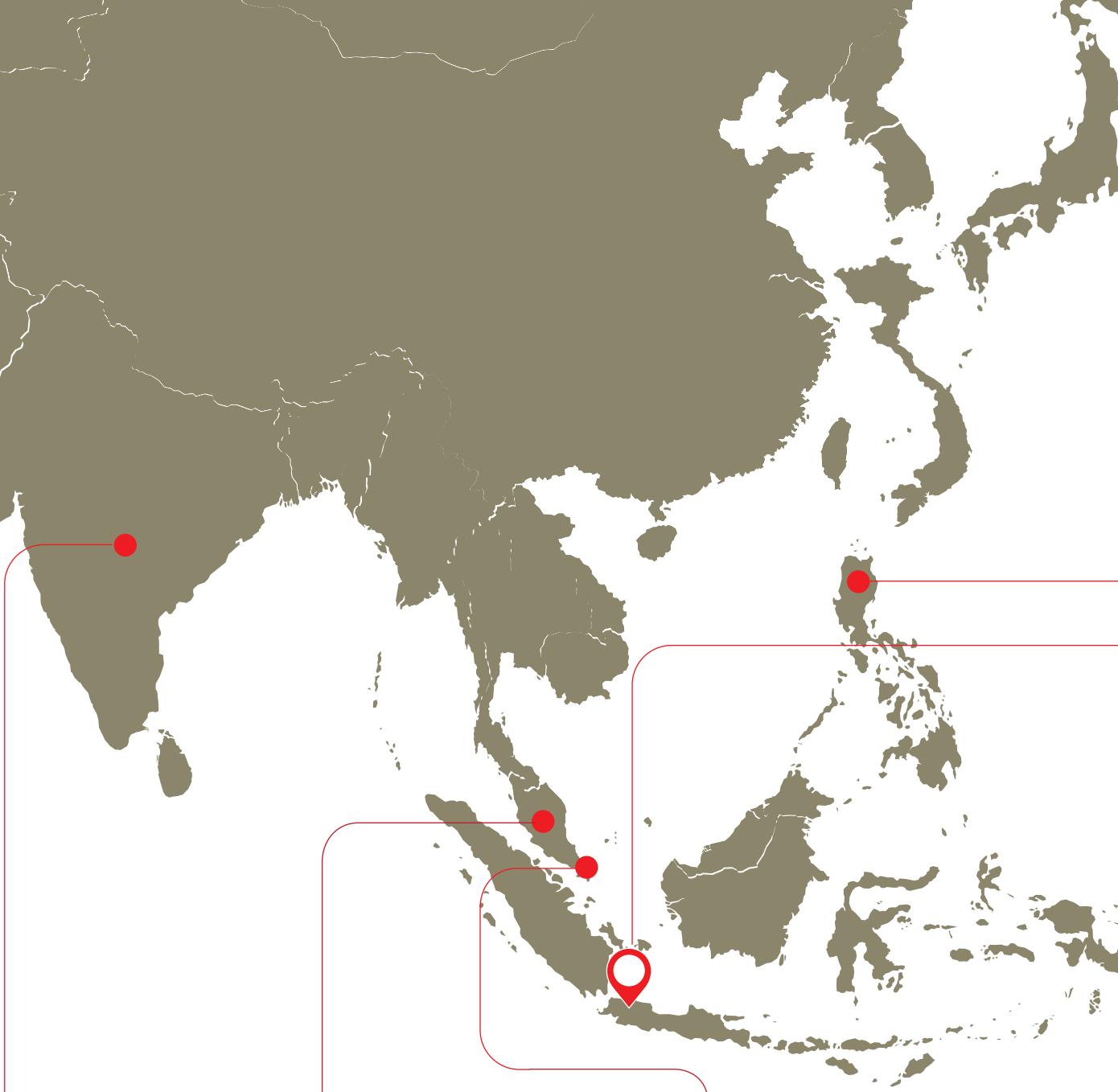
Indirect Subsidiaries

No.	Nama Perusahaan Company Name	Kegiatan Usaha Business Activity	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Tahun Penyertaan Awal First Year of Investment	Keterangan Operasional Operational Description	Alamat Address
1	PT Central Data Technology	Perdagangan serta jasa konsultasi piranti keras dan lunak TI  Trading and consultation service for hardware and software	80,00% kepemilikan tidak langsung melalui CTI  80,00% indirect ownership through CTI	2010	Sudah Beroperasi  Fully Operated	Graha BIP Lt. 7, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
2	PT Blue Power Technoloy	Perdagangan serta jasa konsultasi piranti keras dan lunak TI  Trading and consultation service for hardware and software	99,00% kepemilikan tidak langsung melalui CTI  99,00% indirect ownership through CTI	2010	Sudah Beroperasi  Fully Operated	Graha BIP Lt. 7, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
3	PT Virtus Technology Indonesia	Perdagangan serta jasa konsultasi piranti keras dan lunak TI  Trading and consultation service for hardware and software	70,00% kepemilikan tidak langsung melalui CTI  70,00% indirect ownership through CTI	2011	Sudah Beroperasi  Fully Operated	Graha BIP Lt. 7, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
4	PT XDCI Indonesia	Perdagangan piranti keras seperti komputer, suku cadang dan perlengkapannya  Hardware trading such as computers, spare parts, and other equipment	85,00% kepemilikan tidak langsung melalui CTI  85,00% indirect ownership through CTI	2011	Sudah Beroperasi  Fully Operated	Komp. Ketapang Business Center Blok D 2 – D 3, Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Krukut, Tamansari, Jakarta Barat 11140
5	PT Helios Informatika Nusantara	Perdagangan serta jasa konsultasi piranti keras dan lunak TI  Trading and consultation service for hardware and software	55,00% kepemilikan tidak langsung melalui CTI  55,00% indirect ownership through CTI	2014	Sudah Beroperasi  Fully Operated	Graha BIP Lt. 7, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan

6	Computrade Technology Malaysia Sdn. Bhd.	Perdagangan piranti keras dan lunak TI serta konsultasi dan pelatihan piranti keras TI IT hardware and software trading and IT hardware consultation and training	60,00% kepemilikan tidak langsung melalui CTI 60,00% indirect ownership through CTI	2014	Sudah Beroperasi Fully Operated	No. 9-6 Jalan USJ 9/5Q, Subang Business Centre, 47620 Subang Jaya, Selangor
7	Computrade Technology Philippines Inc.	Perdagangan piranti keras dan lunak TI serta konsultasi dan pelatihan piranti keras TI IT hardware and software trading and IT hardware consultation and training	60,00% kepemilikan tidak langsung melalui CTI 60,00% indirect ownership through CTI	2014	Sudah Beroperasi Fully Operated	2202 C Equitable Bank Tower, 8751 Paseo de Roxas, Makati City
8	PT Inovasi Informatika Indonesia (I3)	Penjualan komputer dan elektronik Computer and electronic trading	75,00% kepemilikan tidak langsung melalui CTI 75,00% indirect ownership through CTI	2017	Sudah Beroperasi Fully Operated	Graha BIP Lt. 7, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
9	PT Defender Nusa Sermesta (DNS)	Penjualan komputer dan elektronik/ Computer and electronic trading	75,00% kepemilikan tidak langsung melalui CTI 75,00% indirect ownership through CTI	2017	Sudah Beroperasi Fully Operated	Graha BIP Lt. 7, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
10	PT Equine Global (EG)	Penjualan komputer dan elektronik Computer and electronic trading	73,00% kepemilikan tidak langsung melalui CTI 73,00% indirect ownership through CTI	2017	Sudah Beroperasi Fully Operated	The City Center (TCC) Batavia Tower One Lt. 33, Jl. KH. Mansyur Kav. 126, Karet Tengsin, Jakarta
11	PT Solusi Sistem Komunikasi Terpadu	Jasa penyedia tenaga kerja Man power procurement service	99,00% kepemilikan tidak langsung melalui KPSG 99,00% indirect ownership through KPSG	2006	Tidak Beroperasi Non-Operated	Graha Mustika Ratu Lt. 7, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 74-75, Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan
12	PT Sinergi Media Integrasi	Jasa pengembangan piranti lunak Software development service	99,99% kepemilikan tidak langsung melalui KPSG 99,99% indirect ownership through KPSG	2006	Sudah Beroperasi Fully Operated	Central Business District (CBD) Bidex Blok H No. 19 – 20, BSD City, Lengkong Gudang, Tangerang Selatan
13	PT Eva Distribusi Indonesia	Perdagangan alat-alat kantor dan suku cadangnya, alat teknik/mekanikal/ telekomunikasi Office equipment and spare parts and technical/ mechanical/ telecommunication device trading	52,00% kepemilikan tidak langsung melalui KPSG 52,00% indirect ownership through KPSG	2006	Tidak Beroperasi Non-Operated	Graha BIP Lt. 7, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
14	PT Master Link Indonesia	Perdagangan komputer dan jasa pengembangan piranti lunak TI Computer trading and IT software development services	55,00% kepemilikan tidak langsung melalui KPSG 55,00% indirect ownership through KPSG	2006	Tidak Beroperasi Non-Operated	Graha BIP Lt. 9, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
15	PT Dunia Kerja Indonesia	Jasa marketing, manajemen sumber daya manusia, dan pengelolaan Gedung Marketing, human resources management and building management service	99,99% kepemilikan tidak langsung melalui KPSG 99,99% indirect ownership through KPSG	2014	Sudah Beroperasi Fully Operated	Graha BIP Lt. 9, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
16	PT Solusi Karya Insani	Perdagangan jasa konsultasi piranti lunak dan manajemen sumber daya manusia Marketing, human resources management and building management service	70,00% kepemilikan tidak langsung melalui KPSG 70,00% indirect ownership through KPSG	2014	Sudah Beroperasi/ Fully Operated	Graha BIP Lt. 3, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
17	PT Kontinum Global Studio	Jasa konsultasi arsitek, interior dan lansekap bangunan/ Architectural, interior and building landscape consultation	60,00% kepemilikan tidak langsung melalui KPSG/ 60,00% indirect ownership through KPSG	2014	Sudah Beroperasi Fully Operated	Graha BIP Lt. 9, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan

18	PT Andalan Anak Bangsa	Jasa keamanan Security service	99,99% kepemilikan tidak langsung melalui KPSG  99,99% indirect ownership through KPSG	2014	Sudah Beroperasi Fully Operated	Graha BIP Lt. 9, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
19	PT Advika Media Kreasi	Jasa periklanan, Promosi & Pemasaran dan hubungan kemasyarakatan  Advertisement, Promotion & Marketing and public relations services	97,47% kepemilikan tidak langsung melalui KPSG  97,47% indirect ownership through KPSG	2015	Sudah Beroperasi Fully Operated	Graha BIP Lt. 9, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
20	PT Digital Animasi Asia	Jasa desain digital Web digital service	90,00% kepemilikan tidak langsung melalui KPSG  90,00% indirect ownership through KPSG	2017	Sudah Beroperasi Fully Operated	Graha Anabatic Lt. 10, Jl. Scientia Boulevard Kav. U2, Curug Sangereng, Kelapa Dua, Kab. Tangerang
21	PT Karya Sinergi Maju	Jasa Pengelolaan Gedung dan Jasa Sewa Gedung  Building management and rental services	60,00% kepemilikan tidak langsung melalui KPSG  60,00% indirect ownership through KPSG	2017	Sudah Beroperasi Fully Operated	Ruko Bidex Blok H.1 No. 1-3  BSD City Sektor 3A, Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang Selatan
22	PT Jaga Nusantara Satu	Jasa Sumber Daya Manusia Human resources service	60,00% kepemilikan tidak langsung melalui KPSG  60,00% indirect ownership through KPSG	2017	Sudah Beroperasi Fully Operated	Graha BIP Lt. 9, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
23	KPSG International Inc.	Jasa outsourcing proses bisnis berbasis IT IT based business process outsourcing	99,99% kepemilikan tidak langsung melalui KPSG  99,99% indirect ownership through KPSG	2016	Sudah Beroperasi Fully Operated	Unit 1. 10/F DPC Place Building 2322 Chino Roces Ave. Magallanes, City of Makati NCR, Fourth District Philippines 1232
24	PT Mahacitta Teknologi	Jasa teknologi informasi, khususnya sistem integrase  Information technology service, particularly integration system	99,99% kepemilikan tidak langsung oleh ADR  99,99% indirect ownership through ADR	2005	Sudah Beroperasi Fully Operated	Graha BIP Lt. 7, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
25	PT Aristi Jasadata	Jasa teknologi informasi khususnya konsultasi, pengujian sistem, pelatihan dan komputasi awan  Information technology service, particularly consultation, system testing, training and cloud computing	99,99% kepemilikan tidak langsung oleh ADR  99,99% indirect ownership through ADR	2007	Sudah Beroperasi Fully Operated	Graha BIP Lt. 7, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
26	PT Q2 Technologies	Jasa teknologi informasi, khususnya keamanan TI  Information technology service, particularly IT security	99,99% kepemilikan tidak langsung oleh ADR  99,99% indirect ownership through ADR	2010	Sudah Beroperasi Fully Operated	Graha BIP Lt. 7, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
27	Anabatic Technologies International Pte. Ltd.	Jasa teknologi informasi, khususnya sistem integrase  Information technology service, particularly integration system	100,00% kepemilikan tidak langsung oleh ADR  100,00% indirect ownership through ADR	2014	Sudah Beroperasi Fully Operated	8 Robinson Road #06-00 ASO Building, Singapore
28	PT Svadaia Humana Jasa	Jasa Konsultas Teknologi Informasi Information technology service	99,99% kepemilikan tidak langsung oleh ADR  99,99% indirect ownership through ADR	2015	Sudah Beroperasi Fully Operated	Graha Anabatic Lt. 7, Jl. Scientia Boulevard Kav. U2, Curug Sangereng, Kelapa Dua, Kab. Tangerang
29	PT Emporia Digital Raya	Jasa E-Commerce E-commerce services	99,99% kepemilikan tidak langsung oleh ADR  99,99% indirect ownership through ADR	2015	Sudah Beroperasi Fully Operated	Graha Anabatic Lt. 7, Jl. Scientia Boulevard Kav. U2, Curug Sangereng, Kelapa Dua, Kab. Tangerang
30	PT Anabatic Solusi Digital	Jasa teknologi informasi, khususnya sistem integrase  Information technology service, particularly integration system	99,99% kepemilikan tidak langsung oleh ADR  99,99% indirect ownership through ADR	2017	Sudah Beroperasi Fully Operated	Graha Anabatic Lt. 7, Jl. Scientia Boulevard Kav. U2, Curug Sangereng, Kelapa Dua, Kab. Tangerang

31	Anabatic Technologies India Private Limited	Jasa teknologi informasi, khususnya sistem integrase  Information technology service, particularly integration system	99,99% kepemilikan tidak langsung melalui ATIPL  99,99% indirect ownership through ATIPL	2014	Sudah Beroperasi  Fully Operated	3rd Floor, Vaishnavi Badri, Plot No. 48, 5th Main, Jayamahal Extension, Bangalore 560046, India
32	Anabatic Technologies Philippines Inc.	Jasa teknologi informasi, khususnya sistem integrase  Information technology service, particularly integration system	99,99% kepemilikan tidak langsung melalui ATIPL  99,99% indirect ownership through ATIPL	2014	Sudah Beroperasi  Fully Operated	Unit 1408, The Trade and Financial Tower, 7th Avenue corner 32nd St., Fort Bonifacio, Global City Taguig
33	Anabatic Technologies Malaysia Sdn. Bhd.	Jasa teknologi informasi, khususnya sistem integrase  Information technology service, particularly integration system	99,99% kepemilikan tidak langsung melalui ATIPL  99,99% indirect ownership through ATIPL	2015	Sudah Beroperasi/ Fully Operated	Unit 30-01, Level 30, Tower A, Vertical Business Suite, Avenue 3, Bangsar South, No. 8, Jalan Kerinchi, 59200 Kuala Lumpur
34	PT Optima Data International	Jasa dan perdagangan komputer/ Computer trading and service	80,00% kepemilikan tidak langsung melalui EG  80,00% indirect ownership through EG	2014	Sudah Beroperasi  Fully Operated	The City Center (TCC) Batavia Tower One Lt. 33, Jl. KH. Mansyur Kav. 126, Karet Tengsin, Jakarta
35	PT Xsis Mitra Utama	Jasa konsultasi manajemen dan piranti lunak  Management consultation and software service	75,00% kepemilikan tidak langsung melalui EG  75,00% indirect ownership through EG	2016	Sudah Beroperasi  Fully Operated	Centennial Tower Lt. 12, Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
36	PT Niagaprima Paramitra	Perdagangan dan layanan TI  Trading IT Services	70,00% kepemilikan tidak langsung melalui EG  70,00% indirect ownership through EG	2017	Sudah Beroperasi  Fully Operated	Centennial Tower Lt. 12, Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
37	PT Lacorre Loka Maya	E - Commerce  E - Commerce	65,00 % kepemilikan tidak langsung melalui EDR  65,00% indirect ownership through EDR	2016	Tidak Beroperasi  Non-Operated	Graha Anabatic Lt. 7, Jl. Scientia Boulevard Kav. U2, Curug Sangereng, Kelapa Dua, Kab. Tangerang
38	PT Dunia Bayar Indonesia	Jasa Pembayaran Secara Online  Payment Point Online Bank	80,00 % kepemilikan tidak langsung melalui EDR  80,00% indirect ownership through EDR	2018	Sudah Beroperasi  Fully Operated	Graha Anabatic Lt. 4, Jl. Scientia Boulevard Kav. U2, Curug Sangereng, Kelapa Dua, Kab. Tangerang
39	PT Harsya Remitindo	Jasa pengiriman uang  Money remittance services	80,00 % kepemilikan tidak langsung melalui EDR  80,00% indirect ownership through EDR	2018	Sudah Beroperasi  Fully Operated	Jl. Raya Barat Blok Cinde No. 655 Karangampel Kidul, Karangampel, Kab. Indramayu
40	PT Indonesia Digital Exchange	Portal web dan/ atau platform digital dengan tujuan komersial  Web portal and / or digital platform with commercial purpose	51,00 % kepemilikan tidak langsung melalui EDR  51,00% indirect ownership through EDR	2018	Sudah Beroperasi  Fully Operated	Centennial Tower Lt. 12, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 24-25, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
41	Iki Pay International Ltd	Jasa TI dan pengiriman uang  IT services and money remittance	100,00 % kepemilikan tidak langsung melalui EDR  100,00% indirect ownership through EDR		Tidak Beroperasi  Non-Operated	Room 1804-5, 18/F., Easey Commercial Building, 253-261 Hennessy Road, Wanchai, Hong Kong
42	PT Aristi Jasa Pandu	Jasa teknologi Informasi  Information technology services	51,00 % kepemilikan tidak langsung melalui AJD  51,00% indirect ownership through AJD	2018	Sudah Beroperasi  Fully Operated	Graha Anabatic Lt. 4, Jl. Scientia Boulevard Kav. U2, Curug Sangereng, Kelapa Dua, Kab. Tangerang



## India

**Hub Office Pasar  
Asia Selatan  
& Timur Tengah**

*Hub Office for South  
Asia & Middle East  
Markets*

Pusat sumber daya &  
pendukung implementasi  
regional

*Center of regional  
implementation support &  
resources*

## Malaysia

**Kantor  
Distributor TI**

*TI Distributor Office*

**Kantor Integrator  
Sistem**

*System Integrator  
Office*

## Singapore

**Hub office  
untuk semua  
Integrator Sistem  
Internasional**

*Hub office for all  
International System  
Integrators*

## Philippines

### Kantor Integrator Sistem

*Integrator System Office*

### Kantor Distributor TI

*IT Distributor Office*

## Indonesia

### Kantor Pusat

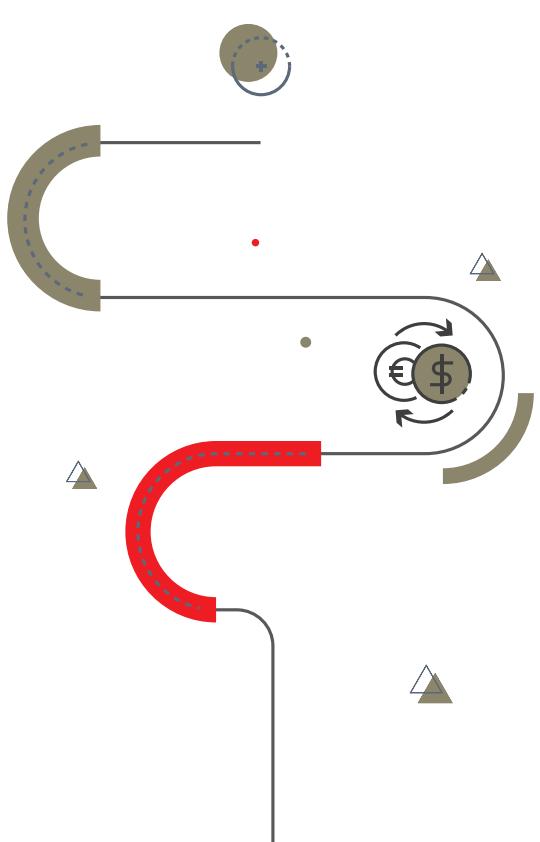
*Head Office*

Pusat Pengembangan Perangkat Lunak  
*Software Development Center*

### Boutique Data Center

*BPO Recruitment Center*

- Tangerang
- Medan
- Bandung
- Semarang
- Yogyakarta
- Surabaya
- Malang
- Samarinda
- Makassar
- Palembang



## Sumber Daya Manusia

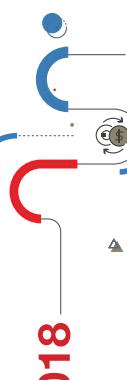
Sumber daya manusia (SDM) senantiasa dipandang sebagai tonggak utama bagi strategi Perseroan untuk memastikan tercapainya tingkat profitabilitas yang sehat dan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Melalui berbagai inisiatif, Perseroan telah melakukan investasi di seluruh siklus manajemen SDM, untuk menciptakan tenaga kerja yang kompeten dan bermotivasi dengan mendorong sikap profesional dan pembelajaran yang berkelanjutan.

### Membangun SDM Yang Kapabel Dan Lingkungan Kerja Yang Mendukung

Anabatic mengimplementasikan proses seleksi dan rekrutmen yang terintegrasi baik secara konvensional maupun digital, guna memastikan perekrutan kandidat yang memiliki kompetensi, potensi dan karakter yang sesuai dengan kebutuhan dan budaya organisasi. Para kandidat harus menjalani proses seleksi yang menyeluruh, meliputi interview kerja, test psikologi dan review manajemen yang dilaksanakan oleh unit Sumber Daya Manusia serta jajaran manajemen dari unit kerja yang terkait.

Agar dapat menjaring kandidat yang terbaik, Anabatic secara aktif turut berpartisipasi dalam berbagai kegiatan bursa tenaga kerja dan rekrutmen di kampus-kampus universitas Indonesia yang terkemuka. Anabatic juga menawarkan kesempatan magang bagi para mahasiswa, serta kesempatan bergabung dengan Perseroan bagi para mahasiswa potensial. Anabatic juga memiliki program Member Get Member, yang mengundang karyawan untuk mereferensikan rekan-rekannya sebagai potensi kandidat.

- 
- Di bidang pengembangan kompetensi, Anabatic menawarkan berbagai peluang pelatihan dan pengembangan sehingga karyawan dapat meraih seluruh potensinya. Melalui sesi-sesi pelatihan di kelas, berbagi pengetahuan, pelatihan online, serta partisipasi di pelatihan eksternal, berbagai aktivitas tersebut bertujuan meningkatkan ketrampilan teknis, manajerial, kepemimpinan dan ketrampilan personal dan soft skill para peserta. Bagi para karyawan baru, Anabatic juga melaksanakan program orientasi, yang antara lain memperkenalkan proses kerja dan prosedur dari Perseroan.

Anabatic menawarkan paket remunerasi yang menarik dan kompetitif, berdasarkan standar industri yang berlaku. Perseroan juga berkomitmen mematuhi peraturan Pemerintah di bidang remunerasi dan upah kerja minimum. Perseroan menawarkan tunjangan ketenagakerjaan yang menarik, meliputi paket asuransi kesehatan dasar dari BPJS serta tambahan proteksi kesehatan dari perusahaan asuransi swasta bagi karyawan yang memenuhi

## Human Resources

*Human resources are always considered as the main pillar of the Company's strategy to ensure a healthy level of profitability and sustainable business growth.*

*Through a set of initiatives, the Company invests in the entire cycle of human resources management, aiming at creating a competent and motivated workforce by promoting professionalism and continuous learning.*

### Building A Capable Human Capital And A Supportive Working Environment

*Anabatic runs an integrated, in conventional and digital way, selection and recruitment process, to ensure that recruited candidates possess the competences, potentials and characters that meet the organization's needs and culture. Candidates undergo a rigorous screening stages, covering job interviews, psychology tests and management reviews conducted by the Company' Human Resources unit as well as the management of the respective working units.*

*To attract the best candidates, Anabatic actively participates in various job fair and in-campus recruitments events in Indonesia's leading universities. Anabatic also offers internship opportunities for aspiring students, as well as opportunities to join the Company for potential students. Anabatic introduces a Member Get Member program, inviting employees to refer their acquaintances as potential hires.*

*On competence development, Anabatic offers various training and development opportunities so that employees can realize their full potentials. Through in-class training, knowledge sharing sessions, online trainings and external training participation, these activities aimed at enhancing participants' technical, managerial, leadership as well as their personal and soft skills. For newly recruited employees, Anabatic also runs an orientation program, among others to introduce the Company's work processes and procedures.*

*Anabatic provides an attractive and competitive remuneration package, based on the benchmark in the industry. The Company is also committed to adhering to the Government's regulations on remuneration and minimum wage requirements. The Company offers attractive employee benefits, covering basic health insurance package provided by BPJS and additional health protection from private insurance firms for eligible*

syarat. Paket pensiun juga tersedia, yang dilaksanakan berdasarkan peraturan Pemerintah.

Anabatic mengelola program pengembangan karir yang terstruktur, sehingga karyawan dapat meningkatkan karirnya melalui berbagai kesempatan kerja yang menarik. Penetapan pengembangan karir dan penghargaan karyawan didasarkan pada kinerja masing-masing individu, yang diukur melalui evaluasi kinerja secara periodik berdasarkan berbagai parameter yang telah ditetapkan.

Anabatic berkomitmen membangun lingkungan kerja yang positif bagi seluruh karyawan. Hal ini dicapai antara lain dengan membina hubungan industrial yang harmonis melalui komunikasi yang terbuka, kegiatan olah raga, serta kegiatan lainnya yang dilaksanakan bersama oleh jajaran manajemen dan seluruh karyawan. Termasuk didalamnya kegiatan outing rutin guna mendorong terciptanya relasi yang lebih erat di antara karyawan.

Akhirnya, Perseroan tetap mematuhi prinsip-prinsip kesetaraan kesempatan kerja, tanpa mempertimbangkan faktor-faktor ras, usia, latar belakang etnik, agama, gender, atau faktor-faktor diskriminatif lainnya. Prinsip tersebut berlaku dalam seluruh praktik perekrutan, promosi, pengembangan SDM, penugasan, evaluasi kinerja dan praktik penetapan kompensasi.

## Prioritas 2019

Di tahun 2019, Anabatic akan melaksanakan berbagai upaya untuk menyempurnakan seluruh kegiatan manajemen SDMnya.

Proses rekrutmen akan disempurnakan agar dapat menarik kandidat yang lebih berkualitas dari pasar tenaga kerja. Kegiatan pelatihan dan pengembangan juga akan disempurnakan, melalui peningkatan jumlah aktivitas pelatihan serta peluncuran konten dan metodologi pelatihan yang lebih baik untuk meningkatkan ketrampilan dan kapabilitas karyawan. Evaluasi juga akan dilaksanakan pada proses evaluasi kinerja dan proses penugasan karyawan, dalam rangka meningkatkan produktivitas karyawan dan mendorong semangat kompetisi karyawan. Serta, peningkatan fasilitas kerja dan sarana pendukungnya.

Berbagai kebijakan baru akan diperkenalkan di tahun 2019 guna terus memperkuat SDM Anabatic, serta mempertahankan karyawan yang berprestasi dan berpotensi. Salah satunya adalah pengembangan aplikasi berbasis web untuk memudahkan monitoring dan evaluasi atas kinerja karyawan serta untuk memberikan informasi yang komprehensif mengenai ketenagakerjaan Perusahaan.

*employees. Retirement package is also available, implemented based on the Government's regulation.*

*Anabatic manages a structured career-planning program, allowing employees to advance their career through exciting working opportunities. Career development and employee rewards are determined based on each individual performance, measured through periodic performance appraisals based on a set of predetermined parameters.*

*Anabatic is committed in the development of a positive working environment for all employees. This is achieved among others by nurturing a harmonious industrial relation through open communication, sport activities, as well as other activities conducted together by management and all employees. This includes regular outing activities to promote closer bonding among all employees.*

*Finally, the Company continues to comply with the principle of equal employment opportunities, without regard to race, age, ethnic background, religion, gender or other discriminating factors. This principle applies to all hiring, promotion, people development, assignment, performance appraisal and compensation practices.*

## 2019 Priorities

*The year 2019 will see efforts to improve Anabatic's entire human resources management activities.*

*Recruitment process will be enhanced to be able to attract higher quality candidates from the job market. Training and development is another area to improve, by increasing the rate of training activities as well as by introducing better training contents and methodologies to improve employees' skills and capabilities. Reviews will also be conducted on Anabatic's performance appraisal and job placement processes to improve employee productivity and promote employee sense of competition. Another Anabatic's priority for year 2019 is to enhance work facilities and its supporting facilities*

*New policies will be introduced in 2019 to further strengthen Anabatic's human capital, as well as to retain high performing and potential employees. One of which is a web-based application development to ease the monitoring and reviewing processes of employees' performance and to present comprehensive information regarding Company's employment.*

Keterangan  
*Description*

31 Desember 2019  
31 December 2019

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
--	-------------	-------------

Statistik Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

*Employee Statistics Based on Employment Status*

Karyawan Tetap/ Permanent Employees	1.721	1.403
Karyawan Kontrak/ Contract Employees	6.718	4.998

Statistik Karyawan Berdasarkan Jabatan

*Employee Statistics Based on Position*

Komisaris/ Commissioner	5	5
Direksi/ Director	60	46
General Manager/ General Manager	84	142
Manager/ Manager	165	163
Staf/ Staff	2.570	6.016
Non-Staf/ Non-Staff	5.603	29

Keterangan  
*Description*31 Desember 2019  
31 December 2019

	2018	2017
<b>Statistik Karyawan Berdasarkan Pendidikan</b> <i>Employee Statistics Based on Education Background</i>		
S2/ Post Graduate	100	74
S1/ Graduate	3.110	4.345
D3/ Diploma	716	884
SMA atau Sederajat/ High School	4.561	1.098
<b>Statistik Karyawan Berdasarkan Kategori Usia</b> <i>Employee Statistics Based on Age Category</i>		
>55 tahun/ >55 years old	36	13
46-55 tahun/ 46-55 years old	349	70
31-45 tahun/ 31-45 years old	1.915	560
<30 tahun/ <30 years old	6.187	5.758

04

# Analisis Pembahasan Manajemen

*Management Discussion  
and Analysis*





## Kajian Makro Ekonomi 2018

Tahun 2018 ditandai dengan meningkatnya ketidakpastian di pasar global, terutama akibat meningkatnya perselisihan perdagangan antara Amerika Serikat dan mitra dagang utamanya. Termasuk di dalamnya adalah perselisihan dengan Tiongkok, perekonomian terbesar ke dua di dunia, dengan negara-negara tetangganya Meksiko dan Kanada, serta dengan Uni Eropa di kawasan Atlantik.

Di tengah meningkatnya gejolak perekonomian dunia, perekonomian Amerika Serikat terus meraih pertumbuhan positif di tahun 2018. Seiring tingginya pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat, Bank Federal (Fed) memutuskan untuk melanjutkan peningkatan tingkat suku bunga acuannya menuju level yang lebih normal. Hal ini diikuti dengan terjadinya apresiasi nilai Dollar A.S., yang memberi tekanan pada mata uang beberapa negara berkembang dengan fundamental yang relatif lemah.

Indonesia juga harus menghadapi melemahnya nilai tukar Rupiah, bahkan hingga menyentuh level Rp15.000 per Dollar A.S. sepanjang tahun 2018. Sebagai responsnya, para pembuat kebijakan telah mengambil beberapa tindakan guna melindungi kondisi perekonomian, termasuk keputusan Bank Indonesia untuk menaikkan tingkat suku bunga acuannya sebanyak 175 basis point hingga sebesar 6,0% di tahun 2018.

## 2018 Macro-Economy Review

*The year 2018 was marked by heightened uncertainties in the global market, primarily due to rising trade disputes between the U.S. and its key trading partners. These include disputes with China, the world's second largest economy, its neighbors, Mexico and Canada as well as with the European Union in the Atlantic region.*

*Amidst increased volatilities in the world economy, the U.S. economy registered strong growth in 2018. With the U.S economy showing strong growth, the Federal Reserve (Fed) decided to continue raising its benchmark interest rate toward more normal levels. This was followed by the appreciation of U.S. Dollar, which put tremendous pressures to the currencies of some developing countries and emerging economies with weaker fundamental.*

*Indonesia also had to experience the weakening of its Rupiah currency, even touching the Rp15,000 per U.S. Dollar level during 2018. In response, policy makers have taken a range of measures to guard the economy, including Bank Indonesia's decision to hike its benchmark interest rate by 175 basis points to 6.0% in 2018.*

Indikator Ekonomi Makro Indonesia <i>Indonesia Macro Economy Indicators</i>	2016	2017	2018
Pertumbuhan PDB Nasional (% y-o-y) <i>National GDP Growth (% y-o-y)</i>	5.00	5.10	5.17
Suku Bunga BI (%, RR 7-Hari) <i>BI Rate (%, 7-Day RR)</i>	4.75	4.25	6.00
Tingkat Inflasi (% y-o-y) <i>Inflation (% y-o-y)</i>	3.02	3.30	3.60

Hasilnya, Indonesia berhasil menutup tahun 2018 dengan pertumbuhan PDB sebesar 5,17%, atau sedikit di atas pertumbuhan sebesar 5,07% di tahun sebelumnya. Inflasi tetap terjaga sebesar 3,6%, masih di bawah target inflasi Bank Indonesia sebesar 4,0%.

*As a result, Indonesia was able to close the year with a 5.17% GDP growth, slightly higher than the 5.07% growth registered a year earlier. Inflation remained under control at 3.6%, still below Bank Indonesia's inflation target of 4.0%.*

## Sektor Teknologi Informasi Indonesia Tahun 2018

Di tahun 2018, sektor teknologi informasi (TI) di Indonesia mengalami pertumbuhan yang positif dan stabil. Sebagaimana diprediksi oleh Gartner, pengeluaran TI akan mencapai Rp474 triliun pada 2021, dan tumbuh sebesar 16,2% dari 2018 sebesar Rp408 triliun.

## Indonesia's Information Technology Sector In 2018

*In 2018, Indonesia's information technology (IT) sector kept showing robust and steady growth. As predicted by Gartner, Indonesia's IT spending will reach Rp474 trillion in 2021, growing 16.2% from Rp408 trillion in 2018.*

Gartner melaporkan bahwa 9,5% dari pengeluaran TI di Indonesia tahun 2018 atau sebesar Rp39 triliun berasal dari pengeluaran enterprise. Pengeluaran enterprise di tahun 2018 juga mengalami peningkatan sebesar 9,6% dari tahun 2017. Pengeluaran ini didorong oleh kebutuhan seluruh industri untuk tetap berinovasi di segmen masing-masing.

*Gartner reported that 9.5% of the Indonesia's IT spending 2018 or Rp39 trillion came from enterprise spending. Enterprise spending in 2018 also increased by 9.6% from 2017. This spending is driven by growing demand from every industry to stay innovative in their own segment.*

Trend ini akan mendorong para penyedia TI, termasuk Perseroan, untuk terus berinovasi sehingga dapat memberikan produk dan layanan terbaik untuk kliennya.

*This trend will drive all IT providers, including The Company, to keep innovating to deliver the best product and service to the clients.*

## Kajian Operasional 2018 Per Segmen Usaha

### Cloud & Digital Platform Partner (CDPP)

Kegiatan usaha Perseroan di bidang Cloud & Digital Platform Partner (CDPP) dikelola melalui PT Computrade Technology International (CTI).

CTI merupakan salah satu distributor value-added untuk produk dan layanan TI yang terkemuka di Indonesia, mewakili berbagai merek kelas dunia, termasuk IBM, Oracle, HP, Huawei, Apple, Samsung dan lain-lain. CTI berupaya menjadi organisasi penjualan dan pemasaran terdepan untuk berbagai solusi enterprise, termasuk solusi teknologi legacy dan non-legacy, serta solusi-solusi enterprise cloud, enterprise mobility dan enterprise security.

Bidang usaha layanan value added CTI meliputi penyediaan fasilitas pelatihan dan pengembangan, pusat keunggulan teknologi (technology excellence center) untuk pengujian integrasi sistem, hingga layanan migrasi data/piranti lunak. Selain itu, CTI juga menyediakan dukungan layanan instalasi sistem dan pemeliharaan sistem bagi para mitra reseller.

Walaupun menghadapi gejolak mata uang sepanjang tahun 2018, CTI berhasil mempertahankan posisinya sebagai kontributor utama terhadap kinerja penjualan total Perseroan. Tingkat penjualan tumbuh 29,5% mencapai sebesar Rp4.108,3 miliar dari Rp3.173,5 miliar di tahun sebelumnya, didukung oleh peningkatan penjualan dari bidang usaha solusi enterprise maupun layanan value added. Kontribusi terhadap total penjualan Perseroan menjadi 75,6% di tahun 2018 dibanding 69,1% di tahun sebelumnya.

Mengingat tingginya ketergantungan CTI pada sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, serta ketatnya persaingan di pasar tenaga kerja, sebagai bagian dari upaya transformasi praktik manajemen SDMnya, pada tahun 2018 CTI telah memperkenalkan 'Grow, Enjoy & Appreciation' sebagai value proposition guna menjaring kandidat karyawan berpotensi. Suatu inisiatif yang cukup penting telah diluncurkan pula di tahun 2018, untuk memperbarui siklus manajemen SDM CTI, mulai dari proses rekrutmen dan orientasi karyawan, hingga proses-proses pengembangan dan retensi SDM.

Inisiatif-inisiatif transformasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kapasitas CTI untuk menjaring kandidat karyawan terbaik, mengembangkan kompetensi karyawan melalui program-program pelatihan & pengembangan yang terpadu, serta memberikan kompensasi berdasarkan skema insentif yang adil dan transparan.

Di tahun 2019, gejolak mata uang Rupiah diperkirakan akan terus berlanjut, yang dapat membawa dampak negatif bagi daya beli pasar. Walaupun menghadapi berbagai tantangan, berbagai inisiatif baru akan diluncurkan tahun 2019, untuk meningkatkan kontribusi bidang usaha solusi enterprise maupun bidang usaha layanan value-added. Manajemen SDM tetap menjadi prioritas, untuk menjamin kemampuan CTI dalam menjaring kandidat-kandidat karyawan terbaik. Inisiatif baru akan diluncurkan untuk meningkatkan sinergi dari ke-13 anak usaha CTI, untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional.

## 2018 Operational Review By Business Segment

### Cloud & Digital Platform Partner (CDPP)

The Company's Cloud & Digital Platform Partner (CDPP) business activities are managed under PT Computrade Technology International (CTI).

CTI is one of the nation's leading value-added distributors of IT products and services, representing numerous world-renowned brands including IBM, Oracle, HP, Huawei, Apple, Samsung and others. It aspires to become a leading sales and marketing organization for a range of enterprise solutions, comprising legacy and non-legacy technology solutions, as well as enterprise cloud, mobility and security solutions.

CTI's value-added service businesses extend from training and development facilities, technology excellence center for system integration testing, to data/software migration services. In addition, CTI also provides system installation and system maintenance support for its reseller partners.

Despite facing currency fluctuation during 2018, CTI maintained its position as the major contributor to the Company's total revenue. Revenue posted a 29.5% growth to Rp4,108.3 billion from Rp3,173.5 billion a year ago, on the back of higher revenues from both its enterprise solution and value-added service businesses. Contribution to the Company's total revenue reached 75.6% in 2018 versus 69.1% in the previous year.

Given its dependence on qualified staff and the tight competition in the job market, as part of efforts in transforming its talent management practices, in 2018 CTI has introduced 'Grow, Enjoy & Appreciation' as its value proposition to attract potential new talents. A major initiative was also launched during the year, to significantly refresh CTI's talent management cycle, starting from recruitment and onboarding processes, to talent development and talent retention processes.

These transformation initiatives are expected to increase CTI's ability in attracting the best talents in the market, developing their competences through rigorous training & development programs, and rewarding them based on a fair and transparent incentive scheme.

In 2019, volatilities in Rupiah currency is expected to continue, which may negatively impact market's buying power. Notwithstanding the challenges, new initiatives will be launched next year, to increase the contribution of CTI's enterprise solution and value-added service businesses. Talent management remains a priority, to ensure CTI's ability to attract the best candidates. New initiatives will be launched to further synergize the businesses of CTI's 13 subsidiaries to gain greater operation efficiency and effectiveness.

Iktisar  
Keuangan

Laporan  
Manajemen

Profil  
Perusahaan

Analisis  
dan Pembahasan  
Manajemen

Tata Kelola  
Perusahaan

Tanggung Jawab  
Sosial  
Perusahaan

## Mission Critical Digital Solution (MCDS)

Kegiatan usaha Perseroan di bidang Mission Critical Digital Solution (MCDS) dikelola melalui PT Anabatic Digital Raya (ADR).

ADR merupakan penyedia solusi mission critical yang terdepan di industri keuangan, melayani klien di sektor perbankan, asuransi dan pembiayaan, serta juga klien di industri financial technology yang sedang berkembang. ADR menawarkan berbagai solusi TI mission critical, yang meliputi solusi-solusi dari mitra prinsipal maupun solusi-solusi Owned Software License (OSL) ADR. ADR juga memberikan layanan implementasi, integrasi TI, dan Cloud serta berbagai layanan solusi IT security untuk para pelanggannya.

Selain melayani institusi keuangan terkemuka di Indonesia, ADR juga telah membangun kehadirannya di pasar regional, termasuk di India melalui Anabatic Technologies India Pvt. Ltd, di Filipina melalui Anabatic Technologies Philippines Inc., serta di Malaysia melalui Anabatic Technologies Malaysia Sdn. Bhd.

Melalui salah satu anak usahanya, sejak tahun 2017 ADR juga mulai memasuki industri financial technology, melalui penyediaan layanan pembayaran dan remittance ritel kepada konsumen di Indonesia.

Dari tahun ke tahun, ADR telah membangun proses kerja dan kapabilitas manajemen proyek yang handal, berdasarkan praktik-praktik terbaik yang bertaraf internasional. Saat ini, ADR merupakan salah satu dari hanya beberapa perusahaan TI di Indonesia yang telah meraih sertifikasi CMMI Maturity Level 3 di bidang Pengembangan Piranti Lunak, yang membuka peluang bagi Perseroan untuk berkompetisi dengan para pemain regional.

Di tahun 2018, total pendapatan tercatat sebesar Rp847,3 miliar, di bawah pencapaian di tahun sebelumnya sebesar Rp999,5 miliar mengingat beberapa klien memutuskan untuk menunda proyek-proyek mereka akibat melemahnya mata uang Rupiah di tahun 2018.

ADR terus meraih kemajuan dalam upayanya mengembangkan bidang usaha Owned Software License (OSL). Di tahun 2018, salah satu aplikasi finansialnya, Pocket Bank, telah disertifikasi dan didukung oleh IBM di pasar regional, sebuah bukti pengakuan pasar terhadap kualitas produk dan standar pengembangan piranti lunak ADR.

- ▲ Untuk terus menyempurnakan proses bisnisnya, di tahun 2018 ADR telah melaksanakan berbagai inisiatif yang mentransformasi proses internal, mulai dari proses penjualan dan spesifikasi kebutuhan, hingga proses pengujian dan delivery produk. Telah pula diperkenalkan platform project management office yang baru di tahun 2018, guna meningkatkan kemampuan pengawasan dan kapasitas manajemen proyek. Didukung oleh upaya-upaya standarisasi dan penyederhanaan portofolio produk, berbagai inisiatif tersebut akan meningkatkan kapabilitas ADR dalam memberikan solusi dan layanan yang lebih berkualitas, yang akan berujung pada peningkatan kepuasan pelanggan.

## Mission Critical Digital Solution (MCDS)

*The Company's Mission Critical Digital Solution (MCDS) business activities are managed under PT Anabatic Digital Raya (ADR).*

*ADR is a premier provider of mission critical solutions for the financial industry, serving clients in the banking, insurance and multi-finance sectors, as well as customers in the growing financial technology industry. It offers a range of mission critical IT solutions to its clients, including solutions of its principal partners and ADR's Owned Software License (OSL) solutions. ADR also provides IT implementation, integration services, and cloud as well as a broad range of IT security solution services to its customers.*

*In addition to serving Indonesia's leading financial institutions, ADR has established its footprint in the regional market, including in India through Anabatic Technologies India Pvt. Ltd, in the Philippines through Anabatic Technologies Philippines Inc., and in Malaysia through Anabatic Technologies Malaysia Sdn. Bhd.*

*Through one of its subsidiaries, since 2017 ADR also enters the financial technology industry, providing retail payment and remittance services to Indonesian customers.*

*Over the years, ADR has built a rigorous working process and project management capabilities, based on internationally accepted best practices. It is currently one of only a few Indonesian IT firms with CMMI Maturity Level 3 certification in Software Development, opening opportunities for the Company to compete against other regional players.*

*In 2018, total revenue reached Rp847.3 billion, below the previous year's performance of Rp999.5 billion since several clients decided to postpone their projects due to the drop of Rupiah currency over the course of the year.*

*ADR continued to register considerable progress in advancing its Owned Software License (OSL) businesses. In 2018, one of its financial applications, Pocket Bank, was certified and endorsed by IBM for the regional market, a clear testament of market's recognition on the quality of ADR's product and software development standards.*

*To further improve its business processes, in 2018 ADR has initiated a set of initiatives to transform its internal processes, starting from the sales and requirement specification processes, down to the product testing and delivery processes. A new project management office platform has been introduced in 2018 for more rigorous monitoring and greater project management capacity. Combined with efforts to standardize and streamline its product portfolio, these initiatives will enhance ADR's capabilities in delivering higher quality of solutions and services, which ultimately will translate to improved customer satisfaction.*

Akhirnya, tahun 2018 juga ditandai dengan perubahan signifikan di area manajemen SDM ADR. Di tahun 2018, telah diperkenalkan ‘Build, Share & Inspire’ sebagai employee value proposition yang baru, untuk menginspirasi dan menarik kandidat-kandidat karyawan terbaik di pasar tenaga kerja. ADR juga memperkenalkan kebijakan baru di bidang rekrutmen, promosi, pengembangan SDM, penugasan, kompensasi dan tunjangan, untuk memberikan layanan manajemen SDM yang lebih baik bagi seluruh karyawan.

Memasuki tahun 2019, sektor finansial akan terus menawarkan berbagai peluang pertumbuhan yang menarik, seiring dengan meningkatnya inisiatif digitalisasi di industri tersebut, serta pesatnya pertumbuhan bidang financial technology.

Agar dapat mengambil manfaat dari potensi usaha tersebut, pengelolaan SDM tetap menjadi area penting di tahun 2019, agar dapat membangun tenaga kerja yang berkualitas dan bermotivasi tinggi, serta mengembangkan para pemimpin masa depan ADR.

Inisiatif standardisasi produk dan penyempurnaan manajemen proyek juga akan berlanjut selama tahun 2019, sebagai bagian dari komitmen ADR untuk menanamkan budaya penyempurnaan berkelanjutan di seluruh bagian organisasi.

### Digitally Enriched Outsourcing Services (DEOS)

Usaha Perseroan di bidang *Digitally Enriched Outsourcing Services* (DEOS) dikelola melalui PT Karyaputra Suryagmilang (KPSG). KPSG menawarkan ragam pilihan layanan yang komprehensif mulai dari bidang usaha Human Resources Services, Information Technology Services dan Business Process Services, hingga bidang-bidang usaha Digital Support dan Facility Support:

- Bidang usaha *Human Resources Services* meliputi layanan alih daya tenaga kerja, hingga konsultasi pengamanan dan layanan pelatihan serta sertifikasi personel pengamanan.
- Bidang usaha *IT Services* menawarkan layanan berbasis teknologi informasi untuk Klien dalam hal customer interaction channel dan sistem informasi SDM melalui konsep recurring revenue model.
- Bidang usaha *Business Process Services* terdiri dari berbagai layanan alih daya, mulai dari alih daya proses telemarketing, tele-fundraising, hingga layanan proses penggajian dan inisiasi kredit. Di bidang proses penggajian, sejak tahun 2011 layanan KPSG telah ditunjuk sebagai mitra dari ADP Streamline, penyedia solusi manajemen SDM global yang melayani klien perusahaan multinasional dengan kegiatan usaha di seluruh dunia.
- Bidang usaha *Digital Support Services* membantu para klien dalam memformulasikan strategi dan kampanye pemasaran digitalnya, serta dalam kegiatan pengembangan digital asset. Selain itu,

*Finally, the year 2018 was also marked with a major change in ADR's human capital management. During the year, 'Build, Share & Inspire' was introduced as the new employee value proposition, aiming at inspiring and attracting the best talents in the job market. It has also introduced new policies in its hiring, promotion, people development, assignment, compensation and benefits practices to provide better human capital management services to all employees.*

*Entering 2019, the financial sector will continue to present plenty of exciting growth opportunities, along with the escalating number of digitization initiatives in this industry, as well as the phenomenal growth of financial technology businesses.*

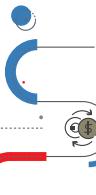
*To be able to tap into this tremendous business potential, talent management continues to be a key area for 2019, aiming at building a capable and highly motivated workforce and grooming ADR's future business leaders.*

*Product standardization and project management enhancement initiatives will also continue in 2019, as part of ADR's commitment to embed continuous improvement culture within its entire organization.*

### Digitally Enriched Outsourcing Services (DEOS)

*The Company's Digitally Enriched Outsourcing Services (DEOS) are conducted through PT Karyaputra Suryagmilang (KPSG). KPSG provides a comprehensive selection of services, ranging from Human Resources Services, Information Technology and Business Process Services, to Digital Support, and Facility Support businesses:*

- *The Human Resources Services line of business extends from manpower outsourcing to security consulting services including security personnel training and certification.*
- *The IT Services line of business provides information technology-based services for Client's customer interaction channel and human resource information system through a recurring revenue model.*
- *The Business Process Services line of business offers a rich selection of outsourcing services, ranging from telemarketing, tele-fundraising, to payroll and credit initiation processing. In the area of payroll processing, since 2011 KPSG has been a preferred partner of ADP Streamline, a comprehensive global provider of Human Capital Management (HCM) solutions serving large multinational clients with worldwide business operation.*
- *The Digital Support Services line of business helps clients in formulating their digital marketing strategy, digital marketing campaigns and digital asset development activities. This line of business*



lini usaha ini juga menawarkan layanan animasi digital untuk pengembangan aplikasi dan konten Mobile-Learning.

- Bidang usaha *Facility Support* menyediakan layanan desain arsitektur interior dan eksterior serta pembangunannya, serta layanan manajemen fasilitas.

KPSG menutup tahun 2018 dengan kinerja pendapatan sebesar Rp457,9 miliar, tumbuh 12,6% dari Rp 406,5 miliar di tahun sebelumnya, dan menyumbang 8,4% terhadap pendapatan total Perseroan.

Sepanjang tahun 2018, KPSG akan terus berfokus pada optimalisasi usaha domestiknya melalui berbagai inisiatif cross-selling dan upselling. Menyusul dibukanya kantor perwakilan di Republik Filipina di akhir tahun 2017, KPSG telah meraih kemajuan yang menggembirakan dalam upayanya untuk hadir di pasar regional. Di akhir tahun 2018, KPSG telah dipercaya untuk memberikan layanan BPO kepada satu bank regional dan satu perusahaan asuransi lokal di Filipina.

Sebagai pengakuan atas kualitas layanannya, pada tahun 2018 KPSG berhasil meraih berbagai penghargaan nasional maupun internasional, Di antaranya adalah penghargaan Service Excellence dari ADP Streamline atas kontribusi KPSG yang luar biasa kepada klien global ADP untuk layanan penggajian, UNICEF Gold Award untuk layanan tele-fundraising, serta penghargaan untuk pencapaian di bidang layanan tele-collection dari salah satu bank milik pemerintah Indonesia yang terkemuka.

Akhirnya, tahun 2018 juga ditandai dengan perkembangan penting dalam upaya KPSG untuk mengkonsolidasikan fungsi-fungsi pendukungnya. Pada akhir tahun, KPSG telah mengembangkan fungsi-fungsi penjualan & pemasaran, keuangan, SDM, kebijakan & kepatuhan, serta fungsi pendukung korporat yang lebih handal, agar dapat meningkatkan dukungannya pada lima lini usaha KPSG.

Di tahun 2019, KPSG akan terus melaksanakan inisiatif baru untuk pengembangan usahanya di pasar domestik. Inisiatif inovasi dan penyempurnaan berkelanjutan akan menjadi prioritas, guna mengantisipasi pesatnya kemajuan teknologi informasi, serta terus berkembangnya kebutuhan klien. Selain itu, karena potensi usaha yang besar dan peluang pertumbuhan di pasar regional, upaya-upaya akan ditingkatkan pada tahun 2019, sejalan dengan aspirasi KPSG untuk menjadi perusahaan domestik terkemuka yang hadir di pasar regional.

### **Kinerja Keuangan Pada Tahun 2018**

Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & rekan (Anggota dari Crowe Global). Kinerja keuangan tahun 2018 yang diperbandingkan dengan tahun 2017, adalah sebagai berikut:

*also offers digital animation services for Mobile-Learning content development and platform.*

- *The Facility Support line of business provides interior and exterior architecture design and construction services, as well as facility management services.*

*In 2018, KPSG closed the year with Rp457.9 billion revenue, a 12.6% increase from Rp406.5 billion in the previous year and contributed 8.4% to the Company's total revenue.*

*During the year, KPSG continued to focus on optimizing its domestic business through various cross-selling and upselling initiatives. Following the opening of its representative office in the Republic of the Philippines at the end of 2017, KPSG made good progress in the effort to establish its presence in the regional market. By the end of 2018, KPSG had been trusted to provide BPO services for a multinational bank operating and one of the leading local insurance firm in the Philippines.*

*In recognition of its service quality, in 2018, KPSG earned a number of domestic and international accolades. Among them are, the Service Excellence from ADP Streamline for its outstanding contribution to ADP's global payroll clients, UNICEF Gold Award for its tele-fundraising services, and achievement for its tele-collection services from Indonesia's leading state-owned bank.*

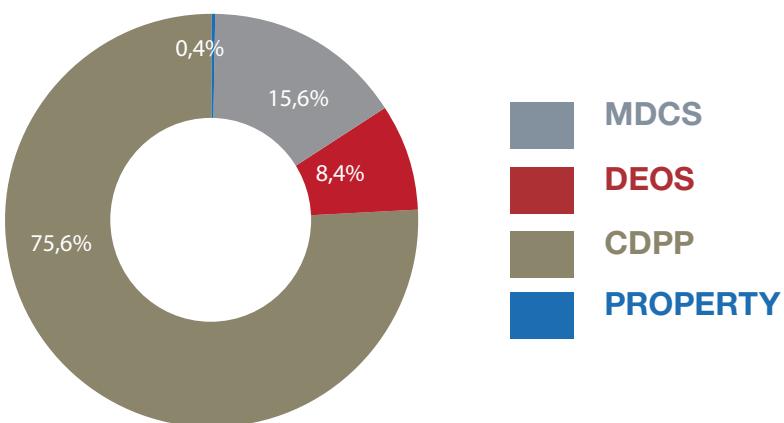
*Finally, the year was also marked with important development in KPSG's efforts to consolidate its support functions. By the end of the year, KPSG has established a more robust sales & marketing, finance, human resources, policy & compliance, and corporate support functions, to ensure better supports for its five line of businesses.*

*In 2019, KPSG is going to continue implementing new initiatives to grow its domestic business. Innovation and continuous improvement initiatives are its key priorities to anticipate the rapid advancements of information technology and the continuously evolving client requirements. In addition, due to tremendous business potential and exciting opportunities offered by the regional market, more intensified efforts will be launched to become a leading domestic player with a solid presence in the regional market.*

### **Financial Performance In 2018**

*The following discussion and analysis refers to the consolidated financial statements as of December 31, 2018 and for the year then ended with independent auditors' report as audited by the Public Accounting Firm of Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & rekan (A Member of Crowe Global). The 2018 financial performance, as compared to its performance in 2017, is as follows:*

# 2018 Revenue Composition



Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

Consolidated Statements Of Comprehensive Profit Or Loss

Keterangan	Dalam Miliar Rupiah In Billion Rupiah	Description		
<b>Laporan Laba Rugi</b>		<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>Profit &amp; Loss Statement</b>
Penjualan Neto	5.433,5	4.593,9		Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(4.606,2)	(3.864,7)		Cost of Sales
Laba Bruto	827,3	729,2		Gross Profit
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Penjualan	(21,7)	(22,8)		Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(556,3)	(507,3)		General & Administrative Expenses
Total Beban Usaha	(578,0)	(530,1)		Total Operating Expenses
Laba Usaha	249,3	199,1		Operating Income
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan Denda	11,5	9,4		Penalties Income
Penghasilan Bunga	4,4	16,0		Interest Income
Laba Penjualan Aset Tetap	0,3	0,6		Gain on Sale of Fixed Assets
Beban Bunga	(129,4)	(106,5)		Interest Expenses
Laba (rugi) Selisih Kurs - Neto	(17,4)	0,8		Gain (loss) on foreign exchange - Net
Beban Administrasi Bank	(4,7)	(6,4)		Bank Administration Expense
Laba (rugi) Penjualan Entitas Anak	-	1,5		Gain on Sale of Subsidiary
Lain-lain - Neto	1,2	(0,0)		Others - Net
Total Beban Lain-lain - Neto	(133,9)	(84,6)		Total Other Expenses - Net
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	115,4	114,4		Profit Before Income Taxes Expenses
Beban Pajak Penghasilan	(46,7)	(36,4)		Income Tax Expenses
Laba Neto Tahun Berjalan Sebelum Dampak Penyesuaian Proforma	68,7	78,1		Net Income For The Year Before Effect Of Proforma Adjustment
Dampak penyesuaian proforma atas laba neto tahun berjalan	-	1,0		Effect of proforma adjustment on net income for the year
Laba Neto Tahun Berjalan	68,7	79,1		Net Income For The Year
Laba Neto Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	10,4	34,5		Net income attributable to the Owners of the Company
Laba Sebelum Beban Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi (EBITDA) <sup>(1)</sup>	306,2	263,3		Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization Expenses (EBITDA) (1)

<sup>(1)</sup> EBITDA (Laba Usaha + Depresiasi dan Amortisasi)

<sup>(1)</sup> EBITDA (Operating Income + Depreciation and Amortization)

## Penjualan Neto

Perseroan membukukan penjualan neto sebesar Rp5.433,5 miliar pada tahun 2018, tumbuh 18,3% dari sebesar Rp4.593,9 miliar pada tahun sebelumnya. Kontribusi penjualan terbesar berasal dari segmen usaha Cloud and Digital Platform Partner.

Pada tahun 2018, penjualan neto segmen Mission Critical Digital Solution tercatat sebesar Rp847,3 miliar, sedangkan penjualan neto dari segmen lainnya yaitu Digitally Enriched Outsourcing Services, Cloud and Digital Platform Partner dan Property masing-masing mencapai Rp457,9 miliar, Rp 4.108,3 miliar dan Rp19,5 miliar. Penjualan neto dari segmen Financial Technology, bidang usaha baru Perseroan, tercatat sebesar Rp0,5 miliar pada tahun 2018.

## Net Sales

The Company booked net sales of Rp5,433.5 billion in 2018, growing by 18.3% from Rp4,593.9 billion in the previous year. The largest sales contribution came from Cloud and Digital Platform Partner business segment.

In 2018, net sales from the Mission Critical Digital Solution segment reached Rp847.3 billion, while net sales from other segments, which are Digitally Enriched Outsourcing Services and Cloud, Digital Platform Partner and Property reached Rp457.9 billion, Rp4,108.3 billion and Rp19.5 billion respectively. Net sales from Financial Technology segment, the Company's new line of business, recorded at Rp0.5 billion in 2018.

## Penjualan Neto Berdasarkan Segmen

Net Sales Based On Segments

Keterangan	Dalam Milyar Rupiah In Billion Rupiah			Description
Penjualan Neto	2018	2017	YoY (%)	Net Sales
Mission Critical Digital Solution	847,3	999,5	-15,2%	Mission Critical Digital Solution
Digital Enriched Outsourcing Services	457,9	406,5	12,6%	Digital Enriched Outsourcing Services
Cloud and Digital Platform Partner	4.108,3	3.173,5	29,5%	Cloud and Digital Platform Partner
Properti	19,5	14,4	34,7%	Property
Fintech	0,5	-	N/A	Fintech

## Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan meningkat 19,2% dari Rp3.864,7 miliar pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp4.606,2 miliar pada tahun 2018.

Peningkatan ini disebabkan nilai persediaan produk akhir tahun yang lebih rendah yaitu sebesar Rp357,6 miliar pada tahun 2018 dari Rp675,9 miliar pada tahun sebelumnya dikarenakan peningkatan penjualan, serta kenaikan beban jasa yang mencapai Rp777,4 miliar dari sebesar Rp683,6 miliar.

## Cost Of Sales

Cost of sales increased by 19.2% from Rp3,864.7 billion in 2017 to Rp4,606.2 billion in 2018.

This increase was due to lower value of year-end product inventories, which amounted to Rp357.6 billion in 2018 from Rp675.9 billion in the previous year due to higher sales, as well as an increase in service costs that reached Rp777.4 billion from Rp683.6 billion.

## Laba Bruto

Laba bruto meningkat 13,5% menjadi Rp827,3 miliar pada tahun 2018 dari Rp729,2 miliar pada tahun 2017. Pertumbuhan laba bruto pada tahun 2018 adalah sejalan dengan peningkatan penjualan, sedangkan marjin laba bruto konsolidasian mencapai 15,2% pada tahun 2018.

## Gross Profit

Gross profit increased 13.5% to Rp827.3 billion in 2018 from Rp729.2 billion in 2017. The growth of gross profit in 2018 was in line with the increase in net sales, while consolidated gross profit margin reached 15.2% in 2018.

Pada tahun 2018, segmen Cloud and Digital Platform Partner tetap menjadi penyumbang terbesar dengan laba bruto sebesar Rp529,4 miliar, sedangkan laba bruto dikontribusi dari segmen-segmen Mission Critical Digital Solution, Digital Enriched Outsourcing Services dan Property mencapai masing-masing sebesar Rp184,0 miliar, Rp110,1 miliar dan Rp3,9 miliar. Bidang usaha Fintech mencatatkan kerugian sebesar Rp0,2 miliar.

In 2018, the Cloud and Digital Platform Partner segment remained the largest contributor with gross profit of Rp529.4 billion, while gross profit contributed from Mission Critical Digital Solution, Digital Enriched Outsourcing Services and Property businesses reached Rp184.0 billion, Rp110.1 billion and Rp3.9 billion respectively. The Company's Fintech business recorded a loss of Rp0.2 billion.

## Beban Usaha

Total beban usaha meningkat 9,0% dari sebesar Rp530,1 miliar tahun 2017 menjadi sebesar Rp578,0 miliar tahun 2018.

Kenaikan ini didorong oleh peningkatan beban umum dan administrasi sebesar 9,7% seiring dengan kenaikan gaji dan kesejahteraan karyawan yang mencapai Rp364,5 miliar tahun 2018 dibanding sebesar Rp316,3 miliar pada tahun 2017.

## Laba Usaha

Laba usaha dibukukan sebesar Rp249,3 miliar pada tahun 2018, tumbuh signifikan sebesar 25,2% dibandingkan Rp199,1 miliar pada tahun 2017. Pada tahun 2018, marjin laba usaha konsolidasian pada tahun 2018 berhasil dipertahankan sebesar 4,6%.

## Total Beban Lain-Lain – Neto

Total beban lain-lain – neto naik 58,2% mencapai Rp133,9 miliar pada tahun 2018 dibanding sebesar Rp84,6 miliar pada tahun sebelumnya.

Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan sebesar 21,4% atas beban bunga yang mencapai sebesar Rp129,4 miliar tahun 2018 dari Rp106,5 miliar pada tahun sebelumnya, serta kenaikan rugi selisih kurs –neto sebesar Rp17,4 miliar tahun 2018 dari laba sebesar Rp0,8 miliar tahun 2017.

## Laba Neto Tahun Berjalan

Pada tahun 2018, laba neto tahun berjalan tercatat sebesar Rp68,7 miliar dari Rp79,1 miliar pada tahun 2017.

Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebesar Rp10,4 miliar pada tahun 2018, lebih rendah dari tahun sebelumnya sebesar Rp34,5 miliar.

## Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2018, penghasilan komprehensif tahun berjalan tercatat sebesar Rp71,4 miliar dari Rp77,3 miliar pada tahun 2017.

Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebesar Rp11,1 miliar pada tahun 2018, lebih rendah dari tahun sebelumnya sebesar Rp32,3 miliar.

## Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi

Perseroan menyadari pentingnya mempertahankan posisi keuangan yang solid. Kami percaya bahwa posisi keuangan yang kuat dapat menciptakan stabilitas internal untuk menghadapi fluktuasi kondisi makroekonomi global dan domestik, serta memberikan fleksibilitas dalam mendukung perluasan usaha.

## Operating Expenses

*Total operating expenses increased by 9.0%, from Rp530.1 billion in 2016 to Rp578.0 billion in 2018.*

*The increase was driven by 9.7% increase in general and administrative expenses in line with the increase in salaries and employee allowances that reached Rp364.5 billion in 2018 compared to Rp316.3 billion in 2017.*

## Operating Income

*Operating income was recorded at Rp249.3 billion in 2018, growing significantly by 25.2% compared to Rp199.1 billion in 2017. In 2018, the consolidated operating income margin was successfully maintained at 4.6%.*

## Total Other Expenses - Net

*Total other expenses – net was 58.2% higher to Rp133.9 billion in 2018 compared to Rp84.6 billion in the previous year.*

*This increase was mainly driven by a 21.4% increase in interest expenses that reached Rp129.4 billion in 2018 from Rp106.5 billion a year earlier, as well as higher loss on foreign exchange –net of Rp17.4 billion in 2018 from Rp0.8 billion gain in 2017.*

## Net Income For The Year

*In 2018, net income for the year was registered at Rp68.7 billion from Rp79.1 billion in 2017.*

*Net income for the year attributable to owners of the company was Rp10.4 billion in 2018, lower than Rp34.5 billion in the previous year.*

## Comprehensive Income For The Year

*In 2018, comprehensive income for the year was registered at Rp71.4 billion from Rp77.3 billion in 2017.*

*Comprehensive income for the year attributable to owners of the company was Rp11.1 billion in 2018, lower than Rp32.3 billion in the previous year.*

## Consolidated Statements Of Financial Position

*The Company recognizes the importance of maintaining a strong financial position. We believe that a strong financial position creates internal stability to weather fluctuations in the global and domestic macroeconomy conditions, as well as provides the flexibility to support business growth.*

Keterangan	Dalam Miliar Rupiah In Billion Rupiah		Description
Laporan Posisi Keuangan (Neraca)	2018	2017	Financial Position (Balance Sheet)
Total Aset	3.961,0	3.258,0	Total Assets
Kas dan setara kas	601,2	331,3	Cash and cash equivalents
Total Aset Lancar	3.115,1	2.518,9	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	845,9	739,1	Total Non-current Assets
Aset Tetap – Bersih	533,8	515,6	Fixed Assets - Net
Total Liabilitas	3.078,6	2.454,2	Total Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.227,3	2.252,2	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	851,3	201,9	Total Non-current Liabilities
Modal Kerja Bersih (1)	2.208,7	1.631,2	Net Working Capital (1)
Pinjaman Bersih (2)	914,8	1.047,6	Net Debt (2)
Total Ekuitas	882,3	803,9	Total Equity
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	620,9	596,2	Total Equities Attributable to the owners of the Company

(1) Kas & Setara Kas + Piutang Usaha + Persediaan - Utang

Usaha

(2) Utang Bank - Kas dan Setara Kas

(1) Cash & Cash Equivalent + Trade Receivables + Inventories -

Trade Payables

(2) Bank Loans - Cash and Cash Equivalents

### Total Aset

Total aset mencapai sebesar Rp3.961,0 miliar tahun 2018, meningkat 21,6% dari sebesar Rp3.258,0 miliar pada tahun 2017.

Aset lancar meningkat 23,7% dari Rp2.518,9 miliar tahun 2017 menjadi sebesar Rp3.115,1 miliar tahun 2018, terutama karena piutang usaha dari pihak ketiga yang lebih tinggi dari Rp1.003,1 miliar menjadi Rp1.225,8 miliar tahun 2018. Peningkatan piutang usaha dari pihak ketiga terjadi disebabkan oleh peningkatan penjualan. Namun demikian, periode penagihan piutang usaha pada tahun 2018 yaitu 78 hari relatif sama dengan periode penagihan tahun sebelumnya.

Total aset tidak lancar meningkat 14,4% pada tahun 2018, mencapai sebesar Rp845,9 miliar dari 739,1 miliar pada tahun 2017. Kenaikan ini terutama karena peningkatan bank dan deposit berjangka yang dibatasi penggunaannya yang tercatat sebesar Rp101,3 miliar tahun 2018 dibanding Rp59,8 miliar tahun 2017, terkait jaminan atas pinjaman bank jangka pendek, serta uang muka dan beban dibayar di muka juga meningkat menjadi sebesar Rp 404,9 miliar dari Rp 345,0 miliar.

### Total Liabilitas

Pada tahun 2018, total liabilitas meningkat 25,4% mencapai Rp3.078,6 miliar dari sebesar Rp2.454,2 miliar pada tahun 2017.

Total liabilitas jangka pendek relatif stabil, hanya turun sebesar Rp24,9 miliar atau 1,1% menjadi sebesar Rp2.227,3 miliar tahun 2018 dari Rp2.252,2 miliar tahun 2017.

### Total Assets

Total assets reached Rp3,961.0 billion in 2018, a 21.6% increase from Rp3,258.0 billion in 2017.

Current assets increased by 23.7% from Rp2,518.9 billion in 2017 to Rp3,115.1 billion in 2018, mainly due to higher trade receivables from third parties, from Rp1,003.1 billion to Rp1,225.8 billion in 2018. The increase in trade accounts receivables from third parties occurred due to higher sales. However, the collection period of trade receivables was recorded at 78 days in 2018, relatively similar as the previous year's collection period.

Total non-current assets increased by 14.4% in 2018, reaching Rp845.9 billion from Rp739.1 billion in 2017. This increase was mainly due to the increase in restricted bank and time deposits, which were recorded at Rp101.3 billion in 2018 compared to Rp59.8 billion in 2017, related to collateral for short term bank loans, as well as an increase in advances and prepaid expenses that reached Rp404.9 billion from Rp345.0 billion.

### Total Liabilities

In 2018, total liabilities increased by 25.4% to Rp3,078.6 billion from Rp2,454.2 billion in 2017.

Total current liabilities were relatively stable, which only decreased by Rp24.9 billion or 1.1% to Rp2,227.3 billion in 2018 from Rp2,252.2 billion in 2017.

Sementara itu, total liabilitas jangka panjang meningkat menjadi Rp851,3 miliar tahun 2018, atau 321,6% lebih tinggi dari sebesar Rp201,9 miliar tahun 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh diterbitkannya Obligasi Konversi Anabatic Tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp560 miliar pada tanggal 11 Juli 2018. Di akhir tahun 2018, nilai neto komponen liabilitas pada obligasi konversi setelah dikurangi beban emisi yang belum diamortisasi tercatat sebesar Rp523,5 miliar.

#### Total Ekuitas

Total ekuitas meningkat sebesar 9,8% menjadi sebesar Rp882,3 miliar pada tahun 2018 dari Rp803,9 miliar tahun 2017. Pada tahun 2018, total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai Rp620,9 miliar, sedangkan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali mencapai sebesar Rp261,5 miliar.

*Meanwhile, total non-current liabilities increased to Rp851.3 billion in 2018, or 321.6% higher than Rp201.9 billion in 2017. This increase was mainly due to the issuance of Anabatic Convertible Bonds Year 2018 with nominal value of Rp560 billion on July 11, 2018. At the end of 2018, the net value of the liability component in convertible bonds after deducting the unamortized issuance expense was recorded at Rp523.5 billion.*

#### Total Equity

*Total equity increased by 9.8% to Rp882.3 billion in 2018 from Rp803.9 billion in 2017. In 2018, total equity attributable to the owners of the company was Rp620.9 billion, while total equity attributable to the noncontrolling interest was Rp261.5 billion.*

#### Laporan Arus Kas Konsolidasian

#### Consolidated Cash Flow Statement

Keterangan	Dalam Miliar Rupiah In Billion Rupiah		Description
	2018	2017	
Laporan Arus Kas			<b>Cash Flow Statement</b>
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(185,3)	(215,5)	Net Cash Used in Operating Activities
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(143,4)	(39,3)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	602,6	285,1	Net Cash Provided by Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	274,0	30,3	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Dampak Perubahan Selisih Kurs terhadap Kas dan Setara Kas	(4,1)	(2,6)	Effect of Changes in Foreign Exchange Rate Changes in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	331,3	303,8	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Entitas Anak Saat Akuisisi	0,0	-	Cash and Cash Equivalents of Subsidiaries on Acquisition
Kas dan Setara Kas Entitas Anak Saat Penjualan	-	(0,2)	Cash and Cash Equivalents of Subsidiaries on Sales
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	601,2	331,3	Cash and Cash Equivalents at End of Year

### Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi selama tahun 2018 tercatat sebesar Rp185,3 miliar, lebih rendah 14,0% dari tahun 2017 sebesar Rp215,5 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan naiknya penerimaan kas dari pelanggan menjadi sebesar Rp5.211,4 miliar pada tahun 2018 dari sebesar Rp4.398,3 miliar pada tahun 2017.

### Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi mencapai sebesar Rp143,4 miliar pada tahun 2018, mengalami peningkatan sebesar 265,0% dibandingkan dengan Rp39,3 miliar pada tahun 2017.

Peningkatan ini terutama berasal dari kenaikan uang muka atas pembelian aset tetap dan perolehan aset tetap, masing-masing sebesar Rp60,9 miliar dan Rp66,4 miliar pada tahun 2018 dibandingkan dengan sebesar Rp44,2 miliar dan Rp38,5 miliar pada tahun 2017.

### Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan meningkat signifikan, tercatat sebesar Rp602,6 miliar pada tahun 2018 dari Rp285,1 miliar tahun 2017. Peningkatan ini terutama dikontribusi dari penerimaan dari obligasi konversi sebesar Rp560,0 miliar sehubungan dengan penerbitan Obligasi Konversi Anabatic Tahun 2018 pada tanggal 11 Juli 2018.

### Informasi Dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas dari Permata tanggal 26 Maret 2019, CTI telah melunasi seluruh utang bank jangka panjangnya.

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Bisnis Antara PT Butracotama Sentosa (Butraco) dan PT Dunia Bayar Indonesia (DBI) yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., No.7, tanggal 16 Januari 2019, Butraco menyetujui untuk mengalihkan perjanjian kerjasama, perangkat lunak dan mengalihkan 4 orang karyawan inti sebesar Rp1,2 miliar.

### Perbandingan Antara Target Pada Awal Tahun Buku Dengan Realisasi

Realisasi penjualan neto konsolidasi mencapai Rp5.433,5 atau 104,5% dari target pada awal tahun. Hal ini terutama disebabkan oleh kontribusi yang signifikan dari penjualan segmen Cloud & Digital Platform Partner melalui operasi bisnis PT Computrade Technology International dan anak perusahaannya.

Pencapaian laba usaha dan laba bersih pada tahun 2018 masing-masing sebesar 95,8% dan 58,1% dari target pada awal tahun. Pencapaian laba bersih pada tahun 2018 dipengaruhi oleh peningkatan beban bunga menjadi sebesar Rp129,4 miliar dari sebesar Rp106,5 pada tahun 2017 dan juga kerugian selisih kurs yang signifikan sebesar Rp17,4 miliar pada tahun 2018.

### Cash Flows From Operating Activities

*Net cash used in operating activities during 2018 was recorded at Rp185.3 billion, 14.0% lower than Rp215.5 billion in 2017. The decrease was mainly due to the increase in cash receipt from customers to Rp5,211.4 billion in 2018 from Rp4,398.3 billion in 2017.*

### Cash Flows From Investing Activities

*Net cash used in investing activities reached Rp143.4 billion in 2018, an increase of 265.0% compared to Rp39.3 billion in 2017.*

*This increase mainly came from the increase in advances for the purchase of fixed assets and the acquisition of fixed assets, each amounting to Rp60.9 billion and Rp66.4 billion in 2018 compared to Rp44.2 billion and Rp38.5 billion in 2017 respectively.*

### Cash Flows From Financing Activities

*Net cash provided by financing activities increased significantly, amounting to Rp602.6 billion in 2018 from Rp285.1 billion in 2017. This increase was mainly contributed by the receipt from convertible bonds amounting to Rp560.0 billion related to the issuance of Anabatic Year 2018 Convertible Bond on July 11, 2018.*

### Subsequent Events After Auditor Reporting Date

*Based on Full Payment Certificate from Permata dated March 26, 2019, CTI has paid its all long-term bank loans.*

*Based on Business Transfer Agreement between PT Butracotama Sentosa (Butraco) with PT Dunia Bayar Indonesia (DBI) which Notarized by Myra Yuwono, S.H., No.7, dated Januari 16, 2019, Butraco agree to transferred the coorperation agreement, software and transferred 4 core employee amounting Rp1.2 billion.*

### Comparison Between Target And Realization

*Consolidated net sales realization reached Rp5,433.5 or 104.5% of the target at the beginning of year. This was primarily due to significant contribution from the sales of the Cloud & Digital Platform Partner segment through the business operation of PT Computrade Technology International and its subsidiaries.*

*The realization of operating income and net income in 2018 were 95.8% and 58.1% respectively against the targets at the beginning of year. Net income realization in 2018 was affected by an increase in interest expenses to Rp129.4 billion from Rp106.5 in the previous year and a significant foreign exchange loss amounting to Rp17.4 billion in 2018.*

## Rasio Keuangan

## Financial Ratios

Keterangan

Description

Rasio Profitabilitas	2018	2017	Profitability Ratio
(1) Laba Neto terhadap Aset	1,7%	2,4%	(1) Return on Assets
(2) Laba Neto terhadap Ekuitas	7,8%	9,8%	(2) Return on Equity
(3) Marjin Laba Bruto	15,2%	15,9%	(3) Gross Profit Margin
(4) Marjin Laba Usaha	4,6%	4,3%	(4) Operating Income Margin
(5) Marjin Laba Neto	1,3%	1,7%	(5) Net Income Margin
(6) Marjin EBITDA	5,6%	5,7%	(6) EBITDA Margin
Rasio Aktivitas			Profitability Ratio
(7) Perputaran Piatung Usaha (hari)	78	77	(7) Receivables Turnover (days)
(8) Perputaran Persediaan (hari)	56	55	(8) Inventory Turnover (days)
(9) Perputaran Utang Usaha (hari)	33	37	(9) Payables Turnover (days)
Rasio Likuiditas			Liquidity Ratio
(10) Rasio Lancar (x)	1,4	1,1	(10) Current Ratio (x)
(11) Rasio Kas (x)	0,3	0,1	(11) Cash Ratio (x)
Rasio Solvabilitas			Solvability Ratio
(12) Rasio liabilitas terhadap ekuitas (x)	3,5	3,1	(12) Debt to Equity Ratio (x)
(13) Rasio liabilitas terhadap aset (x)	0,8	0,8	(13) Debt to Assets Ratio (x)
(14) Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga (x)	2,4	2,5	(14) Times Interest Earned Ratio (x)

- 1) Laba Neto / Total Aset
- 2) Laba Neto / Total Ekuitas
- 3) Laba Bruto / Penjualan Neto
- 4) Laba Usaha / Penjualan Neto
- 5) Laba Neto / Penjualan Neto
- 6) EBITDA / Penjualan Neto
- 7) 365 / (Penjualan Neto/Rata-rata Piatung Usaha)
- 8) 365 / (Beban Pokok Penjualan/Rata-rata Persediaan)
- 9) 365 / (Beban Pokok Penjualan/ Rata-rata Utang Usaha)
- 10) Aset Lancar / Liabilitas Lancar
- 11) Kas dan Setara Kas / Liabilitas Lancar
- (12) Total Liabilitas / Total Ekuitas
- (13) Total Liabilitas / Total Aset
- (14) EBITDA / Beban Bunga

- 1) Net Income / Total Assets
- 2) Net Income / Total Equity
- 3) Gross Profit / Net Sales
- 4) Operating Income / Net Sales
- 5) Net Income / Net Sales
- 6) EBITDA / Net Sales
- 7) 365 / (Net Sales/Average Trade Receivables)
- 8) 365 / (Cost of Sales/ Average Inventories)
- 9) 365 / (Cost of Sales/ Average Trade Payables)
- 10) Current Assets / Current Liabilities
- 11) Cash and Cash Equivalents / Current Liabilities
- (12) Total Liabilities / Total Equity
- (13) Total Liabilities / Total Assets
- (14) EBITDA / Interest Expenses

## Kemampuan Membayar Utang Dan Kolektibilitas Piutang

## Solvency And Receivables Collectability

Kemampuan membayar utang suatu perusahaan diukur dengan memperhatikan tingkat likuiditas dan solvabilitas dimana indikatornya adalah rasio lancar (Current Ratio) dan rasio utang terhadap ekuitas (Debt to Equity Ratio).

The ability to pay debts of a company takes into account its liquidity and solvency, which are indicated by Current Ratio and Debt to Equity Ratio.

Pada tahun 2018, rasio lancar (Current Ratio) Perseroan mencapai 1,4x, refleksi bahwa aset lancar yang dimiliki oleh Perseroan mencukupi untuk membiayai seluruh liabilitas jangka pendeknya.

In 2018, the Company's Current Ratio was at 1.4x, reflecting that the Company's current assets were sufficient to finance all short-term liabilities.

Rasio total liabilitas terhadap ekuitas (Debt to Equity Ratio) mengalami peningkatan pada tahun 2018 menjadi sebesar 3,5x dari 3,1x tahun 2017, karena meningkatnya total liabilitas seiring kenaikan liabilitas jangka panjang pada tahun 2018.

Debt to Equity Ratio was higher in 2018 at 3.5x from 3.1x in 2017, due to higher total liabilities stemming from the Company's higher noncurrent liabilities in 2018.

Rasio EBITDA terhadap beban bunga mengalami penurunan menjadi 2,4x dari 2,5x, masih di dalam batas covenant utang yang disyaratkan para kreditor Perseroan.

Times interest earned ratio decreased to 2.4x from 2.5x, still within the limit of financial covenant required by the Company's creditors.

Tingkat kolektibilitas piutang dapat dilihat melalui Rasio Perputaran Piutang (Receivables Turnover Ratio) Perseroan, yang mencapai sebesar 78 hari pada tahun 2018 dari 77 hari pada tahun 2017, sejalan dengan peningkatan penjualan Perseroan pada tahun 2018.

Perseroan terus berkomitmen untuk meminimalisasi risiko kolektibilitas melalui penerapan kebijakan yang tepat untuk meningkatkan kinerja penagihan piutang.

### **Investasi Dan Sumber Pembiayaan**

#### **Investasi Aset Tetap**

Pada tahun 2018, investasi atas aset tetap tercatat sebesar Rp127,4 miliar untuk kebutuhan operasional Perseroan.

Investasi Perusahaan Asosiasi dan Anak Perusahaan

Pada tahun 2018, Perseroan melakukan investasi senilai Rp5,7 miliar untuk kebutuhan akuisisi entitas anak.

#### **Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perseroan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (gearing ratio).

Pada tahun 2018, rasio utang terhadap ekuitas Perseroan adalah sebesar 3,5x yang mencerminkan struktur permodalan yang kuat dan tetap sesuai dengan financial covenant yang dipersyaratkan oleh kreditur Perseroan.

#### **Ikatan Material Untuk Investasi Barang Dan Modal**

##### **Pada Tahun Buku Terakhir**

Tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang dan modal pada tahun 2018.

#### **Pajak**

Sepanjang tahun 2018, total pembayaran pajak mencapai sebesar Rp46,7 miliar dibanding Rp36,4 miliar pada tahun 2017.

#### **Kebijakan Dividen**

Perseroan merencanakan untuk membagikan dividen dalam bentuk tunai sekurang-kurangnya sekali dalam setahun.

Besarnya dividen dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai Anggaran Dasar.

Usulan, jumlah dan pembayaran dividen merupakan kewenangan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Faktor-faktor yang akan mempengaruhi penentuan usulan, jumlah dan pembayaran dividen antara lain adalah laba bersih, ketersediaan dana cadangan, persyaratan belanja

Receivables collectability is reflected in the Company's Receivables Turnover Ratio, reaching 78 days in 2018 from 77 days in 2017, in line with the Company's growing sales in 2018.

The Company is committed to minimizing the risks of collectability by issuing effective policies to improve receivables collectability.

#### **Investment And Source Of Financing**

##### **Investment in Fixed Asset**

In 2018, investment in fixed assets was Rp127.4 billion related to the Company's operational needs.

##### **Investment in Associates and Subsidiaries**

In 2018, the Company invested a total of Rp5.7 billion for acquisition of subsidiaries.

#### **Management Policy On Capital Structure**

The main aim of the Company's capital management is to ensure the maintenance of high credit ratings and healthy capital ratios to support the business and maximize benefit to shareholders.

As generally accepted practice, the Company evaluates its capital structure through a debt-to-equity ratio (gearing ratio).

In 2018, Debt to Equity Ratio was 3.5x, reflecting a solid capital structure and remains in line with the financial covenant required by the creditors.

#### **Material Commitment For Capital Goods Investment In The Last Fiscal Year**

In 2018, the Company didn't have any material commitment for capital goods investment.

#### **Taxes**

Over the course of 2018, total tax payment was Rp46.7 billion compared to Rp36.4 billion in 2017

#### **Dividend Policy**

The Company has planned to distribute cash dividend with a minimum of one (1) time in every year.

The amount is based on the profit in the current year, without disregarding the Company's soundness and without sacrificing the right of General Meeting of Shareholders to decide otherwise as stipulated in the Articles of Association.

The proposition, amount and payment of dividends is the authority of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Factors which affect the decision regarding the proposition, amount and payment of dividends are net profit, availability of reserve funds, capital expense requirement, operating

modal, hasil usaha dan kas.

Serta bergantung pula dengan faktor-faktor lain yang berada di luar kendali Perseroan seperti misalnya keberhasilan strategi usaha, keuangan, kompetisi dan pengaturan, kondisi perekonomian secara umum dan hal-hal lain yang berlaku secara khusus terhadap Perseroan.

Dengan memperhatikan ketentuan di atas, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan bermaksud mengusulkan secara konsisten pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, bahwa rasio pembayaran dividen tunai atas laba tahun 2016 dan seterusnya adalah sebanyak-banyaknya sampai dengan 40% dari total laba bersih tahun berjalan.

### Rincian Informasi Pembagian Dividen

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 April 2018 yang dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Anabatic Technologies Tbk No. 01 Tanggal 20 April 2018 yang dibuat oleh dan di hadapan Yonatan SH., S.Kom., S.E., MAF., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2017 untuk dividen tunai sebesar Rp13.125.070.000,- (tiga belas miliar seratus dua puluh lima juta dan tujuh puluh ribu Rupiah).

Berikut tabel yang berisi keterangan atas pembagian dividen dalam kurun tiga tahun terakhir.

results, and cash.

*Other factors outside the Company's controls also play a role in this matter. These factors include the success of the business strategies, finance, competition and arrangement, general economic condition, and other matters specifically affecting the Company.*

*With the above issues taken into consideration, the Board of Directors and the Board of Commissioners have planned to consistently announce at the Annual General Meeting of Shareholders that the ratio of the payment of cash dividends for 2016 and the following years was at the maximum of 40% of the total net profit of the current year.*

### Information Regarding Payment Of Dividends

*Based on the decision of the Company's Annual General Shareholder's Meeting held on April 20, 2018 as set forth in the Annual General Meeting of Shareholders of PT Anabatic Technologies Tbk No. 01 April 20, 2018 made by and before Yonatan SH., S. Kom., S.E., MAF., M.Kn, Notary in Tangerang Regency, shareholders approved the utilization of 2017 net profit for the payment of cash dividend with the amount of Rp13,125,070,000 (thirteen billion, one hundred and twenty five million and seventy thousand Rupiah).*

*The table below contains information regarding the payment cash dividends in the past three years.*

Keterangan	2018	2017	2016	Description
Dividen untuk Tahun Buku	2017	2016	2015	<i>Dividends for Fiscal Year</i>
Dividen Final per Saham (Rp)	7,00	7,00	6,00	<i>Final Dividends per Share (Rp)</i>
Jumlah Lembar Saham	1.875.010.000	1.875.010.000	1.875.010.000	<i>Total Number of Shares</i>
Jumlah Dividen yang Dibayarkan (Rp)	13.125.070.000	13.125.070.000	11.250.000.000	<i>Total Dividends Declared (Rp)</i>
Pengumuman Pembagian Dividen	20-Apr-18	20-Mei-17	02-Jun-16	<i>Announcement of Dividends Declaration</i>
Tanggal Pembayaran	24-Mei-18	20-Jun-17	30-Jun-16	<i>Dividend Payout Date</i>
Dividen Final (Rp)	13.125.070.000	13.125.070.000	11.250.000.000	<i>Final Dividends (Rp)</i>
Rasio Dividen terhadap Laba Bersih	38.0%	32.7%	31.2%	<i>Dividend Payout Ratio</i>

## Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Rencana penggunaan dana hasil penawaran umum setelah dikurangi dengan seluruh biaya-biaya emisi adalah sebagai berikut:

1. Sekitar 50% (lima puluh persen) untuk pengembangan bisnis Perseroan dan Entitas Anak meliputi pengembangan produk dan pengembangan pasar;
2. Sekitar 30% (tiga puluh persen) untuk pelunasan utang Perseroan; dan
3. Sekitar 20% (dua puluh persen) untuk kebutuhan modal kerja Perseroan dan Entitas Anak.

Total dana yang didapatkan dalam Penawaran Umum tanggal 8 Juli 2015 adalah sebesar Rp 262.500.000.000,- yang setelah dikurangi dengan biaya-biaya penawaran umum, dana bersih (net proceeds) yang didapatkan oleh Perseroan adalah sebesar Rp248.469.493.774,-.

Per 31 Desember 2018, seluruh rencana penggunaan dari penawaran umum telah direalisasikan dengan penuh.

## Realisasi Penggunaan Dana Dari Penerbitan Obligasi Konversi Anabatic Tahun 2018

Total penerimaan dana dari penerbitan Obligasi Konversi Anabatic Tahun 2018 setelah dikurangi biaya emisi tercatat sebesar Rp550.893.601.199.

Rencana penggunaan dana berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Obligasi tanggal 12 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Sekitar 60% untuk pembayaran pinjaman bank dan pinjaman dari pihak berelasi.

Sekitar 26% untuk pengembangan bisnis dan produk baru, serta merger, akuisisi dan investasi.

Sekitar 14% untuk kebutuhan ekspansi pasar, pembayaran pinjaman dari Taipei Fubon Commercial Bank Ltd. dan kebutuhan modal kerja.

Per 31 Desember 2018, Perseroan telah menggunakan sebesar Rp384.091.102.565 atau sekitar 69,7% dari total penerimaan bersih.

## Informasi Material Atas Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi Atau Restrukturisasi Utang/Modal

Selama tahun 2018, tidak terdapat transaksi yang material dalam bentuk investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, atau restrukturisasi utang/modal maupun kejadian luar biasa yang dilakukan oleh Perseroan.

## Realization Of The Use Of Proceeds From Initial Public Offering

*The plan for the utilization of proceeds from the public offering after deduction for the costs of emissions is as follow:*

1. Around 50% (fifty percent) for the development of the businesses of the Company and subsidiaries, comprising product and market development;
2. Around 30% (thirty percent) for repayment of loans; and
3. Around 20% (twenty percent) for working capital of the Company and subsidiaries.

*Total proceeds obtained from the public offering on July 8, 2015 was Rp262,500,000,000. After the deduction for the public offering costs, the Company received net proceeds amounting to Rp248,469,493,774.*

*As of December 31, 2018, the plan for the use of proceeds from the public offering has been fully realized.*

## Realization Of The Use Of Proceeds From The Issuance Of Anabatic Year 2018 Convertible Bond

*Total proceeds from the issuance of Anabatic Year 2018 Convertible Bond net of emission cost was Rp550,893,601,199.*

*The funds utilization plan based on the Deed of Minutes of the General Meeting of Bond Holders dated December 12, 2018 is as follow:*

*Around 60% for repayment of bank loans and loans from related parties.*

*Around 26% for the development of new businesses and products, as well as for mergers, acquisitions and investments.*

*Around 14% for market expansion, repayment of loan from Taipei Fubon Commercial Bank Ltd. and working capital needs.*

*As of December 31, 2018, the Company has utilized Rp384,091,102,565 or around 69.7% of the total net proceeds.*

## Material Information Of Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition Or Debt/Capital Restructuring

*Throughout 2018, the Company didn't conduct any material transactions in the form of investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, or debt/capital restructuring, as well as extraordinary actions taken by the Company.*

### **Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dengan Pihak Afiliasi**

Tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dengan pihak afiliasi yang dilakukan oleh Perseroan selama tahun 2018.

### **Kejadian Bersifat Luar Biasa**

Sepanjang tahun 2018, tidak ada kejadian bersifat luar biasa yang memberikan pengaruh secara signifikan pada kinerja Perseroan.

### **Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Perusahaan**

Pada tahun 2018, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

### **Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Rincian atas perubahan kebijakan akuntansi sepanjang tahun 2018 telah disajikan pada Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian dari Laporan Tahunan ini.

### **Strategi Dan Kegiatan Pemasaran**

Sejak didirikan pada tahun 2002, Perseroan telah berkembang menjadi salah satu perusahaan penyedia solusi TI terdepan di Indonesia. Sejak tahun 2013, Perseroan terus memperluas kehadirannya di pasar internasional, melalui kantor-kantor perwakilan di Singapura, Malaysia, India dan Filipina. Pelanggan internasionalnya meliputi perusahaan-perusahaan keuangan yang beroperasi di Indonesia maupun negara ASEAN.

Aktivitas pemasaran Perseroan berlandaskan pada strategi-strategi penting berikut:

1. Mengembangkan dan memperluas layanan yang ditawarkan melalui kegiatan penelitian dan pengembangan ekstensif;
2. Mempertahankan dan meningkatkan hubungan dengan pelanggan dan mitra usaha;
3. Meningkatkan kualitas serta kemampuan sumber daya manusia.

Rincian strategi dari masing-masing unit usaha dibahas lebih lanjut di bagian “Kajian Operasional per Segmen Usaha” dari Laporan Tahunan ini.

### **Rencana Jangka Panjang**

Perseroan telah merumuskan rencana jangka panjangnya di dalam program “Quantum Leap to Be A World-Class IT Company”.

Rencana tersebut mencakup empat strategi utama berikut: perluasan pasar, produk baru & akuisisi, penelitian dan pengembangan, dan pengembangan SDM.

Untuk memperluas pasarnya, Perseroan telah memfokuskan pada pasar-pasar Indonesia, Filipina,

### **Information Of Material Transaction Containing Conflict Of Interest With Affiliated Party**

In 2018, the Company didn't conduct any material transaction leading to conflict of interest with any affiliated party.

### **Extraordinary Events**

Throughout 2018, there weren't any extraordinary events which significantly affected the Company's performance.

### **Significant Regulatory Changes That Bring Considerable Impact To The Performance Of The Company**

In 2018, there were no significant regulatory changes that brings considerable impact to the performance of the Company.

### **Changes In Accounting Policies**

Details regarding the changes in the accounting principles throughout 2018 are presented in Consolidated Financial Statement, which is part of this Annual Report.

### **Marketing Strategy And Activities**

Since its establishment in 2002, the Company has grown to become one of the leading IT solution providers in Indonesia. Since 2013, the Company has been expanding its presence in the international market through its representative offices in Singapore, Malaysia, India and Philippines. Its international client list includes leading financial firms operating in Indonesia and other ASEAN countries.

The Company's marketing activities are based on the following key strategies:

1. Develop and expand service offerings through extensive research and development activities;
2. Maintain and improve relationships with customers and business partners
3. Improve the quality and capability of human resources.

Details of strategies within each business units are further discussed in the “Operational Review by Business Segment” section of this Annual Report.

### **Long Term Plans**

The Company's long-term plan is outlined in its “Quantum Leap to Be A World-Class IT Company” program.

The plan covers the following four main strategies: market expansion, new production & acquisition, research & development, and HR development.

To pursue market expansion, the Company had focused on market in Indonesia, Philippines, Malaysia, and Middle East

Malaysia dan Timur Tengah sepanjang tahun 2015-2016. Untuk periode 2017-2020, Perseroan berupaya mengembangkan pasar baru di Singapura, Thailand dan Indochina. Terkait dengan strategi pengembangan produk baru dan akuisisi, Perseroan akan fokus untuk memperluas dan menawarkan layanan komputasi awan dan juga jasa dan layanan cyber security. Selain itu, Perseroan juga melakukan perluasan layanan sistem pembayaran dan keuangan mikro dengan cara mengedukasi calon mitra serta bekerja sama dengan komunitas UMKM.

Dalam hal penelitian dan pengembangan, Perseroan mengintensifkan pengembangan Own Software License dan bekerjasama dengan beberapa Perguruan Tinggi untuk mengembangkan teknologi inti baru.

Dari segi pengembangan SDM, Perseroan melakukan beberapa hal, antara lain melakukan perluasan program pelatihan, sistem budaya penghargaan dan retensi yang lebih komprehensif serta menjamin kecukupan tenaga kerja untuk mengerjakan beberapa proyek besar dan kompleks secara simultan.

during 2015-2016. For the 2017-2020 period, the Company put efforts in developing new markets in Singapore, Thailand and Indochina. With regard to the new product development and acquisition strategies, the Company will focus on expanding and offering cloud computing service and also cyber security services. In addition, the Company also expands its payment services and microfinance by educating potential partners and establishing partnership with MSME communities.

In terms of research and development, the Company intensifies the development of Own Software License and to cooperate with several Universities to develop new core technologies.

In terms of HR development, the Company extends its training program, comprehensive reward system and retention plan as well as ensuring resources adequacy to carry out several major and complex projects simultaneously.



**HALAMANINI SENGAJA DIKOSONGKAN**  
*THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK*

Tanggung Jawab  
Sosial  
Perusahaan

Analisis  
dan Pembahasan  
Manajemen

Profil  
Perusahaan

Iktisar  
Keuangan

Laporan  
Manajemen

05

# Laporan Tata Kelola Perusahaan

*Corporate Governance  
Report*





## Pengantar

Perusahaan menyadari bahwa komitmen pada pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (GCG) merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan untuk meraih kepercayaan dan dukungan dari para pemegang kepentingan Perseroan. Implementasi GCG di Perusahaan dilakukan melalui pelaksanaan prinsip-prinsip GCG untuk memastikan terciptanya keseimbangan yang komprehensif antara kepentingan jangka pendek dan jangka panjang Perseroan, serta kepentingan para pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

Penerapan prinsip-prinsip GCG sebagaimana disebutkan di atas diuraikan sebagai berikut:

1. Transparansi  
Penerapan prinsip transparansi tercermin dalam penyampaian informasi yang bersifat material dan relevan, serta transparansi dalam proses pengambilan keputusan untuk melindungi kepentingan para pemangku kepentingan.
2. Akuntabilitas  
Penerapan prinsip akuntabilitas tercermin dalam adanya kejelasan definisi peran, tanggung jawab dan kewajiban untuk tiap-tiap perangkat dan/atau jabatan dalam organisasi Perseroan.
3. Tanggung Jawab  
Penerapan prinsip tanggung jawab tercermin dalam komitmen untuk mematuhi ketentuan yang berlaku serta prinsip-prinsip pengelolaan yang sehat sebagai refleksi sebuah perusahaan yang bertanggung jawab.
4. Independensi  
Penerapan prinsip independensi tercermin dalam pengelolaan Perseroan secara professional tanpa adanya benturan kepentingan dan tanpa tekanan atau intervensi dari pihak mana pun.
5. Kesetaraan  
Penerapan prinsip kesetaraan tercermin dalam perlakuan yang adil dan setara kepada seluruh pemangku kepentingan.

Penerapan GCG dalam Perseroan berpedoman pada ketentuan dan peraturan yang berlaku di Indonesia, di antaranya adalah:

1. Undang-Undang Republik Indonesia
  - a. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
  - b. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia di antaranya:
  - a. POJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum;

## Overview

Anabatic recognizes that firm commitment to the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles is a key success factor to gain the trust and support of the Company's stakeholders. GCG is implemented by applying the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness. This is to ensure the creation of a comprehensive balance between the Company's short term and long-term interests, as well as the interests of shareholders and stakeholders.

*Implementation of GCG principles are as follows:*

1. Transparency  
*Implementation of transparency principle refers to transparency in the disclosure of material and relevant information as well as transparency in the decision-making process to protect the interests of all stakeholders.*
2. Accountability  
*Implementation of accountability principle is reflected in clarity in defining the roles, responsibilities and obligations of each position within the Company's organization.*
3. Responsibility  
*Implementation of responsibility principle is reflected in commitment to comply with all prevailing regulations as well as adherence to sound management principles as a reflection of a good corporate citizen.*
4. Independency  
*Implementation of independency principle is reflected in professionally managed without any conflicts of interest and without any pressure or intervention from any parties.*
5. Fairness  
*Implementation of fairness principle is reflected in fair and equal treatment for all stakeholders.*

*Anabatic's GCG practices are also guided by all prevailing laws and regulations applicable in Indonesia, including:*

1. Law of the Republic of Indonesia
  - a. Law No. 8 of 1995 on Capital Market
  - b. Law No. 40 of 2007 about Limited Liability Companies
2. Financial Services Authority (FSA) Regulations, inter alia:
  - a. POJK No. 30/POJK.04/2015 about Report of the Realized Utilization of the Proceeds from Public Offering;

- b. POJK No. 31/POJK/04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
  - c. POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang RUPS;
  - d. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
  - e. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
  - f. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan;
  - g. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
  - h. POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
  - i. POJK No. 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
  - j. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan.
3. Anggaran Dasar Perusahaan
4. Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance.

Pelaksanaan GCG Perseroan juga berpedoman pada kebijakan-kebijakan internal berikut, yang dibuat berdasarkan peraturan-peraturan di atas:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan
2. Anggaran Dasar
3. Pedoman Etika dan Perilaku
4. Pedoman Tata Laksana bagi Dewan Komisaris dan Direksi
5. Piagam Komite
6. Piagam Unit Internal Audit, serta
7. Standar Prosedur Operasional

- b. POJK No. 31/POJK/04/2015 about Transparency on Information or Material Facts by Issuers or Public Companies;
- c. POJK No. 32/POJK.04/2014 about the GMS;
- d. POJK No. 33/POJK.04/2014 about the Board of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies;
- e. POJK No. 34/POJK.04/2014 about the Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Company;
- f. POJK No. 35/POJK.04/2014 about the Corporate Secretary;
- g. POJK No. 55/POJK.04/2015 about the Establishment and Guide of Implementation of Work of the Audit Committee;
- i. POJK No. 56/POJK.04/2015 about Establishment and Guide of Internal Audit Charter;
- i. POJK No. 21/POJK.04/2014 about Implementation of Guide to Corporate Governance for Public Companies;
- j. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Guide to the GCG.

3. *The Company's Articles of Association*
4. *General Guide of Good Corporate Governance of Indonesia issued by the National Governance Committee.*

*The Company's GCG implementation is also guided by the following internal policies, prepared based on the abovementioned regulations:*

1. *Corporate Governance Manual*
2. *Articles of Association*
3. *Code of Conduct*
4. *Governance Guidelines for the Board of Commissioners*
5. *Audit Committee Charter*
6. *Internal Audit Unit Charter, and*
7. *Standard Operational Procedures*

### **Penerapan GCG Di Anabatic**

Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan melalui prinsip-prinsip GCG dan peraturan yang berlaku. Selain itu, Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan dan menyempurnakan penerapan GCG dalam rangka memastikan kepatuhan terhadap best practices yang diakui secara internasional.

### **Anabatic's GCG Implementation**

*During 2018, the Company has fulfilled at the requirements set by the GCG principles and the prevailing regulations. In addition, efforts also continued to enhance its GCG implementation to ensure adherence to internationally accepted best practices.*

## Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur utama tata kelola Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Struktur ini ditetapkan guna memastikan penerapan dan pelaksanaan prinsip GCG secara sistematis. Dalam melaksanakan tugasnya, RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi Perusahaan berpedoman pada prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran. Hal ini bertujuan guna memastikan keberlanjutan usaha Perusahaan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan dalam Perusahaan.

## Corporate Governance Structure

*The Company's corporate governance structure follows the Law of the Republic of Indonesia No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company (Company Law). The structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. This structure is set to ensure systematic implementation of GCG principles and clear definition of roles and responsibilities. In carrying their duties, the GMS, Board of Commissioners and the Board of Directors are guided by the transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness principles to ensure the sustainability of the Company's business by taking into account the interests of all stakeholders.*

RUPS yang merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan, merupakan forum bagi para pemegang saham untuk memformulasikan keputusan-keputusan penting bagi Perusahaan, dengan memperhatikan kepentingan Perusahaan dan mempertimbangkan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama bertanggung jawab atas kelangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Pengelolaan Perseroan dilakukan oleh Direksi, sementara Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap kinerja pengelolaan Perseroan.

*GMS serves as the highest body within the Company's governance structure. It serves as the forum for shareholders to formulate important decisions by considering the best interests of the Company and taking into account the requirements set in the Company's Articles of Association and all prevailing laws and regulations. The Board of Commissioners and Board of Directors are collectively responsible for the continuity of the company's business in the long term. The management of the Company is carried out by the Board of Directors, whereas the Board of Commissioners is responsible for conducting oversight on performance of the Company's management.*

Dalam menjalankan tugas-tugasnya, Dewan Komisaris dan Direksi dibantu oleh komite dan/atau unit pendukung, yakni Komite Audit, Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

*In carrying out its duties, the Board of Commissioners and the Board of Directors are assisted by several supporting organs, namely the Audit Committee, Internal Audit Unit and Corporate Secretary.*

### Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perusahaan. RUPS memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan kesempatan bagi Pemegang Saham untuk memberikan keputusan mengenai hal-hal terkait bisnis dan operasional Perusahaan, termasuk persetujuan laporan tahunan dan laporan keuangan Perusahaan, penggunaan laba dan/atau pembagian dividen, jumlah remunerasi Direksi dan Komisaris, pengangkatan auditor independent, perubahan anggaran dasar dan pendeklegasian wewenang pada organ Perusahaan lainnya.

Pada tahun 2018, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPS LB) sebanyak 1 kali, keduanya diselenggarakan pada tanggal 20 April 2019 bertempat di Graha Anabatic, Jalan Scientia Boulevard, Summarecon Serpong, Kab. Tangerang, Banten 15811.

### General Meeting of Shareholders (GMS)

*GMS is the highest body within the Company's governance structure. GMS has authorities that are not granted to the Board of Commissioners and Directors. GMS is the opportunity for the Shareholders to pass resolutions on matter relating to the Company's business and operations, including the approval of annual report and financial statement of the Company, the payment of dividends and distribution of profits, the amount of the Directors' and Commissioners' remuneration, the appointment of independent auditor, amendment of Articles of Association, and the delegation of authority to the Boards.*

*During 2018, the Company held its Annual GMS (AGMS) and one Extraordinary GMS (EGMS), both was held on 20 April 2018 at Graha Anabatic, Jalan Scientia Boulevard, Summarecon Serpong, Kab. Tangerang, Banten 15811.*

Sebelum pelaksanaan RUPS, Perseroan telah mempublikasikan pengumuman dan undangan kepada para pemegang saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Resolusi dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa kemudian dipublikasikan melalui surat kabar nasional.

*Prior to the GMS, the Company has published announcements and invitations to the shareholders in accordance with the prevailing regulations. Resolutions of the Annual and Extraordinary GMS were then published in national newspapers.*

GMS RUPS	Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Invitation	Ringkasan Risalah RUPS Summary of GMS Minutes
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Annual General Meeting Shareholders	14 Maret 2017	14 Maret 2017	29 Maret 2018	23 April 2018
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Extraordinary General Meeting Shareholders	14 Maret 2017	14 Maret 2017	29 Maret 2018	23 April 2018

### RUPS Tahunan

### Annual GMS

RUPS Tahunan untuk tahun buku 2017 dipimpin oleh Komisaris Independen Perseroan, Betti S. Alisjahbana. RUPST dihadiri oleh 1.849.118.000 saham dengan hak suara yang sah atau setara dengan 98,619007% dari total modal yang disetor dan ditempatkan oleh Perseroan.

*Annual GMS for fiscal year 2017 was chaired by Independent Commissioners of the Company, Betti S. Alisjahbana. The AGMS was attended by 1.849.118.000 shares with valid voting rights or equal to 98,619007% of total issued capital of the Company.*

Agenda	Keputusan Rups Tahunan Annual Gms Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Status Status
1	<p>1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai keadaan dan jalannya kegiatan usaha Perseroan, yang termasuk namun tidak terbatas pada Laporan Pengurusan Direksi atas Kegiatan Usaha Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo dan rekan, anggota Crowe Horwath International, dengan opini Wajar Dalam Semua Hal-Hal Yang Material sebagaimana ternyata dari laporannya Nomor KNMT&amp;R-C2-19.03.2018/07 tertanggal 19 Maret 2018 di mana di dalamnya termasuk Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017;</p> <p><i>To approve and to receive the Annual Report of the Board of Directors of the Company about the course of event at the Company, including but not limited to the Board of Directors' Management Report on business activities of the Company ad report of implementation of supervisory duty of the Board of Commissioners for financial year ended in 31 December 2017, and to ratify Financial Report of the Company for financial year ended in 31 December 2017, audited by Public Accounting Firm Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo and Partners, member of Crowe Horwath International, with unqualified opinion, as expressed in report number KNMT&amp;R-C2-19.03.2018/07 dated 19 March 2018, which included Balance Sheet and Income Statement of the Company for financial year ended at 31 December 2017.</i></p> <p>2. Memberikan pembebasan tanggung jawab (acquit et de charge) sepenuhnya kepada seluruh anggota dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankannya untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan.</p> <p><i>To approve full release and discharge (acquit et decharge) for the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the actions of management and supervision that has been conducted in the financial year ended at 31 December 2017, provided that all of these actions are reflected in the Annual Report of the Company.</i></p>	<p>Setuju/Agree: 1.849.118.000 saham/shares (100%)</p> <p>Tidak Setuju/Disagree: 0 saham/share (0%)</p> <p>Abstain/Abstain: 0 saham/shares (0%)</p>	<p>Selesai <i>Completed</i></p>
			<p>Analisis dan Pembahasan Manajemen</p>

2	<p>1. Menetapkan penggunaan Laba Bersih Tahun berjalan yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yaitu sebesar Rp34.532.592.102,00, sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sebesar Rp6.906.518.420,00 atau yang merupakan 20,00% dari Laba Bersih Perseroan disisihkan sebagai Dana Cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;</li> <li>b. Sebesar Rp13.125.070.000,00 atau yang merupakan 38,01% dari Laba Bersih Perseroan dibagi sebagai dividen tunai yang akan dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan dengan ketentuan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Besar dividen yang akan dibagikan adalah sebesar Rp7,00 per saham;</li> <li>ii. Pembagian dividen tunai akan dilaksanakan selambatnya pada 24 Mei 2018; dan, sesuai perundang-undangan yang berlaku yang akan diumumkan di 1 surat kabar harian yang berperedaran luas secara nasional, dan pembayarannya akan dilaksanakan dengan pemotongan pajak dividen sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku</li> </ul> </li> <li>c. Sebesar Rp14.501.003.682,00 atau yang merupakan 41,99% dari Laba Bersih Perseroan akan dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan</li> </ul> <p><i>Approve determination on appropriation of Net Income for the year attributable to the Owner of the Company for financial year ended at 31 December 2017 amounted Rp34.532.592.102,00, as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Amounted Rp6.906.518.420,00 or equal to 20,00% of the Net Income of the Company allocated as Reserved Funds as referred to in Article 70 of the Company Law No. 40 Year 2007;</i></li> <li>b. <i>Amounted Rp13.125.070.000,00 or equal to 38,01% of the Net Income of the Company allocated as Cash Dividend which will be distributed to the Shareholders with following conditions:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>i. <i>The amount of the dividend to be distributed amounted Rp7 per share;</i></li> <li>ii. <i>Distribution of case dividend will be distributed on 24 May 2018; and in accordance with the applicable regulations and will be announced in national daily newspaper, and payment will be conducted in accordance with applicable tax regulations.</i></li> </ul> </li> <li>c. <i>In amount of Rp14.501.003.682,00 or equal to 41,99% of the Net Income of the Company will be allocated as Retained Earnings of the Company</i></li> </ul>	<p>Setuju/Agree: 1.849.118.000 saham/ shares (100%)</p> <p>Tidak Setuju/Disagree: 0 saham/share (0%)</p> <p>Abstain/Abstain: 0 saham/shares (0%)</p>	Selesai <i>Completed</i>
	<p>2. Menyetujui dan memberikan kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menentukan waktu dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen serta untuk mengumumkannya sesuai dengan peraturan yang berlaku.</p> <p><i>Approve and delegate power and authority to the Board of Directors of the Company with substitution rights to determine time and procedures of dividend distribution and to announce in accordance with applicable regulations.</i></p>		
3	<p>Mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan ketentuan Kantor Akuntan Publik Independen yang ditunjuk telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi yang baik; dan, menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.</p> <p><i>Delegate authority to the Board of Commissioners of the Coampany to appoint Independent Public Accounting Firm that will conduct audit to the Company's Financial Report for financial year ended at 31 December 2018 with condition that the appointed Independent Public Accounting Firm is listed in OJK and have good reputation; and to determine honorarium and requirements related to the appointment of public accountant.</i></p>	<p>Setuju/Agree: 1.849.118.000 saham/ shares (100%)</p> <p>Tidak Setuju/Disagree: 0 saham/share (0%)</p> <p>Abstain/Abstain: 0 saham/shares (0%)</p>	Selesai <i>Completed</i>
4	<p>Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.</p> <p><i>Delegate authority to the Board of Commissioners of the Company to determine salary, honorarium, incentives, an/or allowances and/or other remuneration for the member of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.</i></p>	<p>Setuju/Agree: 1.849.118.000 saham/ shares (100%)</p> <p>Tidak Setuju/Disagree: 0 saham/share (0%)</p> <p>Abstain/Abstain: 0 saham/shares (0%)</p>	Selesai <i>Completed</i>

<p>5</p> <p>1. Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dari jabatannya masing-masing sebagai Dewan Komisaris dan Direktur Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan oleh para pihak selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan pengurusan yang telah dijalankan hingga ditutupnya Rapat ini, sepanjang segala tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p><i>Approve the honorable discharge of all members of the Board of Commissioners and Board of Directors from their respective position as the Commissioner and Director of the Company, and granted the release and discharge (<i>acquit et decharge</i>) of the management duty until the closure of this Meeting, to the extent that each of their actions are reflectes in the annual report of the Company.</i></p>	<p>Setuju/Agree: 1.849.118.000 saham/ shares (100%)</p> <p>Tidak Setuju/Disagree: 0 saham/share (0%)</p> <p>Abstain/Abstain: 0 saham/shares (0%)</p>	<p>Selesai <i>Completed</i></p>
<p>2. Menunjuk dan mengangkat nama-nama yang akan disebutkan di bawah ini selaku anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, terhitung sejak berakhirnya Rapat ini untuk masa jabatan sesuai Anggaran Dasar Perseroan, dan menetapkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:</p> <p>Dewan Komisaris: Presiden Komisaris : Handoko Anindya Tanuadji Komisaris Independen : Betti Setiastuti Alisjahbana Komisaris : Alexander Felix Warsito Hans Tanudjaja</p> <p>Direksi: Presiden Direktur : Harry Surjanto Hambali Direktur Independen : Hendra Halim Direktur : Adriansyah Direktur : Hiromitsu Fujino</p> <p><i>Appoint the names that will be mentioned below as the member of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, since the conclusion of this Meeting for the terms of office in accordance with the Articles of Association of the Company, and to determine the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, as follows:</i></p> <p><i>Board of Commissioners</i> President Commissioner : Handoko Anindya Tanuadji Independent Commissioner : Betti Setiastuti Alisjahbana Commissioner : Alexander Felix Warsito Hans Tanudjaja</p> <p><i>Board of Directors</i> President Director : Harry Surjanto Hambali Independent Director : Hendra Halim Director : Adriansyah Director : Hiromitsu Fujino</p>		
<p>3. Memberikan kuasa dan wewenang dengan Hak Subtitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan yang dinyatakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, termasuk tapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, termasuk Notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku.</p> <p><i>Grant authority to the Board of Directors with rights of substitution to take any actions in connections with resolutions in this AGMES, including but not limited to request before the Notary of any deed, letter or document, appear before any authorities, including Notary, and to notify any authority to grant approval or notify of such to relevant authority in accordance with applicable regulations.</i></p>		

## RUPS Luar Biasa

RUPSLB diselenggarakan pada 20 April 2018 dan dipimpin oleh Komisaris Independen Perseroan, Betti S. Alisjahbana. RUPSLB dihadiri oleh 1.852.736.000 saham dengan hak suara yang sah atau setara dengan 98,8121076% dari total modal yang disetor dan ditempatkan oleh Perseroan.

## Extraordinary GMS

The EGMS was held on 20 April 2018 and chaired by Independent Commissioners of the Company, Betti S. Alisjahbana. The EGMS was attended by 1.852.736.000 shares with valid voting rights or equal to 98,8121076% of total issued capital of the Company.

AGENDA		KEPUTUSAN RUPS LUAR BIASA EXTRA ORDINARY GMS RESOLUTION	Hasil Pemungutan Suara/ Voting Result	Status Status
<p>1</p> <p>1. Memberikan persetujuan atas rencana Perseroan untuk menjaminkan aset-aset yang dimiliki Perseroan dan/atau Anak Usaha Perseroan dan/atau memberikan jaminan dalam bentuk jaminan perusahaan (corporate guarantee) yang nilainya lebih dari 50% dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam rangka memperoleh fasilitas kredit yang diterima Perseroan dan/atau Anak Usaha Perseroan dari Bank atau lembaga keuangan lainnya.</p> <p><i>Approve the plan of the Company to pledge assets of the Company and/or its subsidiaries and/or to give guarantee in form of corporate guarantee amounted 50% or more of the total amount of the Company's equity in order to obtain credit facility received by the Company and/or its subsidiaries from bank or other financial institution.</i></p>	<p>Setuju/Agree: 1.852.736.000 saham/shares (100%)</p> <p>Tidak Setuju/ Disagree: 0 saham/share (0%)</p> <p>Abstain/Ab- stain: 0 saham/ shares (0%)</p>	<p>Selesai <i>Completed</i></p>		
<p>2. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan yang dinyatakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, termasuk tapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku.</p> <p><i>Grant authority to the Board of Directors with rights of substitution to take any actions in connections with resolutions in this AGMES, including but not limited to request before the Notary of any deed, letter or document, appear before any authorities, including Notary, and to notify any authority to grant approval or notify of such to relevant authority in accordance with applicable regulations.</i></p>				

2	<p>1. Menyetujui rencana Perseroan untuk menerbitkan Obligasi Konversi kepada Pemegang Saham Perseroan dengan nama "Obligasi Konversi Anabatic Tahun 2018" yang seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp560.100.000.000,00 dan ditawarkan dengan jumlah sebanyak-banyaknya sejumlah 560.100.000.000 unit Obligasi Konversi, dengan denominasi sebesar Rp1,00 per unit Obligasi Konversi, yang akan jatuh tempo pada tahun ke-3 sejak tanggal penerbitannya, dalam rangka Penawaran Umum Terbatas Untuk Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I") sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.</p> <p><i>Approve the plan of the Company to issue Convertible Bonds to its shareholders named Anabatic Convertible Bonds Year 2018 with approximate maximum total amount Rp560.100.000.000,00 and will be offered in maximum amount of 560.100.000.000 unit Convertible Bonds with par value Rp1 each, maturity date is 3 years from its issuance date, through Limited Public Offering for Right Issuance with Pre-Emptive Rights I (PMHMETD I) as referred to in OJK Regulation No. 32/POJK.04/2015 dated 16 December 2015 regarding the Capital Increase with Pre-Emptive Rights for Public Companies.</i></p> <p>2. Menyetujui rencana Perseroan untuk mengeluarkan saham baru dalam rangka pelaksanaan konversi atas Obligasi Konversi dengan syarat dan ketentuan yang berlaku untuk pelaksanaan konversi, dengan jumlah sebanyak-banyaknya hingga 400.071.429 lembar saham dengan nilai nominal masing-masing Rp100,00, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.</p> <p><i>Approve the plan of the Company to issue new shares for the conversion of the Convertible Bonds with the terms and conditions that applied to the conversion, in the amount maximum up to 400.071.429 shares with par value of Rp100 per share, taking into account of applicable regulations including Capital Market and Stock Exchange wherein the Company's shares are listed.</i></p> <p>3. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD I dan penerbitan dan/atau konversi atas Obligasi Konversi, termasuk tapi tidak terbatas:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Untuk menetapkan Harga Pelaksanaan per unit Obligasi Konversi, Harga Konversi per saham, besaran bunga dan hal-hal lainnya, termasuk tetapi tidak terbatas pada syarat dan ketentuan sehubungan dengan penerbitan, pelunasan, pelaksanaan konversi, dan/atau ketentuan lainnya atas Obligasi Konversi Anabatic Tahun 2018;</li> <li>b. Untuk menetapkan penggunaan dana tas dana yang diperoleh dalam PMHMETD I;</li> <li>c. Untuk mencatatkan saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh sehubungan dengan pelaksanaan konversi atas Obligasi Konversi pada Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal;</li> <li>d. Untuk mendaftarkan saham-saham dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut.</li> </ul> <p><i>Provide power and authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company to carry out all and every action required in connection with PMHMETD I and the issuance and/or conversion of Convertible Bonds, including but not limited to:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. To set the Implementation Price per unit of Convertible Bonds, Conversion Prices per share, interest rate and other matters, including but not limited to terms and conditions relating to the issuance, repayment, conversion and / or other provisions of the 2018 Anabatic Convertible Bonds ;</li> <li>b. To determine the use of funds obtained in PMHMETD I;</li> <li>c. To register the shares of the Company that have been issued and fully paid in connection with the implementation of conversion of Conversion Bonds on the Indonesia Stock Exchange by taking into account the applicable rules and regulations in the Capital Market;</li> <li>d. To register shares in Collective Custody in accordance with the regulations of the Indonesian Central Securities Depository in accordance with the applicable rules and regulations regarding this matter.</li> </ul> <p>e.</p> <p>4. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan kepastian jumlah saham yang akan dikeluarkan setelah pelaksanaan konversi atas Obligasi Konversi dan kuasa kepada Direksi untuk menyatakan jumlah saham yang dikeluarkan tersebut dalam akta tersendiri yang dibuat di hadapan notaris berkenaan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan sebagai realisasi pengeluaran saham yang telah dikeluarkan sehubungan dengan pelaksanaan konversi atas Obligasi Konversi termasuk menyatakan susunan pemegang saham Perseroan setelah periode konversi akhir atas Obligasi Konversi selesai dilaksanakan, dengan demikian mengubah Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan, termasuk untuk mengurus pemberitahuan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.</p> <p><i>Giving power to the Board of Commissioners of the Company to determine the certainty of the number of shares to be issued after the conversion of the Convertible Bonds and the power of attorney to declare the number of shares issued in a separate deed made before a notary regarding the increase in issued and paid-up capital of the Company as realization of share expenditures issued in connection with the implementation of conversion of Convertible Bonds including stating the composition of the Company's shareholders after the final conversion period for the Convertible Bonds has been completed, thereby amending Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association, including to notify the Ministry of Law and Rights Humanity.</i></p>	Setuju/Agree: 1.852.736.000 saham/shares (100%)  Tidak Setuju/ Disagree: 0 saham/share (0%)  Abstain/Ab- stain: 0 saham/ shares (0%)  Selesai Completed
---	--	--

### Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, tugas Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap penguasaan Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberikan masukan berkenaan dengan kebijakan Direksi, termasuk pelaksanaan strategi Perseroan guna memenuhi ekspektasi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

### Board of Commissioners

In accordance with the Company's Article of Association, the Board of Commissioners is tasked with supervising the Board of Directors' management of the Company and providing advices on their policies, including the implementation of the Company's strategy to meet shareholder's and stakeholder's expectations.

## Komposisi dan Independensi Dewan Komisaris

Anggaran Dasar Perusahaan menetapkan bahwa Dewan Komisaris terdiri dari sekurangnya tiga orang anggota, termasuk satu Presiden Komisaris dan dua atau lebih Komisaris, di mana di antaranya komposisi komisaris independen harus mencapai sekurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

### Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Handoko Anindya Tanuadji
Komisaris Independen	: Betti Setiastuti Alisjahbana
Komisaris	: Alexander Felix Warsito Hans Tanudjaja

## Composition of the Board of Commissioners

The Company's Article of Association stipulated that the Board of Commissioners must have a minimum of three members, including one President Commissioner and two or more Commissioners.

## Independensi Dewan Komisaris

Kriteria penunjukan komisaris independent Perusahaan searas dengan kriteria yang ditentukan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja di Perseroan atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam kurun waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen untuk periode berikutnya;
2. Tidak secara langsung ataupun tidak langsung memiliki saham Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan; dan,
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.

## The composition of the Board of Commissioners as at 31 December 2017 was as follows:

President Commissioner:	Handoko Anindya Tanuadji
Independent Commissioner:	Betti Setiastuti Alisjahbana
Commissioner:	Alexander Felix Warsito Hans Tanudjaja

## Independency of the Board of Commissioners

The Company's criteria for appointment of independent commissioner are aligned with the criteria specified in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of an Issuer or Public Company, in which:

1. Not an individual who works for the Company or has the authority and responsibility for planning, directing, controlling or supervising activities in the Company within the last 6 months, except for the reappointment of Independent Commissioners for the next period;
2. Has no direct or indirect ownership of shares of the Company;
3. Has no affiliation with the Company, other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders of the Company; and,
4. Has no direct or indirect business relations with the Company.

## Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan menyatakan telah menuhi kriteria Komisaris Independen sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

## Statement of Independence of the Independent Commissioner

The Company's Independent Commissioner has stated that she has fulfilled the requirements of Independent Commissioners as stipulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Komisaris Independen / Independent Commissioner: Betty S. Alisjahbana	
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang, dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam 6 bulan terakhir. <i>Not an individual who works for the Company or has the authority and responsibility for planning, directing, controlling or supervising activities of the Company within the last 6 months.</i>	Memenuhi <i>Comply</i>
Tidak secara langsung ataupun tidak langsung memiliki saham Perseroan. <i>Has no direct or indirect ownership of shares of the Company.</i>	Memenuhi <i>Comply</i>
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan. <i>Has no affiliation with the Company, other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders of the Company.</i>	Memenuhi <i>Comply</i>
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan. <i>Has no direct or indirect business relations with the Company.</i>	Memenuhi <i>Comply</i>

## Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sesuai Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 dan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi terkait jalannya operasional Perseroan. Dewan Komisaris juga memiliki kewenangan untuk memastikan bahwa jalannya Perseroan sesuai dengan arahan yang diberikan RUPS.

## Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

*Based on Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies and the Company's Article of Association, the Board of Commissioners has the task of supervising and providing guidance and advice to the Board of Directors regarding the Company's operations. The Board of Commissioners also has the authority to ensure that the Company's operation is consistent with the guidance provided by the GMS.*

## Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris, baik bersama-sama maupun sendiri, memiliki hak dan wewenang untuk:

1. Mengakses dan berhak memeriksa semua laporan keuangan dan dokumen, serta segala tindakan yang telah dijalankan Direksi.
2. Dapat membentuk komite-komite, dengan memperhatikan ketentuan pasar modal yang berlaku.
3. Memberhentikan untuk sementara anggota Direksi dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala hal yang terkait dengan pengelolaan Perseroan.
5. Menetapkan kebijakan serta kriteria nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, serta kebijakan dan kriteria suksesi dalam proses nominasi kandidat Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

## The Board of Commissioners' Rights and Authorities

*Board of Commissioners, either individually or jointly, has the rights and authorities to:*

1. *Access and review all financial reports and documents, as well as all actions taken by the Board of Directors.*
2. *Establish committees, according to the prevailing capital market regulations.*
3. *Temporarily dismiss members of the Board of Directors based on the prevailing regulations.*
4. *Request for clarifications from the Board of Directors and/or other executives on matters related to the management of the Company.*
5. *Determine policies and criteria for nomination and remuneration of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, and succession policies and criteria in the nomination of candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners.*

*The duties, authorities, responsibilities and guidelines of the Board of Commissioners are outlined in detail in the Board of Commissioners' Manual, which can also be accessed through the Company's website.*

Tugas, wewenang, tanggung jawab serta pedoman Dewan Komisaris dijabarkan secara rinci pada Manual Dewan Komisaris yang juga dapat diakses pada situs web Perseroan.

## Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat berkala setiap 2 bulan, atau setiap waktu apabila dipandang perlu oleh satu atau lebih anggota Dewan Komisaris; atau oleh Rapat Direksi; atau berdasarkan permintaan tertulis dari 1 atau lebih pemegang saham yang secara bersama mewakili setidaknya 1/10 dari total jumlah pemegang saham dengan hak suara.

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan sebanyak 6 Rapat Dewan Komisaris dengan daftar kehadiran sebagai berikut:

Jumlah Rapat Number of Meetings		6	
Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Meeting Attendance	Attendance Kehadiran
Handoko Anindya Tanuadji	Presiden Komisaris President Commissioner	6	100%
A.F. Warsito Hans Tanudjaja	Komisaris Commissioner	5	83%
Betti S. Alisjahbana	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100%

## Direksi

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan sehari-hari gun menca-pai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

Masa jabatan Direksi adalah 3 tahun setelah pengangkatan dalam RUPS, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu.

Sebagai penanggung jawab utama pengelolaan Perseroan, Direksi Perseroan telah memenuhi kriteria yang mencakup memiliki pengetahuan di bidang corporate governance dan kompetensi lainnya yang mendukung jalannya kegiatan operasional Perseroan. Pengalaman dan kapabilitas yang dimiliki oleh Direksi memiliki peran penting terhadap tercapainya target-target Perseroan.

## Komposisi Direksi

Di tahun 2018, pemegang saham menyetujui pengunduran diri Handojo Sutjipto sebagai Presiden Direktur Perseroan. Pemegang saham kemudian mengangkat Harry Surjanto Hambali sebagai Presiden Direktur Perseroan.

Komposisi Direksi per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

## Board of Commissioners' Meetings

The Board of Commissioners conducts periodic meetings every 2 months, or at any time if it deemed necessary by one or more Commissioners; or by the Board of Directors' Meeting; or, upon written request by 1 or more shareholders that together represent at least 1/10 of the total number of shareholders with voting rights.

During 2018, the Board of Commissioners has held 6 Board of Commissioners' Meetings with the following attendance record:

## Board of Directors

The Board of Directors is the Company's organ that is fully responsible for the day-to-day management of the Company to achieve the predetermined goals and objectives.

The term of office of the Board of Directors is 3 years after the appointment in GMS, without dissolving the rights of the GMS to dismiss members of the Board of Directors at any time.

As the primary organ responsible for the management of the Company, the Board of Directors of the Company has met the criteria that include possessing corporate governance knowledge and other competencies to support the operation of the Company. The Board of Directors' experience and capabilities play an important role in the attainment of the Company's targets.

## Composition of the Board of Directors

During 2018, shareholders approved the resignation of Handojo Sutjipto as the Company's President Director. Shareholders then appointed Harry Surjanto Hambali as the Company's President Director.

The composition of the Board of Directors as at 31 December 2018 was as follows:

Nama Name	Jabatan Title	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Period
Harry Surjanto Hambali	Presiden Direktur President Director	Akta RUPST No. 3 Tanggal 20 April 2018	2018 - 2021
Hendra Halim	Direktur Independen Independent Director	Akta RUPST No. 3 Tanggal 20 April 2018	2018 – 2021
Adriansyah	Direktur Director	Akta RUPST No. 3 Tanggal 20 April 2018	2018 – 2021
Hiromitsu Fujino	Direktur Director	Akta RUPST No. 3 Tanggal 20 April 2018	2018 – 2021

### Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab berikut:

1. Melaksanakan tugas-tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta berdasarkan itikad baik dan penuh tanggung jawab.
2. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain serta menjalankan segala tindakan sesuai kewenangan yang ditetapkan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Menyelenggarakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 kali dalam setiap bulan, atau setiap waktu apabila dipandang perlu oleh salah satu atau lebih anggota Direksi, atas permintaan tertulis dari salah 1 atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari pemegang saham yang bersama-sama mewakili setidaknya 1/10 dari total saham dengan hak suara.
4. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa, setiap kali dianggap perlu sesuai dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
5. Menyampaikan kebijakan dan prosedur di dalam masing-masing departemen atau unit kerja yang bernaung di bawah masing-masing anggota Direksi guna tercapainya target-target dari departemen atau unit kerja tersebut.
6. Menetapkan struktur organisasi Perseroan.
7. Menyiapkan rencana pengembangan usaha Perseroan dan Grup.

### Board of Directors' Duties and Responsibilities

The Board of Directors has the following duties and responsibilities:

1. To conduct their duties in accordance to the prevailing laws and regulations and based on good faith and full responsibility.
2. To represent the Company inside and outside the court on all matters and in any event, and to engage the Company with other parties and to execute all actions in accordance with the authorities defined in the Company's Articles of Association.
3. To organize the Board of Directors' periodic meeting at least once a month, or at any time deemed necessary by 1 or more Directors, upon written request by 1 or more of the Board of Commissioners, or upon written request of shareholders that together represents at least 1/10 of the total number of shareholders with voting rights.
4. To hold Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders whenever deemed necessary in compliance with the Article of Association, and prevailing Laws and Regulations.
5. To propose policies and procedures within each department or working unit under the supervision of each member of the Board Directors in order to achieve the targets set for the respective departments or working units.
6. To establish the Company's organizational structure.
7. To prepare the Company's and the Group's business development plan.

## Pembidangan Tugas Direksi

Dalam rangka menunjang pelaksanaan yang tugas secara efektif dari tugas, Perseroan telah menetapkan pembagian tugas di antara anggota Direksi sebagai berikut:

## Division of Duties among the Directors

*In order to support effective implementation of its duties, the Company has determined the division of duties among members of the Board of Directors as follow:*

Nama Name	Jabatan Position	Uraian Tugas Duties
Harry Surjanto Hambali	Presiden Direktur President Director	<p>Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan Perseroan maupun anak usahanya, termasuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memberikan arahan dan mengendalikan kebijakan, visi, misi dan strategi Perusahaan.</li> <li>Mengoordinasikan pemecahan masalah Perseroan, kebijakan perencanaan, pengendalian, pencapaian sasaran jangka panjang Perseroan, serta kebijakan audit.</li> <li>Membawahi Unit Audit Internal.</li> <li>Memberikan arahan strategis untuk pengembangan Perusahaan dan anak usaha di bidang Value Added Distribution.</li> <li>Memantau aktivitas operasi anak-anak Perusahaan dan memastikan penerapan strategi di anak-anak Perusahaan selaras dengan agenda korporat Perusahaan secara keseluruhan.</li> </ol> <p><i>Responsible for all activities of the Company and its subsidiaries, including:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>To provide guidance and to control the Company's vision, mission, strategies.</i></li> <li><i>To coordinate the Company's problem solving, planning policies, control, and achievement of long-term targets for the Company, as well as the Company's audit policies.</i></li> <li><i>To oversee the Internal Audit Unit.</i></li> <li><i>To provide strategic direction for the development of Value Added Distribution of the Company and its subsidiaries.</i></li> <li><i>To monitor the operation of the Company's subsidiaries and to ensure that the implementation of the strategies of the subsidiaries are aligned with the Company's corporate agenda.</i></li> </ol>
Hendra Halim	Direktur Independen Independent Director	<p>Bertanggung jawab atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan budaya, citra dan tata kelola Perusahaan (GCG)</li> <li>Strategi pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia, memperoleh, mengembangkan, dan mempertahankan SDM yang berkinerja tinggi; mengelola core values Perseroan dan hal-hal terkait kesejahteraan dan penghargaan bagi karyawan</li> <li>Merancang dan mengembangkan organisasi yang efektif</li> <li>Meningkatkan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi keuangan Perseroan dan anak usahanya</li> <li>Mengoordinasikan pelaksanaan Rencana Kerja, pengendalian akuntansi dan keuangan, treasury, serta pengelolaan sumber dana untuk pengembangan Perseroan.</li> <li>Membawahi Sekretaris Perusahaan, serta fungsi-fungsi Investor Relation, Legal, Human Capital, Finance, Accounting dan General Affairs</li> </ol> <p><i>Responsible for:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Improving the Company's culture, image, and corporate governance (GCG).</i></li> <li><i>The human resources management and development strategies, recruitment, development and retention of high-performing human resources; managing the Company's core values, and matters related to employees' wellbeing and rewards.</i></li> <li><i>Designing and developing an effective organization.</i></li> <li><i>Improving the efficiency and effectiveness of the financial units in the Company and its subsidiaries.</i></li> <li><i>Coordinating the execution of the Work Plan, financial and accounting control, treasury, as well as fund management for the development of the Company.</i></li> <li><i>Overseeing the Corporate Secretary function, and other functions such as Investor Relation, Legal, Human Capital, Finance, Accounting, and General Affairs</i></li> </ol>
Adriansyah	Direktur Director	<p>Bertanggung jawab atas aspek-aspek pengembangan usaha dan investasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>melakukan pengawasan terhadap implementasi proyek dan investasi yang telah disetujui</li> <li>merumuskan dan melakukan pengawasan terhadap pengembangan produk OSL</li> <li>merumuskan, menyempurnakan dan melaksanakan pengembangan bisnis Grup</li> <li>membawahi fungsi-fungsi Business Development dan Investor Relation.</li> </ol> <p><i>Responsible for the Company's business development and investment:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>To supervise project implementation and approved investments</i></li> <li><i>To formulate and supervise the development of OSL products</i></li> <li><i>To formulate, refine, and implement the Group's business development</i></li> <li><i>To oversee the Business Development and Investor Relation functions.</i></li> </ol>
Hiromitsu Fujino	Direktur Director	<p>Bertanggung jawab terhadap pengawasan operasional untuk kelompok Pengembangan Produk Payment dan Pasar Luar Negeri, termasuk memantau dan mensinergikan aktivitas operasi anak-anak Perusahaan guna memastikan penerapan strategi di anak-anak Perusahaan selaras dengan agenda Perusahaan yang terkait dengan pengembangan produk payment dan pasar luar negeri.</p> <p><i>Responsible for supervising the operation of Payment Product and Overseas Market Development Teams, including monitoring and synergizing the operation of the Company's subsidiaries to ensure that the implementation of the strategies of the subsidiaries are aligned with the Company's agenda on payment product and overseas market development.</i></p>

## Rapat Direksi

## Board of Directors' Meetings

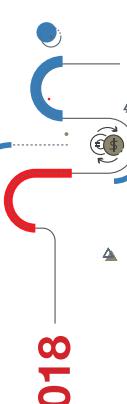
Selama tahun 2018, Direksi menyelenggarakan sebanyak 12 kali pertemuan guna membahas perkembangan dan memonitor jalannya operasional Perseroan, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Jumlah Rapat Number of Meetings		Kehadiran Attendance
Nama Name		Jumlah Kehadiran Meeting Attendance
Handojo Sutijpto 1)	Presiden Direktur <i>President Director</i>	3 25%
Adriansyah	Direktur <i>Director</i>	12 100%
Hendra Halim	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	12 100%
Harry Surjanto Hambali 2)	Direktur <i>Director</i> Presiden Direktur <i>President Director</i>	12 100%
Hiromitsu Fujino	Direktur <i>Director</i>	6 50%

- 1) Mengundurkan diri sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 20 April 2018.  
Resigned as the Company's President Director based on the resolution of the AGMS held on 20 April 2018.
- 2) Diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 20 April 2018.  
Appointed as the Company's President Director based on the resolution of the AGMS held on 20 April 2018.

## Piagam Direksi

## Board of Directors' Charter



Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengelolaan Perseroan secara efisien, efektif, transparan, dan kompeten, maka Direksi Perseroan menetapkan suatu pedoman tata laksana yang disusun dengan berpedoman pada antara lain Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Keputusan Ketua Bapepam LK No. KEP-13/PM/1997 tentang Peraturan Bapepam No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Peraturan OJK No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perseroan. Pedoman tata kelola bagi Direksi tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

The Board of Directors has established its Board of Directors' charter to ensure the efficient, effective, transparent and independent execution of its duties and responsibilities, in compliance with the Republic of Indonesia Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP- 13/PM/1997 on Bapepam Regulation No. IX.J.1 of Articles of Association of Companies Conducting Public Offering of Equity Securities and Public Companies, FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and Articles of Association of Companies. The governance guidelines for the Board of Directors are stated in the Governance Guidelines of the Company's Board of Commissioners and Directors.

## Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

## *Joint Board of Commissioners' and Board of Directors' Meetings*

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan bekerja sama dan berkoordinasi satu sama lain guna memastikan tercapainya sasaran-sasaran Perseroan. Salah satu cara untuk menjaga dan meningkatkan sinergi Dewan Komisaris dan Direksi adalah dengan menyelenggarakan rapat gabungan secara berkala. Rapat gabungan membahas berbagai agenda menyangkut rencana kerja dan kegiatan usaha Perseroan, peluang usaha, serta isu-isu strategis dan laporan-laporan berkala yang disampaikan oleh Direksi. Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah melaksanakan sebanyak 6 rapat gabungan guna membahas kinerja Perseroan dan hal-hal terkait lainnya, dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

*The Board of Commissioners and Board of Directors cooperate and coordinate with each other to ensure the achievement of the Company's objectives. One of the ways to maintain and improve synergy between the Board of Commissioners and Board of Directors is to hold periodic joint meetings. The joint meetings discuss various agenda regarding the Company's work plan, business activities, business opportunities, as well as strategic issues and periodic reports submitted by the Board of Directors. In 2018, the Board of Commissioners and Directors held 6 joint meetings to discuss the performance of the Company and other related matters with the following attendance record:*

Jumlah Rapat Number of Meetings	6		
Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Meeting Attendance	Kehadiran Attendance
<b>DEWAN KOMISARIS/BOARD OF COMMISSIONERS</b>			
Handoko Anindya Tanuadji	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	6	100%
A.F. Warsito Hans Tanudjaja	Komisaris <i>Commissioner</i>	5	83%
Betti Setiastuti Alisjahbana	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6	100%
<b>DIREKSI/BOARD OF DIRECTORS</b>			
Handoko Sutjipto 1)	Presiden Direktur <i>President Director</i>	1	16,7%
Adriansyah	Direktur <i>Director</i>	6	100%
Harry Surjanto Hambali 2)	Direktur <i>Director</i> Presiden Direktur <i>President Director</i>	6	100%
Hendra Halim	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	6	100%
Hiromitsu Fujino	Direktur <i>Director</i>	6	100%

- 1) Mengundurkan diri sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 20 April 2018.  
*Resigned as the Company's President Director based on the resolution of the AGMS held on 20 April 2018.*
- 2) Diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 20 April 2018.  
*Appointed as the Company's President Director based on the resolution of the AGMS held on 20 April 2018.*

## Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara kolegial pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), di mana kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat melalui pencapaian Perseroan di akhir tahun. RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku. Penilaian secara kolegial atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2018 akan dilaksanakan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2019.

## Assessments on the Performance of the Board of Commissioners and Board of Directors

Assessments on the performance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors are conducted collegially during the General Meeting of Shareholders (GMS), where the Board of Commissioners' and Board of Directors' performance is reflected on the achievements of the Company at the end of the year. The GMS grants the Board of Commissioners and Board of Directors full release and discharge from their responsibilities (*acquit et decharge*) for their management and supervisory actions for the respective fiscal year. Collegial assessment on the performance of the Board of Commissioner and Board of Directors during 2018 will be conducted at the Annual General Meeting of Shareholder to be held in 2019.

## Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Keputusan RUPS. Besaran jumlah remunerasi yang diberikan ditetapkan berdasarkan pertimbangan lingkup pekerjaan dan kondisi Perseroan dengan memperhatikan standar remunerasi di pasar, realisasi rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan serta kinerja masing-masing individu.

## Policies on the Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Remuneration of the Board of Commissioners is set by the decision of the GMS. The amount of remuneration is determined based on considerations on the scope of work and the Company's condition, taking into account the remuneration standard in the market, achievements of the Company's working plan and annual budget, as well as the performance of each individual.

Sehubungan dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi, Perseroan menyatakan bahwa Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mempertimbangkan bahwa dari skala usaha perseroan pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi masih dapat dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Untuk itu, Perseroan telah memiliki Pedoman Dewan Komisaris Dalam Rangka Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi tertanggal 26 Maret 2016.

With respect to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee, the Company states that the Company does not establish a Nomination and Remuneration Committee considering that from the Company's business scale, the nomination and remuneration function can still be performed by the Board of Commissioners. As such, the Company has established Guidelines for the Board of Commissioners on the Implementation of the Nomination and Remuneration roles dated 26 March 2016.

Pedoman Dewan Komisaris untuk Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi mengatur bahwa dalam menjalankan fungsi remunerasi, Dewan Komisaris bertugas untuk:

The Board of Commissioners' Guidelines on the Implementation of the Nomination and Remuneration function governs that in conducting the remuneration function, the Board of Commissioners has the duties to:

1. Menyampaikan kepada RUPS rekomendasi mengenai:
  - a. Struktur remunerasi;
  - b. Kebijakan remunerasi; dan
  - c. Besaran remunerasi.
2. Melakukan penilaian kinerja dengan memastikan kesesuaian antara remunerasi dan kinerja masing masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

1. Submit to the GMS recommendations on the:

- a. Remuneration structure;
- b. Remuneration policies; and
- c. Remuneration amount.

2. Conduct performance assessment by ensuring compatibility between the remuneration and performance of each member of the Board of Directors and/or Commissioners.

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri atas:

The structure of remuneration structure for the Board of Commissioners and Board of Directors consists of:

1. Gaji;
2. Honorarium;
3. Incentif; dan/atau
4. Tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variable.

1. Salary;

2. Honorarium;

3. Incentive; and/or

4. Fixed and/or variable allowances.

Jumlah remunerasi dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2018 adalah sebesar Rp5.274.946.800,-

Total remuneration and allowance for the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2018 was Rp5.274.946.800,-

## Keragaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kompetensi dan pengalaman yang memadai dan relevan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan. Selain memenuhi persyaratan kompetensi, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi juga mencerminkan keberagaman dari para anggotanya, dalam hal latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, usia dan gender. Keragaman ini memungkinkan Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengembangkan pandangan yang komprehensif atas hal-hal yang dibahas sebelum membuat keputusan.

## Diversity of the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors have sufficient and relevant experience and competence to carry out the mandated duties and responsibilities mandated. Besides fulfilling the competence requirements, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors also reflects the diversity of its members, in terms of education background, working experience, age, and gender. This diversity allows the Boards to create a comprehensive view on matters discussed before making decisions.

Nama Name	Jabatan Position	Kualifikasi Akademik Academic Qualification	Keahlian Expertise	Usia Age	Gender
DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS					
Handoko Anindya Tanuadji	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	Master	Bisnis Internasional <i>International Business</i>	63	Pria <i>Male</i>
A.F. Warsito Hans Tanudjaja	Komisaris <i>Commissioner</i>	Master of Management	Manajemen <i>Management</i>	63	Pria <i>Male</i>
Betti Setiastuti Alisjahbana	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Bachelor of Engineering	Arsitektur <i>Architecture</i>	58	Wanita <i>Female</i>
DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS					
Harry Surjanto Hambali	Presiden Direktur <i>President Director</i>	Master	Manajemen <i>Management</i>	54	Pria <i>Male</i>
Adriansyah	Direktur <i>Director</i>	Bachelor of Engineering	Teknik Elektro <i>Electrical Engineering</i>	48	Pria <i>Male</i>
Hendra Halim	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Postgraduate in Information System	Teknik Elektro dan Sistem Informasi <i>Electrical Engineering and Information System</i>	46	Pria <i>Male</i>
Hiromitsu Fujino	Direktur <i>Director</i>	Bachelor of Law	Hukum <i>Law</i>	53	Pria <i>Male</i>

## Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris dan Direksi

## Affiliation between the Board of Commissioners and Board of Directors

Dalam rangka mematuhi prinsip transparansi dalam pengelolaan Perseroan, tabel berikut mengungkapkan hubungan afiliasi dari aspek keuangan dan hubungan keluarga antara Dewan Komisaris, Direksi serta Pemegang Saham Pengendali:

To adhere to the transparency principle in the management of the company, the following table discloses the financial familial affiliation relationship between members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders:

Nama Name	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>			Direksi <i>Board of Directors</i>			Pemegang Saham Utama <i>Controlling Shareholders</i>		
	Handoko Anindya Tanuadji	A.F. Warsito Hans Tanudjaja	Betti S. Alisjahbana	Harry Surjanto Hambali	Adriansyah	Hendra Halim	Hiromitsu Fujino	PT Artha Investama Jaya	TIS Inc
Handoko Anindya Tanuadji		2	x	2	x	x	x	3	x
A.F. Warsito Hans Tanuadjaja	2		x	x	x	x	x	x	x
Betti S. Alisjahbana	x	x		x	x	x	x	x	x
Harry Surjanto Hambali	2	x	x		2	x	x	x	x
Adriansyah	x	x	x	2		x	x	x	x
Hendra Halim	x	x	x	x	x		x	x	x
Hiromitsu Fujino	x	x	x	x	x	x		x	x
PT Artha Investama Jaya	3	x	x	x	x	x	x		x
TIS Inc	x	x	x	x	x	x	x	x	

Keterangan/Note:

1 - Hubungan keluarga/Family relationship

2 - Sesama Komisaris atau Direktur di anak usaha/ Fellow Commissioners or Directors in the subsidiaries

3 - Direktur di Pemegang Saham Utama/ Director of the Controlling Shareholders

## Pengungkapan Kepemilikan Saham

Per posisi 31 Desember 2018, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham di Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership
Handoko Anindya Tanuadji	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	12,62%
Betti Setiastuti Alisjahbana	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	0,00%
A.F. Warsito Hans Tanudjaja	Komisaris <i>Commissioner</i>	2,26%
Harry Surjanto Hambali	Presiden Direktur <i>President Director</i>	0,00%
Adriansyah	Direktur <i>Director</i>	0,00%
Hendra Halim	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	0,00%
Hiromitsu Fujino	Direktur <i>Director</i>	0,00%

## Komite Audit

Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perusahaan Publik wajib membentuk Komite Audit. Komite Audit Perseroan dibentuk melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 002/SK Dewan Komisaris/III/2015 tanggal 26 Maret 2015.

Per 31 Desember 2018, susunan Anggota Komite Audit terdiri dari:

## Disclosure of Share Ownerships

As of 31 December 2018, members of the Board of Commissioners and Board of Directors who hold shares in the Company were as follows:

## Audit Committee

As stated in the OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Working Guidelines for the Audit Committee, Public Companies shall establish Audit Committees. The Company's Audit Committee was established based on the Decree of the Board of Commissioners Number 002/ATI/SK Dewan Komisaris / III/2015 dated 26 March 2015.

As of 31 December 2018, the Audit Committee comprised of:

Nama Name	Jabatan Title	Masa Jabatan Terms of Office
Betti S. Alisjahbana	Ketua (Komisaris Independen) <i>Chairman (Independent Commissioner)</i>	2015 – 2021
Ng Jin Hiok	Anggota (Pihak Independen) <i>Member (Independent Member)</i>	2015 – 2021
Christina	Anggota (Pihak Independen) <i>Member (Independent Member)</i>	2015 – 201

### ▲ Profil Anggota Komite Audit

#### Betti S. Alisjahbana

Warga Negara Indonesia, 58 tahun, juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 03 tanggal 20 April 2018. Biografi rinci dapat di lihat di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

### Profile of Members of the Audit Committee

#### Betti S. Alisjahbana

Indonesian Citizen, 58 years, also serves as the Company's Independent Commissioner based on Deed of Decision of the Company's Shareholders No. 03 dated April 20, 2018. Detailed biography is available in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report.

**Ng Jin Hiok**

Warga Negara Malaysia, 59 tahun, lahir di Sarawak, 3 November 1959. Meraih gelar Magister Bisnis Administrasi dalam bidang Manajemen Bisnis dari Adelaide University, Australia pada tahun 2003. Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2015 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Anabatic Technologies Tbk No. 002/ATI/SK Dewan Komisaris/III/2015 tanggal 26 Maret 2015 tentang Pembentukan Komite Audit. Sebelumnya menjabat sebagai Vice President of Corporate Finance di Telekomunikasi Selular (2007 – 2009), Chief Financial Office di Bukaka Singtel International (1996 - 2007), Internal Auditor di Neptune Orient Lines (1990 - 1996), Audit Supervisor di Ernst and Young (1987-1990).

**Ng Jin Hiok**

*Malaysian citizen, 59 years, born in Sarawak, 3 November 1959. Obtained his MBA in Business Management from Adelaide University, Australia, in 2003. Appointed as member of the Audit Committee since 2015 based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Anabatic Technologies Tbk Number 002/ATI/SK Dewan Komisaris/III/2015 dated 26 March 2015 on the establishment of Audit Committee. Previously served as Vice President of Corporate Finance in Telekomunikasi Selular (2007 – 2009), Chief Financial Office in Bukaka Singtel International (1996 - 2007), Internal Auditor in Neptune Orient Lines (1990 - 1996), and Audit Supervisor in Ernst and Young (1987 – 1990).*

**Christina**

Warga Negara Indonesia, 39 tahun, lahir di Metro, 17 Juni 1979. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dalam Bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta pada tahun 2001. Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2015 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Anabatic Technologies Tbk No. 002/ATI/SK Dewan Komisaris/III/2015 tanggal 26 Maret 2015 tentang Pembentukan Komite Audit. Sebelumnya menjabat sebagai Audit Partner di KAP Osman Bing Satrio dan Eny (2012-2014), Junior Auditor di KAP Osman Bing Satrio dan Eny (2002-2012), Chief Accounting di PT Mitra Cipta Hardi Elektrindo (2001-2002).

**Christina**

*Indonesian citizen, 39 years old, born in Metro, 17 June 1979. Received her Bachelor of Accounting in Accounting from Tarumanegara University, Jakarta, in 2001. Appointed as member of the Company's Audit Committee since 2015 based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Anabatic Technologies Tbk Number 002/ATI/SK Dewan Komisaris/III/2015 dated 26 March 2015 on the establishment of Audit Committee. Previously served as Audit Partner in KAP Osman Bing Satrio dan Eny (2012-2014), Junior Auditor in KAP Osman Bing Satrio dan Eny (2002-2012), Chief Accounting in PT Mitra Cipta Hardi Elektrindo (2001-2002).*

**Pernyataan Independensi Komite Audit****Statement of Independency of the Audit Committee**

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen yang tidak memiliki saham Perseroan, tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan, serta tidak memiliki hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Pengendali, Dewan Komisaris, maupun Direksi Perseroan.

*All members of the Audit Committee are independent parties who do not own the Company's share, do not have any business relationship with the Company, and do not have any family relationship with the Company's Controlling Shareholders, Board and Commissioners, and Directors.*

**Piagam Komite Audit****The Audit Committee Charter**

Piagam Komite Audit telah disahkan pada 26 Maret 2015, yang mengatur segala hal terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit serta standar etika bagi para anggota Komite Audit. Piagam tersebut berisi tujuan pembentukan Komite Audit, komposisi, struktur, masa tugas keanggotaan, persyaratan keanggotaan, tugas, tanggung jawab, wewenang, tata cara, prosedur kerja dan penyelenggaraan rapat, pelaporan, dan penanganan pengaduan.

*The Audit Committee Charter was ratified on March 26, 2015 that regulates all matters related to the duties and responsibilities of the Audit Committee as well as standard ethics for members of the Audit Committee. It contains the purpose of the establishment of the Audit Committee, its membership composition, structure, tenure, membership requirements, duties, responsibilities, authority, ordinances, work procedures and the organization of meetings, reporting, and complaint handlings*

**Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit****Duties and Responsibilities of the Audit Committee**

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

*In carrying out its functions, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:*

- a. Menelaah informasi keuangan yang akan disampaikan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, termasuk laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya yang terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
  - b. Menelaah ketiautan terhadap peraturan perundangan undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- a. To review the financial information to be reported by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
  - b. To review adherence to laws and regulations related to the Company's activities.

- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik atas jasa yang diberikan.
- d. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi Akuntan Publik, serta ruang lingkup dan fee penugasan; mendiskusikan rencana audit yang meliputi sifat dan ruang lingkup audit; menelaah kecukupan pemeriksaan dengan mempertimbangkan semua jenis risiko; dan memastikan koordinasi bila memberi tugas pada lebih dari satu Akuntan Publik.
- e. Menelaah perencanaan dan pelaksanaan, serta mengawasi pelaksanaan tindak lanjut Direksi atas temuan auditor internal maupun eksternal.
- f. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan, termasuk apabila terdapat dugaan adanya kesalahan keputusan rapat Direksi atau penyimpangan pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi.
- g. Apabila diperlukan, Komite dapat melakukan pemeriksaan baik oleh Komite sendiri maupun dengan menuangkan pihak ketiga.
- h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan potensi benturan kepentingan, yaitu dalam hal terdapat pertentangan antara kepentingan ekonomi Perseroan dengan kepentingan ekonomi pribadi pemilik Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pejabat Eksekutif dan/atau pihak terkait dengan Perseroan.
- i. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan aktif terhadap Fungsi Kepatuhan dengan:
1. Mengevaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan terhadap peraturan internal Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan paling kurang 2 kali dalam 1 tahun.
  2. Memberikan saran-saran dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan kepatuhan Perseroan.
    - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pengangkatan, pemberhentian serta penilaian kinerja Kepala Unit Internal Audit.
    - b. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
    - c. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.

#### Hak dan Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai hak dan wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan yang diperlukan.

- c. To provide independent opinion in the event of disagreements between management and the public accountant regarding the provided services.
- d. To submit recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of the Public Accountant based on the Public Accountant's independence, the scope and fee of the assignment; to discuss the audit plan, covering the nature and scope of the audit work; to review the audit adequacy by taking into account all risks; and to ensure coordination if more than one Public Accountants are appointed.
- e. To review the planning and implementation and to supervise follow-ups by the Board of Directors on findings submitted by the internal and external auditors.
- f. To review and report to the Board of Commissioners, on complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes, including if there is a presumption of an error or deviation in the implementation of the Board of Directors' meeting resolution.
- g. If necessary, the Committee may conduct an examination either by the Committee itself or by assigning a third party.
- h. To review and provide advice to the Board of Commissioners regarding any potential conflict of interest, namely in the event of conflicts between the Company's economic interests and the personal economic interests of the Company's owner, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Executive Officers and/or parties related to the Company.
- i. To assist the Board of Commissioners in conducting active monitoring of the Compliance Function by:
  1. Evaluating the implementation of the Compliance Function on the Company's internal regulations and legislation related to the activities of the Company at least twice a year.
  2. Providing advices to improve the quality of the Company's compliance.
    - a. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment, dismissal and performance assessment of the Head of Internal Audit Unit.
    - b. Maintaining the secrecy of documents, data, and information about the Company.
    - c. Conducting reviews on the implementation of risk management activities by the Board of Directors.

#### Rights and Authorities of the Audit Committee

In performing its duties, the Audit Committee has the following rights and authorities:

1. To access documents, data and information about the Company's employees, funds, assets, and required resources.

2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan Perseroan termasuk Direksi dan/atau Senior Eksekutif/Officer dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, serta akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite.
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugas-tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan Dewan Komisaris.

#### **Laporan Komite Audit Tahun 2018**

Komite mengkaji rencana audit atas kegiatan operasional Perseroan untuk tahun berjalan, laporan hasil temuan atas pelaksanaan audit tersebut, dan respon manajemen. Komite telah melakukan evaluasi atas kinerja Unit Audit Internal dan telah merasa puas dengan efektivitas pelaksanaan unit tersebut.

#### **Rapat Komite Audit**

Selama tahun 2018 Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit seperti tercantum di bawah ini:

Jumlah Rapat Number of Meetings	4	Kehadiran Attendance
Nama Name	Jumlah Kehadiran Meeting Attendance	Kehadiran Attendance
Betti S. Alisjahbana	4	100%
Ng Jin Hiok	3	75%
Christina	3	75%

#### **Fungsi Nominasi dan Remunerasi**

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana tercantum dalam Pedoman Dewan Komisaris tentang Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi tertanggal 26 Maret 2015, Perseroan mendelegasikan tugas dan tanggung jawab pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris. Dengan mempertimbangkan skala operasional Perseroan, Dewan Komisaris memutuskan untuk tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris berkomitmen untuk senantiasa menjalankan tanggung jawabnya secara independen tanpa intervensi dan campur tangan.

2. To directly communicate with the Company's employees, including the Board of Directors and/or Senior Executives/ Officers and parties that perform the internal audit, risk management functions, and accountants in relation to duties and responsibilities of the Committee.
3. To invite independent parties outside of the Committee to provide assistance in the implementation of the Committee's duties (if required).
4. To execute other authorities granted by the Board of Commissioners.

#### **Audit Committee 2018 Report**

The Committee has reviewed audit plan on the Company's operations for the year, reports of audit results, and management response. The Committee has evaluated the performance of Internal Audit Unit and was satisfied with effectiveness of such unit.

#### **Audit Committee Meetings**

Throughout 2018 the Audit Committee held 4 committee meetings with the following attendance record:

#### **The Nomination and Remuneration Function**

To comply with Financial Services Authority regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies, as stated in the Board of Commissioners' Guidelines on the Implementation of Nomination and Remuneration Functions dated 26 March 2015, the Company delegates the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Function to the Board of Commissioners. In consideration of the scale of the Company's operation, the Board of Commissioners decides not to establish a Nomination and Remuneration Committee. In carrying the Nomination and Remuneration Function, the Board of Commissioners is committed to always conduct its responsibilities independently without any interference and intervention.

## Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Fungsi Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

### Fungsi Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada RUPS tentang:
  - a. Komposisi Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
  - b. Kriteria untuk proses Nominasi; dan,
  - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi para anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
2. Melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai parameter evaluasi.
3. Memberikan program pengembangan kompetensi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi, dan
4. Menyampaikan usulan kepada RUPS calon anggota Dewan Komisaris dan /atau anggota Direksi.

### Fungsi Remunerasi

1. Menyampaikan rekomendasi kepada RUPS mengenai:
  - a. Struktur remunerasi;
  - b. Kebijakan remunerasi; dan,
  - c. Besaran remunerasi.
2. Melakukan penilaian kinerja untuk menjamin kesesuaian remunerasi dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.

## Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Function

The Nomination and Remuneration Function has the following duties and responsibilities:

### Nomination Function

1. To submit recommendations to the GMS concerning:
  - a. The composition of the Board of Commissioners and/or Directors;
  - b. Criteria for the Nomination process; and,
  - c. Policies on performance assessment for members of the Board of Commissioners and/or Directors.
2. To conduct performance assessment of the Board of Commissioners and/or Directors based on benchmarks compiled as evaluation parameters.
3. To provide competence development program for the Board of Commissioners and/or Directors, and
4. To propose to the GMS candidates for members of the Board of Commissioners and/or Directors.

### Remuneration Function

1. To submit recommendations to the GMS concerning:
  - a. Remuneration structure;
  - b. Remuneration policy; and,
  - c. Amount of remuneration.
2. To conduct performance evaluation to ensure alignment between the remuneration and performance of each member of the Board of Commissioners and/or Directors.

## Laporan Fungsi Nominasi dan Remunerasi Tahun 2018

Dewan Komisaris dalam rangka melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi telah melakukan peninjauan atas paket remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, dengan mempertingkatkan hak-hak, tanggung jawab dan kinerja, serta melaksanakan proses perencanaan suksesi, termasuk mengusulkan calon untuk keanggotaan Dewan Komisaris, Direksi dan komite yang termasuk dalam kewenangan pelaksanaan fungsi.

## Nomination and Remuneration Function 2018 Report

The Board of Commissioners in order to implement the nomination and remuneration function has reviewed the remuneration package for the Board of Commissioners and Board of Directors, taking into account their rights, responsibilities and performance, and implemented the succession planning process, including proposing candidates of the Board of Commissioners, Board of Directors and committees.

## Sekretaris Perusahaan

Pembentukan fungsi Sekretaris Perusahaan didasarkan pada Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik juncto Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat Lampiran Juncto Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014. Sekretaris Perusahaan memiliki peran membantu Direksi sebagai penghubung dalam komunikasi dengan para pemangku kepentingan, penyusunan laporan manajemen serta kegiatan yang berhubungan dengan kesekretariatan, pengelolaan kehumasan, Sistem Manajemen Informasi Perusahaan dan penerapan Manajemen Risiko. Sekretaris Perusahaan diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 131/SK-DIR/AT/V/2016 tanggal 1 Juni 2016 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan.

## Corporate Secretary

The Company's Corporate Secretary is established based on OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, juncto Regulation No. I-A on Share Listing and Equity Type Securities Other than Shares Issued by Listed Companies, juncto Attachment of Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia Number Kep-00001/BEI/01-2014 dated 20 January 2014. The Corporate Secretary's role is to help the Board of Directors as a liaison in communication with stakeholders, preparation of management reports, as well as other activities related to the secretarial, public relations management, Corporate Information Management System and implementation of Risk Management. The Corporate Secretary is appointed based on the Decree of Company's Board of Directors No. 131/SK-DIR/AT/V/2016 dated 1 June 2016 on the Appointment of Corporate Secretary.

## Profil Sekretaris Perusahaan

Per akhir tahun 2018, posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Camelia Suryana Bong, yang menjabat pada posisi tersebut sejak 1 Juni 2016. Camelia Suryana Bong meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 2000 dan meraih gelar Master di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2004.

### Pengalaman Kerja:

- Sekretaris Perusahaan, PT Anabatic Technologies Tbk (2016 – sekarang);
- General Manager for Finance, Accounting and General Affairs, PT Anabatic Technologies Tbk (2004 – 2016);
- Accounting Supervisor, PT Bureau Veritas Consumer (2002 – 2003);
- Junior Accountant, PT Salim Gratis Indonesia (2001 – 2002).

## Corporate Secretary Profile

*As of end 2018, the position of Corporate Secretary is held by Camelia Suryana Bong, who served in this position since 1 June 2016. Camelia Suryana Bong earned her Bachelor of Economy in Accounting from University of Trisakti in 2000 and Master Degree in Accounting from University of Indonesia in 2004.*

### Working Experience:

- Corporate Secretary, PT Anabatic Technologies Tbk (2016 – present);
- General Manager for Finance, Accounting and General Affairs, PT Anabatic Technologies Tbk (2004 – 2016);
- Accounting Supervisor, PT Bureau Veritas Consumer (2002 – 2003);
- Junior Accountant, PT Salim Gratis Indonesia (2001 – 2002).

## Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi:

- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- b. Memberikan masukan kepada Direksi, Dewan Komisaris, Emiten atau Perusahaan Publik untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan Pasar Modal;
- c. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk memastikan ketersediaan informasi yang akurat dan tepat waktu tentang perkembangan Perseroan, yang dapat diakses melalui situs web Perseroan;
  2. Penyampaian laporan secara tepat waku kepada OJK;
  3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
  4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat-rapat Dewan Komisaris dan Direksi; serta
  5. Pelaksanaan program orientasi bagi anggota-anggota baru Dewan Komisaris dan Direksi.
- d. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan para pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
- e. Memberikan masukan kepada Direksi, berkaitan dengan aspek hukum dari kegiatan operasional dan pengembangan usaha Perseroan;

## Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

*The scope of duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:*

- a. *To follow the development in the capital market, specifically concerning laws and regulations in the Capital Market;*
- b. *To provide inputs to the Board of Commissioners and Board of Directors to ensure compliance with the rules and regulations in the Capital Market;*
- c. *To assist the Board of Commissioners and Board of Directors in the corporate governance implementation which includes:*
  1. *Information transparency to the public, among others by ensuring availability of accurate and timely information regarding the Company's development, accessible through the Company's web site;*
  2. *Timely submission of reports to the OJK;*
  3. *Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;*
  4. *Implementation and documentation of the Board of Commissioners' and Board of Directors' meetings; and,*
  5. *Implementation of the orientation program for new members of the Board of Commissioners and Board of Directors.*
- d. *To serve as liaison between the Company and shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.*
- e. *To provide inputs to the Board of Directors, relating to the legal matters of the Company's operation and business development activities;*

- |   |   |
|---|---|
| <p>f. Mengkoordinasikan pengurusan izin-izin usaha Perseroan;</p> <p>g. Membangun hubungan yang positif dengan para pemangku kepentingan;</p> <p>h. Mengkomunikasikan kebijakan perusahaan kepada pihak-pihak internal dan eksternal;</p> <p>i. Menyiapkan laporan Perseroan sesuai ketentuan yang berlaku.</p> | <p>f. To coordinate the handling of the Company's business licenses;</p> <p>g. To build positive relationships with the stakeholders;</p> <p>h. To communicate the Company's policies to internal and external parties;</p> <p>i. To prepare the Company's reports in accordance with the prevailing regulations.</p> |
|---|---|

#### **Hak dan Wewenang Sekretaris Perusahaan**

- a. Atas persetujuan Direksi membina hubungan dengan para pemangku kepentingan;
- b. Menyampaikan keterangan pers (press release) mengenai kebijakan Perseroan;
- c. Memberikan pertimbangan hukum kepada Direksi dalam perumusan kebijakan Perseroan;
- d. Menyampaikan konsep perjanjian kerjasama kepada Direksi;
- e. Mengkoordinasikan penyusunan laporan triwulan Perseroan, laporan manajemen, Laporan Tahunan serta Rencana Jangka Panjang Perseroan;
- f. Atas persetujuan Direksi, mewakili Perseroan dalam rangka menyelesaikan perselisihan hukum dengan pihak lain di dalam maupun di luar pengadilan.

#### **Rights and Authorities of the Corporate Secretary**

- a. Establish relationship with stakeholders, with the approval of the Board of Directors;
- b. To provide press releases on the Company's policies;
- c. To provide legal opinions to the Board of Directors for the formulation of the Company's policies;
- d. To prepare drafts of agreements for the Board of Directors;
- e. To coordinate the preparation of the Company's quarterly reports, management reports, Annual Report, and Long Term Corporate Plan;
- f. With the Board of Directors' approval, to represent the Company for the resolution of legal disputes with other parties inside and outside the court.

#### **Laporan Sekretaris Perusahaan Tahun 2018**

Sepanjang tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut:

1. Mengikuti perkembangan peraturan pasar modal untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap semua peraturan relevan yang berlaku;
2. Penerbitan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan 2018;
3. Korespondensi dengan regulator pasar modal (OJK dan BEI) serta lembaga penunjang lainnya;
4. Menyampaikan keterbukaan informasi terkait kinerja dan perkembangan Perseroan;
5. Mengkoordinasi penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 20 April 2018;
6. Mengkoordinasi penyelenggaraan paparan public tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada 4 Desember 2018.

#### **Corporate Secretary 2018 Report**

During 2018, the Corporate Secretary has conducted the following activities:

1. Stayed abreast with the development of capital market regulations to ensure the Company's compliance with all relevant and prevailing regulations;
2. Publication Financial Statements and 2018 Annual Report;
3. Correspondence with capital market regulators (OJK and IDX) and other supporting institutions;
4. Disclosure of information concerning the Company's performance and development;
5. Coordinate the Annual GMS and Extraordinary GMS, held on April 20, 2018;
6. Coordinate the Company's annual public expose on 4 December 2018.

## Program Pengembangan & Pelatihan Sekretaris

Sekretaris Perusahaan terus aktif terlibat dalam kegiatan-kegiatan guna meningkatkan kompetensi dan mengikuti perkembangan terkini pasar modal. Tabel berikut menguraikan kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti sepanjang tahun 2018:

Tanggal Date	Pelatihan <i>Training Description</i>	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue
1-2 Agustus 2018	Workshop Corporate Secretary – The CG Officer Batch 5	ICSA	Le Meridien Hotel, Jakarta
4 Oktober 2018	Workshop “Transfer Pricing Transaksi Keuangan dan Jasa Antar Grup”	Taxindo Prime Consulting	Financial Club, Jakarta

## Unit Audit Internal

Unit Audit Internal berperan penting dalam membantu Manajemen dengan melaksanakan tugas-tugas pengendalian audit internal. Unit Audit Internal melaksanakan kegiatan assurance dan pengawasan yang independen dan obyektif, yang dirancang untuk meningkatkan kelayakan pengawasan Perseroan serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Unit Audit Internal juga mengevaluasi kecukupan fungsi pengawasan Perseroan dan anak-anak usahanya, serta menyampaikan rekomendasi kepada Manajemen untuk pengambilan keputusan.

## Corporate Secretary's Training & Development

The Company's Corporate Secretary continues to engage in activities to improve competencies and be knowledgeable to the latest development in the capital market. The following table lists competence development activities attended in 2018:

## Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit plays a vital role in assisting the Management by conducting internal audit control duties. The Internal Audit Unit provides independent, objective assurance and supervisory activities, designed to improve the Company's control adequacy and ensure compliance with the prevailing regulations. Internal Audit Unit also assesses the adequacy of the control functions within the Company and its subsidiaries, as well as submits recommendations for the Management for decision making.

## Struktur Unit Audit Internal

Guna mematuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015, Unit Audit Internal Perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.004/ATI/BOD/ III/2015 tanggal 26 Maret 2015. Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Per akhir tahun 2018, Unit Audit Internal terdiri dari 3 orang, sebagai berikut:

## The Structure of the Internal Audit Unit

In compliance with OJK regulation No. 56/POJK.04/2015, the Company's Internal Audit Unit was established based on the Board of Directors' Decree No.004/ATI/BOD/ III/2015 on 26 March 2015. The Internal Audit Unit reports directly to the President Director and to the Board of Commissioners through the Audit Committee. As of end of 2018, the Internal Audit Unit comprised of 3 members, as follows:

Jabatan Title	Nama Name
Ketua Chairman	Roosita Abdullah
Anggota Member	Febrido Yudharwena
Anggota Member	Lia Violenta Turnip

Roosita Abdullah

Warga Negara Indonesia, 58 tahun, lahir di Jakarta, 7 April 1961. Meraih gelar Sarjana Matematika dari Universitas Indonesia pada tahun 1987. Diangkat sebagai Ketua Unit Audit Internal sejak 2016 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 130/SK-PRESDIR/AT/V/2016.

Roosita Abdullah

Indonesian citizen, 58 years old, born in Jakarta, 7 April 1961. Earned a Bachelor of Mathematic from University of Indonesia in 1987. Appointed as Head of the Internal Audit Unit since 2016 based on the Decree of the Company's Board of Directors No. 130/SK-PRESDIR/AT/V/2016.

#### Partisipasi Seminar dan Pelatihan:

- Workshop GCG Series (DPS Consulting & KNKG) (2016);
- Manager as Coach (Mandiri University) (2015);
- Sertifikasi BSMR level 4 (BSMR) (2013);
- 4DX Gold Certificate (PT Dunamis) (2012);
- Seminar Apconex 2005 (Perbanas) (2005);
- Super Genius Memory (Yasmin Learning Center) (2005);
- Seminar ASEAN/SA Technical Summit 2004 (2004).

#### Seminar and Training Participation:

- Workshop GCG Series (DPS Consulting & KNKG) (2016);
- Manager as Coach (Mandiri University) (2015);
- BSMR Certification Level 4 (BSMR) (2013);
- 4DX Gold Certificate (PT Dunamis) (2012);
- Apconex Seminar 2005 (Perbanas) (2005);
- Super Genius Memory (Yasmin Learning Center) (2005);
- ASEAN/SA Technical Summit Seminar 2004 (2004).

#### Riwayat Pekerjaan

- Kepala Unit Audit Internal, PT Anabatic Technologies Tbk (2016 – sekarang);
- Compliance Group Head, PT Bank Syariah Mandiri (2016);
- Central Operation Group Head, PT Bank Syariah Mandiri (2014 – 2016);
- IT Strategy & Assurance Division Head, PT Bank Syariah Mandiri (2005 – 2014);
- Application Development Manager, PT Bank Syariah Mandiri (2002 – 2005);
- Business Development Manager, PT Kontiki Asia Prima (2000 – 2002);
- Application Development Head, PT Bank Pos Nusantara (1998 – 2000);
- Help Desk Manager, PT Bank Pos Nusantara (1997 – 1998);
- Project Manager, PT Intikom Berlian Mustika (1994 – 1997);
- Senior System Analyst, PT Intikom Berlian Mustika (1990 – 1994);
- Senior System Analyst, PT Multipolar Corporation (1989 – 1990);
- System Analyst, PT Multipolar Corporation (1988 -1989);
- Programmer, PT Multipolar Corporation (1987 – 1988).

#### Work Experience

- Head of Internal Audit Unit, PT Anabatic Technologies Tbk (2016 – present);
- Compliance Group Head, PT Bank Syariah Mandiri (2016);
- Central Operation Group Head, PT Bank Syariah Mandiri (2014 – 2016);
- IT Strategy & Assurance Division Head, PT Bank Syariah Mandiri (2005 – 2014);
- Application Development Manager, PT Bank Syariah Mandiri (2002 – 2005);
- Business Development Manager, PT Kontiki Asia Prima (2000 – 2002);
- Application Development Head, PT Bank Pos Nusantara (1998 – 2000);
- Help Desk Manager, PT Bank Pos Nusantara (1997 – 1998);
- Project Manager, PT Intikom Berlian Mustika (1994 – 1997);
- Senior System Analyst, PT Intikom Berlian Mustika (1990 – 1994);
- Senior System Analyst, PT Multipolar Corporation (1989 – 1990);
- System Analyst, PT Multipolar Corporation (1988 -1989);
- Programmer, PT Multipolar Corporation (1987 – 1988).

#### Piagam Audit Internal

Piagam Unit Audit Internal Perseroan ditetapkan oleh Direksi dan disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 26 Maret 2016. Piagam Audit Internal merupakan dokumen yang menjadi acuan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan. Hal-hal yang diatur dalam dokumen ini antara lain struktur dan kedudukan Unit Audit Internal, kualifikasi, ruang lingkup kerja, pedoman pelaporan, wewenang, tugas dan tanggung jawab, standar professional, persyaratan auditor, hubungan dengan auditor eksternal, kode etik serta independensi dan objektivitas Auditor Internal.

#### Internal Audit Charter

The Company's Internal Audit Charter was established by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners on 26 March 2016. The Internal Audit Charter serves as a reference for the Internal Audit Unit in implementing its duties and responsibilities. Several stipulations in the Charter include the Internal Audit Unit's structure and position, qualifications, scope of work, reporting guidelines, authority, duties and responsibilities, professional standards, auditor requirements, relationship with external auditors, code of conduct as well as the independency and objectivity of Internal Auditors.

## Laporan Unit Audit Internal Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, Unit Audit Internal telah melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut:

- Melaksanakan audit pada unit operasional
- Menindaklanjuti pelaksanaan rekomendasi audit yang telah disepakati
- Memimpin tata kelola pada manajemen risiko
- Melakukan pertemuan rutin dengan Komite Audit dan Direksi

## Sistem Pengendalian Internal

Perseroan menjalankan struktur dan sistem pengendalian internal yang terintegrasi, yang melibatkan level-level entitas berikut:

### 1. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab menjalankan fungsi pengawasan (oversight) terhadap pengendalian internal. Untuk itu, Dewan Komisaris memberikan pengarahan dan pengawasan atas pengendalian intern pada level tata kelola. Kegiatan pengarahan dan pengawasan bertujuan menjaga kepentingan para pemangku kepentingan.

### 2. Direksi

Direksi menciptakan dan memelihara pengendalian internal yang efektif serta memastikan kegiatan usaha berjalan sesuai dengan tujuan pengendalian internal. Direksi memberikan arahan pada level manajemen di bawahnya agar dapat memenuhi harapan pemangku kepentingan. Direksi bertanggung jawab membangun dan melaksanakan sistem pengendalian internal dalam rangka mencapai efektivitas dan efisiensi operasional, menjaga keandalan dan keakuratan pelaporan keuangan, serta memastikan kepatuhan atas hukum/peraturan yang berlaku.

### 3. Manajemen di Bawah Direksi

Manajemen di bawah Direksi sesuai fungsi masing-masing mengembangkan dan memelihara pengendalian internal yang terintegrasi dan tidak terpisahkan dari keseluruhan proses pengelolaan.

### 4. Komite Audit

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang mengevaluasi efektivitas pengendalian internal Perseroan. Hal tersebut dilakukan melalui evaluasi atas laporan kegiatan Audit Internal, monitoring proses audit laporan keuangan oleh auditor eksternal, dan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian internal atas pelaporan keuangan.

### 5. Unit Audit Internal

Unit Audit Internal mengevaluasi, menetapkan, dan melaporkan tingkat efektivitas pengendalian internal, serta menyiapkan rekomendasi penyempurnaan proses pengendalian internal.

## Internal Audit Unit 2018 Report

During 2018, the Internal Audit Unit has conducted the following activities:

- Conducted audits on operation units
- Followed up the implementation of the agreed recommendation
- Led the risk management governance
- Attended regular meetings with the Audit Committee and Board of Directors

## Internal Control System

The Company runs an integrated internal control structure and system, involving the following entity levels:

### 1. Board of Commissioners

The Board of Commissioners is in charge of carrying out the function of oversight to the internal control. Therefore, the Board of Commissioners provides guidance and oversight of the internal control at the level of corporate governance. The guidance and oversight activities aim to safeguard the interests of stakeholders.

### 2. Board of Directors

The Board of Directors establishes and maintains an effective internal control as well as ensuring that business activities run in accordance with the objectives of internal control. The Board of Directors provides guidance on the management level below them to meet the stakeholders' expectations. The Board of Directors is responsible for establishing and implementing internal control to achieve operational effectiveness and efficiency, maintain the reliability and accuracy of financial reporting, as well as ensure compliance with prevailing laws/regulations.

### 3. Management under the Board of Directors

Management under the Board of Directors develops and maintains internal controls according to each respective function, which are integrated and inseparable from the Company's entire management process.

### 4. Audit Committee

In conducting its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee that evaluates the effectiveness of the Company's internal controls. This is done through evaluation of the Internal Audit's activity reports, the monitoring of the financial report auditing process by external auditors, and evaluation of the implementation of internal control over financial reporting.

### 5. Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit evaluates, determines and reports the effectiveness of internal controls, as well as prepares improvement recommendations for the internal control process.

- |   |  |
|---|--|
| <p>6. Karyawan<br/>Setiap pekerja wajib memahami dan melaksanakan pengendalian internal yang telah ditetapkan oleh manajemen.</p> <p>7. Fungsi Manajemen Risiko<br/>Fungsi manajemen risiko bertanggung jawab untuk menyusun profil risiko termasuk pengendalian internalnya, sebagai acuan bagi setiap individu.</p> | <p>6. Employees<br/><i>Each employee is obliged to understand and implement the internal control established by the management.</i></p> <p>7. Risk Management Function<br/><i>The risk management function is responsible for preparing risk profiles and the respective internal control, as a reference for all individuals.</i></p> |
|---|--|

### Akuntan Publik

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, perusahaan terbuka wajib menunjuk Akuntan Publik untuk memberikan pernyataan tentang kewajaran laporan keuangan tahunan, berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia. Perseroan telah menunjuk Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan untuk melaksanakan audit atas Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2018. Kantor Akuntan Publik tersebut merupakan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK. Berikut adalah daftar kantor akuntan publik yang telah melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan laporan keuangan anak-anak perusahaan dalam tiga tahun terakhir:

### Public Accountant

*According to the prevailing regulation, listed companies are required to appoint a Public Accountant, tasked with providing statement expressing the fairness of the Company's annual financial report, based on the generally-accepted accounting principles in Indonesia. The Company appointed Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan to perform audits on the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2018. The Public Accounting Firm is registered in OJK. Following are public accounting firms which audited the Company's consolidated financial statements and the subsidiaries' financial statements in the last three years:*

Tahun Fiskal <i>Fiscal Year</i>	Kantor Akuntan Publik <i>Public Accountant Firm</i>	Nama Akuntan <i>Accountant Name</i>	Biaya Audit (Rp Juta) <i>Audit Fee (Rp Million)</i>	Pendapat <i>Opinion</i>
2018	Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners	Meilyn Soetiono, SE, Ak., CPA	Rp560,000,000.00	Wajar dalam hal-hal yang material Fairly stated in all material matters
2017	Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners	Meilyn Soetiono, SE, Ak., CPA	Rp510,000,000.00	Wajar dalam hal-hal yang material Fairly stated in all material matters
2016	Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners	Juninho Widjaja, CPA	Rp511,500,000.00	Wajar dalam hal-hal yang material Fairly stated in all material matters

### Jasa Lain Yang Diberikan Akuntan Publik

### Other Services Provided by Public Accountant

Selain melakukan general audit atas laporan keuangan konsolidasi Perseroan, tidak ada jasa lain yang diberikan Akuntan Publik kepada Perseroan.

*Other than performing general audit on the consolidated financial statements of the Company, the Public Accountant did not provide other services to the Company.*

### Manajemen Risiko

### Risk Management

Perseroan menyadari bahwa perlunya meningkatkan kesadaran akan pentingnya implementasi manajemen risiko. Untuk itu, Perseroan terus berupaya membangun dan meningkatkan kesadaran seluruh unit usaha agar manajemen risiko menjadi bagian integral dalam setiap proses pengambilan keputusan.

*The Company realizes the needs to raise awareness on the importance of risk management management. For this reason, the Company strives to build and raise the awareness of all business lines, to ensure that risk management becomes an integral part of every decision-making process.*

Berikut beberapa risiko utama yang mempunyai pengaruh penting terhadap kegiatan usaha Perseroan:

*Following are the major risks that may bring significant impact to the Company's business activities:*

1. Risiko Implementasi
- Risiko implementasi dapat muncul apabila ada perubahan yang diinginkan oleh pelanggan Perseroan atas desain yang telah disepakati sejak awal antara pelanggan dan Perseroan, sehingga perlu penyesuaian lebih lanjut, baik sedikit maupun banyak, yang berakibat pada semakin lamanya waktu penyelesaian proyek dan perlunya penyesuaian alokasi sumber daya yang terkait. Perseroan selalu berusaha untuk menyusun desain sistem integrasi sesuai kebutuhan pelanggan dengan memprediksi kebutuhan pelanggan yang mungkin terjadi dalam waktu tertentu, sehingga risiko implementasi dapat diminimalisasi serta dengan menjalankan proses implementasi sistem berdasarkan SOP yang berlaku.
2. Risiko Persaingan
- Perkembangan Teknologi Informasi saat ini memberikan pengaruh dengan bertambahnya perusahaan yang bergerak dalam bidang Teknologi Informasi di Indonesia, baik perusahaan baru yang berasal dari Indonesia, maupun perusahaan Teknologi Informasi luar Indonesia yang masuk ke dalam bisnis di Indonesia. Kami terus memantau perkembangan di bidang TI, melakukan inovasi, menyesuaikan standar kerja dengan standar yang berlaku secara global dan melakukan strategi pengembangan produk dan layanan yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan konsumen. Optimalisasi divisi Riset dan Pengembangan, yang ditunjang dengan riset pasar dan riset industri menjadi salah satu cara bagi kami untuk secara aktif menerjemahkan preferensi konsumen dalam pengembangan produk-produk kami.
3. Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang Asing
- Dalam menjalankan kegiatan usahanya, sebagian besar kegiatan pembelian Perseroan dilakukan menggunakan mata uang asing dengan pihak mitra usaha. Dalam menyalurkan piranti keras, piranti lunak, dan lainnya, Perseroan berhubungan dengan mitra usahanya yang sebagian besar merupakan perusahaan asing, sehingga transaksi menggunakan mata uang asing. Akibatnya, meningkatnya eksposur atas risiko fluktuasi nilai tukar mata asing dapat berakibat negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.
4. Risiko Sumber Daya Manusia
- Munculnya perusahaan-perusahaan TI baru dan terbatasnya pasokan sumber daya yang berkualitas di bidang TI, menciptakan ketatnya persaingan untuk memperoleh talenta-talenta yang berkualitas. Akibatnya, industri berisiko menghadapi tingginya tingkat perpindahan karyawan, sehingga kegagalan merekrut talenta baru serta mempertahankan dan mengembangkan tenaga kerja yang ada dapat secara signifikan memberi dampak negatif pada kinerja usaha Perseroan.
1. *Implementation Risk*
- Implementation risk can arise in the event of change requests from customers on the design previously approved by customers and the Company, which requires further adjustments that may result in longer project completion and adjustment to allocated resources. The Company always strives to prepare the design of the system integration based on customer requirements by predicting customer needs that may occur within a certain time, so that implementation risks can be minimized and to conduct system implementation based on the applicable SOP.*
2. *Competition Risk*
- Development in Information Technology increases the number of companies operating in Indonesia that engaged in Information Technology, including new companies from Indonesia, as well as foreign Information Technology companies that open their business in Indonesia. We continuously monitor IT trends development, innovate, adjust our work standards with global standard and develop products and services strategies which in line that fit the needs of our consumers. Optimization of Research and Development division, supported with market and industry research become one of our ways to translate consumer preference into the development of our products.*
3. *Risk of Foreign Exchange Rate Fluctuations*
- In carrying out its business activities, the majority of the Company's procurement activities are conducted in foreign currencies with its business partners. In distributing hardware, software, and others, the Company deals with business partners that are mostly foreign companies, so that transactions use foreign currencies. In addition, the Company's overseas subsidiaries operate in Singapore, India, and the Philippines. As a result, raising exposure to risks of foreign exchange rate fluctuations may bring adverse impact to the Company's financial performance.*
4. *Human Resources Risk*
- Arrival of new IT companies and the limited supply of qualified human capital in IT sector, has generates stiff competition to acquire qualified talents. As a result, the industry has to endure high talent turnover, and failures to attract new talents, to retain and to develop existing workforce may significantly bring a negative impact on the Company's business performance.*

5. Risiko Perubahan Teknologi  
Agar dapat bertahan, perusahaan di bidang teknologi informasi harus beradaptasi pada pesatnya perubahan teknologi, dan kegagalan memitigasi risiko ini dapat berakibat negatif pada kinerja Perseroan.
6. Customer Concentration Risk  
The Company's current customers are mostly concentrated in the banking industry. This level of concentration exposes the Company to events, business changes and regulations in the banking Indonesia, that may bring adverse effects to the Company's performance.
7. Risiko Investasi pada Entitas Anak Langsung dan Tidak Langsung  
Per akhir 2018, Perseroan memiliki 4 Entitas Anak Langsung dan 42 Entitas Anak Tidak Langsung yang bergerak di berbagai bidang usaha, yang memiliki risiko usaha yang juga berbeda-beda. Perseroan dapat terpapar oleh risiko investasi jika salah satu Entitas Langsung dan Tidak Langsung mengalami penurunan kinerja, yang berakibat pada turunnya kinerja Perseroan.
8. Social and Political Risks  
The Company as well as its Direct and Indirect Subsidiaries conduct their business activities in the Financial, Governmental, Insurance, and other industries. These industries, both directly and indirectly, will be impacted by changes in the nation's economic and sociopolitical conditions. Changes in industrial regulations, including changes in the Information Technology industry and customers' industries will also impact the Company's overall performance.
- We are committed to always comply with applicable regulations, and to ensure that the operations of the Company are conducted in line with the applicable regulations.
5. *Risk in Technology Change*  
*To survive, companies in the field of information technology has to adapt to the rapid change of technology, and failures to mitigate this risk may bring negative impacts to the Company's performance.*
6. *Risiko Konsentrasi Pelanggan*  
*Pelanggan Perseroan saat ini sebagian besar terkonsentrasi di industri perbankan. Tingkat konsentrasi tersebut berakibat tereksposnya Perseroan pada kejadian-kejadian, perubahan bisnis dan perubahan regulasi di perbankan Indonesia, yang dapat membawa efek merugikan bagi kinerja Perseroan.*
7. *Risk of Investment in Direct and Indirect Subsidiaries*  
*As of end 2018, the Company has 4 Direct Subsidiaries and 42 Indirect Subsidiaries engaged in a diverse line of businesses that are also exposed to different types of business risks. The Company may be exposed to investment risk when any of its Direct and Indirect Subsidiary suffers declining performance that translates to lower Company performance.*
8. *Risiko Sosial Politik*  
*Perseroan, serta Entitas Anak Langsung dan Tidak Langsung melakukan kegiatan usahanya di industri Keuangan, Pemerintahan, Asuransi dan industri lainnya. Industri-industri ini baik secara langsung maupun tidak langsung, akan terpengaruh oleh perubahan pada kondisi perekonomian serta kondisi sosial-politik nasional. Perubahan pada regulasi industri, termasuk perubahan di industri Teknologi Informasi maupun industri para pelanggan dapat mempengaruhi kinerja Perseroan secara umum. Kami berkomitmen untuk senantiasa mematuhi peraturan yang berlaku, dan memastikan bahwa kegiatan operasional Perusahaan dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku.*

### Kode Etik

Kode Etik Perusahaan tercantum dalam Perjanjian Ketenagakerjaan yang ditandatangani oleh seluruh pegawai serta dalam Peraturan Perusahaan.

Kode Etik tersebut didasarkan pada Nilai-nilai Perseroan berikut:

- Customer Oriented
- Integrity
- Teamwork
- Excellence
- Learning.

### Code of Ethics

The Company's Code of Conduct is included in the Employment Agreement signed by all employees.

The Code of Ethics is based on the following Corporate Values:

- Customer Oriented
- Integrity
- Teamwork
- Excellence
- Learning.

Nilai-nilai tersebut menjadi pedoman bagi seluruh karyawan, dalam berinteraksi dan menjalin hubungan dengan para pemangku kepentingan, sehingga menghindari terjadinya penyimpangan yang berpotensi merugikan Perseroan. Setelah diberlakukan di tahun 2016, Kode Etik tersebut telah disosialisasikan ke seluruh organisasi.

CITEL, atau Customer Orientation, Integrity, Team Work, Excellence dan Learning, merupakan refleksi dari budaya korporat Perseroan, yang mengedepankan ke lima nilai utama berikut:

Customer Orientation, yang menekankan pentingnya untuk mendengar sebagai satu-satunya cara memahami bidang usaha pelanggan dan secara personal menawarkan solusi kepada pelanggan agar tetap dapat bersaing. Perseroan memahami bagaimana menyelesaikan suatu pekerjaan melalui kerja keras, disiplin dan ketepatan waktu dalam batasan anggaran pelanggan.

Integrity, dengan rekam jejak Perseroan sebagai penyedia solusi TI telah mendorong Perseroan untuk membangun lapisan-lapisan pengetahuan. Pengalaman tersebut diterjemahkan menjadi praktik bisnis lokal, budaya dan pembelajaran karyawan – sebagai dasar penting untuk keberhasilan implementasi.

Teamwork, di mana tantangan di evaluasi dari berbagai sudut pandang. Perseroan memiliki karyawan dengan berbagai latar belakang dan keahlian, yang digabungkan dengan tim yang solid, untuk menjamin tercapainya solusi terbaik bagi pelanggan.

Excellence, di mana kemampuan dan pengetahuan tidak cukup untuk meraih standar industri yang tertinggi, tanpa adanya inovasi. Sasaran Perseroan tidak saja memenuhi ekspektasi para mitranya, namun juga melampaui semua ekspektasi setiap waktu, dengan senantiasa mencari cara terbaik untuk menyajikan solusi yang mutakhir.

Learning, dengan mencari cari untuk membangun organisasi pembelajar sebagai refleksi keyakinan Perseroan bahwa pertumbuhan korporat dapat berlanjut dengan terus merekrut dan mempertahankan talenta-talenta industri yang terbaik.

These values serve as guidelines for all employees, in conducting interaction and relationships with stakeholders, thus preventing any deviations that can potentially cause harm to the Company. After being ratified in 2016, the Code of Conduct has been communicated to the entire organization.

CITEL, or Customer Orientation, Integrity, Team Work, Excellence and Learning, reflects the Company's corporate culture, that underlines the following five core values:

Customer Orientation, emphasizing the importance of listening as the only way to understand the customer's business and to personally over solutions that customers need to stay competitive. The Company knows how to get the job done through hard work, discipline and timeliness within customers' budget.

Integrity, where the Company's proven track record as an IT solution provider has empowered the Company in building layers of knowledge. The experience is translated into local business practices, culture and workforce learning curve - the essential background for successful implementation.

Teamwork, where challenges are best assessed from various points of view. The Company has employees from different backgrounds and skills that combined with its solid teamwork, ensures the delivery of the best solution to customers.

Excellence, where ability and knowledge is considered insufficient to deliver the highest standards in the industry, without the presence of innovation. The Company's objective is not only to meet the expectations of the company's partners, but to surpass all expectations at any time, by always finding the best way to provide the latest solutions.

Learning, by seeking ways to create a learning organization as a reflection of the Company's confidence that corporate growth can be sustained by continue attracting and retaining the best talents in the industry.

## Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS) merupakan bagian tidak terpisahkan dari pelaksanaan Kode Etik Perseroan. WBS diharapkan mendorong partisipasi aktif karyawan dan stakeholders untuk menegakkan Pedoman Etika sehingga akan tercipta iklim keterbukaan dan transparansi dalam kegiatan operasional Perseroan. Pelanggaran Kode Etik dan kecurangan dapat merusak kinerja, reputasi dan kelangsungan usaha Perseroan. Oleh karenanya, kami berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja dan kegiatan operasional yang bebas dari praktik-praktik korupsi, kolusi dan nepotisme serta menjunjung tinggi Pedoman Etika. WBS diharapkan berfungsi sebagai suatu sistem untuk menangani laporan pelanggaran atas Kode Etik melalui mekanisme yang adil, transparan dan aman.

Saat ini, Perseroan sedang menyiapkan draft tertulis tentang kebijakan mekanisme penyampaian laporan pelanggaran. Untuk sementara, Perseroan memberikan wewenang kepada Unit Audit Internal untuk menerima dan menyelesaikan laporan dugaan pelanggaran terhadap kode etik Perseroan.

Jumlah Laporan yang Diterima dan Diselesaikan di Tahun 2018

Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran pada tahun 2018.

## Whistleblowing System

*Whistleblowing System (WBS) is an integral part of the implementation of the Company's Code of Ethics. WBS is expected to promote active participation of employees and stakeholders to enforce Code of Ethics, thus creating a climate of openness and transparency in the Company's operational activities. Violation of Code of Ethics and fraud may damage the Company's performance, reputation and business continuity. We are committed to create a working environment and operational activities that is free from corrupt practices, collusion and nepotism, and to uphold the Code of Ethics. WBS is expected to work as a system to handle reports on violation of conducts through a fair, transparent and safe mechanism.*

*The Company is currently drafting a written policy concerning the whistleblowing report submission mechanism. Temporarily, the Company authorizes the Internal Audit Unit to receive and resolve reports on alleged violations against the Company's code of ethics.*

### Number of Reports Received and Resolved in 2018

*The Company did not receive any reports on violations in 2018.*

## Kasus Hukum

Selama tahun 2018, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak menghadapi permasalahan hukum dan tidak se-dang berperkara hukum baik secara perdata maupun pidana.

## Legal Cases

*During 2018, members of the Board of Commissioners and Board of Directors had no legal indictments and were not under civil or criminal litigation.*

## Akses Informasi

Institusi atau pihak-pihak yang berhubungan dengan pasar modal, para investor dan publik dapat langsung menghubungi Sekretaris Perusahaan dengan alamat sebagai berikut:

Nama : Camelia Suryana Bong  
Jabatan : Sekretaris Perusahaan  
Alamat : Graha Anabatic, Jl. Scientia Boulevard Kav. U2, Summarecon Serpong, Tangerang, Banten, Indonesia  
Telepon : (+62 21) 8063 6010  
E-Mail : [corporate.secretary@anabatic.com](mailto:corporate.secretary@anabatic.com)

## Information Access

*Institutions or parties related to capital markets, investors and the public are invited to directly contact the Company's Corporate Secretary at the following addresses:*

Name : Camelia Suryana Bong  
Title : Corporate Secretary  
Address : Graha Anabatic, Jl. Scientia Boulevard Kav. U2, Summarecon Serpong, Tangerang, Banten, Indonesia  
Phone : (+62 21) 8063 6010  
E-Mail : [corporate.secretary@anabatic.com](mailto:corporate.secretary@anabatic.com)

	Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled	Penjelasan Explanation
<b>A. HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM OPEN CORPORATE RELATIONSHIP WITH SHAREHOLDERS IN PROTECTING SHAREHOLDERS' RIGHTS</b>			
<b>PRINSIP 1</b> <b>PRINCIPLE 1</b>	<b>MENINGKATKAN NILAI PENYELENGGARAAN RUPS INCREASING THE VALUE OF GMS</b>		
1.1.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham Public companies have a method or procedure for voting, whether open or closed, that protects the independence and the interests of the shareholders.	Memenuhi Comply	Prosedur tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Procedure is written in the Company's Articles of Association.
1.2.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the Annual GMS.	Memenuhi Comply	Seluruh anggota Direkis dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan 2018 All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the Annual GMS in 2018
1.3.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun A summary of the minutes of the GMS is available on Public Company's website for at least 1 (one) year	Memenuhi Comply	Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris di situs web Perseroan. A summary of the Minutes of the GMS is made available in Bahasa Indonesia and English on the Company's website.
<b>PRINSIP 2</b> <b>PRINCIPLE 2</b>	<b>MENINGKATKAN KUALITAS KOMUNIKASI PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM ATAU INVESTOR STRENGTHENING THE QUALITY OF COMMUNICATION BETWEEN PUBLIC COMPANIES AND THE SHAREHOLDERS OR INVESTORS</b>		
2.1.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public companies have a policy on communication with the shareholders or investors.	Memenuhi Comply	Pemegang saham dan investor bisa berkomunikasi melalui Sekretaris Perusahaan. Shareholders and investors may communicate through Corporate Secretary.
2.2.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. Public companies disclose their policies on communication with the shareholders or investors on the website.	Memenuhi Comply	Kebijakan komunikasi bisa dilihat di website Perseroan. The policy on communication can be accessed on the Company's website.
<b>B. FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS FUNCTION AND ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS</b>			
<b>PRINSIP 3</b> <b>PRINCIPLE 3</b>	<b>MEMPERKUAT KEANGGOTAAN DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS STRENGTHENING THE MEMBERSHIP AND COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS</b>		
3.1.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considering the condition of the public company.	Memenuhi Comply	Hingga saat ini, Perseroan memiliki 3 anggota Dewan Komisaris. The Company currently has 3 members of the Board of Commissioners
3.2.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Commissioners considering the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Memenuhi Comply	
<b>PRINSIP 4</b> <b>PRINCIPLE 4</b>	<b>MENINGKATKAN KUALITAS PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS STRENGTHENING THE QUALITY OF THE EXECUTION AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS</b>		
4.1.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Memenuhi Comply	Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri atas kinerjanya secara kolegial. Penilaian mencakup pengawasan yang dilakukan dan dukungan yang diberikan terkait penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan. Board od Commissioners conducts self-assessment of its performance on a collegial basis. Assessment includes oversight and support for the implementation of good corporate governance.
4.2.	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka The policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners is stated in the Annual Report of a public company.	Belum memenuhi Not comply	Kebijakan self-assessment Dewan Komisaris menjadi salah satu hal yang akan disiapkan dalam rangka penyempurnaan penerapan GCG di Perseroan sebagaimana tercantum dalam roadmap GCG Perseroan. The Board of Commissioners' self-assessment policy becomes one of the things that will be prepared in order to improve the implementation of GCG in the Company as stated in the Company's GCG roadmap.

4.3.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahanan keuangan. The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes	Belum memenuhi Not comply	Tercantum dalam Board Manual Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Written in Board of Commissioners and Board of Directors Manual.
4.4.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan sukses dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the committee that performs the Remuneration and Nomination functions develops a succession policy for the process of nominating members of the Board of Directors.	Belum memenuhi Not comply	Penyusunan kebijakan sukses dalam proses Nominasi Direksi akan dilakukan dalam rangka penyempurnaan penerapan GCG di Perseroan sebagaimana tercantum dalam roadmap GCG Perseroan. Development of succession policy for Board of Directors Nomination becomes one of the things that will be prepared in order to improve the implementation of GCG in the Company as stated in the Company's GCG roadmap.
<b>C. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI</b> FUNCTION AND ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS			
<b>PRINSIP 5 PRINCIPLE 5</b> MEMPERKUAT KEANGGOTAAN DAN KOMPOSISI DIREKSI STRENGTHENING THE MEMBERSHIP AND COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS			
5.1.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors considering the condition of the public company and the effectiveness of decision making	Memenuhi Comply	
5.2.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Members of the Board of Directors who head accounting or finance areas have expertise in and/or knowledge of accounting.	Memenuhi Comply	
5.3.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the public company.	Memenuhi Comply	
<b>PRINSIP 6 PRINCIPLE 6</b> MENINGKATKAN KUALITAS PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI STRENGTHENING THE QUALITY OF THE EXECUTION AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS			
6.1.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Directors.	Belum memenuhi Not comply	Kebijakan self-assessment Direksi menjadi salah satu hal yang akan disiapkan dalam rangka penyempurnaan penerapan GCG di Perseroan sebagaimana tercantum dalam roadmap GCG Perseroan. The Board of Directors' self-assessment policy becomes one of the things that will be prepared in order to improve the implementation of GCG in the Company as stated in the Company's GCG roadmap.
6.2.	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi dungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Directors is stated in the annual report of the Company.	Belum memenuhi Not comply	Kebijakan self-assessment Direksi menjadi salah satu hal yang akan disiapkan dalam rangka penyempurnaan penerapan GCG di Perseroan sebagaimana tercantum dalam roadmap GCG Perseroan. The Board of Directors' self-assessment policy becomes one of the things that will be prepared in order to improve the implementation of GCG in the Company as stated in the Company's GCG roadmap.
6.3.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahanan keuangan. The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	Memenuhi Comply	Tercantum dalam Board Manual Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Written in Board of Commissioners and Board of Directors Manual.
<b>D. PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN</b> STAKEHOLDERS PARTICIPATION			
<b>PRINSIP 7 PRINCIPLE 7</b> MENINGKATKAN ASPEK TATA KELOLA PERUSAHAAN MELALUI PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN STRENGTHENING CORPORATE GOVERNANCE ASPECTS THROUGH STAKEHOLDERS PARTICIPATION			
7.1.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Public companies have a policy on preventing insider trading.	Memenuhi Comply	Kebijakan pencegahan insider trading tercantum dalam Kode Etik Perseroan. Insider trading prevention policy is stated in Code of Conduct of the Company.
7.2.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. Public company have anti-corruption and anti-fraud policies.	Memenuhi Comply	Kebijakan anti korupsi dan anti-fraud tercantum dalam Kode Etik Perseroan. Anti-corruption and anti-fraud policy are stated in Code of Conduct of the Company.

7.3.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public companies have a policy on the selection and improvement of vendors.	Belum memenuhi Not Comply	Perseroan memiliki rencana untuk menyusun kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Rencana ini merupakan bagian dari roadmap GCG Perseroan yang berkesinambungan. The Company is planning to develop policy on selection and improvement of suppliers and vendors. This plan is part of development of continuous GCG roadmap.
7.4.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor. Public companies have a policy on fulfilling creditors' right	Belum memenuhi Not Comply	
7.5.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Public companies have a policy on the whistleblowing system.	Belum memenuhi Not Comply	Perseroan memiliki rencana untuk menyusun kebijakan tentang sistem whistleblowing. Rencana ini merupakan bagian dari roadmap GCG Perseroan yang berkesinambungan. The Company is planning to develop policy on whistleblowing system. This plan is part of development of continuous GCG roadmap.
<b>E. KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE</b>			
PRINSIP 8 PRINCIPLE 8		MENINGKATKAN PELAKSANAAN KETERBUKAAN INFORMASI STRENGTHENING INFORMATION DISCLOSURE	
8.1.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public companies make use of information technology other than the website as a means for disclosing information	Memenuhi Comply	
8.2.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The annual report of a Public Company discloses the ultimate beneficial owner in shareholdings in a public company of at least 5%, other than the declaration of the ultimate beneficial owner in the shareholding of a public company through the main and controlling shareholders.	Memenuhi Comply	

06

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

*Corporate Social  
Responsibility*





Sebagai warga korporasi yang bertanggung jawab, Anabatic Technologies meyakini bahwa kinerja yang positif tidak semata diukur dari pencapaian keuangan namun juga seberapa jauh Perseroan dapat memenuhi tanggung jawabnya kepada masyarakat sekitar. Perseroan memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh manfaat dari aktivitas operasionalnya.

Program-program Tanggung Jawab Sosial (CSR) Perseroan dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip triple bottom lines, yang berfokus pada keseimbangan antara kinerja keuangan (profit), masyarakat (people), dan lingkungan (planet). Program-program tersebut diformulasikan dengan memperhatikan kepentingan Perseroan, pemerintah, dan masyarakat. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa program-program CSR dapat meraih keberhasilan maksimal dan mendorong terciptanya rasa memiliki dari seluruh pihak, yang pada akhirnya dapat menciptakan kemandirian dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

#### Aktivitas Pengembangan Masyarakat

Aktivitas pengembangan masyarakat dipelopori oleh beberapa program CSR yang sebagian besar bertujuan untuk mendorong pengembangan di bidang pendidikan dan kewirausahaan.

Anabatic Knowledge Sharing adalah program pengembangan masyarakat di bidang Pendidikan. Anabatic Knowledge Sharing merupakan forum di mana pelajar, dalam hal ini mahasiswa, dapat mendapatkan informasi terkini di bidang teknologi informasi dari para tenaga ahli dan praktisi.

Magang Super adalah program magang yang ditujukan bagi mahasiswa. Yang mana dalam proses rekrutmennya, para calon peserta harus mengikuti proses rekrutmen yang sama dengan proses rekrutmen karyawan. Dalam program magang super, peserta akan mendapatkan pengalaman di bidang software development dan business analysis dalam pengembangan salah satu OSL Perusahaan.

Sebagai bagian dari kedulian Perseroan terhadap masyarakat di sekitar, Anabatic Technologies menyelenggarakan kegiatan donasi yang didukung juga oleh karyawan Perseroan. Melalui program "Anabatic Berbagi" di tahun 2018, Perseroan menyalurkan bantuan berupa alat tulis dan alat pendukung belajar untuk Rumah Yatim Mandiri yang berlokasi di Tangerang serta aksi donasi untuk disalurkan ke Panti Wredha Kasih Ayah Bunda yang juga berlokasi di Tangerang.

*As a responsible corporate citizen, Anabatic Technologies believes that good performance is not only measured by how well we perform financially but also by the extent to which the Company lives up to its surrounding communities. The Company takes a strong interest in ensuring that all stakeholders can benefit from its operational activities.*

*The Company's Corporate Social Responsibility (CSR) programs are developed based on the principles of triple-bottom-line, which focuses on the balance of financial performance (profit), society (people) and environment (planet). These programs are formulated by considering the interests of the Company, Government institutions, and the public. This is to ensure that CSR programs deliver maximum level of success and instill a sense of self-belonging in all parties, which in the end will promote self-sufficiency and improved public welfare.*

#### Community Development Activities

*Community development activities are spearheaded by several CSR programs, aimed mostly in the area of education and entrepreneurship development.*

*Anabatic Knowledge Sharing is a community development program in the field of education, where it serves as a forum where university students can learn about up-to-date information in information technology development and trends from experts and practitioners.*

*Magang Super is an internship program for university students, where in its recruitment process, candidate participants have to undergo the same rigorous selection process for employee recruitment. In Magang Super program, participants will gain experience to work directly in software development and business analysis in the development of one of Company's OSL.*

*As one of the Company's concern in surrounding communities, Anabatic Technologies organize a donation program supported by its employees. "Anabatic Berbagi" in 2018 is the Company's program to distribute donations such as stationary and other learning support tools for Rumah Yatim Mandiri orphanage, also act of donation for Panti Wredha Kasih Ayah Bunda nursing home in Tangerang.*

## Ketenagakerjaan, Praktek Keselamatan, dan Kesehatan Kerja

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan praktik bisnis yang beretika dalam bidang ketenagakerjaan. Prinsip ini meliputi kejelasan status kerja, larangan eksplorasi tenaga kerja, larangan diskriminasi tenaga kerja, larangan penggunaan tenaga kerja di bawah umur, dan penerapan prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

Perseroan menerapkan praktik ketenagakerjaan yang memberikan kesempatan sama bagi semua individu untuk bekerja sama dengan Perseroan, tanpa memandang latar belakang, gender, agama, dan status sosial. Kebijakan ini diimplementasikan dalam praktek rekrutmen, promosi, pengembangan, penugasan, serta pemberian kompensasi, dan insentif.

Pemberdayaan karyawan dilakukan melalui program pelatihan dan pengembangan, serta dengan menawarkan kesempatan karir yang menarik. Perseroan juga memiliki jalur komunikasi yang terbuka dengan seluruh jenjang karyawan, sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan kerja yang positif bagi karyawan.

Perseroan memiliki paket kompensasi yang kompetitif serta memastikan bahwa setiap karyawan menerima kompensasi yang pantas atas hasil kerjanya, berdasarkan peraturan dan ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku. Struktur dan skala gaji karyawan dihitung berdasarkan tingkat pengalaman, posisi dan kompetensi karyawan.

Seluruh karyawan telah terdaftar dalam BPJS Ketenagakerjaan dan menerima perlindungan asuransi kesehatan swasta. Karyawan juga dapat mendaftar sebagai anggota Koperasi Simpan Pinjam Anabatic Sejahtera yang menawarkan layanan simpan pinjam bagi para anggotanya.

Perseroan berkomitmen untuk memperhatikan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), dengan menaati seluruh peraturan dan standar persyaratan yang berlaku.

## Employment, Occupational Safety, and Health Practices

*The Company has committed to run ethical business practices in employment, as this principle covers the explication of employment status, employee exploitation prohibition, employee discrimination prohibition, underage employment prohibition, and the implementation of employee's Occupational Health and Safety Assessment Series (OHSAS).*

*The Company adopts fair employment practices in providing equal opportunity to all individual to gain employment with the Company, regardless their gender, religion, and social status. This policy is implemented in the Company's hiring, promotion, people development, assignment, compensation, and benefits practices.*

*People empowerment is conducted through training and development, as well as by offering exciting career opportunities. The Company also maintains open lines of communication at all levels of our workforce, as part of efforts to create a positive working environment for employees.*

*The Company offers a competitive compensation package and ensures that all employees are adequately compensated for their work, based on the prevailing labor rules and regulations. The structure and salary scale of our employees are computed based on their experience level, position and competency.*

*All employees are enrolled under BPJS Ketenagakerjaan and a private health insurance protection. Employees can also enroll as members of Koperasi Simpan Pinjam Anabatic Sejahtera, a saving and loan cooperative that provides saving and loan services for its members.*

*Anabatic Technologies is committed to address\ employee's Occupational Health and Safety Assessment Series (OHSAS) by complying with all prevailing regulations and relevant requirement standards.*

**Perlindungan Konsumen**  
**Keluhan Konsumen**

Kepuasan pelanggan merupakan hal yang penting bagi keberlanjutan usaha Perseroan.

Untuk itu, Perseroan telah membangun mekanisme pengendalian kualitas yang komprehensif, untuk memastikan bahwa seluruh produk dan layanan telah memenuhi persyaratan dan spesifikasi pelanggan. Guna menjamin kualitas produk dan layanannya, Perseroan berupaya menerapkan standar-standar yang diakui secara internasional di antara dengan mendapatkan sertifikasi Capability Maturity Model Integration (CMMI) Level 3 untuk pengembangan perangkat lunak dan Payment Card Industry Data Security Standard (PCI-DSS) untuk penerapan keamanan dalam transaksi kartu kredit.

Anabatic Technologies berkomitmen untuk menciptakan komunikasi yang erat dengan seluruh pelanggan. Perseroan juga secara rutin menyelenggarakan survei pelanggan untuk memperoleh umpan balik dan mengidentifikasi area-area yang perlu disempurnakan. Sejalan dengan komitmen tersebut, telah dibentuk unit Customer Service guna menampung dan menyelesaikan pertanyaan, usulan atau keluhan pelanggan. Seluruh kontak dengan pelanggan diselesaikan bedasarkan Standar Operasional Prosedur guna memastikan penyelesaian yang adil dan tepat waktu.

*Customer Protection Practices*  
*Customer Complaint*

*Customer satisfaction is paramount for the Company's business sustainability.*

*As such, the Company has built a comprehensive quality control mechanism, ensuring that all products and services delivered have met customers' requirements and specifications. To ensure its product and service quality, the Company seeks to implement internationally recognized standards through certifications wherever appropriate, such as Capability Maturity Model Integration (CMMI) Level 3 certification for software development and Payment Card Industry Data Security Standard (PCI DSS) certification for the application of secure environment for credit card transaction processing.*

*Anabatic Technologies is committed to create close communication with all customers. The Company also conducts routine customer survey to collect feedbacks and identify areas for improvements. Along with this commitment, a Customer Service unit was established to address and resolve customer queries, suggestions or complaints. All customer contacts must be resolved based on an established Standard Operation Procedure to ensure that all questions, suggestions and complaints are handled fairly and in a timely manner.*

**HALAMANINI SENGAJA DIKOSONGKAN**  
*THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK*

Tanggung Jawab  
Sosial  
Perusahaan

Analisis  
dan Pembahasan  
Manajemen

Iktisar  
Keuangan

Laporan  
Manajemen

Profil  
Perusahaan

# **Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT Anabatic Technologies Tbk**

*Statement of The Members of Board of Commissioners on The Responsibility  
for The 2018 Annual Report of PT Anabatic Technologies Tbk*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Anabatic Technologies Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We, the undersigned, testify that all information in the 2018 Annual Report of PT Anabatic Technologies Tbk is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report and Financial Statements of the Company.*

*This statement is hereby made in all truthfulness.*

## **Dewan Komisaris Board of Commissioners**



**Handoko Anindya Tanuadji**  
**Presiden Komisaris**  
*President Commissioner*

**AF Warsito Hans Tanudjaja**  
**Komisaris**  
*Commissioner*

**Betti Setiastuti Alisjahbana**  
**Komisaris Independen**  
*Independent Commissioner*

# **Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT Anabatic Technologies Tbk**

*Statement of The Members of Board of Directors on The Responsibility for The  
2018 Annual Report of PT Anabatic Technologies Tbk*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Anabatic Technologies Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We, the undersigned, testify that all information in the 2018 Annual Report of PT Anabatic Technologies Tbk is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report and Financial Statements of the Company.*

*This statement is hereby made in all truthfulness.*

## **Direksi** *Board of Directors*



**Harry Surjanto Hambali**  
**Presiden Direktur**  
*President Director*



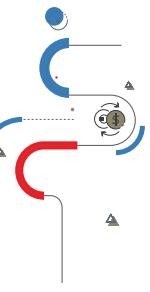
**Adriansyah**  
**Direktur**  
*Director*



**Hiromitsu Fujino**  
**Direktur**  
*Director*



**Hendra Halim**  
**Direktur Independen**  
*Independent Director*



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN  
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN  
*THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 SERTA  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

*The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 SERTA  
TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	<b>Halaman/ Pages</b>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian .....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	8 - 9	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	10 - 167	<i>Notes to the Consolidated Financial Statement</i>
Lampiran I - V .....	168 - 172	<i>Attachment I - V</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 SERTA  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
REGARDING  
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK  
AND SUBSIDIARIES  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND  
FOR THE YEAR  
THEN ENDED**

No. 0311/LO-BOD/ATI/III/2019

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

- |                                    |   |   |
|------------------------------------|---|---|
| 1. Nama / Name                     | : | Harry Surjanto Hambali  |
| Alamat kantor / Office address     | : | Graha BIP 7th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta 12930, Indonesia |
| Alamat domisili / Domicile address | : | Flamingo V Blok JC.11 No.4 RT 001 RW 013, Kel. Pondok Pucung, Kec. Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan    |
| Nomor telepon / Phone number       | : | +6221 5229909   |
| Jabatan / Title                    | : | Presiden Direktur / President Director  |
| 2. Nama / Name                     | : | Hendra Halim  |
| Alamat kantor / Office address     | : | Graha BIP 7th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta 12930, Indonesia |
| Alamat domisili / Domicile address | : | Jl. Kelapa Puan AH 8/14 RT 008 RW 012, Kel. Pakulonan Barat, Kec. Kelapa Dua, Kab.Tangerang               |
| Nomor telepon / Phone number       | : | +6221 5229909   |
| Jabatan / Title                    | : | Direktur / Director   |

menyatakan bahwa:

*declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Anabatic Technologies Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak;
1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Anabatic Technologies Tbk ("Company") and Subsidiaries;

(c)

**PT Anabatic Technologies Tbk**

**Head Office**

Graha Anabatic  
Jl. Scientia Boulevard Kav. U2  
Summarecon Serpong  
Tangerang, Banten - 15810  
Indonesia  
T +62 21 8063 6010  
F +62 21 8063 6011

**Jakarta Hub Office**

Graha BIP 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23  
Jakarta 12930, Indonesia  
t: +62 21 522 9909  
f: +62 21 522 9777  
e: marketing@anabatic.com  
anabatic.com

2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

2. *The Company's and Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been presented completely and accurately;*
  - b. *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit any material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.*

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 27 Maret 2019 / Jakarta, March 27, 2019  
 PT Anabatic Technologies Tbk

  
 Harry Surjanto Hambali Hendra Halim  
 Presiden Direktur / President Director Direktur / Director



# Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015

Cyber 2 Tower 20<sup>th</sup> floor  
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5  
Jakarta 12950, Indonesia  
Main +62 (21) 2553 9200  
Fax +62 (21) 2553 9298  
[www.crowe.id](http://www.crowe.id)

*The original report included herein is in Indonesian language*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00269/2.1051/AU.1/10/0456-2/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Anabatic Technologies Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## *Independent Auditors' Report*

*Report No. 00269/2.1051/AU.1/10/0456-2/1/III/2019*

*Shareholders, Board of Commissioner, and Directors  
PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk*

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Anabatic Technologies Tbk and its subsidiaries which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### *Management's responsibility for the consolidated financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### *Auditors' responsibility*

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

*The original report included herein is in Indonesian language*

#### Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Anabatic Technologies Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Auditors' responsibility (continued)

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Anabatic Technologies Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018 and their consolidated financial performance and cash flows for year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Hal lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Anabatic Technologies Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2018, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Anabatic Technologies Tbk ("Entitas Induk") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarnya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

**Others matters**

*Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Anabatic Technologies Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2018, and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Anabatic Technologies Tbk (the "Parent Entity"), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.*

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHO & REKAN



Meilyn Soetiono, SE., Ak., CPA

Izin Akuntan Publik No. AP.0456 / Public Accountant License No. AP.0456

27 Maret 2019/March 27, 2019

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	ASSETS <b>CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan setara kas	2d,2p,2t, 5,8a,36	601.207.824.774	331.303.191.362	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha: Pihak ketiga - neto	2p,6,15,20 33,36	1.225.850.186.017	1.003.100.971.948	<i>Trade receivables: Third parties - net</i>
Pihak berelasi	2e,8b	40.337.421.292	55.835.717.967	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2p,7,36	36.825.924.979	56.649.219.316	<i>Other receivables - third parties</i>
Persediaan	2f,9,15,20	749.087.994.849	675.903.894.296	<i>Inventories</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	2g,10	404.872.812.290	345.013.244.196	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	18a	56.890.004.640	51.071.788.462	<i>Prepaid taxes</i>
Total Aset Lancar		3.115.072.168.841	2.518.878.027.547	<i>Total Current Assets</i>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Uang muka	10	71.497.800.000	44.198.640.000	<i>Advances</i>
Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2d,2p, 11,15,36	101.264.854.216	59.760.023.206	<i>Restricted bank and time deposits</i>
Piutang pihak berelasi	2e,2p,8c,36 2h,2j 12,15,20	23.271.679.407	25.886.788.021	<i>Due from related parties</i>
Aset tetap - neto	20,21,22,33	533.769.489.762	515.634.041.247	<i>Fixed assets - net</i>
Aset takberwujud	2i,2j,13,14,33	22.483.648.502	15.496.250.069	<i>Intangible assets</i>
<i>Goodwill</i>	2c,2j,4,14	29.503.385.829	24.481.389.447	<i>Goodwill</i>
Aset pajak tangguhan	2k,18e	13.962.556.027	14.830.033.872	<i>Deferred tax assets</i>
Tagihan restitusi pajak	2k,18f	37.682.110.792	21.629.661.669	<i>Claim for tax refund</i>
Aset lain-lain	2p,36	12.470.990.271	17.224.757.705	<i>Other assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		845.906.514.806	739.141.585.236	<i>Total Noncurrent Assets</i>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>3.960.978.683.647</b>	<b>3.258.019.612.783</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>LIABILITIES CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS LIABILITIES JANGKA PENDEK</b>				
Utang bank jangka pendek	2p,6,8j,9	1.209.695.844.198	1.198.752.158.205	Short-term bank loans
Utang usaha:	12,15,36			Trade payables:
Pihak ketiga	2p,16,36	407.549.704.464	434.532.274.675	Third parties
Pihak berelasi	2e,8d	193.825.809	379.836.020	Related parties
Utang lain-lain:	2p,36			Other payables:
Pihak ketiga		24.188.800.689	39.734.466.522	Third parties
Pihak berelasi	2e,8e	11.300.000.000	69.835.070.131	Related parties
Beban masih harus dibayar	2p,2s,17,36	415.791.653.975	342.381.764.840	Accrued expenses
Utang pajak	2k,18b	44.831.787.511	48.740.308.566	Tax payables
Pendapatan diterima di muka	2s,12,19	66.574.745.099	79.592.304.710	Unearned revenues
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2p,36			Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	6,12,15,20	40.906.801.300	34.043.787.355	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2e,8f,12,21	209.056.758	476.061.327	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	2l,12,22	6.060.990.283	3.755.215.907	Finance lease payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.227.303.210.086	2.252.223.248.258	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities
Utang bank	2p,36	265.410.594.366	146.149.481.169	- net of current maturites:
Utang pembiayaan konsumen	6,12,15,20	121.759.203	194.285.621	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	2e,8f,12,21	6.009.230.748	5.055.140.121	Consumer financing payables
Obligasi konversi	2l,12,22			Finance lease payables
Provisi jangka panjang	2o,2p,2u			Convertible bond
Liabilitas pajak tangguhan	23,26,36	523.512.287.885	-	Long-term provision
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2m,2p,4,24,36	4.320.000.000	-	Deferred tax liabilities
Utang pihak berelasi	2k,18e	391.598.470	261.568.297	Employees' benefit liabilities
	2n,25	31.576.287.253	28.796.506.402	Due to related parties
	2e,2p,8g,36	19.986.143.081	21.473.049.623	
Total Liabilitas Jangka Panjang		851.327.901.006	201.930.031.233	Total Noncurrent Liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>3.078.631.111.092</b>	<b>2.454.153.279.491</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS</b>				<i>Equity Attributable To The Owners Of The Company</i>
<b>Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<i>Share capital - par value of Rp 100 per share</i>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				<i>Authorized - 6,000,000,000 shares</i>
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				<i>Issued and fully paid - 1,875,010,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.875.010.000 saham	26	187.501.000.000	187.501.000.000	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Tambahan modal disetor - neto	2c,2k,27	224.253.371.183	224.253.371.183	<i>Equity component of convertible bond</i>
Komponen ekuitas pada obligasi konversi	2o,2p,23	33.704.412.221	-	<i>Management and employee stock option program share reserve</i>
Cadangan saham program kompensasi manajemen dan karyawan berbasis saham	2r	3.293.350.961	2.262.254.665	<i>Difference in value from transaction with noncontrolling interest</i>
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	2b	(9.668.948.148)	(1.640.956.395)	<i>Other comprehensive loss</i>
Rugi komprehensif lain Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2t	(4.775.571.510)	(2.264.355.974)	<i>Differences of foreign exchange currency in financial statement translation</i>
Saldo laba		186.567.420.859	186.123.928.758	<i>Retained earnings</i>
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		620.875.035.566	596.235.242.237	<i>Total Equities Attributable to The Owners of The Company</i>
Kepentingan Nonpengendali	2b,29	261.472.536.989	207.631.091.055	<i>Noncontrolling Interest</i>
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>882.347.572.555</b>	<b>803.866.333.292</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>3.960.978.683.647</b>	<b>3.258.019.612.783</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For The Year Ended December 31, 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
<b>PENJUALAN NETO</b>	2s,8h,30	5.433.508.833.578	4.593.876.093.254	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2s,12,31	(4.606.212.579.586)	(3.864.700.716.713)	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>827.296.253.992</b>	<b>729.175.376.541</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2s			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	32	(21.745.987.612)	(22.797.016.067)	Selling
Umum dan administrasi	2h,2k,6,12 13,18g,25,33	(556.286.811.433)	(507.324.025.013)	General and administrative
<b>Total Beban Usaha</b>		<b>(578.032.799.045)</b>	<b>(530.121.041.080)</b>	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>249.263.454.947</b>	<b>199.054.335.461</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>	2s			<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Penghasilan denda		11.536.652.997	9.433.384.922	Penalties income
Penghasilan bunga	7	4.405.464.047	15.992.840.130	Interest income
Laba penjualan aset tetap	2h,12	340.055.706	571.547.506	Gain on sale of fixed assets
Beban bunga		(129.368.250.002)	(106.535.559.987)	Interest expenses
Laba (rugi) selisih kurs - neto	2t	(17.387.751.653)	843.329.778	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban administrasi bank		(4.669.618.896)	(6.389.882.054)	Bank charges
Laba atas penjualan Entitas Anak		-	1.476.080.070	Gain on sale of Subsidiary
Lain-lain - neto		1.248.986.464	(5.307.331)	Others - net
<b>Total Beban Lain-lain - Neto</b>		<b>(133.894.461.337)</b>	<b>(84.613.566.966)</b>	<b>Total Other Expenses - Net</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>115.368.993.610</b>	<b>114.440.768.495</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2k,18c,18d	(46.709.270.561)	(36.364.690.148)	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA</b>		<b>68.659.723.049</b>	<b>78.076.078.347</b>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT</b>
Dampak penyesuaian proforma atas laba neto tahun berjalan	2c	-	1.013.261.444	Effect of proforma adjustment on net income for the year
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN</b>		<b>68.659.723.049</b>	<b>79.089.339.791</b>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For The Year Ended December 31, 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				<i>Items that will not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan Efek pajak terkait	2k,2n,25	6.410.905.225 (1.745.071.056)	(1.241.096.584) 467.295.896	Remeasurement of employee benefits liabilities Related tax effect
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2t	(1.970.804.644)	(1.127.265.012)	Differences of foreign exchange currency in financial statement translation
<b>TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>		<b>2.695.029.525</b>	<b>(1.901.065.700)</b>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) BEFORE EFFECT OF PROFROMA ADJUSTMENT ON OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Dampak penyesuaian proforma atas penghasilan (rugi) komprehensif lain	2c	-	76.583.746	<i>Effect of proforma adjustment on other comprehensive income (loss)</i>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>		<b>2.695.029.525</b>	<b>(1.824.481.954)</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>71.354.752.574</b>	<b>77.264.857.837</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan nonpengendali	2b	10.373.009.214 58.286.713.835	34.532.592.102 44.556.747.689	<i>Net income for the year attributable to: Owners of the Company Noncontrolling interest</i>
<b>TOTAL LABA NETO TAHUN BERJALAN</b>		<b>68.659.723.049</b>	<b>79.089.339.791</b>	<b>TOTAL NET INCOME FOR THE YEAR</b>
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan nonpengendali	2b	11.057.346.565 60.297.406.009	32.324.358.807 44.940.499.030	<i>Total comprehensive income attributable to: Owners of the Company Noncontrolling interest</i>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>71.354.752.574</b>	<b>77.264.857.837</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA NETO PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADА PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	2u,34	<b>5,53</b>	<b>18,42</b>	<b>BASIC NET EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY</b>
<b>LABA NETO PER SAHAM DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADА PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	2u,34	<b>4,52</b>	<b>18,24</b>	<b>DILUTED NET EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**For The Year Ended December 31, 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/  
Equity Attributable To The Owners of The Company**

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambah Modal Disetor - neto/ Additional Paid-in Capital - net	Proforma modal yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ <i>Capital proforma arising from restructuring transactions of entities under common control</i>	Cadangan Saham Program Kompensasi Manajemen dan Karyawan Berbasis Saham/ <i>Management and Employee Stock Option Program Share Reserve</i>	Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ <i>Difference in Value from Transactions with Noncontrolling Interest</i>	Rugi Komprehensif Lain/Other Comprehensive Loss	Saldo Laba/ Retained Earnings	Total/Total	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	<i>Balance as of December 31, 2016</i>
<b>Saldo 31 Desember 2016</b>	<b>187.501.000.000</b>	<b>246.680.249.957</b>	<b>7.762.966.416</b>	<b>1.291.329.916</b>	<b>(1.640.956.395)</b>	<b>(944.819.449)</b>	<b>165.605.103.426</b>	<b>606.254.873.871</b>	<b>167.345.780.133</b>	<b>773.600.654.004</b>	<i>Management and employee stock option program share reserve</i>
Cadangan saham program kompensasi manajemen dan karyawan berbasis saham	2r	-	-	970.924.749	-	-	-	970.924.749	-	970.924.749	<i>Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali	2b,29	-	(22.426.878.774)	(6.673.121.226)	-	-	-	(29.100.000.000)	-	(29.100.000.000)	<i>Cash dividend</i>
Dividen tunai	28	-	-	-	-	-	(13.125.070.000)	(13.125.070.000)	(50.350.000.000)	(63.475.070.000)	<i>Establishment of the Subsidiary</i>
Pendirian Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	-	4.400.000.100	4.400.000.100	<i>Additional share capital of Subsidiary</i>
Penambahan modal saham Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	-	40.500.000.000	40.500.000.000	<i>Sale of investment in Subsidiary</i>
Penjualan penyertaan saham pada Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	-	794.811.792	794.811.792	<i>Net income for the year</i>
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	-	34.532.592.102	34.532.592.102	44.556.747.689	79.089.339.791	<i>Effect of proforma adjustment on net income for the year</i>
Dampak penyesuaian proforma atas laba neto tahun berjalan		-	(1.013.261.444)	-	-	-	(1.013.261.444)	-	-	(1.013.261.444)	<i>Other comprehensive income (loss) Differences in translation of financial statements in foreign currencies</i>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain		-	-	-	-	-	(1.319.536.525)	-	(1.319.536.525)	192.271.513	<i>Remeasurement of employee benefits liabilities</i>
Selisih kurs dalam penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2t	-	-	-	-	-	(888.696.770)	(888.696.770)	191.479.828	(697.216.942)	<i>Effect of proforma adjustment on other comprehensive loss</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2n,25	-	-	(76.583.746)	-	-	-	(76.583.746)	-	(76.583.746)	<i>Balance as of December 31, 2017</i>
<b>Saldo 31 Desember 2017</b>	<b>187.501.000.000</b>	<b>224.253.371.183</b>	<b>-</b>	<b>2.262.254.665</b>	<b>(1.640.956.395)</b>	<b>(2.264.355.974)</b>	<b>186.123.928.758</b>	<b>596.235.242.237</b>	<b>207.631.091.055</b>	<b>803.866.333.292</b>	

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these  
consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**For The Year Ended December 31, 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/  
Equity Attributable To The Owners of The Company**

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor - neto/ Additional Paid-in Capital - net	Komponen ekuitas pada obligasi konversi/ Equity component of convertible bond	Cadangan Saham Program Kompenansi Manajemen dan Karyawan Berbasis Saham/ Management and Employee Stock Option Program Share Reserve	Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Value from Transactions with Noncontrolling Interest	Rugi Komprehensif Lain/Other Comprehensive Loss	Saldo Laba/ Retained Earnings	Total/Total	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	<i>Balance as of December 31, 2017</i>
	2r	23	2b,29	28	2t	2n,25	28	2b,29	28	2b,29	28
<b>Saldo 31 Desember 2017</b>	<b>187.501.000.000</b>	<b>224.253.371.183</b>	-	<b>2.262.254.665</b>	<b>(1.640.956.395 )</b>	<b>(2.264.355.974 )</b>	<b>186.123.928.758</b>	<b>596.235.242.237</b>	<b>207.631.091.055</b>	<b>803.866.333.292</b>	<i>Management and employee stock option program share reserve</i>
Cadangan saham program kompensasi manajemen dan karyawan berbasis saham	-	-	-	1.031.096.296	-	-	-	1.031.096.296	-	1.031.096.296	<i>Equity component of convertible bond</i>
Komponen ekuitas pada obligasi konversi	-	-	33.704.412.221	-	-	-	-	33.704.412.221	-	33.704.412.221	<i>Difference in value from transactions with noncontrolling interest</i>
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	-	-	-	-	(8.027.991.753 )	-	-	(8.027.991.753 )	(3.672.008.247 )	(11.700.000.000 )	<i>Cash dividend</i>
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(13.125.070.000 )	(13.125.070.000 )	(16.900.000.781 )	(30.025.070.781 )	<i>Establishment of the Subsidiaries</i>
Pendirian Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	5.430.000.000	5.430.000.000	<i>Additional share capital of Subsidiaries</i>
Penambahan modal saham Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	7.177.298.953	7.177.298.953	<i>Acquisition of subsidiary</i>
Akuisisi Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	1.508.750.000	1.508.750.000	<i>Net income for the year</i>
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	10.373.009.214	10.373.009.214	58.286.713.835	68.659.723.049	<i>Other comprehensive income (loss) Differences in translation of financial statements in foreign currencies</i>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	-	(2.511.215.536 )	-	(2.511.215.536 )	540.410.892	(1.970.804.644 )	<i>Remeasurement of employee benefits liabilities</i>
Selisih kurs dalam penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	-	-	-	3.195.552.887	3.195.552.887	1.470.281.282	4.665.834.169	<i>Balance as of December 31, 2018</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>	<b>187.501.000.000</b>	<b>224.253.371.183</b>	<b>33.704.412.221</b>	<b>3.293.350.961</b>	<b>(9.668.948.148 )</b>	<b>(4.775.571.510 )</b>	<b>186.567.420.859</b>	<b>620.875.035.566</b>	<b>261.472.536.989</b>	<b>882.347.572.555</b>	

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these  
consolidated financial statements taken as a whole.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
For The Year Ended December 31, 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	5.211.396.884.803	4.398.261.855.770	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(5.087.700.013.661)	(4.313.806.915.432)	<i>Cash payments to suppliers and employees</i>
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			<i>Proceeds from (payments for):</i>
Kegiatan operasional lainnya	(120.440.042.949)	(128.380.358.448)	<i>Other operating activities</i>
Beban keuangan	(116.053.130.896)	(116.601.250.668)	<i>Financial expense</i>
Pajak penghasilan	(72.490.291.238)	(54.981.301.494)	<i>Income tax</i>
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>	<b>(185.286.593.941)</b>	<b>(215.507.970.272)</b>	<b>Net Cash Used In Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan (pembayaran) piutang lain-lain - pihak ketiga	30.401.121.624	88.800.000.000	<i>Proceeds from (payments for) other receivables - third parties</i>
Pencairan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	15.093.942.156	5.648.077.016	<i>Redemption in restricted time deposits</i>
Pendapatan bunga	4.405.464.047	3.051.224.286	<i>Interest income</i>
Penerimaan penjualan aset tetap	2.135.392.132	4.072.790.838	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Uang muka pembelian aset tetap	(60.946.742.000)	(44.198.640.000)	<i>Advances purchase of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(66.414.018.588)	(38.525.590.847)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(56.416.023.595)	(31.579.177.580)	<i>Placement in restricted time deposits</i>
Perolehan aset tidak berwujud	(5.915.433.077)	(3.924.543.401)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Akuisisi Entitas Anak	(5.730.000.000)	(29.100.000.000)	<i>Acquisition of Subsidiaries</i>
Penerimaan dari transaksi jual dan sewa kembali	-	6.468.680.000	<i>Proceeds from sale and leaseback</i>
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(143.386.297.301)</b>	<b>(39.287.179.688)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari obligasi konversi	560.001.736.660	-	<i>Receipt from convertible bond</i>
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka panjang - neto	147.990.599.122	(21.486.743.871)	<i>Proceeds from (payments for) from long-term bank loans - net</i>
Penerimaan piutang pihak berelasi	10.868.587.706	6.197.881.550	<i>Proceeds from of due from related parties</i>
Penerimaan modal disetor dari kepentingan nonpengendali	7.177.298.953	40.500.000.000	<i>Proceeds from addition of share capital by noncontrolling interest</i>
Setoran modal atas pendirian Entitas Anak dari kepentingan nonpengendali	5.430.000.000	4.400.000.100	<i>Paid-in capital on establishment subsidiary from noncontrolling of interest</i>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole.*

*The original consolidated financial statements included herein are in  
the Indonesian language.*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)</b>
Penerimaan (pembayaran) utang pihak berelasi	(60.304.553.437)	(15.679.194.236)	Proceeds from (payments for) due to related parties
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	(30.025.070.781)	(63.475.070.000)	Dividend payments to shareholders
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek - neto	(12.540.385.298)	339.580.997.588	Proceeds (payments) of short-term bank loans - net
Pembayaran transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(11.700.000.000)	-	Payment from transaction with noncontrolling interest
Pembayaran beban emisi obligasi konversi	(9.128.028.308)	-	Payment for convertible bond issuance expense
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(4.784.623.882)	(3.719.114.399)	Payments for finance lease payables
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(339.530.987)	(1.241.645.992)	Payments for consumer financing payables
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>602.646.029.748</b>	<b>285.077.110.740</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>273.973.138.506</b>	<b>30.281.960.780</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(4.082.724.384)</b>	<b>(2.566.219.233)</b>	<b>EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>331.303.191.362</b>	<b>303.816.233.713</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS ENTITAS ANAK SAAT AKUISISI</b>	<b>14.219.290</b>	<b>-</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS OF SUBSIDIARIES ON ACQUISITION</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS ENTITAS ANAK SAAT PENJUALAN</b>	<b>-</b>	<b>(228.783.898)</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS OF SUBSIDIARIES ON SALES</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>601.207.824.774</b>	<b>331.303.191.362</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form  
an integral part of these consolidated financial statements  
taken as a whole.*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 1. INFORMASI UMUM

### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Anabatic Technologies Tbk ("Entitas Induk"), didirikan di Indonesia, dengan nama PT Anabatic Teknologi, berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 1 Nopember 2001 dari Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-13242HT.01.01.TH.2001 tanggal 15 Nopember 2001, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18 tanggal 1 Maret 2002, Tambahan No. 2134.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan dengan Akta Notaris No. 10 tanggal 17 Maret 2015 dari Notaris Unita Christina Winata, S.H., yaitu antara lain mengenai:

- Menyetujui rencana Entitas Induk untuk melakukan Penawaran Umum melalui pasar modal sebanyak-banyaknya sejumlah 807.692.400 saham.
- Menyetujui perubahan nama Entitas Induk menjadi PT Anabatic Technologies Tbk.
- Menyetujui peningkatan modal dasar Entitas Induk dari semula sebesar Rp 150.000.000.000 menjadi sebesar Rp 600.000.000.000 sehubungan dengan rencana Penawaran Umum.
- Menyetujui rencana pelaksanaan program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau *ESA*) dengan jumlah sebesar 1% dari jumlah saham yang diterbitkan setelah Penawaran Umum, dan Program Kompensasi Manajemen dan program Karyawan Berbasis Saham (*Management and Employee Stock Option Plan* atau *MESOP*) dengan jumlah sebesar 2% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan tata cara yang akan ditentukan oleh Direksi Entitas Induk.
- Menyetujui untuk mengubah seluruh Anggaran Dasar Entitas Induk sehubungan dengan perubahan status Entitas Induk menjadi perseroan terbuka dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1, lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik (Peraturan No. IX.J.1), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Perubahan-perubahan di atas telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0004669.AH.01.02.TAHUN 2015, tanggal 24 Maret 2015, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 35 tanggal 30 April 2015, Tambahan No. 24973.

### 1. GENERAL INFORMATION

#### a. Establishment and General Information

PT Anabatic Technologies Tbk (the "Company"), was established in Indonesia, under the name of PT Anabatic Teknologi, based on Notarial Deed No. 4 dated November 1, 2001 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-13242HT.01.01.TH.2001 dated November 15, 2001, and was published in the State Gazette No. 18 dated March 1, 2002, Supplement No. 2134.

The Company's Articles of Association has been amended several times by Notarial Deed No. 10 dated March 17, 2015 of Unita Christina Winata, S.H., concerning among others:

- Approval to the Company's plan to conduct an Initial Public Offering through capital market at most of 807,692,400 shares.
- Approval to change the Company's name to PT Anabatic Technologies Tbk.
- Approval to increase authorized share capital of the Company from Rp 150,000,000,000 to Rp 600,000,000,000 in relation with the proposed Initial Public Offering.
- Approval to implement the Company's Employee Stock Allocation or "ESA" with the total of 1% from the entire share capital issued after Initial Public Offering, and Management and Employee Stock Option Plan or "MESOP" program amounting to 2% of the total issued and fully paid share capital in the manner to be determined by the Directors of the Company.
- Approval to change the Company's entire Articles of Association regarding the change of status of the Company into a public company in order to comply with the regulation of Bapepam-LK No. IX.J.1, Annex of the Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 on the Main Substances of Articles of Association of Companies Performing a Public Offering and Public Companies (Regulation No. IX.J.1), Financial Service Authority (OJK) Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning Planning & Holding General Meetings of Shareholders of Public Limited Companies and Regulation No. 33/POJK.04/2014 about the Board of Directors and the Boards of Commissioners of Issuers of Public Companies.

The amendments above had been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0004669.AH.01.02.TAHUN 2015 dated March 24, 2015, and was published in the State Gazette No. 35 dated April 30, 2015, Supplement No. 24973.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)**

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diaktakan oleh Notaris Unita Christina Winata, S.H., No. 26 tanggal 22 Desember 2015, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebagai realisasi pengeluaran saham yang telah dikeluarkan dalam Penawaran Umum sebesar 375.000.000 lembar saham, sehingga modal yang ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp 187.500.000.000.

Berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor AHU-AH.01.03-0004072 tanggal 19 Januari 2016, perubahan ini telah disampaikan dan disimpan di dalam sistem Administrasi Badan Hukum.

Berdasarkan eksekusi dari program MESOP tahap pertama yang diadakan pada periode pelaksanaan yang dimulai dari tanggal 1 November 2016 sampai 8 Desember 2016, jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 1.875.010.000 lembar saham sebesar Rp 187.501.000.000.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk adalah dalam bidang jasa integrasi system, teknologi informasi baik hardware maupun software, termasuk impor, perdagangan, distribusi dan jasa perawatan komputer dan produk terkait. Entitas Induk mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 2002.

Entitas Induk berkedudukan di Graha BIP lantai 7, Jalan Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta.

Entitas induk langsung dan utama atas Entitas Induk adalah PT Artha Investama Jaya yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

**b. Penawaran Umum Efek**

**i. Saham biasa**

Pada tanggal 7 Juli 2015, Entitas Induk memperoleh surat pernyataan efektif No. S-03562/BEI.PGI/07-2015 dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") berdasarkan Surat untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sebanyak 375.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 700 per saham. Pada tanggal 8 Juli 2015, Entitas Induk telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI).

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**a. Establishment and General Information (continued)**

*The Company's Article of Association has been amended several times. The latest amendment was based on Statement of Shareholders' Agreement notarized by Unita Christina Winata, S.H., with Notarial Deed No. 26 dated December 22, 2015, regarding the increase in issued and fully paid share capital as a realization of shares issued in Initial Public Offering equivalent to 375,000,000 shares, therefore the issued and fully paid share capital amounted to Rp 187,500,000,000.*

*Based on the Notification Acceptance Letter of the Changes to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0004072 dated January 19, 2016, this changes has been submitted and stored in the Legal Entity Administration system.*

*Based on execution of MESOP Part I held on the window exercise period starting from November 1, 2016 to December 8, 2016, the number of the issued and fully paid share capital becomes 1,875,010,000 shares amounting to Rp 187,501,000,000.*

*According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its business activities are engaged in information technology system integration services, both hardware and software, including import, trading, distribution and maintenance services of computers and related products. The Company started its commercial operations in 2002.*

*The Company is domiciled at Graha BIP, 7th floor, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta.*

*The Company's immediate and ultimate parent company is PT Artha Investama Jaya, which is established and domiciled in Indonesia.*

**b. Public Offering of Securities Issued**

**i. Ordinary shares.**

*On July 7, 2015, the Company obtained effective Statement Letter No. S-03562/BEI.PGI/07-2015 from the Financial Services Authority ("OJK") to undertake an Initial Public Offering of 375,000,000 common shares with par value of Rp 100 per share, at offering price of Rp 700 per share. On July 8, 2015, the Company has listed all of its shares in Indonesia Stock Exchange (IDX).*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek (lanjutan)**

**ii. Obligasi konversi**

Pada 11 Juli 2018, Entitas Induk menerbitkan Obligasi Konversi Anabatic Tahun 2018 ("Obligasi Konversi") sebesar Rp 560.001.736.660. Obligasi Konversi telah dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-65/D.04/2018 pada tanggal 6 Juni 2018. Obligasi Konversi dicatatkan di BEI pada tanggal 11 Juli 2018. Penerbitan Obligasi Konversi dilakukan sesuai dengan Perjanjian Perwalianamanan No. 30 tanggal 28 Mei 2018, yang ditandatangani Entitas Induk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang bertindak selaku Wali Amanat para pemegang obligasi.

**c. Kepemilikan pada Entitas Anak**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun pada laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai Grup), yang dikendalikan secara langsung oleh Entitas Induk atau secara tidak langsung melalui Entitas Anak terdiri atas:

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. Public Offering of Securities Issued (continued)**

**ii. Convertible bonds.**

On July 11, 2018, the Company issued the Anabatic Year 2018 Convertible Bond ("Convertible Bond") amounting Rp 560,001,736,660. The Convertible Bond became effective based on the OJK's Letter No.S-65/D.04/2018 dated June 6, 2018. The Convertible Bond is listed in IDX on July 11, 2018. The issue of Convertible Bond was based on the Trusteeship Agreement No. 30 dated May 28, 2018, signed by the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the trustee for the bond holders.

**c. Ownership in Subsidiaries**

The consolidated financial statements includes the financial statements of the Company and Subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which are controlled directly by the Company or indirectly through its Subsidiaries, with details as follows:

Entitas Anak Yang Dikonsolidasi/ Consolidated Subsidiaries	Kegiatan Utama/ Main Activity	Domisili/ Domicile	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Memulai Kegiatan Usaha Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Total Asset/Total Assets (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)		Total Penjualan/Total Sales (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)	
			2018	2017		2018	2017	2018	2017
<b>Kepemilikan langsung oleh Entitas Induk/ Directly owned by the Company:</b>									
PT Computrade Technology International (CTI)	Perdagangan dan jasa/Trading and service	Jakarta	55,00%	55,00%	2003	550.050	1.791.853	71.896	3.608.180
PT Karyaputra Suryagemilang (KPSG)	Jasa outsourcing/ Outsourcing service	Jakarta	99,99%	99,99%	1990	364.548	332.591	401.973	435.253
PT Puri Amani Mulia (PAM) (dahulu/ previously PT Griya Master Titan (GMT))	Properti/Property	Jakarta	99,99%	99,99%	2014	119.843	96.477	4.047	1.696
PT Anabatic Digital Raya (ADR)	Perdagangan dan jasa/Trading and service	Tangerang	99,99%	99,99%	2017	57.636	288.062	120	-
<b>Kepemilikan tidak langsung melalui ADR, Entitas Anak / Indirectly through ADR, a Subsidiary:</b>									
Anabatic Technologies International Pte., Ltd., (ATI)	Jasa integrasi sistem/ Integrity system service	Singapore	100,00%	100,00%	2014	54.115	70.092	31.605	23.006
PT Q2 Technologies (Q2)	Perdagangan dan jasa/Trading and service	Jakarta	99,99%	99,99%	2011	54.350	42.714	29.858	42.919
PT Aristi Jasadata (AJ) (dahulu/ previously PT Ellipse System International (ESI))	Perdagangan dan jasa/Trading and service	Jakarta	99,99%	99,99%	2014	40.602	43.750	23.876	26.114

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)**

Entitas Anak Yang Dikonsolidasi <i>Consolidated Subsidiaries</i>	Kegiatan Utama/ Main Activity	Domicili/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Memulai Kegiatan Usaha Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Total Asset/Total Assets (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)		Total Penjualan/Total Sales (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)	
			2018	2017		2018	2017	2018	2017
PT Mahacita Teknologi (MT) (dahulu/ previously PT Anabatic Solusi Terpadu (ASTI))	Perdagangan dan jasa/Trading and service	Jakarta	99,99%	99,99%	2013	16.908	20.469	418	11.748
PT Svadaia Humana Jasa (SHJ) (dahulu/ previously PT Svadaia Humana Praja (SHP))	Perdagangan dan jasa/Trading and service	Tangerang	99,99%	99,99%	2016	14.983	11.389	17.470	9.976
PT Emporia Digital Raya (EDR)	Perdagangan dan jasa/Trading and service	Tangerang	99,99%	99,99%	2016	51.873	5.183	535	1.265
PT Anabatic Solusi Digital (ASD) (dahulu/ previously PT Arthamaya Solusi Digital (ASD))	Perdagangan dan jasa/Trading and service	Tangerang	99,99%	99,99%	2017	63.119	50.065	120	-
<b>Kepemilikan tidak langsung melalui KPSG, Entitas Anak / Indirectly through KPSG, a Subsidiary;</b>									
PT Dunia Kerja Indonesia (DKI)	Jasa pengelolaan gedung/Building management service	Jakarta	99,99%	99,99%	2014	80.240	54.172	32.010	27.704
PT Kontinum Global Studio (KGS)	Konstruksi interior/ Interior construction	Jakarta	60,00%	60,00%	2015	58.450	39.257	32.917	16.636
PT Andalan Anak Bangsa (AAB) (dahulu/ previously PT Antero Karya Indonesia (AKI))	Jasa outsourcing/ Outsourcing service	Jakarta	99,99%	99,99%	2015	44.841	24.775	15.777	31.115
PT Sinergi Media Integrasi (SMI)	Perdagangan dan jasa/Trading and service	Jakarta	99,99%	99,99%	2006	11.880	9.991	6.427	5.983
PT Advika Media Kreasi (AMK)	Jasa desain website/Web design service	Jakarta	94,98%	94,98%	2015	7.202	5.549	3.286	1.929
PT Master Link Indonesia (MLINK) *	Jasa outsourcing/ Outsourcing service	Jakarta	55,00%	55,00%	2007	2.396	4.556	-	-
Karyaputra Suryagemilang Internasional Inc. (KPSGI)	Jasa outsourcing/ Outsourcing service	Philippines	99,99%	99,99%	2016	5.646	4.274	5.673	410
PT Solusi Karya Insani (SKI)	Jasa teknologi informasi/IT service	Jakarta	70,00%	70,00%	2015	6.142	2.737	4.654	4.223
PT Eva Distribusi Indonesia (EDI) *	Perdagangan alat-alat kantor dan suku cadangnya/Office supplies and spare parts trading	Jakarta	52,00%	52,00%	2006	849	849	-	-
PT Solusi Sistem Komunikasi Terpadu (SSKT)*	Jasa outsourcing/ Outsourcing service	Jakarta	99,00%	99,00%	2000	480	480	-	-

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)**

Entitas Anak Yang Dikonsolidasi/ Consolidated Subsidiaries	Kegiatan Utama/ Main Activity	Domisili/ Domicile	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Memulai Kegiatan Usaha Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Total Aset/Total Assets (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)		Total Penjualan/Total Sales (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)		
			2018	2017		2018	2017	2018	2017	
<b>Kepemilikan tidak langsung melalui KPSG, Entitas Anak / Indirectly through KPSG, a Subsidiary:</b>										
PT Karya Sinergi Maju (KSM)	Belum beroperasi secara komersial/not yet operating commercially	Jakarta	60,00%	60,00%	-	71.901	44.599	-	-	
PT Jaga Nusantara Satu (JN1)	Jasa sumber daya manusia/ Human resources service	Jakarta	60,00%	-	2018	19.129	-	9.258	-	
<b>Kepemilikan tidak langsung melalui CTI, Entitas Anak / Indirectly through CTI, a Subsidiary:</b>										
PT Blue Power Technology (BPT)	Penjualan komputer dan elektronik/ Computer and electronic trading	Jakarta	99,00%	99,00%	2011	489.173	487.817	1.132.379	1.077.205	
PT Virtus Technology Indonesia (VTI)	Penjualan komputer dan elektronik/ Computer and electronic trading	Jakarta	70,00%	70,00%	2007	648.648	568.798	1.430.772	945.433	
PT Central Data Technology (CDT)	Penjualan komputer dan elektronik/ Computer and electronic trading	Jakarta	80,00%	80,00%	2011	276.128	322.091	438.516	509.733	
PT XDC Indonesia (XDCI)	Penjualan komputer dan elektronik/ Computer and electronic trading	Jakarta	85,00%	85,00%	2011	86.932	65.528	186.961	164.913	
PT Helios Informatika Nusantara (HIN)	Penjualan komputer dan elektronik/ Computer and electronic trading	Jakarta	55,00%	55,00%	2014	208.736	157.031	673.420	555.550	
Computrade Technology Philippines, Inc. (CTP)	Penjualan komputer dan elektronik/ Computer and electronic trading	Philippines	60,00%	60,00%	2014	53.668	48.176	113.855	87.003	
Computrade Technology Malaysia Sdn, Bhd. (CTM)	Penjualan komputer dan elektronik/ Computer and electronic trading	Malaysia	61,87%	60,00%	2014	47.114	12.623	95.737	55.262	
PT Inovasi Informatika Indonesia (I3)	Penjualan komputer dan elektronik/ Computer and electronic trading	Jakarta	75,00%	75,00%	2014	24.307	22.307	13.056	24.284	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)**

Entitas Anak Yang Dikonsolidasi/ Consolidated Subsidiaries	Kegiatan Utama/ Main Activity	Domicili/ Domicile	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Memulai Kegiatan Usaha Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Total Asset/Total Assets (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)		Total Penjualan/Total Sales (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)	
			2018	2017		2018	2017	2018	2017
<b>Kepemilikan tidak langsung melalui CTI, Entitas Anak / Indirectly through CTI, a Subsidiary:</b>									
PT Defender Nusa Semesta (DNS)	Penjualan komputer dan elektronik/ Computer and electronic trading	Jakarta	75,00%	75,00%	2016	15.327	10.911	27.915	20.651
PT Equine Global (EG)	Penjualan komputer dan elektronik/ Computer and electronic trading	Jakarta	73,00%	55,00%	2010	68.647	89.357	90.174	198.219
<b>Kepemilikan tidak langsung melalui ATI, Entitas Anak / Indirectly through ATI, a Subsidiary:</b>									
Anabatic Technologies India Private Limited (ATIN)	Jasa integrasi sistem/ System integration service	India	100,00%	100,00%	2014	14.206	14.917	6.049	10.759
Anabatic Technologies Philippines Inc. (ATP)	Jasa integrasi sistem/ System integration service	Philippines	99,99%	99,99%	2014	13.542	11.411	4.675	3.791
Anabatic Technologies Malaysia, Sdn. Bhd. (ATM)	Jasa integrasi sistem/ System integration service	Malaysia	99,99%	99,99%	2015	5.661	3.534	6.568	8.475
<b>Kepemilikan tidak langsung melalui EG, Entitas Anak / Indirectly through EG, a Subsidiary:</b>									
PT Xsis Mitra Utama (XMU)	Jasa konsultasi manajemen dan piranti lunak / Management consultation and software service	Jakarta	75,00%	75,00%	2014	13.748	13.837	51.691	46.795
PT Optima Data International (ODI)	Perdagangan dan layanan TI / Trading and IT services	Jakarta	80,00%	80,00%	2014	23.716	19.931	47.115	34.691
PT Niagaprima Paramitra (NPP)	E - Commerce / E - Commerce	Jakarta	70,00%	70,00%	2009	31.072	32.609	60.171	68.111
<b>Kepemilikan tidak langsung melalui EDR, Entitas Anak / Indirectly through EDR, a Subsidiary:</b>									
PT Lacorre Loka Maya (LLM) *	Jasa pengiriman uang / Money remittance services	Indramayu	65,00%	65,00%	2016	1.000	1.000	-	-
PT Harsya Remitindo (HRM)			80,00%	-	2018	9.869	-	14	-

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

Entitas Anak Yang Dikonsolidasi/ Consolidated Subsidiaries	Kegiatan Utama/ Main Activity	Domisili/ Domicile	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Memulai Kegiatan Usaha Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Total Aset/Total Assets (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)		Total Penjualan/Total Sales (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)	
			2018	2017		2018	2017	2018	2017
<b>Kepemilikan tidak langsung melalui EDR, Entitas Anak / Indirectly through EDR, a Subsidiary:</b>									
PT Dunia Bayar Indonesia (DBI) *	Jasa pembayaran secara online / Payment point online bank	Tangerang	80,00%	-	2018	11.282	-	510	-
PT Indonesia Digital Exchange (DEX) *	Perdagangan komoditas / Commodities Trading	Jakarta	51,00%	-	2018	4.495	-	-	-
Iki Pay Internasional Limited (IPIL)	Jasa TI dan pengiriman uang/ IT services and money remittance/	Hongkong	100,00%	-	2018	18	-	-	-
PT Dunia Bayar Indonesia (DBI) *	Jasa pembayaran secara online / Payment point online bank	Tangerang	80,00%	-	2018	11.282	-	510	-
<b>Kepemilikan tidak langsung melalui EDR, Entitas Anak / Indirectly through EDR, a Subsidiary:</b>									
PT Aristi Jasa Pandu (AJP) *	Jasa teknologi informasi/ Information technology services	Tangerang	51%	-	-	-	-	-	-

\*) Tidak diaudit, dengan jumlah aset masing-masing sebesar 0,52% dan 0,21% dari total aset konsolidasian (suatu jumlah yang tidak material) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

\*) Unaudited, with total assets of 0.52% and 0.21% of consolidated total assets (immaterial amount) as of December 2018 and 2017, respectively.

- 1) Berdasarkan Akta Pendirian CTI No. 6 tanggal 18 Desember 2002 yang diaktakan oleh Notaris Nathalia Alvina Jinata, S.H., Entitas Induk memperoleh 5.500 saham CTI dengan nilai Rp 5.500.000.000 yang setara dengan 55% kepemilikan.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham CTI yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 17 tanggal 14 Juni 2017 CTI meningkatkan modal disetor menjadi 100.000 saham dengan nilai Rp 100.000.000.000. Entitas Induk melakukan penyetoran atas peningkatan modal disetor secara proporsional, sehingga tidak mengubah presentase kepemilikan Entitas Induk.

- 1) Based on the Establishment Deed No. 6 dated December 18, 2002 of CTI notarized by Nathalia Alvina Jinata, S.H., the Company acquired 5,500 shares of CTI amounting to Rp 5,500,000,000 equivalent to 55% ownership.

Based on the Statement of Shareholders' agreement notarized by Myra Yuwono, S.H., with Notarial Deed No. 17 dated June 14, 2017, CTI increased the paid-in capital to 100,000 shares with a value of Rp 100,000,000,000. The Company makes deposits on the increase in paid-in capital proportionally, hence it does not changes the percentage of ownership of the Company.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)**

- 2) Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa KPSG yang diaktakan oleh Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. No. 32 tanggal 23 Desember 2002, Entitas Induk memperoleh saham KPSG sebesar 162.500 dengan nilai 1.625.000.000, yang setara dengan 50% kepemilikan.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 65 tanggal 27 Juni 2008, KPSG meningkatkan modal dasar dan modal disetor penuh dari yang sebelumnya 1.000.000 saham atau setara dengan Rp 10.000.000.000 menjadi sebesar 5.000.000 saham atau setara dengan Rp 50.000.000.000, yang diambil dan disetor penuh oleh Entitas Induk setara dengan 837.500 saham dan sebesar Rp 8.375.000.000, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk menjadi 1.000.000 saham atau sebesar Rp 10.000.000.000 yang setara dengan 50% kepemilikan.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 1 tanggal 2 Desember 2013, Entitas Induk mengakuisisi saham KPSG dari PT Artha Investama Jaya dan PT Sam Investama (Entitas Sepengendali), masing-masing setara dengan 500.000 saham dan 499.999 saham. Atas transaksi tersebut, persentase kepemilikan Entitas Induk menjadi 99,99%. Selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp 13.848.254.257 dicatat dalam akun "Tambah Modal Disetor" (Catatan 27).

Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 24 tanggal 12 Desember 2013, Entitas Induk meningkatkan investasi di KPSG sebesar Rp 44.000.000.000. Atas transaksi tersebut, persentase kepemilikan Entitas Induk tetap sama yaitu sebesar 99,99%.

- 3) Berdasarkan Akta Pendirian No. 92 tanggal 27 Desember 2012 GMT yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., Entitas Induk memperoleh 8.000 saham GMT dengan nilai Rp 8.000.000.000 yang setara dengan 40% kepemilikan.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 34 tanggal 25 November 2013, GMT mengubah nama menjadi PT Griya Anabatic Sejahtera (GAS).

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Ownership in Subsidiaries (continued)**

- 2) Based on the Extraordinary General Meeting of KPSG shareholders notarized by Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., with Notarial Deed No. 32 dated December 23, 2002, the Company acquired 162,500 shares of KPSG amounting to Rp 1,625,000,000, which is equivalent to 50% ownership.

*Based on the Statement of Shareholders' Extraordinary General Meetings notarized by Myra Yuwono, S.H., with Notarial Deed No. 65 dated June 27, 2008, KPSG increased its authorized share capital and issued and fully paid shares from 1,000,000 shares or equivalent to Rp 10,000,000,000 to 5,000,000 shares or equivalent to Rp 50,000,000,000, which was fully paid and taken by the Company equivalent to 837,500 shares and amounting to Rp 8,375,000,000, so the Company's ownership became 1,000,000 shares and amounting to Rp 10,000,000,000, which is equivalent to 50% ownership.*

*Based on the Statement of Shareholders' Agreement notarized by Myra Yuwono, S.H., with Notarial Deed No. 1 dated December 2, 2013, the Company acquired KPSG shares from PT Artha Investama Jaya and PT SAM Investama (under common control entities) equivalent to 500,000 shares and 499,999 shares, respectively. Due to these transactions, the Company's percentage of ownership became 99,99%. The difference between the acquisition price and the book value of net assets which were acquired amounting to Rp 13,848,254,257 is recorded in "Additional Paid-in Capital" (Note 27).*

*Based on the Shareholders' Agreement notarized by Myra Yuwono, S.H., with Notarial Deed No. 24 dated December 12, 2013, the Company increased its investment in KPSG amounting to Rp 44,000,000,000. Due to this transaction, the Company's percentage of ownership remained the same of 99,99%.*

- 3) Based on the Establishment Deed No. 92 dated December 27, 2012 of GMT notarized by Myra Yuwono, S.H., the Company acquired 8,000 shares of GMT amounting to Rp 8,000,000,000 equivalent to 40% ownership.

*Based on the Statement of Shareholders' Agreement notarized by Myra Yuwono, S.H., with Notarial Deed No. 34 dated November 25, 2013, GMT changed its name to PT Griya Anabatic Sejahtera (GAS).*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham, GAS yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 5 tanggal 6 Desember 2013, Entitas Induk membeli saham GAS yang dijual oleh PT Mastersystem Infotama dan PT Global Multi Investama setara dengan 11.999 saham dan sebesar Rp 11.999.000.000. Atas transaksi tersebut, persentase kepemilikan Entitas Induk menjadi 99,99%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham GAS yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 33 tanggal 14 Oktober 2014, GAS mengubah nama menjadi PT Puri Amani Mulia.

- 4) Berdasarkan Akta Pendirian ADR No. 8 tanggal 12 Mei 2017 yang diaktakan oleh Myra Yuwono, S.H., Entitas Induk memperoleh 999.999.999 saham ADR sebesar Rp 99.999.999.900 yang setara dengan 99,99% kepemilikan.
- 5) Berdasarkan *Register of Members* UEN 201331276H tanggal 16 Juli 2014, Entitas Induk menerima transfer kepemilikan saham ATI dari Handoko Anindya Tanuadji setara dengan 1 saham dengan nilai 1 USD. Atas transaksi tersebut, persentase kepemilikan Entitas Induk menjadi 100%.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 11 tanggal 12 Oktober 2017 yang dibuat oleh Unita C. Winata, S.H., Entitas Induk menjual seluruh kepemilikannya pada ATI kepada ADR sehingga kepemilikan ADR menjadi 100%.

- 6) Berdasarkan Akta Pendirian Q2 No. 29 tanggal 22 Oktober 2010 yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., Entitas Induk memperoleh 420 saham sebesar Rp 420.000.000, sehingga presentase kepemilikan saham Entitas Induk menjadi 70%.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H. No. 12 tanggal 6 Desember 2011, Entitas Induk membeli saham Q2 yang dijual oleh Andi Harmaini setara dengan 254 saham dan sebesar Rp 254.000.000, sehingga presentase kepemilikan saham Entitas Induk menjadi sebesar 99,88%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 33 tanggal 20 Juni 2012 Myra Yuwono, S.H., Q2 meningkatkan modal disetor yang sebelumnya dari 850 lembar saham atau sebesar Rp 850.000.000 menjadi sebesar 2.500 lembar saham atau sebesar Rp 2.500.000.000, yang diambil dan disetor penuh oleh Entitas Induk setara dengan 2.000 saham dan sebesar Rp 2.000.000.000, sehingga presentase kepemilikan Entitas Induk menjadi 80%.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Ownership in Subsidiaries (continued)**

Based on the Statement of Shareholders' Agreement of GAS notarized by Myra Yuwono, S.H., with Notarial Deed No. 5 dated December 6, 2013, the Company purchased GAS's shares from PT Mastersystem Infotama and PT Global Multi Investama equivalent to 11,999 shares and amounting to Rp 11,999,000,000. Due to this transaction, the Company's percentage of ownership became 99,99%.

Based on the Statement of Shareholders' Agreement of GAS notarized by Myra Yuwono, S.H., with Notarial Deed No. 33 dated October 14, 2014, GAS changed its name to PT Puri Amani Mulia.

- 4) Based on ADR's Establishment Deed No. 8 dated May 12, 2017 notarized by Myra Yuwono, S.H., the Company acquired 999,999,999 shares of ADR amounting to Rp 99,999,999,900 equivalent to 99,99% ownership.

- 5) Based on the Register of Members UEN 201331276H dated July 16, 2014, the Company received ATI's ownership of shares transferred from Handoko Anindya Tanuadji equivalent to 1 share with a value of 1 USD. Due to this transaction, the Company's percentage of ownership became 100%.

Based on the Deed of Sale and Purchase No. 11 dated October 12, 2017 notarized by Unita C. Winata S.H., the Company sold all of its ownership in ATI to ADR so that ADR's percentage of ownership became 100%.

- 6) Based on Q2's Establishment Deed No. 29 dated October 22, 2010 notarized by Myra Yuwono SH, the Company acquired 420 shares amounting Rp 420,000,000, which is equivalent to 70% ownership.

Based on the Shareholders' General Meeting notarized by Myra Yuwono SH, with Notarial Deed No. 12 dated December 6, 2011, the Company bought Q2's shares from Andi Harmaini equivalent to 254 shares and amounting to Rp 254,000,000, so the percentage of ownership of the Company became 99,88%.

Based on the Notarial Deed No. 33 dated June 20, 2012 of Myra Yuwono, S.H, Q2 increased its authorized capital and issued and fully paid shares from 850 shares or amounting to Rp 850,000,000 to 2,500 shares or amounting to Rp 2,500,000,000, which is fully paid by the Company equivalent to 2,000 shares and amounting to Rp 2,000,000,000, hence the Company's percentage ownership became 80%.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 22 tanggal 11 Februari 2014, Entitas Induk mengakuisisi 499 saham Q2 sebesar Rp 499.000.000 dari PT Optima Prima, pihak ketiga, sehingga persentase kepemilikan Entitas Induk menjadi 99,96%.

Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 79 tanggal 28 Desember 2015, Entitas Induk meningkatkan investasi di Q2 sebesar Rp 11.700.000.000. Atas transaksi tersebut, persentase kepemilikan Entitas Induk berubah menjadi 99,99%.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 7 tanggal 12 Oktober 2017 yang dibuat oleh Unita C. Winata, S.H., Entitas Induk menjual seluruh kepemilikannya pada Q2 kepada ADR sehingga kepemilikan ADR menjadi 99,99%.

- 7) Berdasarkan Akta Pendirian ESI No. 32 tanggal 20 Juni 2007 yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., Entitas Induk memperoleh 416 saham ESI sebesar Rp 416.000.000 yang setara dengan 52% kepemilikan.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 25 tanggal 9 Nopember 2011 ESI yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., Entitas Induk membeli saham ESI yang dijual oleh Ricky Adrianto Santoso, Wiharto Yogi Widodo, Handoko Sutjipto, Yulianto, dan Adriansyah setara dengan 383 saham dan sebesar Rp 383.000.000. Atas transaksi tersebut, persentase kepemilikan Entitas Induk menjadi 99,88%. Dalam Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham tersebut, ESI mengubah nama menjadi PT Aristi Consulting.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 16 tanggal 23 Agustus 2013, PT Aristi Consulting mengubah nama menjadi PT Aristi Jasadata (AJ).

Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 78, tanggal 28 Desember 2015, Entitas Induk meningkatkan investasi di AJ sebesar Rp 11.700.000.000. Atas transaksi tersebut, persentase kepemilikan Entitas Induk berubah menjadi 99,99%.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 9 tanggal 12 Oktober 2017 yang dibuat oleh Unita C. Winata, S.H., Entitas Induk menjual seluruh kepemilikannya pada AJ kepada ADR sehingga kepemilikan ADR menjadi 99,99%.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Ownership in Subsidiaries (continued)**

Based on the Statement of Shareholders' Agreements notarized by Myra Yuwono, S.H., with Notarial Deed No. 22 dated February 11, 2014, the Company acquired 499 shares of Q2 amounting to Rp 499,000,000 from PT Optima Prima, third party, hence the Company's percentage of ownership become 99.96%.

Based on the statement of Shareholders' Agreement notarized by Myra Yuwono, S.H., with Notarial Deed No. 79 dated December 28, 2015, the Company increased its investment in Q2 amounting to Rp 11,700,000,000. Due to this transactions, the Company's percentage of ownership became to 99.99%.

Based on the Deed of Sale and Purchase No. 7 dated October 12, 2017 notarized by Unita C. Winata S.H., the Company sold all of its ownership in Q2 to ADR so that ADR's percentage of ownership became 99.99%.

- 7) Based on ESI's the Establishment Deed No. 32 dated June 20, 2007 notarized by Myra Yuwono, S.H., the Company acquired 416 shares of ESI amounting to Rp 416,000,000, which was equivalent to 52% ownership.

Based on the Statement of Shareholders' Agreement No. 25 dated November 9, 2011 of ESI notarized by Notaris Myra Yuwono, S.H., the Company purchased ESI's shares from Ricky Adrianto Santoso, Wiharto Yogi Widodo, Handoko Sutjipto, Yulianto, and Adriansyah equivalent to 383 shares and amounting to Rp 383,000,000. Due to this transaction, the Company's percentage of ownership became 99.88%. In the Statement of Shareholders Agreement, ESI changed its name to PT Aristi Consulting.

Based on the Minutes of Shareholders General Meeting notarized by Myra Yuwono, S.H., with Notarial Deed No. 16 dated August 23, 2013, PT Aristi Consulting changed its name to PT Aristi Jasadata (AJ).

Based on the Statement of Shareholders' Agreement notarized by Myra Yuwono, S.H., with Notarial Deed No. 78, dated December 28, 2015, the Company increased its investment in AJ amounting to Rp 11,700,000,000. Due to this transactions, the Company's percentage of ownership became to 99.99%.

Based on the Deed of Sale and Purchase No. 9 dated October 12, 2017 notarized by Unita C. Winata S.H., the Company sold all of its ownership in AJ to ADR so that ADR's percentage of ownership became 99.99%.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)**

- 8) Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 68 tanggal 30 Juli 2012, ASTI mengubah nama menjadi PT Mahacitta Teknologi (MT).

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 3 Oktober 2012 Notaris Myra Yuwono, S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk membeli saham MT yang dijual oleh Handoko Anindya Tanuadji sebesar 2.249.999 saham atau sebesar Rp 2.249.999.000. Atas transaksi tersebut, persentase kepemilikan Entitas Induk menjadi 99,99%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 48 tanggal 24 Februari 2014, yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., Entitas Induk menjual saham MT kepada PT Optima Prima, pihak ketiga, setara dengan 2.019 saham dan sebesar Rp 2.019.000.000, sehingga presentase kepemilikan saham Entitas Induk menjadi 80%.

Berdasarkan Akta No. 25 tanggal 15 Desember 2014 Notaris Myra Yuwono, S.H., Entitas Induk mengakuisisi 2.019 saham MT sebesar Rp 2.019.000.000 dari PT Optima Prima, pihak ketiga, sehingga presentase kepemilikan saham menjadi 99,99%.

Berdasarkan Akta No. 82 tanggal 30 Desember 2015 Notaris Myra Yuwono, S.H., Entitas Induk meningkatkan investasi di MT setara dengan 2.400 saham dan sebesar Rp 2.400.000.000. Transaksi tersebut tidak mengubah kepemilikan saham Entitas Induk atas MT.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 5 tanggal 12 Oktober 2017 yang dibuat oleh Unita C. Winata, S.H., Entitas Induk menjual seluruh kepemilikannya pada kepada ADR sehingga kepemilikan ADR menjadi 99,99%.

- 9) Berdasarkan Akta Pendirian SHP No. 55 tanggal 21 Desember 2015 yang diaktakan oleh Myra Yuwono, S.H., Entitas Induk memperoleh 24.999.999 saham SHP dengan nilai Rp 2.499.999.900 yang setara dengan 99,99% kepemilikan.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 47 tanggal 22 Maret 2017, SHP mengubah nama menjadi PT Svadaia Humana Jasa (SHJ).

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 11 tanggal 22 Maret 2017 yang dibuat oleh Unita C. Winata, S.H., Entitas Induk menjual seluruh kepemilikannya pada SHJ kepada ADR sehingga kepemilikan ADR menjadi 99,99%.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Ownership in Subsidiaries (continued)**

- 8) Based on the Statements of Shareholders' Agreement notarized by Myra Yuwono, S.H., with Notarial Deed No. 68 dated July 30, 2012, ASTI changed its name to PT Mahacitta Teknologi (MT).

Based on the Notarial Deed No. 11 dated October 3, 2012 of Myra Yuwono, S.H., the Company acquired 2,249,999 shares of MT amounting to Rp 2,249,999,000 that was sold by Handoko Anindya Tanuadji. Due to this transaction, the Company's percentage of ownership became 99.99%.

Based on the Notarial Deed of Shareholders Resolutions No. 48 dated February 24, 2014, notarized by Myra Yuwono SH, the Company sold its shares in MT to PT Optima Prima, a third party, equivalent to 2,019 shares, and amounting Rp 2,019,000,000, hence the Company's percentage of ownership became 80%.

Based on the Notarial Deed No. 25 dated December 15, 2014 of Myra Yuwono, S.H., the Company acquired 2,019 shares of MT amounting to Rp 2,019,000,000 from PT Optima Prima, third party, so the percentage of ownership became 99.99%.

Based on the Notarial Deed No. 82 dated December 30, 2015 of Myra Yuwono S.H., the Company increase its investment in MT equivalent to 2400 shares and amounting to Rp 2,400,000,000. This transaction does not change the ownership of the Company.

Based on the Deed of Sale and Purchase No. 5 dated October 12, 2017 notarized by Unita C. Winata S.H., the Company sold all of its ownership in MT to ADR so that ADR's percentage of ownership became 99.99%.

- 9) Based on SHP's Establishment Deed No. 55 dated December 21, 2015 notarized by Myra Yuwono, S.H., the Company acquired 24,999,999 shares of SHP amounting to Rp 2,499,999,900 equivalent to 99.99% ownership.

Based on the Statement of Shareholders' Agreement notarized by Myra Yuwono, S.H., with Notarial Deed No. 47 dated March 22, 2017, SHP changed its name to PT Svadaia Humana Jasa (SHJ).

Based on the Deed of Sale and Purchase No. 11 dated March 22, 2017 notarized by Unita C. Winata S.H., the Company sold all of its ownership in SHJ to ADR so that ADR's percentage of ownership became 99.99%.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)**

10) Berdasarkan Akta Pendirian EDR No. 51 tanggal 19 Desember 2015 yang diaktakan oleh Myra Yuwono, S.H., Entitas Induk memperoleh 24.999.999 saham EDR dengan nilai Rp 2.499.999.900 yang setara dengan 99,99% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 11 tanggal 12 Oktober 2017 yang dibuat oleh Unita C. Winata, S.H., Entitas Induk menjual seluruh kepemilikannya pada EDR kepada ADR sehingga kepemilikan ADR menjadi 99,99%.

11) Berdasarkan Akta Pendirian ASD No. 18 tanggal 18 Juni 2017 yang diaktakan oleh Myra Yuwono, S.H., ADR memperoleh 499.999.999 saham ASD dengan nilai Rp 49.999.999.900 yang setara dengan 99,99% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 02 tanggal 5 Februari 2018 Myra Yuwono, S.H., ASD mengubah nama menjadi PT Anabatic Solusi Digital (ASD).

12) Berdasarkan Akta Pendirian DKI No. 40 tanggal 20 Februari 2014 yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., KPSG memiliki saham DKI sebesar 999.999 saham sebesar Rp 999.999.000 yang setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

13) Berdasarkan Akta Pendirian KGS No. 45 tanggal 22 Desember 2014 yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., KPSG memiliki saham KGS sebesar 11.250 saham dengan nilai Rp 11.250.000.000 yang setara dengan kepemilikan sebesar 60%.

14) Berdasarkan Akta Pendirian AKI No. 47 tanggal 23 Desember 2014 yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., KPSG memiliki saham AKI sebesar 3.600 saham dengan nilai Rp 3.600.000.000 yang setara dengan kepemilikan sebesar 60%.

Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 9 Maret 2015 Notaris Myra Yuwono, S.H., Notaris di Jakarta, KPSG mengakuisisi 2.399 saham AKI atau sebesar Rp 2.399.000.000 dari Agus Gunawan Sutiono, pihak ketiga. Atas transaksi tersebut, persentase kepemilikan KPSG berubah menjadi 99,98%. Dalam akta tersebut, AKI mengubah nama menjadi PT Andalan Anak Bangsa (AAB).

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Ownership in Subsidiaries (continued)**

10) Based on EDR's Establishment Deed No. 51 dated December 19, 2015 notarized by Myra Yuwono, S.H., the Company acquired 24,999,999 shares of EDR amounting to Rp 2,499,999,900 equivalent to 99.99% ownership.

Based on the Deed of Sale and Purchase No. 11 dated October 12, 2017 notarized by Unita C. Winata S.H., the Company sold all of its ownership in EDR to ADR so that ADR's percentage of ownership became 99.99%.

11) Based on ASD's Establishment Deed No. 18 dated June 18, 2017 notarized by Myra Yuwono, S.H., ADR acquired 499,999,999 shares of ASD amounting to Rp 49,999,999,900 equivalent to 99.99% ownership.

Based on the Notarial Deed No. 02 dated February 5, 2018 of Myra Yuwono, S.H., ASD changed its name became PT Anabatic Solusi Digital (ASD).

12) Based on DKI's Establishment Deed of DKI No. 40 dated February 20, 2014 notarized by Myra Yuwono, S.H., KPSG acquired 999,999 shares of DKI amounting to Rp 999,999,000 equivalent to 99.99% ownership.

13) Based on KGS's Establishment Deed No. 45 dated December 22, 2014 notarized by Myra Yuwono, S.H., KPSG acquired 11,250 shares of KGS amounted to Rp 11,250,000,000 or equivalent to 60% ownership.

14) Based on AKI's Establishment Deed No. 47 dated December 23, 2014 notarized by Myra Yuwono, S.H., KPSG acquired 3,600 shares of AKI amounting to Rp 3,600,000,000 equivalent to 60% ownership.

Based on the Notarial Deed No. 13 dated March 9, 2015 notarized by Myra Yuwono, S.H., the Company acquired 2,399 shares of AKI or amounting to Rp 2,399,000,000 from Agus Gunawan Sutiono, third party. Due to this transaction, KPSG's percentage of ownership became to 99.98%. Based on the same Notarial Deed, AKI changed its name to PT Andalan Anak Bangsa (AAB).

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 15 Desember 2016 Notaris Myra Yuwono, S.H., pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 6.000.000.000 menjadi Rp 11.000.000.000. Dari transaksi ini, KPSG memperoleh tambahan saham sebanyak 5.000 lembar saham dan sebesar Rp 5.000.000.000, dan persentase kepemilikan menjadi 99,99%.

- 15) Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham SMI yang diaktakan oleh Notaris Unita Christina Winata, S.H., No. 9 tanggal 23 Juli 2007, pemegang saham SMI menyetujui untuk meningkatkan modal dasar SMI yang awalnya sebesar Rp 500.000.000 menjadi Rp 4.000.000.000, dan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar Rp 150.000.000 menjadi Rp 1.000.000.000.

Dari transaksi ini, KPSG memperoleh tambahan kepemilikan saham sebanyak 442.000 lembar saham sebesar Rp 442.000.000, sedangkan persentase kepemilikan KPSG tetap sama yaitu 52%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham SMI yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 14 tanggal 26 September 2014, KPSG membeli saham SMI yang dijual oleh Handojo Sutjipto, Karuna Budhiwati Dharma, Yulianto, Benny Dictus Dharma dan Idawati Supriadi setara dengan 479.999 saham sebesar Rp 479.999.000.

Pemegang saham SMI menyetujui untuk meningkatkan modal dasar SMI yang awalnya sebesar Rp 4.000.000.000 sampai Rp 11.000.000.000, dan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula Rp 1.000.000.000 menjadi sebesar Rp 3.000.000.000. Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, diambil bagian dan disetor penuh oleh KPSG, sehingga persentase kepemilikan saham KPSG menjadi 99,99%.

- 16) Berdasarkan Akta Pendirian AMK No. 9 tanggal 14 Agustus 2015 yang diaktakan oleh Myra Yuwono, S.H., Entitas Induk memperoleh 4.999 saham AMK dengan nilai Rp 4.999.000.000 yang setara dengan 99,99% kepemilikan.

Berdasarkan Akta No. 29 tanggal 22 April 2016 Notaris Myra Yuwono, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 5.300.000.000 yang di ambil oleh Heri Ardin sebesar Rp 265.000.000 dan KPSG sebesar Rp 35.000.000, dan persentase kepemilikan KPSG menjadi 94,98%.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Ownership in Subsidiaries (continued)**

*Based on the Notarial Deed No. 4 dated December 15, 2016 of Myra Yuwono, S.H., shareholders of AAB agreed to increase issued and fully paid capital from Rp 6,000,000,000 to Rp 11,000,000,000. From this transactions, KPSG obtained additional shares of 5,000 shares amounting to Rp 5,000,000,000, and the percentage of its ownership became 99.99%.*

- 15) Based on Statement of Shareholders' Agreement notarized by Unita Christina Winata, S.H., with Notarial Deed No. 9 dated July 23, 2007, shareholders of SMI agreed to increase its authorized share capital from Rp 500,000,000 to Rp 4,000,000,000, and issued and fully paid share capital from Rp 150,000,000 to Rp 1,000,000,000.

*From this transaction, KPSG received additional shares ownership of 442,000 shares amounting to Rp 442,000,000, and KPSG's percentage of ownership remained the same at 52%.*

*Based on Statement of Shareholders' Agreement notarized by Myra Yuwono, S.H., with Notarial Deed No. 14 dated September 26, 2014, KPSG purchased SMI's shares sold by Handojo Sutjipto, Karuna Budhiwati Dharma, Yulianto, Benny Dictus Dharma and Idawati Supriadi equivalent to 479,999 shares amounting to Rp 479,999,000.*

*Shareholders of SMI agreed to increase SMI's authorized share capital from Rp 4,000,000,000 to Rp 11,000,000,000, and issued and fully paid share capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 3,000,000,000. The issued and fully paid capital was fully taken and paid by KPSG, so that KPSG's ownership increased to 99.99%.*

- 16) Based on AMK's Establishment Deed No. 9 dated August 14, 2015 notarized by Myra Yuwono, S.H., the Company acquired 4,999 shares of AMK amounting to Rp 4,999,000,000 equivalent to 99.99% ownership.

*Based on the Notarial Deed No. 29 dated April 22, 2016 of Myra Yuwono, S.H., shareholders of AMK agreed to increase issued and fully paid capital to 5,300,000,000, which was fully paid and taken by Heri Ardin amounting to Rp 265,000,000 and KPSG amounting to Rp 35,000,000, and percentage ownership of KPSG became 94.98%.*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)**

- 17) Berdasarkan Akta Pendirian MLINK No. 3 tanggal 3 Agustus 2006 yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., KPSG memiliki saham MLINK sebesar 550 saham dengan nilai Rp 550.000.000 yang setara dengan kepemilikan sebesar 55%.
- 18) Berdasarkan Akta Pendirian KPSGI No. 181 tanggal 1 September 2016 yang diaktakan oleh Notaris Kristine Grace O. Apellindo, KPSG memiliki saham KPSGI sebesar 9.499.995 saham dengan nilai PHP 9.499.995 yang setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%.
- 19) Berdasarkan Akta Pendirian SKI No. 9 tanggal 8 Desember 2014 yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., KPSG memiliki saham SKI sebesar 3.640 saham dengan nilai Rp 364.000.000 yang setara dengan kepemilikan sebesar 70%.
- 20) Berdasarkan Akta Pendirian EDI No. 27 tanggal 12 Oktober 2005 yang diaktakan oleh Notaris Singgih Susilo S.H., Entitas Induk memperoleh 240 saham dengan nilai Rp 120.000.000 yang setara dengan 60% kepemilikan.
- Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diaktakan oleh Myra Yuwono, S.H., No. 73 tanggal 24 Maret 2006, KPSG mengakuisisi saham EDI dari Entitas Induk setara dengan 200 saham sebesar dengan kepemilikan 50%.
- Berdasarkan pernyataan keputusan Para Pemegang Saham yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 75 tanggal 24 Maret 2006, KPSG mengakuisisi saham EDI dari Entitas Induk setara dengan 8 saham. Atas transaksi tersebut, persentase kepemilikan KPSG menjadi 52%.
- 21) Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diaktakan oleh Ny. Purbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 2 tanggal 1 Mei 2002, KPSG mengakuisisi saham SSKT dari Suparman Kusuma, Effendi Sutanto dan Rusli Sutanto setara dengan 225 saham. Atas transaksi tersebut, persentase kepemilikan KPSG menjadi 75%.
- Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 3 September 2004 oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., KPSG mengakuisisi saham SSKT dari Hanadi Johanes Randing setara dengan 72 saham sehingga saham yang dimiliki oleh KPSG menjadi 297 saham. Atas transaksi tersebut, persentase kepemilikan KPSG berubah dari 75% menjadi 99%.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Ownership in Subsidiaries (continued)**

- 17) Based on MLINK's Establishment Deed No. 3 dated August 3, 2006 notarized by Myra Yuwono, S.H., KPSG acquired 550 shares of MLINK amounting to Rp 550,000,000 equivalent to 55% ownership.
- 18) Based on KPSGI's Establishment Deed No. 181 dated September 1, 2016 notarized by Kristine Grace O. Apellindo, KPSG acquired 9,499,995 shares of KPSGI amounting to PHP 9,499,995 equivalent to 99.99% ownership.
- 19) Based on SKI's Establishment Deed No. 9 dated December 8, 2014 notarized by Myra Yuwono, S.H., KPSG acquired 3,640 shares of SKI amounting to Rp 364,000,000 equivalent to 70% ownership.
- 20) Based on EDI's Establishment Deed No. 27 dated October 12 notarized by Singgih Susilo S.H., the Company acquired 240 shares amounting to Rp 120,000,000 equivalent to 60% ownership.
- Based on the Statement of Shareholders' Agreement notarized by Myra Yuwono, S.H., with Notarial Deed No. 73 dated March 24, 2006, KPSG acquired EDI shares from the Company equivalent to 200 shares amounting to 50% ownership.
- Based on the Statement of Shareholders' Agreement notarized by Myra Yuwono, S.H., with Notarial Deed No. 75 dated March 24, 2006, KPSG acquired EDI shares from the Company equivalent to 8 shares. Due to this transaction, KPSG's percentage ownership became 52%.
- 21) Based on the Statement of Shareholders' Agreements notarized by Ny. Purbaningsih Adi Warsito, S.H., with Notarial Deed No. 2 dated May 1, 2002, KPSG acquired SSKT shares from Suparman Kusuma, Effendi Sutanto and Rusli Sutanto equivalent to 225 shares. Due to this transaction, KPSG's percentage of ownership became 75%.
- Based on the Notarial Deed No. 5 dated September 3, 2004 by Myra Yuwono, S.H., KPSG acquired SSKT shares from Hanadi Johanes Randing equivalent to 72 shares so that shares owned by KPSG became 297 shares, and KPSG's percentage of ownership changed from 75% to 99%.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)**

- 22) Berdasarkan Akta Pendirian DAA No. 8 tanggal 14 Juni 2016 yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., KPSG memiliki saham DAA sebesar 1.800 saham dengan nilai Rp 1.800.000.000 yang setara dengan kepemilikan sebesar 90,00%.
- 23) Berdasarkan Akta Pendirian KSM No. 20 pada tanggal 30 Mei 2017 yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., KPSG memiliki saham sebesar 6.600.000 saham KSM sebesar Rp 6.600.000.000 yang setara dengan 60% kepemilikan.
- 24) Berdasarkan Akta Pendirian JN1 No. 13 pada tanggal 26 Maret 2018 Notaris Suprapto, S.H., KPSG mengakuisisi 45.000 saham JN1 dengan nilai Rp 450.000.000 dan KPSG menambah modal ditempatkan dan di setor penuh sebanyak 675.000 lembar saham sebesar Rp 6.750.000.000 yang setara dengan 60% kepemilikan.
- 25) Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham BPT yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 22 tanggal 23 Agustus 2010, CTI membeli 10.890 saham BPT sebesar Rp 10.890.000.000 yang setara dengan kepemilikan sebesar 99%.
- 26) Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 49 tanggal 28 Maret 2011, pemegang saham CTI memutuskan untuk membeli saham VTI yang dimiliki oleh PT Pada Utama Semesta sebanyak 66.000 lembar saham sebesar Rp 660.000.000 yang setara dengan 60% kepemilikan. Selain itu, para pemegang saham VTI menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp 4.000.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 1.100.000.000 menjadi Rp 5.500.000.000. Dari transaksi ini, CTI memperoleh tambahan saham sebanyak 319.000 lembar saham atau sebesar Rp 3.190.000.000, dan persentase kepemilikan CTI berubah menjadi 70%.
- 27) Berdasarkan Akta Pendirian CDT No. 27 tanggal 19 Februari 2010 yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., CTI memperoleh 4.750 saham CDT sebesar Rp 4.750.000.000 yang setara dengan 95% kepemilikan.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Ownership in Subsidiaries (continued)**

- 22) Based on DAA's Establishment Deed No. 8 dated June 14, 2016 notarized by Myra Yuwono, S.H., KPSG acquired 1,800 shares of DAA amounting to Rp 1,800,000,000 equivalent to 90.00% ownership.
- 23) Based on KSM's Establishment Deed No. 20 dated May 30, 2017 notarized by Myra Yuwono, S.H., KPSG acquired 6,600,000 shares of KSM amounting to Rp 6,600,000,000 equivalent to 60% ownership.
- 24) Based on JN1's Notarial Deed No. 13 of Suprapto, S.H., dated March 26, 2018, KPSG acquired 450,000 shares of JN1, amounted to of Rp 450,000,000 and KPSG increased its issued and fully paid of 675,000 shares amounting to Rp 6,750,000,000 or equivalent 60% ownership.
- 25) Based on the Minutes of General Meeting of Shareholders notarized by Myra Yuwono, S.H., with Notarial Deed No. 22 dated Agustus 23, 2010, CTI acquired 10,890 shares of BPT amounting to Rp 10,890,000,000 equivalent to 99% ownership.
- 26) Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders notarized by Myra Yuwono, S.H., with Notarial Deed No. 49 dated March 28, 2011, CTI's shareholders decided to acquire VTI shares owned by PT Pada Utama Semesta of 66,000 shares amounting to Rp 660,000,000 equivalent to 60% of ownership. Furthermore, the shareholders of VTI agreed to increase the authorized share capital from Rp 4,000,000,000 to Rp 20,000,000,000 and increase issued and fully paid capital from Rp 1,100,000,000 to Rp 5,500,000,000. From this transactions, CTI obtained additional shares of 319,000 shares amounting to Rp 3,190,000,000, and CTI's percentage ownership became 70%.
- 27) Based on CDT's Establishment Deed No. 27 dated February 19, 2010 notarized by Myra Yuwono, S.H., CTI acquired 4,750 shares of CDT amounting to Rp 4,750,000,000 equivalent to 95% ownership.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 33 tanggal 20 April 2011 Myra Yuwono, S.H., CDT telah menerbitkan 6.000 lembar saham tambahan sebesar sebesar Rp 6.000.000.000, sehingga jumlah saham CDT menjadi 11.000 atau sebesar Rp 11.000.000.000. CTI memperoleh 4.050 saham sebesar Rp 4.050.000.000 sehingga kepemilikan saham di CDT menjadi 8.800 saham sebesar Rp 8.800.000.000, dan persentase kepemilikan CTI menjadi 80%.

28) Berdasarkan Akta Notaris No. 21, tanggal 21 April 2011 Mahendra Adinegara, S.H., CTI mengakuisisi 350 saham XDCI, dengan nilai Rp 350.000.000 atau setara dengan 70% kepemilikan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 56 tanggal 22 Juli 2011, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar XDCI dari Rp 500.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 500.000.000 menjadi Rp 5.500.000.000. Dari transaksi ini, CTI memperoleh tambahan saham sebanyak 3.500 lembar saham setara dengan Rp 3.500.000.000, sedangkan persentase kepemilikan CTI tetap sama yaitu sebesar 70%.

Berdasarkan Akta Notaris Myra Yuwono S.H., No. 50 tanggal 28 September 2012, CTI mentransfer kepemilikan saham XDCI sebesar 275 lembar saha setara dengan Rp 275.000.000 kepada Adiwinata Satya Rahardja. Transaksi ini menjadikan persentase kepemilikan CTI berubah menjadi 65%.

Berdasarkan Akta Notaris Myra Yuwono S.H., No. 64 tanggal 26 Oktober 2016, Giono Wahyudi mentransfer kepemilikan saham XDCI sebesar 1.100 lembar saham setara dengan Rp 1.100.000.000 kepada CTI. Transaksi ini menjadikan persentase kepemilikan CTI berubah menjadi 85%.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan oleh Myra Yuwono, S.H., No. 66, tanggal 26 Oktober 2016, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh XDCI dari Rp 5.500.000.000 menjadi Rp 8.000.000.000. Dari transaksi ini, CTI memperoleh tambahan saham sebanyak 2.125 lembar saham setara dengan Rp 2.125.000.000, sedangkan persentase kepemilikan CTI tetap sama yaitu sebesar 85%.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Ownership in Subsidiaries (continued)**

Based on the Notarial Deed No. 33 dated April 20, 2011 of Myra Yuwono, S.H., CDT's issued 6,000 additional shares amounting to Rp 6,000,000,000, hence CDT shares became 11,000 amounting to Rp 11,000,000,000. CTI acquired 4,050 shares amounting to Rp 4,050,000,000, hence the ownership in CDT became 8,800 shares amounting to Rp 8,800,000,000, and the CTI's percentage of ownership became 80%.

28) Based on the Notarial Deed No. 21 dated April 21, 2011 of Mahendra Adinegara, S.H., CTI acquired 350 shares of XDCI, amounting to of Rp 350,000,000 equivalent to 70% of ownership.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders notarized by Myra Yuwono, S.H., with Notarial Deed No. 56 dated July 22, 2011, shareholders of XDCI agreed to increase the authorized share capital from Rp 500,000,000 to Rp 10,000,000,000 and increase its issued and fully paid share capital from Rp 500,000,000 to Rp 5,500,000,000. From these transactions, CTI obtained additional shares of 3,500 shares amounting Rp 3,500,000,000, while the percentage of CTI's ownership remained the same at 70%.

Based on the Notarial Deed No. 50 dated September 28, 2012 of Myra Yuwono S.H., CTI transferred its ownership of 275 XDCI shares amounting to Rp 275,000,000 to Adiwinata Satya Rahardja. Due to this transactions, the ownership percentage of CTI became 65%.

Based on the Notarial Deed No. 64 dated October 26, 2016 of Myra Yuwono S.H., Giono Wahyudi transferred its ownership of 1,100 XDCI shares amounting to Rp 1,100,000,000 to CTI. Due to this transactions, CTI's ownership percentage became 85%.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders notarized by Myra Yuwono, S.H., with Notarial Deed No. 66 dated October 26, 2016, shareholders of XDCI agreed to increase the issued and fully paid capital from Rp 5,500,000,000 to Rp 8,000,000,000. From this transaction, CTI obtained additional shares of 2,125 shares amounting to Rp 2,125,000,000, while CTI's percentage ownership remained the same at 85%.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)**

- 29) Berdasarkan Akta pendirian HIN No. 5 pada tanggal 6 Februari 2014 yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., CTI memiliki saham HIN sebesar 6.050 lembar saham dengan nilai Rp 6.050.000.000 yang setara dengan 55% kepemilikan.
- 30) Berdasarkan Rapat Umum Luar Direksi yang telah dilegalisasi pada tanggal 15 Desember 2014, CTI membeli 9.650.000 lembar saham dengan nilai PHP 9.650.000 yang setara dengan kepemilikan sebesar 32%.

Berdasarkan Deed of Assignment No. 143 tanggal 17 Desember 2014 yang diaktakan oleh Jasmine M. Jimenez pada, CTI membeli 8.350.000 lembar saham CTP dengan nilai PHP 8.350.000. Penambahan ini meningkatkan kepemilikan CTI dari 32% menjadi 60%.

- 31) Berdasarkan Deed of Assignment CTM pada tanggal 15 Desember 2014, CTI membeli 2.400.000 lembar saham CTM dengan nilai RM 1.800.000 yang setara dengan kepemilikan sebesar 60%.

Berdasarkan Deed of Assignment CTM pada tanggal 15 Januari 2015, 29 Juni 2015 dan 30 Desember 2015, CTI menambah setoran modal masing-masing sebanyak 600.000 lembar saham dengan total sebanyak 1.800.000 lembar saham CTM dengan nilai RM 1.800.000. Transaksi tersebut tidak merubah persentase kepemilikan saham CTI.

Berdasarkan Return of Allotment of Shares pada tanggal 31 Desember 2018, CTI menambah setoran modal sebanyak 750.000 lembar saham CTM dengan nilai RM 750.000. Penambahan ini meningkatkan kepemilikan CTI dari 60% menjadi 61,87%.

- 32) Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 9 tanggal 20 September 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Unita Christina Winata, S.H., CTI membeli 1.125 saham setara dengan 75% kepemilikan saham pada I3 dari PT Eva Solusi Terpadu (entitas sepengendali) dengan nilai transaksi sebesar Rp3.600.000.000.

Nilai buku aset bersih I3 per tanggal akuisisi sebesar Rp (4.656.664.539). Selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp (8.256.664.539) dicatat dalam akun "Tambah Modal Disetor" (Catatan 27).

CTI dan PT Eva Solusi Terpadu (entitas sepengendali) merupakan entitas yang dikendalikan oleh Handoko Tanuadji, Komisaris Utama, sebagai pemegang saham Pengendali, dimana hubungan sepengendali tersebut tidak bersifat sementara.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Ownership in Subsidiaries (continued)**

- 29) Based on HINS's Establishment Deed No. 5 dated February 6, 2014, notarized by Myra Yuwono, S.H., CTI acquired 6,050 shares of HIN amounting to Rp 6,050,000,000 equivalent to 55% ownership.

- 30) Based on the Extraordinary General Meeting of Board of Director on December 15, 2014, CTI purchased 9,650,000 shares of CTP amounting to PHP 9,650,000 equivalent to 32% ownership.

Based on the Deed of Assignment No. 143 dated December 17, 2014, notarized by Jasmine M. Jimenez CTI purchased 8,350,000 shares of CTP amounting to PHP 8,350,000. This transaction increased CTI's ownership from 32% to 60%.

- 31) Based on the Deed of Assignment of CTM dated December 15, 2014, CTI purchased 2,400,000 shares of CTM amounting to RM 1,800,000 equivalent to 60% ownership.

Based on the Deed of Assignment of CTM on January 15, 2015, June 29, 2015 and December 30, 2015, CTI increased its investments of 600,000 shares respectively with a total of 1,800,000 shares with a value of RM 1,800,000 in CTM share capital. The transaction did not change the percentage in share ownership of CTI.

Based on the Return of Allotment of CTM on December 31, 2018, CTI increased its investments of 750,000 shares with a value of RM 750,000 in CTM's share capital. This transaction increased CTI's ownership from 60% to 61.87%.

- 32) Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 9 dated September 20, 2017 by Notary Unita Christina Winata, S.H., CTI purchased 1,125 shares equivalent to 75% ownership in I3 from PT Eva Solusi Terpadu (under common control entity) with transaction price of Rp3,600,000,000.

Book value of net assets of I3 as of acquisition date amounting Rp (4,656,664,539). The difference between the acquisition price and the book value of net asset acquired amounting to Rp (8,256,664,539) is recorded in "Additional Paid-in Capital" (Note 27).

CTI and PT Eva Solusi Terpadu (under common control entity) are entities which are controlled by Handoko Tanuadji, President Commissioner, as the controlling shareholder, in which such common control is not temporary.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)**

- 33) Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 13 tanggal 20 September 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Unita Christina Winata, S.H., CTI membeli 2.250 saham setara dengan 75% kepemilikan saham pada DNS dari PT Eva Solusi Terpadu (entitas sepengendali) dengan nilai transaksi sebesar Rp7.400.000.000.

Nilai buku aset bersih DNS per tanggal akuisisi sebesar Rp 3.795.518.374. Selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp (3.604.481.626) dicatat dalam akun "Tambah Modal Disetor" (Catatan 27).

CTI dan PT Eva Solusi Terpadu (entitas sepengendali) merupakan entitas yang dikendalikan oleh Handoko Tanuadji, Komisaris Utama, sebagai pemegang saham Pengendali, dimana hubungan sepengendali tersebut tidak bersifat sementara.

- 34) Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 11 tanggal 20 September 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Unita Christina Winata, S.H., CTI membeli 5.830 saham atau setara dengan 55% kepemilikan saham pada EG dari PT Eva Solusi Terpadu (entitas sepengendali) dengan nilai transaksi sebesar Rp 17.750.000.000.

Nilai buku aset bersih EG per tanggal akuisisi sebesar Rp 9.908.920.384. Selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp (7.841.079.616) dicatat dalam akun "Tambah Modal Disetor" (Catatan 27).

CTI dan PT Eva Solusi Terpadu (entitas sepengendali) merupakan entitas yang dikendalikan oleh Handoko Tanuadji, Komisaris Utama, sebagai pemegang saham Pengendali, dimana hubungan sepengendali tersebut tidak bersifat sementara.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham EG yang diaktakan oleh Myra Yuwono, S.H., No. 8, tanggal 29 Juni 2018, pemegang saham EG menyetujui untuk mengalihkan saham masing-masing sebanyak 1.060, 212, 318 dan 318 lembar saham yang dimiliki Kusnadi Sukarja, Eko Haryanto, Hendra Kusumawidjaja, Sutanto Tanuwijaya kepada CTI dengan nilai transaksi sebesar Rp 11.700.000.000. Transaksi ini meningkatkan kepemilikan CTI dari 55% menjadi 73%.

- 35) Berdasarkan Minutes of the Sixth Board Meeting of Anabatic Technologies India Private Limited, (ATIN), India, tertanggal 12 Desember 2014, nilai investasi Anabatic Technologies International Pte., Ltd. (ATI), Singapura, sebesar INR 36.134.520 dengan nilai investasi sebesar 3.613.452 lembar saham yang setara dengan 100% kepemilikan.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Ownership in Subsidiaries (continued)**

- 33) Based on the the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 13 dated September 20, 2017 by Notary Unita Christina Winata, S.H., CTI purchased 2,250 shares equivalent to 75% ownership in DNS from PT Eva Solusi Terpadu (under common control entity) with transaction price of Rp7,400,000,000.

Book value of net assets of DNS as of acquisition date amounted to Rp 3,795,518,374. The difference between the acquisition price and the book value of net asset acquired amounting to Rp (3,604,481,626) is recorded in "Additional Paid-in Capital" (Note 27).

CTI and PT Eva Solusi Terpadu (under common control entity) are entities which are controlled by Handoko Tanuadji, President Commissioner, as the controlling shareholder, in which such common control is not temporary.

- 34) Based on the the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 11 dated September 20, 2017 notarized by Unita Christina Winata, S.H., CTI purchased 5.830 shares or equivalent to 55% ownership in EG from PT Eva Solusi Terpadu (under common control entity) with transaction price of Rp 17,750,000,000.

Book value of net assets of EG as of acquisition date amounted to Rp 9,908,920,384. The difference between the acquisition price and the book value of net asset acquired amounting to Rp (7,841,079,616) is recorded in "Additional Paid-in Capital" (Note 27).

CTI and PT Eva Solusi Terpadu (under common control entity) are entities which are controlled by Handoko Tanuadji, President Commissioner, as the controlling shareholder, in which such common control is not temporary.

Based on the General Meeting of XDCI Shareholders notarized by Myra Yuwono, S.H., with Notarial Deed No.8 dated June 29, 2018, shareholders of EG agreed to transfer 1,060, 212, 318 and 318 shares owned by Kusnadi Sukarja, Eko Haryanto, Hendra Kusumawidjaja, Sutanto Tanuwijaya to CTI with transaction value amounting to Rp 11,700,000,000. This transaction increased CTI's ownership from 55% to 73%.

- 35) Based on the Minutes of the Sixth Board Meeting of Anabatic Technologies India Private Limited, (ATIN), India, dated December 12, 2014, investment value of Anabatic Technologies International Pte., Ltd. (ATI), Singapore, in ATIN amounted to INR 36,134,520 with investment value of 3,613,452 shares equivalent to 100% ownership.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)**

36) Berdasarkan Article of Association ATP yang dilegalisasi oleh Angelo D.Muniz, No. 118, tanggal 22 Mei 2014, ATI memiliki saham ATP dengan nilai sebesar PHP 8.999.995 yang setara dengan 99,99% kepemilikan.

37) Berdasarkan Akta Syarikat ATM yang dilegalisasi oleh Wong Wai Foong, No. 1965, tanggal 30 Oktober 2015, serta Form 24 Return Of Allotment of Shares tanggal 15 Januari 2016 ATI memiliki saham ATM dengan nilai sebesar RM 499.999 yang setara dengan 99,99% kepemilikan.

Berdasarkan Form Section 78 tanggal 4 April 2017, ATI menambahkan setoran modal sebanyak RM 500.000. Dari transaksi ini, total kepemilikan ATI di ATM adalah sebesar RM 999.999. Transaksi tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan ATI di ATM.

38) Berdasarkan Akta No. 51 tanggal 24 Desember 2014 yang diaktakan dengan akta notaris Myra Yuwono, S.H., EG membeli 2.925.000 saham XMU sebesar Rp 3.250.000.000 yang setara dengan kepemilikan sebesar 65%.

Berdasarkan Akta Notaris Myra Yuwono S.H., No. 37 tanggal 29 April 2016, Mas Rahmat Saptadirdja dan Raden Wisnu Wibowo mentransfer kepemilikan saham XMU masing-masing sebesar 225.000 dan 225.000 lembar saham setara dengan Rp 450.000.000 kepada EG. Transaksi ini menjadikan persentase kepemilikan EG berubah menjadi 75%.

39) Berdasarkan Akta Pendirian ODI No. 57 tanggal 10 April 2014 yang diaktakan dengan Akta Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., EG, memperoleh 2.850 saham ODI sebesar Rp 2.850.000.000 yang setara dengan 95% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris Angela Meilany Basiroen, S.H., No. 66 tanggal 18 Desember 2015, EG, mentransfer kepemilikan saham ODI masing-masing sebesar 240 dan 210 lembar saham sebesar Rp 240.000.000 dan Rp 210.000.000 kepada Tan Johnson dan Sundy Lumenta. Transaksi ini menjadikan persentase kepemilikan EG berubah menjadi 80%.

40) Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 20 Desember 2017 yang diaktakan dengan akta notaris Myra Yuwono, S.H., EG membeli 105.000 saham NPP setara dengan Rp 10.500.000.000 dengan nilai Rp 350.000.000 yang setara dengan kepemilikan sebesar 70%.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Ownership in Subsidiaries (continued)**

36) Based on the Article of Association of ATP legalized by Angelo D. Muniz, No.118 dated May 22, 2014, ATI acquired shares of ATP amounting to PHP 8,999,995 equivalent to 99.99% ownership.

37) Based on the Certificate of ATM legalized by Wong Wai Foong, No. 1965 dated October 30, 2015, and Form 24 Return Of Allotment of Shares dated January 15, 2016, ATI acquired shares of ATM amounting to RM 499,999 equivalent to 99.99% ownership.

Based on the Form Section 78 dated April 4, 2017, ATI increase its ownership amounting RM 500.000. From this transaction, ATI's total ownership in ATM amounted RM 999,999. This transaction did not change the percentage of share ownership of ATI in ATM.

38) Based on the Notarial Deed No. 51 dated December, 24 2014 of Myra Yuwono, SH, EG acquired 2,925,000 shares of XMU amounting to Rp 3,250,000,000 or equivalent to 65% ownership.

Based on the Notarial Deed No. 37 dated April 29, 2016 of Myra Yuwono S.H., Mas Rahmat Saptadirdja and Raden Wisnu Wibowo transferred its ownership of 225,000 and 225,000 XMU shares, respectively, amounting to Rp 450,000,000 to EG. Due to this transaction, the ownership percentage of EG becomes 75%.

39) Based on ODI's Deed of Establishment No. 57 dated April 10, 2014 notarized by Sugito Tedjamulja, SH, EG acquired 2,850 shares of ODI amounting to Rp 2,850,000,000 equivalent to 95% ownership.

Based on the Notarial Deed No. 66 dated December 18, 2015, of Angela Meilany Basiroen, S.H., EG transferred its ownership of 240 and 210 ODI shares amounting to Rp 240,000,000 and Rp 210,000,000 to Tan Johnson and Sundy Lumenta, respectively. Due to this transaction, the ownership percentage of EG becomes 80%.

40) Based on the Notarial Deed No. 19 dated December 20, 2017 of Myra Yuwono, SH, EG acquired 105,000 shares of NPP amounting to Rp 10,500,000,000 with transfer price of Rp 350,000,000 equivalent to 70% ownership.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)**

Nilai buku aset bersih NPP per tanggal akuisisi sebesar Rp (2.374.652.925). Selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp (2.724.652.925) dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" (Catatan 27).

EG dan PT Eva Solusi Terpadu (entitas sepengendali) merupakan entitas yang dikendalikan oleh Handoko Tanuadji, Komisaris Utama, sebagai pemegang saham Pengendali, dimana hubungan sepengendali tersebut tidak bersifat sementara.

- 41) Berdasarkan Akta Pendirian LLM No. 3 tanggal 5 September 2016 yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., EDR memperoleh 650 saham LLM sebesar Rp 650.000.000 yang setara dengan 65% kepemilikan.
- 42) Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa HRM No. 9 tanggal 12 Juli 2018 yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., EDR membeli saham 784 lembar saham HRM atau sebesar dengan Rp 784.000.000 dengan nilai sebesar Rp 4.800.000.000. Selain itu para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar HRM menjadi sebesar Rp 40.000.000.000 dan modal di tempatkan dan di setor penuh menjadi sebesar Rp 10.000.000.000 yang diambil oleh pemegang saham secara proporsional, sehingga kepemilikan saham EDR menjadi sebesar Rp 8.000.000.000 atau setara dengan 80% kepemilikan.
- 43) Berdasarkan Akta Pendirian DBI No. 16 tanggal 24 Mei 2018 yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., EDR memperoleh 80.000.000 saham DBI dengan nilai Rp 8.000.000.000 yang setara dengan 80% kepemilikan.
- 44) Berdasarkan Akta Pendirian DEX No. 45 tanggal 14 Agustus 2018 yang diaktakan oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., EDR memperoleh 2.550 saham DEX dengan nilai Rp 2.550.000.000 yang setara dengan 51% kepemilikan.
- 45) Berdasarkan Certificate of Incorporation No. 2749915 tanggal 27 September 2018, EDR memperoleh 10.000 saham IPIL dengan nilai HKD 10.000 atau setara dengan Rp 19.101.000 yang setara dengan 100% kepemilikan.
- 46) Berdasarkan Akta Pendirian AJP No. 02 tanggal 5 Januari 2018 yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., AJD memperoleh 10.200.000 saham AJP dengan nilai Rp 1.020.000.000 yang setara dengan 51% kepemilikan.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Ownership in Subsidiaries (continued)**

Book value of net assets of NPP as of acquisition date amounted to Rp (2,374,652,925). The difference between the acquisition price and the book value of net asset acquired amounting to Rp (2,724,652,925) is recorded in "Additional Paid-in Capital" (Note 27).

EG and PT Eva Solusi (under common control entity) are entities which are controlled by Handoko Tanuadji, President Commissioner, as the controlling shareholder, in which such common control is not temporary.

- 41) Based on LLM's Establishment Deed dated September 5, 2016 notarized by Myra Yuwono, S.H., EDR acquired 650 shares of LLM amounted to Rp 650,000,000, which equals to 65% ownership.
- 42) Based on the Minutes of Extraordinary General Meeting of HRM No. 9 dated July 12, 2018 notarized by Myra Yuwono, SH, EDR acquired 784 shares of HRM amounting to Rp 784,000,000 with transaction value amounting to Rp 4,800,000,000. Besides that, the shareholders approved to increase authorized share capital of HRM became Rp 40,000,000,000 and issued and fully paid capital became Rp 10,000,000,000 that taken proportionally by the shareholders, therefore EDR's ownership became Rp 8,000,000,000 equivalent with 80% ownership.
- 43) Based on DBI's Establishment Deed No. 16 dated May 24, 2018, notarized by Myra Yuwono, S.H., EDR acquired 80,000,000 shares of DBI amounting to Rp 8,000,000,000, which equals to 80% ownership.
- 44) Based on DEX's Establishment Deed No. 45 dated August 14, 2018 notarized by Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., DEX acquired 2,550 shares of DEX amounting to Rp 2,550,000,000, which equals to 51% ownership.
- 45) Based on the Certificate of Incorporation No. 2749915 dated September 27, 2018, EDR acquired 10,000 shares of IPIL amounting to HKD 10,000 or equivalent to Rp 19,101,000, which equals to 100% ownership.
- 46) Based on AJP's Establishment Deed No. 02 dated January 5, 2018 notarized by Myra Yuwono, S.H., AJD acquired 10,200,000 shares of AJP amounting to Rp 1,020,000,000, which equals to 51% ownership.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas Induk yang diaktakan oleh Yonathan, S.H., S.Kom., S.E., MAF., M.Kn., No. 03, tanggal 20 April 2018, susunan Dewan Komisaris, dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris	:	Handoko Anindya Tanuadji	:	<i>Board of Commissioner</i>
Komisaris Independen	:	Betti Setiaستuti Alisjahbana	:	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	:	A.F. Warsito Hans Tanudjaja	:	<i>Independent Commissioner</i>

**Direksi**

Presiden Direktur	:	Harry Surjanto Hambali	:	<i>President Director</i>
Direktur Independen	:	Hendra Halim	:	<i>Independent Director</i>
Direktur	:	Adriansyah	:	<i>Director</i>
Direktur	:	Hiromitsu Fujino	:	<i>Director</i>

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas Induk yang diaktakan oleh Notaris Nurlani Yusup, S.H., M.Kn., No. 6, tanggal 18 Mei 2017, susunan Dewan Komisaris, dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris	:	Handoko Anindya Tanuadji	:	<i>President Commissioner</i>
Komisaris Independen	:	Betti Setiaستuti Alisjahbana	:	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris	:	A.F. Warsito Hans Tanudjaja	:	<i>Commissioner</i>

**Direksi**

Presiden Direktur	:	Handojo Sutjipto	:	<i>President Director</i>
Direktur Independen	:	Hendra Halim	:	<i>Independent Director</i>
Direktur	:	Adriansyah	:	<i>Director</i>
Direktur	:	Harry Surjanto Hambali	:	<i>Director</i>
Direktur	:	Hiromitsu Fujino	:	<i>Director</i>

Manajemen kunci adalah Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Induk.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Entitas Induk No. 002/ATI/SK Dewan Komisaris/III/2015 pada tanggal 26 Maret 2015, Entitas Induk menetapkan anggota Komite Audit Entitas Induk adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Betti Setiaستuti Alisjahbana	:	<i>Chairman</i>
Anggota	:	Ng Jin Hiok	:	<i>Member</i>
Anggota	:	Christina	:	<i>Member</i>

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Entitas Induk No. 140/SK-DIR/AT/V/2016 pada tanggal 1 Desember 2016, Entitas Induk menetapkan anggota Audit Internal adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Roosita Abdullah	:	<i>Chairman</i>
Anggota	:	Febrido Yudharwena	:	<i>Member</i>
Anggota	:	Lia Violenta Turnip	:	<i>Member</i>

*Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders notarized by Yonathan, S.H., S.Kom., S.E., MAF., M.Kn., with Notarial Deed No. 03, dated April 20, 2018, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2018 are as follows:*

<i>Presiden Komisaris</i>	:	<i>Handoko Anindya Tanuadji</i>	:	<i>President Commissioner</i>
<i>Komisaris Independen</i>	:	<i>Betti Setiaستuti Alisjahbana</i>	:	<i>Independent Commissioner</i>
<i>Komisaris</i>	:	<i>A.F. Warsito Hans Tanudjaja</i>	:	<i>Commissioner</i>

<i>Presiden Direktur</i>	:	<i>Harry Surjanto Hambali</i>	:	<i>President Director</i>
<i>Direktur Independen</i>	:	<i>Hendra Halim</i>	:	<i>Independent Director</i>
<i>Direktur</i>	:	<i>Adriansyah</i>	:	<i>Director</i>
<i>Direktur</i>	:	<i>Hiromitsu Fujino</i>	:	<i>Director</i>

*Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders notarized by Nurlani Yusup, S.H., M.Kn., with Notarial Deed No. 6 dated May 18, 2017, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2017 are as follows:*

<i>Presiden Komisaris</i>	:	<i>Handoko Anindya Tanuadji</i>	:	<i>President Commissioner</i>
<i>Komisaris Independen</i>	:	<i>Betti Setiaستuti Alisjahbana</i>	:	<i>Independent Commissioner</i>
<i>Komisaris</i>	:	<i>A.F. Warsito Hans Tanudjaja</i>	:	<i>Commissioner</i>

<i>Presiden Direktur</i>	:	<i>Handojo Sutjipto</i>	:	<i>President Director</i>
<i>Direktur Independen</i>	:	<i>Hendra Halim</i>	:	<i>Independent Director</i>
<i>Direktur</i>	:	<i>Adriansyah</i>	:	<i>Director</i>
<i>Direktur</i>	:	<i>Harry Surjanto Hambali</i>	:	<i>Director</i>
<i>Direktur</i>	:	<i>Hiromitsu Fujino</i>	:	<i>Director</i>

*Key management are Board of Commissioners and Directors of the Company.*

*Based on the Letter of Decree of the Board of Commissioner No. 002/ATI/SK Dewan Komisaris/III/2015 dated March 26, 2015, the Company assigned the following members as the Company's Audit Committee:*

<i>Ketua</i>	:	<i>Betti Setiaستuti Alisjahbana</i>	:	<i>Chairman</i>
<i>Anggota</i>	:	<i>Ng Jin Hiok</i>	:	<i>Member</i>
<i>Anggota</i>	:	<i>Christina</i>	:	<i>Member</i>

*Based on the Letter of Decree of the Board of Directors No. 140/SK-DIR/AT/V/2016 dated December 1, 2016, the Company assigned the following members as the Company's Internal Audit:*

<i>Ketua</i>	:	<i>Roosita Abdullah</i>	:	<i>Chairman</i>
<i>Anggota</i>	:	<i>Febrido Yudharwena</i>	:	<i>Member</i>
<i>Anggota</i>	:	<i>Lia Violenta Turnip</i>	:	<i>Member</i>

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan (lanjutan)**

Sekretaris Perusahaan Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Camelia Suryana Bong.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup memiliki masing-masing 1.721 dan 1.498 karyawan tetap (tidak diaudit).

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 27 Maret 2019.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK No. 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan" dan Amandemen PSAK No.1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2018.

Efektif 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK No. 2 (2016), "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**d. Board of Commissioners, Directors, and Employees (continued)**

*Corporate Secretary of the Company as of December 31, 2018 and 2017 is Camelia Suryana Bong.*

*As of December 31, 2018 and 2017, the Group have 1,721 and 1,498 permanent employees, respectively (unaudited).*

**e. Completion of the Consolidated Financial Statement**

*The management is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized for issuance by the Company's management on March 27, 2019.*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements have been presented in accordance with "Standar Akuntansi Keuangan" (SAK/financial accounting standards) which comprise "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan" (PSAK/the statement of financial accounting standards) and "Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan" (ISAK/the interpretation of financial accounting standards), issued by "Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia" (DSAK-IAI/Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accounting) and regulations of capital market regulators for entities under its supervision.*

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (2015), "Presentation of Financial Statements" and Amendments to PSAK No.1 (2015), "Presentation of Financial Statement on Disclosure Initiatives".*

*The accounting policies adopted are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements as of and for the year then ended December 31, 2017, except for the adoption of several amended PSAK. As disclosed further in the relevant notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2018.*

*Effective January 1, 2018, the Company adopted Amendments to PSAK No. 2 (2016), "Statement of Cash Flows: Disclosure Initiatives".*

*The amendments require entities to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes.*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Pengungkapan yang di syaratkan Amandemen PSAK No. 2 (2016) diungkapkan pada Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Entitas Induk memiliki pengendalian secara langsung atau tidak langsung.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)**

*The disclosure required by Amendments to PSAK No. 2 (2016) has been disclosed in Note 39.*

*The consolidated financial statements, except for consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.*

*The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.*

*The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.*

*In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

**b. Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries, as mentioned in Note 1c, in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.*

*The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.*

*Subsidiaries are consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Semua saldo dan transaksi antar Entitas Induk yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Entitas Induk.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

1. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
2. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Entitas Induk memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Entitas Induk dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut, termasuk:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
3. Hak suara dan hak suara potensial Entitas Induk.

Entitas Induk menilai apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Entitas Induk memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk atau tidak termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Entitas Induk menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk dan pada kepentingan non-pengendali (KNP), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**b. Principles of Consolidation (continued)**

All material intercompany balances and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity. Accounting policies of Subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

1. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
2. Rights, or is exposed to variable returns from its involvement with the investee; and
3. The ability to use its power to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

1. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
2. Rights arising from other contractual arrangements; and
3. The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of the Subsidiaries begins when the Company obtains control over the Subsidiaries and ceases when the Company loses control of the Subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of the Subsidiaries acquired or disposed during the period are included or excluded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the Subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest (NCI), even if this results to the NCI having a deficit balance.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Transaksi pihak berelasi, saldo, dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, dan beban berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto Entitas Anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di Entitas Anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Entitas Induk:

- a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- g. Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Entitas Induk akan melepas secara langsung aset atau liabilitas terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung mapun tidak langsung kepada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

**c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill**

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas KNP identitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibayarkan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**b. Principles of Consolidation (continued)**

*Related party transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions within the Group are eliminated. All intra group assets and liabilities, equity, income, and expenses relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.*

*Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the Subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals of NCI are also recorded in equity.*

*A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a Subsidiary, it:*

- a. Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiaries;
- b. Derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. Derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. Recognizes the fair value of the consideration received;
- e. Recognizes the fair value of any investment retained;
- f. Recognizes any surplus or deficit in the profit or loss in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income; and
- g. Reclassifies the company's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.

*NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable the Company.*

**c. Business Combination and Goodwill**

*Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. The acquisition costs incurred are expenses in the current period.*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)**

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Grup mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Imbalan yang dialihkan dalam transaksi kombinasi bisnis termasuk setiap aset atau liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjenji. Perusahaan sebagai pihak pengakuisisi mengakui nilai wajar tanggal akuisisi atas imbalan kontinjenji sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis. Perusahaan mengklasifikasikan kewajiban untuk membayar imbalan kontinjenji sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas berdasarkan definisi dalam PSAK 50. Hak atas imbal hasil dari imbalan yang dialihkan sebelumnya diklasifikasikan sebagai aset jika memenuhi keadaan tertentu.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba atau rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas (UPK) Grup yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**c. Business Combination and Goodwill (continued)**

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Group recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

The consideration transferred in a business combination includes any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. The Company as the acquirer shall recognize the acquisition-date fair value of contingent consideration as part of the consideration transferred in a business combination. The Company shall classify an obligation to pay contingent consideration as a liability or as equity on the basis of the definitions provided in PSAK 50. A right to the return of previously transferred consideration shall be classified as an assets if specified conditions are met.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiaries acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed and the portion of the CGU retained.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)**

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi Entitas Anak, Entitas Asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Entitas Induk atas aset neto Entitas Anak, Entitas Asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

**Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali**

Berdasarkan PSAK No. 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuhan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuhan kepemilikan, komponen laporan keuangan konsolidasian untuk periode terjadinya kombinasi bisnis dan periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambah modal disetor".

**d. Kas dan Setara Kas serta Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya**

Kas dan setara kas terdiri dari kas di tangan, kas di bank dan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan.

Bank yang dibatasi penggunaannya merupakan saldo bank yang dipergunakan untuk escrow account atas pembayaran beberapa utang bank jangka panjang dan jaminan atas fasilitas bank garansi.

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Grup ; atau
  - iii. personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**c. Business Combination and Goodwill (continued)**

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a Subsidiary, Associate or business over the fair value of the Company share of the net identifiable assets of the acquired Subsidiary, Associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

**Restructuring transactions of entities under common control**

Under PSAK No. 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amount of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the "Additional paid - in capital" account.

**d. Cash and Cash Equivalents and Restricted Banks and Deposits**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits that are not restricted and are not used as collateral.

Restricted banks are bank balances that are used for an escrow account for the payment of several long-term bank loans and collateral for bank guarantee facilities.

**e. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
  - i. has control or joint control over the Group;
  - ii. has significant influence over the Group; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

- e. **Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
    - i. entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Entitas Induk, Entitas Anak, dan Entitas Anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
    - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau Entitas Asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
    - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
    - iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
    - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
    - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi.
    - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
    - viii. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Entitas Induk.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. **Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan Grup ditentukan dengan menggunakan metode *First In First Out (FIFO)*. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut. Penyisihan persediaan usang ditentukan, jika ada, berdasarkan penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir tahun.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

e. **Transactions with Related Parties (continued)**

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
  - i. the entity and the Group are members of the same group (which means that each the Company, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others).
  - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an Associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - iii. both entities are joint ventures of the same third party.
  - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - v. the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
  - vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
  - vii. a person identified in a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
  - viii. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

f. **Inventories**

Inventories are stated at lower of cost or net realizable value. Cost of inventories is determined using First In First Out (FIFO) method. Net realizable value are determined based on the estimated fair selling price less estimated costs necessary to complete and sell the inventory. Provision for obsolete inventory, if any, is determined based on a review of the inventories at year end to adjust the carrying value of inventories to net realizable value.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**g. Beban Dibayar Di Muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan selama umur manfaatnya.

**h. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi dan jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Entitas Induk mengubah estimasi masa manfaat ekonomis beberapa aset tetap bangunan dari sebelumnya 20 tahun menjadi 40 tahun. Perubahan estimasi ini diterapkan secara prospektif. Perubahan estimasi masa manfaat ekonomis ini dilakukan setelah mempertimbangkan efek pemeliharaan dan perbaikan yang dilakukan oleh Entitas Induk.

Pengaruh atas perubahan estimasi masa manfaat ekonomis ini diakui secara prospektif pada laba rugi periode terjadinya perubahan tersebut sebagai berikut:

<b>Tahun yang berakhir Pada tanggal 31 Desember 2018/ For the year ended December 31, 2018</b>	<i>Deduction of depreciation expense Effect on income tax expense</i>
Pengurangan beban penyusutan Efek terhadap beban pajak penghasilan	4.855.395.674 (646.740.254 )
Penambahan laba tahun berjalan	4.208.655.420

Dampak atas perubahan estimasi akuntansi ini di masa yang akan datang adalah akan terdapat penurunan jumlah penyusutan yang dibebankan pada beban pokok penjualan, beban penjualan, dan beban umum dan administrasi, serta akan terdapat beda temporer atas beban penyusutan bangunan dan mesin antara laba rugi komersial dan laba rugi fiskal.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**g. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited of each expense using the straight-line method.*

**h. Fixed Assets**

*Fixed assets are recognized at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred and if the recognition criteria are met. Likewise, when a significant inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.*

*Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets.*

*Effective January 1, 2018, the Company changed the estimated useful lives of some buildings from previously 20 years into 40 years. Changes in these estimates are applied prospectively. Changes in these estimates are applied after considering the effect of repair and maintenance carried out by the Company.*

*The impact of the changes in estimated useful lives are recognized prospectively in the profit or loss of the period of change as follows:*

*The impact of changes in accounting estimates in the future is there will be a decrease in the amount of depreciation charged to cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses, and there will be temporary differences on depreciation expense of the buildings and machineries between commercial and fiscal income.*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**h. Aset Tetap (lanjutan)**

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Masa manfaat ekonomis aset tetap sebelum 1 Januari 2018/ <i>The economic useful life of fixed assets before January 1, 2018</i>	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	20 - 30	
Perabot dan peralatan kantor	2 - 8	
Kendaraan	3 - 5	
Komputer	2 - 8	
Peralatan sewa	4	

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap penyelesaian, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

**i. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**h. Fixed Assets (lanjutan)**

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Masa manfaat ekonomis aset tetap sesudah 1 Januari 2018/ <i>The economic useful life of fixed assets after January 1, 2018</i>	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	20 - 40		Building and improvements
Perabot dan peralatan kantor	2 - 8		Furniture and office equipments
Kendaraan	3 - 5		Vehicles
Komputer	2 - 8		Computers
Peralatan sewa	4		Rent equipments

Land is stated at cost and is not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

Construction in progress represents fixed assets under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective fixed assets account and will be depreciated when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

**i. Intangible Asset**

Intangible asset are recorded based on acquisition cost less accumulated amortization and accumulated impairment, if any. Intangible assets with finite useful lives are amortized in straight line over its economic useful lives and tested for impairment whenever there is an indication of an intangible asset may be impaired. Amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each reporting date.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**i. Aset Takberwujud (lanjutan)**

Aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya, baik secara individual maupun pada tingkat UPK.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Grup adalah perangkat keras dan merek dagang yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas dan tidak diamortisasi, serta lisensi yang memiliki taksiran masa umur manfaat ekonomis selama 2-10 tahun diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaatnya, dan kontrak bisnis yang diamortisasi berdasarkan jangka waktu kontrak bisnis yang diperoleh.

**j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset dan kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**i. Intangible Asset (continued)**

*Intangible assets with indefinite useful life are not amortized, but tested for impairment annually either individually or at the CGU level.*

*Intangible assets owned by the Group are the hardware and trademarks which have indefinite useful life and are not amortized, while the license which has 2-10 years estimated economic useful life is amortized on a straight-line basis over its useful life, and the business contracts are being amortized based on the period of the business contracts.*

**j. Impairment of Nonfinancial Assets**

*The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Units (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. If the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setelah. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**k. Pajak Penghasilan**

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 46 (2016), "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi", rincian amandemen tersebut sebagai berikut:

Perubahan ini, antara lain, menjelaskan persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan pada rugi yang tidak terealisasi. Amandemen ini menjelaskan perlakuan akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut dibawah basis pajak aset. Perubahan tersebut juga menjelaskan aspek-aspek akuntansi tertentu untuk aset pajak tangguhan.

Penerapan dari amandemen PSAK No. 46 (2016) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**j. Impairment of Nonfinancial Assets (continued)**

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication for impairment of nonfinancial assets on December 31, 2018 and 2017.

**k. Income Taxes**

Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK No. 46 (2016), "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses", the details of the amendments are as follows:

These amendments, among others, clarify the requirements for recognising deferred tax assets on unrealised losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. Such amendments also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax assets.

The adoption of amendments PSAK No 46 (2016) has no significant impact on the consolidated financial statements.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**k. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Beban pajak terdiri dari pajak final dan nonfinal (pajak kini dan pajak tangguhan). Beban pajak final diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam bagian beban usaha. Sedangkan beban pajak nonfinal diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam bagian manfaat (beban) pajak penghasilan, kecuali untuk transaksi yang berhubungan langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

**Pajak Final**

Pendapatan yang telah dikenai pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenai pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenai pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak pada laba rugi konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

**Pajak Nonfinal**

**Pajak Kini**

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan konsolidasian, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**k. Income Taxes (continued)**

*Tax expense consists of final tax and nonfinal (current tax and deferred tax). Final tax expenses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in operating expenses section. While the nonfinal tax expenses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of income tax benefit (expense), except for transactions that relate directly to equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.*

**Final Tax**

*Income subject to final income tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognized.*

*If the recorded value of an asset or liability related to final income tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax asset or deferred tax liability.*

*The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year for accounting purposes. The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged as tax expense in the consolidated profit or loss is recognized either as prepaid taxes and taxes payable, accordingly.*

**Nonfinal Tax**

**Current Tax**

*Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the consolidated reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**k. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

**Pajak Nonfinal (lanjutan)**

**Pajak Kini (lanjutan)**

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

**Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan.

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan ke periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**k. Income Taxes (continued)**

**Nonfinal Tax (continued)**

**Current Tax (continued)**

*Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.*

**Deferred Tax**

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.*

*The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**k. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

**Pajak Nonfinal (lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**I. Sewa**

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi dari pada bentuk kontraknya.

**Sebagai Lessee**

**Sewa Operasi**

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

**Sewa Pembiayaan**

Sewa dimana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai hutang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**k. Income Taxes (continued)**

**Nonfinal Tax (continued)**

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**I. Lease**

The Group classify leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

**As Lessee**

**Operating Lease**

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

**Finance Lease**

Leases whereby the Group has substantially all risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the lease commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payment.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the outstanding balance. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in non-current finance lease payables. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance lease is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**I. Sewa (lanjutan)**

**Sebagai Lessor**

**Sewa Operasi**

Aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**Jual dan Sewa-Balik**

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa-balik diperlakukan sebagai berikut:

Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pemberian, selisih lebih hasil penjualan diatas nilai tercatat, tidak segera diakui sebagai pendapatan tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Untuk sewa pemberian, tidak diperlukan penyesuaian kecuali jika telah terjadi penurunan nilai. Dalam hal ini, nilai tercatat diturunkan ke jumlah yang dapat dipulihkan.

**m. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Group mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan pengantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantinya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**I. Lease (continued)**

**As Lessor**

**Operating Lease**

Assets are leased out under an operating lease, the asset is included in the statement of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

**Sale and Leaseback**

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.

For finance leases, no such adjustment is necessary unless there has been impairment in value, in which case the carrying amount is reduced to recoverable amount.

**m. Provision**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**n. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan**

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

**o. Obligasi Konversi**

Obligasi konversi dicatat secara bersih sebesar komponen liabilitasnya dikurangi beban emisi obligasi konversi yang belum diamortisasi.

Nilai wajar komponen liabilitas, tercakup dalam pos obligasi konversi dan disajikan sebagai bagian liabilitas jangka panjang, dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk obligasi yang serupa tanpa opsi konversi. Nilai wajar ditentukan saat penerbitan dan untuk selanjutnya dicatat pada nilai yang diamortisasi. Jumlah sisa, mewakili nilai opsi konversi ekuitas, dimasukkan pada ekuitas.

Beban emisi obligasi konversi di amortisasi sepanjang umur obligasi konversi tersebut.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**n. Employee Benefits Liabilities**

*The Group recognizes unfunded liabilities for employee benefits in accordance with the Labor Law No. 13/2003, dated March 25, 2003. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the Projected Unit Credit method and applying the assumptions on discount rate, salary increase rate, normal retirement age, and mortality rate.*

*All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

*All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.*

*Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.*

**o. Convertible Bond**

*Convertible bond are presented in a net amount of the liability component less unamortized convertible bond issuance cost.*

*The fair value of the liability component, included in convertible bond line item and presented as part of non-current liabilities, was calculated using a market interest rate for an equivalent nonconvertible bond. The fair value was determined upon issue and subsequently carried at amortized cost. The residual amount, representing the value of the equity conversion option, is included in equity.*

*Convertible bond issuance cost are amortized over the life of the convertible bond.*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**p. Instrumen Keuangan**

**Klasifikasi**

**i. Aset Keuangan**

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**ii. Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen, utang sewa pembiayaan, obligasi konversi, provisi jangka panjang dan utang pihak berelasi, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

**Pengakuan dan Pengukuran**

**i. Aset Keuangan**

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**p. Financial Instruments**

**Classification**

**i. Financial Assets**

*Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments, or available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of their financial assets at initial recognition, and where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial period end.*

*The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties, restricted bank and time deposits, due from related parties and other assets, classified as loans and receivables.*

**ii. Financial Liabilities**

*Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*The Group's financial liabilities consist of short term - bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties and related parties, accrued expenses, long term bank loans, consumer financing payables, finance lease payables, convertible bond, long-term provision, and due to related parties, classified as financial liabilities measured at amortized cost.*

**Recognition and Measurement**

**i. Financial Assets**

*Financial assets are initially recognized at fair value in the case of investments not at fair value through profit or loss, plus transaction costs which are directly attributable. Measurement of financial assets after initial recognition depends on the classification of assets.*

*Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)**

i. Aset Keuangan (lanjutan)

**Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**p. Financial Instruments (continued)**

**Recognition and Measurement (continued)**

i. **Financial Assets (continued)**

**Loans and receivables**

*Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.*

ii. **Financial Liabilities**

*Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.*

**Financial liabilities measured at amortized cost**

*Financial liabilities measured at amortized cost, subsequent after the initial recognition are measured at amortized cost, using the effective interest rate unless the discount effect is not material, then it is stated at cost.*

*Interest expense is recognized in the consolidated profit or loss. Gains or losses are recognized in the consolidated profit or loss when the financial liabilities is derecognized and through the amortization process.*

**Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and to settle the liabilities simultaneously.*

**Amortized Cost of Financial Instruments**

*Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**p. Financial Instruments (continued)**

**Impairment of Financial Assets**

*The Group assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses have occurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

i. *Financial assets carried at amortized cost*

*For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.*

*If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)**

- i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat asset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

**Penghentian Pengakuan**

- i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**p. Financial Instruments (continued)**

**Impairment of Financial Assets (continued)**

- i. Financial assets carried at amortized cost (continued)

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

**Derecognition**

- i. Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penghentian Pengakuan (lanjutan)**

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**p. Financial Instruments (continued)**

**Derecognition (continued)**

i. Financial Assets (continued)

*When the Group have transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.*

*In that case, the Group also recognizes an associated liability. Transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.*

*On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

ii. Financial Liabilities

*A financial liabilities is derecognized when the liabilities specified in the contract is discontinued or cancelled or expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**q. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Level 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Level 2 - teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**q. Fair Value Measurement**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

1. *in the principal market for the asset or liability or;*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.*

*A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that significant to fair value measurement as a whole:*

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**q. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

**r. Program Kompensasi Managemen dan Karyawan Berbasis Saham**

Karyawan (termasuk eksekutif senior) Entitas Induk menerima remunerasi dalam bentuk pembayaran berbasis saham, dimana karyawan memberikan jasa sebagai pertimbangan untuk instrumen ekuitas ('equity-settled transactions'). Saat opsi dieksekusi, Entitas Induk menerbitkan saham baru. Hasil bersih dari eksekusi berupa biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikreditkan ke modal saham (nilai nominal) dan premi saham.

Dalam situasi dimana instrumen ekuitas yang diterbitkan dan beberapa atau seluruh barang atau jasa yang diterima oleh entitas sebagai pertimbangan tidak dapat diidentifikasi secara khusus, barang atau jasa yang diterima (atau yang akan diterima) yang tidak dapat diidentifikasi diukur sebagai selisih antara nilai wajar pembayaran berbasis saham dan nilai wajar dari barang atau jasa yang diterima yang teridentifikasi pada tanggal pemberian hak. Hal ini kemudian dikapitalisasi atau dibebankan secara tepat.

Beban program opsi karyawan berbasis saham dan beban program opsi manajemen diukur pada tanggal pemberian kompensasi (*grant date*) berdasarkan nilai wajar dari seluruh opsi yang diberikan.

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria khusus pengakuan berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban diakui:

**Penjualan jasa**

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan.

**Penjualan barang**

Pendapatan atas penjualan barang diakui ketika risiko signifikan dan manfaat telah beralih kepada konsumen.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**q. Fair Value Measurement (continued)**

*For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

**r. Management and Employees Stock Option Program**

*Employees (including senior executives) of the Company receive remuneration in the form of share-based payment transactions, whereby employees render services as consideration for equity instruments ('equity-settled transactions'). When the options are exercised, the Company issues new shares. The proceeds received net of any directly attributable transaction costs are credited to share capital (nominal value) and share premium.*

*In situations where equity instruments are issued and some or all of the goods or services received by the entity as consideration cannot be specifically identified, the unidentified goods or services received (or to be received) are measured as the difference between the fair value of the share-based payment transaction and the fair value of any identifiable goods or services received at the grant date. This is then capitalised or expensed as appropriate.*

*Employee stock option program and management option program costs are measured at grant date based on the fair value of the stock option given.*

**s. Revenues and Expenses Recognition**

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue and expense are recognized:*

**Sales of services**

*Revenue is recognized when services are rendered.*

**Sales of goods**

*Revenue from sale of goods is recognized when the significant risks and rewards have been transferred to the customer.*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga yang timbul dari bank dan deposito yang dimiliki oleh Grup diakui pada saat terjadinya.

Penghasilan sewa

Penghasilan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan termasuk pendapatan karena sifat operasinya.

Penghasilan denda

Pendapatan denda yang timbul dari denda atas tagihan yang tidak dibayar dalam jangka waktu yang disepakati dengan pelanggan, diakui saat pelanggan gagal memenuhi kesepakatan tersebut.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**t. Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan Entitas Anak yang menggunakan mata uang penyajian selain Rupiah dijabarkan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan konsolidasian yang menggunakan mata uang penyajian selain Rupiah dijabarkan menggunakan kurs penutup yang ditetapkan Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- b. Penghasilan dan beban untuk setiap laporan yang menyajikan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs rata-rata periode bersangkutan; dan
- c. Semua hasil selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain, dalam akun "Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing".

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**s. Revenues and Expenses Recognition (continued)**

Interest income

*Interest income arising from cash in banks and deposits owned by the Group and are recognized when incurred.*

Rental income

*Rental income arising from operating leases is accounted for on a straight - line basis over the lease terms and included in revenue due to its operating nature.*

Penalties income

*Penalties income arising from penalties on unpaid bills within the agreed timeframe with the customer, are recognized when the customer fails to comply with the agreement.*

Expenses

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

**t. The Translation of Financial Statements in Foreign Currency**

*The Subsidiaries' financial statements which are presented in currencies other than Rupiah, are translated in the consolidated financial statements with the following procedures:*

- a. *Assets and liabilities for each consolidated statement of financial position currencies other than Rupiah are translated using the closing exchange rate issued by Bank Indonesia based on the date of consolidated statement of financial position;*
- b. *Income and expenses for each statement presenting consolidated profit or loss and other comprehensive income (including comparatives) are translated using the average foreign exchange rate in the respective period; and*
- c. *All resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income under "Differences of foreign exchange currency in financial statement translation" account.*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**t. Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing (lanjutan)**

Akun-akun laporan keuangan konsolidasian Anabatic Technologies International Pte., Ltd. (ATI), dan laporan keuangan Computrade Technology Philippines, Inc. (CTP), Computrade Technology Malaysia Sdn., Bhd. (CTM), Karyaputra Suryagmilang Internasional Inc. (KPSGI), Iki Pay International Limited. (IPI), Entitas Anak yang berkedudukan masing-masing di Singapura, Filipina, Malaysia dan Hong Kong diselenggarakan dalam mata uang masing-masing yaitu Dolar Amerika Serikat, Peso Filipina, Ringgit Malaysia dan Dolar Hong Kong dijabarkan dalam mata uang Rupiah untuk laporan keuangan konsolidasian. Akun aset dan liabilitas dijabarkan dengan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (USD 1 = Rp 14.481,00, PHP 1 = Rp 275,73, MYR 1 = Rp 3.493,20 dan HKD 1 = 1.849,25) pada tanggal 31 Desember 2018 dan (USD 1 = Rp 13.548,00, PHP 1 = Rp 271,07, dan MYR 1 = Rp 3.335,31) pada tanggal 31 Desember 2017, akun modal saham dijabarkan berdasarkan kurs historis (USD 1 = Rp 11.609,00 pada tanggal 19 November 2013, PHP 1 = Rp 266,48 pada tanggal 2 Oktober 2013, MYR 1 = Rp 3.134,24 pada tanggal 19 Februari 2013 dan HKD 1 = 1.910,10 pada tanggal 27 September 2018), sedangkan akun pendapatan dan beban dijabarkan dengan kurs rata-rata tahun 2018 (USD 1 = Rp 14.249,30, PHP 1 = Rp 270,46, MYR 1 = Rp 3.528,92 dan HKD 1 = Rp 1.817,77) dan 2017 (USD 1 = Rp 13.383,45, PHP 1 = Rp 265,40, dan MYR 1 = Rp 3.115,54).

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadi transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, dan 2017, kurs transaksi yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**t. The Translation of Financial Statements in Foreign Currency (continued)**

The accounts of the consolidated financial statement of Anabatic Technologies International Pte., Ltd. (ATI), and the financial statements of Computrade Technology Philippines, Inc. (CTP), Computrade Technology Malaysia Sdn., Bhd. (CTM), Karyaputra Suryagmilang Internasional Inc. (KPSGI) and Iki Pay International Limited. (IPI), which are located in Singapore, Philippines, Malaysia, and Hong Kong, respectively, are stated in their respective currencies, which is United Stated Dollar, Philippine Peso, Malaysian Ringgit and Hong Kong Dollar, are translated into Indonesian Rupiah for the consolidated financial statements. The assets and liabilities accounts are translated at the exchange rate on the date of the consolidated statement of financial position (USD 1 = Rp 14,481.00, PHP 1 = Rp 275.73, and MYR 1 = Rp 3,493.20 and HKD 1 = 1,849.25) as of December 31, 2018 and (USD 1 = Rp 13,548.00, PHP 1 = Rp 271.07, and MYR 1 = Rp 3,335.31) as of December 31, 2017, the share capital account are translated based on the historical rate (USD 1 = Rp 11,609.00 on November 19, 2013, PHP 1 = Rp 266.48 on October 2, 2013, MYR 1 = Rp 3,134.24 on February 19, 2013, and HKD 1 = 1,910.10 on September 27, 2018), while revenue and expenses accounts are translated at the average exchange rate in 2018 (USD 1 = Rp 14,249.30, PHP 1 = Rp 270.46, MYR 1 = Rp 3,528.92 and HKD 1 = 1,817.77) and 2017 (USD 1 = Rp 13,383.45, PHP 1 = Rp 265.40, and MYR 1 = Rp 3,115.54).

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia middle rate of that date. The resulting gains or losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2018 and 2017, the exchange rate used are as follows:

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**t. Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing (lanjutan)**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
1 Poundsterling Inggris (GBP)	18.372,78	18.218,01	1 Great Britain Poundsterling (GBP)
1 Euro (EUR)	16.559,75	16.173,62	1 Euro (EUR)
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.481,00	13.548,00	1 United States Dollar (USD)
1 Dolar Australia (AUD)	10.211,29	10.557,29	1 Australian Dollar(AUD)
1 Dolar Singapura (SGD)	10.602,97	10.133,53	1 Singaporean Dollar (SGD)
1 Ringgit Malaysia (MYR)	3.493,20	3.335,31	1 Malaysian Ringgit (MYR)
1 Peso Filipina (PHP)	275,72	271,07	1 Philippine Peso (PHP)
1 Rupee India (INR)	206,70	212,56	1 Indian Rupee (INR)
1 Rial Iran (IRR)	0,34	0,38	1 Iranian Rial(IRR)

**u. Laba Neto Per Saham Dasar Dan Dilusian**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilusi menjadi saham biasa.

**v. Beban Emisi Efek**

i. Saham biasa

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Tambah Modal Disetor" (Catatan 27).

ii. Obligasi konversi

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum terbatas obligasi konversi disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Obligasi Konversi" (Catatan 23).

**w. Segmen Operasi**

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**t. The Translation of Financial Statements in Foreign Currency (continued)**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
1 Poundsterling Inggris (GBP)	18.372,78	18.218,01	1 Great Britain Poundsterling (GBP)
1 Euro (EUR)	16.559,75	16.173,62	1 Euro (EUR)
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.481,00	13.548,00	1 United States Dollar (USD)
1 Dolar Australia (AUD)	10.211,29	10.557,29	1 Australian Dollar(AUD)
1 Dolar Singapura (SGD)	10.602,97	10.133,53	1 Singaporean Dollar (SGD)
1 Ringgit Malaysia (MYR)	3.493,20	3.335,31	1 Malaysian Ringgit (MYR)
1 Peso Filipina (PHP)	275,72	271,07	1 Philippine Peso (PHP)
1 Rupee India (INR)	206,70	212,56	1 Indian Rupee (INR)
1 Rial Iran (IRR)	0,34	0,38	1 Iranian Rial(IRR)

**u. Basic And Diluted Net Earnings Per Share**

*Basic earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

*Diluted earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.*

**v. Securities Issuance Cost**

i. Ordinary shares.

*Expenses incurred in connection with initial public offering of shares are recorded and presented as deduction against "Additional Paid-in Capital" (Note 27).*

ii. Convertible bond.

*Expenses incurred in connection with initial public offering of shares are recorded and presented as deduction against "Convertible Bond" (Note 23).*

**w. Segment Operation**

*A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.*

*The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**w. Segmen Operasi (lanjutan)**

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Grup pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**y. Penyesuaian Tahunan 2017**

Grup menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2017, berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018 sebagai berikut:

- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017) - "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa persyaratan pengungkapan dalam PSAK 67, selain daripada yang dideskripsikan dalam paragraf PP10-PP16, juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK No. 58: "Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2017 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan konsolidasian. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh signifikan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**w. Segment Operation (continued)**

*Revenues, expenses, results, assets and liabilities of the segment include items directly attributable to a segment, and those that can be allocated on a reasonable basis to the segment. Segment are determined before balances and transactions between the Group are eliminated as part of the consolidation process.*

**x. Events After the Reporting Date**

*Events after the period end which require adjustment and provides information on the Group at the reporting date are reflected in the consolidated financial statements.*

*Events after the end of the period which does not require adjustment are disclosed in the consolidated financial statements if it is material.*

**y. 2017 Annual Improvements**

*The Group adopted the following 2017 annual improvements effective January 1, 2018:*

- PSAK No. 67 (2017 Improvement) - "Disclosure of Interest in Other Entities"

*This improvement clarified that the disclosure requirements in PSAK 67, other than those in paragraphs B10-B16, also applied to every interest in an entity that is classified in accordance with PSAK No. 58: "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation".*

*The adoption of the 2017 annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.*

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimations could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.*

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN  
ASUMSI (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

**Klasifikasi Instrumen Keuangan**

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 20.

**Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha**

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

**Penentuan Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan. Manajemen Grup menentukan bahwa mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

**Sewa**

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee untuk sewa kendaraan. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa kendaraan yang ada saat ini, maka sewa kendaraan dan komputer diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

**Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Lessor**

Grup telah mengadakan perjanjian sewa properti komersial dalam portofolio properti investasi. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Grup mempertahankan semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti ini dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND  
ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

**Classification of Financial Instruments**

*The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 20.*

**Allowance for Impairment of Trade Receivables**

*The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.*

**Determination of Functional Currency**

*The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.*

**Leases**

*The Group has several lease agreements where the Group acts as lessee in respect of vehicles. The Group evaluates whether significant risk and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 "Leases", which requires the Group make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of assets.*

*Based on the review performed by the Group for the current rental agreement of vehicles, accordingly, the vehicles and computer rental are classified as financing lease.*

**Operating lease commitments - Group as lessor**

*The Group has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan konsolidasian yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**Penilaian Instrumen Keuangan**

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 36.

**Penyusutan Aset Tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2h dan 12.

**Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimations on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

**Valuation of Financial Instruments**

*The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated statements of comprehensive income. The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 36.*

**Depreciation of Fixed Assets**

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 40 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2h and 12.*

**Impairment of Nonfinancial Assets**

*An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkirin kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2n dan 25.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Impairment of Nonfinancial Assets (continued)

*The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.*

Employee Benefits Liabilities

*The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2n and 25.*

Income Tax

*Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.*

Deferred Tax Assets

*Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**4. KOMBINASI BISNIS**

**Akuisisi PT Harsya Remitindo**

Pada tanggal 12 Juli 2018, EDR, Entitas Anak, mengakuisisi 80% saham dan memperoleh pengendalian atas PT Harsya Remitindo, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pengiriman uang. Jumlah imbalan yang dialihkan adalah Rp 4.800.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

	<b>12 Juli 2018/ July 12, 2018</b>	
Kas yang dibayarkan	2.400.000.000	Cash paid
Imbalan kontinjenji (Catatan 24)	2.400.000.000	Contingent consideration (Note 24)
<b>Imbalan pembelian yang dialihkan</b>	<b>4.800.000.000</b>	<b>Consideration transferred</b>

Akibat akuisisi tersebut, Grup berharap dapat mendiversifikasi bidang usaha teknologi informasi yang menjadi bisnis utama Grup ke bidang fintech sebagai alternatif perbankan untuk masyarakat menengah kebawah.

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dari PT Harsya Remitindo:

	<b>12 Juli 2018/ July 12, 2018</b>	
Bank	14.219.290	Bank
Sewa dibayar di muka	2.083.333	Prepaid rent
Piutang pihak berelasi	980.000.000	Due from related parties
Utang pajak	(1.834.321)	Tax payable
Beban masih harus dibayar	(70.000.000)	Accrued expense
<b>Total aset teridentifikasi neto</b>	<b>924.468.302</b>	<b>Total identifiable net assets</b>
Kepentingan nonpengendali	(1.208.750.000)	Non-controlling interest
Goodwill (Catatan 14)	5.084.281.698	Goodwill (Note 14)
<b>Imbalan pembelian yang dialihkan</b>	<b>4.800.000.000</b>	<b>Consideration transferred</b>

Goodwill sebesar Rp 5.084.281.698 yang timbul dari akuisisi tersebut diatribusikan kepada basis pelanggan yang dimiliki pihak yang diakuisisi dan skala ekonomis yang diharapkan akan diperoleh dengan menggabungkan operasi Grup dan PT Harsya Remitindo. Tidak ada goodwill yang telah diakui yang diharapkan dapat menjadi pengurang pajak penghasilan.

As a result of the acquisition, the Group is expected to diversify the information technology business sector which is a main business of the Group into the fintech business as an alternative banking for the middle and lower society.

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed from PT Harsya Remitindo:

The goodwill of Rp 5.084.281.698 arising from the acquisition is attributable to the acquired customer base and economies of scale expected from combining the operations of the Group and PT Harsya Remitindo. None of the goodwill recognized is expected to be deductible for income tax purposes.

**Akuisisi Bisnis Payment Point Online Bank**

Pada tanggal 6 Juni 2018, DBI, Entitas Anak, mengakuisisi bisnis payment point online bank dari CV Simtech. Jumlah imbalan yang dialihkan adalah Rp 4.800.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

**Acquisition of Payment Point Online Bank Business**

On June 6, 2018, DBI, a Subsidiary, acquired payment point online banking business from CV Simtech. The total consideration transferred was Rp 4,800,000,000 with the following details:

	<b>6 Juni 2018/ June 6, 2018</b>	
Kas yang dibayarkan	2.880.000.000	Cash paid
Imbalan kontinjenji (Catatan 24)	1.920.000.000	Contingent consideration (Note 24)
<b>Imbalan pembelian yang dialihkan</b>	<b>4.800.000.000</b>	<b>Consideration transferred</b>

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)**

**Akuisisi Bisnis Payment Point Online Bank (lanjutan)**

Akibat akuisisi tersebut, Grup berharap dapat mendiversifikasi bidang usaha teknologi informasi yang menjadi bisnis utama grup ke bidang *payment point online bank* sebagai alternatif sarana pembayaran bagi masyarakat.

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dari akuisisi tersebut:

<b>6 Juni 2018/ June 6, 2018</b>		
Aset tetap - peralatan komputer	43.200.000	Fixed assets - computer equipment
Aset takberwujud		Intangible assets
Perangkat lunak	1.858.800.000	Software
Jaringan penjualan berupa daftar pelanggan	3.026.000.000	Selling networks as a customer list
<b>Total aset teridentifikasi neto</b>	<b>4.928.000.000</b>	<b>Total identifiable net assets</b>
Laba akuisisi bisnis	(128.000.000)	Gain on bargain purchase
<b>Imbalan pembelian yang dialihkan</b>	<b>4.800.000.000</b>	<b>Consideration transferred</b>

Laba akuisisi bisnis sebesar Rp 128.000.000 yang timbul dari akuisisi tersebut disajikan secara neto dalam "Lain-lain - neto" sebagai bagian dari pendapatan (beban) lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasain.

**Akuisisi Bisnis PT Jaga Nusantara Satu**

Pada tanggal 26 Maret 2018, KPSG, Entitas Anak, mengakuisisi 60% saham dan memperoleh pengendalian atas PT Jaga Nusantara Satu, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa penyediaan tenaga keamanan berbasis teknologi informasi. Jumlah imbalan yang dialihkan adalah Rp 450.000.000.

Akibat akuisisi tersebut, Grup berharap dapat mendiversifikasi bidang usaha teknologi informasi yang menjadi bisnis utama grup ke bidang jasa penyediaan tenaga keamanan berbasis teknologi informasi.

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dari PT Jaga Nusantara Satu:

<b>26 March 2018/ March 26, 2018</b>		
Piutang pihak berelasi	750.000.000	Due from related parties
<b>Total aset teridentifikasi neto</b>	<b>750.000.000</b>	<b>Total identifiable net assets</b>
Kepentingan nonpengendali	(300.000.000)	Non-controlling interest
Goodwill (Catatan 14)	-	Goodwill (Note 14)
<b>Imbalan pembelian yang dialihkan</b>	<b>450.000.000</b>	<b>Consideration transferred</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa akuisisi PT Harysa Remitindo, PT Jaga Nusantara Satu, dan akuisisi bisnis *payment point online bank* dari PT Simtech telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. BUSINESS COMBINATION (continued)**

**Acquisition of Payment Point Online Bank Business  
(continued)**

As a result of the acquisition, the Group is expected to diversify the information technology business sector which is a main business of the group to the payment point online bank business as an alternative payment tools for society.

Recognized amounts of identifiable assets acquired from this acquisition:

Gain on bargain purchase of Rp 128,000,000 arising from the acquisition is presented in "Others - net" as part of other income (expense) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**Acquisition of PT Jaga Nusantara Satu**

On March 26, 2018, KPSG, a Subsidiary, acquired 60% of the share capital and obtained control of PT Jaga Nusantara Satu, a company engaged in information technology based outsourcing services for security officer. The total consideration transferred was Rp 450,000,000.

As a result of the acquisition, the Group is expected to diversify the information technology business sector which is a main business of the Group into the information technology based outsourcing services for security officer.

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed from PT Jaga Nusantara Satu:

Management believes that the acquisition of PT Harysa Remitindo, PT Jaga Nusantara Satu, and acquisition of online bank business from PT Simtech has been conducted in accordance with OJK Regulations.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS**

Terdiri atas:

	2018	2017	<u>Cash</u>
<b>Kas</b>			
Dolar Amerika Serikat	3.078.838.861	2.915.547.339	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	1.176.605.536	927.048.874	<i>Rupiah</i>
Euro	19.573.625	19.117.218	<i>Euro</i>
Peso Filipina	16.543.500	13.563.748	<i>Philippine Peso</i>
Rupee India	10.329.296	3.888.486	<i>Indian Rupee</i>
Rial Iran	8.738.000	9.664.015	<i>Iranian Rial</i>
Ringgit Malaysia	4.879.993	7.124.222	<i>Malaysian Ringgit</i>
Dolar Singapura	2.067.579	1.977.761	<i>Singaporean Dollar</i>
Dolar Australia	1.021	1.056	<i>Australian Dollar</i>
<b>Subtotal</b>	<b>4.317.577.411</b>	<b>3.897.932.719</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Bank</b>			<b>Banks</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	107.058.645.384	92.561.296.748	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	37.727.971.815	33.100.068.157	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.644.005.681	13.286.155.624	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank HSBC Indonesia	25.992.332.282	35.199.374.751	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	23.804.583.527	12.681.665.546	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	17.025.705.354	71.843.265	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
Citibank, N.A.	15.220.361.794	28.695.903.458	<i>Citibank, N.A.</i>
Bank of Tokyo Mitsubishi	7.303.806.257	69.337.904	<i>Bank of Tokyo Mitsubishi</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.008.162.856	4.214.497.016	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Danamon Tbk	5.275.959.073	12.031.141.502	<i>PT Bank Danamon Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.945.208.298	1.465.883.662	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jabar	3.101.302.136	45.703.187	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jabar</i>
PT Bank Syariah Mandiri	2.994.956.971	5.463.015.273	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sulsel dan Sulbar	2.973.594.549	22.891.811	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sulsel dan Sulbar</i>
PT Bank Tabungan Negara	2.199.827.887	2.002.416.295	<i>PT Bank Tabungan Negara</i>
PT Bank Resona Perdania	1.812.863.924	5.994.359.492	<i>PT Bank Resona Perdania</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.696.557.585	3.618.242.015	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia Syariah	680.589.057	6.201.408.176	<i>PT Bank Negara Indonesia Syariah</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	6.930.067.298	4.867.437.907	<i>Others (each under Rp 2 billion)</i>
<b>Pihak Berelasi (Catatan 8a)</b>			<b>Related party (Note 8a)</b>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
BPR Pularta Mandiri Bank Dassa	21.980.679	67.163.891	<i>BPR Pularta Mandiri Bank Dassa</i>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.974.535.805	4.903.560.139	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
HDFC Bank Ltd, India	4.344.300.000	4.334.086.488	<i>HDFC Bank Ltd, India</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.271.830.559	2.009.511.899	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Citibank, N.A.	2.021.454.053	2.504.190.101	<i>Citibank, N.A.</i>
PT Bank HSBC Indonesia	1.897.013.473	4.595.374.398	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
PT Bank DBS Indonesia	1.737.048.306	476.991.983	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Permata Tbk	1.449.707.680	2.137.726.184	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.264.796.461	185.244.411	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	877.001.073	2.076.017.483	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank ANZ Indonesia	-	5.934.345.845	<i>PT Bank ANZ Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.116.813.988	2.731.850.015	<i>Others (each under Rp 1 billion)</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	2018	2017	
<b>Pihak Ketiga (lanjutan)</b>			<b>Third parties (continued)</b>
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank Central Asia Tbk	1.158.243.893	1.036.868.173	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	55.838.310	54.536.305	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singaporean Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.554.526.059	1.702.006.722	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
DBS Bank Ltd, Singapura	2.082.510.297	28.187.731	DBS Bank Ltd, Singapore
PT Bank OCBC NISP Tbk	109.076.242	105.989.124	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Rupee India</u>			<u>Indian Rupee</u>
HDFC Bank Ltd, India	337.508.667	1.251.144.252	HDFC Bank Ltd, India
State Bank of India, India	14.220.342	14.821.512	State Bank of India, India
<u>Ringgit Malaysia</u>			<u>Malaysian Ringgit</u>
HSBC Bank Malaysia	1.279.784.386	400.350.601	HSBC Bank Malaysia
AmBank (M) Berhad, Malaysia	710.016.336	184.289.219	AmBank (M) Berhad, Malaysia
Citibank, N.A.	41.844.983	171.004.679	Citibank, N.A.
CIMB Bank Berhad, Malaysia	9.485.055	709.996.488	CIMB Bank Berhad, Malaysia
<u>Peso Filipina</u>			<u>Philippine Peso</u>
Union Bank of the Philippines, Filipina	5.528.560.951	1.185.474.987	Union Bank of the Philippines, Philippines
BDO Unibank, Inc, Filipina	2.080.562.407	5.989.990.265	BDO Unibank, Inc, Philippines
HSBC Bank, Filipina	927.713.768	137.090.587	HSBC Bank, Philippines
Bank of the Philippine Island	27.170.231	-	Bank of the Philippine Island
East West Bank, Filipina	64.008.470	51.072.778	East West Bank, Philippines
ANZ Bank, Filipina	-	2.215.325.078	ANZ Bank, Philippines
Subtotal	356.354.054.202	308.786.853.127	Subtotal
<b>Deposito Berjangka</b>			<b>Time Deposits</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	120.172.834.803	842.878.558	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Resona Perdana	12.103.437.630	103.437.630	PT Bank Resona Perdana
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.547.233.268	5.352.365.070	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.062.946.931	3.662.946.931	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Commonwealth	500.000.000	500.000.000	PT Bank Commonwealth
PT Bank Permata Tbk	341.367.500	3.079.500.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	57.038.757	57.038.757	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Ringgit Malaysia</u>			<u>Malaysian Ringgit</u>
AmBank (M) Berhad, Malaysia	1.751.334.272	5.020.238.570	AmBank (M) Berhad, Malaysia
<b>Pihak Berelasi (Catatan 8a)</b>			<b>Related party (Note 8a)</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
BPR Pularta Mandiri Bank Dassa	99.000.000.000	-	BPR Pularta Mandiri Bank Dassa
Subtotal	240.536.193.161	18.618.405.516	Subtotal
<b>Total</b>	<b>601.207.824.774</b>	<b>331.303.191.362</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>
Rupiah	4,00% - 4,75%
Ringgit Malaysia	3,15%

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi selain yang telah diungkapkan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**6. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>
Pihak ketiga	
PT Multipolar Technology Tbk	99.473.770.284
PT Sigma Cipta Caraka	74.083.954.271
PT Mastersystem Infotama	62.656.002.423
PT Dimension Data Indonesia	53.942.828.827
PT Metrocom Global Solusi	44.218.331.891
PT Global Infotech Solution	35.659.684.558
PT Phintraco Technology	33.846.738.650
PT Sigma Solusi Integrasi	32.682.306.698
PT Infinite Business Synergy	30.418.297.101
PT Ritel Bersama Nasional	29.529.981.703
PT Astra Graphia Information Technology	27.841.279.318
PT Mitra Integrasi Informatika	25.271.237.195
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22.898.807.248
PT Infracom Technology	19.675.271.430
PT Sisindokom Lintasbuana	19.191.855.782
PT Sigma Metrasys Solutions	18.851.497.500
PT Packet Systems Indonesia	16.414.968.061
PT Bank Bukopin Tbk	16.000.000.000
PT Perkasa Pilar Utama	15.462.500.000
PT Intikom Berlian Mustika	15.151.489.081
PT Berca Hardaya Perkasa	11.759.432.957
PT Prima Integrasi Network	7.671.729.978
PT Emerio Indonesia	1.295.914.069
PT Bank Syariah Mandiri	74.627.271
PT Applications Solutions	20.020.000
PT Media Nusantara Data Global	-
PT ZTE Indonesia Teknologi	-
PT Alibaba Cloud Indonesia	-
Datasoft System Bangladesh Limited	-
PT Pins Indonesia	-
PT Bhakti Unggul Teknoversi	-
PT NTT Data Indonesia	-
PT Adhisakti Solusi Komputindo	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	518.848.420.102
<b>Subtotal</b>	<b>1.232.940.946.398</b>

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

The annual interest rates of time deposits are as follows:

<b>2018</b>	<b>2017</b>	<i>Rupiah Malaysian Ringgit</i>
4,00% - 4,75%	4,00% - 4,75%	
3,15%	3,15%	

There are no cash and cash equivalents placed in related parties, except those disclosed as of December 31, 2018 and 2017.

**6. TRADE RECEIVABLES**

The details of trade receivables based on customers name are as follows:

	<b>2018</b>	<i>Third parties</i>
PT Multipolar Technology Tbk	38.437.243.688	PT Multipolar Technology Tbk
PT Sigma Cipta Caraka	45.546.711.443	PT Sigma Cipta Caraka
PT Mastersystem Infotama	72.144.531.889	PT Mastersystem Infotama
PT Dimension Data Indonesia	46.006.114.558	PT Dimension Data Indonesia
PT Metrocom Global Solusi	-	PT Metrocom Global Solusi
PT Global Infotech Solution	1.476.997.632	PT Global Infotech Solution
PT Phintraco Technology	55.766.634	PT Phintraco Technology
PT Sigma Solusi Integrasi	32.923.492.924	PT Sigma Solusi Integrasi
PT Infinite Business Synergy	1.399.588.575	PT Infinite Business Synergy
PT Ritel Bersama Nasional	-	PT Ritel Bersama Nasional
PT Astra Graphia Information Technology	35.224.614.035	PT Astra Graphia Information Technology
PT Mitra Integrasi Informatika	35.148.035.504	PT Mitra Integrasi Informatika
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.487.716.841	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Infracom Technology	5.362.418.842	PT Infracom Technology
PT Sisindokom Lintasbuana	8.610.474.439	PT Sisindokom Lintasbuana
PT Sigma Metrasys Solutions	15.040.000.000	PT Sigma Metrasys Solutions
PT Packet Systems Indonesia	6.786.686.850	PT Packet Systems Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk	11.064.763.636	PT Bank Bukopin Tbk
PT Perkasa Pilar Utama	17.682.339.327	PT Perkasa Pilar Utama
PT Intikom Berlian Mustika	14.527.152.585	PT Intikom Berlian Mustika
PT Berca Hardaya Perkasa	1.933.955.650	PT Berca Hardaya Perkasa
PT Prima Integrasi Network	12.753.153.864	PT Prima Integrasi Network
PT Emerio Indonesia	10.737.632.869	PT Emerio Indonesia
PT Bank Syariah Mandiri	10.558.646.991	PT Bank Syariah Mandiri
PT Applications Solutions	17.762.466.111	PT Applications Solutions
PT Media Nusantara Data Global	51.695.260.650	PT Media Nusantara Data Global
PT ZTE Indonesia Teknologi	24.651.898.452	PT ZTE Indonesia Teknologi
PT Alibaba Cloud Indonesia	22.597.879.340	PT Alibaba Cloud Indonesia
Datasoft System Bangladesh Limited	19.567.037.700	Datasoft System Bangladesh Limited
PT Pins Indonesia	18.043.150.000	PT Pins Indonesia
PT Bhakti Unggul Teknoversi	15.462.500.000	PT Bhakti Unggul Teknoversi
PT NTT Data Indonesia	14.139.802.860	PT NTT Data Indonesia
PT Adhisakti Solusi Komputindo	10.187.125.985	PT Adhisakti Solusi Komputindo
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	380.919.195.796	Others (each below Rp 10 billion)
<b>Subtotal</b>	<b>1.007.934.355.670</b>	<b>Subtotal</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

	<b>2018</b>
Subtotal	1.232.940.946.398
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(7.090.760.381)
Pihak ketiga - neto	1.225.850.186.017
Pihak berelasi (Catatan 8b)	40.337.421.292
<b>Total</b>	<b>1.266.187.607.309</b>

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>
<u>Pihak ketiga</u>	
Belum jatuh tempo	116.149.572.373
Sudah jatuh tempo:	
Sampai dengan 30 hari	652.990.618.452
31 - 60 hari	257.974.294.244
61 - 90 hari	41.688.725.891
Lebih dari 90 hari	164.137.735.438
Subtotal	1.232.940.946.398
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(7.090.760.381)
Pihak ketiga - neto	<b>1.225.850.186.017</b>
<u>Pihak berelasi</u>	
Belum jatuh tempo	8.406.710.855
Sudah jatuh tempo:	
Sampai dengan 30 hari	8.288.582.033
31 - 60 hari	2.022.418.614
61 - 90 hari	1.260.658.945
Lebih dari 90 hari	20.359.050.845
Subtotal	40.337.421.292
<b>Total</b>	<b>1.266.187.607.309</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>
Rupiah	1.166.096.171.455
Ringgit Malaysia	44.834.348.106
Peso Filipina	42.370.023.506
Dolar Amerika Serikat	17.141.316.044
Dolar Singapura	1.662.608.244
Euro	1.173.900.335
Subtotal	1.273.278.367.690
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(7.090.760.381)
<b>Neto</b>	<b>1.266.187.607.309</b>

**6. TRADE RECEIVABLES (continued)**

	<b>2017</b>	<b>Subtotal</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	1.007.934.355.670	<i>Allowance for impairment loss of trade receivables</i>
Pihak ketiga - neto	1.003.100.971.948	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi (Note 8b)	55.835.717.967	<i>Related parties (Note 8b)</i>
<b>Total</b>	<b>1.058.936.689.915</b>	

*The details of trade receivables based on aging of trade receivables are as follows:*

	<b>2017</b>	<b>Subtotal</b>
<u>Pihak ketiga</u>		<i>Third parties</i>
Not yet due	93.298.089.357	<i>Not yet due</i>
Past due:		
Up to 30 days	475.111.222.771	<i>Up to 30 days</i>
31 - 60 days	253.837.745.739	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 days	101.225.484.801	<i>61 - 90 days</i>
More than 90 days	84.461.813.002	<i>More than 90 days</i>
Subtotal	1.007.934.355.670	
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(4.833.383.722)	<i>Allowance for impairment loss of trade receivables</i>
Pihak ketiga - neto	1.003.100.971.948	<i>Third parties - net</i>
<u>Pihak berelasi</u>		<i>Related parties</i>
Not yet due	-	<i>Not yet due</i>
Past due:		
Up to 30 days	28.848.407.925	<i>Up to 30 days</i>
31 - 60 days	1.393.155.467	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 days	21.038.200.026	<i>61 - 90 days</i>
More than 90 days	4.555.954.549	<i>More than 90 days</i>
Subtotal	55.835.717.967	
<b>Total</b>	<b>1.058.936.689.915</b>	

*The details of trade receivables based on their original currency are as follows:*

	<b>2017</b>	<b>Subtotal</b>
Rupiah	991.378.880.016	<i>Rupiah</i>
Malaysian Ringgit	6.544.491.917	<i>Malaysian Ringgit</i>
Philipine Peso	25.080.771.226	<i>Philipine Peso</i>
United States Dollar	40.445.001.583	<i>United States Dollar</i>
Singaporean Dollar	320.928.895	<i>Singaporean Dollar</i>
Euro	-	<i>Euro</i>
Subtotal	1.063.770.073.637	
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(4.833.383.722)	<i>Allowance for impairment loss of trade receivables</i>
<b>Net</b>	<b>1.058.936.689.915</b>	

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>
Saldo awal tahun	4.833.383.722
Efek selisih kurs	61.934.032
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha selama tahun berjalan (Catatan 33)	2.195.442.627
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>7.090.760.381</b>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang usaha masing-masing sebesar Rp 869.767.159.391 dan Rp 881.454.216.729 telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang usaha masing-masing sebesar Rp 278.954.925.071 dan Rp 89.017.767.551 mengalami penurunan nilai. Jumlah penyisihan masing-masing sebesar Rp 7.090.760.381 pada 2018 dan Rp 4.833.383.722 pada 2017. Piutang individual yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan keterlambatan dalam pelunasan piutang oleh pelanggan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun 2018 dan 2017, Grup berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo piutang usaha Entitas Induk dan CTI digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Grup (Catatan 15 dan 20).

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

Rincian piutang lain-lain berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>
Pihak ketiga	
PT Piranti Ayu	12.419.431.206
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	24.406.493.773
<b>Total</b>	<b>36.825.924.979</b>

Berdasarkan Surat Sanggup No. PA-PN-001-112016 tanggal 25 November 2016, Entitas Induk memiliki piutang dari PT Piranti Ayu sebesar Rp 11.678.936.986. Piutang ini dikenakan bunga 12,5% per tahun dan telah dilunasi pada tanggal 26 Mei 2017.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. TRADE RECEIVABLES (continued)**

*Movements of allowance for impairment loss of trade receivables are as follows:*

	<b>2017</b>	
3.671.411.212	Beginning balance	
7.434.740	Foreign exchange effect	
1.154.537.770	Allowance for impairment losses of trade receivables for current year (Note 33)	
<b>4.833.383.722</b>	<b>Ending balance</b>	

*As of December 31, 2018 and 2017, trade receivables amounting to Rp 869,767,159,391 and Rp 881,454,216,729, respectively, were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there is no recent history of default.*

*As of December 31, 2018 and 2017, trade receivables amounting to Rp 278,954,925,071 and Rp 89,017,767,551, respectively, were impaired. The amount of the provision amounted to Rp 7,090,760,381 and Rp 4,833,383,722 in 2018 and 2017, respectively. The individually impaired receivables mainly relate to delay of payment of receivables from customers.*

*Based on the review of the status of the trade receivable at the end of the year 2018 and 2017, the Group believes that the allowances for impairment losses are sufficient to cover any possible losses from uncollectible trade receivables in the future.*

*As of December 31, 2018 and 2017, trade receivables of the Company and CTI are pledged as collateral for bank loan facilities obtained by the Group (Notes 15 and 20).*

**7. OTHER RECEIVABLES**

*The details of other receivables based on customers name are as follows:*

	<b>2017</b>	
42.820.552.830	Third parties	
13.828.666.486	PT Piranti Ayu	
<b>56.649.219.316</b>	<b>Others (each below Rp 10 billion)</b>	<b>Total</b>

*Based on Promissory Note No. PA-PN-001-112016 dated November 25, 2016, the Company has receivables from PT Piranti Ayu amounting to Rp 11,678,936,986. This receivables bears interest at 12.5% per year and has been paid on May 26, 2017.*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Sanggup No. PA-PN-001-122016 tanggal 30 Desember 2016, Entitas Induk memiliki piutang dari PT Piranti Ayu sebesar Rp 107.000.000.000. Piutang ini dikenakan bunga 12,5% per tahun dan telah dilunasi pada tanggal 27 Maret 2017.

Berdasarkan Surat Sanggup No. PA-PN-001-102017 tanggal 2 Oktober 2017, Entitas Induk memiliki piutang dari PT Piranti Ayu sebesar Rp 20.000.000.000. Piutang ini berakhir pada tanggal 29 Maret 2018 dan dikenakan bunga 12,5% per tahun.

Berdasarkan Surat Sanggup No. PA-PN-005-122017 tanggal 20 Desember 2017, Entitas Induk memiliki piutang dari PT Piranti Ayu sebesar Rp 9.878.936.986. Piutang ini berakhir pada tanggal 29 Maret 2018 dan dikenakan bunga 12,5% per tahun.

Pada tahun 2018, piutang dari PT Piranti Ayu sebesar Rp 12.419.431.206 merupakan piutang bunga yang dilunasi secara berangsur.

Pada tahun 2017, pendapatan bunga yang diakui atas piutang ini sebesar Rp 13.256.182.785 diakui dalam akun "penghasilan bunga" sebagai bagian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**8. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Sifat hubungan dan transaksi Grup dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi / Related Parties	Hubungan / The Relationship	Transaksi / Transaction
PT Manggala Usaha Manunggal	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang usaha dan penjualan/ <i>Trade receivables and sales</i>
PT Titan Infra Energy	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang usaha dan penjualan/ <i>Trade receivables and sales</i>
PT Swarnadwipa Dermaga Jaya	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang usaha dan penjualan/ <i>Trade receivables and sales</i>
PT Maritim Sumber Energi	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang usaha dan penjualan/ <i>Trade receivables and sales</i>
PT Titan Wijaya	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Penjualan/Sales
PT Titan Mining Indonesia	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang usaha dan penjualan/ <i>Trade receivables and sales</i>
PT Sam Investama	Pemegang Saham/ <i>The Company's shareholder</i>	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>
PT Flaminggo Mandiri	Pemegang Saham/ <i>The Company's shareholder</i>	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>
Handojo Sutjipto	Direktur Utama hingga tahun 2017/ <i>President Director up to 2017</i>	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. OTHER RECEIVABLES (continued)**

Based on Promissory Note No. PA-PN-001-122016 dated December 30, 2016, the Company has receivables from PT Piranti Ayu amounting to Rp 107,000,000,000. This receivables bears interest at 12.5% per year and has been paid on March 27, 2017.

Based on Promissory Note No. PA-PN-001-102017 dated October 2, 2017, the Company has receivables from PT Piranti Ayu amounting to Rp 20,000,000,000. This receivables expires on March 29, 2018 and bears interest at 12.5% per year.

Based on Promissory Note No. PA-PN-005-122017 dated December 20, 2017, the Company has receivables from PT Piranti Ayu amounting to Rp 9,878,936,986. This receivables expires on March 29, 2018 and bears interest at 12.5% per year.

In 2018, the receivables from PT Piranti Ayu amounting to Rp 12,419,431,206 was interest receivables which will be paid by installments.

In 2017, interest income on these receivables amounting to Rp 13,256,182,785 is recognized in "interest income" account as part of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**8. NATURE, BALANCES AND TRANSAKSI WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

The nature of the Group's relationship and transactions with related parties are as follows:

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**8. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**8. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ The Relationship	Transaksi / Transaction			
PT Eva Solusi Terpadu	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi / <i>Due from related parties and due to related parties</i>			
PT Karunia Multifinance	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang usaha, utang lain-lain, utang pembentukan konsumen, utang pihak berelasi dan penjualan/ <i>Trade receivables, other payables, consumer financing payables, due to related parties and sales</i>			
PT Nusantara Terminal Terpadu	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang usaha dan penjualan/ <i>Trade receivables and sales</i>			
PT Tunas Titan Maju	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang usaha dan penjualan/ <i>Trade receivables and sales</i>			
PT Servo Lintas Raya	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang usaha dan penjualan/ <i>Trade receivables and sales</i>			
PT Titan Investama	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang pihak berelasi dan utang usaha/ <i>Due from related parties and trade payables</i>			
PT Master Adi Jaya	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang usaha dan utang pihak berelasi/ <i>Trade receivables and due to related parties</i>			
Handoko Anindya Tanuadji	Pemegang saham dan Komisaris Utama/ <i>The Company's shareholder and President Commissioner</i>	Jaminan/Guarantee Utang pihak berelasi/ <i>Due to related parties</i>			
PT Asia Pasific Ventura	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang usaha dan penjualan/ <i>Trade receivables and sales</i>			
PT Banjarsari Pribumi	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>				
BPR Pularta Mandiri Bank Dassa	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Bank/Banks Piutang usaha, piutang pihak berelasi, utang usaha dan penjualan/ <i>Trade receivables and due from related parties, trade payables and sales</i>			
TIS Inc	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>				
Harry Surjanto Hambali	Direktur Utama/ <i>President Director</i>	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>			
PT Rintis Makmur Bersama	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>			
Koperasi Jaga Nusantara Satu	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Utang pihak berelasi/ <i>Due to related parties</i>			
PT Bara Anugrah Sejahtera	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Penjualan/Sales			
Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan sebagai berikut:		<i>Significant balances and transactions with related parties are as follows:</i>			
a. Bank dan setara kas (Catatan 5)		a. Bank and cash equivalents (Note 5)			
Akun ini merupakan penempatan di BPR Pularta Mandiri Bank Dassa dengan rincian sebagai berikut:		<i>This account represents placements in BPR Pularta Mandiri Bank Dassa with the details are as follows:</i>			
	2018	2017			
	Total/ Total	Percentase/ Percentage*)	Total/ Total	Percentase/ Percentage*)	
Bank Setara kas	21.980.679 99.000.000.000	0,0006% 2,4994%	67.163.891 -	0,0021% -	Bank Cash equivalent
<b>Total</b>	<b>99.021.980.679</b>	<b>2,5000%</b>	<b>67.163.891</b>	<b>0,0021%</b>	<b>Total</b>

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

b. Piutang Usaha (Catatan 6)

Terdiri dari:

	2018	2017			
	Total/ Total	Percentase/ Percentage*)	Total/ Total	Percentase/ Percentage*)	
PT Titan Infra Energy	8.875.147.458	0,224%	27.002.759.431	0,828%	PT Titan Infra Energy
PT Manggala Usaha Manunggal	6.141.516.138	0,155%	11.968.009.070	0,367%	PT Manggala Usaha Manunggal
PT Servo Lintas Raya	6.053.806.916	0,153%	3.196.090.075	0,098%	PT Servo Lintas Raya
PT Karunia Multi Finance	3.845.735.990	0,097%	265.768.236	0,008%	PT Karunia Multi Finance
PT Titan Mining Indonesia	2.947.353.742	0,074%	6.572.452.708	0,202%	PT Titan Mining Indonesia
PT Nusantara Terminal Terpadu	2.372.422.133	0,060%	1.649.627.202	0,051%	PT Nusantara Terminal Terpadu
PT Swarnadwipa Dermaga Jaya	1.703.819.351	0,043%	870.010.788	0,027%	PT Swarnadwipa Dermaga Jaya
PT Master Adi Jaya	1.439.784.458	0,036%	1.427.577.824	0,044%	PT Master Adi Jaya
PT Banjarsari Pribumi	1.371.539.967	0,035%	629.980.178	0,019%	PT Banjarsari Pribumi
PT Tunas Titan Maju	1.026.793.763	0,026%	336.027.078	0,010%	PT Tunas Titan Maju
TIS Inc	907.089.840	0,023%	-	-	TIS Inc
PT Maritim Sumber Energi	811.733.417	0,020%	529.819.992	0,016%	PT Maritim Sumber Energi
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	2.840.678.119	0,072%	1.387.595.385	0,043%	Others (each below Rp 500 million)
<b>Total</b>	<b>40.337.421.292</b>	<b>1,018%</b>	<b>55.835.717.967</b>	<b>1,713%</b>	<b>Total</b>

\*) persentase terhadap total aset konsolidasian

\*) percentage to total consolidated assets.

c. Piutang Pihak Berelasi

Terdiri dari:

	2018	2017			
	Total/Total	Percentase/ Percentage*)	Total/Total	Percentase/ Percentage*)	
Harry Surjanto Hambali	6.395.000.000	0,161%	-	-	Harry Surjanto Hambali
PT Rintis Makmur Bersama	2.750.000.000	0,069%	-	-	PT Rintis Makmur Bersama
PT Flaminggo Mandiri	1.765.000.000	0,045%	1.765.000.000	0,054%	PT Flaminggo Mandiri
PT Eva Solusi Terpadu	1.400.000.000	0,035%	-	-	PT Eva Solusi Terpadu
PT Sam Investama	-	-	7.641.809.738	0,235%	PT Sam Investama
PT Titan Investama	-	-	4.650.000.000	0,143%	PT Titan Investama
Handojo Sutjipto	-	-	1.500.000.000	0,046%	Handojo Sutjipto
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	10.961.679.407	0,277%	10.329.978.283	0,317%	Others (each below Rp 1 bilion)
<b>Total</b>	<b>23.271.679.407</b>	<b>0,587%</b>	<b>25.886.788.021</b>	<b>0,795%</b>	<b>Total</b>

\*) persentase terhadap total aset konsolidasian

\*)percentage to total consolidated assets.

Akun ini merupakan pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan, dan tanpa jatuh tempo yang pasti yang diberikan Grup kepada pihak berelasi.

This account represents unsecured, non-interest bearing loan, with no maturity date given by the Group to related parties.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**8. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

d. Utang Usaha (Catatan 16)

Terdiri dari:

	2018	2017			
	<b>Total/Total</b>	<b>Percentase/ Percentage*)</b>	<b>Total/Total</b>	<b>Percentase/ Percentage*)</b>	<b>Total</b>
TIS Inc	44.489.700	0,001%	44.489.700	0,002%	TIS Inc
PT Titan Investama	-	-	182.500.000	0,007%	PT Titan Investama
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 40 juta)	149.336.109	0,005%	152.846.320	0,006%	Others (each below Rp 40 million)
<b>Total</b>	<b>193.825.809</b>	<b>0,006%</b>	<b>379.836.020</b>	<b>0,015%</b>	<b>Total</b>

\*) persentase terhadap total liabilitas konsolidasian

\*)percentage to total consolidated liabilities.

e. Utang Lain-lain

Utang lain-lain pada tahun 2018 dan 2017 merupakan utang kepada PT Karunia Multifinance dengan rincian sebagai berikut:

Other payables in 2018 and 2017 were payable to PT Karunia Multifinance with details as follows:

Nomor Perjanjian/ Agreement Number	Tanggal / Date	Plafon / Plafond	Tanggal Jatuh Tempo / Due Date	Saldo Terutang / Outstanding Amount	
				2018	2017
AP-SOA/KMF/2018/11/000122	2 November 2018/ November 2, 2018	Rp 11.300.000.000	2 Januari 2019/ January 2, 2019	Rp 11.300.000.000	-
	8 Desember 2017/ December 8, 2017	Rp 11.300.000.000	4 April 2018/ April 4, 2018	-	Rp 11.300.000.000
AP-SOA/KMF/2017/11/0000	14 November 2017/ November 14, 2017	Rp 5.000.000.000	14 Februari 2018/ February 14, 2018	-	Rp 5.000.000.000
AP-SOA/KMF/2017/11/0000	17 November 2017/ November 17, 2017	Rp 8.640.000.000	16 Februari 2018/ February 16, 2018	-	Rp 8.640.000.000
AP-SOA/KMF/2017/11/0000	30 November 2017/ November 30, 2017	Rp 8.350.070.131	28 Februari 2018/ February 28, 2018	-	Rp 8.350.070.131
AP-SOA/KMF/2017/11/0000	5 Desember 2017/ December 5, 2017	Rp 2.425.000.000	5 Maret 2018/ March 5, 2018	-	Rp 2.425.000.000
AP-SOA/KMF/2017/11/0000	7 Desember 2017/ December 7, 2017	Rp 4.000.000.000	7 Maret 2018/ March 7, 2018	-	Rp 4.000.000.000
AP-SOA/KMF/2017/11/0000	12 Desember 2017/ December 12, 2017	Rp 4.900.000.000	12 Maret 2018/ March 12, 2018	-	Rp 4.900.000.000
AP-SOA/KMF/2017/11/0000	14 Desember 2017/ December 14, 2017	Rp 6.000.000.000	14 Maret 2018/ March 14, 2018	-	Rp 6.000.000.000
AP-SOA/KMF/2017/11/0000	15 Desember 2017/ December 15, 2017	Rp 5.120.000.000	15 Maret 2018/ March 15, 2018	-	Rp 5.120.000.000
AP-SOA/KMF/2017/11/0000	20 November 2017/ November 20, 2017	Rp 5.100.000.000	20 Maret 2018/ March 20, 2018	-	Rp 5.100.000.000
AP-SOA/KMF/2017/11/0000	14 Desember 2017/ December 14, 2017	Rp 9.000.000.000	14 Desember 2018/ December 14, 2018	-	Rp 9.000.000.000
<b>Total</b>				<b>Rp 11.300.000.000</b>	<b>Rp 69.835.070.131</b>

Pinjaman ini dikenai suku bunga sebesar 19% per tahun pada tahun 2018 dan 2017.

This loans bears interest amounting to 19% per year in 2018 and 2017, respectively.

Persentase utang lain-lain diatas masing-masing sebesar 0,37% dan 2,85% dari total liabilitas konsolidasian tahun 2018 dan 2017.

The percentages of the above mentioned other payables amounted to 0,37% and 2,85% from total consolidated liabilities in 2018 and 2017, respectively.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**8. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

f. Utang Pembiayaan Konsumen (Catatan 21)

Entitas Induk menandatangani perjanjian pembiayaan untuk pembelian kendaraan dengan PT Karunia Multifinance dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2018</b>	
Total utang pembiayaan konsumen	-	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>-</b>	

Persentase utang pembiayaan konsumen diatas masing-masing sebesar 0,003% dari total liabilitas konsolidasian tahun 2017.

Pada tanggal 26 Juni 2018, Grup telah melunasi utang pembiayaan konsumen kepada PT Karunia Multifinance.

g. Utang Pihak Berelasi

Terdiri dari:

	<b>2018</b>		<b>2017</b>	
	<b>Total/Total</b>	<b>Percentase/ Percentage*)</b>	<b>Total/Total</b>	<b>Percentase/ Percentage*)</b>
PT Karunia Multifinance	10.000.000.000	0,325%	11.000.000.000	0,448%
PT Eva Solusi Terpadu (EST)	4.500.000.000	0,146%	4.500.000.000	0,183%
Koperasi Jaga Nusantara Satu (KJNS)	4.493.784.614	0,146%	-	-
PT Asia Pasific Ventura (APV)	-	-	4.000.000.000	0,163%
PT Master Adi Jaya (MAJ)	-	-	1.129.559.333	0,046%
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 750 juta)	992.358.467	0,032%	843.490.290	0,034%
<b>Total</b>	<b>19.986.143.081</b>	<b>0,649%</b>	<b>21.473.049.623</b>	<b>0,874%</b>

\*) persentase terhadap total liabilitas konsolidasian

Pinjaman dari PT Karunia Multifinance dikenai suku bunga sebesar 19% per tahun pada tahun 2018 dan 2017.

Pinjaman dari EST, KJNS, APV, MAJ dan lain-lain merupakan pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan, dan tanpa jatuh tempo yang pasti yang diterima Grup dari pihak berelasi.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

f. Consumer Financing Payables (Note 21)

The Company entered into a financing agreement to purchase vehicles with PT Karunia Multifinance as follows:

	<b>2018</b>		
Total utang pembiayaan konsumen	-	63.764.125	<i>Amount of consumer financing payables</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	63.764.125	<i>Net of current maturities</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Long-term liabilities</b>

The percentages of the above mentioned consumer financing payables amounted to 0.003% from total consolidated liabilities in 2017, respectively.

On June 26, 2018, the Group has paid all consumer financing payables to PT Karunia Multifinance.

g. Due To Related Parties

Consist of:

	<b>2018</b>		<b>2017</b>	
	<b>Total/Total</b>	<b>Percentase/ Percentage*)</b>	<b>Total/Total</b>	<b>Percentase/ Percentage*)</b>
PT Karunia Multifinance	10.000.000.000	0,325%	11.000.000.000	0,448%
PT Eva Solusi Terpadu (EST)	4.500.000.000	0,146%	4.500.000.000	0,183%
Koperasi Jaga Nusantara Satu (KJNS)	4.493.784.614	0,146%	-	-
PT Asia Pasific Ventura (APV)	-	-	4.000.000.000	0,163%
PT Master Adi Jaya (MAJ)	-	-	1.129.559.333	0,046%
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 750 juta)	992.358.467	0,032%	843.490.290	0,034%
<b>Total</b>	<b>19.986.143.081</b>	<b>0,649%</b>	<b>21.473.049.623</b>	<b>0,874%</b>

\*) percentage to total consolidated liabilities.

Loans from PT Karunia Multifinance bears interest amounting to 19% per year in 2018 and 2017, respectively.

Loans from EST, KJNS, APV, MAV and others represents unsecured, non interest bearing loan, with no maturity date received by the Group from related parties.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

h. Penjualan Pihak Berelasi

Terdiri dari:

	2018		2017		<i>TIS Inc</i> <i>PT Manggala Usaha Manunggal</i> <i>PT Servo Lintas Raya</i> <i>PT Karunia Multifinance</i> <i>PT Titan Infra Energy</i> <i>PT Titan Wijaya</i> <i>PT Banjarsari Pribumi</i> <i>PT Tunas Titan Maju</i> <i>PT Bara Anugrah Sejahtera</i> <i>PT Swarnadwipa Dermaga Jaya</i> <i>PT Nusantara Terminal Terpadu</i> <i>PT Titan Mining Indonesia</i> <i>PT Maritim Sumber Energi</i> <i>Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)</i>	<i>Total</i> <i>Total/Total</i>	<i>Percentase/ Percentage*</i>	<i>Total</i> <i>Total/Total</i>	<i>Percentase/ Percentage*</i>	<i>Total</i> <i>Total/Total</i>	<i>Percentase/ Percentage*</i>
TIS Inc	13.561.124.162	0,250%	-	-	-	-	-	-	-	-	
PT Manggala Usaha Manunggal	12.782.026.051	0,235%	4.975.385.625	0,108%	PT Manggala Usaha Manunggal	PT Manggala Usaha Manunggal	PT Servo Lintas Raya	PT Servo Lintas Raya	PT Karunia Multifinance	PT Karunia Multifinance	
PT Servo Lintas Raya	5.568.354.583	0,102%	14.008.250.959	0,305%	PT Servo Lintas Raya	PT Servo Lintas Raya	PT Tunas Titan Maju	PT Tunas Titan Maju	PT Titan Infra	PT Titan Infra	
PT Karunia Multifinance	4.035.832.145	0,074%	1.514.061.474	0,033%	PT Karunia Multifinance	PT Karunia Multifinance	PT Bara Anugrah	PT Bara Anugrah	Energy	Energy	
PT Titan Infra Energy	3.986.390.516	0,073%	16.883.090.657	0,368%	PT Titan Infra	PT Titan Infra	PT Titan Wijaya	PT Titan Wijaya	Sejahtera	Sejahtera	
PT Titan Wijaya	3.037.724.041	0,056%	2.773.904.526	0,060%	PT Titan Wijaya	PT Titan Wijaya	PT Banjarsari Pribumi	PT Banjarsari Pribumi	PT Swarnadwipa	PT Swarnadwipa	
PT Banjarsari Pribumi	1.819.857.671	0,033%	1.983.024.415	0,043%	PT Banjarsari Pribumi	PT Banjarsari Pribumi	PT Tunas Titan Maju	PT Tunas Titan Maju	Dermaga Jaya	Dermaga Jaya	
PT Tunas Titan Maju	1.776.954.808	0,033%	1.652.685.672	0,036%	PT Tunas Titan Maju	PT Tunas Titan Maju	PT Nusantara Terminal	PT Nusantara Terminal	PT Nusantara Terminal	PT Nusantara Terminal	
PT Bara Anugrah Sejahtera	1.480.132.986	0,027%	732.072.492	0,016%	PT Bara Anugrah	PT Bara Anugrah	Terpadu	Terpadu	PT Titan Mining	PT Titan Mining	
PT Swarnadwipa Dermaga Jaya	960.348.661	0,018%	8.232.153.674	0,179%	PT Swarnadwipa	PT Swarnadwipa	Indonesia	Indonesia	PT Maritim Sumber	PT Maritim Sumber	
PT Nusantara Terminal Terpadu	762.591.900	0,014%	1.103.580.193	0,024%	PT Nusantara Terminal	PT Nusantara Terminal	Energi	Energi	Others (each below Rp 1 billion)	Others (each below Rp 1 billion)	
PT Titan Mining Indonesia	329.642.613	0,006%	1.432.692.061	0,031%	PT Titan Mining	PT Titan Mining					
PT Maritim Sumber Energi	113.868.039	0,002%	5.826.710.656	0,127%	PT Maritim Sumber	PT Maritim Sumber					
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	4.192.017.971	0,077%	3.301.839.540	0,072%	Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)					
<b>Total</b>	<b>54.406.866.147</b>	<b>1,000%</b>	<b>64.419.451.944</b>	<b>1,402%</b>						<b>Total</b>	

\*) persentase terhadap total penjualan konsolidasian

\*) percentage to total consolidated revenues

i. Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi

*i. Benefits to the Board of Commissioners and Directors*

	<i>Direktur / Directors</i>		<i>Komisaris / Board of Commissioners</i>		<i>Total / Total</i>	
	<i>Total / Total</i>	<i>% *</i>	<i>Total / Total</i>	<i>% *</i>	<i>Total / Total</i>	<i>% *</i>
2018	3.212.676.000	0,881	2.062.270.800	0,566	5.274.946.800	1.447
2017	5.159.500.000	1,631	1.959.720.000	0,620	7.119.220.000	2.251

\*) persentase terhadap total beban gaji dan kesejahteraan karyawan dari beban umum dan administrasi.

\*) percentage to total salaries and allowance expense from general and administration expense.

j. Jaminan

*j. Guarantee*

Jaminan yang diberikan oleh pihak berelasi atas fasilitas kredit (Catatan 15) yang didapat Grup terdiri atas:

*Guarantee granted by related parties to the credit facilities (Note 15) obtained by the Group consists of:*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**8. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

j. Jaminan (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

- Tanah dan Bangunan berupa Rumah Tinggal dengan SHM No. 06637/Bencongan yang terletak di Perumahan Lippo Karawaci Cluster Taman Cendana Golf No. 23, Kelurahan Bencongan, Kecamatan Curug, Tangerang, Banten, dengan total luas tanah 482 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 312 m<sup>2</sup>, atas nama Handoko Anindya Tanuadji, Pemegang Saham dan Komisaris Utama.
- Jaminan Perorangan dari Handoko Anindya Tanuadji, Pemegang Saham dan Komisaris Utama.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Niaga)

- Jaminan Perorangan dari Handoko Anindya Tanuadji, Pemegang Saham dan Komisaris Utama.

PT Bank OCBC NISP (NISP)

- Tanah dan bangunan milik Handoko Anindya Tanuadji, Pemegang saham dan Presiden Komisaris, yang terletak di Jl. Nusantara V Blok J No.4, Sunter Agung, Jakarta Utara.
- Tanah dan bangunan milik Handoko Anindya Tanuadji, Pemegang saham dan Presiden Komisaris, yang terletak di kondominium Pantai Carita Selatan, Lantai Dasar No.9150, Carita Resort, Banten.
- Deposito atas nama Handoko Anindya Tanuadji, Pemegang saham dan Presiden Komisaris, senilai Rp 350.000.000.

PT Bank Resona Perdania (Resona)

- Surat Tanggungan Pribadi dari Handoko Anindya Tanuadji, Pemegang saham dan Presiden Komisaris, senilai USD 1.000.000, cover loan No. 060284FLH.
- Surat Tanggungan Pribadi dari Handoko Anindya Tanuadji, Pemegang saham dan Presiden Komisaris, senilai Rp 5.000.000.000, cover loan No.060285RLH.
- Surat Tanggungan Pribadi dari Handoko Anindya Tanuadji, Pemegang saham dan Presiden Komisaris, senilai USD 1.000.000, cover loan No.080155FLH.
- Surat Tanggungan Pribadi dari Handoko Anindya Tanuadji, Pemegang saham dan Presiden Komisaris, senilai Rp 5.000.000.000, cover loan No 080154RLH.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**8. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

j. Guaranteee (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

- Land and Building in form of Living House with SHM No. 06637/Bencongan which located in Lippo Karawaci Housing Cluster Taman Cendana Golf No. 23, Village Bencongan, District Curug, Tangerang, Banten, with a total land area of 482 sqm and total building area of 312 sqm, registered in the name of Handoko Anindya Tanuadji, Shareholder and President Commissioner.
- Personal Guarantee from Handoko Anindya Tanuadji, Shareholder and President Commissioner.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Niaga)

- Personal Guarantee from Handoko Anindya Tanuadji, Shareholder and President Commissioner.

PT Bank OCBC NISP (NISP)

- Land and buildings located at Jl. Nusantara V Block J No. 4, Sunter Agung, North Jakarta, owned by Handoko Anindya Tanuadji, Shareholder and President Commissioner.
- Land and buildings located in condominium Carita Beach South, Ground Floor No. 9150, Carita Resort, Banten, owned by Handoko Anindya Tanuadji, Shareholder and President Commissioner.
- Deposit on behalf of Handoko Anindya Tanuadji, Shareholder and President Commissioner amounting to Rp 350,000,000.

PT Bank Resona Perdania (Resona)

- Personal Guarantee Letter from Handoko Anindya Tanuadji, Shareholder and President Commissioner, amounted to USD 1,000,000, cover loan No. 060284FLH.
- Personal Guarantee Letter from Handoko Anindya Tanuadji, Shareholder and President Commissioner, amounted to Rp 5,000,000,000, cover loan No. 060285RLH.
- Personal Guarantee Letter from Handoko Anindya Tanuadji, Shareholder and President Commissioner, amounted to USD 1,000,000, cover loan No. 080155FLH.
- Personal Guarantee Letter from Handoko Anindya Tanuadji, Shareholder and President Commissioner, amounted to Rp 5,000,000,000, cover loan No. 080154RLH.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Proyek	357.130.776.337	295.250.262.473
Produk		
Produk EMC	84.714.280.394	76.016.303.325
Produk DELL	57.487.950.522	61.328.080.698
Produk IBM	55.089.155.183	48.419.327.763
Produk Notebook	22.179.770.099	14.269.958.916
Produk HP	18.692.849.636	19.920.558.819
Produk Samsung	16.619.472.848	13.369.933.194
Produk Oracle	10.816.164.921	12.128.398.633
Produk Huawei	9.557.981.130	7.079.417.958
Produk PC	9.044.306.001	4.859.620.836
Produk Network	8.174.396.624	6.217.678.577
Produk Ruckus	8.003.162.654	5.070.599.866
Produk VMware	6.776.053.547	26.409.591.524
Produk OEM	6.411.410.436	-
Produk Checkpoint	4.035.361.907	14.180.210.854
Produk Riverbed	3.357.129.257	3.869.875.682
Produk Fujitsu	251.023.830	639.081.393
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	70.746.749.523	66.874.993.785
<b>Total</b>	<b>749.087.994.849</b>	<b>675.903.894.296</b>

Persediaan proyek adalah persediaan sehubungan dengan pekerjaan pemasangan atau instalasi perangkat keras serta perangkat lunak.

Pada tahun 2018 dan 2017, persediaan yang dibebankan sebagai beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp 3.812.083.402.261 dan Rp 3.168.413.522.077 (Catatan 31).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 15 dan 20).

Persediaan telah diasuransikan atas kerugian dari kerusakan, kebakaran, dan risiko lainnya kepada PT Lippo General Insurance Tbk di bawah polis gabungan masing-masing sebesar USD 14.750.363 atau ekuivalen dengan Rp 213.600.000.000 dan USD 14.133.525 atau ekuivalen dengan Rp 191.481.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa pada tahun 2018 dan 2017, tidak terdapat penurunan nilai persediaan dan barang usang, sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan berkaitan dengan hal tersebut.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. INVENTORIES**

*This account consists of:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>Project Product</b>
Produk EMC	84.714.280.394	76.016.303.325	Product EMC
Produk DELL	57.487.950.522	61.328.080.698	Product DELL
Produk IBM	55.089.155.183	48.419.327.763	Product IBM
Produk Notebook	22.179.770.099	14.269.958.916	Product Notebook
Produk HP	18.692.849.636	19.920.558.819	Product HP
Produk Samsung	16.619.472.848	13.369.933.194	Product Samsung
Produk Oracle	10.816.164.921	12.128.398.633	Product Oracle
Produk Huawei	9.557.981.130	7.079.417.958	Product Huawei
Produk PC	9.044.306.001	4.859.620.836	Product PC
Produk Network	8.174.396.624	6.217.678.577	Product Network
Produk Ruckus	8.003.162.654	5.070.599.866	Product Ruckus
Produk VMware	6.776.053.547	26.409.591.524	Product VMware
Produk OEM	6.411.410.436	-	Product OEM
Produk Checkpoint	4.035.361.907	14.180.210.854	Product Checkpoint
Produk Riverbed	3.357.129.257	3.869.875.682	Product Riverbed
Produk Fujitsu	251.023.830	639.081.393	Product Fujitsu
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	70.746.749.523	66.874.993.785	<i>Others (each below Rp 5 billion)</i>
<b>Total</b>	<b>749.087.994.849</b>	<b>675.903.894.296</b>	<b>Total</b>

*Project inventories are the inventories in connection with the hardware and software setting up or installations works.*

*In 2018 and 2017, inventories used as cost of sales are amounted to Rp 3,812,083,402,261 and Rp 3,168,413,522,077 (Note 31), respectively.*

*As of December 31, 2018 and 2017, inventories are used as collateral for bank loan (Notes 15 and 20).*

*Inventories are insured against losses from damage, fire, and other risks under blanket insurance policy to PT Lippo General Insurance Tbk with sum insured amounting to USD 14,750,363 or equivalent to Rp 213,600,000,000 and USD 14,133,525 or equivalent to Rp 191,481,000,000 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.*

*Based on review of the condition of inventories at the end of year, the management believes there is no impairment and obsolescence in 2018 and 2017, therefore no provision for impairment and obsolescence is required.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**10. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
<b>Jangka pendek</b>		
Uang muka		
Proyek	327.880.867.949	302.746.884.351
Perolehan komputer	33.647.581.999	
Karyawan	21.549.009.367	20.010.496.653
Lain-lain	1.130.803.619	2.601.502.959
Beban dibayar di muka		
Sewa	7.863.926.564	10.766.728.829
Asuransi	6.012.908.987	1.782.720.869
Provisi	2.591.259.920	
Pemeliharaan dan perbaikan	544.441.192	4.095.384.888
Lain-lain	3.652.012.693	3.009.525.647
Subtotal	<b>404.872.812.290</b>	<b>345.013.244.196</b>
<b>Jangka panjang</b>		
Uang muka		
Perolehan tanah	71.497.800.000	44.198.640.000
<b>Total</b>	<b>476.370.612.290</b>	<b>389.211.884.196</b>

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok atas pembelian perangkat keras atau perangkat lunak sehubungan pekerjaan pemasangan atau instalasi perangkat keras serta perangkat lunak.

Uang muka perolehan komputer merupakan uang muka yang dibayarkan untuk pembelian server di Graha Anabatic.

Uang muka jangka panjang perolehan aset tetap merupakan uang muka yang dibayarkan untuk pembelian tanah oleh KSM, Entitas Anak, di kavling *commercial intermoda* - BSD City dengan PPJB No. 1000055359/PPJT/30LD/VII/2017 dan No. 1000055359/ADD/PPJT/30LD/VII/2017

Beban dibayar di muka - pemeliharaan dan perbaikan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 merupakan pembayaran biaya *maintenance license* tahunan atas "Temenos Bulk License" yang dibeli Entitas Induk dari Temenos.

**11. BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI  
PENGGUNAANNYA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2018</b>
<b>Rupiah</b>	
PT Bank Permata Tbk	38.365.944.990
PT Bank HSBC Indonesia	26.615.572.936
Citibank, N.A.	15.406.537.052
PT Bank UOB Indonesia	10.876.799.238
PT Bank CTBC Indonesia	10.000.000.000

**10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

*This account consists of:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>Short-term Advances</b>
Project			<i>Purchase of computers</i>
Employees			<i>Other</i>
Other			<i>Prepaid expenses</i>
Rent			<i>Rent</i>
Insurance			<i>Provision</i>
Provisi			<i>Repair and maintenance</i>
Pemeliharaan dan perbaikan			<i>Other</i>
Lain-lain			
Subtotal	<b>404.872.812.290</b>	<b>345.013.244.196</b>	<b>Total</b>
<b>Jangka panjang</b>			<i>Long-term Advances</i>
Purchase of land			
<b>Total</b>	<b>476.370.612.290</b>	<b>389.211.884.196</b>	<b>Total</b>

*Project advances represent advance payments to suppliers for hardware or software purchase related with hardware or software installation project.*

*Advances for purchase of computer representing advances paid for the purchase of server in Graha Anabatic.*

*Long-term advances for purchase of fixed assets representing advances paid for the purchase of land by KSM, Subsidiary, in the commercial intermoda - BSD City with PPJB No. 1000055359/PPJT/30LD/VII/2017 and No. 1000055359/ADD/PPJT/30LD/VII/2017.*

*Prepaid expenses - repair and maintenance as of December 31, 2018 and 2017 are annual prepayment of maintenance license for "Temenos Bulk License" which was purchased by the Company from Temenos.*

**11. RESTRICTED BANK AND TIME DEPOSITS**

*This account consists of:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>Rupiah</b>
PT Bank Permata Tbk		-	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank HSBC Indonesia	26.615.572.936	26.031.847.341	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
Citibank, N.A.	15.406.537.052	15.369.750.000	<i>Citibank, N.A.</i>
PT Bank UOB Indonesia	10.876.799.238	-	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank CTBC Indonesia	10.000.000.000	10.000.000.000	<i>PT Bank CTBC Indonesia</i>

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI  
PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

	<b>2018</b>
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank DBS Indonesia	-
PT Bank HSBC Indonesia	-
<b>Total</b>	<b>101.264.854.216</b>

Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh Grup (Catatan 15).

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dikenakan tingkat suku bunga masing-masing berkisar 0,00% - 6,25% per tahun pada tahun 2018 dan 0,00% - 5,00% per tahun pada tahun 2017.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**11. RESTRICTED BANK AND TIME DEPOSITS (continued)**

	<b>2017</b>		<i>United States Dollar</i>
		PT Bank DBS Indonesia	PT Bank DBS Indonesia
		PT Bank HSBC Indonesia	PT Bank HSBC Indonesia
<b>Total</b>	<b>59.760.023.206</b>		<b>Total</b>

*Restricted bank and time deposits are pledged as collateral for short term bank loan by Group (Note 15).*

*The restricted time deposits bear interest rate ranging 0.00% - 6.25% per year in 2018 and 0.00% - 5.00% per year in 2017.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP**

Akun ini terdiri dari:

**12. FIXED ASSETS**

This account consists of:

2018								
	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Efek Translasi/ Effect of Translation</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Akuisisi Entitas Anak/Acquisition of Subsidiary</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Saldo Akhir / Ending Balance</b>	
<b>Harga Perolehan</b>							<b>Cost</b>	
<b>Kepemilikan langsung</b>							<b>Direct ownership</b>	
Tanah	61.470.039.285	-	17.323.431.735	-	-	-	Land	
Bangunan dan prasarana	427.319.742.763	27.218.612	935.842.848	2.533.748.295	-	397.362.336	Buildings and improvements	
Perabot dan peralatan kantor	154.473.357.901	224.133.267	17.930.549.850	4.152.416.500	-	3.110.049.996	Furniture and office equipments	
Kendaraan	17.954.854.883	-	1.042.660.660	5.526.600.000	-	786.268.446	Vehicles	
Komputer	88.157.082.877	(9.682.826 )	6.628.494.935	974.685.644	43.200.000	-	Computers	
Peralatan sewa	-	-	-	-	-	-	Rent equipment	
Mesin	854.336.436	-	568.181.818	-	-	-	Machine	
<b>Sewa</b>							<b>Lease</b>	
Kendaraan	6.510.881.165	-	6.957.447.591	1.236.910.173	-	(786.268.446 )	Vehicles	
Komputer	6.468.680.000	-	-	-	-	-	Computer	
<b>Aset dalam pembangunan</b>							<b>Assets under construction</b>	
Bangunan	6.705.782.944	-	21.984.856.742	672.785.520	-	(3.507.412.332 )	Buildings	
<b>Total Harga Perolehan</b>	<b>769.914.758.254</b>	<b>241.669.053</b>	<b>73.371.466.179</b>	<b>15.097.146.132</b>	<b>43.200.000</b>	<b>-</b>	<b>828.473.947.354</b>	<b>Total Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>	
<b>Kepemilikan langsung</b>							<b>Direct ownership</b>	
Bangunan dan prasarana	45.869.891.754	423.366.984	15.530.940.618	2.237.242.613	-	-	Buildings and improvements	
Perabot dan peralatan kantor	120.976.364.521	154.837.325	18.576.123.312	3.841.235.768	-	-	Furniture and office equipments	
Kendaraan	15.285.973.001	-	1.729.484.630	5.526.600.001	-	786.268.446	Vehicles	
Komputer	68.276.081.716	(9.073.721 )	12.765.132.049	855.063.179	-	-	Computers	
Peralatan sewa	-	-	-	-	-	-	Rent equipment	
Mesin	43.260.562	-	71.151.709	-	-	-	Machine	
<b>Sewa</b>							<b>Lease</b>	
Kendaraan	2.152.080.268	-	2.327.360.716	841.668.145	-	(786.268.446 )	Vehicles	
Komputer	1.677.065.185	-	2.156.226.669	-	-	-	Computer	
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>254.280.717.007</b>	<b>569.130.588</b>	<b>53.156.419.703</b>	<b>13.301.809.706</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>294.704.457.592</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>515.634.041.247</b>						<b>533.769.489.762</b>	<b>Book Value</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

**12. FIXED ASSETS (continued)**

2017							<b>Cost Direct ownership</b>
<u>Harga Perolehan Kepemilikan langsung</u>	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Efek Translasi/ Effect of Translation</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Pelepasan Entitas Anak/Disposal of Subsidiary</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclasification</u>	
Tanah	61.470.039.285	-	-	-	-	-	61.470.039.285
Bangunan dan prasarana	371.215.273.330	24.876.692	3.955.015.236	1.344.432.691	-	53.469.010.196	427.319.742.763
Perabot dan peralatan kantor	140.562.203.586	281.077.275	16.841.007.615	5.384.146.808	424.583.964	2.597.800.197	154.473.357.901
Kendaraan	15.247.644.244	-	410.000.000	1.083.289.361	-	3.380.500.000	17.954.854.883
Komputer	94.795.835.985	62.197.668	3.694.850.563	10.395.801.339	-	-	88.157.082.877
Peralatan sewa	7.786.075.000	-	-	7.786.075.000	-	-	-
Mesin	-	-	854.336.436	-	-	-	854.336.436
<u>Sewa</u>							
Kendaraan	6.641.113.824	-	3.735.567.341	485.300.000	-	(3.380.500.000)	6.510.881.165
Komputer	-	-	6.468.680.000	-	-	-	6.468.680.000
<u>Aset dalam pembangunan</u>							
Bangunan	50.607.010.765	-	12.770.380.997	604.798.425	-	(56.066.810.393)	6.705.782.944
<b>Total Harga Perolehan</b>	<b>748.325.196.019</b>	<b>368.151.635</b>	<b>48.729.838.188</b>	<b>27.083.843.624</b>	<b>424.583.964</b>	<b>-</b>	<b>769.914.758.254</b>
							<b>Total Cost</b>
<u>Akumulasi Penyusutan Kepemilikan langsung</u>							<b>Accumulated Depreciation Direct ownership</b>
Bangunan dan prasarana	26.382.146.133	8.735.637	20.540.356.311	1.061.346.327	-	-	45.869.891.754
Perabot dan peralatan kantor	104.606.168.952	219.813.270	19.559.499.919	3.266.812.412	142.305.208	-	120.976.364.521
Kendaraan	10.998.449.483	-	2.719.135.805	1.015.664.361	-	2.584.052.074	15.285.973.001
Komputer	58.682.582.553	45.555.957	14.421.371.648	4.873.428.442	-	-	68.276.081.716
Peralatan sewa	7.786.075.000	-	-	7.786.075.000	-	-	-
Mesin	-	-	43.260.562	-	-	-	43.260.562
<u>Sewa</u>							
Kendaraan	3.093.445.745	-	1.764.011.597	121.325.000	-	(2.584.052.074)	2.152.080.268
Komputer	-	-	1.677.065.185	-	-	-	1.677.065.185
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>211.548.867.866</b>	<b>274.104.864</b>	<b>60.724.701.027</b>	<b>18.124.651.542</b>	<b>142.305.208</b>	<b>-</b>	<b>254.280.717.007</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>536.776.328.153</b>						<b>Book Value</b>

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian dari laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Harga perolehan	15.097.146.132	17.380.823.624
Akumulasi penyusutan	(13.301.809.706)	(13.879.580.292)
Nilai buku aset tetap bersih	1.795.336.426	3.501.243.332
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.135.392.132	4.072.790.838
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>340.055.706</b>	<b>571.547.506</b>

Rincian dari laba transaksi jual dan sewa kembali aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Harga perolehan	-	9.703.020.000
Akumulasi penyusutan	-	(4.245.071.250)
Nilai buku aset tetap bersih	-	5.457.948.750
Penerimaan dari transaksi jual dan sewa kembali	-	6.468.680.000
<b>Laba ditangguhkan</b>	<b>-</b>	<b>1.010.731.250</b>

Mutasi laba atas transaksi jual dan sewa kembali ditangguhkan adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Saldo awal	786.124.304	1.010.731.250
Amortisasi laba ditangguhkan di tahun berjalan	336.910.416	224.606.946
Saldo akhir	449.213.888	786.124.304

Laba transaksi jual dan sewa kembali ditangguhkan dicatat dalam akun "Pendapatan diterima di muka - lain-lain" (Catatan 19).

Amortisasi laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa kembali dicatat dalam akun "Lain-lain - neto" sebagai bagian dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 diakui dalam:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Beban pokok penjualan (Catatan 31)	12.352.006.755	12.737.197.250
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	40.804.412.948	47.987.503.777
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>53.156.419.703</b>	<b>60.724.701.027</b>

**12. FIXED ASSETS (continued)**

*The details of gain on sales of fixed assets areas follows:*

Harga perolehan	15.097.146.132	<i>Beginning balance</i>
Akumulasi penyusutan	(13.301.809.706)	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku aset tetap bersih	1.795.336.426	<i>Net book value of fixed assets</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.135.392.132	<i>Proceeds from sales of fixed assets</i>
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>340.055.706</b>	<b><i>Profit sale on fixed assets</i></b>

*The details of gain on sale and leaseback transaction of fixed assets are as follows:*

Harga perolehan	-	<i>Beginning balance</i>
Akumulasi penyusutan	-	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku aset tetap bersih	-	<i>Net book value of fixed assets</i>
Penerimaan dari transaksi jual dan sewa kembali	-	<i>Proceeds from sale and leaseback</i>
<b>Laba ditangguhkan</b>	<b>-</b>	<b><i>Deferred gain</i></b>

*Movements of deferred gain on sale and leaseback transaction are as follows:*

Saldo awal	786.124.304	<i>Beginning balance</i>
Amortisasi laba ditangguhkan di tahun berjalan	336.910.416	<i>Amortization of deferred gain in current year</i>
Saldo akhir	449.213.888	<i>Ending balance</i>

*Deferred gain on sale and leaseback transactions are recorded in "Unearned revenue - others" (Note 19).*

*Amortization of deferred gain on sale and leaseback transaction are recorded in account "Others - net" as part of consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*Depreciation for the years ended on December 31, 2018 and 2017 are recognized in:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Beban pokok penjualan (Catatan 31)	12.352.006.755	12.737.197.250
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	40.804.412.948	47.987.503.777
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>53.156.419.703</b>	<b>60.724.701.027</b>

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 143.092.273.844 dan Rp 131.945.951.641.

Sebidang tanah dan bangunan milik Entitas Induk yang terletak di Jl. Scientia Boulevard Kav. 2, Gading Serpong, Tangerang, digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk (Catatan 15 dan 20).

Beberapa tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 11521 dan 12762 yang terletak di Kelurahan Bojong Nangka, Kecamatan Kelapa Dua, Tangerang, Banten, atas nama PAM, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman yang diperoleh PAM, Entitas Anak, dari PT Bank Resona Perdania (Catatan 20).

Ruang perkantoran Centennial Tower lantai 12 yang terletak di Jl. Gatot Subroto No. 27, Semanggi, Jakarta Selatan, atas nama CTI, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank KEB Hana Indonesia dan CTI, Entitas Anak, dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 15).

Sebagian mesin dan peralatan milik CTI, BPT, CDT, VTI, XDCI, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman yang diperoleh BPT, Entitas Anak, dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 15).

Beberapa tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 647 dan 648 yang terletak di Cakung, Jakarta Timur atas nama KPSG, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman yang diperoleh KGS dari PT Bank Resona Perdania (Catatan 15).

Beberapa tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 984, 178, 845, 1429, 2242, 5445, 5446, 5360, 7058, 21896 dan 140 dan Surat Hak Milik No. 1570 dan 2289 yang terletak di Surabaya, Bandung, Malang, Tangerang, Samarinda, Yogyakarta, Makassar, dan Semarang atas nama KPSG, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman yang diperoleh KPSG dari PT Bank Resona Perdania (Catatan 15).

Satu bidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 5116 yang terletak di Kecamatan Cibodas, Tangerang, Banten, atas nama KPSG, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman yang diperoleh KPSG, Entitas Anak, dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 15).

6 unit ruko milik KPSG yang terletak di Kelurahan Lengkong Gudang, Kecamatan Serpong, Tangerang, Banten, digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman yang diperoleh KPSG, KGS, AAB, DAA, Entitas Anak, dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 15 dan 20).

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018 and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. FIXED ASSETS (continued)**

As of December 31, 2018 and 2017, the acquisition costs of Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounting to Rp 143,092,273,844 and Rp 131.945.951.641, respectively.

Land and building located on Jl. Scientia Boulevard Kav. 2, Gading Serpong, Tangerang, owned by the Company is used as collaterals for loans received by the Company from PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk (Notes 15 and 20).

Some of land with Right to Build Certificate ("SHGB") No. 11521 dan 12762 located at Bojong Nangka, Kelapa Dua District, Tangerang, Banten, owned by PAM, a Subsidiary, is used as collaterals for loans received by PAM, a Subsidiary, from PT Bank Resona Perdania (Note 20).

Office space in Centennial Tower 12th floor located on Jl. Gatot Subroto No. 27, Semanggi, Jakarta Selatan, owned by CTI, a Subsidiary is used as collaterals for loan received by the Company from PT Bank KEB Hana Indonesia and CTI, a Subsidiary, from PT Bank Permata Tbk (Note 15).

Several machineries and equipments owned by CTI, BPT, CDT, VTI, XDCI, Subsidiaries, is used as collaterals for loan received by BPT, a Subsidiary, from PT Bank Permata Tbk (Note 15).

Several lands with Right to Build Certificate ("SHGB") No. 647 and 648 located in Cakung, Jakarta Timur, owned by KPSG, Subsidiary, is used as collaterals for loans received by KGS from PT Bank Resona Perdania (Note 15).

Several lands with Right to Build Certificate ("SHGB") No. 984, 178, 845, 1429, 2242, 5445, 5446, 5360, 7058, 21896 and 140 and Freehold Title No. 1570 and 2289 located at Surabaya, Bandung, Malang, Tangerang, Samarinda, Yogyakarta, Makassar and Semarang owned by KPSG, Subsidiary, is used as collaterals for loans received by KPSG from PT Bank Resona Perdania (Note 15).

Land with Right to Build Certificate ("SHGB") No. 5116 located at Cibodas District, Tangerang, Banten, owned by KPSG, a Subsidiary, is used as collaterals for loans received by KPSG, a Subsidiary, from PT Bank Permata Tbk (Note 15).

6 shop house units owned by KPSG located in Kelurahan Lengkong Gudang, Kecamatan Serpong, Tangerang, Banten, is used as collaterals for loans received by KPSG, KGS, AAB, DAA, a Subsidiary, from PT Bank Central Asia Tbk (Notes 15 and 20).

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Sebagian kendaraan yang diperoleh melalui utang pemberian konsumen masing-masing sebesar Rp 234.856.103 dan Rp 569.344.035 dijadikan sebagai jaminan atas utang pemberian konsumen pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 21).

Sebagian kendaraan dan komputer yang diperoleh melalui sewa masing-masing sebesar Rp 17.913.830.137 dan Rp 12.979.561.165 dijadikan sebagai jaminan atas utang sewa pemberian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 22).

Dari sisi anggaran biaya konstruksi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dalam pembangunan rata-rata telah mencapai persentase penyelesaian kurang lebih 57% dan 99% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Estimasi penyelesaian aset dalam pembangunan adalah pada Agustus - Oktober 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko kerusuhan, risiko kerusakan dan risiko lainnya, berdasarkan polis asuransi dari PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Asoka Mas, PT Kalibesar Raya Utama, PT Asuransi Central Asia, PT Sonpo Insurance Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, dan PT Asuransi Sonpo Japan Nippon Koa Indonesia dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 238.744.148.919 dan Rp 206.094.384.929.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen berpendapat tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadi penurunan nilai atas aset tetap pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**13. ASET TAKBERWUJUD**

**12. FIXED ASSETS (continued)**

Several vehicles which is obtained by consumer financing payables amounting to Rp 234,856,103 and Rp 569,344,035 are used as collateral for consumer financing payables as of December 31, 2018 and 2017 (Note 21).

Several vehicles and computer acquired by lease each amounting to Rp 17,913,830,137 and Rp 12,979,561,165 are used as collateral for finance leases payables as of December 31, 2018 and 2017 (Note 22).

From construction cost budget as of consolidated balance sheet date, the average percentage of completion of assets under construction has reached approximately 57% and 99% as of December 31, 2018 and 2017, respectively. The estimation of completing of assets under construction is on August - October 2019.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group's fixed assets are insured against fire, riot risk, the risk of damage, and other risks, based on insurance policy from PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Asoka Mas, PT Kalibesar Raya Utama, PT Asuransi Central Asia, PT Sonpo Insurance Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, and PT Asuransi Sonpo Japan Nippon Koa Indonesia with sum insured amounting to Rp 238,744,148,919 and Rp 206,094,384,929, respectively.

The Group's management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses on the insured assets.

Based on the review, the Group believes there is no situation or circumstance that indicates an impairment of the value of fixed assets as of December 31, 2018, and 2017.

**13. INTANGIBLE ASSETS**

2018

<b>Harga Perolehan</b>	<b>Saldo Awal / Beginning Balance</b>	<b>Efek Translasi/ Effect of Translation</b>	<b>Penambahan / Additions</b>	<b>Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiary</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	<b>Cost</b>
Lisensi	21.489.533.805	-	-	-	21.489.533.805	Licenses Business
Kontrak bisnis	2.266.482.854	(41.523.544)	-	-	2.224.959.310	Contracts Hardware Business Trademark
Bisnis hardware Merek dagang Jaringan penjualan - daftar pelanggan Software Aset dalam pembangunan - software	1.320.000.000 330.000.000 - 4.158.525.053 4.803.610.001	- - - 714.835	- - - 3.776.111.362	3.026.000.000 1.858.800.000 3.026.000.000 9.794.151.250	1.320.000.000 330.000.000 Sales network - customer list Software Construction in progress - software	
Total Harga Perolehan	<b>34.368.151.713</b>	<b>(40.808.709)</b>	<b>5.915.433.077</b>	<b>4.884.800.000</b>	<b>45.127.576.081</b>	<b>Total Cost</b>

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018 and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)**

**13. INTANGIBLE ASSETS (continued)**

2018					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Efek Transaksi/ Effect of Translation	Penambahan / Additions	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiary	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Akumulasi Amortisasi</b>					<b>Accumulated Amortization</b>
Lisensi	17.056.057.186	-	3.010.058.540	-	20.066.115.726
Kontrak bisnis Jaringan penjualan - daftar pelanggan	1.399.698.072	(25.639.425)	-	-	1.374.058.647
Software	416.146.386	240.019	88.258.333 699.108.468	-	88.258.333 1.115.494.873
Total Akumulasi Penyusutan	<b>18.871.901.644</b>	<b>(25.399.406)</b>	<b>3.797.425.341</b>	-	<b>22.643.927.579</b>
Nilai Buku	<b>15.496.250.069</b>				<b>22.483.648.502</b>
					<b>Book Value</b>
2017					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Efek Transaksi/ Effect of Translation	Penambahan / Additions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Cost</b>
Lisensi	21.489.533.805	-	-	-	21.489.533.805
Kontrak bisnis	2.109.994.539	156.488.315	-	-	2.266.482.854
Bisnis hardware Merek dagang Software	1.320.000.000 330.000.000	-	-	-	1.320.000.000 330.000.000
Aset dalam pembangunan - software	-	447.508	20.933.400	4.137.144.145	4.158.525.053
5.037.144.145					
Total Harga Perolehan	<b>30.286.672.489</b>	<b>156.935.823</b>	<b>3.924.543.401</b>	-	<b>34.368.151.713</b>
					<b>Total Cost</b>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>					<b>Accumulated Amortization</b>
Lisensi	14.045.998.648	-	3.010.058.538	-	17.056.057.186
Kontrak bisnis	1.305.858.276	10.885.392	82.954.404	-	1.399.698.072
Software	-	50.902	416.095.484	-	416.146.386
Total Akumulasi Penyusutan	<b>15.351.856.924</b>	<b>10.936.294</b>	<b>3.509.108.426</b>	-	<b>18.871.901.644</b>
Nilai Buku	<b>14.934.815.565</b>				<b>15.496.250.069</b>
					<b>Book Value</b>

Amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 diakui dalam:

Amortization for the years ended on December 31, 2018 and 2017 are recognized in:

	2018	2017	
Beban pokok penjualan (Catatan 31)	693.775.326	-	Cost of sales (Note 31)
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	3.103.650.015	3.509.108.426	General and administration (Note 33)
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>3.797.425.341</b>	<b>3.509.108.426</b>	<b>Ending Balance</b>

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)**

Berdasarkan *Business Transfer Agreement* tanggal 29 Maret 2014, ATIN, Entitas Anak, dengan Sepit Soft Tech Pvt. Ltd., ("Sepit") pihak ketiga, sepakat untuk melakukan transfer beberapa kontrak bisnis dan aset bersih tertentu Sepit kepada ATIN dengan nilai transfer untuk kontrak bisnis sebesar USD 175.061. Selisih nilai aset bersih teridentifikasi dengan total nilai transfer dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 14).

Sesuai dengan Perjanjian *Software Sublicensing* No.L-APC-ID-2013-047075, tanggal 28 Juni 2013, Entitas Induk menyetujui untuk membeli lisensi *Software Temenos* untuk segmen pasar perbankan syariah sebesar USD 2.000.000. Temenos menyetujui untuk memberikan Sistem *Software* dan memberikan kepada Entitas Induk hak yang tidak eksklusif dan lisensi yang tidak dapat dialihkan. Lisensi ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal perjanjian.

Seperi dijelaskan dalam Akta Notaris No. 31 oleh Myra Yuwono, S.H., tanggal 9 Agustus 2012, XDCI, Entitas Anak, membeli bisnis perangkat keras komputer dari PT Paradise Cipta Solusi sebesar Rp 1.320.000.000. Bisnis ini memiliki manfaat yang tidak terbatas yang meliputi sistem kerja, sistem organisasi, manajemen informasi dan sistem akuntansi, sistem jaringan, dan jaringan penjualan. Bisnis *Hardware* ini telah didaftarkan di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan nomor pendaftaran IDM000496517.

Sesuai dengan Akta Notaris No. 31 oleh Myra Yuwono, S.H., tanggal 9 Agustus 2012, XDCI, Entitas Anak, membeli merek dagang PARADISE dari PT Paradise Cipta Solusi sebesar Rp 330.000.000. Merek dagang ini telah di daftarkan di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan nomor pendaftaran IDM000497513.

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 oleh Myra Yuwono, S.H., tanggal 6 Juni 2018, DBI, Entitas Anak, membeli *software* dan jaringan penjualan - daftar pelanggan masing-masing sebesar Rp 1.858.800.000 dan Rp 3.026.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat aset tidak berwujud yang dijadikan sebagai jaminan atas liabilitas Grup.

Berdasarkan penelaahan, manajemen berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tidak berwujud pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**14. GOODWILL**

Rincian saldo *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018 and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. INTANGIBLE ASSETS (continued)**

Based of *Business Transfer Agreement* dated March 29, 2014, ATIN, a Subsidiary, with Sepit Soft Tech Pvt. Ltd., ("Sepit"), a third party, agreed to acquire certain SEPIT's business contracts and assets to ATIN with transferred value for business contract amounted to USD 175,061. The difference between net identified assets with the total transferred value is recorded as goodwill (Note 14).

In accordance with the *Software Sublicensing Agreement* No.L-APC-ID-2013-047075, dated June 28, 2013, the Company agreed to purchased Temenos Software License for shariah banking market segment amounted to USD 2,000,000. Temenos agreed to deliver the Software System and grant the Company a non-exclusive right and nontransferable license. This license is valid for 5 years since the date of agreement.

As described in Notarial Deed by Myra Yuwono, S.H., No. 31 dated August 9, 2012, XDCI, a Subsidiary, purchased the business of computer hardware from PT Paradise Cipta Solusi amounted to Rp 1,320,000,000. This business has unlimited benefits which include work systems, organizational systems, management information and accounting systems, network systems, and sales network. This Hardware Business has been registered in the Ministry of Law and Human Rights with registration number IDM000496517.

In accordance with the Notarial Deed by Myra Yuwono, S.H., No. 31, dated August 9, 2012, XDCI, a Subsidiary, purchased the PARADISE trademark from PT Paradise Cipta Solusi amounted to Rp 330,000,000. This Trademark has been registered in the Ministry of Law and Human Rights with registration number IDM000497513.

In accordance with the Notarial Deed by Myra Yuwono, S.H., No. 1, dated June 6, 2018, DBI, a Subsidiary, purchased the software and sales network - customer list amounting to Rp 1,858,000,000 and Rp 3,026,000,000, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, no intangible assets are used as collateral for the Group's liabilities.

Based on the review, the Group's management believes there are no situations or circumstances that indicates impairment of intangible assets as of December 31, 2018 and 2017.

**14. GOODWILL**

Details of goodwill as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**14. GOODWILL (lanjutan)**

	<b>2018</b>
Computrade Technology (M) Sdn., Bhd.,Malaysia (CTM)	7.302.948.476
PT XDC Indonesia (XDCI)	6.695.000.000
PT Harsya Remitindo	5.084.281.697
PT Xsis Mitra Utama (XMU)	4.795.271.124
<i>Business Transfer Agreement</i> dari Anabatic Technologies Pvt. Ltd. (ATIN)	3.337.438.966
Computrade Technology Philippines Inc., Filipina (CTP)	2.188.648.686
PT Virtus Technology Indonesia (VTI)	99.796.880
<b>Total</b>	<b>29.503.385.829</b>

Pada tanggal 21 April 2011, biaya perolehan akuisisi XDCI adalah sebesar Rp 11.060.000.000. Selisih antara biaya perolehan akuisisi saham dengan nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi adalah sebesar Rp 7.210.000.000, yang kemudian dicatat sebagai goodwill dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 28 September 2012, CTI menjual kepemilikan atas XDCI sebesar 5%, terdapat pengurangan goodwill sebesar Rp 515.000.000 sehingga goodwill menjadi sebesar Rp 6.695.000.000.

Pada tanggal 28 Maret 2011, biaya perolehan akuisisi VTI adalah sebesar Rp 4.050.250.000. Selisih antara biaya perolehan akuisisi saham dengan nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi adalah sebesar Rp 99.796.880, yang kemudian dicatat sebagai goodwill dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 24 Desember 2014, biaya perolehan akuisisi CTM adalah sebesar Rp 6.464.263.000. Selisih antara biaya perolehan akuisisi saham dengan nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi adalah sebesar Rp 7.302.948.476, yang kemudian dicatat sebagai goodwill dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 16 Desember 2014, biaya perolehan akuisisi CTP adalah sebesar Rp 4.946.594.502. Selisih antara biaya perolehan akuisisi saham dengan nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi adalah sebesar Rp 2.188.648.686, yang kemudian dicatat sebagai goodwill dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 24 Desember 2014, biaya perolehan akuisisi XMU adalah sebesar Rp 3.250.000.000. Selisih antara biaya perolehan akuisisi saham dengan nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi adalah sebesar Rp 4.795.271.124, yang kemudian dicatat sebagai goodwill dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2018 and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**14. GOODWILL (continued)**

	<b>2017</b>	<b>Total</b>
Computrade Technology (M) Sdn., Bhd.,Malaysia (CTM)	7.302.948.476	7.302.948.476
PT XDC Indonesia (XDCI)	6.695.000.000	6.695.000.000
PT Harsya Remitindo	-	-
PT Xsis Mitra Utama (XMU)	4.795.271.124	4.795.271.124
<i>Business Transfer Agreement</i> from Anabatic Technologies Pvt. Ltd. (ATIN)	3.399.724.281	3.399.724.281
Computrade Technology Philippines Inc., Filipina (CTP)	2.188.648.686	2.188.648.686
PT Virtus Technology Indonesia (VTI)	99.796.880	99.796.880
<b>Total</b>	<b>24.481.389.447</b>	<b>24.481.389.447</b>

On April 21, 2011, the acquisition cost of XDCI amounted to Rp 11,060,000,000. The difference between the acquisition cost and the fair value of identifiable acquired assets and liabilities amounted to Rp 7,210,000,000, which was then recorded to goodwill in the consolidated statement of financial position. On September 28, 2012, CTI sold its ownership in XDCI by 5%, there was deduction of goodwill amounted to Rp 515,000,000, hence goodwill became amounted to Rp 6,695,000,000.

On March 28, 2011, the acquisition cost of VTI amounted to Rp 4,050,250,000. The difference between the acquisition cost and the fair value of identifiable acquired assets and liabilities amounted to Rp 99,796,880, which was then recorded to goodwill in the consolidated statement of financial position.

On December 24, 2014, the acquisition cost of CTM amounted to Rp 6,464,263,000. The difference between the acquisition cost and the fair value of identifiable acquired assets and liabilities amounted to Rp 7,302,948,476, which was then recorded to goodwill in the consolidated statement of financial position.

On December 16, 2014, the acquisition cost of CTP amounted to Rp 4,946,594,502. The difference between the acquisition cost and the fair value of identifiable acquired assets and liabilities amounted to Rp 2,188,648,686, which was then recorded to goodwill in the consolidated statement of financial position.

On December 24, 2014, the acquisition cost of XMU amounted to Rp 3,250,000,000. The difference between the acquisition cost and the fair value of identifiable acquired assets and liabilities amounted to Rp 4,795,271,124, which was then recorded to goodwill in the consolidated statement of financial position.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2018 and For The Year Then Ended*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**14. GOODWILL (lanjutan)**

Pada tanggal 12 Juli 2018, biaya perolehan akuisisi HRM adalah sebesar Rp 4.800.000.000. Selisih antara biaya perolehan akuisisi saham dengan nilai wajar asset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi adalah sebesar Rp 5.084.281.698, yang kemudian dicatat sebagai goodwill dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 1).

Berdasarkan *Business Transfer Agreement* tanggal 29 Maret 2014, ATIN, Entitas Anak, dengan Sepit Soft Tech Pvt. Ltd., ("Sepit") pihak ketiga, sepakat untuk melakukan transfer beberapa kontrak bisnis dan aset tertentu Sepit kepada ATIN. Nilai wajar asset bersih teridentifikasi pada saat akuisisi adalah sebagai berikut:

	2014 (dalam USD / in USD)	
Piutang usaha (termasuk piutang usaha yang belum ditagih)	337.844	Trade receivables (including unbilled trade receivables)
Peralatan dan perlengkapan	2.768	Equipment and supplies
Aset takberwujud (Catatan 13)	<u>175.061</u>	Intangible asset (Note 13)
Total nilai wajar asset bersih	515.673	Total identifiable net assets at fair value
Goodwill	<u>263.532</u>	Goodwill
<b>Imbalan pembelian yang dialihkan</b>	<b><u>779.205</u></b>	<b>Consideration transferred</b>

Nilai yang dapat terpulihkan dari UPK ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Proyeksi arus kas yang digunakan dalam perhitungan ini adalah berdasarkan anggaran keuangan yang telah disetujui oleh ATIN untuk periode lima (5) tahun kedepan.

Berikut adalah penjelasan dari masing-masing asumsi utama yang menjadi dasar ATIN untuk menghitung penurunan nilai atas *goodwill*:

Asumsi utama yang digunakan adalah:

Tingkat pertumbuhan	5% - 10%
Tingkat diskonto	14,05%

Tingkat pertumbuhan - Anggaran pendapatan pada ATIN, Entitas Anak, berdasarkan kapasitas dan sejarah tingkat pertumbuhan.

Tingkat diskonto tersebut mencerminkan biaya rata-rata dari tingkat modal yang digunakan memang sesuai dengan ramalan yang digunakan dalam laporan industri. Tingkat diskonto yang digunakan khusus tersebut mencerminkan risiko yang berkaitan dengan ATIN.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang diperoleh kembali dari *goodwill*, manajemen berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**14. GOODWILL (continued)**

On July 12, 2018, the acquisition cost of HRM amounted to Rp 4,800,000,000. The difference between the acquisition cost and the fair value of identifiable acquired assets and liabilities amounted to Rp 5,084,281,698, which was then recorded to goodwill in the consolidated statement of financial position (Note 1).

Based on the Business Transfer Agreement dated March 29, 2014, ATIN, a Subsidiary, with Sepit Soft Tech Pvt. Ltd., ("Sepit") a third party, agreed to acquire certain SEPIT's business contracts and Sepit to ATIN. The fair value of identifiable net assets at the acquisition date are as follows:

The recoverable value of the CGU is determined based on value in use calculations. The cash flow projections used in these calculations are based on financial budgets approved by ATIN for a period of five (5) years ahead.

The following describes each key assumption on which ATIN has based its cash flow projection to calculate impairment of goodwill:

The main assumptions in use are:

Growth rate
Discount rate

Growth rate -The budget revenue is based on ATIN, the Subsidiary based on existing capacity and historical growthrate.

The discount rates reflected weighted average cost of capital rate used and is consistent with forecasts used in industry reports. The discount rate used reflects specific risks related with ATIN.

Based on the review of the recoverable value of goodwill, management believes there are no situations or circumstances that indicates an impairment of goodwill on December 31, 2018 and 2017.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

	<b>2018</b>
PT Bank HSBC Indonesia	267.830.810.746
PT Bank Permata Tbk	206.564.957.257
PT Bank Resona Perdania	163.962.000.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	118.594.140.423
PT Bank OCBC NISP Tbk	116.408.824.179
PT Bank UOB Indonesia Tbk	115.382.491.147
Citibank N.A.	110.320.503.078
PT Bank CTBC Indonesia	60.904.016.708
PT Bank Central Asia Tbk	20.884.500.660
PT Bank BNI Syariah	18.260.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	5.583.600.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.000.000.000
Taipei Fubon Commercial Bank Co. Ltd	-
<b>Total</b>	<b>1.209.695.844.198</b>

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. SHORT-TERM BANK LOANS**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
PT Bank HSBC Indonesia	222.845.085.268	PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank Permata Tbk	163.653.871.580	PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Resona Perdania	77.096.000.000	PT Bank Resona Perdania	
PT Bank KEB Hana Indonesia	275.518.110.726	PT Bank KEB Hana Indonesia	
PT Bank OCBC NISP Tbk	67.971.299.381	PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank UOB Indonesia Tbk	-	PT Bank UOB Indonesia Tbk	
Citibank N.A.	119.084.096.254	Citibank N.A.	
PT Bank CTBC Indonesia	98.883.217.576	PT Bank CTBC Indonesia	
PT Bank Central Asia Tbk	10.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank BNI Syariah	24.500.000.000	PT Bank BNI Syariah	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.720.477.420	PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Taipei Fubon Commercial Bank Co. Ltd	135.480.000.000	Taipei Fubon Commercial Bank Co. Ltd	
<b>Total</b>	<b>1.198.752.158.205</b>	<b>Total</b>	

**PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)**

**PT Computrade Technology International (CTI)**

CTI memperoleh fasilitas pinjaman dari HSBC yang digunakan sebagai pembiayaan kembali pembelian persediaan dan modal kerja. Perjanjian atas pinjaman dari HSBC telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir melalui Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No.JAK/180509/U/180821 tanggal 10 September 2018. Fasilitas pinjaman dari HSBC adalah sebagai berikut:

- a. Limit Gabungan dengan jumlah maksimum Rp 323.375.000.000.
  - *Clean Import Loan 1* dengan jumlah maksimum Rp 320.000.000.000, kecuali CTI.
  - *Pre Shipment Import Loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 40.000.000.000, kecuali CTI.
  - *Documentary Credit Facility* dengan jumlah maksimum sebesar USD 8.100.000, kecuali CTI.
  - *Deferred Payment Credit Facility* dengan jumlah maksimum sebesar USD 8.100.000, kecuali CTI.
  - *Usance Paid At Sight* dengan jumlah maksimum sebesar USD 8.100.000, kecuali CTI.
  - *Revolving Loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30.000.000.000.
  - *Standby Letter of Credit* dengan jumlah maksimum sebesar USD 250.000.
- b. *Treasury Facility* dengan jumlah maksimum sebesar USD 500.000, kecuali EG, I3 dan DNS.

Fasilitas kredit ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2019.

**PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)**

**PT Computrade Technology International (CTI)**

CTI obtained the credit facilities from HSBC which are used as additional working capital and refinancing of inventories purchase. These credit facilities agreement from HSBC have been amended several times, the latest amendment through the Amendment to Corporate Facility Agreement No.JAK/180509/U/180821 dated September 10, 2018. The loan facilities from HSBC are as follows:

- a. Combined Limit with maximum credit limit of Rp 323,375,000,000.
  - *Clean Import Loan 1* with maximum credit limit of Rp 320,000,000,000, except CTI.
  - *Pre Shipment Import Loan* with maximum credit limit of Rp 40,000,000,000, except CTI.
  - *Document Credit Facility* with maximum credit limit of USD 8,100,000, except CTI.
  - *Deferred Payment Credit Facility* with maximum credit limit of USD 8,100,000, except CTI.
  - *Usance Paid At Sight* with maximum credit limit of USD 8,100,000, except CTI.
  - *Revolving Loan* with maximum credit limit of Rp 30,000,000,000.
  - *Standby Letter Of Credit* with maximum credit limit of USD 250,000.
- b. *Treasury Facility* with maximum credit limit of USD 500,000, except EG, I3 and DNS.

This credit facilities will expire on June 30, 2019.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (lanjutan)**

**PT Computrade Technology International (CTI) (lanjutan)**

Untuk fasilitas-fasilitas tersebut, CTI memberikan jaminan berupa:

- a. Piutang usaha milik BPT, VTI, CDT, XDCI, HIN, EG, I3 dan DNS dengan total Rp 305.712.500.000 (Catatan 6).
- b. Persediaan milik BPT, VTI, CDT, XDCI, HIN, EG, I3 dan DNS dengan total Rp 50.000.000.000 (Catatan 9).
- c. Deposito dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sebesar 10% dari jumlah terutang (Catatan 11).
- d. Jaminan perusahaan dari CTI.

Selama jangka waktu pinjaman, CTI, tanpa ada persetujuan tertulis dari bank terlebih dahulu, tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut:

- a. Membuat, menanggung atau mengijinkan adanya suatu penjaminan atas aktiva tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aktiva atau pendapatannya, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari.
- b. Membuat, mengadakan atau mengizinkan menyetujui suatu utang ataupun kewajiban apapun, kecuali untuk utang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari-hari.
- c. Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau perusahaan affiliasi atau orang lain siapapun juga kecuali untuk kredit yang diberikan secara independent dan wajar dalam praktek bisnis sehari-hari lebih dari Rp 37.500.000.000.
- d. Masing-masing debitur setuju untuk mensubordinasi seluruh pinjaman pemegang sahamnya yang saat ini ada atau akan ditanggung di kemudian hari terhadap fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh bank.
- e. CTI harus memastikan bahwa pemegang saham utama (Tn. Handoko Tanuadji, Tn. Harry Surjanto Hambali dan Tn. Rachmat Gunawan) akan menjaga kepemilikan mayoritas pada minimum 46,2%.
- f. Masing-masing Debitur harus memberikan pemberitahuan secara tertulis kepada Bank dalam waktu 7 hari sebelum menyatakan atau melakukan pembayaran dividen atau membagikan modal atau kekayaan kepada pemegang saham atau membagikan modal atau kekayaan kepada pemegang saham dan/atau Direksi dari Debitur.

Selama jangka waktu pinjaman CTI harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1 kali;
- Rasio EBITDA dibagi bunga minimal 2 kali;
- Rasio Gearing eksternal maksimal 2,5 kali.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018 and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (continued)**

**PT Computrade Technology International (CTI) (continued)**

For these facilities, CTI provides a guarantee in the form of:

- a. Trade receivables of BPT, VTI, CDT, XDCI, HIN, EG, I3 and DNS amounted to Rp 305,712,500,000 (Note 6).
- b. Inventories of BPT, VTI, CDT, XDCI, HIN, EG, I3 and DNS amounted to Rp 50,000,000,000 (Note 9).
- c. Deposits with a guaranteed value of at least 10% of the amount owed (Note 11).
- d. Corporate guarantee from CTI.

During the loan period, CTI, without prior written approval from the bank, should not do the following activities:

- a. Create, bear or permit any guarantee on any immovable property, lien, mortgage or security rights whatsoever on its property, assets or income, whether now owned or acquired hereafter.
- b. Create, incur, authorize any debt or liability whatsoever, except for trade payables arising in the ordinary course of business.
- c. Make any loan or extend credit to other companies, affiliated company, or person whatsoever except for credit given on arms length terms in everyday business practice for more than Rp 37,500,000,000.
- d. Each borrower agrees to subordinate all its shareholder loans currently existing or incurred in future to the bank's facilities.
- e. CTI shall ensure that majority shareholders (Mr.Handoko Tanuadji, Mr. Harry Surjanto Hambali and Mr. Rachmat Gunawan) will maintain its majority ownership at least 46.2%.
- f. Each Borrower shall provide written notification to the Bank within 7 days prior to declare or make any dividend payments or distribute capital or assets to the Borrowers shareholders and/or directors.

During the loan period, CTI must keep and maintain the financial ratios as follows:

- Current ratio at a minimum 1 time;
- EBITDA divided by interest ratio at minimum 2 times;
- External gearing ratio at a maximum 2.5 times.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (lanjutan)**

**PT Computrade Technology International (CTI) (lanjutan)**

Pada tahun 2018 dan 2017, CTI dan beberapa Entitas Anak belum memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut diatas.

Atas fasilitas-fasilitas diatas, CTI dikenai bunga pada tahun 2018 dan 2017 sebesar:

	<b>2018</b>
Clean Import Loan (USD)	-
Clean Import Loan (IDR)	8,69% - 10,40%
Receivable Financing (USD)	-
Receivable Financing (IDR)	11,35% - 12,60%
Revolving Loan (USD)	-
Revolving Loan (IDR)	8,75% - 10,74%

Rincian saldo utang bank yang diperoleh CTI dari HSBC pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>
Rupiah	
Clean Import Loan	
VTI	90.342.738.638
BPT	110.563.548.242
HIN	25.679.246.600
CDT	6.911.674.061
XDCI	2.658.521.886
Revolving Loan	
CTI	30.000.000.000
<b>Total</b>	<b>266.155.729.427</b>

**Computrade Technology Malaysia (CTM)**

CTM memperoleh fasilitas pinjaman dari HSBC yang digunakan sebagai pembiayaan kembali pembelian persediaan dan modal kerja. Perjanjian atas pinjaman dari HSBC telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir melalui Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. CS/ISB/GWISCOPE17207-184312013C/LIN tanggal 26 Juli 2017. Fasilitas pinjaman dari HSBC adalah sebagai berikut:

- a. *Trade Line* dengan jumlah maksimum sebesar RM 2.200.000.
- b. *Revolving Loan* dengan jumlah maksimum sebesar RM 1.000.000

Fasilitas kredit ini berakhir pada Agustus 2017.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (continued)**

**PT Computrade Technology International (CTI) (continued)**

On 2018 and 2017, CTI and Subsidiaries have not complied the above requirements.

On the facilities above, the interest charged to CTI in 2018 and 2017 are as follows:

	<b>2017</b>	
Clean Import Loan (USD)	5,25%	Clean Import Loan (USD)
Clean Import Loan (IDR)	8,69% - 11,45%	Clean Import Loan (IDR)
Receivable Financing (USD)	5,25%	Receivable Financing (USD)
Receivable Financing (IDR)	11,35% - 12,60%	Receivable Financing (IDR)
Revolving Loan (USD)	6,00%	Revolving Loan (USD)
Revolving Loan (IDR)	12,15% - 12,80%	Revolving Loan (IDR)

The details of CTI's short-term bank loan from HSBC as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	<b>2017</b>	
Rupiah		Rupiah
Clean Import Loan		Clean Import Loan
VTI	84.024.310.054	VTI
BPT	49.482.428.373	BPT
HIN	46.495.510.046	HIN
CDT	22.295.613.841	CDT
XDCI	297.222.954	XDCI
Revolving Loan		Revolving Loan
CTI	20.250.000.000	CTI
<b>Total</b>	<b>222.845.085.268</b>	<b>Total</b>

**Computrade Technology Malaysia (CTM)**

CTM obtained the credit facilities from HSBC which were used as additional working capital and refinancing inventories purchase and working capital. These credit facilities agreement from HSBC had been amended several times, the latest amendment through the Amendment to Corporate Facility Agreement No. CS/ISB/GWISCOPE17207-184312013C/LIN dated July 26, 2017. The loan facility from HSBC were as follows:

- a. *Trade Line* with maximum credit limit of RM 2,200,000.
- b. *Revolving Loan* with maximum credit limit of RM 1,000,000.

These credit facilities has expired on August 2017.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (lanjutan)**

Computrade Technology Malaysia (CTM) (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian ini masih dalam proses.

Untuk fasilitas-fasilitas tersebut, CTM memberikan jaminan berupa:

- a. Fasilitas SBLC sebesar USD 1.000.000 dari HSBC Indonesia.
- b. Jaminan personal sebesar RM 480.000 dari direktur.
- c. Surat *negative pledge* dari CTI.
- d. Transaksi pembiayaan berdasarkan kesepakatan umum dari CTM.
- e. Jaminan perusahaan dari CTI.

Hal-hal signifikan yang harus dilakukan CTM atas utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

- a. Memastikan *Tangible Net Worth* memiliki saldo positif selama jangka waktu pinjaman.
- b. Memastikan tidak ada pembayaran dividen tanpa persetujuan tertulis dari HSBC.
- c. Memastikan tidak ada perubahan susunan pengurus dan pemilikan saham CTM tanpa persetujuan tertulis.
- d. Memastikan tidak terdapat uang muka yang dibayarkan kepada pemegang saham dan direksi CTM.
- e. Memastikan bahwa pinjaman hanya dapat digunakan kepada pemasok yang telah disetujui sebelumnya.

Atas fasilitas-fasilitas diatas, CTM dikenai bunga pada tahun 2018 dan 2017 sebesar:

	<b>2018</b>
Ringgit Malaysia <i>Revolving Loan</i> <i>Trade Line Facility</i>	4,58%

Rincian saldo utang bank yang diperoleh CTM dari HSBC pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Ringgit Malaysia <i>Revolving Loan</i> <i>Trade Line Facility</i>	1.675.081.319	-
<b>Total</b>	<b>1.675.081.319</b>	<b>-</b>

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (continued)**

Computrade Technology Malaysia (CTM) (continued)

As of the date of completion of the consolidated financial statements, the extension of this agreement is still in process.

For these facilities, CTM provided a guarantee in the form of:

- a. SBLC Facility for up to USD 1,000,000 from HSBC Indonesia.
- b. Personal guarantee for RM 480,000 from a director.
- c. A letter of negative pledge from CTI.
- d. A financing transaction based on general agreement from CTM.
- e. Corporate guarantee from CTI.

The significant covenants of the short-term bank loans that CTM has to perform were as follows:

- a. Ensure Tangible Net Worth remains positive throughout the term of the loan.
- b. Ensure no dividend payout is given without prior written consent from HSBC.
- c. Ensure there is no change in shareholder and management structure of CTM without the bank's prior written consent.
- d. Ensure no advances are paid to shareholders and directors of CTM.
- e. Ensure that loan facilities can only be used for the pre-approved list of buyer/supplier counter parties.

On the facilities above, the interest charged to CTM in 2018 and 2017 are as follows:

	<b>2017</b>	<b>Malaysian Ringgit Revolving Loan Trade Line Facility</b>
	-	-

The details of the short-term bank loans obtained by CTM from HSBC as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	<b>2017</b>	<b>Malaysian Ringgit Revolving Loan Trade Line Facility</b>	<b>Total</b>
	-	-	-

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (lanjutan)**

Computrade Technology Philippines (CTP)

CTP, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari HSBC yang digunakan sebagai pembiayaan kembali pembelian persediaan dan modal kerja. Perjanjian atas pinjaman dari HSBC telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir melalui Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. MNL CRS 1800129 tanggal 4 Desember 2018. Fasilitas pinjaman dari HSBC adalah Fasilitas *Import Line* dengan jumlah maksimum USD 1.000.000 dan bisa digunakan dalam mata uang Peso Filipina.

Fasilitas kredit ini berakhir pada September 2019 dan akan diperpanjang secara otomatis dan berakhir sampai salah satu pihak mengakhiri perjanjian ini.

Untuk fasilitas-fasilitas tersebut, CTP memberikan jaminan berupa:

- a. Garansi Perusahaan dari CTP sebesar USD 4.000.000.
- b. Fasilitas SBLC sebesar USD 1.000.000 dari HSBC Indonesia.
- c. Surat *negative pledge* dari CTI.
- d. Transaksi pembiayaan berdasarkan kesepakatan umum dari CTI.
- e. Jaminan Perusahaan dari CTI.

Hal-hal signifikan yang harus dilakukan CTP atas utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

- a. Memastikan *Tangible Net Worth* memiliki saldo positif selama jangka waktu pinjaman.
- b. Memastikan tidak ada pembayaran dividen tanpa persetujuan tertulis dari HSBC.
- c. Memastikan tidak ada perubahan susunan pengurus dan pemilikan saham CTP tanpa persetujuan tertulis dari bank.
- d. Memastikan tidak terdapat uang muka yang dibayarkan kepada pemegang saham dan direksi CTP.
- e. Memastikan bahwa pinjaman hanya dapat digunakan kepada pemasok yang telah disetujui sebelumnya.

Atas fasilitas-fasilitas diatas, CTP dikenai bunga pada tahun 2018 dan 2017 sebesar:

2018
Peso Filipina <i>Trade Line Facility</i>

*Cost of fund + 1%*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (continued)**

Computrade Technology Phillipines (CTP)

CTP, a Subsidiary, obtained the credit facility from HSBC which was used as additional working capital and refinancing inventories purchase and working capital. This credit facility agreement from HSBC had been amended several times, the latest amendment through the Amendment to Corporate Facility Agreement No. MNL CRS 1800129 dated December 4, 2018. The loan facility from HSBC was Import Line facility with maximum credit limit of USD 1,000,000 and can be used in Philippine Peso.

This credit facilities expired on September 2019 and will be automatically extended and will be ended if one of the parties ended the agreement.

For these facilities, CTP provided a guarantee in the form of:

- a. Corporate guarantee from CTP amounting to USD 4,000,000.
- b. SBLC Facility for up to USD 1,000,000 from HSBC Indonesia.
- c. A letter of negative pledge from CTI.
- d. A financing transactions based on general agreement from CTI.
- e. Corporate guarantee from CTI.

The significant covenants of the short-term bank loans were as follows:

- a. Ensure Tangible Net Worth remains positive throughout the term of the loan.
- b. Ensure no dividend payout is given without prior written consent from HSBC.
- c. Ensure there is no change in shareholder and management structure of CTP without the bank's prior written consent.
- d. Ensure no advances are paid to shareholders and directors of CTP.
- e. Ensure that loan facilities can only be used for the pre-approved list of buyer/supplier counter parties.

On the facilities above, the interest charged to CTP in 2018 and 2017 are as follows:

2017
Philippine Peso <i>Trade Line Facility</i>

*Cost of fund + 1%*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (lanjutan)**

Computrade Technology Philippines (CTP) (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, *trade line facility* belum digunakan oleh CTP.

**PT Bank Permata Tbk (Permata)**

PT Karyaputra Suryagemilang (KPSG)

KPSG memperoleh fasilitas pinjaman dari Permata yang digunakan sebagai tambahan modal kerja dan bank garansi. Perjanjian atas pinjaman dari Permata telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir melalui Akta Notaris Myra Yuwono S.H., No. 18 tanggal 28 Mei 2018. Fasilitas pinjaman dari Permata adalah sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Rekening Koran yang dikonversi menjadi Fasilitas Bank Garansi dengan jumlah maksimal sebesar Rp 3.000.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 18 Februari 2019.
- Fasilitas Bank Garansi dengan jumlah maksimal sebesar Rp 9.000.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 18 Februari 2019.

Untuk fasilitas-fasilitas tersebut, KPSG memberikan jaminan berupa:

- a. Tanah dan bangunan milik KPSG dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 5116 yang terletak di Kecamatan Cibodas, Tangerang, Banten (Catatan 12).
- b. Piutang usaha milik KPSG sebesar Rp 15.000.000.000 (Catatan 6).
- c. Jaminan perusahaan dari Entitas Induk.

Selama jangka waktu pinjaman KPSG harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan *Debt to equity ratio* maksimum 1,5x.

Pada tahun 2018 dan 2017, KPSG telah memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut diatas.

Atas fasilitas Bank Garansi, KPSG dikenakan bunga pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 9,75% dan 10,75%.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas bank garansi belum digunakan oleh KPSG.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2018 and For The Year Then Ended*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (continued)**

Computrade Technology Phillipines (CTP) (continued)

*As of the date of completion of the consolidated financial statements, the trade line facility have not been used by CTP.*

**PT Bank Permata Tbk (Permata)**

PT Karyaputra Suryagemilang (KPSG)

*KPSG obtained the credit facilities from Permata which are used as additional working capital and bank guarantee. These credit facilities agreement from Permata have been amended several times, the latest amendment through the Notarial Deed No. 18 of Myra Yuwono S.H., dated May 28, 2018. The loan facility from Permata are as follows:*

- Overdraft facilities converted to Bank Guarantee with maximum amount of Rp 3,000,000,000. This facility will expire on February 18, 2019.
- Bank Guarantee facilities with maximum amount of Rp 9,000,000,000. This facility will expire on February 18, 2019.

*For these facilities provide collaterals in the form of:*

- a. Land and building owned by KPSG with Right of Build Certificate ("SHGB") No. 5116 located at Cibodas District, Tangerang, Banten (Note 12).
- b. Trade receivables of KPSG amounted to Rp 15,000,000,000 (Note 6).
- c. Corporate guarantee from the Company.

*During the loan period the KPSG must keep and maintain the financial ratios debt to equity ratio maximum of 1.5x.*

*On 2018 and 2017, KPSG has complied the above requirements.*

*On the Bank Guarantee facility, the interest charged to KPSG in 2018 and 2017 are 9.75% and 10.75%, respectively.*

*As of the date of completion of the consolidated financial statements, the bank guarantee facilities have not been used by KPSG.*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)**

**PT Computrade Technology International (CTI)**

CTI memperoleh fasilitas pinjaman dari Permata yang digunakan sebagai tambahan modal kerja dan pembiayaan kembali pembelian persediaan. Perjanjian atas pinjaman dari Permata telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir melalui Surat Konfirmasi Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas No. 230/BP/CRC-WB/VII/2018 tanggal 9 Juli 2018. Fasilitas pinjaman dari Permata adalah sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (Overdraft) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 4.000.000.000.
- Fasilitas Revolving Loan 1 dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 17.500.000.000.
- Fasilitas Omnibus Revolving Loan 2/BG/SBL/C/LC/SKBDN dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 381.375.000.000. Fasilitas ini dapat digunakan secara bersama oleh BPT, CDT, VTI, HIN, XDCI, I3, DNS, EG, NPP dan CTI.

Fasilitas kredit ini akan berakhir pada 18 Februari 2019.

Untuk fasilitas-fasilitas tersebut, CTI memberikan jaminan berupa:

- a. Piutang usaha milik BPT, CDT, VTI, HIN, XDCI, I3, DNS, EG dan NPP sebesar Rp 389.512.500.000 (Catatan 6).
- b. Persediaan milik XDCI dengan total Rp 30.000.000.000 (Catatan 9).
- c. Deposito milik CTI dengan nilai penjaminan sebesar Rp 21.500.000.000 (Catatan 11).
- d. Jaminan perusahaan dari Entitas Induk (Catatan 8j).

Selama jangka waktu pinjaman dengan Permata, tanpa persetujuan tertulis dari Permata, CTI tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Bertindak sebagai penjamin terhadap utang pihak lain, kecuali utang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
2. Mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha di luar kegiatan usahanya sehari-hari.
3. Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas Barang Jaminan.
4. Memberikan pinjaman maupun fasilitas keuangan kepada pihak lain kecuali pinjaman dalam jangka pendek dan dalam rangka kegiatan usahanya sehari-hari.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018 and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)**

**PT Computrade Technology International (CTI)**

CTI obtained the credit facilities from Permata which are used as additional working capital and refinancing of inventories purchase. These credit facilities agreement from Permata have been amended several times, the latest amendment through Confirmation Letter of Extension of Facility Period No. 230/BP/CRC-WB/VII/2018 dated July 9, 2018. The loan facilities from Permata are as follows:

- Overdraft facility with maximum credit limit amounted to Rp 4.000.000.000.
- Revolving Loan 1 facility with maximum credit limit amounted to Rp 17,500,000,000.
- Omnibus Revolving Loan 2/BG/SMLC/LC/SKBDN facility with maximum credit limit amounted to Rp 381,375,000,000. This facility can be used together by BPT, CDT, VTI, HIN, XDCI, I3, DNS, EG, NPP and CTI.

These facilities will expire on February 18, 2019.

For these facilities, CTI provide collaterals in the form of:

- a. Trade receivables of BPT, CDT, VTI, HIN, XDCI, I3, DNS, EG and NPP amounted to Rp 389,512,500,000 (Note 6).
- b. Inventories of XDCI amounted to Rp 30,000,000,000 (Note 9).
- c. Deposits with a guaranteed value of Rp 21,500,000,000 (Note 11).
- d. Corporate guarantee from the Company (Note 8j).

During the term of the loan with Permata, without prior written approval from Permata, CTI may not do the following:

1. Act as guarantor against other party's debt, except for trade payables created in the ordinary course of business.
2. Change the nature and business activities carried or conduct any business outside of its daily activities.
3. Offers, transfers, rents, surrenders collateral to other party.
4. Give any loan or finance facilities to other party except for shortterm loans and in accordance with its daily activities.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)**

**PT Computrade Technology International (CTI) (lanjutan)**

5. Melakukan investasi yang berpengaruh terhadap kemampuan membayar nasabah kepada Bank.
6. Melakukan tindakan lainnya yang dapat menyebabkan atau terganggunya kewajiban pembayaran seluruh kewajiban yang terhutang kepada bank.
7. Memberitahukan secara tertulis kepada Bank bilamana terjadi pembagian atau pengumuman pembagian dividen selambat-lambatnya 14 hari sejak keputusan pembagian dividen atau keuntungan tersebut diperoleh.

Selama jangka waktu pinjaman, CTI harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current ratio >1x;
- Debt to equity ratio maksimum 3,5x;
- EBITDA margin > 2,5%;
- EBITDA / Bunga > 2x.

Pada tahun 2018 dan 2017, CTI dan beberapa Entitas Anak belum memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut diatas.

Atas fasilitas-fasilitas diatas, CTI dikenai bunga pada tahun 2018 dan 2017 sebesar:

<b>2018</b>	
Pinjaman Rekening Koran (IDR)	7,75%
Revolving loan (IDR)	7,75% - 10,00%
Master plafond (IDR)	-
Master plafond (USD)	-

Rincian saldo utang bank yang diperoleh CTI dari Permata pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar:

<b>2018</b>	
Rupiah	
<i>Invoice Financing</i>	
VTI	-
BPT	-
CDT	-
<i>Master Plafond</i>	
BPT	-
VTI	-
<i>Revolving Loan</i>	
CTI	17.500.000.000
HIN	15.458.207.290

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)**

**PT Computrade Technology International (CTI) (continued)**

5. Make investment which affect the debtor's ability to pay to the Bank.
6. Take any other action that may cause or disrupt the payment obligation for all liabilities owed to the Bank.
7. Notify in writing to the Bank in the event of dividend distribution or announcement not later than 14 days since the decision to distribute dividend or profit is obtained.

During the loan period, CTI must keep and maintain the financial ratios as follows:

- Current ratio >1x;
- The maximum debt to equity ratio of 3.5x;
- EBITDA margin > 2.5%;
- EBITDA / Interest > 2x.

On 2018 and 2017, CTI and Subsidiaries have not complied the above requirements.

On the facilities above, the interest charged to CTI in 2018 and 2017 are as follows:

<b>2017</b>	
Overdraft (IDR)	
Revolving loan (IDR)	
Master plafond (IDR)	
Master plafond (USD)	

The details of short-term bank loan obtained by CTI from Permata as of December 31, 2018 and 2017 are as follow:

<b>2017</b>	
Rupiah	
<i>Invoice Financing</i>	
VTI	13.500.000.000
BPT	40.295.918.452
CDT	27.000.000.000
<i>Master Plafond</i>	
BPT	27.000.000.000
VTI	13.500.000.000
<i>Revolving Loan</i>	
CTI	17.500.000.000
HIN	-

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)**

**PT Computrade Technology International (CTI) (lanjutan)**

	<b>2018</b>
<i>Revolving Loan</i> (lanjutan)	
VTI	45.519.532.703
BPT	35.000.000.000
CDT	63.941.451.375
XDCI	26.279.915.989
I3	699.906.485
<i>Overdraft</i>	
CTI	1.483.560.433
<b>Total</b>	<b>205.882.574.275</b>

**PT Equine Global (EG)**

EG memperoleh fasilitas pinjaman dari Permata yang digunakan sebagai pembiayaan kembali pembelian kendaraan. Perjanjian atas pinjaman dari Permata telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir melalui surat konfirmasi perpanjangan jangka waktu fasilitas No. 183/BP/CRC-WB/V/2018 tanggal 21 Mei 2018. Fasilitas pinjaman dari Permata adalah sebagai berikut:

- a. *Term Loan (TL)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 4.500.000.000.

Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2019.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijaminkan dengan:

1. Jaminan Perusahaan dari CTI.
2. Jaminan kendaraan bermotor sebesar Rp 1.240.000.000 (Catatan 12).

Selama jangka waktu pinjaman dengan Permata, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Permata, EG tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Menerima fasilitas kredit baru/penambahan dari bank lain atau institusi keuangan lainnya.
2. Pembayaran dividen Pemegang Saham.
3. Perubahan struktur Pemegang Saham yang berdampak pada total kepemilikan saham PT Computrade Technology International menjadi dibawah 55%.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)**

**PT Computrade Technology International (CTI) (continued)**

	<b>2017</b>		<b>2018</b>	
<i>Revolving Loan</i> (continued)			<i>Revolving Loan</i> (continued)	
VTI	-		VTI	
BPT	-		BPT	
CDT	-		CDT	
XDCI	14.832.943.061		XDCI	
I3	-		I3	
<i>Overdraft</i>			<i>Overdraft</i>	
CTI	-		CTI	
<b>Total</b>	<b>153.628.861.513</b>		<b>Total</b>	

**PT Equine Global (EG)**

EG obtained credit facilities from Permata which are used as additional working capital and refinancing of vehicles purchase. These credit facilities agreement from Permata have been amended several times, the latest amendment through Confirmation letter of the Extension of Facility Term No. 183/BP/CRC-WB/V/2018 dated May 21, 2018. The loan facility from Permata are as follows:

- a. *Term Loan (TL)* with maximum credit limit of Rp 4,500,000,000.

This facility will expire on May 31, 2019.

The facilities are guaranteed by:

1. Corporate Guarantee from CTI.
2. Vehicle guarantee amounting to Rp 1,240,000,000 (Note 12).

During the term of the loan with Permata, without prior written notification from Permata, EG may not do the following:

1. Receive new credit facilities/ additions from other banks or other financial institutions.
2. Payment of shareholder dividends.
3. Changes the structure of Shareholders which causes the total ownership of PT Computrade Technology International becomes below 55%.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)**

**PT Equine Global (EG) (lanjutan)**

Selama jangka waktu pinjaman, EG harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current ratio minimum 1:1;
- Debt to equity ratio maksimum 3:1

Pada tahun 2018 dan 2017, EG telah memenuhi beberapa persyaratan-persyaratan tersebut diatas.

Atas fasilitas-fasilitas di atas, EG dikenakan bunga pada tahun 2018 dan 2017 sebesar:

	<b>2018</b>
<i>Invoice financing (IDR)</i>	10,00%
<i>Invoice financing (USD)</i>	-
<i>Term Loan (IDR)</i>	10,50%

Rincian saldo utang bank yang diperoleh EG dari Permata pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>
Rupiah	
<i>Invoice financing</i>	599.814.790
<i>Term Loan</i>	82.568.192
<b>Total</b>	<b>682.382.982</b>

**PT Bank Resona Perdana (Resona)**

**Entitas Induk**

Entitas Induk memperoleh Fasilitas Kredit 1 dari Resona dengan jumlah maksimal sebesar USD 1.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir melalui Perubahan Perjanjian Kredit No. 060284FLH tanggal 27 Februari 2018, Resona setuju untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman hingga pada tanggal 27 Februari 2019.

Entitas Induk memperoleh Fasilitas Kredit 2 dari Resona dengan jumlah maksimal sebesar Rp 5.000.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir melalui Perubahan Perjanjian Kredit No. 060285RLH tanggal 27 Februari 2018, Resona setuju untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman hingga pada tanggal 27 Februari 2019.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)**

**PT Equine Global (EG) (continued)**

*During the loan period, the EG must keep and maintain the financial ratios as follows:*

- The minimum current ratio of 1:1;
- Debt to equity ratio maximum 3:1

*On 2018 and 2017, EG has complied several of the above requirements.*

*On the facilities above, the interest charged to EG in 2018 and 2017 are as follows:*

	<b>2017</b>	
<i>Invoice financing (IDR)</i>	10,25%	<i>Invoice financing (IDR)</i>
<i>Invoice financing (USD)</i>	10,25%	<i>Invoice financing (USD)</i>
<i>Term Loan (IDR)</i>	10,75%	<i>Term Loan (IDR)</i>

*The details of the short-term bank loan acquired by EG from Permata as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:*

	<b>2017</b>	
Rupiah		Rupiah
<i>Invoice financing</i>	9.694.737.335	<i>Invoice financing</i>
<i>Term Loan</i>	330.272.732	<i>Term Loan</i>
<b>Total</b>	<b>10.025.010.067</b>	<b>Total</b>

**PT Bank Resona Perdana (Resona)**

**The Company**

*The Company obtained Credit Facility 1 from Resona with maximum credit limit of USD 1,000,000 which is used as additional working capital. This facility has been extended several times, the latest by Amendment To The Credit Agreement No.060284FLH dated February 27, 2018, Resona agreed to extend the loan period until February 27, 2019.*

*The Company obtained Credit Facility 2 from Resona with maximum credit limit of Rp 5,000,000,000 which is used as additional working capital. This facility has been extended several times, the latest by Amendment To The Credit Agreement No.060285RLH dated February 27, 2018, Resona agreed to extend the loan period until February 27, 2019.*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Resona Perdana (Resona) (lanjutan)**

Entitas Induk (lanjutan)

Entitas Induk memperoleh Fasilitas Kredit 3 dari Resona dengan jumlah maksimal sebesar Rp 5.000.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir melalui Perubahan Perjanjian Kredit No.080154RLH tanggal 27 Februari 2018, Resona setuju untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman hingga pada tanggal 27 Februari 2019.

Entitas Induk memperoleh Fasilitas Kredit 4 dari Resona dengan jumlah maksimal sebesar USD 1.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir melalui Perubahan Perjanjian Kredit No. 080155FLH tanggal 27 Februari 2018, Resona setuju untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman hingga pada tanggal 27 Februari 2019.

Entitas Induk memperoleh fasilitas *Forward Exchange* dari Resona dengan jumlah maksimal sebesar USD 75.000 yang digunakan untuk melakukan jual atau beli mata uang asing. Perubahan Perjanjian Fasilitas No. FH0105 tanggal 27 Februari 2018, Resona setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas ini hingga pada tanggal 27 Februari 2019.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas No. FH0105 tanggal 22 Februari 2018, Entitas Induk memperoleh Fasilitas Pinjaman Bergulir dari Resona yang digunakan sebagai tambahan modal kerja dengan jumlah maksimal sebesar Rp 70.000.000.000, fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Februari 2019.

Untuk fasilitas-fasilitas tersebut, Entitas Induk memberikan jaminan berupa:

- a. Tagihan-tagihan kepada pihak ketiga senilai USD 3.000.000 (Catatan 6).
- b. Surat Tanggungan Pribadi dari Handoko A. Tanuadji senilai USD 1.000.000 untuk Fasilitas Kredit 1 (Catatan 8j).
- c. Surat Tanggungan Pribadi dari Handoko A. Tanuadji senilai Rp 5.000.000.000 untuk Fasilitas Kredit 2 (Catatan 8j).
- d. Surat Tanggungan Pribadi dari Handoko A. Tanuadji senilai Rp 5.000.000.000 untuk Fasilitas Kredit 3 (Catatan 8j).
- e. Surat Tanggungan Pribadi dari Handoko A. Tanuadji senilai USD 1.000.000 untuk Fasilitas Kredit 4 (Catatan 8j).
- f. Tagihan-tagihan milik Entitas Induk yang dibuat oleh Entitas Induk dan Resona sebesar Rp 70.308.579.187 (Catatan 6).

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018 and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Resona Perdana (Resona) (continued)**

The Company (continued)

*The Company obtained Credit Facility 3 from Resona with maximum credit limit of Rp 5,000,000,000 which is used as additional working capital. This facility has been extended several times, the latest by Amendment To The Credit Agreement No.080154RLH dated February 27, 2018, Resona agreed to extend the loan period until February 27, 2019.*

*The Company obtained Credit Facility 4 from Resona with maximum amount of USD 1,000,000 which is used as additional working capital. This facility has been extended several times, the latest by Amandement To The Credit No. 080155FLH dated February 27, 2018, Resona agreed to extend the loan period until February 27, 2019.*

*The Company obtained Forward Exchange facility from Resona with maximum amount of USD 75,000 which is used to sell or buy foreign currency. This facility has been extended by Amandement to The Facility Agreement No. FH0105 dated February 27, 2018, Resona agreed to extend the loan period until February 27, 2019.*

*Based on the Facility Agreement No. FH0105 dated February 22, 2018, the Company obtained the Revolving Loan Facility from Resona which is used as additional working capital with maximum amount of Rp 70,000,000,000 This facility will due on February 27, 2019.*

*For these facilities, the Company provides collaterals in the form of:*

- a. *Invoice to third parties amounting to USD 3,000,000 (Note 6).*
- b. *Personal Guarantee Letter from Handoko A. Tanuadji amounted to USD 1,000,000 for credit facility 1 (Note 8j).*
- c. *Personal Guarantee Letter from Handoko A. Tanuadji amounted to Rp 5,000,000,000 for credit facility 2 (Note 8j).*
- d. *Personal Guarantee Letter from Handoko A. Tanuadji amounted to Rp 5,000,000,000 for credit facility 3 (Note 8j).*
- e. *Personal Guarantee Letter from Handoko A. Tanuadji amounted to USD 1,000,000 for credit facility 4 (Note 8j).*
- f. *Invoice of the Company which is binded between the Company with the Resona amounting to Rp 70,308,579,187 (Note 6).*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Resona Perdana (Resona) (lanjutan)**

Entitas Induk (lanjutan)

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut:

- a. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- b. Apabila debitur berbentuk badan hukum :
  - Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran/likuidasi atau meminta perusahaannya di nyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga.
  - Mengubah status kelembagaan.
- c. Melakukan transaksi dengan pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasi atau kepada pemegang saham Debitur, dengan cara-cara selain dari praktek kebiasaan usaha yang wajar.

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current ratio minimum 1x;
- Debt to equity ratio maksimum 7,2x.

Pada tahun 2018 dan 2017, Entitas Induk telah memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut diatas.

Atas fasilitas-fasilitas di atas, Entitas Induk, dikenai bunga pada tahun 2018 dan 2017 sebesar:

	<b>2018</b>
Dolar Amerika Serikat	
Fasilitas kredit 1	8,426%
Fasilitas kredit 4	8,426%
Rupiah	
Fasilitas kredit 2	9,928%
Fasilitas kredit 3	9,928%
Fasilitas pinjaman bergulir	9,928%

Rincian saldo utang bank yang diperoleh Entitas Induk dari Resona pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>
Rupiah	
Fasilitas pinjaman bergulir	70.000.000.000
Fasilitas kredit 2	5.000.000.000
Fasilitas kredit 3	5.000.000.000
Dolar Amerika Serikat	
Fasilitas kredit 1	14.481.000.000
Fasilitas kredit 4	14.481.000.000
<b>Total</b>	<b>108.962.000.000</b>

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Resona Perdana (Resona) (continued)**

The Company (continued)

*During the the loan period, the Company should not do the following activities:*

- a. Lend money, including, but not limited to, affiliated companies, except to run its daily business.
- b. If the debtor is a legal entity:
  - Conduct merger, acquisition, equity participation, dissolution/liquidation or ask the company to declare bankruptcy by the Commercial Court.
  - Change institutional status.
- c. Conduct transactions with other parties, including, but not limited to, related companies or to the shareholders of the Debtor, in ways other than fair reasonable practice.

*During the loan period the Company must keep and maintain the financial ratios as follows:*

- The minimum current ratio of 1x;
- The maximum debt to equity ratio of 7.2x.

*On 2018 and 2017, the Company has complied the above requirements.*

*On the facility above, the interest charged to the Company in 2018 and 2017 are as follows:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
United States Dollar			
Credit facility 1	7,496%	7,496%	
Credit facility 4	7,496%	7,496%	
Rupiah			
Credit facility 2	10,890%	10,890%	
Credit facility 3	10,890%	10,890%	
Revolving loan facility	-	-	

*The details of the short-term bank loans obtained by the Company from Resona as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Rupiah			
Revolving Loan Facility	-	-	
Credit Facility 2	5.000.000.000	5.000.000.000	
Credit Facility 3	5.000.000.000	5.000.000.000	
United States Dollar			
Credit Facility 1	14.481.000.000	13.548.000.000	
Credit Facility 4	14.481.000.000	13.548.000.000	
<b>Total</b>	<b>108.962.000.000</b>	<b>37.096.000.000</b>	<b>Total</b>

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Resona Perdana (Resona) (lanjutan)**

**PT Karyaputra Suryagemilang (KPSG)**

KPSG memperoleh fasilitas pinjaman dari Resona dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Perubahan Perjanjian Kredit No. 060354RLH tanggal 9 Mei 2018, Resona setuju untuk menambahkan jaminan dan menaikkan plafon pinjaman dari semula Rp 40.000.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000.

Fasilitas ini dikenai suku bunga sebesar suku bunga Bank Indonesia tambah 2,0% per tahun pada tahun 2018 dan 2017.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- a. Tanah seluas 68 m<sup>2</sup> dan bangunan dengan SHGB No. 984 milik KPSG yang berlokasi di Ngindenjangkungan, Sukolali, Surabaya (Catatan 12).
- b. Tanah seluas 60 m<sup>2</sup> dan bangunan dengan SHGB No. 178 milik KPSG yang berlokasi di Kebon Pisang, Sumur Bandung, Bandung (Catatan 12).
- c. Tanah seluas 118 m<sup>2</sup> dan bangunan dengan SHGB No. 2242 milik KPSG, yang berlokasi di Mojolangu, Lowokwaru, Malang (Catatan 12).
- d. Tanah masing-masing seluas 68 m<sup>2</sup> dan bangunan dengan SHGB No. 05445, 05446 dan 05360 milik KPSG yang berlokasi di Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang (Catatan 12).
- e. Tanah seluas 75 m<sup>2</sup> dan bangunan dengan SHGB No. 07058 milik KPSG yang berlokasi di Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang (Catatan 12).
- f. Tanah seluas 142 m<sup>2</sup> dan bangunan dengan SHGB No. 00140 milik KPSG yang berlokasi di Bulustalan, Semarang Selatan, Semarang (Catatan 12).
- g. Tanah seluas 121 m<sup>2</sup> dan bangunan dengan SHGB No. 01429 milik KPSG yang berlokasi di Termindung, Sungai Pinang, Samarinda (Catatan 12).
- h. Tanah seluas 92 m<sup>2</sup> dan bangunan dengan SHGB No. 845 milik KPSG yang berlokasi di Kebon Jeruk, Andir, Bandung (Catatan 12).
- i. Tanah seluas 120 m<sup>2</sup> dan bangunan dengan SHGB No. 21896 milik KPSG, yang berlokasi di Masale, Panakkukang, Makassar (Catatan 12).
- j. Jaminan perusahaan dari PT Anabatic Technologies Tbk, Entitas Induk sebesar Rp 10.000.000.000 (Catatan 8j).
- k. Jaminan pribadi dari Karuna Budhiwati Dharma, Direktur Utama sebesar Rp 38.175.000.000 (Catatan 8j).
- l. Tanah seluas 577 m<sup>2</sup> dan bangunan dengan SHM No. 1570 milik KPSG, yang berlokasi di Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta (Catatan 12).
- m. Tanah seluas 632 m<sup>2</sup> dan bangunan dengan SHM No. 2289 milik KPSG, yang berlokasi di Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta (Catatan 12).

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018 and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Resona Perdana (Resona) (continued)**

**PT Karyaputra Suryagemilang (KPSG)**

KPSG obtained a loan facility from Resona with a maximum facility of Rp 30,000,000,000. This loan has been changed several times, the latest by The Amendment Letter of Credit Agreement No. 060354RLH dated May 9, 2018. Resona agreed to add the collateral and raise the loan plafond from Rp 40,000,000,000 to Rp 50,000,000,000.

This facility bears interest amounted to Bank Indonesia interest rate plus 2.0% per year in 2018 and 2017, respectively.

This facility is secured by:

- a. Land measuring to 68 sqm and building with SHGB No. 984, located in Ngindenjangkungan, Sukolali, Surabaya, owned by KPSG (Note 12).
- b. Land measuring to 60 sqm and building with SHGB No. 178, located in Kebon Pisang, Sumur Bandung, Bandung, owned by KPSG (Note 12).
- c. Land measuring to 118 sqm and building with SHGB No. 2242, located in Mojolangu, Lowokwaru, Malang, owned by KPSG (Note 12).
- d. Land each measuring to 68 sqm and buildings with SHGB No. 05445, 05446, and 05360 located in Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang, owned by KPSG (Note 12).
- e. Land measuring to 75 sqm and building with SHGB No. 07058, located in Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang, owned by KPSG (Note 12).
- f. Land measuring to 142 sqm and building with SHGB No. 00140, located in Bulustalan, Semarang Selatan, Semarang, owned by KPSG (Note 12).
- g. Land measuring to 121 sqm and building with SHGB No. 01429, located in Termindung, Sungai Pinang, Samarinda, owned by KPSG (Note 12).
- h. Land measuring to 92 sqm and building with SHGB No. 845, located in Kebon Jeruk, Andir, Bandung, owned by KPSG (Note 12).
- i. Land measuring to 120 sqm and building with SHGB No. 21896, located in Masale, Panakkukang, Makassar, owned by KPSG (Note 12).
- j. Corporate guarantee from PT Anabatic Technologies Tbk, the Company amounted to Rp 10,000,000,000 (Note 8j).
- k. Personal guarantee from Karuna Budhiwati Dharma, Presideng Director amounted to Rp 38,175,000,000 (Note 8j).
- l. Land measuring to 577 sqm and building with SHM No. 1570 owned by KPSG, located in Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta (Note 12).
- m. Land measuring to 632 sqm and building with SHM No. 2289 owned by KPSG, located in Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta (Note 12).

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Resona Perdana (Resona) (lanjutan)**

**PT Karyaputra Suryagemilang (KPSG) (lanjutan)**

Selama jangka waktu pinjaman, KPSG harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current ratio minimum 1x;
- Debt to equity ratio maksimum 7,2x.

Pada tahun 2018 dan 2017, KPSG telah memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut diatas.

Rincian saldo utang bank yang diperoleh KPSG dari Resona pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

		<b>2018</b>
Rupiah	Fasilitas kredit No. 060354RLH	50.000.000.000

**PT Kontinum Global Studio (KGS)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. FH0291 tanggal 11 Oktober 2018, KGS memperoleh fasilitas pinjaman bergulir dari Resona dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 5.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 5.000.000.000.

Fasilitas ini dikenai suku bunga sebesar COLF + 2,25% per tahun pada tahun 2018.

Fasilitas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 20) dari Resona dijamin secara gabungan dengan:

- a. Tanah seluas 432 m<sup>2</sup> dan bangunan dengan SHGB No. 647 milik KGS, yang berlokasi di Cakung, Jakarta Timur, DKI Jakarta (Catatan 12).
- b. Tanah seluas 240 m<sup>2</sup> dan bangunan dengan SHGB No. 648 milik KGS, yang berlokasi di Cakung, Jakarta Timur, DKI Jakarta (Catatan 12).

		<b>2018</b>
Rupiah	Fasilitas kredit No. FH0291	5.000.000.000

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Resona Perdana (Resona) (continued)**

**PT Karyaputra Suryagemilang (KPSG) (continued)**

During the loan period, KPSG must keep and maintain the financial ratios as follows:

- The minimum current ratio of 1x;
- The maximum debt to equity ratio of 7.2x.

On 2018 and 2017, KPSG has complied the above requirements.

The details of the short-term bank loan obtained by KPSG from Resona as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

		<b>2017</b>	<b>Rupiah</b>
		40.000.000.000	Credit Facility No. 060354RLH

**PT Kontinum Global Studio (KGS)**

Based on Credit Agreement No. FH0291 dated October 11, 2018, KGS obtained a revolving loan facility from Resona with a maximum facility of Rp 5,000,000,000 which is used to finance working capital. Outstanding balance as of December 31, 2018 is Rp 5,000,000,000 respectively.

This facility bears interest amounted to COLF + 2.25% per year in 2018.

Short-term bank loan and long-term bank loan (Note 20) obtained from Resona, are jointly secured by :

- a. Land measuring to 432 sqm and building with SHGB No. 647, located in Cakung, East Jakarta, DKI Jakarta, owned by KGS (Note 12).
- b. Land measuring to 240 sqm and building with SHGB No. 648, located in Cakung, East Jakarta, DKI Jakarta, owned by KGS (Note 12).

		<b>2017</b>	<b>Rupiah</b>
Rupiah		-	Credit Facility No. FH0291

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)**

Entitas Induk

Entitas Induk memperoleh fasilitas pinjaman dari Hana yang digunakan sebagai tambahan modal kerja. Perjanjian atas pinjaman dari Hana telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir melalui Perubahan Dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit, No. 563/PK/2018 tanggal 25 Oktober 2018. Fasilitas pinjaman dari Hana adalah sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman *Demand Loan 1* dengan jumlah maksimal sebesar Rp 160.000.000.000.
- Fasilitas pinjaman *Demand Loan 2 (Omnibus Multi Currency, Working Capital Installment, LC (UPAS/SIGH/USANCE/SKBDN) and Bank Garansi)*, dengan jumlah maksimal sebesar USD 15.000.000.
- Fasilitas pinjaman Rekening Koran, dengan jumlah maksimal sebesar Rp 25.000.000.000.
- Fasilitas *Forex Line*, dengan jumlah maksimal sebesar USD 500.000.
- Fasilitas *Bank Garansi (Multi Currency)* dengan jumlah maksimal sebesar Rp 75.000.000.000.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas *forex line* dan fasilitas bank garansi belum digunakan oleh Entitas Induk.

Fasilitas-fasilitas tersebut diatas akan jatuh tempo pada tanggal 28 Oktober 2019.

Fasilitas-fasilitas tersebut diatas dijamin dengan:

- Unit office space 1 lantai yang terletak di Centennial Tower Lt 12 Unit A,B,C,D,E,F,G,H Jl. Gatot Subroto No 27, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta selatan, dengan total luas bangunan 2.806 m<sup>2</sup>, berdasarkan:
  - Perjanjian Pengikatan Jual Beli Unit Perkantoran Centennial Tower No. 36, tanggal 17 April 2017 tercatat atas nama CTI, Entitas Anak (Catatan 12).
- Tanah dan Bangunan berupa gedung kantor yang terletak di Jalan Scientia Boulevard Kav. 2 Blok U No. 2, Tangerang, Banten, dengan total luas tanah 2.810 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 22.624m<sup>2</sup> (Catatan 12) berdasarkan:
  - Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah "Summarecon Serpong" di Gading Serpong No. E.0071/K/KSS/KAV/2012 tanggal 16 Mei 2012; yang telah diubah dengan Addendum Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah Summarecon Serpong di Komplek Perumahan Gading Serpong No. E.0071-A/K/KSS/KAV/2012 tanggal 8 November 2012 tercatat atas nama Entitas Induk.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018 and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)**

The Company

*The Company obtained the credit facilities from Hana which is used as additional working capital. These credit facilities agreement from Hana have been amended several times, the latest amendment through the Changes and Restatement of Credit Agreements, No. 563/PK/2018 dated October 25, 2018. The loan facilities from Hana are as follows:*

- *Demand Loan 1 with a maximum amount of Rp 160,000,000,000.*
- *Demand Loan 2 (Omnibus Multi Currency, Working Capital Installment, LC (UPAS / SIGH / USANCE / SKBDN) and Bank Guarantee), with a maximum amount of USD 15,000,000.*
- *Overdraft loan facility, with a maximum amount of Rp 25,000,000,000.*
- *Forex Line facility, with a maximum amount of USD 500,000.*
- *Bank Guarantee facility (Multi currency) with maximum amount of Rp 75,000,000,000.*

*As of the date of completion of the consolidated financial statements, forex line facility and bank guarantee facility have not been used by the Company.*

*The facilities that mentioned above will mature on October 28, 2019.*

*The facilities mentioned above are secured by:*

- *1 floor office space unit located at Centennial Tower 12<sup>th</sup> floor Unit A, B, C, D, E, F, G, H Jl. Gatot Subroto No 27, Karet Semanggi, Setiabudi, South Jakarta, with a total building area of 2,806 m<sup>2</sup>, based on:
  - Agreement of Centennial Tower Office Units Sales No. 36, April 17, 2017 stated with the name of CTI, Subsidiary (Note 12).*
- *Land and Building in form of an office building located at Jalan Scientia Boulevard Kav. 2 Block U No. 2, Tangerang, Banten, with total area of 2,810 sqm for land and 22,624 sqm (Note 12) for building area, by:
  - Land Sale and Purchase Agreement "Summarecon Serpong" in Gading Serpong No. E.0071/K/KSS/KAV / 2012 dated May 16, 2012; as amended by Addendum Agreement Fasting for Sale and Purchase of Land Summarecon Serpong in Serpong Gading No. E.0071-A/K/KSS/KAV/ 2012 dated November 8, 2012 which was stated on behalf of the Company.*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (lanjutan)**

Entitas Induk (lanjutan)

- Tanah dan Bangunan berupa Rumah Tinggal yang terletak di Perumahan Lippo Karawaci Cluster Taman Cendana Golf No. 23, Kelurahan Bencongan, Kecamatan Curug, Tangerang, Banten, dengan total luas tanah 482 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 312 m<sup>2</sup>, berdasarkan :
  - SHM No. 06637/Bencongan tercatat atas nama Handoko Anindya Tanuadji, pemegang saham Entitas Induk (Catatan 8j).
- Tagihan / Piutang / AR milik Entitas Induk kepada bouwheer (Catatan 6).
- Jaminan pribadi atas nama Handoko Anindya Tanuadji, pemegang saham Entitas Induk (Catatan 8j).

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk memberikan pemberitahuan secara tertulis kepada Hana apabila memperoleh fasilitas kredit / pinjaman dari pihak lain atau bank lain.

Atas fasilitas-fasilitas diatas, Entitas Induk dikenakan bunga pada tahun 2018 dan 2017 sebesar:

	<b>2018</b>
Demand Loan 1 (IDR)	11,00%
Demand Loan 1 (USD)	5,00%
Demand Loan 2 (IDR)	11,00%
Demand Loan 2 (USD)	5,00%
Pinjaman Rekening Koran (IDR)	11,00%

Rincian saldo utang bank yang diperoleh Entitas Induk dari Hana pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar:

	<b>2018</b>
Rupiah	
Demand Loan 2	100.158.658.789
Pinjaman rekening koran	18.435.481.634
Demand Loan 1	-
<b>Total</b>	<b>118.594.140.423</b>

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (continued)**

The Company (continued)

- Land and Building in the form of Residential House located in Lippo Karawaci Housing Cluster Taman Cendana Golf No. 23, Bencongan Village, Curug District, Tangerang, Banten, with a total land area of 482 sqm and total building area of 312 sqm, by:
  - SHM No. 06637 / Bencongan registered in the name of Handoko Anindya Tanuadji, shareholders of the Company (Note 8j).
- Billing / Receivables / AR owned by the Company to bouwheer (Note 6).
- Personal Guarantee of Handoko Anindya Tanuadji, shareholders of the Company (Note 8j).

During the term of the loan, the Company shall give written notice to Hana if it obtains credit facility / loan from another party or another bank.

On the facilities above, the interest charged to the Company in 2018 and 2017 are as follows:

	<b>2017</b>	
Demand Loan 1 (IDR)	11,75%	Demand Loan 1 (IDR)
Demand Loan 1 (USD)	5,00%	Demand Loan 1 (USD)
Demand Loan 2 (IDR)	11,75%	Demand Loan 2 (IDR)
Demand Loan 2 (USD)	5,00%	Demand Loan 2 (USD)
Overdraft credit facility (IDR)	11,50%	

The details of the Company's short-term bank loan obtained from Hana as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	<b>2017</b>	
Rupiah		Rupiah
Demand Loan 2	174.699.914.581	Demand Loan 2
Overdraft	1.211.431.737	Overdraft
Demand Loan 1	99.606.764.408	Demand Loan 1
<b>Total</b>	<b>275.518.110.726</b>	<b>Total</b>

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank OCBC NISP (NISP)**

Entitas Induk

Entitas Induk memperoleh fasilitas-fasilitas pinjaman dari NISP yang digunakan sebagai tambahan modal kerja. Perjanjian untuk fasilitas-fasilitas pinjaman dari NISP telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir melalui Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 435/CBL/PPP/XI/2018 tanggal 1 November 2018. Fasilitas-fasilitas pinjaman yang diperoleh dari NISP adalah sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman *Demand Loan 1* dengan jumlah maksimal sebesar USD 8.405.409.
- Fasilitas Pinjaman *Demand Loan 2* dengan jumlah maksimal sebesar Rp 9.500.000.000.
- Fasilitas *Demand Loan 3* dengan jumlah maksimal maksimal sebesar Rp 155.162.000.000.
- Fasilitas Rekening Koran dengan jumlah maksimal sebesar Rp 3.000.000.000.
- Fasilitas Pinjaman *Forex Line (FX)* dengan jumlah maksimal sebesar USD 2.000.000.
- Fasilitas Pinjaman Bank Garansi dengan jumlah maksimal sebesar USD 3.000.000.

Fasilitas-fasilitas tersebut di atas akan jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2019.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas rekening koran, fasilitas *forex line* dan fasilitas bank garansi belum digunakan oleh Entitas Induk.

Fasilitas-fasilitas tersebut di atas dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan milik Handoko Anindya Tanuadji, pemegang saham Entitas Induk yang terletak di Jl. Nusantara V Blok J No.4, Sunter Agung, Jakarta Utara (Catatan 8j).
- Tanah dan bangunan milik Handoko Anindya Tanuadji, pemegang saham Entitas Induk yang terletak di kondominium Pantai Carita Selatan, Lantai Dasar No.9150, Carita Resort, Banten (Catatan 8j)
- Deposito atas nama Handoko Anindya Tanuadji, pemegang saham Entitas Induk senilai Rp 350.000.000 (Catatan 8j).
- Piutang usaha sebesar Rp 2.500.000.000 (Catatan 6).
- Surat penyataan dari Entitas Induk yang menyertujui bilamana karena suatu hal terjadi keterlambatan pembayaran dari *end user* atas kontrak yang dibiayai oleh NISP, maka pembayaran tersebut akan menjadi tanggung jawab Perusahaan.

Sehubungan dengan fasilitas ini, tanpa persetujuan dari NISP, Entitas Induk tidak diperkenankan untuk:

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018 and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank OCBC NISP (NISP)**

The Company

*The Company obtained the loan facilities from NISP which are used as additional working capital. Agreement for loan facilities from NISP have been amended several times, the latest amendment through the Changes In The Loan Facility No. 435/CBL/PPP/XI/2018 dated November 1, 2018. The loan facilities obtained from NISP were as follows:*

- *Demand Loan Facility 1 with maximum amount of USD 8,405,409.*
- *Demand Loan Facility 2 with maximum amount of Rp 9,500,000,000.*
- *Demand Loan Facility 3 with maximum amount of Rp 155,162,000,000.*
- *Overdraft facility with maximum amount of Rp 3,000,000,000.*
- *Forex Line Loan Facility (FX) with a maximum amount of USD 2,000,000.*
- *Bank Guarantee Loan Facility with maximum amount of USD 3,000,000.*

*The facilities mentioned above will mature on October 6, 2019.*

*As of the date of completion of the consolidated financial statements, overdraft facility, forex line facility and bank guarantee facility not been used by the Company.*

*The facilities mentioned above are secured by:*

- *Land and buildings located at Jl. Nusantara V Block J No. 4, Sunter Agung, North Jakarta, owned by Handoko Anindya Tanuadji, the shareholder of the Company (Note 8j).*
- *Land and buildings located in condominium Carita Beach South, Ground Floor No. 9150, Carita Resort, Banten, owned by Handoko Anindya Tanuadji, shareholder of the Company (Note 8j).*
- *Deposit on behalf of Handoko Anindya Tanuadji, shareholder of the Company amounting to Rp 350,000,000 (Note 8j).*
- *Trade receivables amounting to Rp 2,500,000,000 (Note 6).*
- *The Statement Letter of the Company which approved that if there is, for some reasons, event of late payment from end users on contracts financed by the NISP, then such payment shall become the responsibility of the Company.*

*Related to this facility, without the approval of the NISP, the Company is not allowed to:*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank OCBC NISP (NISP) (lanjutan)**

Entitas Induk (lanjutan)

- Membubarkan dan mengakhiri operasional Entitas Induk;
- Melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham;
- Mengalami penurunan pada modal Entitas Induk;
- Mengubah jenis dan skala kegiatan usahanya secara material baik dengan mengalihkan, akuisisi atau sebaliknya;
- Memberikan pinjaman dan melakukan pembayaran, kecuali untuk pinjaman/pembayaran yang dilakukan dalam kegiatan usaha sehari-hari;
- Menerima pinjaman dan menjamin kewajiban;
- Membuat hak jaminan lain atas harta/kekayaan, kecuali untuk agunan yang telah diberitahukan sebelumnya kepada Bank dan diberikan sebelum diterimanya fasilitas Kredit dari Bank;
- Terikat dalam suatu transaksi dengan seseorang atau badan hukum lain kecuali dalam konsep bisnis yang wajar;
- Membayar dividen atau membagikan kekayaan dengan cara apapun kepada pemegang saham, kecuali untuk debitur yang merupakan perusahaan terbuka, wajib mengirimkan pemberitahuan tertulis kepada Bank perihal pembagian atau pembayaran dividen;
- Melakukan pembayaran lebih awal/cepat sebelum tanggal pembayaran yang ditentukan atas hutang kepada pihak lain, kecuali hutang yang dibuat dalam menjalankan usaha sehari-hari.

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt service coverage ratio* minimum 1,25x berdasarkan laporan keuangan induk;
- *Debt to equity ratio* maksimum 4,5x berdasarkan laporan keuangan induk;

Pada tahun 2018 dan 2017, Entitas Induk telah memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut diatas.

Atas fasilitas-fasilitas di atas, Entitas Induk dikenai bunga pada tahun 2018 dan 2017 sebesar:

	<b>2018</b>
Demand loan 1 (USD)	6,00%
Demand loan 2 (IDR)	11,25%
Pinjaman Rekening Koran (IDR)	11,25%

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank OCBC NISP (NISP) (continued)**

The Company (continued)

- Dissolve and end the Company's operations;
- Pay dividends to shareholders;
- Suffer decline in the Company's capital;
- Change the type and scale of the operations materially, whether through transfer, acquisition or otherwise;
- Provide loans and payments, except for loans / payments for its daily business activities;
- Receive loans and guarantee obligations;
- Make other security rights over properties, except for the collateral that has been notified beforehand to the Bank and given before the reception of the Bank's Credit Facilities;
- Bound in a transaction with a person or other legal entity except in the concept of reasonable business;
- Pay dividends or distribute the resource in any way to the shareholders, except for debtors that are listed companies, shall send written notification to the Bank regarding the distribution or payment of dividends;
- Accelerate repayment before the due date on the debt to other parties, except for debts made when carrying out its daily business.

During the loan period, the Company must keep and maintain the financial ratios as follows:

- The minimum debt service coverage ratio of 1.25x based on the financial statement parent only;
- The maximum debt to equity ratio of 4.5x based on the financial statement parent only.

On 2018 and 2017, the Company has complied the above requirements.

On the facilities above, the interest charged to the Company in 2018 and 2017 are as follows:

	<b>2017</b>	
Demand loan 1 (USD)	6,00%	Demand loan 1 (USD)
Demand loan 2 (IDR)	10,75%	Demand loan 2 (IDR)
Overdraft credit facility (IDR)	10,75%	Overdraft credit facility (IDR)

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank OCBC NISP (NISP) (lanjutan)**

**Entitas Induk (lanjutan)**

Rincian saldo utang bank yang diperoleh Entitas Induk dari NISP pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>
Rupiah	
Demand loan 2	9.500.000.000
Demand loan 1	103.787.855.926
Dolar Amerika Serikat	
Demand loan 1	3.120.968.253
<b>Total</b>	<b>116.408.824.179</b>

**PT Bank UOB Indonesia (UOB)**

**PT Computrade Technology International (CTI)**

CTI memperoleh fasilitas pinjaman dari UOB yang digunakan sebagai pembiayaan kembali pembelian persediaan dan modal kerja. Perjanjian atas pinjaman dari UOB telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir melalui Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No.2018/CFS/CMB-IG1-JKT/0461 tanggal 30 Mei 2018. Fasilitas pinjaman dari UOB adalah sebagai berikut:

- a. Limit gabungan *Multi Option Short Term Facility* dengan jumlah maksimum Rp 150.000.000.000, yang terdiri dari *LC Sight/SKBDN Sight, Trust Receipt* dan *Clean Trust Receipt 1* dan *2* untuk CTI, BPT, CDT, VTI, HIN, I3, NPP dan XMU dan maksimum Rp 50.000.000.000 untuk XDCI dan EG.
- b. *Revolving Credit* sebesar Rp 25.000.000.000 untuk CTI, BPT, CDT, VTI dan HIN, dan maksimum Rp 10.000.000.000 untuk XDCI, I3, NPP dan EG.
- c. *FX Line* sebesar USD 5.000.000.

Fasilitas kredit ini akan berakhir pada 30 Mei 2019.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas *FX Line* belum digunakan.

Untuk fasilitas-fasilitas tersebut, CTI memberikan jaminan berupa:

- a. Deposito dengan total nilai penjaminan sebesar Rp 17.500.000.000 (Catatan 11).
- b. Piutang usaha milik BPT, CDT, HIN dan VTI sebesar Rp 122.500.000.000 (Catatan 6).
- c. Persediaan milik HIN dan VTI sebesar Rp 70.000.000.000 (Catatan 9).
- d. Jaminan perusahaan dari Entitas Induk.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank OCBC NISP (NISP) (continued)**

**The Company (continued)**

*The details of the short-term bank loans obtained by the Company from NISP as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:*

	<b>2017</b>	<b>Rupiah</b>
Rupiah		
Demand loan 2	9.500.000.000	Demand loan 2
Demand loan 1	38.129.021.755	Demand loan 1
Dollar Amerika Serikat		
Demand loan 1	20.342.277.626	United States Dollar
<b>Total</b>	<b>67.971.299.381</b>	<b>Total</b>

**PT Bank UOB Indonesia (UOB)**

**PT Computrade Technology International (CTI)**

*CTI obtained the credit facilities from UOB which are used as additional working capital and refinancing of inventories purchase. These credit facilities agreement from UOB have been amended several times, the latest amendment through the Amendment to Corporate Facility Agreement No.2018/CFS/CMB-IG1-JKT/0461 dated May 30, 2018. The loan facilities from UOB are as follows:*

- a. *Combined limit Multi Option Short Term Facility with maximum credit limit of Rp 150,000,000,000, which consists of LC Sight/SKBDN Sight Trust Receipt and Clean Trust Receipt 1 and 2 for CTI, BPT, CDT, VTI, HIN, I3, NPP and XMU and maximum of Rp 50,000,000,000 for XDCI and EG.*
- b. *Revolving Credit amounted to Rp 25,000,000,000 for CTI, BPT, CDT, VTI and HIN and maximum of Rp 10,000,000,000 for XDCI, I3, NPP and EG.*
- c. *FX Line amounted to USD 5,000,000.*

*This credit facility will expire on May 30, 2019.*

*As of the date of completion of the consolidated financial statements, FX Line facility has not been used.*

*For this facility, CTI provided collaterals in the form of:*

- a. *Deposits with a total guaranteed value of Rp 17,500,000,000 (Note 11).*
- b. *Trade receivables of BPT, CDT, HIN and VTI amounting to Rp 122,500,000,000 (Note 6).*
- c. *Inventories of HIN and VTI amounting to Rp 70,000,000,000 (Note 9).*
- d. *Corporate guarantee from the Company.*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank UOB Indonesia (UOB) (lanjutan)**

**PT Computrade Technology International (CTI) (lanjutan)**

Selama jangka waktu pinjaman, CTI harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Leverage ratio maksimal 4x;
- Debt Service Coverage Ratio minimal 1,25x;
- Current Ratio minimal 1x.

Pada tahun 2018 dan 2017, CTI dan beberapa Entitas Anak belum memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut diatas.

Selama jangka waktu pinjaman, tanpa ada persetujuan tertulis dari Bank, CTI tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut:

- a. Melakukan perubahan atas anggaran dasar diantaranya perubahan komposisi modal dan pemegang saham,
- b. Mengikatkan diri sebagai penjamin kepada perusahaan atau pihak lain,
- c. Melakukan penggabungan usaha, konsolidasi dan akuisisi,
- d. Memperoleh fasilitas kredit baru dari bank maupun lembaga keuangan lainnya,
- e. Menjaminkan aset yang telah dijaminkan ke bank kepada pihak lain,
- f. Menjaminkan keseluruhan aset yang belum menjadi jaminan bank kepada pihak lain.

Atas fasilitas-fasilitas di atas, CTI dikenai bunga pada tahun 2018 dan 2017 sebesar:

<b>2018</b>	
Rupiah	
Supplier Financing Loan	9% - 10%
Dolar Amerika Serikat	
Supplier Financing Loan	-

Rincian saldo utang bank yang diperoleh CTI, BPT, CDT, VTI, HIN dan XDCI, dari UOB pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

<b>2018</b>	
Rupiah	
Multi Option Short Term Facility	
BPT	38.517.621.983
CDT	36.936.558.767
HIN	8.313.811.662
EG	6.614.498.735
Revolving Credit	
CTI	25.000.000.000
<b>Total</b>	<b>115.382.491.147</b>

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank UOB Indonesia (UOB) (continued)**

**PT Computrade Technology International (CTI) (continued)**

During the loan period, CTI must keep and maintain the financial ratios as follows:

- Leverage ratio maximum 4x;
- Debt Service Coverage Ratio minimum 1.25x;
- Current Ratio minimum 1x.

On 2018 and 2017, CTI and Subsidiaries have not complied the above requirements.

During the loan period, without written approval from bank, CTI should not do the following activities:

- a. Making changes to the articles of association includes changes in the composition of capital and shareholders,
- b. Tying as a guarantor to a company or other party,
- c. Conduct business combination, consolidation and acquisition,
- d. Obtain new credit facilities from banks and other financial institutions,
- e. Pledged the assets secured to the bank to the other party,
- f. Pledge all assets that have not been bank guarantees to others.

On the facility above, the interest charged to CTI, in 2018 and 2017 are as follows:

<b>2017</b>	
Rupiah	
Supplier Financing Loan	9,10% - 9,60%
United States Dollar	
Supplier Financing Loan	5,30%

The details of the CTI, BPT, CDT, VTI, HIN and XDCI short-term bank loans from UOB as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

<b>2017</b>	
Rupiah	
Multi Option Short Term Facility	
BPT	-
CDT	-
HIN	-
EG	-
Revolving Credit	
CTI	-
<b>Total</b>	<b>-</b>

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**Citibank, N.A. (Citibank)**

**PT Computrade Technology International (CTI)**

CTI memperoleh fasilitas pinjaman dari Citibank yang digunakan sebagai pembiayaan kembali pembelian persediaan. Perjanjian atas pinjaman dari Citibank telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir melalui surat penawaran kredit No. CCBMME/JKT/20181130/OL/0000550277/0001 tanggal 17 Desember 2018. Fasilitas pinjaman dari Citibank adalah sebagai berikut:

- a. Limit Gabungan dengan jumlah maksimum Rp 149.650.000.000.
  - *Trade Loan* dengan jumlah maksimum Rp 125.000.000.000 yang dapat digunakan oleh BPT, CDT dan VTI.
  - *Trade Line Facility* dengan jumlah maksimum sebesar USD 210.000 yang dapat digunakan oleh CTM.
  - *Hedging Line* dengan jumlah USD 300.000 yang dapat digunakan oleh BPT, CDT dan VTI.
  - *Short Term Loan* dengan jumlah maksimum Rp 15.000.000.000 yang dapat digunakan oleh CTI.
  - *Commercial Card* dengan jumlah maksimum Rp 2.000.000.000 yang dapat digunakan oleh CTI, BPT, CDT, VTI dan HIN.

Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2019.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas *hedging Line* dan *commercial card* belum digunakan oleh BPT, CDT dan VTI.

Untuk fasilitas-fasilitas tersebut, CTI memberikan jaminan berupa:

- a. Deposito berjangka yang dijaminkan kepada Citibank (Catatan 11).
- b. Piutang usaha milik BPT, CDT dan VTI sebesar Rp 90.000.000.000 (Catatan 6).
- c. Persediaan milik BPT, CDT dan VTI sebesar Rp 45.000.000.000 (Catatan 9).
- d. Jaminan perusahaan dari Entitas Induk.
- e. Jaminan perusahaan dari CTI untuk cover fasilitas CTM.

Selama jangka waktu pinjaman, tanpa ada persetujuan tertulis dari bank, CTI tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut:

1. Memperoleh fasilitas kredit baru dari Bank lain atau lembaga keuangan lainnya.
2. Perubahan pemegang saham mayoritas.
3. Memberitahukan secara tertulis kepada Bank bilamana terjadi pembagian atau pengumuman pembagian dividen selambat-lambatnya 14 hari sebelum kejadian dimaksud.
4. Memberitahukan secara tertulis 14 hari sebelumnya jika perubahan Direksi dan/atau Komisaris.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018 and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**Citibank, N.A. (Citibank)**

**PT Computrade Technology International (CTI)**

CTI obtained credit facilities from Citibank which are used as additional working capital and refinancing of inventories purchase. These credit facilities agreement from Citibank have been amended several times, the latest amendment credit offered letter No. CCBMME/JKT/20181130/OL/0000550277/0001 dated December 17, 2018. The loan facilities from Citibank are as follows:

- a. Combined Limit with maximum credit limit of Rp 149,650,000,000.
  - *Trade Loan* with maximum credit limit of Rp 125,000,000,000, can be used by BPT, CDT and VTI.
  - *Trade Line Facility* with maximum credit limit of USD 210,000, can be used by CTM.
  - *Hedging Line* with amount of USD 300,000 can be used by BPT, CDT and VTI.
  - *Short Term Loan* with maximum credit limit of Rp 15,000,000,000, can be used by CTI.
  - *Commercial Card* with maximum credit limit of Rp 2,000,000,000, can be used by CTI, BPT, CDT, VTI and HIN.

This facility will expire on December 17, 2019.

As of the date of completion of the consolidated financial statements, hedging Line and commercial card facility has not been used by BPT, CDT and VTI.

For these facilities, CTI provides guarantee in the form of:

- a. Time deposit pledged to Citibank (Note 11).
- b. Trade receivables of BPT, CDT and VTI amounting to Rp 90,000,000,000 (Note 6).
- c. Inventories of BPT, CDT and VTI amounting to Rp 45,000,000,000 (Note 9).
- d. Corporate Guarantee from the Company.
- e. Corporate Guarantee from CTI, to cover the CTM facility.

During the term of the loan, without any written approval, CTI should not do the following activities:

1. Get a new credit facility from other banks or financial institutions.
2. Change in majority shareholders.
3. Notify in writing to the bank in the event of dividend distribution or announcement not later than 14 days prior to the event.
4. Notify in writing not later than 14 days prior if there are changes in Board of Directors and/or Board of Commissioner.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**Citibank, N.A. (Citibank) (lanjutan)**

**PT Computrade Technology International (CTI) (lanjutan)**

Selama jangka waktu pinjaman, CTI harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- EBITDA / Total Debt Service tidak kurang dari 1,20.

Pada tahun 2018 CTI, BPT, CDT, VTI dan HIN telah memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut diatas.

Atas fasilitas-fasilitas di atas, CTI dikenai bunga pada tahun 2018 dan 2017 sebesar:

	<b>2018</b>		<b>2017</b>
Dolar Amerika Serikat			
<i>Trade Loan</i>	-	Cost of fund + 2,5%	United States Dollar
<i>Trade Line</i>	-	Cost of fund + 2,5%	<i>Trade Loan</i>
<i>Forward Line</i>	-	Cost of fund + 2,5%	<i>Trade Line</i>
Rupiah			<i>Forward Line</i>
<i>Overdraft</i>	8,75%	12,00%	<i>Rupiah</i>
<i>Trade Loan</i>	8,75%	8,50% - 12,00%	<i>Overdraft</i>
			<i>Trade Loan</i>

Rincian saldo utang bank yang diperoleh CTI dari Citibank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>		<b>2017</b>
Rupiah			
<i>Trade Loan</i>			Rupiah
VTI	66.550.591.419	58.959.615.816	<i>Trade Loan</i>
BPT	28.722.351.624	-	VTI
CDT	2.209.964.993	46.073.773.176	BPT
<i>Overdraft</i>			CDT
CTI	12.837.595.042	13.368.136.070	<i>Overdraft</i>
Dolar Amerika Serikat			CTI
<i>Trade Line</i>			United States Dollar
CTM	-	682.571.192	<i>Trade Line</i>
<b>Total</b>	<b>110.320.503.078</b>	<b>119.084.096.254</b>	<b>CTM</b>

**PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)**

**PT Computrade Technology International (CTI)**

Berdasarkan Perubahan Atas Perjanjian Fasilitas Kredit No. 141/Amend/XI/2018 tanggal 12 September 2018, CTI, BPT, CDT, VTI, HIN dan XDCI, memperoleh fasilitas pinjaman dari CTBC yang digunakan sebagai pembiayaan kembali pembelian persediaan. Fasilitas pinjaman dari CTBC adalah sebagai berikut:

- a. Limit gabungan dengan jumlah maksimum Rp 100.000.000.000, yang terdiri dari LC Sight/SKBDN Sight, Usance LC/Usance SKBDN, Trust Receipt dan Supplier Financing untuk CTI, BPT, CDT, VTI dan HIN, dan maksimum Rp 20.000.000.000 untuk XDCI.
- b. Demand Loan sebesar Rp 10.000.000.000 untuk CTI.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

***Citibank, N.A. (Citibank) (continued)***

**PT Computrade Technology International (CTI) (continued)**

*During the loan period, CTI must keep and maintain the financial ratios as follows:*

- *EBITDA / Total Debt Service not less than 1.20.*

*On 2018 CTI, BPT, CDT, VTI and HIN has complied the above requirements.*

*On the facilities above, the interest charged to CTI in 2018 and 2017 are as follows:*

	<b>2018</b>		<b>2017</b>	
Dollar Amerika Serikat				
<i>Trade Loan</i>	-	Cost of fund + 2,5%	United States Dollar	
<i>Trade Line</i>	-	Cost of fund + 2,5%	<i>Trade Loan</i>	
<i>Forward Line</i>	-	Cost of fund + 2,5%	<i>Trade Line</i>	
Rupiah				<i>Forward Line</i>
<i>Overdraft</i>	8,75%	12,00%	<i>Rupiah</i>	
<i>Trade Loan</i>	8,75%	8,50% - 12,00%	<i>Overdraft</i>	
			<i>Trade Loan</i>	

*The details of CTI's short-term bank loan from Citibank as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:*

	<b>2018</b>		<b>2017</b>	
Rupiah				
<i>Trade Loan</i>			Rupiah	
VTI	66.550.591.419	58.959.615.816	<i>Trade Loan</i>	
BPT	28.722.351.624	-	VTI	
CDT	2.209.964.993	46.073.773.176	BPT	
<i>Overdraft</i>			CDT	
CTI	12.837.595.042	13.368.136.070	<i>Overdraft</i>	
Dolar Amerika Serikat			CTI	
<i>Trade Line</i>			United States Dollar	
CTM	-	682.571.192	<i>Trade Line</i>	
<b>Total</b>	<b>110.320.503.078</b>	<b>119.084.096.254</b>	<b>CTM</b>	<b>Total</b>

**PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)**

**PT Computrade Technology International (CTI)**

*Based on Amendment of Changes in Credit Facility No. 141/Amend/XI/2018 dated September 12, 2018, CTI, BPT, CDT, VTI, HIN and XDCI, obtained a credit facility from CTBC which is used to refinance the purchase of inventory. The loan facilities from CTBC are as follows:*

- a. *Combined limit with maximum credit limit of Rp 100,000,000,000, which consists of LC Sight/SKBDN Sight, Usance LC/Usance SKBDN, Trust Receipt and Supplier Financing for CTI, BPT, CDT, VTI and HIN and maximum of Rp 20,000,000,000 for XDCI.*
- b. *Demand Loan amounted to Rp 10,000,000,000 for CTI.*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) (lanjutan)**

**PT Computrade Technology International (CTI) (lanjutan)**

Fasilitas kredit ini akan berakhir pada 29 Agustus 2019.

Untuk fasilitas-fasilitas tersebut, CTI memberikan jaminan berupa:

- a. Deposito dengan total nilai penjaminan sebesar Rp 10.000.000.000 dari CTI, BPT, CDT, VTI, HIN dan XDCI (Catatan 11).
- b. Deposito untuk setiap penempatan sebesar 10% dari Transaksi Notional (Catatan 11).
- c. Piutang usaha dan persediaan BPT masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000 (Catatan 6 dan 9).
- d. Piutang usaha dan persediaan VTI masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000 (Catatan 6 dan 9).
- e. Jaminan perusahaan dari Entitas Induk.

Selama jangka waktu pinjaman, CTI, BPT, CDT, VTI, HIN dan XDCI, harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current ratio minimal 1x;
- Debt to Equity Ratio < 3x;
- Interest Coverage Cover Ratio minimal 2x.

Pada tahun 2018 dan 2017, CTI dan beberapa Entitas Anak belum memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut diatas.

Selama jangka waktu pinjaman, tanpa ada persetujuan tertulis dari Bank, CTI, BPT, CDT, VTI, HIN dan XDCI, tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut:

- a. Menerima tambahan pinjaman dari bank di kemudian hari.
- b. Melakukan peleburan atau konsolidasi dengan setiap perusahaan lain atau mengambil alih sebagian besar asset-aset atau modal saham setiap perusahaan lain atau menjual, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan sebagian besar bangunan-bangunan atau kekayaan-kekayaannya.
- c. Entitas Induk tidak diperbolehkan untuk melakukan perubahan kepemilikan saham di BPT, CDT, HIN, VTI dan XDCI tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu.
- d. Melakukan perubahan atas susunan direksi dan dewan komisaris.
- e. Melakukan perubahan saham-saham minoritas.
- f. Melakukan pembayaran dividen dengan jumlah maksimum 10% dari keseluruhan laba ditahan CTI.

Atas fasilitas-fasilitas di atas, CTI, BPT, CDT, VTI, HIN dan XDCI, dikenai bunga pada tahun 2018 dan 2017 sebesar:

	<b>2018</b>
Rupiah	
Supplier Financing Loan	9,10% - 10,00%

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) (continued)**

**PT Computrade Technology International (CTI) (continued)**

This credit facility will expire on August 29, 2019.

For this facility, CTI, provided collaterals in the form of:

- a. Deposits with a total guaranteed value of Rp 10,000,000,000 from CTI, BPT, CDT, VTI, HIN and XDCI (Note 11).
- b. Deposits per placement amounting 10% from Notional Transaction (Note 11).
- c. Trade receivables and inventories of BPT amounted to Rp 30,000,000,000 (Notes 6 and 9).
- d. Trade receivables and inventories of VTI amounted to Rp 30,000,000,000 (Notes 6 and 9).
- e. Corporate guarantee from the Company.

During the loan period, CTI, BPT, CDT, VTI, HIN and XDCI, must keep and maintain the financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1x;
- Debt to Equity Ratio < 3x;
- Interest Coverage Cover Ratio minimum 2x.

On 2018 and 2017, CTI and Subsidiaries have not complied the above requirements.

During the loan period, without written approval from bank, CTI, BPT, CDT, VTI, HIN and XDCI, should not do the following activities:

- a. Receive an additional loan from the bank at a later date.
- b. Make any merger or consolidation with any other company or take over most assets or capital of any other company or sell, transfer or in any other way release most of their buildings or assets.
- c. The Company is prohibited to change share ownership in BPT, CDT, HIN, VTI and XDCI without any prior written notification.
- d. Change the composition of directors and commissioners.
- e. Change any minority shareholders.
- f. Pay dividends to a maximum of 10% of the total retained earnings of CTI.

On the facility above, the interest charged to CTI, BPT, CDT, VTI, HIN and XDCI, in 2018 and 2017 are as follows:

	<b>2017</b>	<b>Rupiah</b>
Supplier Financing Loan	9,10% - 9,60%	Supplier Financing Loan
United States Dollar	5,30%	Supplier Financing Loan

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) (lanjutan)**

**PT Computrade Technology International (CTI) (lanjutan)**

Rincian saldo utang bank yang diperoleh CTI, BPT, CDT, VTI, HIN dan XDCI, dari CTBC pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>
Rupiah	
Supplier Financing Loan	
HIN	22.312.784.547
CDT	14.695.105.668
CTI	10.000.000.000
XDCI	8.268.121.047
VTI	5.628.005.446
BPT	-
<b>Total</b>	<b>60.904.016.708</b>

**PT Bank Central Asia Tbk**

**PT Karyaputra Suryagemilang (KPSG)**

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 1476/SOK/WXII/2012 tanggal 20 Juli 2012, KPSG memperoleh fasilitas Time Loan Revolving dengan jumlah maksimal sebesar Rp 10.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman sebesar 10,5% per tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Waktu No. 00191/SRP/SPPJ/2018 tanggal 20 Juli 2018. BCA setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas hingga tanggal 23 Juli 2019. Fasilitas ini dikenai suku bunga sebesar 10,75% per tahun. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp 10.000.000.000.

Fasilitas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 20) dari BCA dijamin secara gabungan dengan:

- 6 unit ruko milik KPSG yang terletak di Kelurahan Lengkong Gudang, Kecamatan Serpong, Tangerang, Banten (Catatan 12).
- Piutang usaha KPSG sebesar Rp 10.000.000.000 (Catatan 6).

Selama jangka waktu fasilitas dan terdapat jumlah yang terutang pada bank, tanpa persetujuan tertulis dari BCA, KPSG tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut:

- Membagi dividen lebih besar dari 30% dari laba bersih tahun berjalan.
- Mengubah kepemilikan saham dan pengurus.
- Menambah hutang bank, leasing atau jasa keuangan lainnya lebih besar dari Rp 1.000.000.000.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) (continued)**

**PT Computrade Technology International (CTI) (continued)**

The details of CTI, BPT, CDT, VTI, HIN and XDCI, short-term bank loans from CTBC as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

	<b>2017</b>		<b>Rupiah</b>
Rupiah		Supplier Financing Loan	
		HIN	
		CDT	
		CTI	
		XDCI	
		VTI	
		BPT	
<b>Total</b>	<b>98.883.217.576</b>		<b>Total</b>

**PT Bank Central Asia Tbk**

**PT Karyaputra Suryagemilang (KPSG)**

Based on Credit Offer Notification Letter No. 1476/SOK/WXII/2012 dated July 20, 2012, KPSG obtained Time Loan Revolving facility with maximum credit limit of Rp 10,000,000,000 with annual interest rate of 10.5%. This facility has been amended several time, and the latest with Credit Offer Notification Letter No. 00191/SRP/SPPJ/2018 dated July 20, 2018. BCA agreed to extend the facility period up to July 23, 2019. This facility bears annual interest rate of 10.75%. Outstanding balance as of December 31, 2018 and 2017 is Rp 10,000,000,000 respectively.

Short-term bank loan and long-term bank loan (Note 20) obtained from BCA, are jointly secured by :

- 6 shop house units owned by KPSG located in Kelurahan Lengkong Gudang, Kecamatan Serpong, Tangerang, Banten (Note 12).
- KPSG's trade receivables amounting to Rp 10,000,000,000 (Note 6).

During the term of the facility, and outstanding balance to BCA exists, without written consent from BCA, KPSG is not allowed to do the following things:

- Distribute dividend is greater than 30% of net profit for the year.
- Change the ownership and management.
- Increase of bank loans, leasing or other financial services more than Rp 1,000,000,000.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

**PT Kontinum Global Studio (KGS)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.03288/PK/SLK/2018 tanggal 24 Oktober 2018, KGS memperoleh fasilitas Kredit Lokal dengan jumlah maksimal sebesar Rp 2.800.000.000 dengan suku bunga pinjaman sebesar 9,5% per tahun. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 2.796.849.191

Fasilitas utang bank jangka pendek dari BCA dijamin dengan:

- 7 unit ruko milik KPSG yang terletak di Kelurahan Lengkong Gudang, Kecamatan Serpong, Tangerang, Banten (Catatan 12).

**PT Andalan Anak Bangsa (AAB)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 03290/PK/SLK/2018 tanggal 24 Oktober 2018, AAB memperoleh fasilitas Kredit Lokal dengan jumlah maksimal sebesar Rp 2.800.000.000 dengan suku bunga pinjaman sebesar 9,5% per tahun. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 2.796.849.191.

Fasilitas utang bank jangka pendek dari BCA dijamin dengan:

- 7 unit ruko milik KPSG yang terletak di Kelurahan Lengkong Gudang, Kecamatan Serpong, Tangerang, Banten (Catatan 12).

**PT Digital Animasi Asia (DAA)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 03287/PK/SLK/2018 tanggal 24 Oktober 2018, DAA memperoleh fasilitas Kredit Lokal dengan jumlah maksimal sebesar Rp 2.500.000.000 dengan suku bunga pinjaman sebesar 9,5% per tahun. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 2.493.953.086

Fasilitas utang bank jangka pendek dari BCA dijamin dengan:

- 7 unit ruko milik KPSG yang terletak di Kelurahan Lengkong Gudang, Kecamatan Serpong, Tangerang, Banten (Catatan 12).

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

***PT Bank Central Asia Tbk (continued)***

***PT Kontinum Global Studio (KGS)***

*Based on Credit Agreement No. 03288/PK/SLK/2018 dated October 24, 2018, KGS obtained Local Credit facility with maximum credit limit of Rp 2,800,000,000 with annual interest rate of 9.5%. Outstanding balance as of December 31, 2018 is Rp 2,796,849,191.*

*Short-term bank loan obtained from BCA is secured by :*

- 7 shop house units owned by KPSG located in Kelurahan Lengkong Gudang, Kecamatan Serpong, Tangerang, Banten (Note 12).*

***PT Andalan Anak Bangsa (AAB)***

*Based on Credit Agreement No. 03290/PK/SLK/2018 dated October 24, 2018, AAB obtained Local Credit facility with maximum credit limit of Rp 2,800,000,000 with annual interest rate of 9.5%. Outstanding balance as of December 31, 2018 is Rp 2,796,849,191.*

*Short-term bank loan obtained from BCA is secured by :*

- 7 shop house units owned by KPSG located in Kelurahan Lengkong Gudang, Kecamatan Serpong, Tangerang, Banten (Note 12).*

***PT Digital Animasi Asia (DAA)***

*Based on Credit Agreement No. 03287/PK/SLK/2018 dated October 24, 2018, DAA obtained Local Credit facility with maximum credit limit of Rp 2,500,000,000 with annual interest rate of 9.5%. Outstanding balance as of December 31, 2018 is Rp 2,493,953,086.*

*Short-term bank loan obtained from BCA is secured by :*

- 7 shop house units owned by KPSG located in Kelurahan Lengkong Gudang, Kecamatan Serpong, Tangerang, Banten (Note 12).*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

**PT Dunia Kerja Indonesia (DKI)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 03289/PK/SLK/2018 tanggal 24 Oktober 2018, DKI memperoleh fasilitas Kredit Lokal dengan jumlah maksimal sebesar Rp 2.800.000.000 dengan suku bunga pinjaman sebesar 9,5% per tahun. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 2.796.849.191.

Fasilitas utang bank jangka pendek dari BCA dijamin dengan:

- 7 unit ruko milik KPSG yang terletak di Kelurahan Lengkong Gudang, Kecamatan Serpong, Tangerang, Banten (Catatan 12).

**PT Bank BNI Syariah (BNI Syariah)**

**Entitas Induk**

Entitas Induk memperoleh fasilitas Akad Qardh (Anjak Utang Piutang) dari BNI Syariah yang digunakan sebagai tambahan modal kerja untuk talangan piutang atau tagihan jangka pendek kepada *bouwheer*, maksimum fasilitas pinjaman yang diperoleh adalah sebesar Rp 25.000.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui surat nomor TGR/2018/088/QARDH dan dikenai biaya/ujroh sebesar Rp 781.250.000.

Fasilitas-fasilitas tersebut diatas akan jatuh tempo pada tanggal 3 Desember 2019.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Piutang yang ditagihkan pada Perusahaan Rekanan senilai realisasi pencairan / maksimum plafon (Catatan 6).
- Penutupan asuransi pembiayaan pada Askrindo Syariah dengan nilai penjaminan 85% dari setiap realisasi pencairan/ maksimum plafon.
- Marginal deposit sebesar 15% dari setiap realisasi pencairan/ maksimum plafon.

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk harus:

1. Entitas Induk wajib segera memberitahukan kepada bank tentang:
  - a. Adanya perkara yang terjadi antara Entitas Induk dengan pihak lain.
  - b. Adanya kerusakan, kerugian atau kemasuhan atas harta kekayaan Entitas Induk.
  - c. Adanya perubahan anggaran dasar Entitas Induk dan adanya Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Entitas Induk.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (continued)**

**PT Dunia Kerja Indonesia (DKI)**

Based on Credit Agreement No. 03289/PK/SLK/2018 dated October 24, 2018, DKI obtained Local Credit facility with maximum credit limit of Rp 2,800,000,000 with annual interest rate of 9.5%. Outstanding balance as of December 31, 2018 is amounting to Rp 2,796,849,191.

Short-term bank loan obtained from BCA is secured by :

- 7 shop house units owned by KPSG located in Kelurahan Lengkong Gudang, Kecamatan Serpong, Tangerang, Banten (Note 12).

**PT Bank BNI Syariah (BNI Syariah)**

**The Company**

The Company obtained the Akad Qardh facility (accounts receivable factoring) from BNI Syariah which in use for additional working capital to bailout the receivable or short-term bill to *bouwheer*, the maximum loan facility obtained is amounting to Rp 25,000,000,000. This facility have been amended several times, the latest amendment through letter number TGR/2018/088/QARDH and the ujroh expense charged is amounting Rp 781,250,000.

The above facilities will mature on December 3, 2019.

The facilities is secured by:

- Receivables billed to the Company's Partners in the realization of the drawdown / maximum plafond (Note 6).
- Closing of financing insurance on Askrindo Syariah with guarantee value of 85% from each realization of disbursement/ maximum plafond.
- Marginal deposit of 15% of each realization/ maximum plafond.

During the loan period, the Company must:

1. The Company shall promptly notify the bank of:
  - a. The existence of a case that occurred between the Company and the other party.
  - b. The existence of damage, loss or damage to the property of the Company.
  - c. The amendment of the Company's Articles of Association and the General Meeting of Shareholders (AGMS) of the Company.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank BNI Syariah (BNI Syariah) (lanjutan)**

Entitas Induk (lanjutan)

2. Nasabah menyampaikan kepada bank dalam bentuk dan dengan perincian yang dapat diterima bank:
  - a. Neraca dan perhitungan laba rugi periodik berikut penjelasan yang telah disahkan oleh direksi Entitas Induk paling lambat 60 hari kalender sejak akhir periode yang ditetapkan dalam pasal tambahan akad.
  - b. Neraca dan perhitungan laba rugi yang telah diaudit oleh Akuntan Publik terdaftar di OJK, paling lambat 180 hari kalender sejak penutupan tahun buku Entitas Induk.
  - c. Laporan lain-lain yang ditetapkan dalam pasal akad.
  - d. Memelihara dan merawat barang yang dibeli.

Saldo utang bank yang diperoleh Entitas Induk dari BNI Syariah pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 18.260.000.000 dan 31 Desember 2017 sebesar Rp 24.500.000.000.

**PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk (BTPN)**

Entitas Induk

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan oleh notaris Rika Silviana S.H., No. 12 tanggal 30 Oktober 2018, Entitas Induk memperoleh fasilitas pinjaman dari BTPN yang digunakan sebagai tambahan modal kerja dengan jumlah maksimal sebesar Rp 100.000.000.000 dan dikenai bunga sebesar 10,5% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dengan bukti pemilikan berupa laporan piutang usaha.

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk harus:

1. Menyerahkan laporan keuangan *audited* paling lambat 180 hari sejak tanggal pelaporan.
2. Menyerahkan laporan keuangan *inhouse* per 6 bulanan paling lambat 90 hari sejak tanggal pelaporan.
3. Tidak diperkenankan menambah fasilitas di bank lain tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu ke BTPN.
4. Melakukan pemberitahuan tertulis kepada BTPN apabila melakukan perubahan susunan pengurusan dan pemegang saham pengendali.
5. Tidak diperkenankan untuk project dengan kontrak multi year.

Pada tahun 2018 dan 2017, Entitas Induk telah memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut diatas.

Saldo utang bank dari fasilitas pinjaman berjangka yang diperoleh Entitas Induk dari BTPN pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 5.583.600.000.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2018 and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank BNI Syariah (BNI Syariah) (continued)**

The Company (continued)

2. The Customer shall deliver to the bank in the form and with the details that is acceptable to the bank:
  - a. Balance sheet and periodic profit and loss calculation and explanation which has been approved by the directors of the Company at the latest 60 calendar days since the end of the period specified in the Additional Articles of the contract.
  - b. The balance sheet and profit and loss account audited by the Public Accountant are registered with OJK, not later than 180 calendar days since the close of the book year of the Company.
  - c. Other reports specified in the contract article.
  - d. Maintain and care for the goods purchased.

The outstanding balance of the bank loan obtained by the Company from BNI Syariah as of December 31, 2018 amounted to Rp 18,260,000,000 and December 31, 2017 amounted to Rp 24,500,000,000.

**PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk (BTPN)**

The Company

Based on the Credit Agreement notarized by Rika Silviana S.H., No. 12 dated October 30, 2018, the Company obtained a credit facility from BTPN which is used for additional working capital with maximum amount of Rp 100,000,000,000 and interest charges are 10.5% per annum.

This facility is secured by account receivable with ownership evidence in the form of accounts receivable report.

During the loan period, the Company must:

1. Submit the audited financial statements no later than 180 days from the reporting date.
2. Submit the 6 month period *inhouse* financial statements no later than 90 days from the reporting date.
3. It is not allowed to add facilities at other banks without the written notice to BTPN.
4. Make written notice to BTPN if it changes the agreement of management and controlling shareholders.
5. Not allowed to project with multi year contracts.

On 2018 and 2017, the Company has complied the above requirements.

The bank loan facility the Company obtained from BTPN as of December 31, 2018 amounted to Rp 5,583,600,000.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Niaga)**

Entitas Induk

Entitas Induk memperoleh fasilitas-fasilitas pinjaman dari Niaga yang digunakan sebagai tambahan modal kerja. Perjanjian untuk fasilitas-fasilitas pinjaman dari Niaga telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir melalui Perubahan ke 2 Terhadap Perjanjian Kredit No 148/DAA/CBTH-11/VIII/2018 tanggal 3 Agustus 2018. Fasilitas-fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Niaga adalah sebagai berikut:

- Fasilitas Rekening Koran (*Overdraft*) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja.
- Fasilitas *Bid Bond, Advanced Payment Bond, Performance Bond, Maintenance Bond* dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000.000 (setara dengan USD 1.476.232,65). Fasilitas ini digunakan untuk transaksi Bid Bond, Advanced Payment Bond, Performance Bond, Maintenance Bond. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, fasilitas ini belum digunakan.
- Fasilitas Pinjaman Forex Line dengan jumlah maksimal sebesar USD 1.000.000 (setara dengan Rp 13.548.000.000). Fasilitas ini digunakan untuk hedging transaksi foreign exchange. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas ini belum digunakan.
- Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan jumlah maksimal sebesar Rp 225.000.000.000 (setara dengan USD 15.537.600,99 pada tahun 2018 dan USD 16.607.617,36 pada tahun 2017). Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja khusus untuk pembelian produk kepada penjual dalam rangka pemenuhan perintah kerja dari pelanggan dengan suku bunga. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas ini belum digunakan.

Atas fasilitas-fasilitas di atas, Entitas Induk dikenai bunga pada tahun 2018 dan 2017 sebesar:

<b>2018</b>	
Rekening Koran	16%
Rupiah	
Pinjaman Transaksi Khusus	11,25%
Dolar Amerika Serikat	
Pinjaman Transaksi Khusus	5,5%

Fasilitas-fasilitas tersebut di atas dijamin dengan:

- Fidusia atas tagihan dari *project* yang dibiayai sebesar minimal 115% dari *plafond* fasilitas yang dibuka;
- Jaminan Deposito dan/atau *Hold Amount* dan/atau *Cash Margin* sebesar minimal 10% dari *outstanding PTK*; dan
- *Personal Guarantee* dari Bapak Handoko Anindya Tanuadji, pemegang saham dan komisaris utama Entitas Induk (Catatan 8j).

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Niaga)**

The Company

The Company obtained the loan facilities from Niaga which are used as additional working capital. Agreement for loan facilities from Niaga have been amended several times, the latest amendment through the 2nd Change to Credit Agreement No. No 148/DAA/CBTH-11/VIII/2018 dated August 3, 2018. The loan facilities obtained from Niaga are as follows:

- Overdraft facility with maximum credit limit amounted to Rp 5,000,000,000. The facility was used to finance working capital needs.
- Bid Bond, Advanced Payment Bond, Performance Bond, Maintenance Bond facility with maximum credit limit amounted to Rp 20,000,000,000 (equivalent to USD 1,476,232.65). This facility is used for the Bid Bond, Advanced Payment Bond, Performance Bond, Maintenance Bond transactions. As of the date of completion of financial statements, this facility has not been used.
- Forex Line facility with a maximum amount of USD 1,000,000 (equivalent to Rp 13,548,000,000). This facility is used for foreign exchange hedging transactions. As of the date of completion of consolidated financial statements, this facility has not been used.
- Special Transaction Loan Facility with a maximum amount of Rp 225,000,000,000 (equivalent to USD 15,537,600.99 in 2018 and USD 16,607,617.36 in 2017). This facility is used for working capital for the purchase of the product to the seller in order to fulfill work orders from the customer. As of the date of completion of consolidated financial statements, this facility has not been used.

On the facilities above, the interest charged to the Company in 2018 and 2017 are as follows:

<b>2017</b>		<b>Over Draft Rupiah</b>
	16%	
	11,25%	Special Transaction Loan United States Dollar
	5,5%	Special Transaction Loan

The facilities mentioned above are secured by:

- Fiduciary on bills from project funded by at least 115% of plafond of recorded facilities;
- Deposit Guarantee and/or Hold Amount and/or a Cash Margin of at least 10% of outstanding PTK; and
- Personal Guarantee of Mr Handoko Anindya Tanuadji, shareholder and president commissioner of the Company (Note 8j).

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Niaga) (lanjutan)**

Entitas Induk (lanjutan)

Sehubungan dengan fasilitas ini, tanpa persetujuan dari Niaga, Entitas Induk tidak diperkenankan untuk:

- Menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/ menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik Entitas Induk baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak.
- Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha Entitas Induk; dan
- Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan perusahaan antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan.
- Membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dkemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham atau pihak yang setara lainnya dalam Entitas Anak baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.
- Mengubah susunan Direksi, dewan Komisaris dan pemegang saham (kecuali untuk perubahan pemegang saham publik) atau pengurus atau pihak yang setara lainnya.
- Mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan /atau pihak yang setara lainnya tanpa pemberitahuan Niaga.
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Entitas Induk membayar kepada pihak lain tanpa pemberitahuan kepada Niaga.

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Interest service coverage ratio* minimum 1,25x;
- *Current Ratio* minimum 1x;
- *Gearing ratio* maksimum 3x.

Pada tahun 2018 dan 2017, Entitas Induk telah memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut diatas.

Saldo utang bank dari fasilitas pinjaman rekening koran yang diperoleh Entitas Induk dari Niaga pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 3.824.159.767 dan 3.720.477.420.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018 and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Niaga) (continued)**

The Company (continued)

Related with this facility, without the approval of the Niaga, the Company is not allowed to:

- Sell and/or otherwise transfer the right of ownership or lease/ handover the usage of all or part of the Company's resources either movable or immovable.
- Change the aim, objectives and business activities of the Company; and
- Perform changes to the capital structure of the company, among others, merger, consolidation, acquisition, and separation.
- Pay or repay bills and debts that is present and/or at a later date will be provided by the shareholders or other similar parties in Subsidiaries either the amount of principal, interest and other amount of money that must be paid.
- Change the composition of the Board of Directors, Commissioners and shareholders (except for changes in public shareholders) or the board or other similar parties.
- Announce and distribute dividends and/or other forms of business profits to shareholders and/or other similar parties without notice to Niaga.
- Have an agreement that could generate liability that the Company have to pay to the other party without notice to Niaga.

During the loan period, the Company must keep and maintain the financial ratios as follows:

- The minimum *interest service coverage ratio* of 1.25x;
- The minimum *current ratio* of 1x;
- The maximum *Gearing ratio* of 3x;

On 2018 and 2017, the Company has complied the above requirements.

The bank loan from overdraft facility that the Company obtained from Niaga as of December 31, 2018 and 2017 are amounting to Rp 3,824,159,767 and Rp 3,720,477,420, respectively.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., Singapore Branch (Taipei)

Entitas Induk

Entitas Induk memperoleh fasilitas pinjaman dari Taipei yang digunakan sebagai tambahan modal kerja. Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Revolving tanggal 28 Oktober 2016, Entitas Induk memperoleh fasilitas kredit Revolving dengan jumlah maksimal sebesar USD 10.000.000.

Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir berdasarkan Surat Perpanjangan Tanggal Jatuh Tempo tanggal 9 November 2017, Taipei setuju memperpanjang jangka waktu fasilitas hingga tanggal 28 November 2018 dengan jumlah maksimal sebesar USD 10.000.000.

Atas fasilitas diatas, Entitas Induk dikenai bunga 4% (Margin + LIBOR) pada tahun 2017.

Rincian saldo utang bank yang diperoleh Entitas Induk dari Taipei pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar:

2018
Dolar Amerika Serikat <i>Revolving loan</i>
Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 5 November 2018.

**16. UTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

2018
Pihak ketiga
PT Dell Indonesia
EMC Information Systems
International
PT Huawei Tech Investment
PT Samsung Electronic Indonesia
PT Oracle Indonesia
PT Hewlett-Packard Berca Servisindo
Red Hat Indonesia
Vmware International Limited
PT Embun Surya Gemilang
PT Lenovo Indonesia
Temenos HQ
Oracle Corporation Singapore Ltd
ESRI Indonesia
Temenos (NL) BV
PT Mastersystem Infotama
Synnex Metrodata Indonesia
Bina Data Mandiri
Check Point Ltd
CommVault Systems (Singapore) Pte Ltd

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., Singapore Branch (Taipei)

The Company

The Company obtained the credit facility from Taipei which is used as additional working capital. Based on Revolving Credit Facility Agreement on October 28, 2016, the Company has obtained Term Revolving with a maximum of USD 10,000,000.

This facility has been amended several time, and the latest with Extension of Maturity Date Latter on November 9 2017, Taipei agreed to extend the facility period up to November 28, 2018 with maximum of USD 10,000,000.

On the facility above, the interest charged to the Company are 4% (Margin + LIBOR) in 2017.

The details of the short-term bank loan obtained by the Company from Taipei as of December 31, 2018 and 2017 is as follows:

2017	United States Dollar <i>Revolving loan</i>
135.480.000.000	
<i>This loan has been fully paid on November 5, 2018.</i>	
<b>16. TRADE PAYABLES</b>	
<i>This account consists of:</i>	
2017	<i>Third parties</i>
16.712.885.028	PT Dell Indonesia
64.630.524.048	EMC Information Systems
24.616.954.005	International
10.034.698.101	PT Huawei Tech Investment
61.964.489.318	PT Samsung Electronic Indonesia
61.964.489.318	PT Oracle Indonesia
10.127.032.638	PT Hewlett-Packard Berca Servisindo
3.283.578.158	Red Hat Indonesia
26.247.098.036	Vmware International Limited
-	PT Embun Surya Gemilang
57.018.246.663	PT Lenovo Indonesia
9.112.994.460	Temenos HQ
522.398.958	Oracle Corporation Singapore Ltd
3.506.234.526	ESRI Indonesia
7.135.579.185	Temenos (NL) BV
11.399.155.811	PT Mastersystem Infotama
5.243.836.934	Synnex Metrodata Indonesia
-	Bina Data Mandiri
2.943.445.525	Check Point Ltd
1.845.517.773	CommVault Systems (Singapore) Pte Ltd

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG USAHA (lanjutan)**

	<b>2018</b>
<b>Pihak ketiga (lanjutan)</b>	
PT ECS Indo Jaya	3.690.299.182
Riverbed Technology Pte Ltd	3.355.485.623
Hewlett Packard Enterise Indonesia	3.305.937.414
Ruckus Wireless	3.303.386.043
PT TCT Indonesia	2.289.600.000
PT Mitra Integrasi Informatika	627.000.000
IBM Singapore Limited	-
PT IBM Indonesia	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 3 miliar)	112.919.558.281
<b>Subtotal</b>	<b>407.549.704.464</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 8d)</b>	<b>193.825.809</b>
<b>Total</b>	<b>407.743.530.273</b>

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>
<b>Pihak ketiga</b>	
0 - 30 hari	312.125.066.432
31 - 60 hari	43.834.481.559
61 - 90 hari	13.107.597.784
Lebih dari 90 hari	38.482.558.689
<b>Subtotal</b>	<b>407.549.704.464</b>
<b>Pihak Berelasi</b>	
0 - 30 hari	129.209.766
61 - 90 hari	-
Lebih dari 90 hari	64.616.043
<b>Subtotal</b>	<b>193.825.809</b>
<b>Total</b>	<b>407.743.530.273</b>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>
Rupiah	378.874.818.622
Dolar Amerika Serikat	28.824.694.249
Peso Filipina	11.024.309
Poundsterling Inggris	25.538.157
Euro	7.454.936
Ringgit Malaysia	-
<b>Total</b>	<b>407.743.530.273</b>

Tidak terdapat jaminan sehubungan dengan utang usaha yang diperoleh dari pemasok.

**16. TRADE PAYABLES (continued)**

	<b>2017</b>		<b>Third parties (continued)</b>
PT ECS Indo Jaya	19.542.537.916		PT ECS Indo Jaya
Riverbed Technology Pte Ltd	2.308.315.827		Riverbed Technology Pte Ltd
Hewlett Packard Enterise Indonesia	5.023.786.734		Hewlett Packard Enterise Indonesia
Ruckus Wireless	-		Ruckus Wireless
PT TCT Indonesia	9.116.000.000		PT TCT Indonesia
PT Mitra Integrasi Informatika	5.429.313.560		PT Mitra Integrasi Informatika
IBM Singapore Limited	14.599.566.853		IBM Singapore Limited
PT IBM Indonesia	3.495.865.956		PT IBM Indonesia
Other (each below Rp 3 billion)	58.672.218.662		Other (each below Rp 3 billion)
<b>Subtotal</b>	<b>434.532.274.675</b>		<b>Subtotal</b>
<b>Pihak berelasi (Note 8d)</b>	<b>379.836.020</b>		<b>Related parties (Note 8d)</b>
<b>Total</b>	<b>434.912.110.695</b>		<b>Total</b>

The aging of accounts payable are as follows:

	<b>2018</b>		<b>2017</b>	
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third parties</b>
Up to 30 days	312.125.066.432		370.971.836.160	Up to 30 days
31 - 60 days	43.834.481.559		18.252.093.285	31 - 60 days
61 - 90 days	13.107.597.784		21.617.350.790	61 - 90 days
More than 90 days	38.482.558.689		23.690.994.440	More than 90 days
<b>Subtotal</b>	<b>407.549.704.464</b>		<b>434.532.274.675</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Pihak Berelasi</b>				<b>Related parties</b>
Up to 30 days	129.209.766		-	Up to 30 days
61 - 90 days	-		207.040.105	61 - 90 days
More than 90 days	64.616.043		172.795.915	More than 90 days
<b>Subtotal</b>	<b>193.825.809</b>		<b>379.836.020</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Total</b>	<b>407.743.530.273</b>		<b>434.912.110.695</b>	<b>Total</b>

Details of trade payables by currency are as follows:

	<b>2018</b>		<b>2017</b>	
Rupiah	378.874.818.622		280.854.263.322	
United States Dollar	28.824.694.249		134.270.214.647	Rupiah
Philippine Peso	11.024.309		15.799.360.574	United States Dollar
British Poundsterling	25.538.157		25.323.034	Philippine Peso
Euro	7.454.936		7.278.129	British Poundsterling
Malaysian Ringgit	-		3.955.670.989	Euro
<b>Total</b>	<b>407.743.530.273</b>		<b>434.912.110.695</b>	<b>Total</b>

There is no guarantee related to the trade payable obtained from suppliers.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini merupakan beban masih harus dibayar atas:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Proyek	207.417.679.715	150.029.707.143	<i>Project</i>
Gaji dan bonus	59.565.183.556	48.519.827.148	<i>Salaries and bonuses</i>
Pelatihan	54.544.346.439	58.352.376.757	<i>Training</i>
Perawatan dan jasa	26.010.249.378	41.882.790.648	<i>Maintenance and services</i>
Bunga	17.716.146.051	2.015.941.029	<i>Interest</i>
Promosi	8.705.108.699	6.188.279.879	<i>Promotion</i>
<i>Business partner reward</i>	5.852.138.125	7.170.067.076	<i>Business partner reward</i>
Jamsostek	1.874.850.663	3.365.436.666	<i>Jamsostek</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	34.105.951.349	24.857.338.494	<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
<b>Total</b>	<b>415.791.653.975</b>	<b>342.381.764.840</b>	<b>Total</b>

Beban masih harus dibayar atas proyek merupakan biaya akrual atas implementasi proyek dan biaya lain yang timbul sehubungan dengan proyek.

**17. ACCRUED EXPENSES**

This account represents accrued expenses on:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Proyek	150.029.707.143	150.029.707.143	<i>Project</i>
Salaries and bonuses	48.519.827.148	48.519.827.148	<i>Salaries and bonuses</i>
Training	58.352.376.757	58.352.376.757	<i>Training</i>
Maintenance and services	41.882.790.648	41.882.790.648	<i>Maintenance and services</i>
Interest	2.015.941.029	2.015.941.029	<i>Interest</i>
Promotion	6.188.279.879	6.188.279.879	<i>Promotion</i>
Business partner reward	7.170.067.076	7.170.067.076	<i>Business partner reward</i>
Jamsostek	3.365.436.666	3.365.436.666	<i>Jamsostek</i>
Others (each below Rp 1 billion)	24.857.338.494	24.857.338.494	<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
<b>Total</b>	<b>342.381.764.840</b>	<b>342.381.764.840</b>	<b>Total</b>

Accrued expenses of the project represents accrual cost from implementation of the project and other costs which are incurred related to the project.

**18. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka**

Akun ini terdiri dari :

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
<u>Entitas Induk</u>			
Pajak Pertambahan Nilai	43.509.821.876	28.905.311.704	<i>The Company</i> <i>Value Added Tax</i>
<u>Entitas Anak</u>			
Pajak Pertambahan Nilai	12.113.378.750	21.023.169.661	<i>Subsidiaries</i> <i>Value Added Tax</i>
Pajak Penghasilan Pasal 21	348.416.591	336.155.191	<i>Income Tax Article 21</i>
<i>Prepaid withholding tax</i>	918.387.423	807.151.906	<i>Prepaid withholding tax</i>
Subtotal	13.380.182.764	22.166.476.758	<i>Subtotal</i>
<b>Total</b>	<b>56.890.004.640</b>	<b>51.071.788.462</b>	<b>Total</b>

**b. Utang Pajak**

Akun ini terdiri dari :

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
<u>Entitas Induk</u>			
Pajak Penghasilan:			
Pasal 21	127.570.034	536.792.227	<i>The Company</i> <i>Income tax:</i>
Pasal 23	696.742.779	1.783.316.329	<i>Article 21</i>
Pasal 25	-	82.611.297	<i>Article 23</i>
Pasal 26	1.121.904.388	666.680.929	<i>Article 25</i>
Pasal 4 ayat 2	854.207.883	925.233.643	<i>Article 26</i>
Pasal 29	-	-	<i>Article 4 (2)</i>
Subtotal	2.800.425.084	3.994.634.425	<i>Article 29</i>

**b. Taxes Payable**

This account consists of:

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Utang Pajak (lanjutan)**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak Penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	2.756.037.774	2.761.838.810	Article 21
Pasal 23	5.230.855.863	11.352.894.679	Article 23
Pasal 25	1.366.072.747	1.163.730.189	Article 25
Pasal 26	7.080.038.856	10.137.568.576	Article 26
Pasal 4 ayat 2	2.468.204.886	298.413.529	Article 4 (2)
Pasal 29 tahun berjalan	2.697.291.261	3.263.847.698	Article 29 current year
Pasal 29 tahun sebelumnya	9.898.892	30.729.621	Article 29 previous years
<i>Withholding tax royalty</i>	983.650.874	36.091.872	Withholding tax royalty
Pajak Pertambahan Nilai	19.439.311.274	15.700.559.167	Value Added Tax
Subtotal	42.031.362.427	44.745.674.141	Subtotal
<b>Total</b>	<b>44.831.787.511</b>	<b>48.740.308.566</b>	<b>Total</b>

**c. Pajak Penghasilan**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
<b>Entitas Induk</b>			<b>The Company</b>
Pajak kini	-	(1.796.541.750)	Current tax
Pajak tangguhan	(2.305.920.680)	458.938.624	Deferred tax
Subtotal	(2.305.920.680)	(1.337.603.126)	Subtotal
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak kini	(47.590.296.545)	(38.520.964.676)	Current tax
Pajak tangguhan	3.186.946.664	3.493.877.654	Deferred tax
Subtotal	(44.403.349.881)	(35.027.087.022)	Subtotal
<b>Total</b>	<b>(46.709.270.561)</b>	<b>(36.364.690.148)</b>	<b>Total</b>

**d. Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak Entitas Induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

**d. Current Tax**

The reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income of the Company for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018 and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak Kini (lanjutan)**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	115.368.993.610	114.440.768.495	<i>Income before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Ditambah (dikurangi):			<i>Add (less):</i>
Laba bersih Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan dan pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	(112.860.733.312)	(51.817.203.553)	<i>Net income of Subsidiaries before provision for income tax expense and reversal of inter-company elimination entries during consolidation before tax expense</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Induk	2.508.260.298	62.623.564.942	<i>Income before income taxes expense of the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary difference:</i>
Imbalan kerja karyawan	2.225.930.000	814.240.000	<i>Employee benefit</i>
Cadangan saham program kompensasi manajemen dan karyawan berbasis saham	1.031.096.296	970.924.749	<i>Management and employee stock option program share reserve</i>
Realisasi imbalan kerja karyawan	(9.893.748.000)	-	<i>Realization of employee benefit</i>
Penyusutan aset tetap	(2.586.961.017)	-	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	50.589.747	<i>Impairment of account receivable</i>
Beda tetap:			<i>Permanent difference:</i>
Beban bunga	6.220.170.800	-	<i>Interest expense</i>
Penyusutan aset tetap	2.268.434.657	-	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Pajak dan denda	1.614.487.867	6.790.499.588	<i>Tax and penalties</i>
Asuransi	1.673.697.120	1.730.815.575	<i>Insurance</i>
Telepon	665.254.823	588.995.431	<i>Telephone</i>
Jamuan dan sumbangan	521.458.730	516.875.570	<i>Entertainment and donation</i>
Seminar dan pelatihan	13.500.000	36.000.000	<i>Seminar and trainings</i>
Pendapatan dividen	(15.999.999.219)	(57.750.000.000)	<i>Gain from sale of subsidiaries</i>
Pendapatan sewa bangunan	(10.706.959.800)	(8.530.193.400)	<i>Rent building income</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenai pajak final	(1.152.571.783)	(654.144.961)	<i>Interest income already subject to final tax</i>
Lain-lain	6.652.525.290	(2.000.000)	<i>Others</i>
<b>Laba Kena Pajak (Rugi Fiskal) - Entitas Induk</b>	<b>(14.945.423.938)</b>	<b>7.186.167.241</b>	<b>Taxable Income (Fiscal Loss) - The Company</b>
Beban pajak kini			<i>Current tax expenses</i>
Entitas Induk	-	1.796.541.750	<i>The Company</i>
Entitas Anak	47.590.296.545	38.520.964.676	<i>Subsidiaries</i>
<b>Total Beban Pajak Kini</b>	<b>47.590.296.545</b>	<b>40.317.506.426</b>	<b>Total Current Tax Expenses</b>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Less prepaid tax:</i>
Entitas Induk	8.851.941.757	8.764.049.184	<i>The Company</i>
Entitas Anak	58.122.266.597	42.870.277.671	<i>Subsidiaries</i>
Total pajak penghasilan dibayar di muka	66.974.208.354	51.634.326.855	<i>Total prepaid income tax</i>
Utang pajak penghasilan			<i>Payable of income tax</i>
Entitas Induk	-	-	<i>The Company</i>
Entitas Anak	2.697.291.261	3.263.847.698	<i>Subsidiaries</i>
<b>Total Utang Pajak Penghasilan</b>	<b>2.697.291.261</b>	<b>3.263.847.698</b>	<b>Total Income Tax Payable</b>

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak Kini (lanjutan)**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Tagihan restitusi pajak penghasilan		
Entitas Induk	8.851.941.757	6.967.507.434
Entitas Anak	13.229.261.313	7.613.160.693
<b>Total Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan</b>	<b>22.081.203.070</b>	<b>14.580.668.127</b>

Laba kena pajak tahun 2018 dan 2017 hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPH) Badan Entitas Induk.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian		
115.368.993.610	114.440.768.495	Income before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah (dikurangi):		
Laba bersih Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan dan pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	(112.860.733.312)	Add (less): Net income of Subsidiaries before provision for income tax expense and reversal of inter-company elimination entries during consolidation before tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Induk	2.508.260.298	Income before income taxes expense of the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	627.065.075	Tax calculated based on applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap Entitas Induk	(2.057.500.379)	Tax effect of the Company's permanent differences
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	3.736.355.984	Tax effect of the Company's permanent differences
Efek pembulatan	-	Tax effect of the Company's
Total beban pajak penghasilan		
Entitas Induk	2.305.920.680	Total current tax expense
Entitas Anak	44.403.349.881	The Company Subsidiaries
<b>Total beban pajak kini</b>	<b>46.709.270.561</b>	<b>Total current tax expenses</b>

**e. Pajak Tangguhan**

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan berdasarkan perbedaan temporer antara laporan keuangan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

**18. TAXATION (continued)**

**d. Current Tax (continued)**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>Claim for tax refund The Company Subsidiaries</b>
<b>Total Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan</b>	<b>22.081.203.070</b>	<b>14.580.668.127</b>	<b>Total Claim For Tax Refund</b>

The 2018 and 2017 taxable income resulted from the above reconciliation provides the basis for the filling of the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian			Income before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
115.368.993.610	114.440.768.495	Add (less): Net income of Subsidiaries before provision for income tax expense and reversal of inter-company elimination entries during consolidation before tax expense	
Ditambah (dikurangi):			Income before income taxes expense of the Company
Laba bersih Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan dan pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	(112.860.733.312)	Tax calculated based on applicable tax rate	
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Induk	2.508.260.298	Tax effect of the Company's permanent differences	
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	627.065.075	Tax effect of the Company's permanent differences	
Pengaruh pajak atas beda tetap Entitas Induk	(2.057.500.379)	Tax effect of the Company's permanent differences	
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	3.736.355.984	Tax effect of the Company's permanent differences	
Efek pembulatan	-	Tax effect of the Company's	
Total beban pajak penghasilan			Total current tax expense
Entitas Induk	2.305.920.680	The Company	
Entitas Anak	44.403.349.881	Subsidiaries	
<b>Total beban pajak kini</b>	<b>46.709.270.561</b>	<b>Total current tax expenses</b>	

**e. Deferred Tax**

Details of deferred tax assets (liabilities) from temporary differences between commercial and tax reporting by using the applicable tax rate as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

**18. TAXATION (continued)**

e. Deferred Tax (continued)

31 Desember 2018 / December 31, 2018

	<b>Saldo Awal / Beginning Balance</b>	<b>Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan / Deferred Tax Benefit (Expense)</b>	<b>Realisasi/ Realization</b>	<b>Efek Translasi / Effect of Translation</b>	<b>Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain /Credited to Other Comprehensive Income</b>	<b>Saldo Akhir / Ending Balance</b>	<b>The Company Employee benefits liabilities Allowance for impairment of trade receivables</b>
Entitas Induk							
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.055.856.500	(1.916.954.500)	-	-	(97.264.250)	41.637.750	
Penyisihan penurunan nilai piutang	552.112.826	-	-	-	-	552.112.826	
Cadangan Saham Program MESOP	565.563.666	257.774.074	-	-	-	823.337.740	MESOP Program Share Reserve Depreciation of fixed assets
Penyusutan asset tetap	-	(646.740.254)	-	-	-	(646.740.254)	
Aset pajak tangguhan Entitas Induk - neto	<u>3.173.532.992</u>	<u>(2.305.920.680)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(97.264.250)</u>	<u>770.348.062</u>	<b>The Company's deferred tax asset - net</b>
Aset pajak tangguhan Entitas Anak - neto	11.656.500.880	3.203.578.305	(2.250.000)	(137.405.414)	(1.528.215.806)	13.192.207.965	<b>The Subsidiaries' deferred tax assets - net</b>
<b>Total aset pajak tangguhan</b>	<b>14.830.033.872</b>	<b>897.657.625</b>	<b>(2.250.000)</b>	<b>(137.405.414)</b>	<b>(1.625.480.056)</b>	<b>13.962.556.027</b>	<b>Total deferred tax asset</b>
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	<u>(261.568.297)</u>	<u>(14.381.641)</u>	<u>-</u>	<u>3.942.468</u>	<u>(119.591.000)</u>	<u>(391.598.470)</u>	<b>The Subsidiaries' deferred tax liabilities</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Pajak Tangguhan (lanjutan)**

**18. TAXATION (continued)**

**e. Deferred Tax (continued)**

31 Desember 2017 / December 31, 2017						<u>The Company</u> Employee benefits liabilities Allowance for impairment of trade receivables MESOP Program Share Reserve
<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan / Deferred Tax Benefit (Expense)</u>	<u>Efek Translasi / Effect of Translation</u>	<u>Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Credited to Other Comprehensive Income</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>		
Entitas Induk						
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.493.268.750	203.560.000	-	359.027.750	2.055.856.500	
Penyisihan penurunan nilai piutang	539.465.389	12.647.437	-	-	552.112.826	
Cadangan Saham Program MESOP	322.832.479	242.731.187	-	-	565.563.666	
Aset pajak tangguhan Entitas Induk - neto	2.355.566.618	458.938.624	-	359.027.750	3.173.532.992	<u>The Company's</u> <u>deferred tax asset - net</u>
Aset pajak tangguhan Entitas Anak - neto	7.621.698.611	3.619.350.909	324.363.464	91.087.896	11.656.500.880	<u>The Subsidiaries'</u> <u>deferred tax assets - net</u>
<b>Total aset pajak tangguhan</b>	<b>9.977.265.229</b>	<b>4.078.289.533</b>	<b>324.363.464</b>	<b>450.115.646</b>	<b>14.830.033.872</b>	<b>Total deferred tax asset</b>
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	(153.275.292)	(125.473.255)	-	17.180.250	(261.568.297)	<u>The Subsidiaries'</u> <u>deferred tax liabilities</u>

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Tagihan Restitusi Pajak**

Akun ini terdiri dari :

<b>Pajak Penghasilan</b>	<b>2018</b>
Entitas Induk	
Tahun berjalan	8.851.941.757
Tahun sebelumnya	6.967.506.934
Entitas Anak	
Tahun berjalan	13.229.261.313
Tahun sebelumnya	8.633.400.788
<b>Total</b>	<b>37.682.110.792</b>

**18. TAXATION (continued)**

**f. Claim for Tax Refund**

This account consists of:

<b>Pajak Penghasilan</b>	<b>2017</b>	<b>Income tax</b>
Entitas Induk		<i>The Company</i>
Tahun berjalan	6.967.507.434	<i>Current year</i>
Tahun sebelumnya	-	<i>Previous years</i>
Entitas Anak		<i>Subsidiaries</i>
Tahun berjalan	7.613.160.693	<i>Current year</i>
Tahun sebelumnya	7.048.993.542	<i>Previous years</i>
<b>Total</b>	<b>21.629.661.669</b>	<b>Total</b>

**g. Pemeriksaan Pajak**

**Entitas Induk**

Pada tanggal 18 Januari 2017, Entitas Induk menerima hasil pemeriksaan pajak atas restitusi pajak pertambahan nilai tahun 2015 sebesar Rp 13.539.168.595. Hasil pemeriksaan pajak menyatakan terdapat lebih bayar sebesar Rp 10.224.288.464. Perbedaan antara restitusi pajak pertambahan nilai tahun 2015 dan hasil pemeriksaan pajak adalah sebesar Rp 3.314.880.131 dicatat dalam akun "Pajak dan Denda" (Catatan 33) sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017.

**PT Helios Informatika Nusantara (HIN)**

Pada tanggal 27 April 2017, HIN, Entitas Anak, menerima hasil pemeriksaan pajak atas tagihan pajak penghasilan tahun 2015 sebesar Rp 2.846.138.116. Hasil pemeriksaan pajak menyatakan terdapat lebih bayar sebesar Rp 2.313.733.216. Perbedaan antara tagihan pajak penghasilan tahun 2015 dan hasil pemeriksaan pajak adalah sebesar Rp 532.404.900 dicatat dalam akun "Pajak dan Denda" (Catatan 33) sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017.

**PT XDC Indonesia (XDCI)**

Pada tanggal 24 Februari 2017, XDCI, Entitas Anak, menerima hasil pemeriksaan pajak atas tagihan pajak penghasilan tahun 2015 sebesar Rp 389.309.029. Hasil pemeriksaan pajak menyatakan terdapat lebih bayar sebesar Rp 313.339.529. Perbedaan antara tagihan pajak penghasilan tahun 2015 dan hasil pemeriksaan pajak adalah sebesar Rp 75.969.500 dicatat dalam akun "Pajak dan Denda" (Catatan 33) sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017.

**g. Tax Assessment**

**The Company**

On January 18, 2017, the Company received tax assessment result for claim for value added tax refund in 2015 amounted to Rp 13,539,168,595. The tax assessments result stated an overpayment amounted to Rp 10,224,288,464. The difference between claim for value added tax refund 2015 and the tax assessment result amounted to Rp 3,314,880,131 has been recorded in "Tax and Penalties" (Note 33) account as part of "General and Administrative Expense" in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in 2017.

**PT Helios Informatika Nusantara (HIN)**

On April 27, 2017, HIN, a Subsidiary, received tax assessment result for claim for tax refund in 2015 amounted to Rp 2,846,138,116. The tax assessments result stated overpayment amounted to Rp 2,313,733,216. The difference between claim for tax refund 2015 and the tax assessment result amounted to Rp 532,404,900 has been recorded in "Tax and Penalties" (Note 33) account as part of "General and Administrative Expense" in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in 2017.

**PT XDC Indonesia (XDCI)**

On February 24, 2017, XDCI, a Subsidiary, received tax assessment result for claim for tax refund in 2015 amounted to Rp 389,309,029. The tax assessments result stated overpayment amounted to Rp 313,339,529. The difference between claim for tax refund 2015 and the tax assessment result amounted to Rp 75,969,500 has been recorded in "Tax and Penalties" (Note 33) account as part of "General and Administrative Expense" in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in 2017.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)**

**PT Mahacitta Teknologi (MCT)**

Pada tanggal 27 April 2018, MCT, Entitas Anak, menerima hasil pemeriksaan pajak atas restitusi pajak penghasilan pasal 29 tahun 2016 sebesar Rp 143.460.272 dan surat tagihan pajak penghasilan 4 (2) tahun 2016 sebesar Rp 1.168.000. Surat tagihan tagihan pajak penghasilan 4 ayat 2 tahun 2016 sebesar Rp 1.168.000 dicatat dalam akun "Pajak dan Denda" (Catatan 33) sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2018.

**PT Aristi Jasadata (AJD)**

Pada tanggal 9 Mei 2018, AJD, Entitas Anak, menerima hasil pemeriksaan pajak atas tagihan pajak penghasilan tahun 2016 sebesar Rp 353.718.398.

**h. Pengampunan Pajak**

Grup berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan pajak") dengan rincian sebagai berikut:

**18. TAXATION (continued)**

**g. Tax Assessment (continued)**

**PT Mahacitta Teknologi (MCT)**

On April 27, 2018, MCT, the Subsidiary, received tax assessment result for claim for income tax article 29 in 2016 amounting to 143,460,272 and income tax bill article 4 (2) in 2016 amounting to Rp 1,168,000. The income tax bill article 4 (2) amounted to Rp 1,168,000 has been recorded in "Tax and Penalties" (Note 33) account as part of "General and Administrative Expense" in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in 2018.

**PT Aristi Jasadata (AJD)**

On May 9, 2018, AJD, a Subsidiary, received tax assessment result for claim for tax refund in 2016 amounted to Rp 353,718,398.

**h. Tax Amnesty**

The Group participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law") with the detail as follows:

<u>Entitas Anak/ Subsidiaries</u>	<u>Tanggal SKPP*/ Date of SKPP*</u>	<u>Nomor SKPP*/ Number of SKPP*</u>	<u>Aset Pengampunan Pajak/ Tax Amnesty Assets</u>	<u>Nilai Aset/ Value</u>	<u>Uang Tebusan/ Redemption Money</u>
VTI	7 Oktober 2016/ October 7, 2016	No. KET-5029/PP/ WPJ.04/2016	Kas/Cash	2.728.000.000	81.840.000
BPT	29 September 2016/ September 29, 2016	No. KET-7405/PP/ WPJ.04/2016	Kas/Cash	1.432.200.000	28.644.000
CDT	5 Oktober 2016/October 5, 2016	No. KET-4709/PP/ WPJ.04/2016	Kas/Cash	791.120.000	15.822.400
NPP	2016/October 7, 2016 29 September	No. KET- 5034/PP/ WPJ.04/2016	Kas/Cash	750.200.000	15.004.000
CTI	2016/September 29, 2016	No. KET-3718/PP/ WPJ.04/2016 No. KET- 10545/PP/ WPJ.06/2016	Kas/Cash	641.080.000	12.821.600
ODI	7 Oktober 2016/October 7, 2016	No. KET- 10545/PP/ WPJ.06/2016 No. KET- 10544/PP/ WPJ.06/2016	Kas/Cash	207.328.000	4.146.500
EG	7 Oktober 2016/October 7, 2016 13 Desember	No. KET- 10544/PP/ WPJ.06/2016	Kas/Cash	115.940.000	2.318.000
MLI	2016/December 13, 2016	No. KET-5031/PP/ WPJ.04/2016	Kas/Cash	100.000.000	2.000.000
KPSG	2016/December 13, 2016	No. KET-5668/PP/ WPJ.04/2016	Kas/Cash	50.000.000	1.500.000
SMI	13 Desember 2016/December 13, 2016	No. KET- 23285/PP/ WPJ.08/2016	Kas/Cash	50.000.000	1.500.000
Q2	29 September 2016/September 29, 2016	No. KET-5666/PP/ WPJ.04/2016	Kas/Cash	30.000.000	600.000

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018 and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**h. Pengampunan Pajak (lanjutan)**

<u>Entitas Anak (lanjutan)/ Subsidiaries (continued)</u>	<u>Tanggal SKPP*)/ Date of SKPP*)</u>	<u>Nomor SKPP*)/ Number of SKPP*)</u>	<u>Aset Pengampunan Pajak/ Tax Amnesty Assets</u>	<u>Nilai Aset/ Value</u>	<u>Uang Tebusan/ Redemption Money</u>
DKI	13 Desember 2016/December 13, 2016	No. KET-9394/PP/ WPJ.04/2016	Kas/Cash	25.000.000	750.000
SKI	13 Desember 2016/December 13, 2016	No. KET-9395/PP/ WPJ.04/2016	Kas/Cash	25.000.000	750.000
AJD	29 September 2016/September 29, 2016	No. KET-5662/PP/ WPJ.04/2016	Kas/Cash	20.000.000	400.000
MCT	29 September 2016/September 29, 2016	No. KET-5668/PP/ WPJ.04/2016	Kas/Cash	15.000.000	300.000
<b>Total</b>				<b>6.980.868.000</b>	<b>168.396.500</b>

\*) SKPP: Surat Keterangan Pengampunan Pajak/Tax Amnesty Acknowledgement Letter

Grup mengakui aset pengampunan pajak tersebut sebagai bagian dari kas dan setara kas dan tambahan modal disetor.

The Group recognized assets from tax amnesty as cash and cash equivalents and additional paid-in capital.

**19. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Produk			<b>Product</b>
Produk Dell	15.969.297.520	14.538.175.283	Product Dell
Produk Oracle	13.521.880.416	9.622.665.758	Product Oracle
Produk EMC	8.128.993.212	6.414.292.391	Product EMC
Produk IBM	3.615.975.948	16.692.327.085	Product IBM
International Integrated Systems Inc.	2.253.069.828	1.791.723.000	International Integrated Systems Inc.
Produk Vmware	2.148.142.542	403.079.117	Product Vmware
Produk HP	1.181.139.439	8.180.551.040	Product HP
Produk Radware	1.003.077.972	1.064.498.111	Product Radware
Produk Ruckus	927.883.880	1.059.613.254	Product Ruckus
Produk Sophos	267.054.155	315.616.396	Product Sophos
Produk Checkpoint	191.874.464	4.903.410.961	Product Checkpoint
FPT Information System Corporation	183.561.483	1.479.441.600	FPT Information System Corporation
Lain-lain (dibawah Rp 1 miliar)	15.359.578.075	11.712.674.988	Others (below Rp 1 billion)
Jasa	1.374.002.277	622.986.710	Services
Laba atas transaksi jual dan sewa kembali ditangguhkan(Catatan 12)	449.213.888	786.124.304	Deferred gain on sale and lease back transaction (Note 12)
Lain-lain	-	5.124.712	Others
<b>Total</b>	<b>66.574.745.099</b>	<b>79.592.304.710</b>	<b>Total</b>

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari :

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
PT Bank KEB Hana Indonesia			<i>PT Bank KEB Hana Indonesia</i>
Fasilitas Investment Loan 1	67.007.196.792	76.880.453.363	<i>Investment Loan 1 Facility</i>
Fasilitas Investment Loan 2	40.820.476.212	46.835.218.719	<i>Investment Loan 2 Facility</i>
Working Capital Installment	143.922.773.478	-	<i>Working Capital Installment</i>
PT Bank Resona Perdania			<i>PT Bank Resona Perdania</i>
Fasilitas Term Loan	53.144.726.966	38.797.879.396	<i>Term Loan Facility</i>
PT Bank Central Asia Tbk			<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Fasilitas Time Loan Revolving	1.422.222.218	3.555.555.552	<i>Time Loan Revolving Facility</i>
PT Bank Permata Tbk			<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Fasilitas Term Loan	-	14.124.161.494	<i>Term Loan Facility</i>
<b>Total</b>	<b>306.317.395.666</b>	<b>180.193.268.524</b>	<b>Total</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			<i>Less the current portion:</i>
PT Bank KEB Hana Indonesia			<i>PT Bank KEB Hana Indonesia</i>
Fasilitas Investment Loan 1	11.007.355.710	9.816.957.980	<i>Investment Loan 1 Facility</i>
Fasilitas Investment Loan 2	6.705.630.486	5.980.445.663	<i>Investment Loan 2 Facility</i>
Working Capital Installment	15.768.143.700	-	<i>Working Capital Installment</i>
PT Bank Resona Perdania			<i>PT Bank Resona Perdania</i>
Fasilitas Term Loan	6.003.449.186	2.700.000.000	<i>Term Loan Facility</i>
PT Bank Permata Tbk			<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Fasilitas Term Loan	-	14.124.161.494	<i>Term Loan Facility</i>
PT Bank Central Asia Tbk			<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Fasilitas Time Loan Revolving	1.422.222.218	1.422.222.218	<i>Time Loan Revolving Facility</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	40.906.801.300	34.043.787.355	<i>Total Current Portion</i>
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>265.410.594.366</b>	<b>146.149.481.169</b>	<i>Long-term Portion</i>

**PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)**

Entitas Induk

Entitas Induk memperoleh fasilitas pinjaman dari Hana yang digunakan sebagai tambahan modal kerja. Perjanjian atas pinjaman dari Hana telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir melalui Perubahan Dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit, No. 563/PK/2018 tanggal 25 Oktober 2018. Fasilitas pinjaman dari Hana adalah sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman investasi 1 dengan jumlah maksimal sebesar Rp 87.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk mengambil alih pinjaman PT Bank Permata Tbk. Suku bunga adalah sebesar 11,5% per tahun dan akan berakhir pada tanggal 28 Oktober 2023. Fasilitas ini dilunasi dengan angsuran berkisar Rp 678.872.091 sampai dengan Rp 1.498.263.730 per bulan. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 67.007.196.792 dan Rp 76.880.453.363.

**PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)**

The Company

*The Company obtained the credit facilities from Hana which is used as additional working capital. These credit facilities agreement from Hana have been amended several times, the latest amendment through the Changes and Restatement of Credit Agreements, No. 563/PK/2018 dated October 25, 2018. The loan facilities from Hana are as follows:*

- *Investment loan facility 1 with maximum amount of Rp 87,000,000,000. This facility is used to take over the loans from PT Bank Permata Tbk. The interest rate is 11.5% per year and will be expired on October 28, 2023. This facility is paid by installments approximately from Rp 678,872,091 up to Rp 1,498,263,730 per month. The outstanding balance on December 31, 2018 and 2017 are amounting to Rp 67,007,196,792 and Rp 76,880,453,363 respectively.*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (lanjutan)**

Entitas Induk (lanjutan)

- Fasilitas pinjaman investasi 2 dengan jumlah maksimal sebesar Rp 53.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan CAPEX. Suku bunga adalah sebesar 11,5% per tahun dan akan berakhir pada tanggal 28 Oktober 2023. Fasilitas ini dilunasi dengan angsuran berkisar Rp 413.565.756 sampai dengan Rp 912.735.375 per bulan. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 40.820.476.212 dan Rp 46.835.218.719.
- Fasilitas pinjaman *Working Capital Installment* dengan jumlah maksimal sebesar Rp 150.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja dan alokasi fasilitas kredit Bank Garansi untuk bank garansi jenis *tender bond, advance payment bond, performance bond* dan *maintenance bond*. Suku bunga adalah sebesar 11% per tahun dalam mata uang Rupiah dan akan berakhir pada tanggal 11 Juli 2025. Fasilitas ini dilunasi dengan angsuran berkisar Rp 1.193.365.465 sampai dengan Rp 2.545.035.968 per bulan. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 143.922.773.478.

**PT Bank Resona Perdana (Resona)**

PT Puri Amani Mulia (PAM)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas No. FH0144 tanggal 22 September 2016, PAM memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dari Resona dengan jumlah maksimal sebesar Rp 44.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai aset PAM. Suku bunga adalah sebesar *Cost Of Loanable Fund + 2,3%* per tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 Agustus 2023. Fasilitas ini dilunasi dengan angsuran berkisar Rp 225.000.000 sampai dengan Rp 650.000.000 per bulan. Saldo terutang masing-masing sebesar Rp 36.121.879.396 untuk 2018 dan Rp 38.797.879.396 untuk 2017.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Sebidang tanah milik PAM dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") dengan luas 100 meter persegi dan terletak di blok SA No. 18 kelurahan Bojong Nangka Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, provinsi Banten, sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 11521 tanggal 18 Januari 2012, yang berakhir pada 19 November 2028, yang dikeluarkan oleh kantor pertanahan Kabupaten Tangerang (Catatan 12);
- Sebidang tanah milik PAM dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") dengan luas 100 meter persegi dan terletak di blok SA No. 19 kelurahan Bojong Nangka Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, provinsi Banten, sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 11521 tanggal 18 Januari 2012, yang berakhir pada 19 November 2028, yang dikeluarkan oleh kantor pertanahan Kabupaten Tangerang (Catatan 12);

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018 and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (continued)**

The Company (continued)

- *Investment loan facility 2 with maximum amount of Rp 53,000,000,000. This facility is used to finance the CAPEX. The interest rate is 11.5% per year and will be expired on October 28, 2023. This facility is paid by installments approximately from Rp 413,565,756 up to Rp 912,735,375 per month. The outstanding balance on December 31, 2018 and 2017 are amounting to Rp 40,820,476,212 and Rp 46,835,218,719.*
- *Investment loan Working Capital Installment with maximum amount of Rp 150,000,000,000. This facility is used for working capital and alocated Bank Guarantee facility loan for bank guarantee tender bond type, advance payment bond, performance bond and maintenance bond. The interest rate is 11% per annum in Indonesian Rupiah and will be expired on July 11, 2025. This facility is paid by installments approximately from Rp 1,193,365,465 up to Rp 2,545,035,968 per month. The outstanding balance on December 31, 2018 amounting to Rp 143,922,773,478.*

**PT Bank Resona Perdana (Resona)**

PT Puri Amani Mulia (PAM)

Based on Facility Agreement No. FH0144 dated September 22, 2016, PAM obtained Loan Term credit facility from Resona with maximum amount of Rp 44,000,000,000 which is used to finance PAM's assets. The interest rate is Cost Of Loanable Fund + 2.3% per year and will expire on August 30, 2023. This facility is paid by installments around from Rp 225,000,000 to Rp 650,000,000 per month. The outstanding balance amounted to Rp 36,121,879,396 in 2018 and Rp 38,797,879,396 in 2017, respectively.

*The facilities is secured by:*

- *The plot of land owned by PAM with the Right to Build Certificate ("SHGB") covering an area of 100 square meters located in Blok SA No. 18 Kelurahan Bojong Nangka Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, proven with Right to Build Certificate ("SHGB") No. 11521 dated January 18, 2012, which will expire on November 19, 2028, issued by the land office of Kabupaten Tangerang (Note 12);*
- *The plot of land owned by PAM with the Right to Build Certificate ("SHGB") covering an area of 100 square meters located in Blok SA No. 19 Kelurahan Bojong Nangka Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, as proven with Right to Build Certificate ("SHGB") No. 11521 dated January 18, 2012, which is expired on November 19, 2028, issued by the land office of Kabupaten Tangerang (Note 12);*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Resona Perdana (Resona) (lanjutan)**

**PT Puri Amani Mulia (PAM) (lanjutan)**

- Sebidang tanah milik PAM dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") dengan luas 100 meter persegi dan terletak di blok SA No. 20 kelurahan Bojong Nangka Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, provinsi Banten, sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 11521 tanggal 18 Januari 2012, yang berakhir pada 19 November 2028, yang dikeluaran oleh kantor pertanahan Kabupaten Tangerang (Catatan 12);
- Sebidang tanah milik PAM dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") dengan luas 12.052 meter persegi dan terletak di kelurahan Bojong Nangka Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, provinsi Banten, sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 12762 tanggal 18 Oktober 2012, yang berakhir pada 6 Februari 2044, yang dikeluaran oleh kantor pertanahan Kabupaten Tangerang (Catatan 12).

Sehubungan dengan fasilitas ini, tanpa persetujuan dari Resona, PAM tidak diperkenankan untuk:

- Memperoleh pinjaman uang atau fasilitas kredit baru dari pihak lain kecuali dari bank lain dan/atau pemegang saham PAM.
- Meminjamkan uang, mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan PAM kepada pihak lain, termasuk, namun tidak terbatas kepada, perusahaan afiliasinya baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan PAM, maupun kepada pihak ketiga yang tidak terkait dengan PAM, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari.
- Apabila PAM berbentuk badan hukum:
  - Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran/likuidasi atau meminta perusahaannya dinyatakan pailit oleh pengadilan Niaga.
  - Mengubah status badan hukum.
- Melakukan transaksi dengan pihak lain, termasuk kepada perusahaan afiliasi atau kepada pemegang saham PAM, kecuali dilakukan dalam batas kewajaran.
- PAM tidak akan menggunakan fasilitas pinjaman berjangka untuk melakukan pembayaran hutang ke pemegang saham PAM sampai dengan proyek konstruksi PAM selesai seluruhnya.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018 and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Resona Perdana (Resona) (continued)**

**PT Puri Amani Mulia (PAM) (continued)**

- The plot of land owned by PAM with the Right to Build Certificate ("SHGB") covering an area of 100 square meters located in Blok SA No. 20 Kelurahan Bojong Nangka Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, as proven with Right to Build Certificate ("SHGB") No. 11521 dated January 18, 2012, which is expired on November 19, 2028, issued by the land office of Kabupaten Tangerang (Note 12);
- The plot of land owned by PAM with the Right to Build Certificate ("SHGB") covering an area of 12,052 square meters located in Kelurahan Bojong Nangka Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, as proven with Right to Build Certificate ("SHGB") No. 12762 dated October 18, 2012, which is expired on February 6, 2044, issued by the land office of Kabupaten Tangerang (Note 12).

Relating to this facility, without the approval of Resona, PAM is not allowed to:

- Obtain a loan or a new credit facility from other parties except from other banks and / or PAM shareholders.
- Lend money, commit itself as guarantor/warrantor in form and with any name and/or collateralize PAM's resources to other parties, including, but not limited to, its affiliated companies either its directly or indirectly associated with PAM, as well as to third parties which is not related to PAM, except to run its daily business activities.
- If PAM is a legal entity:
  - Perform consolidation, merger, acquisition, equity participation, dissolution / liquidation or ask the company to be declared bankrupt by the Commercial Court.
  - Change the entity's legal status.
- Transactions with other parties, including to the affiliated companies or to the shareholders of PAM, unless done within reasonable limits.
- PAM would not use the term loan facility to make payments payable to shareholders of PAM until PAM's construction projects are completed.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Resona Perdana (Resona) (lanjutan)**

PT Karyaputra Suryagmilang

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas No. FH0273 tanggal 9 Mei 2018, KPSG, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 28.175.000.000 yang digunakan untuk membiayai investasi. Fasilitas tersebut dikenai bunga pinjaman sebesar COLF+2,3% per tahun dan akan dilunasi dengan angsuran bulanan dari bulan Mei 2019 sampai dengan April 2025 dengan angsuran pokok sebesar Rp 104.992.124.

Pinjaman ini dijaminkan secara gabungan dengan fasilitas utang bank jangka pendek yang diperoleh KPSG dari Resona (Catatan 15).

PT Kontinum Global Studio

Berdasarkan perjanjian fasilitas No. FH0291 tanggal 11 Oktober 2018, KGS memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 9.700.000.000 yang digunakan untuk membiayai investasi. Fasilitas tersebut dikenai bunga pinjaman sebesar COLF + 2,5% per tahun dan akan dilunasi dengan angsuran bulanan dari bulan November 2018 sampai dengan Agustus 2025 dengan angsuran pokok sebesar Rp 118.292.683.

Pinjaman ini dijaminkan secara gabungan dengan fasilitas utang bank jangka pendek yang diperoleh KGS dari Resona (Catatan 15).

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

PT Karyaputra Suryagmilang (KPSG)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 1462/SPPK/SLK-KOM/2016 tanggal 30 Juni 2016, KPSG memperoleh fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimal sebesar Rp 6.400.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut digunakan untuk pembiayaan renovasi kantor di Graha BIP lantai 5 dan renovasi serta pengadaan call center di ruko BIDEX, Bumi Serpong Damai. Fasilitas tersebut dikenai bunga pinjaman sebesar 11,75% per tahun dan akan dilunasi dengan angsuran bulanan dari bulan September 2016 sampai dengan Agustus 2019 dengan angsuran pokok sebesar Rp 177.777.777.

Pinjaman ini dijaminkan secara gabungan dengan fasilitas utang bank jangka pendek yang diperoleh KPSG dari BCA (Catatan 15).

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2018 and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Resona Perdana (Resona) (continued)**

PT Karyaputra Suryagmilang

*Based on Facility Agreement No. FH0273 dated May 9, 2018, KPSG, a subsidiary, obtained a term loan facility with a maximum facility of Rp 28,175,000,000 which is used to finance investment. This facility bears annual interest rate of COLF+2,3% and will be repaid with monthly installments from May 2019 to April 2025 with principal installments of Rp 104,992,124.*

*These loans are jointly secured in combination with short-term bank loan facility obtained by KPSG from Resona (Note 15).*

PT Kontinum Global Studio

*Based on facility agreement No. FH0291 dated October 11, 2018, KGS obtained a term loan facility with a maximum facility of Rp 9,700,000,000 which is used to finance investment. This facility bears annual interest rate of COLF + 2.5% and will be repaid with monthly installments from November 2018 to August 2025 with principal installments of Rp 118,292,683.*

*These loans are jointly secured in combination with short-term bank loan facility obtained by KGS from Resona (Note 15).*

**Bank Central Asia Tbk (BCA)**

PT Karyaputra Suryagmilang (KPSG)

*Based on Credit Offer Notification Letter No. 1462/SPPK/SLK-OM/2016, dated June 30, 2016, KPSG obtained investment credit facility with maximum credit limit of Rp 6,400,000,000. This facility are used to finance office renovation at Graha BIP floor 5th and renovation and procurement of call center at BIDEX building, Bumi Serpong Damai. This facility bears annual interest rate of 11.75% and will be repaid with monthly installments from September 2016 to August 2019 with principal installments of Rp 177,777,777.*

*These loans are jointly secured in combination with short-term bank loan facility obtained by KPSG from BCA (Note 15).*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Permata Tbk (Permata)**

**PT Computrade Technology International (CTI)**

Berdasarkan Adendum Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. KK/14/0715/ADD/CGVC tanggal 17 April 2014, CTI, memperoleh fasilitas *Term loan* dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 66.000.000.000.

Pada tanggal 13 Juni 2016, fasilitas ini telah dirubah dengan Surat Penawaran Fasilitas Perbankan No. 178/BP/CRC-WB/VI/2016, Entitas Induk, memperoleh fasilitas *Term loan* dengan batas maksimum Rp 39.750.630.958, yang digunakan untuk membiayai pembelian lahan perkantoran Centennial Tower lantai 12.

Fasilitas kredit ini akan berakhir pada 4 Oktober 2018 (Catatan 40).

**21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Grup menandatangani perjanjian pembiayaan untuk pembelian kendaraan dengan:

	<b>2018</b>
<b>Pihak ketiga</b>	
PT Oto Multiartha	182.311.876
PT Bank Panin Tbk	148.504.085
<b>Pihak berelasi</b>	
PT Karunia Multifinance (Catatan 8f)	-
<b>Total</b>	330.815.961
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	209.056.758
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>121.759.203</b>

Aset tetap - kendaraan yang diperoleh melalui utang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp 234.856.103 dan Rp 569.344.035 dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 12).

Utang sewa pembiayaan ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 8,87% sampai dengan 17,61% per tahun dan akan dilunasi selama tiga tahun melalui angsuran bulanan.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Permata Tbk (Permata)**

**PT Computrade Technology International (CTI)**

Based on the Provision of Banking Facilities Agreement Addendum No.KK/14/0715/ADD/CGVC dated April 17, 2014, CTI, a Subsidiary, obtained Term loan facility with maximum credit limit amounted to Rp 66,000,000,000.

On June 13, 2016, this facility has been renewed with the Credit Offering Letter No. 178/BP/CRC-WB/VI/2016, the Company obtained Term loan facility with maximum credit limit amounted to Rp 39,750,630,958, which is used to finance the purchase of office space in Centennial Tower 12<sup>th</sup> floor.

This facility will expire on October 4, 2018 (Note 40).

**21. CONSUMER FINANCING PAYABLES**

The Group entered a financing agreement for purchase of vehicles with:

	<b>2017</b>	
<b>Pihak ketiga</b>		<i>Third parties</i>
PT Oto Multiartha	88.591.777	PT Oto Multiartha
PT Bank Panin Tbk	517.991.046	PT Bank Panin Tbk
<b>Pihak berelasi</b>		<i>Related parties</i>
PT Karunia Multifinance (Note 8f)	63.764.125	PT Karunia Multifinance (Note 8f)
<b>Total</b>	670.346.948	<i>Total</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	476.061.327	<i>Less net of current portion</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>194.285.621</b>	<b>Long-term portion</b>

Fixed assets - vehicles which is obtained by consumer financing payables amounting to Rp 234,856,103 and Rp 569,344,035 are used as collateral for consumer financing payables as of December 31, 2018 and 2017 (Note 12).

Finance lease payables bears interest rate 8.87% to 17.61% per annum and will be repaid over three years through monthly installments.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

Merupakan utang sewa pembiayaan untuk sewa kendaraan kepada PT Orix International Finance dan yang berasal dari utang sewa pembiayaan jual dan sewa kembali (Catatan 12) komputer kepada PT Bumiputera BOT Finance pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Pihak ketiga		
2018	-	4.523.499.986
2019	7.141.316.918	4.020.949.600
2020	4.675.584.200	1.435.326.200
2021	1.656.168.500	-
Total	13.473.069.618	9.979.775.786
Dikurangi beban bunga di masa depan	(1.402.848.587)	(1.169.419.758)
Nilai tunai pembayaran utang sewa pembiayaan	12.070.221.031	8.810.356.028
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.060.990.283	3.755.215.907
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>6.009.230.748</b>	<b>5.055.140.121</b>

Aset tetap - kendaraan dan komputer yang diperoleh melalui sewa pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 17.913.830.137 dan Rp 12.979.561.165 dijadikan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan (Catatan 12).

Utang sewa pembiayaan ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 12,50% sampai dengan 14,00% per tahun dan akan dilunasi selama tiga tahun melalui angsuran bulanan.

Beban bunga atas utang sewa pembiayaan tersebut masing-masing sebesar Rp 1.047.153.091 dan Rp 706.713.038 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 disajikan dalam akun "Beban Bunga" sebagai bagian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**22. FINANCE LEASE PAYABLES**

Represents finance lease payables for vehicles lease from PT Orix International Finance and finance lease payables arising from sale and leaseback (Note 12) of computer from PT Bumiputera BOT Finance as of December 31, 2018 and 2017 with the following details:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<i>Third parties</i>
	2018	2019	2018
	2019	2020	2019
	2020	2020	2020
	2021	-	2021
Total			<i>Total</i>
Dikurangi beban bunga di masa depan	(1.402.848.587)	(1.169.419.758)	<i>Less interest expenses in the future</i>
Nilai tunai pembayaran utang sewa pembiayaan	12.070.221.031	8.810.356.028	<i>Present value of minimum lease payments</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.060.990.283	3.755.215.907	<i>Net of current portion</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>6.009.230.748</b>	<b>5.055.140.121</b>	<b><i>Long-term portion</i></b>

Fixed assets - vehicles and computer acquired by lease as of December 31, 2018 and 2017 each amounting to Rp 17,913,830,137 and Rp 12,979,561,165 are used as collateral for leases payables (Note 12).

Finance lease payables bears interest rate 12.50% to 14.00% per annum and will be repaid over three years through monthly installments.

Interest expense from finance lease payables amounted to Rp 1,047,153,091 and Rp 706,713,038 for the year ended December 31, 2018 and 2017, respectively, is recorded in "Interest Expense" account as part of consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. OBLIGASI KONVERSİ**

Obligasi konversi diakui pada laporan posisi keuangan yang dihitung sebagai berikut:

<b>2018</b>		
Nilai nominal obligasi konversi	560.001.736.660	Nominal value of convertible bond
Komponen ekuitas pada obligasi konversi saat pengakuan awal	(33.704.412.221)	Equity component of convertible bond on initial recognition
		<i>Liability component of convertible bond on initial recognition</i>
Komponen liabilitas pada obligasi konversi saat pengakuan awal	526.297.324.439	
Ditambah:		Add:
Amortisasi diskonto obligasi konversi		Amortization of convertible bond discount
Beban bunga obligasi konversi tahun 2018 (Catatan 33)	17.984.738.002	Interest expense convertible bond 2018 (Note 33)
Beban bunga obligasi konversi masih harus dibayar	(13.163.084.299)	Accrued convertible bond interest expense
Subtotal	4.821.653.703	<i>Subtotal</i>
Komponen liabilitas pada obligasi konversi pada 31 Desember 2018	531.118.978.142	<i>Liability component of convertible bond on December 31, 2018</i>
Dikurangi:		Less:
Beban emisi obligasi konversi yang belum diamortisasi	(7.606.690.257)	Unamortized convertible bond issuance expense
<b>Obligasi konversi - neto</b>	<b>523.512.287.885</b>	<b>Convertible bond - net</b>

Rincian beban obligasi konversi yang belum di amortisasi adalah sebagai berikut:

*The convertible bond recognized in the statement of financial position is calculated as follows:*

<b>2018</b>		
Saldo pada saat pengakuan awal	9.128.028.308	<i>Balance at initial recognition</i>
Dikurangi:		Less:
Amortisasi tahun berjalan (Catatan 33)	(1.521.338.051)	Current year amortization (Note 33)
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2018</b>	<b>7.606.690.257</b>	<b>Balance as of December 31, 2018</b>

Pada tanggal 11 Juli 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Konversi Anabatic Tahun 2018 dengan nilai nominal Rp 560.001.736.660 dengan bunga 5% pada BEI. Penerbitan obligasi konversi dilakukan sesuai dengan Perjanjian Perwalianamanan No. 30 tanggal 28 Mei 2018 yang ditandatangani Entitas Induk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang bertindak selaku Wali Amanat para pemegang obligasi. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bukan merupakan pihak berelasi Grup.

*On July 11, 2018, the Company issued the Anabatic Convertible Bond Year 2018 at a par value of Rp 560,001,736,660 with 5% interest at IDX. The issue of convertible bond was based on the Trusteeship Agreement No. 30 dated May 28, 2018 signed by the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the trustee for the bond holders. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is not a related party of the Group.*

Obligasi jatuh tempo tiga tahun dari tanggal penerbitan sebesar nilai nominal Rp 560.001.736.660 atau dapat dikonversi menjadi sejumlah tetap saham pada saat jatuh tempo atas opsi pemegang obligasi sebesar 1 lembar untuk setiap Rp 1.400. Bunga atas obligasi dibayarkan setiap enam bulanan yaitu pada tanggal 11 Januari dan 11 Juli.

*The bonds will mature three years from the issue date at their nominal value of Rp 560,001,736,660 or can be converted into a fixed number of shares at the holder's option at the maturity date at the rate of 1 shares per Rp 1,400. Interest on the bonds is payable semi-annually on January 11 and July 11.*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2018 and For The Year Then Ended*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**23. OBLIGASI KONVERSI (lanjutan)**

Berdasarkan peringkat yang dikeluarkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia, peringkat obligasi konversi Grup adalah idBBB+. Peringkat ini berlaku sampai dengan tanggal 1 April 2019.

Penerbitan obligasi tersebut ditujukan untuk membayar sebagian utang bank, melunasi pinjaman pihak berelasi, pengembangan bisnis baru dan *owned software licence*, merger dan akuisisi serta untuk ekspansi pasar Entitas Induk.

Nilai wajar komponen liabilitas obligasi konversi pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 531.118.978.142. Nilai wajar ini dihitung dari arus kas didiskonto dengan menggunakan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 7,27%.

**24. PROVISI**

Pada 31 Desember 2018, kewajiban lain-lain Grup merupakan kewajiban yang terkait dengan imbalan kontinjenji atas akuisisi PT Harsya Remitindo dan bisnis payment point online bank (Catatan 5), dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2018</b>	
Akuisisi PT Harsya Remitindo	2.400.000.000	<i>Acquisition of PT Harsya Remitindo</i>
Akuisisi bisnis payment point online bank	1.920.000.000	<i>Acquisition of payment point online bank business</i>
<b>Total</b>	<b>4.320.000.000</b>	<b>Total</b>

**Akuisisi PT Harsya Remitindo**

Kesepakatan imbalan kontinjenji mengharuskan Grup membayar secara kas kepada pemilik sebelumnya, dengan persyaratan sebagai berikut:

1. Rp 480.000.000, apabila PT Harsya Remitindo dapat meningkatkan jumlah outlet yang tercatat oleh Bank Indonesia sedikitnya 56 outlet.
2. Rp 480.000.000, apabila PT Harsya Remitindo berkoordinasi dan berhubungan dengan operator remiten internasional, dengan target sekurangnya terhubung dengan 3 operator remiten internasional yaitu Western Union, MoneyGram, dan operator lain.
3. Rp 480.000.000, apabila PT Harsya Remitindo dapat menghubungkan sistemnya dengan perusahaan yang akan ditunjuk oleh PT Emporia Digital Raya.
4. Rp 960.000.000, apabila PT Harsya Remitindo mendapatkan lisensi penerbit uang elektronik dari BI.

**23. CONVERTIBLE BOND (continued)**

*According to rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia, rating of the Group's convertible bond is idBBB+. This rating is applied until dated April 1, 2019.*

*The issuance of the bonds is intended to pay off a portion of the bank's debt, pay off related party loans, develop new business and owned software licenses, mergers and acquisitions and to expand the Company's market.*

*The fair value of the liability component of the convertible bond as of December 31, 2018 amounted to Rp 531,118,978,142. The fair value is calculated using cash flows discounted at a rate based on the borrowings rate of 7.27%.*

**24. PROVISION**

*As of December 31, 2018, the Group's other liabilities consist of contingent consideration as a result of acquisition on PT Harsya Remitindo and payment point online bank business (Note 5), with the following details:*

**Acquisition of PT Harsya Remitindo**

*The contingent consideration arrangement requires the Group to pay in cash the former owners with the following requirements:*

1. *Rp 480,000,000, if PT Harsya Remitindo can increase its number of outlet recorded by Bank of Indonesia by a minimum of 56 outlets.*
2. *Rp 480,000,000, if PT Harsya Remitindo can coordinate and connect with the international operators remittance, with target can connecting with less than 3 remittance international which is, Western Union, MoneyGram, and other operators.*
3. *Rp 480,000,000, if PT Harsya Remitindo can connect its system with the company which appointed by PT Emporia Digital Raya.*
4. *Rp 960,000,000, if PT Harsya Remitindo can obtain electronic money license publisher from Bank of Indonesia.*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. PROVISI (lanjutan)**

**Akuisisi Bisnis Payment Point Online Bank**

Kesepakatan imbalan kontinjenji mengharuskan Grup membayar secara kas kepada pemilik sebelumnya, dengan persyaratan sebagai berikut:

1. Rp 480.000.000, pada saat bisnis yang dialihkan mencapai jumlah pengguna sedikitnya 800 pengguna.
2. Rp 480.000.000, pada saat transaksi dari bisnis yang dialihkan mencapai Rp 45.000.000.000 dan memperoleh jasa sebesar Rp 750.000.000.
3. Rp 960.000.000, apabila bisnis yang dialihkan mencapai 100 outlet atau pengguna yang beralih menjadi agen pembayaran dari PT Harsya Remitindo.

**25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Milliman Indonesia dan PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya tanggal 11 Maret 2019 dan 14 Maret 2019 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 12 Februari 2018, 2 Maret 2018 dan 12 Maret 2018, pada tanggal 31 Desember 2017.

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years
Tingkat diskonto	8,25%-8,50%	6,75%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,33%-7,50%	6,70%
Tabel mortalitas	100% TMI-III-2011	100% TMI-III-2011

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	31.576.287.253	28.796.506.402

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Beban jasa kini	7.403.418.935	6.311.385.653
Beban bunga	1.920.096.887	1.615.411.645
Beban jasa lalu	328.887.000	56.042.000
Pembayaran imbalan kerja	(3.870.000)	-
<b>Total beban imbalan kerja karyawan (Catatan 33)</b>	<b>9.648.532.822</b>	<b>7.982.839.298</b>

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. PROVISION (continued)**

**Acquisition of Payment Point Online Bank Business**

The contingent consideration arrangement requires the Group to pay in cash the former owners with the following requirements:

1. Rp 480,000,000, at the time the transferred business reached the number of active users minimum 800 users.
2. Rp 480,000,000, at the time the transferred business transaction reached Rp 45,000,000,000 and obtained fee amounting to Rp 750,000,000.
3. Rp 960,000,000, if the transferred business reached 100 outlets or user of business turn into remittance agents disbursement from PT Harsya Remitindo.

**25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

The Group has recorded liabilities for employee benefits based on the results of actuarial calculations which was performed by PT Milliman Indonesia and and PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria, an independent actuaries, in its report dated March 11, 2019 and March 14, 2019 as of December 31, 2018 and February 12, 2018, March 2, 2018 and March 12, 2018 as of December 31, 2017.

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years
Tingkat diskonto	8,25%-8,50%	6,75%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,33%-7,50%	6,70%
Tabel mortalitas	100% TMI-III-2011	100% TMI-III-2011

Employee benefits liabilities recognized in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	31.576.287.253	28.796.506.402

The present value of employee benefits liabilities

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Beban jasa kini	7.403.418.935	6.311.385.653
Beban bunga	1.920.096.887	1.615.411.645
Beban jasa lalu	328.887.000	56.042.000
Pembayaran imbalan kerja	(3.870.000)	-
<b>Total beban imbalan kerja karyawan (Catatan 33)</b>	<b>9.648.532.822</b>	<b>7.982.839.298</b>

Employee benefits expenses recognized in consolidated profit or loss consist of:

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam rugi komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			<i>Actuarial gain (loss) from: Changes in demography</i>
Perubahan asumsi keuangan Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	4.312.869.225 2.098.036.000	(2.090.750.584) 849.654.000	<i>Changes in financial assumptions Adjustment based on experience liabilities program</i>
<b>Total laba (rugi) yang diakui dalam rugi komprehensif lain</b>	<b>6.410.905.225</b>	<b>(1.241.096.584)</b>	<b><i>Total gain (loss) recognized in other comprehensive loss</i></b>

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

*Movements in liabilities for employee benefits are follows:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Saldo awal tahun	28.796.506.402	19.586.317.204	<i>Beginning of the year</i>
Beban tahun berjalan (Catatan 33)	9.648.532.822	7.982.839.298	<i>Additional during the current year (Note 33)</i>
Pembayaran imbalan kerja	-	(17.540.000)	<i>Payment of employee benefits</i>
Efek translasi	14.115.246	3.793.316	<i>Effect of translation</i>
Realisasi tahun berjalan	(471.961.992)	-	<i>Realization of the current year</i>
Rugi komprehensif lain	(6.410.905.225)	1.241.096.584	<i>Other comprehensive loss</i>
<b>Saldo akhir liabilitas imbalan kerja</b>	<b>31.576.287.253</b>	<b>28.796.506.402</b>	<b><i>End of the Year</i></b>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan imbalan pascakerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-undang Ketenagakerjaan.

*The Group's management believes that the sum of employee benefits liabilities as of December 31, 2018, and 2017 are adequate to cover the requirement of Labor Law.*

**Analisa Sensitivitas untuk Rasio Tingkat Diskonto**

**Sensitivity Analysis for Discount Rate Risk**

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

*The sensitivities analysis from the changes of the main assumptions for employee benefits liabilities as of December 31, 2018 are as follows:*

	<b>2018</b>	
Asumsi tingkat diskonto		<i>Sensitivities analysis</i>
Tingkat diskonto + 1%	23.324.777.000	<i>Discount rate assumptions</i>
Tingkat diskonto - 1%	29.500.102.000	<i>Discount rate + 1%</i> <i>Discount rate - 1%</i>

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan

*Weighted average duration of benefit obligations*

16,69

Jatuh tempo kewajiban imbalan kerja tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

*The maturity of undiscounted employee benefit liabilities obligations as of December 31, 2018 is as follows:*

	<b>2018</b>	
Imbalan Pasti		<i>Defined Benefits</i>
Kurang dari 1 tahun	1.377.378.000	<i>Less than 1 year</i>
Antara 1 - 5 tahun	7.908.151.000	<i>Between 1 - 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	313.373.818.000	<i>Over 5 years</i>
<b>Total</b>	<b>322.659.347.000</b>	<b>Total</b>

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Entitas Induk berikut dengan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan laporan yang dikelola oleh Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor penuh / Number of shares Issued and Fully Paid	Percentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Total / Total	Shareholders
PT Artha Investama Jaya	664.387.148	35,43%	66.438.714.800	PT Artha Investama Jaya
TIS Inc	572.043.410	30,51%	57.204.341.000	TIS Inc
Handoko Anindya Tanuadji (Presiden Komisaris)	236.534.523	12,62%	23.653.452.300	Handoko Anindya Tanuadji (President Commissioner)
PT Sam Investama A.F. Warsito Hans Tanudjaja (Komisaris)	120.000.287	6,40%	12.000.028.700	PT Sam Investama A.F. Warsito Hans Tanudjaja (Commissioner)
Masyarakat (dibawah 5%)	42.339.088	2,26%	4.233.908.800	Public (under 5%)
	239.705.544	12,78%	23.970.554.400	
<b>Total</b>	<b>1.875.010.000</b>	<b>100,000%</b>	<b>187.501.000.000</b>	<b>Total</b>

Susunan pemegang saham Entitas Induk berikut dengan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan laporan yang dikelola oleh Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor penuh / Number of shares Issued and Fully Paid	Percentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Total / Total	Shareholders
PT Artha Investama Jaya	664.387.148	35,43%	66.438.714.800	PT Artha Investama Jaya
TIS Inc	525.000.000	28,00%	52.500.000.000	TIS Inc
Handoko Anindya Tanuadji (Presiden Komisaris)	236.534.523	12,62%	23.653.452.300	Handoko Anindya Tanuadji (President Commissioner)
PT Sam Investama Handojo Sutijpto (Presiden Direktur)	120.000.287	6,40%	12.000.028.700	PT Sam Investama Handojo Sutijpto (President Director)
A.F. Warsito Hans Tanudjaja (Komisaris)	47.043.410	2,51%	4.704.341.000	A.F. Warsito Hans Tanudjaja (Commissioner)
Masyarakat (dibawah 5%)	42.339.088	2,26%	4.233.908.800	Public (under 5%)
	239.705.544	12,78%	23.970.554.400	
<b>Total</b>	<b>1.875.010.000</b>	<b>100,000%</b>	<b>187.501.000.000</b>	<b>Total</b>

**27. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

	2018	2017	
Agio saham awal	14.500.000.000	14.500.000.000	Beginning capital paid in excess of par value
Agio saham dari penawaran umum perdana	225.000.000.000	225.000.000.000	Capital paid in excess of par value from initial public offering
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(8.578.624.517)	(8.578.624.517)	Difference in value from transaction with entity under common control
Pengampunan pajak (Catatan 18h)	6.980.868.000	6.980.868.000	Tax amnesty (Note 18h)
Agio saham dari program MESOP	6.000.000	6.000.000	Capital paid in excess of par value from MESOP
Realisasi cadangan program MESOP	3.236.416	3.236.416	Realization of reservation of MESOP
Beban emisi saham	(13.658.108.716)	(13.658.108.716)	Stock issuance costs
<b>Total</b>	<b>224.253.371.183</b>	<b>224.253.371.183</b>	<b>Total</b>

**26. SHARE CAPITAL**

The composition of the Company's shareholders with their percentage of ownership as of December 31, 2018 based on reports provided by Datindo Entrycom, the Securities Administration Bureau, are as follows:

**27. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL**

As of December 31, 2018 and 2017, details of additional paid-in capital consists of:

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**27. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

Rincian selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
PT Karyaputra Suryagmilang	13.848.254.257	13.848.254.257
PT Equine Global	(7.841.079.684)	(7.841.079.684)
PT Defender Nusa Semesta	(3.604.481.626)	(3.604.481.626)
PT Inovasi Informatika Indonesia	(8.256.664.539)	(8.256.664.539)
PT Niagaprima Paramitra	(2.724.652.925)	(2.724.652.925)
<b>Total</b>	<b>(8.578.624.517)</b>	<b>(8.578.624.517)</b>

Transaksi ini telah dinilai kewajarannya oleh KJPP Rao, Yuhal dan Rekan, Penilai Independen, dalam laporannya tertanggal 21 Juni 2017.

Karena transaksi ini merupakan transaksi antara entitas sepengendali dan tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrument kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat dengan menerapkan PSAK 38 (2012).

**28. DIVIDEN**

Berdasarkan Akta Notaris No. 03 tanggal 20 April 2018, oleh Yonatan, S.H., S.Kom., S.E., MAF., M.Kn. Entitas Induk menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 13.125.070.000 untuk tahun buku 2017 sesuai dengan persentase kepemilikan saham di Entitas Induk.

Berdasarkan Akta Notaris No. 05 tanggal 18 Mei 2017, oleh Nurlani Yusup, S.H., M.Kn. Entitas Induk menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 13.125.070.000 untuk tahun buku 2016 sesuai dengan persentase kepemilikan saham di Entitas Induk.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dividen yang dibagikan Entitas Anak kepada kepentingan nonpengendali masing-masing sebesar Rp 16.900.000.781 dan Rp 50.350.000.000.

**29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Kepentingan nonpengendali (KNP) atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)**

*The details of difference from restructuring transactions of entities under common control as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>		<b>PT Karyaputra Suryagmilang</b>	<b>PT Equine Global</b>	<b>PT Defender Nusa Semesta</b>	<b>PT Inovasi Informatika Indonesia</b>	<b>PT Niagaprima Paramitra</b>	<b>Total</b>
PT Karyaputra Suryagmilang	13.848.254.257	13.848.254.257		PT Karyaputra Suryagmilang					
PT Equine Global	(7.841.079.684)	(7.841.079.684)		PT Equine Global					
PT Defender Nusa Semesta	(3.604.481.626)	(3.604.481.626)		PT Defender Nusa Semesta					
PT Inovasi Informatika Indonesia	(8.256.664.539)	(8.256.664.539)		PT Inovasi Informatika Indonesia					
PT Niagaprima Paramitra	(2.724.652.925)	(2.724.652.925)		PT Niagaprima Paramitra					
<b>Total</b>	<b>(8.578.624.517)</b>	<b>(8.578.624.517)</b>		<b>Total</b>					

*This transaction has been appraised for its fairness by KJPP Rao, Yuhal and Partners, Independent Appraiser, in its report dated June 21, 2017.*

*Since this transaction is among entities under common control and does not result in any change in the economic substance of ownership of any assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, the transaction is recorded by applying PSAK 38 (2012).*

**28. DIVIDEND**

*Based on the Notarial Deed No. 03 dated April 20, 2018, by Yonatan, S.H., S.Kom., S.E., MAF., M.Kn. the Company agreed to distribute cash dividends amounting to Rp 13,125,070,000 for financial year 2017 in accordance with the percentage of ownership shares in the Company.*

*Based on the Notarial Deed No. 05 dated May 18, 2017, by Nurlani Yusup, S.H., M.Kn. the Company agreed to distribute cash dividends amounting to Rp 13,125,070,000 for financial year 2016 in accordance with the percentage of ownership shares in the Company.*

*As of December 31, 2018 and 2017, dividend that is distributed by the Subsidiaries to noncontrolling interest amounting to Rp 16,900,000,781 and Rp 50,350,000,000, respectively.*

**29. NONCONTROLLING INTEREST**

*Noncontrolling interest NCI in net assets of Subsidiaries represents the portions of the net assets of the subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company.*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

Rincian KNP atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
CTI	165.416.945.358	136.217.857.028	CTI
VTI	30.310.449.558	23.909.676.973	VTI
CDT	9.179.884.577	10.045.555.787	CDT
Lain-lain (dibawah 10 Milliar)	56.565.257.496	37.458.001.267	Others (under 10 billion)
<b>Total</b>	<b>261.472.536.989</b>	<b>207.631.091.055</b>	<b>Total</b>

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan Entitas Anak dari Grup yang memiliki KNP yang material terhadap Grup:

**29. NONCONTROLLING INTEREST (continued)**

Details of NCI in net assets of Subsidiaries are as follows:

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that has NCI that are material to the Group:

	2018 (dalam jutaan rupiah/in million rupiah)			
	CTI	VTI	CDT	
Aset Lancar	1.749.356	619.070	251.881	Current Assets
Aset Tidak Lancar	282.929	29.577	24.246	Noncurrent Assets
Liabilitas Jangka Pendek	(1.602.347)	(541.819)	(228.636)	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	(19.023)	(3.066)	(801)	Noncurrent Liabilities
KNP	(68.752)	-	-	NCI
<b>Aset neto</b>	<b>342.163</b>	<b>103.762</b>	<b>46.690</b>	<b>Net asset</b>

	2017 (dalam jutaan rupiah/in million rupiah)			
	CTI	VTI	CDT	
Aset Lancar	1.543.368	533.715	289.182	Current Assets
Aset Tidak Lancar	248.485	35.083	32.909	Noncurrent Assets
Liabilitas Jangka Pendek	(1.412.405)	(484.193)	(270.277)	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	(37.135)	(2.178)	(796)	Noncurrent Liabilities
KNP	(57.009)	-	-	NCI
<b>Aset neto</b>	<b>285.304</b>	<b>82.427</b>	<b>51.018</b>	<b>Net asset</b>

	2018 (dalam jutaan rupiah/in million rupiah)			
	CTI	VTI	CDT	
Penjualan	4.319.725	1.430.772	438.516	Sales
Laba neto tahun berjalan	82.506	38.938	5.418	Net income for the year
Laba komprehensif	84.887	39.336	56.717	Comprehensive income

	2017 (dalam jutaan rupiah/in million rupiah)			
	CTI	VTI	CDT	
Penjualan	3.608.180	945.433	509.733	Sales
Laba neto tahun berjalan	79.567	29.479	4.935	Net income for the year
Laba komprehensif	80.028	29.234	5.174	Comprehensive income

Informasi diatas adalah nilai sebelum eliminasi antar entitas.

The information above is the amount before inter-company eliminations.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2018</b>
Produk	4.128.950.345.525
Jasa	1.300.866.040.859
Sewa	3.182.168.126
Lain-lain	510.279.068
<b>Total</b>	<b>5.433.508.833.578</b>

Tidak ada penjualan kepada pihak ketiga dan pihak berelasi (Catatan 8h) yang melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian tahun 2018 dan 2017.

**30. SALES**

This account consists of:

	<b>2017</b>	
Produk	3.503.707.976.630	Product
Service	1.076.511.362.976	Service
Rent	13.656.753.648	Rent
Others	-	Others
<b>Total</b>	<b>4.593.876.093.254</b>	<b>Total</b>

There is no sales to third parties and related parties (Note 8h) which exceed 10% of total consolidated sales in 2018 and 2017.

**31. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2018</b>
Produk	
Persediaan awal tahun	675.903.894.296
Pembelian	3.484.815.704.919
Persediaan akhir tahun (Catatan 9)	(357.558.791.254)
Biaya transportasi dan akomodasi	8.922.594.300
Subtotal	3.812.083.402.261
Jasa	777.430.094.419
Sewa	15.981.485.240
Lain-lain	717.597.666
Subtotal	794.129.177.325
<b>Total</b>	<b>4.606.212.579.586</b>

Jumlah pembelian kepada pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok penjualan konsolidasian pada tahun 2018 dan 2017 adalah kepada PT IBM Indonesia masing-masing sebesar Rp 730.425.359.378 dan Rp 890.367.174.895 atau setara dengan 15,86% dan 28,12% dari jumlah pembelian konsolidasian.

**31. COST OF SALES**

This account consists of:

	<b>2017</b>	
Produk		Product
Inventories at beginning of the year	485.947.505.572	Inventories at beginning of the year
Purchases	3.334.646.805.505	Purchases
Inventories at the end of the year (Note 9)	(675.903.894.296)	Inventories at the end of the year (Note 9)
Transportation and accommodation expenses	23.723.105.296	Transportation and accommodation expenses
Subtotal	3.168.413.522.077	Subtotal
Jasa	683.588.752.833	Service
Rent	12.698.441.803	Rent
Others	-	Others
Subtotal	696.287.194.636	Subtotal
<b>Total</b>	<b>3.864.700.716.713</b>	<b>Total</b>

Total purchases to third parties which exceed 10% of total consolidated cost of sales in 2018 and 2017 was to PT IBM Indonesia amounting to Rp 730,425,359,378 and Rp 890,367,174,895 or equivalent to 15.86% and 28.12% of consolidated purchase, respectively.

**32. BEBAN PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2018</b>
Pemasaran dan pameran	7.629.626.758
Iklan dan promosi	6.975.976.176
Business partner reward	3.743.666.288
Ekspedisi	2.239.848.882
Transportasi	180.503.346
Lain-lain	976.366.162
<b>Total</b>	<b>21.745.987.612</b>

**32. SELLING EXPENSES**

This account consists of:

	<b>2017</b>	
Marketing and exhibition	8.846.934.227	Marketing and exhibition
Advertising and promotion	6.252.635.222	Advertising and promotion
Business partner reward	3.864.628.012	Business partner reward
Expedition	1.649.880.239	Expedition
Transportation	406.272.728	Transportation
Others	1.776.665.639	Others
<b>Total</b>	<b>22.797.016.067</b>	<b>Total</b>

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	364.499.238.175	316.266.356.611	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 12)	40.804.412.948	47.987.503.777	Depreciation (Note 12)
Transportasi	19.549.491.601	22.151.792.234	Transportation
Sewa	18.456.343.176	20.217.985.373	Rent
Honorarium tenaga ahli	18.181.502.688	19.590.255.438	Professional fee
Imbalan kerja karyawan (Catatan 25)	9.648.532.822	7.982.839.298	Employee benefits (Note 25)
Asuransi	9.431.414.189	9.638.564.533	Insurance
Jamsostek	9.324.103.745	7.683.834.933	Jamsostek
Seminar dan pelatihan	8.765.859.419	7.508.444.787	Seminars and training
Pajak dan denda (Catatan 18g)	6.583.583.715	8.272.999.979	Tax and penalties (Note 18g)
Penghapusan uang muka proyek yang dilikuidasi	5.987.654.322	-	Writeoff of liquidated project advances
Listrik dan air	5.892.050.828	6.355.551.671	Electricity and water
Jamuan dan sumbangan	5.871.689.306	5.837.907.603	Representation and donation
Pos dan telekomunikasi	5.047.296.847	5.482.157.103	Post and telecommunication
Lisensi	4.404.982.813	4.534.799.860	Licenses
Perbaikan dan pemeliharaan	4.194.057.495	2.934.352.128	Repair and maintenance
Amortisasi (Catatan 13)	3.103.650.015	3.509.108.426	Amortization (Note 13)
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 6)	2.195.442.627	1.154.537.770	Provision for impairment of trade receivables (Note 6)
Perlengkapan kantor	1.776.018.105	1.986.911.408	Office supplies
Amortisasi beban emisi obligasi konversi (Catatan 23)	1.521.338.051	-	Bonds issued expense amortization (Note 23)
Lain-lain (masing-masing dibawah (Rp 500 juta)	11.048.148.546	8.228.122.081	Others (each below Rp 500 million)
<b>Total</b>	<b>556.286.811.433</b>	<b>507.324.025.013</b>	<b>Total</b>

**34. LABA NETO PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang diempatkan penuh, yang beredar selama tahun bersangkutan, sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	10.373.009.214	34.532.592.102	Net income for the year attributable to owner of the Company
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	1.875.010.000	1.875.010.000	The weighted average number of ordinary shares outstanding
<b>Laba per Saham Dasar</b>	<b>5,53</b>	<b>18,42</b>	<b>Basic Earnings per Share</b>

**34. BASIC AND DILUTED NET EARNINGS PER SHARE**

Basic earnings per share is computed by dividing net income for the year by the weighted average number of fully paid ordinary shares, outstanding during the years are as follows:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Net income for the year attributable to owner of the Company	34.532.592.102	1.875.010.000	
The weighted average number of ordinary shares outstanding	1.875.010.000	18,42	Basic Earnings per Share

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**34. LABA NETO PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN  
(lanjutan)**

Sedangkan laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham dilusian yang beredar selama tahun bersangkutan, sebagai berikut:

	<b>2018</b>
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	10.373.009.214
Rata-rata tertimbang jumlah saham dilusian yang beredar	2.292.604.004
<b>Laba per Saham Dilusian</b>	<b>4,52</b>

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN  
PENGELOLAAN MODAL**

**MANAJEMEN RISIKO**

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

**Risiko Pasar**

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga.

**Risiko Mata Uang Asing**

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, utang bank, utang usaha, dan utang lain-lain dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. BASIC AND DILUTED NET EARNINGS PER SHARE  
(continued)**

*While diluted earnings per share is computed by dividing net income for the year by the weighted average number of diluted shares, outstanding during the years are as follows:*

	<b>2017</b>	
Net income for the year attributable to owner of the Company	34.532.592.102	
The weighted average number of diluted shares outstanding	1.893.698.658	
<b>Diluted Earnings per Share</b>	<b>18,24</b>	

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT**

**RISK MANAGEMENT**

*The level of probability of potential risks that occur on the Group's financial instruments are market risk (i.e. foreign currency risk and interest rate risk), credit risk, and liquidity risk. Policies on the importance of managing the risk level has increased significantly by considering several parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. Management reviews and approves risk policies include risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.*

**Market Risk**

*Market risk is the risk that is primarily due to changes in market prices. The Group is affected by market risks, especially the risk of foreign currency exchange rate and interest rate risk.*

**Foreign Currency Risk**

*Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Group's exposures to exchange rate fluctuations are mainly from cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted time deposits, bank loans, trade payables and other payables in foreign currencies.*

*As of December 31, 2018 and 2017, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Pasar (lanjutan)**

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**RISK MANAGEMENT (continued)**

**Market Risk (continued)**

Foreign Currency Risk (continued)

	2018			2017			<b>Assets</b> Cash and cash equivalents
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Rupiah	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Rupiah			
<b>Aset</b>							
Kas dan setara kas	USD	2.004.926	29.033.340.259	2.568.973	34.804.446.285		
	PHP	31.352.106	8.644.559.327	35.387.603	9.592.517.443		
	EUR	74.497	1.233.655.828	68.663	1.110.521.696		
	SGD	1.013.696	10.748.180.177	181.394	1.838.161.338		
	INR	1.751.652	362.058.305	5.974.098	1.269.854.250		
	MYR	585.713	2.046.010.753	1.946.747	6.493.003.779		
	IRR	25.506.089	8.738.000	25.431.620	9.664.015		
	AUD	-	1.021	0,10	1.056		
Piutang usaha	USD	1.183.711	17.141.316.044	2.985.312	40.445.001.583		<i>Trade receivables</i>
	MYR	12.834.768	44.834.348.106	1.962.184	6.544.491.917		
	PHP	153.667.689	42.370.023.506	92.525.072	25.080.771.226		
	SGD	156.806	1.662.608.244	31.670	320.928.895		
	EUR	70.889	1.173.900.335	-	-		
Piutang lain - lain	PHP	4.716.172	1.300.366.431	138	1.866.372		<i>Others receivables</i>
	SGD	2.607	27.644.229	-	-		
Piutang pihak berelasi	MYR	-	-	150.000	500.296.500		<i>Due from related parties</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	USD	-	-	616.949	8.358.425.865		<i>Restricted time deposits</i>
<b>Liabilitas</b>							<i>Liabilities</i>
Utang bank	USD	2.215.522	32.082.968.434	13.822.560	187.268.042.880		<i>Bank loans</i>
	MYR	479.527	1.675.081.319	204.650	682.571.192		
	PHP	-	-	-	-		
Utang usaha	USD	1.990.518	28.824.694.249	9.910.704	134.270.214.647		<i>Trade payables</i>
	MYR	-	-	1.185.998	3.955.670.989		
	PHP	109.038	30.064.414	58.285.168	15.799.360.574		
	GBP	1.390	25.538.157	1.390	25.323.034		
	EUR	450	7.454.936	450	7.278.129		
Utang lain-lain	USD	-	-	94.938	1.286.222.734		<i>Other payables</i>
	PHP	-	-	1.143.721	310.028.370		
	MYR	-	-	16.809	56.063.226		
Utang pihak berelasi	PHP	-	-	50.535.775	13.698.732.527		<i>Due to related parties</i>

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- 35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN  
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**  
**MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**  
**Risiko Pasar (lanjutan)**  
**Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- 35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL  
MANAGEMENT (continued)**  
**RISK MANAGEMENT (continued)**  
**Market Risk (continued)**  
**Foreign Currency Risk (continued)**

	2018		2017		<i>Assets (Liabilities) Monetary - Net</i>
	<i>Mata Uang Asing / Foreign Currency</i>	<i>Rupiah</i>	<i>Mata Uang Asing / Foreign Currency</i>	<i>Rupiah</i>	
Aset (Liabilitas)					
Moneter - Bersih					
USD	(1.017.403)	(14.733.006.380)	(17.656.968)	(239.216.606.528)	
GBP	(1.390)	(25.538.157)	(1.390)	(25.323.034)	
INR	1.751.652	362.058.305	5.974.098	1.269.854.250	
EUR	144.936	2.400.101.227	68.213	1.103.243.567	
PHP	189.626.928	52.284.884.850	17.948.149	4.867.083.570	
MYR	12.940.954	45.205.277.540	2.651.474	8.843.486.789	
SGD	1.173.109	12.438.432.650	213.064	2.159.090.233	
AUD	-	1.021	0,10	1.056	
IRR	25.506.089	8.738.000	25.431.620	9.664.015	

**Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs**

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 27 Maret 2019, nilai tukar adalah Rp 14.202,00 untuk 1 USD, Rp 18.719,67 untuk 1 GBP, Rp 15.984,36 untuk 1 EUR, Rp 10.090,53 untuk 1 AUD, Rp 10.492,42 untuk 1 SGD, Rp 3.483,03 untuk 1 MYR, Rp 270,21 untuk 1 PHP, Rp 206,42 untuk 1 INR, dan Rp 0,34 untuk 1 IRR. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2018, aset moneter bersih akan menurun sebesar Rp 1.104.624.318.

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

**Risiko Tingkat Suku Bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan bank dan setara kas, deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang lain-lain - pihak berelasi, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen dan utang sewa pembiayaan.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh tempo, aset dan kewajiban keuangan Grup yang berhubungan dengan risiko suku bunga:

**Sensitivity Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates**

Assets and liabilities denominated in foreign currencies are stated at the prevailing exchange rate on December 31, 2018.

On March 27, 2019, the exchange rate is Rp 14,202.00 for 1 USD, Rp 18,719.67 for 1 GBP, Rp 15,984.36 for 1 EUR, Rp 10,090.53 for 1 AUD, Rp 10,492.42 for 1 SGD, Rp 3,483.03 for 1 MYR, Rp 270.21 for 1 PHP, Rp 206.42 for 1 INR, and Rp 0.34 for 1 IRR. If these exchange rates are used at December 31, 2018, the net monetary assets would decrease by Rp 1,104,624,318.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short term fluctuations.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

**Interest Rate Risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposures of the Group to interest rate risk are mainly related banks and cash equivalents, restricted time deposits, other receivables - related party, short-term bank loans, long-term bank loans, consumer financing payables, and finance lease payables.

The Group closely monitors fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

The following table group out the carrying amount by maturity of the Company's financial assets that are exposed to interest rate risk:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As Of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Pasar (lanjutan)**

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**RISK MANAGEMENT (continued)**

**Market Risk (continued)**

Interest Rate Risk (continued)

31 Desember 2018/ December 31, 2018							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1)Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due In the 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due In the 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due In the 4th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/Due In the 5th Year	Total/ Total
<b>Aset</b>							
Bank dan setara kas	3,15% - 4,75%	596.890.247.363	-	-	-	-	596.890.247.363
Piutang lain-lain - pihak ketiga	12,50%	36.825.924.979	-	-	-	-	36.825.924.979
Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	0,00% - 5,00%	101.264.854.216	-	-	-	-	101.264.854.216
<b>Liabilitas</b>							
Utang bank jangka pendek	4,58% - 12,60%	1.209.695.844.198	-	-	-	-	1.209.695.844.198
Utang bank jangka panjang	11,50% -11,75%	40.906.801.300	44.957.083.624	50.469.217.143	56.508.963.861	113.475.329.738	306.317.395.666
Utang pembiayaan konsumen	8,87% - 17,61%	209.056.758	81.649.230	40.109.973	-	-	330.815.961
Utang sewa pembiayaan	12,5% - 14,00%	6.060.990.283	4.414.197.698	1.595.033.050	-	-	12.070.221.031
Obligasi konversi	7,27%	-	-	523.512.287.885	-	-	523.512.287.885

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As Of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Pasar (lanjutan)**

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**RISK MANAGEMENT (continued)**

**Market Risk (continued)**

Interest Rate Risk (continued)

31 Desember 2017/ December 31, 2017							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1)Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ Due In the 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due In the 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due In the 4th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/Due In the 5th Year	Total/ Total
<b>Aset</b>							
Bank dan setara kas	3,15% - 4,75%	327.405.258.643	-	-	-	-	327.405.258.643
Piutang lain-lain - pihak ketiga	12,50%	56.649.219.316	-	-	-	-	56.649.219.316
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	0,00% - 5,00%	59.760.023.206	-	-	-	-	59.760.023.206
<b>Liabilitas</b>							
Utang bank jangka pendek	4,50% - 16,00%	1.198.752.158.205	-	-	-	-	1.198.752.158.205
Utang bank jangka panjang	11,50% -11,75%	34.043.787.355	22.135.208.414	24.060.851.001	27.669.164.450	72.284.257.304	180.193.268.524
Utang pembiayaan konsumen	8,87% - 17,61%	476.061.327	172.493.413	21.792.208	-	-	670.346.948
Utang sewa pembiayaan	12,5% - 14,00%	3.755.215.907	3.660.714.451	1.394.425.670	-	-	8.810.356.028

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN  
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Pasar (lanjutan)**

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tahun/ Year	Kenaikan (penurunan) dalam basis poin/ Increase (decrease) in basis points	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
2018	+1% -1%	(5.784.720.530 ) 8.178.397.441
2017	+1% -1%	(6.891.004.573 ) 6.891.004.573

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak ketiga tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan terjadinya kerugian keuangan. Grup dikatakan memiliki risiko kredit dari aktivitas operasi dan pendanaan, termasuk deposito di bank, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama timbul dari bank dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi dari pelanggan, piutang lain-lain - pihak ketiga, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain -jaminan.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

Risiko kredit yang berasal dari bank, bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya serta aset lain-lain - jaminan dikelola oleh manajemen Grup dengan menilai kredibilitas pihak-pihak yang akan menerima penempatan dana dari Grup.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	2018	2017	
Bank dan setara kas	596.890.247.363	327.405.258.643	<i>Bank and cash equivalents</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - neto	1.225.850.186.017	1.003.100.971.948	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi	40.337.421.292	55.835.717.967	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	36.825.924.979	56.649.219.316	<i>Others receivables - third parties</i>
Bank dan deposito berjangka			
yang dibatasi penggunaannya	101.264.854.216	59.760.023.206	<i>Restricted bank and time deposits</i>
Piutang pihak berelasi	23.271.679.407	25.886.788.021	<i>Due from related parties</i>
Aset lain-lain - jaminan	12.470.990.271	14.305.600.489	<i>Other assets - security deposits</i>
<b>Total</b>	<b>2.036.911.303.545</b>	<b>1.542.943.579.590</b>	<b>Total</b>

**Credit Risk**

*Credit risk is the risk that a third party will not meet its liabilities by financial instrument or customer contract, leading to financial losses. The Group is exposed to credit risk from operating activities and financing activities, including deposits at banks, foreign exchange transactions and other financial instruments. Credit risk mainly comes from banks and cash equivalents, trade receivables - third parties and related parties from customers, other receivables - third parties, restricted time deposits, due from related parties and other assets - security deposits.*

*Credit risk arises from trade receivables, other receivables and due from related parties are managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management, other receivables, and due from related parties. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management of the Group.*

*Credit risks from banks, banks and restricted deposits and other assets - guarantees are managed by the Group's management by assessing the credibility of the parties that will receive placement of funds from the Group.*

*The following table provides information regarding the credit limit faced by the Group as of December 31, 2018 and 2017:*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN  
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Tabel berikut ini menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2018 dan 2017:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	895.279.979.464	499.081.776.722
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	869.767.159.391	959.677.419.039
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	278.954.925.071 (7.090.760.381)	89.017.767.551 (4.833.383.722)
<b>Total</b>	<b>2.036.911.303.545</b>	<b>1.542.943.579.590</b>

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk (continued)**

*The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has a policy for all customers to go through credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.*

*The table below summarize the maximum exposure to credit risk for the components in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 and 2017:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>Total</b>
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	895.279.979.464	499.081.776.722	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	869.767.159.391	959.677.419.039	<i>Past due but not impaired</i>
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	278.954.925.071 (7.090.760.381)	89.017.767.551 (4.833.383.722)	<i>Past due and impaired</i>
<b>Total</b>	<b>2.036.911.303.545</b>	<b>1.542.943.579.590</b>	<b>Impairment</b>

**Liquidity Risk**

*Liquidity risk is the risk to which the Group is not able to meet its liabilities when due. Management evaluates and closely monitors cash inflows (cash-in) and cash outflow (cash-out) to ensure the availability of funds to meet the payment needs of maturing liabilities. In general, the fund needed for the repayment of short-term liabilities and long-term maturities derived from sales to customers.*

*The table below shows the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2018 and 2017:*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN  
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL  
MANAGEMENT (continued)**

**RISK MANAGEMENT (continued)**

**Liquidity Risk (continued)**

	2018			
	Di bawah 1 tahun / Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun / Over 1 year up to 5 years	Lebih dari 5 tahun / Over than 5 years	Total / Total
<b>Liabilitas</b>				
Utang bank jangka pendek	1.209.695.844.198	-	-	1.209.695.844.198
Utang usaha				
Pihak ketiga	407.549.704.464	-	-	407.549.704.464
Pihak berelasi	193.825.809	-	-	193.825.809
Utang lain-lain				
Pihak ketiga	24.188.800.689	-	-	24.188.800.689
Pihak berelasi	11.300.000.000	-	-	11.300.000.000
Beban masih harus dibayar	415.791.653.975	-	-	415.791.653.975
Utang pihak berelasi	-	19.986.143.081	-	19.986.143.081
Utang bank jangka panjang	40.906.801.300	220.811.737.038	44.598.857.328	306.317.395.666
Utang pembiayaan konsumen	209.056.758	121.759.203	-	330.815.961
Utang sewa pembiayaan	6.060.990.283	6.009.230.748	-	12.070.221.031
<b>Total</b>	<b>2.115.896.677.476</b>	<b>246.928.870.070</b>	<b>44.598.857.328</b>	<b>2.407.424.404.874</b>
				<b>Total</b>

	2017			
	Di bawah 1 tahun / Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun / Over 1 year up to 5 years	Lebih dari 5 tahun / Over than 5 years	Total / Total
<b>Liabilitas</b>				
Utang bank jangka pendek	1.198.752.158.205	-	-	1.198.752.158.205
Utang usaha				
Pihak ketiga	434.532.274.675	-	-	434.532.274.675
Pihak berelasi	379.836.020	-	-	379.836.020
Utang lain-lain				
Pihak ketiga	39.734.466.522	-	-	39.734.466.522
Pihak berelasi	69.835.070.131	-	-	69.835.070.131
Beban masih harus dibayar	342.381.764.840	-	-	342.381.764.840
Utang pihak berelasi	-	21.473.049.623	-	21.473.049.623
Utang bank jangka panjang	34.043.787.355	106.145.843.349	40.003.637.820	180.193.268.524
Utang pembiayaan konsumen	476.061.327	194.285.621	-	670.346.948
Utang sewa pembiayaan	3.755.215.907	5.055.140.121	-	8.810.356.028
<b>Total</b>	<b>2.123.890.634.982</b>	<b>132.868.318.714</b>	<b>40.003.637.820</b>	<b>2.296.762.591.516</b>
				<b>Total</b>

**PENGELOLAAN MODAL**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

**CAPITAL MANAGEMENT**

*The main aim of the Group's capital management is to ensure the maintenance of high credit ratings and healthy capital ratios to support the business and maximize benefit to shareholders.*

*Management manages the capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may choose to adjust the payment of dividends to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.*

*The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN  
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**  
**PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>
Total liabilitas	3.078.631.111.092
Dikurangi: kas dan setara kas	601.207.824.774
Utang neto	2.477.423.286.318
Total ekuitas	882.347.572.555
<b>Rasio utang terhadap modal</b>	<b>2,81</b>

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through a debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) which is calculated by dividing the net debt to capital. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position reduced by the amount of cash and cash equivalents. While capital includes all components of equity in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2018 and 2017, the ratio calculation is as follows:

	<b>2017</b>	
Total liabilitas	2.454.153.279.491	<i>Total liabilities</i>
Less: cash and cash equivalent	331.303.191.362	
Net debt	2.122.850.088.129	<i>Net debt</i>
Total equity	803.866.333.292	<i>Total equity</i>
<b>Debt to equity ratio</b>	<b>2,64</b>	

**36. INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian.

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS**

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements.

	<b>2018</b>		
		<b>Nilai Tercatat/ Carrying Amount</b>	<b>Nilai Wajar/ Fair Value</b>
<b>ASET KEUANGAN</b>			<b>FINANCIAL ASSETS</b>
<b>Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang:</b>			<i>Financial assets are classified as loans and receivables:</i>
Kas dan setara kas	601.207.824.774	601.207.824.774	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha			
Pihak ketiga - neto	1.225.850.186.017	1.225.850.186.017	<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	40.337.421.292	40.337.421.292	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	36.825.924.979	36.825.924.979	<i>Other receivables - third parties</i>
Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	101.264.854.216	101.264.854.216	<i>Restricted time deposits</i>
Piutang pihak berelasi	23.271.679.407	23.271.679.407	<i>Due from related parties</i>
Aset lain-lain - jaminan	10.891.389.786	10.891.389.786	<i>Other assets - security deposits</i>
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>2.039.649.280.471</b>	<b>2.039.649.280.471</b>	<b>Total Financial Assets</b>

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

2018			2017		
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>		Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>					
<i>Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:</i>					
Utang bank jangka pendek	1.209.695.844.198	1.209.695.844.198			
Utang usaha					
Pihak ketiga	407.549.704.464	407.549.704.464			
Pihak berelasi	193.825.809	193.825.809			
Utang lain-lain					
Pihak ketiga	24.188.800.689	24.188.800.689			
Pihak berelasi	11.300.000.000	11.300.000.000			
Beban masih harus dibayar	415.791.653.975	415.791.653.975			
Utang bank jangka panjang	306.317.395.666	306.317.395.666			
Utang pemberian konsumen	330.815.961	330.815.961			
Utang sewa pembiayaan	12.070.221.031	12.070.221.031			
Utang pihak berelasi	19.986.143.081	19.986.143.081			
Obligasi konversi	523.512.287.885	523.512.287.885			
Provisi jangka panjang	4.320.000.000	4.320.000.000			
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>2.935.256.692.759</b>	<b>2.935.256.692.759</b>			
<b>FINANCIAL LIABILITIES</b>					
<i>Financial liabilities are recorded at amortized cost:</i>					
Short-term bank loans					
Trade payables					
Third parties					
Related parties					
Other payables					
Third parties					
Related parties					
Accrued expenses					
Long-term bank loans					
Consumer financing payables					
Finance lease payables					
Due to related parties					
Convertible bond					
Long-term provision					
<b>Total Financial Liabilities</b>					
<b>ASET KEUANGAN</b>					
<i>Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang:</i>					
Kas dan setara kas	331.303.191.362	331.303.191.362			
Piutang usaha					
Pihak ketiga	1.003.100.971.948	1.003.100.971.948			
Pihak berelasi	55.835.717.967	55.835.717.967			
Piutang lain-lain - pihak ketiga	56.649.219.316	56.649.219.316			
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	59.760.023.206	59.760.023.206			
Piutang pihak berelasi	25.886.788.021	25.886.788.021			
Aset lain-lain - jaminan	14.305.600.489	14.305.600.489			
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>1.546.841.512.309</b>	<b>1.546.841.512.309</b>			
<b>FINANCIAL ASSETS</b>					
<i>Financial assets are classified as loans and receivables:</i>					
Cash and cash equivalents					
Trade receivables					
Third parties					
Related parties					
Other receivables - third parties					
Restricted time deposits					
Due from related parties					
Other assets - security deposits					
<b>Total Financial Assets</b>					
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>					
<i>Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:</i>					
Utang bank jangka pendek	1.198.752.158.205	1.198.752.158.205			
Utang usaha					
Pihak ketiga	434.532.274.675	434.532.274.675			
Pihak berelasi	379.836.020	379.836.020			
Utang lain-lain					
Pihak ketiga	39.734.466.522	39.734.466.522			
Pihak berelasi	69.835.070.131	69.835.070.131			
Beban masih harus dibayar	342.381.764.840	342.381.764.840			
Utang bank jangka panjang	180.193.268.524	180.193.268.524			
Utang pemberian konsumen	670.346.948	670.346.948			
Utang sewa pembiayaan	8.810.356.028	8.810.356.028			
Utang pihak berelasi	21.473.049.623	21.473.049.623			
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>2.296.762.591.516</b>	<b>2.296.762.591.516</b>			
<b>FINANCIAL LIABILITIES</b>					
<i>Financial liabilities are recorded at amortized cost:</i>					
Short-term bank loans					
Trade payables					
Third parties					
Related parties					
Other payables					
Third parties					
Related parties					
Accrued expenses					
Long-term bank loans					
Consumer financing payables					
Finance lease payables					
Due to related parties					
<b>Total Financial Liabilities</b>					

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

1. Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha dari pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain dari pihak ketiga, utang bank jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain kepada pihak ketiga dan pihak berelasi, dan beban masih harus dibayar, adalah mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai wajar utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan, dan utang pembiayaan konsumen mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan pembiayaan.
3. Nilai wajar deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang pihak berelasi, aset lain-lain - jaminan dan utang pihak berelasi dicatat sebesar harga perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset dan liabilitas tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan/pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
4. Nilai wajar dari obligasi konversi ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Tingkat 1: Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga); dan
- c. Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

**37. SEGMENT OPERASI**

Segmen operasi berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018 and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

*The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:*

1. *The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables from third parties and related parties, other receivables from third parties, short-term bank loans, trade payables to third parties and related parties, other payables to third parties and related parties, and accrued expenses, approximate their estimated fair market values due to the short term nature of the transaction and will be due within 12 months.*
2. *Fair value of long-term bank loans, finance lease payables, and consumer financing payables are valued on their fair values due to the floating interest rates of financial instruments depends on the adjustment by the banks and financing institution.*
3. *The fair value of restricted time deposits, due from related parties, other assets - security deposits and due to related parties are recorded at historical cost because the fair value can not be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of assets and liabilities because there is no certain period of receipt / payment although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.*
4. *The fair value of convertible bond is determined by discounting cash flow using effective interest rate.*

*PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:*

- a. *Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- b. *Level 2: Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and*
- c. *Level 3: Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs).*

**37. OPERATING SEGMENTS**

*The following information segments are reported based on the information used by the management to evaluate the performance of each segment and allocation of resources.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**37. OPERATING SEGMENTS (continued)**

2018	MISSION CRITICAL DIGITAL SOLUTION	DIGITAL ENRICHED OUTSOURCING SERVICES	CLOUD AND DIGITAL PLATFORM PARTNER	PROPERTI / PROPERTY	FINTECH	Total / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidation
<b>Penjualan / Net sales</b>	<b>930.708.652.455</b>	<b>493.565.459.810</b>	<b>4.319.714.725.107</b>	<b>36.056.653.754</b>	<b>534.598.740</b>	<b>5.780.580.089.866</b>	<b>(347.071.256.288)</b>	<b>5.433.508.833.578</b>
Beban pokok penjualan / Cost of sales	737.548.311.502	377.418.353.237	3.790.301.327.059	27.916.955.042	717.597.666	4.933.902.544.506	(327.689.964.920)	4.606.212.579.586
<b>Laba kotor / Gross profit</b>	<b>193.160.340.953</b>	<b>116.147.106.573</b>	<b>529.413.398.048</b>	<b>8.139.698.712</b>	<b>(182.998.926)</b>	<b>846.677.545.360</b>	<b>(19.381.291.368)</b>	<b>827.296.253.992</b>
Beban usaha / Operating expenses	193.546.742.069	74.887.933.123	328.801.518.161	7.717.835.943	2.604.948.565	607.558.977.861	(29.526.178.816)	578.032.799.045
<b>Laba usaha / Operating income</b>	<b>(386.401.116)</b>	<b>41.259.173.450</b>	<b>200.611.879.887</b>	<b>421.862.769</b>	<b>(2.787.947.491)</b>	<b>239.118.567.499</b>	<b>10.144.887.448</b>	<b>249.263.454.947</b>
Penghasilan bunga / Interest income	1.201.137.158	141.082.420	2.950.689.876	2.773.547	109.781.046	4.405.464.047	-	4.405.464.047
Pendapatan denda / Penalties income	6.433.011.217	-	11.536.652.997	-	-	17.969.664.214	(6.433.011.217)	11.536.652.997
Laba (rugi) selisih kurs-neto / Gain (loss) on foreign exchange-net	(9.348.138.745)	(123.333.546)	(7.988.855.865)	-	(56.196.826)	(17.516.524.982)	128.773.329	(17.387.751.653)
Laba penjualan aset tetap / Gain on sale of fixed assets	327.262.919	-	12.792.787	-	-	340.055.706	-	340.055.706
Laba (rugi) dari anak / Income (loss) from subsidiaries	6.589.920.785	-	-	-	-	6.589.920.785	(6.589.920.785)	-
Beban bunga / Interest expenses	(60.179.864.367)	(7.625.499.881)	(63.930.548.869)	(4.065.348.102)	-	(135.801.261.219)	6.433.011.217	(129.368.250.002)
Beban administrasi bank / Bank charges	(382.595.378)	(872.114.389)	(3.374.002.354)	(6.452.359)	(34.454.416)	(4.669.618.896)	-	(4.669.618.896)
Lain-lain-neto / Others-net	11.555.229.167	(934.647.202)	1.545.603.653	136.806.188	202.135.035	12.505.126.841	(11.256.140.377)	1.248.986.464
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan / Income (loss) before income tax expense	(44.190.438.360)	<b>31.844.660.852</b>	<b>141.364.212.112</b>	<b>(3.510.357.957)</b>	<b>(2.566.682.652)</b>	<b>122.941.393.995</b>	<b>(7.572.400.385)</b>	<b>115.368.993.610</b>
Beban pajak penghasilan / Income tax expense	(898.753.258)	(7.938.848.306)	(37.333.006.903)	(779.614.892)	(97.147.000)	(47.047.370.359)	338.099.798	(46.709.270.561)
Dampak peryesuaian proforma atas laba neto tahun berjalan / Effect of proforma adjustment on net income for the year	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Laba (rugi) bersih tahun berjalan / Net income (loss) for the year</b>	<b>(45.089.191.618)</b>	<b>23.905.812.546</b>	<b>104.031.205.209</b>	<b>(4.289.972.849)</b>	<b>(2.663.829.652)</b>	<b>75.894.023.636</b>	<b>(7.234.300.587)</b>	<b>68.659.723.049</b>
Penghasilan komprehensif lain / Other comprehensive income	(2.113.129.821)	1.047.700.975	2.381.192.435	29.363.250	(608.500)	1.344.518.339	1.350.511.186	2.695.029.525
Dampak peryesuaian proforma atas rugi komprehensif lain / Effect of proforma adjustment on other comprehensive loss	-	-	-	-	-	-	-	-
Kepentingan nonpengendali / Noncontrolling interest	13.325.813	-	(21.525.534.685)	-	545.047.115	(20.967.161.757)	(39.330.244.252)	(60.297.406.009)
<b>Laba komprehensif / Total comprehensive income</b>	<b>(47.188.995.626)</b>	<b>24.953.513.521</b>	<b>84.886.862.959</b>	<b>(4.260.609.599)</b>	<b>(2.119.391.037)</b>	<b>56.271.380.218</b>	<b>(45.214.033.653)</b>	<b>11.057.346.565</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**37. OPERATING SEGMENTS (continued)**

2018	MISSION CRITICAL DIGITAL SOLUTION	DIGITAL ENRICHED OUTSOURCING SERVICES	CLOUD AND DIGITAL PLATFORM PARTNER	PROPERTI / PROPERTY	FINTECH	Total / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidation
Aset segmen / Assets segment	2.669.894.358.850	251.182.361.704	2.032.285.879.637	200.083.496.923	80.240.164.237	5.233.686.261.351	(1.272.707.577.704)	3.960.978.683.647
Liabilitas segmen / Liabilities segment	1.693.877.967.301	69.638.568.541	1.621.370.435.838	186.521.275.900	66.819.502.133	3.638.227.749.713	(559.596.638.621)	3.078.631.111.092
Informasi lain / Other information:								
Pengeluaran modal / Capital expenditures	12.903.457.288	24.322.616.423	12.939.164.785	23.588.813.084	482.936.266	74.236.987.846	(865.521.667)	73.371.466.179
Penyusutan / Depreciation	20.319.780.922	14.150.960.601	14.801.950.852	3.752.084.883	131.642.445	53.156.419.703	-	53.156.419.703
2017	MISSION CRITICAL DIGITAL SOLUTION	DIGITAL ENRICHED OUTSOURCING SERVICES	CLOUD AND DIGITAL PLATFORM PARTNER	PROPERTI / PROPERTY	Total / Total	Eliminasi / Elimination		Konsolidasian / Consolidation
Penjualan / Net sales	1.047.490.367.797	407.548.615.812	3.608.179.858.346	29.400.292.510	5.092.619.134.465	(498.743.041.211)		4.593.876.093.254
Beban pokok penjualan / Cost of sales	849.015.237.563	314.683.153.395	3.165.781.832.653	21.090.152.825	4.350.570.376.436	(485.869.659.723)		3.864.700.716.713
Laba kotor / Gross profit	198.475.130.234	92.865.462.417	442.398.025.693	8.310.139.685	742.048.758.029	(12.873.381.488)		729.175.376.541
Beban usaha / Operating expenses	183.707.807.833	62.840.840.309	297.287.155.850	7.688.811.977	551.524.615.969	(21.403.574.889)		530.121.041.080
Laba usaha / Operating income	14.767.322.401	30.024.622.108	145.110.869.843	621.327.708	190.524.142.060	8.530.193.401		199.054.335.461
Penghasilan bunga / Interest income	13.933.800.511	246.646.343	1.787.572.202	24.821.074	15.992.840.130	-		15.992.840.130
Pendapatan denda / Penalties income	-	-	9.433.384.922	-	9.433.384.922	-		9.433.384.922
Rugi atas investasi dari entitas Asosiasi / Loss on investment in associate Company	-	1.476.080.070	-	-	1.476.080.070	-		1.476.080.070
Laba (rugi) selisih kurs-neto / Gain (loss) on foreign exchange-net	(648.404.872)	318.073.784	1.173.660.866	-	843.329.778	-		843.329.778
Laba penjualan aset tetap / Gain on sale of fixed assets	461.513.889	-	114.264.570	(4.230.953)	571.547.506	-		571.547.506
Laba (rugi) dari anak / Income (loss) from subsidiaries	41.077.618.757	-	-	-	41.077.618.757	(41.077.618.757)	-	-
Beban bunga / Interest expenses	(49.079.966.356)	(5.071.772.754)	(49.130.119.734)	(3.253.701.143)	(106.535.559.987)	-		(106.535.559.987)
Beban administrasi bank / Bank charges	(2.978.405.422)	(475.017.956)	(2.929.640.268)	(6.818.408)	(6.389.882.054)	-		(6.389.882.054)
Lain-lain-neto / Others-net	7.072.938.205	441.921.718	599.096.383	410.929.764	8.524.886.070	(8.530.193.401)		(5.307.331)
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan / Income (loss) before income tax expense	24.606.417.113	26.960.553.313	106.159.088.784	(2.207.671.958)	155.518.387.252	(41.077.618.757)		114.440.768.495

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**37. OPERATING SEGMENTS (continued)**

	DIGITAL ENRICHED				Total / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidation
	MISSION CRITICAL DIGITAL SOLUTION	OUTSOURCING SERVICES	CLOUD AND DIGITAL PLATFORM PARTNER	PROPERTI / PROPERTY			
2017							
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan / Income (loss) before income tax expense	24.606.417.113	26.960.553.313	106.159.088.784	(2.207.671.958)	155.518.387.252	(41.077.618.757)	114.440.768.495
Beban pajak penghasilan / Income tax expense	(1.669.932.471)	(6.876.516.995)	(27.605.531.621)	(212.709.061)	(36.364.690.148)	-	(36.364.690.148)
Dampak penyesuaian proforma atas laba neto tahun berjalan / Effect of proforma adjustment on net income for the year	-	-	1.013.261.444	-	1.013.261.444	-	1.013.261.444
Laba (rugi) bersih tahun berjalan / Net income (loss) for the year	22.936.484.642	20.084.036.318	79.566.818.607	(2.420.381.019)	120.166.958.548	(41.077.618.757)	79.089.339.791
Penghasilan komprehensif lain / Other comprehensive income	(2.932.356.322)	(448.543.428)	384.342.755	(35.658.750)	(3.032.215.745)	1.131.150.045	(1.901.065.700)
Dampak penyesuaian proforma atas rugi komprehensif lain / Effect of proforma adjustment on other comprehensive loss	-	-	76.583.746	-	76.583.746	-	76.583.746
Kepentingan nonpengendali / Noncontrolling interest	(25.411)	(512.955.579)	(15.300.670.868)	-	(15.813.651.858)	(29.126.847.172)	(44.940.499.030)
Laba komprehensif / Total comprehensive income	20.004.102.909	19.122.537.311	64.727.074.240	(2.456.039.769)	101.397.674.691	(69.073.315.884)	32.324.358.807
Aset segmen / Assets segment	1.966.973.768.186	278.419.324.069	1.791.853.286.413	150.648.595.559	4.187.894.974.227	(929.875.361.444)	3.258.019.612.783
Liabilitas segmen / Liabilities segment	1.265.028.225.628	96.003.834.217	1.449.540.388.848	132.825.764.939	2.943.398.213.632	(489.244.934.141)	2.454.153.279.491
Informasi lain / Other information:							
Pengeluaran modal / Capital expenditures	11.077.215.780	16.223.461.479	7.859.434.953	13.569.725.976	48.729.838.188	-	48.729.838.188
Penyusutan / Depreciation	27.560.024.653	14.753.486.413	15.165.227.472	3.245.962.489	60.724.701.027	-	60.724.701.027

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**38. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

Nama/Name	Tanggal berlaku/effective date	Nama perjanjian/Agreement Name	Keterangan>Note	Masa berlaku/Validity period
<b>Entitas Induk/the Company</b>				
PT IBM Indonesia	2 Desember 2015/ December 2, 2015	IBM Business Partner	Mendistribusikan produk dan layanan sebagai - Penyedia Solusi/Distribute products and services as - Solution Provider	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Temenos	26 Mei 2010/May 26, 2010	Master Partner Agreement	Pemasaran dan program dukungan Temenos/Market and support Temenos program	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
PT SAP Indonesia	15 Agustus 2011/August 15, 2011	Partner Edge Channel Agreement VAR	Jasa seperti konsultasi, dan/atau implementasi software /Consultation services, and/or the software implementation services	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Wolters Kluwer (Fininarch APAC Pte.Ltd.)	1 Oktober 2008/October 1, 2008	Distributor Agreement	Mengembangkan pangsa pasar dan mendukung Business Intelligence dan pelaporan keuangan dan analisis software untuk institusi/Develops market and supports Business Intelligence and financial reporting and comprehensive analysis software for financial institution	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
PT Hewlett-Packard Indonesia	2 Nopember 2009/November 2, 2009	Cooperation agreement	Jaminan untuk semua peralatan dan perlengkapan Hewlett-Packard dengan kartu garansi dari PT Hewlett-Packard Berca Servisindo atau PT Hewlett-Packard Indonesia/Guarantees for all Hewlett-Packard's tools and equipment with warranty card from PT Hewlett-Packard Berca Servisindo or PT Hewlett-Packard Indonesia	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Microsoft Indonesia	18 Juni 2012/ June 18, 2012	Microsoft Services Partner Advantage	Hak untuk menggunakan kode komputer dan material tertulis nonkode yang dikembangkan oleh Microsoft/ Right to use computer code and noncode written materials developed by Microsoft	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
SunGard Asia Pacific Incorp.	15 Juni 2013/ June 15, 2013	System Integration agreement	Hak untuk mendistribusikan produk SunGard/ Right to distribute SunGard's products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Actimize UK Limited	17 April 2013/ April 17, 2013	Professional Service Agreement	Memberikan jasa pelayanan termasuk peraturan terkait kelakuan, jadwal kerja, prosedur keamanan dan instruksi lain, standar atau prosedur/Provide services including rules related to behavior, working schedule, security procedures and other instruction, standards or procedure	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Portland Software and Services Limited	1 Oktober 2013/October 1, 2013	Distributor Agreement	Mengiklankan, menjual, melisensikan, dan mendukung perangkat lunak administrasi GHI dan Asuransi Kesehatan di wilayah Indonesia/ Advertise, sell, license, and supports the software administration of GHI and Health Insurance in Indonesia	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**38. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Nama/Name	Tanggal berlaku/effective date	Nama perjanjian/Agreement Name	Keterangan>Note	Masa berlaku/Validity period
<b>Entitas Induk/the Company</b>				
Pegasystems, Inc.	4 September 2018 / September 4, 2016	Single Client Teaming and Reseller Agreement	Melakukan penjualan kembali lisensi dan perawatan perangkat lunak Pegasystems, termasuk melakukan kustomisasi dan implementasi apabila diperlukan. / <i>Reselling Pegasystems' software license and maintenance, including carry out customization and implementation as necessary.</i>	Berlaku terus menerus hingga ada pengakhiran pemeliharaan perangkat lunak / <i>Valid until termination of software maintenance service</i>
PT Oracle Indonesia	16 Juni 2014/ June 16, 2014	Oracle PartnerNetwork Worldwide Agreement	Melakukan penjualan kembali produk Oracle Technology, termasuk untuk mengadakan demonstrasi produk dan melakukan integrasi produk. / <i>Reselling Oracle Technology products, including performing product demonstration and integration</i>	Berlaku selama menjadi anggota OPN (Oracle Partner Network) / <i>Valid during the membership period of OPN (Oracle Partner Network)</i>
Fidelity International Resource Management, Inc (FIS)	18 Agustus 2016/ August 18, 2016	Master Services Agreement	Memperoleh jasa implementasi, pelatihan, konsultasi, konversi, perencanaan proyek, analisa resiko bisnis, manajemen vendor dan layanan lain yang terkait dengan aspek teknikal produk FIS/ <i>Obtain implementation services, training, consultation, conversion, project planning, business risk analysis, vendor management and other technical services related to FIS product.</i>	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/ <i>Extended automatically until terminated by the Parties</i>
Acidaes Solutions Private Limited	1 Februari 2017/ February 1, 2017	Business Partner Agreement	Entitas Induk berperan sebagai marketing, implementasi dan dukungan sedangkan ASPL akan menyediakan pengetahuan, dan software solusi ASPL/ <i>The Company acts as marketing, implementation and support, while ASPL will provide knowledge, and software ASPL solution.</i>	Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 tahun / <i>This agreement is valid for a period of three years.</i>
<b>BPT, Entitas Anak/Subsidiary</b>				
PT IBM Indonesia	1 Juni 2015/ June 1, 2015	IBM Business Partner	Mendistribusikan, menjual kembali dan menyediakan service atas produk IBM/ <i>Distribute, resale, and provide product services of IBM</i>	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/ <i>Extended automatically until terminated by the Parties</i>
PT IBM Indonesia	12 Mei 2014/ May 12, 2014	IBM Business Partner Agreement	Mendistribusikan produk dan jasa IBM untuk Workstation Software/ <i>Distribute IBM product and services for Workstation Software</i>	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/ <i>Extended automatically until terminated by the Parties</i>
Imperva, Inc.	6 Juni 2014/ June 6, 2014	Distributor Agreement	Mendistribusikan, dan menyediakan service atas produk SecureSphere dan Imperva Cloud Services/ <i>Distribute and provide product services of SecureSphere and Imperva Cloud Services</i>	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/ <i>Extended automatically until terminated by the Parties</i>
PT Lenovo Indonesia	30 Agustus 2016/ August 30, 2016	Distribution Agreement	Mendistribusikan, dan menyediakan service atas produk Lenovo/ <i>Distribute and provide product services of Lenovo</i>	Perjanjian ini berakhir pada tanggal 30 Agustus 2018 dan sedang dalam proses perpanjangan/ <i>This agreement end on August 30, 2018 and is in the process of renewal</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**38. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Nama/Name <b>BPT, Entitas Anak/Subsidiary</b>	Tanggal berlaku/Effective date	Nama perjanjian/Agreement Name	Keterangan>Note	Masa berlaku/Validity period
Varonis Systems	21 Januari 2015/ January 21, 2015	Distributor Agreement	Mendistribusikan, dan menyediakan service atas produk Varonis/ Distribute and provide product services of Varonis product.	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Cyberinc	22 Mei 2017/ May 22, 2017	Distributor Agreement	Mendistribusikan, dan menyediakan service atas produk Cyberinc/ Distribute and provide product services of Cyberinc product.	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Extreme Networks Inc	7 Juli 2017/ July 7, 2017	Distributor Agreement	Mendistribusikan, dan menyediakan service atas produk Extreme Networks/ Distribute and provide product services of Extreme Networks product.	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Ignitenet	09 April 2018/ 09 April 2018	Distributor Agreement	Mendistribusikan, dan menyediakan service atas produk Ignitenet/ Distribute and provide product services of Ignitenet product.	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Tyco, Fire, Security & services Pte Ltd.	27 November 2018/27 November 2018	Distributor Agreement	Mendistribusikan, dan menyediakan service atas produk Johsons Controls/ Distribute and provide product services of Johsons Controls product.	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Edgecore	1 September 2017/ September 1, 2017	Distributor Agreement	Mendistribusikan, dan menyediakan service atas produk Edgecore/ Distribute and provide product services of Edgecore product.	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Honeywell International inc	12 Desember 2017/ December 12, 2017	Distributor Agreement	Mendistribusikan, dan menyediakan service atas produk Honeywell/ Distribute and provide product services of Honeywell product.	Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan sedang dalam proses perpanjangan/This agreement end on December 31, 2018 and is in the process of renewal
PT Esri Indonesia	8 Juni 2018/ June 8, 2018	Partner Agreement	Berkolaborasi untuk memperluas jangkauan pemasaran di pasar/ Collaborate to expand marketing reach in the market	Sampai tanggal 31 Maret 2019/Until March 31, 2019
Alibaba Cloud (Singapore) Private Ltd.	9 Oktober 2017/ October 9, 2017	Reseller Service Agreement	Mendistribusikan, dan menyediakan service atas produk Alibaba/ Distribute and provide product services of Alibaba product.	Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 9 Oktober 2018 dan sedang dalam proses perpanjangan/This agreement will end on October 9, 2018 and is in the process of renewal
Veeam Pty. Ltd	1 November 2018/ November 1, 2018	Software Distributor Agreement	Mendistribusikan, dan menyediakan service atas produk Veeam/ Distribute and provide product services of Veeam product.	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Big Switch Networks, Inc.	15 Maret 2018/ March 15, 2018	Value Added Distributor Agreement	Mendistribusikan produk Big Switch/Distribute Big Switch's product	Sampai tanggal 15 Maret 2020/Until March 15, 2020

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**38. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Nama/Name	Tanggal berlaku/Effective date	Nama perjanjian/Agreement Name	Keterangan>Note	Masa berlaku/Validity period
<b>CDT, Entitas Anak/Subsidiary</b>				
PT Oracle Indonesia	19 Januari 2012/ January 19, 2012	Cooperation Agreement as Distributor	Mendistribusikan Program Oracle di Indonesia/Distribute Oracle program in Indonesia	Sampai tanggal 18 Februari 2019/Until February 18, 2019
PT Fujitsu Indonesia	21 Mei 2017/ May 21, 2017	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk Fujitsu/Distribute Fujitsu's product	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
F5 Network Inc.	10 Desember 2014/ December 10, 2014	Distributor Agreement	Distributor resmi dari produk F5 Network/Official distributor for F5 Network product	Perjanjian ini berakhir pada tanggal 10 Desember 2018 dan sedang dalam proses perpanjangan/This agreement end on December 10, 2018 and is in the process of renewal
Commvault Systems Singapore Pte. Limited,	24 Juni 2016/ June 24, 2016	Value-Added Distributor Agreement	Mendistribusikan perangkat lunak Commvault /Distribute Commvault's products and software maintenance	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Talend Singapore Pte. Limited,	15 November 2016/ November 15, 2016	Value-Added Reseller Agreement	Mendistribusikan produk Talend/ Distribute the Talend's product	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Pure Storage, Inc.	29 Desember 2014/ December 29, 2014	Distributor Agreement	Distributor resmi dari produk Pure Storage/Official distributor of product of Pure Storage	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Hitachi Data Systems, Pte. Ltd.	17 Juli 2015/ July 17, 2015	Distributor Agreement	Distributor resmi dari produk Hitachi/Official distributor of Hitachi's product	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
DBVisit Software, Ltd.	1 November 2014/ November 1, 2014	Distributor Agreement	Distributor resmi dari produk DBVisit/ Official distributor of DBVisit's product	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Mapr	1 Juni 2016/ June 1, 2016	Distributor Agreement	Distributor resmi dari produk Mapr/ Official distributor of Mapr's product	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Sundray Technologies Co., Ltd	26 April 2018/ April 26, 2018	Distribution Agreement	Mendistribusikan, dan menyediakan service atas produk Sundray OEM/ Distribute and provide product services of Sundray's OEM product.	Sampai tanggal 26 April 2019/Until April 26, 2019
<b>VTI, Entitas Anak/Subsidiary</b>				
PT Huawei Tech Investment	28 Juli 2011/ July 28, 2011	Cooperation Agreement as distributor	Mendistribusikan produk dari Huawei di Indonesia/Distribute Huawei products in Indonesia	Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan sedang dalam proses perpanjangan/This agreement end on December 31, 2018 and is in the process of renewal
VMware International Limited, Irlandia	4 Mei 2012/ May 4, 2012	Partner Master Term Agreement	Mendistribusikan produk dari Vmware/ Distribute Vmware products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**38. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Nama/Name	Tanggal berlaku/Effective date	Nama perjanjian/Agreement Name	Keterangan>Note	Masa berlaku/Validity period
<b>VTI, Entitas Anak/Subsidiary</b>				
Google Enterprise, Singapura	6 Februari 2014/ February 6, 2014	Google Enterprise Reseller Agreement	Mendistribusikan produk dari Google/Distribute Google Enterprise product	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
EMC Information System International	1 Oktober 2009/ October 1, 2009	Cooperation Agreement as Distributor	Mendistribusikan produk dari EMC di Indonesia/Distribute EMC products in Indonesia	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Gigamon Inc., United States of America	16 Desember 2013/ December 16, 2013	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk Gigamon Inc/ Distribute Gigamon Inc. products Mendistribusikan produk Zimbra Collaboration Software dan Zimbra Community software/ Distribute Zimbra Collaboration Software and Zimbra Community Software products.	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Zimbra Inc.	7 November 2013/ November 7, 2013	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari SolarWinds di wilayah Indonesia/ Distribute SolarWinds's products in the area of Indonesia.	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
SolarWinds Software Europe Limited.	14 Januari 2016/ January 14, 2016	Distribution Agreement	Mendistribusikan produk dari Menlo di wilayah Indonesia/ Distribute Menlo's products in the area of Indonesia.	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Menlo Security, Inc.	1 November 2016/ November 1, 2016	Distribution Agreement	Mendistribusikan produk dari RSA/Distribute RSA products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
EMC Information Systems International	9 Februari 2015/ February 9, 2015	Distribution Agreement	Mendistribusikan produk dari Dell/Distribute Dell products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
PT Dell Indonesia	13 Februari 2012/ February 13, 2012	Customer Master Services Agreement	Mendistribusikan produk dari Radware/Distribute Radware products	Perjanjian ini berakhir pada tanggal 30 April 2019 dan sedang dalam proses perpanjangan/This agreement end on April 30, 2019 and is in the process of renewal
Radware, Ltd	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Non-Exclusive Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari HPE/Distribute HPE products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
PT Electronic Data Systems Indonesia	27 Agustus 2015/ August 27, 2015	HPE Partner Agreement	Mendistribusikan produk dari Savvius/Distribute Savvius products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Savvius, Inc.	1 Mei 2015/ May 1, 2015	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Double-Take Software, Inc Distributor Agreement	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Double-Take Software, Inc	14 Juni 2007/ June 14, 2007	Addendum No.2, to Channel Partner Distributor Contract	Reseller di Indonesia atas produk dari Double-Take/ Reseller in Indonesia for Double-Take product	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Pivotal	19 Desember 2014/ December 19, 2014		Reseller di Indonesia atas produk dari Pivotal / Reseller in Indonesia for Pivotal product	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**38. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Nama/Name	Tanggal berlaku/Effective date	Nama perjanjian/Agreement Name	Keterangan>Note	Masa berlaku/Validity period
VTI, Entitas Anak/Subsidiary				
Sophos, Ltd.	1 Desember 2012/December 1, 2012	Sophos-Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Sophos/Distribute Sophos products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Tibco Software (Ireland) Limited	26 Mei 2015/May 26, 2015	Master Partner Agreement	Mendistribusikan produk dari Tibco di Indonesia/Distribute Tibco products in Indonesia	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Trend Micro Australia Pty Limited	1 Desember 2015/December 1, 2015	Trend Micro Australia-Distribution Agreement	Mendistribusikan produk dari Trend Micro di Indonesia/Distribute Trend Micro products in Indonesia	Sampai tanggal 31 Maret 2020/Until March 31, 2020
Wildpackets, Inc.	12 Januari 2011/January 12, 2011	Wildpackets, Inc Distribution Agreement	Mendistribusikan produk dari Wildpackets di Indonesia/Distribute Wildpackets products in Indonesia	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
VCE Technology Solutions, Ltd.	25 Maret 2015/March 25, 2015	VCE Distribution Agreement	Mendistribusikan produk dari VCE di Indonesia/Distribute VCE products in Indonesia	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Arista Networks, Ltd.	10 September 2015/September 10, 2015	NonExclusive Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Arista di Indonesia/Distribute Arista products in Indonesia	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Arris International Plc.	15 November 2017/November 15, 2017	Partner Master Terms	Mendistribusikan produk dari Ruckus/Distribute Ruckus products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Riverbed Technology, Inc.	14 Maret 2011/March 14, 2011	International Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Riverbed di Indonesia/Distribute Riverbed products in Indonesia	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Dell Global B.V (Singapore Branch)	26 Mei 2011/May 26, 2011	Dell Channel Partner Agreement South East Asia,	Mendistribusikan produk dari Dell Global di Indonesia/Distribute Dell Global products in Indonesia	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Check Point Software Technologies, Ltd.	2 April 2013/April 2, 2013	Distribution Agreement	Reseller produk pelatihan dan pelayanan dari Check Point/Reseller for training and services products from Check Point.	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Red Hat Asia Pacific Pte. Ltd.	14 April 2011/April 14, 2011	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Red Hat/Distribute Red Hat products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Antlabs Pte Ltd	1 Oktober 2017/October 11, 2017	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Antlabs/Distribute Antlabs products	Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/This agreement end on December 31, 2018 and is in the process of renewal
AVJ System Linkfy	6 September 2017/September 6, 2017	Authorized Partnership Agreement	Mendistribusikan produk dari AVJ/Distribute AVJ products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Mittel	21 Agustus 2017/August 21, 2017	Master Authorized Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Mittel/Distribute Mittel products	Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan sedang dalam proses perpanjangan/This agreement end on December 31, 2018 and is in the process of renewal
Progress	7 Februari 2017/February 7, 2017	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Progress/Distribute Progress products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**38. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Nama/Name	Tanggal berlaku/Effective date	Nama Perjanjian/Agreement Name	Keterangan>Note	Masa berlaku/Validity period
<b>VTI, Entitas Anak/Subsidiary</b>				
KnowBe4, Inc.	5 Januari 2018/ January 5, 2018	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk licensed software/Distribute licensed software products	Sampai tanggal 5 Januari 2021/Until January 5, 2021
Ivanti	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Ivanti Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Ivanti/Distribute Ivanti products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
VeloCloud Networks, LLC	7 November 2018/ November 7, 2018	Authorized Distributor Partner Program Agreement	Mendistribusikan produk dari VeloCloud/Distribute VeloCloud products	Sampai tanggal 30 April 2020/Until April 30, 2020
<b>HIN, Entitas Anak/Subsidiary</b>				
Hewlett-Packard South East Asia	25 Agustus 2015/August 25, 2015	HP Partner Agreement	Mendistribusikan produk dari HP/Distribute HP products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
PT HP Enterprises Indonesia	7 April 2014/ April 7, 2014	HP Partner Agreement	Mendistribusikan dan menyediakan service produk dari HP/Distribute and provide services of HP products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Aruba Networks International Ltd.	13 Juli 2015/ July 13, 2015	Aruba Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Aruba/Distribute Aruba products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Hewlett-Packard Singapore, Pte Ltd.	7 April 2014/ April 7, 2014	HP Partner	Mendistribusikan produk dari HP/Distribute HP products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
PT Samsung Electronics Indonesia	24 Januari 2017/ January 24, 2017	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Samsung/Distribute Samsung products	Sampai tanggal 30 Juni 2019 dan sedang dalam proses perpanjangan/Until June 30, 2019 and is in the process of renewal
MobileIron Inc	6 Juli 2017/ July 6, 2017	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari MobileIron/Distribute MobileIron products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
NCR Global Solutions Ltd	28 September 2018/ September 28, 2018	NCR Small Business Reseller Agreement	Mendistribusikan software dan peralatan untuk dijual kembali/Distribute software and equipment for resale	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
ASHNIK Pte Ltd.	12 Oktober 2018/ October 12, 2018	ASHNIK Pte Ltd Reseller Agreement	Mendistribusikan produk dari ASHNIK/Distribute ASHNIK products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Sangfor Technologies (Hong Kong) Limited	27 September 2018/ September 27, 2018	Value Added Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Sangfor/Distribute Sangfor products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**38. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Nama/Name	Tanggal berlaku/Effective date	Nama Perjanjian/Agreement Name	Keterangan>Note	Masa berlaku/Validity period
<b>CTM, Entitas Anak/Subsidiary</b>				
Google Enterprise, Singapura	20 Juni 2013/June 20, 2013	Google Enterprise Reseller Agreement	Mendistribusikan produk dari Google/Distribute Google products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Gigamon Inc., United States of America	17 November 2014/November 17, 2014	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Gigamon/Distribute Gigamon products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Vision Solutions, Inc.	12 Januari 2015/January 12/ 2015	Partner Agreement	Mendistribusikan produk dari Vision solutions di Malaysia/Distribute Vision solutions products in Malaysia	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Extreme Networks, Inc.	19 Februari 2015/February 19, 2015	Extreme Reseller Agreement	Mendistribusikan produk dari Extreme Networks di Malaysia/Distribute Extreme Networks products in Malaysia	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Dox Shield Sdn, Bhd.	22 April 2014/April 22, 2014	Reseller Agreement	Mendistribusikan produk dari Dox Shield di Malaysia/Distribute Dox Shield products in Malaysia	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
IBM Malaysia Sdn, Bhd.	20 Februari 2014/February 20, 2014	Business Partner Agreement	Mendistribusikan produk dari IBM/Distribute IBM products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Clavister AB	5 Juli 2013/July 5, 2013	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Clavister di Malaysia dan Brunei /Distribute Clavister products in Malaysia and Brunei	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Zscaler, Inc	20 Juni 2013/June 20, 2013	Distributor Agreement for the Zscaler Service	Mendistribusikan produk dari Zscaler di Malaysia/Distribute Zscaler products in Malaysia	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
DBVisit	10 April 2014/April 10, 2014	Reseller Agreement	Mendistribusikan produk dari DBVisit/Distribute DBVisit products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Secward Technologies, Inc	1 Juli 2015/July 1, 2015	Secward Product Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Secward/Distribute Secward products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Imperva	6 Juni 2014/June 6, 2014	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Imperva/Distribute Imperva products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Softlayer	29 Juli 2015/July 29, 2015	Softlayer Reseller Agreement	Mendistribusikan produk dari Softlayer/Distribute Softlayer products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
<b>XDCI, Entitas Anak/Subsidiary</b>				
Toshiba GCS, Inc	26 Januari 2015/January 26, 2015	Business Partner Agreement	Mendistribusikan produk dari Toshiba/Distribute Toshiba products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
TCT Mobile International Ltd	16 November 2017/16 November 2017	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Alcatel/Distribute Alcatel products	Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 16 November 2018 dan sedang dalam proses perpanjangan/This agreement will end on November 16, 2018 and is in the process of renewal

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**38. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Nama/Name	Tanggal berlaku/effective date	Nama perjanjian/Agreement Name	Keterangan>Note	Masa berlaku/Validity period
<b>CTP, Entitas Anak/Subsidiary</b>				
Riverbed Technology, Inc.	30 Mei 2014/ May 30, 2014	International Distributor Agreement	Mendistribusikan produk Riverbed di wilayah Filipina/ Distribute Riverbed products in Philippines	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Dell Software International Ltd	19 Desember 2014/ December 19, 2014	Dell Software International Ltd Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Dell / Distribute Dell products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
F5 Networks	30 Januari 2015/ January 30, 2015	F5 Networks Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari F5 / Distribute F5 products	Perjanjian ini berakhir pada tanggal 30 Januari 2018 dan sedang dalam proses perpanjangan/This agreement end on January 30, 2018 and is in the process of renewal
Fireeye	5 Mei 2014/ May 5, 2014	International Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Fireeye/ Distribute Fireeye products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Bluecat	24 Maret 2015/ March 24, 2015	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Bluecat/ Distribute Bluecat products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
<b>Q2, Entitas Anak/Subsidiary</b>				
Actimize Inc.	16 April 2015/ April 16, 2015	Official Partner Agreement	Mendistribusikan produk dari Actimize/ Distribute Actimize products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Actimize UK Ltd.	25 Juli 2011/ July 25, 2011	Non-Exclusive Reseller Agreement	Mendistribusikan produk dari Actimize/ Distribute Actimize products	Perjanjian ini berlaku sampai 24 Juli 2019, kecuali diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak/ This agreement is valid until July 24, 2019, except terminated earlier by either party
Fraudwatch International Pty Ltd	11 November 2014/ November 11, 2014	Anti-Phising Solution Subscriber Agreement	Mendistribusikan produk dari Fraudwatch/ Distribute Fraudwatch products	Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 12 November 2014 dan akan berlaku hingga 11 November 2020/ This agreement is valid since November 12, 2014 until November 11, 2020
Helpsystems	6 Oktober 2015/ October 6, 2015	Authorized Partner Agreement	Mendistribusikan produk dari Helpsystems/ Distribute Helpsystems products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
PT IBM Indonesia	20 Desember 2017/ December 20, 2017	Reseller Agreement	Mendistribusikan produk dari IBM/ Distribute IBM products	Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun hingga 19 Desember 2019, serta akan diperpanjang secara otomatis untuk periode 2 tahun berikutnya/ This agreement is valid for two years and will be automatically extended for 2 years
AJD, Entitas Anak/Subsidiary				
TIS Inc,	16 Nopember 2015/ November 16	Distributor Partner Agreement	Memasarkan layanan Cloud Evolving kepada pengguna akhir di Indonesia/ Market the Cloud Evolving to end users in Indonesia	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
PT Rhipe International Indonesia	23 Juni 2017/ June 23, 2017	Reseller Agreement	Memasarkan produk Microsoft-SCSP di Indonesia/ Distribute the product Microsoft-SCSP in Indonesia	Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 23 Juni 2017 sampai dengan 22 Juni 2019/ This agreement is valid from June 23, 2017 until June 22, 2019
PT Synnex Metrodata Indonesia	5 November 2018/ November 5, 2018	Agreement of Use of the Website	Mendistribusikan produk dari Synnex/ Distribute Synnex products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**39. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN DARI AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS**

a. Aktivitas investasi dan pendanaan signifikan yang tidak mempengaruhi kas:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Penambahan piutang lain-lain pihak ketiga dari pendapatan bunga	-	12.941.615.844	Additional of other receivables - third party from interest income
Penambahan aset tetap melalui utang pihak berelasi	6.957.447.591	9.443.789.378	Additional of fixed assets from finance lease payables
Penambahan piutang lain-lain sehubungan dengan pembelian kendaraan untuk karyawan	1.087.041.294	-	Additional other receivables regarding with purchase of vehicle for employee
Penambahan komponen ekuitas dari obligasi konversi	(33.704.412.221)	-	Additional of equity component from convertible bond
Penyesuaian nilai wajar obligasi konversi	4.821.653.703	-	Additional of equity component from convertible bond
Amortisasi beban emisi obligasi koversi	1.521.338.051	-	Amortization convertible bond issuance expense

b. Rekonsiliasi utang bersih:

**39. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES OF ACTIVITIES NOT EFFECTING CASH FLOW**

a. Significant non-cash investing and funding activities:

	<b>2017</b>	
Penambahan piutang lain-lain pihak ketiga dari pendapatan bunga	12.941.615.844	Additional of other receivables - third party from interest income
Penambahan aset tetap melalui utang pihak berelasi	9.443.789.378	Additional of fixed assets from finance lease payables
Penambahan piutang lain-lain sehubungan dengan pembelian kendaraan untuk karyawan	-	Additional other receivables regarding with purchase of vehicle for employee
Penambahan komponen ekuitas dari obligasi konversi	-	Additional of equity component from convertible bond
Penyesuaian nilai wajar obligasi konversi	-	Additional of equity component from convertible bond
Amortisasi beban emisi obligasi koversi	-	Amortization convertible bond issuance expense

b. Net debt reconciliation:

	<b>Perubahan Non Kas/Non-Cash Changes</b>						<b>2018</b>
	<b>2017</b>	<b>Arus Kas/ Cash Flows</b>	<b>Akuisisi/ Acquisition</b>	<b>Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement</b>	<b>Perubahan Nilai Wajar/ Changes in Fair Values</b>	<b>Lain-lain/ Others</b>	
Utang bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	1.198.752.158.205	(12.540.385.298)	-	23.484.071.291	-	-	1.209.695.844.198
Utang bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	180.193.268.524	147.990.599.122	-	(21.866.471.980)	-	-	306.317.395.666
Utang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease payables</i>	8.810.356.028	(4.784.623.882)	8.044.488.885	-	-	-	12.070.221.031
Utang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing payables</i>	670.346.948	(339.530.987)	-	-	-	-	330.815.961
Obligasi konversi/ <i>Convertible bond</i>	-	550.873.708.352	-	-	4.821.653.703	(32.183.074.170)	523.512.287.885
Utang pihak berelasi/ <i>Due to related parties</i>	91.308.119.754	(60.304.553.437)	-	282.576.764	-	-	31.286.143.081

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas dari Permata tanggal 26 Maret 2019, CTI telah melunasi seluruh utang bank jangka panjangnya.

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Bisnis Antara PT Butracotama Sentosa (Butraco) dan PT Dunia Bayar Indonesia (DBI) yang diaktakan oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., No.7, tanggal 16 Januari 2019, Butraco menyetujui untuk mengalihkan perjanjian kerjasama, perangkat lunak dan mengalihkan 4 orang karyawan inti sebesar Rp 1.250.000.000.

**41. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:

- ISAK No. 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
- ISAK 34 - "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan";

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK No. 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK No. 73 - "Sewa";
- Amandemen PSAK No. 62 - "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62: Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK No. 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2018 and For The Year Then Ended*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**40. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE**

*Based on Full Payment Certificate from Permata dated March 26, 2019, CTI has paid its all long-term bank loans.*

*Base on Business Transfer Agreement between PT Butracotama Sentosa (Butraco) with PT Dunia Bayar Indonesia (DBI) which Notarized by Myra Yuwono, S.H., No.7, dated Januari 16, 2019, Butraco agree to transferred the coorperation agreement, software and transferred 4 core employee amounting Rp 1,250,000,000.*

**41. NEW ACCOUNTING STANDARDS**

*New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2018 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:*

*Effective on or after January 1, 2019:*

- ISAK No. 33 - "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration".
- ISAK No. 34 - "Uncertainly over Income Tax Treatments";

*Effective on or after January 1, 2020:*

- PSAK No. 71 - "Financial Instruments";
- PSAK No. 72 - "Revenue from Contract with Customers";
- PSAK No. 73 - "Leases";
- Amendments to PSAK No. 62 - "Insurance Contracts: Applying PSAK No. 71 Financial Instruments with PSAK No. 62 Insurance Contracts";
- Amendments to PSAK No. 15 "Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendments to PSAK No. 71 "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".

*The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**42. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK**

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada Entitas Anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2018 and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**42. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL INFORMATION**

*Separate financial information of the Company presents statement of financial position statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows, which the investment in Subsidiaries are recorded using cost method.*

*The separate financial information of the Company is presented as attachment to these consolidated financial statements.*

Lampiran I

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk**  
**(ENTITAS INDUK SAJA)**  
**LAPORAN LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk**  
**(THE COMPANY)**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	ASSETS
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	313.855.444.531	79.634.484.274	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - neto	138.459.667.615	128.760.981.589	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi	52.369.991.851	61.545.995.843	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain	12.815.472.801	43.352.482.590	<i>Other receivables</i>
Persediaan	336.220.591.749	282.502.740.786	<i>Inventories</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	246.516.075.712	202.000.982.836	<i>Advanced and prepaid expenses</i>
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	43.509.821.876	28.905.311.707	<i>Prepaid taxes</i>
Jumlah Aset Lancar	1.143.747.066.135	826.702.979.625	<i>Total Current Assets</i>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang pihak berelasi	246.005.361.177	182.925.763.259	<i>Due from related parties</i>
Investasi	238.998.989.900	238.998.989.900	<i>Investment</i>
Aset tetap - neto	199.348.783.883	207.957.973.690	<i>Fixed assets - net</i>
Aset tidak berwujud	1.423.418.078	4.433.476.618	<i>Intangible assets</i>
Aset pajak tangguhan	770.348.061	3.173.532.991	<i>Deferred tax assets</i>
Tagihan restitusi pajak	15.819.448.691	6.967.507.434	<i>Claim for tax refund</i>
Aset lain-lain	3.665.200.217	6.120.420.217	<i>Other assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	706.031.550.007	650.577.664.109	<i>Total Noncurrent Assets</i>
Jumlah Aset	<b>1.849.778.616.142</b>	<b>1.477.280.643.734</b>	<b>Total Assets</b>

**Lampiran II**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk  
(ENTITAS INDUK SAJA)**  
**LAPORAN LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk  
(THE COMPANY)**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
As of December 31, 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	372.808.564.602	544.285.887.528	Short-term bank loan
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	20.439.696.134	40.316.803.497	Third parties
Pihak berelasi	102.784.434.547	124.716.562.964	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	850.945.908	6.890.046.480	Third parties
Pihak berelasi	42.469.307.764	95.117.423.462	Related parties
Beban masih harus dibayar	33.884.626.025	17.276.402.091	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	454.338.600	791.249.016	Unearned revenue
Utang pajak	2.800.425.070	3.994.634.425	Taxes payable
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	33.481.129.896	15.797.403.643	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	166.515.507	476.061.327	Financing payables
Utang sewa pembiayaan	1.953.915.283	1.842.178.757	Finance lease payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>612.093.899.336</u>	<u>851.504.653.190</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term liabilities-net of current maturities
Utang bank	218.269.316.586	107.918.268.439	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	28.061.497	194.285.621	Financing payables
Utang sewa pembiayaan	854.396.348	2.808.311.632	Finance lease payables
Obligasi konversi	523.512.287.885	-	Convertible bonds
Liabilitas imbalan kerja karyawan	166.551.000	8.223.426.000	Employees' benefit liabilities
Utang pihak berelasi	12.427.938.103	46.310.104.350	Due to related parties
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>755.258.551.419</u>	<u>165.454.396.042</u>	Total Noncurrent Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b><u>1.367.352.450.755</u></b>	<b><u>1.016.959.049.232</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham pada tahun 2018 dan 2017			Share capital-par value Rp 100 per share in 2018 and 2017
Modal dasar - 6.000.000.000 saham pada tahun 2018 dan 2017			Authorized - 6,000,000,000 share in 2018 and 2017
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.875.010.000 saham pada tahun 2018 dan 2017			Issued and fully paid - 1,875,010,000 share in 2018 and 2017
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.875.010.000 saham pada tahun 2018 dan 2017	187.501.000.000	187.501.000.000	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	225.851.127.700	225.851.127.700	Management and employee stock options program
Cadangan saham program kompensasi manajemen dan karyawan berbasis saham	3.293.350.961	2.262.254.665	share reserve
Komponen ekuitas pada obligasi konversi	33.704.412.221	-	Equity component of convertible bond
Defisit	32.076.274.505	44.707.212.137	Deficit
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b><u>482.426.165.387</u></b>	<b><u>460.321.594.502</u></b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b><u>1.849.778.616.142</u></b>	<b><u>1.477.280.643.734</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lampiran III

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk**  
**(ENTITAS INDUK SAJA)**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk**  
**(THE COMPANY)**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**KOMPREHENSIVE INCOME**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
<b>PENJUALAN</b>	816.269.047.561	932.462.433.680	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(658.730.309.541)	(775.204.604.232)	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<u>157.538.738.020</u>	<u>157.257.829.448</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
 <b>BEBAN USAHA</b>			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	1.137.312.602	2.572.046.708	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	137.135.955.521	130.275.510.794	<i>General and administration expenses</i>
Jumlah Beban Usaha	<u>138.273.268.123</u>	<u>132.847.557.502</u>	<i>Total Operating Expenses</i>
<b>LABA USAHA</b>	<b><u>19.265.469.897</u></b>	<b><u>24.410.271.946</u></b>	<b>OPERATING INCOME</b>
 <b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Beban bunga - bersih	(46.165.482.338)	(37.977.036.473)	<i>Interest expenses - net</i>
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(8.238.831.565)	(1.377.977.234)	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Pendapatan dividen	16.000.000.000	57.750.000.000	<i>Dividend income</i>
Laba penjualan aset tetap	1.584.091.636	467.402.023	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Laba atas penjualan entitas anak	-	10.605.988.390	<i>Gain on selling subsidiaries</i>
Lain-lain - bersih	20.063.012.668	8.744.916.290	<i>Others - net</i>
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain - Bersih	<u>(16.757.209.599)</u>	<u>38.213.292.996</u>	<i>Total Other Expenses - net</i>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b><u>2.508.260.298</u></b>	<b><u>62.623.564.942</u></b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
 <b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	 <u>(2.305.920.680)</u>	 <u>(1.337.603.126)</u>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
 <b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b><u>202.339.618</u></b>	<b><u>61.285.961.816</u></b>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:			<i>Other comprehensive income (loss) not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	389.057.000	(1.436.111.000)	<i>Remeasurement of employee benefits liability</i>
Pajak penghasilan terkait	(97.264.250)	359.027.750	<i>Related income tax</i>
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak	<u>291.792.750</u>	<u>(1.077.083.250)</u>	<i>Other Comprehensive Income (Loss) After Tax</i>
<b>LABA KOMPREHENSIF</b>	<b><u>494.132.368</u></b>	<b><u>60.208.878.566</u></b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>

Lampiran IV

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk  
(THE COMPANY)  
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
For The Year Ended  
December 31, 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

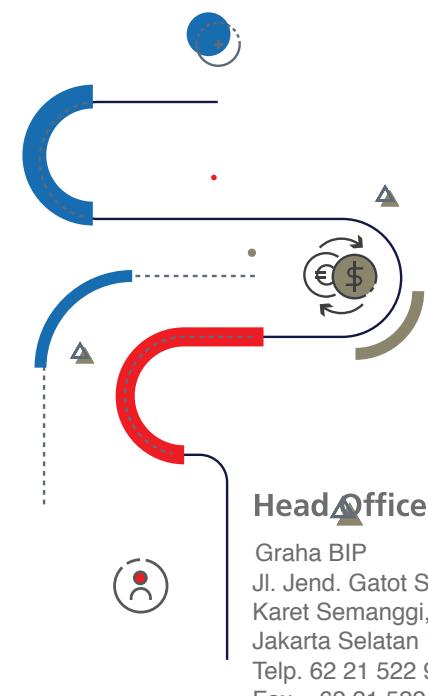
	<b>Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Share Capital Issued and Fully Paid</b>	<b>Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital</b>	<b>Cadangan Saham Program Kompensasi Manajemen dan Karyawan Berbasis Saham/ Management and Employee Stock Option Program Share Reserve</b>	<b>Komponen ekuitas pada obligasi konversi/ Equity component of convertible bond</b>	<b>Saldo Rugi / Deficit</b>	<b>Jumlah Ekuitas / Total Equity</b>	
<b>Saldo, 31 Desember 2016</b>	<b>187.501.000.000</b>	<b>225.851.127.700</b>	<b>1.291.329.916</b>	-	<b>(2.376.596.429 )</b>	<b>412.266.861.187</b>	<b>Balance, December 31, 2016</b>
Cadangan saham program kompensasi manajemen dan karyawan berbasis saham	-	-	970.924.749	-	-	970.924.749	Management and employee stock option program share reserve
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	61.285.961.816	61.285.961.816	Net income for the year
Dividen tunai	-	-	-	-	(13.125.070.000 )	(13.125.070.000)	Cash dividend
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	(1.436.111.000 )	(1.436.111.000)	Remeasurement of employees' benefits liabilities
Efek pajak terkait	-	-	-	-	359.027.750	359.027.750	Related tax effect
<b>Saldo 31 Desember 2017</b>	<b>187.501.000.000</b>	<b>225.851.127.700</b>	<b>2.262.254.665</b>	-	<b>44.707.212.137</b>	<b>460.321.594.502</b>	<b>Balance, December 31, 2017</b>
Cadangan saham program kompensasi manajemen dan karyawan berbasis saham	-	-	1.031.096.296	-	-	1.031.096.296	Management and employee stock option program share reserve
Komponen ekuitas pada obligasi konversi	-	-	-	33.704.412.221	-	33.704.412.221	Equity Component of convertible bond
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	202.339.618	202.339.618	Net income for the year
Dividen tunai	-	-	-	-	(13.125.070.000 )	(13.125.070.000 )	Cash dividend
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	389.057.000	389.057.000	Remeasurement of employees' benefits liabilities
Efek pajak terkait	-	-	-	-	(97.264.250 )	(97.264.250 )	Related tax effect
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>	<b>187.501.000.000</b>	<b>225.851.127.700</b>	<b>3.293.350.961</b>	<b>33.704.412.221</b>	<b>32.076.274.505</b>	<b>482.426.165.387</b>	<b>Balance, December 31, 2018</b>

Lampiran V

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk**  
**(ENTITAS INDUK SAJA)**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk**  
**(THE COMPANY)**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	2017	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	815.835.585.491	970.943.216.071	Receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(879.857.108.343)	(897.944.575.183)	Payments to suppliers and employees
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			Proceed from (payment in):
Beban keuangan	(41.343.828.635)	(51.887.364.219)	Financial expense
Pajak penghasilan	(24.553.396.531)	(6.704.750.526)	Income tax
Kegiatan usaha lainnya	<u>(20.678.877.611)</u>	<u>(108.499.784.608)</u>	Other operating activities
<b>Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>	<b>(150.597.625.629)</b>	<b>(94.093.258.465)</b>	<b>Net Cash Used in Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penambahan piutang lain-lain pihak ketiga	30.193.503.927	88.800.000.000	Additional of other receivables third parties
Penerimaan dividen dari Entitas Anak	15.999.999.219	57.750.000.000	Dividend income from Subsidiary
Hasil penjualan aset tetap	1.547.356.917	8.949.145.770	Proceeds from disposals of fixed assets
Pendapatan bunga	522.184.638	654.144.961	Interest income
Perolehan aset tetap	(11.463.194.005)	(4.061.906.892)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan investasi pada Entitas Anak	-	55.601.000.000	Proceeds from selling investment in Subsidiary
Penerimaan dari bunga	-	314.566.941	Proceeds from interest
Pendirian Entitas Anak	-	(99.999.999.900)	Establishment of a Subsidiary
Penambahan investasi pada Entitas Anak	-	(49.500.000.000)	Placement of investment in Subsidiary
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>36.799.850.696</b>	<b>58.506.950.880</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Obligasi konversi	560.001.736.660	-	Convertible bond
Penerimaan dari (pembayaran) untuk pihak berelasi	(143.177.202.044)	(5.427.705.341)	Proceed from (payment to) related parties
Penerimaan pembayaran utang bank	(45.060.147.837)	24.319.143.371	Proceed payment from bank loan
Pembayaran dividen	(13.125.070.000)	(13.125.070.000)	Payment of dividend
Pembayaran utang sewa	(1.842.178.758)	(1.171.321.611)	Payment of financing lease payable
Beban emisi obligasi konversi	(9.128.028.308)	-	Convertible bonds issuance expense
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(475.769.944)	(1.241.645.992)	Payment of financing payables
Penerimaan utang lain-lain dari pihak ketiga	-	3.959.138.838	Proceed payment from other payable from third parties
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>347.193.339.769</b>	<b>7.312.539.265</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>233.395.564.836</b>	<b>(28.273.768.320)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>825.395.421</b>	<b>1.395.415.468</b>	<b>EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATES CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>79.634.484.274</b>	<b>106.512.837.126</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>313.855.444.531</b>	<b>79.634.484.274</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR</b>



### Operational Office

Graha Anabatic  
Jl. Scientia Boulevard Kav. U2  
Summarecon Serpong Tangerang, Curug Sangereng,  
Tangerang, Banten 15811 Indonesia.  
Telp. +62 21 8063 6010  
Fax. +62 21 8063 6011